



Memperluas Jangkauan, Memberi Kemudahan, Semakin Tumbuh & Tangguh

LAPORAN TAHUNAN 2022

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.



Memperluas Jangkauan, Memberi Kemudahan, Semakin Tumbuh & Tangguh

Salah satu visi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau selanjutnya di sebut BRI atau Perseroan adalah menjadi “*Champion of Financial Inclusion*” pada tahun 2025. Untuk mewujudkan visi tersebut BRI melakukan penetrasi produk dan layanan keuangan di segmen mikro dan ultra mikro. Dibutuhkan konsep *hybrid bank* yang mengkombinasikan layanan digital dan *physical* (layanan perbankan konvensional) untuk memperluas jangkauan.

Upaya perseroan untuk memberi kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan keuangan BRI diantaranya adalah melalui layanan AgenBRILink, *super app* BRImo, dan *co-location* SENYUM (Sentra Layanan Ultra Mikro).

BRI terus memacu perkembangan layanan AgenBRILink untuk mendorong inklusi dan layanan yang lebih dekat dengan masyarakat. Jumlah AgenBRILink telah meningkat 24,6% YoY menjadi 627 ribu agen dengan Nilai transaksi mencapai Rp1.298 triliun atau tumbuh 13,5% *Year on Year* (YoY). Saat ini layanan AgenBRILink telah menjangkau 58.896 desa di seluruh pelosok Indonesia, atau meng-cover setidaknya >77% total desa yang ada di Indonesia.

Komitmen kuat transformasi digital juga terus dilakukan BRI untuk memberikan kemudahan akses layanan keuangan melalui layanan *Super Apps* BRImo yang menuai respon positif masyarakat. Layanan digital *banking* BRI ini terus mengalami pertumbuhan, dimana nilai transaksi finansial telah tumbuh lebih dari dua kali lipat menjadi Rp2.669 triliun, dengan jumlah transaksi finansial mencapai 1,83 miliar transaksi, dan *users* BRImo pun melesat 68,46% (YoY) menjadi 23,85 juta *users*.

Disamping itu, upaya memperluas jangkauan juga dilakukan melalui *Holding* Ultra Mikro antara BRI (sebagai induk) dengan PT Pegadaian dan PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Satu tahun setelah pendirian, *Holding* Ultra Mikro berhasil mengintegrasikan lebih dari 34 juta nasabah ultra mikro untuk mendapatkan layanan keuangan formal. Layanan *co-location* SENYUM (Sentra Layanan Ultra Mikro) hingga akhir tahun 2022 telah mencapai 1.013 lokasi.

Dengan demikian, melalui strategi *hybrid bank* yang menjadikan layanan BRI semakin luas dan memberikan kemudahan, mendorong bisnis BRI untuk terus tumbuh dan semakin tangguh.

Kesinambungan Tema



2021

Digitalisasi: *Go Smaller, Go Shorter, Go Faster*

Di tengah kondisi pemulihan ekonomi, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) berhasil menjaga fundamental kinerja dapat tumbuh secara sehat, kuat dan berkelanjutan. Keberhasilan BRI mencatatkan kinerja cemerlang tersebut merupakan hasil dari strategi transformasi yang telah dipersiapkan sejak 2016 melalui konsep besar BRIRevolution 1.0. Program tersebut dimulai pada 2017 dan telah dilaksanakan hingga tahun 2020 lalu.

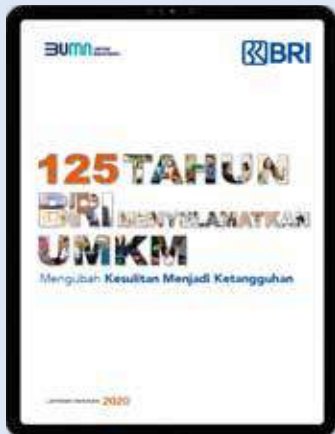
Sejak terjadinya pandemi, transformasi tersebut dipertajam menjadi BRIRevolution 2.0 yang difokuskan pada dua area utama yaitu *digital* dan *culture*. Visi besar BRI pun turut diubah menjadi *The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia*. Selain itu, fokus lainnya adalah menjadi *Champion of Financial Inclusion*. Hal itu untuk mengembalikan fokus BRI pada khittahnya di segmen UMKM termasuk usaha Ultra Mikro (UMi).

Champion of Financial Inclusion dimaksudkan guna menjaga pertumbuhan berkesinambungan Perseroan. BRI mencari sumber pertumbuhan baru. Dengan strategi *go smaller*, yaitu menasar pada segmen usaha yang lebih kecil dari mikro, yakni ultra mikro dengan menyalurkan kredit dengan *ticket size* yang lebih kecil. BRI memberikan tenor pendek sesuai kebutuhan atau *go shorter*. Selain itu, BRI memperkuat digitalisasi layanan jasa keuangannya sehingga layanan dan proses bisnis dapat lebih cepat atau *go faster*.

Dengan begitu, BRI dapat melayani masyarakat dengan memberikan akses keuangan yang lebih luas, lebih mudah, lebih cepat dan lebih terjangkau.

Untuk memberikan layanan perbankan hingga ke berbagai wilayah secara *Go Smaller, Go Shorter & Go Faster*, digitalisasi BRI dilakukan dengan mengacu pada 3 (tiga) *framework* utama yaitu pertama *Digitizing Core* atau digitalisasi proses bisnis dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan fokus pada efisiensi. Kedua, *Digital Ecosystems* yaitu BRI menyiapkan *platform-platform digital* untuk mendorong BRI masuk ke dalam bisnis ekosistem *value chain* sehingga diharapkan menjadi sumber pertumbuhan baru di sisi CASA, FBI dan Nasabah baru BRI. Ketiga, *New Digital Propositions*, BRI melakukan inovasi teknologi finansial dengan pendekatan digital secara penuh dan bisnis model baru yang dapat memberikan layanan kepada nasabah lebih cepat, lebih baik, dan lebih efisien.

Melalui transformasi serta strategi *go smaller, go shorter* dan *go faster* yang didukung oleh digitalisasi, BRI terbukti dapat menunjukkan kinerja yang solid dengan mencatatkan asset konsolidasian mencapai Rp1.678,10 triliun atau tumbuh 4,23% YoY. Sedangkan untuk total kredit dan pembiayaan BRI Group telah menembus seribu triliun rupiah, tepatnya sebesar Rp1.042,87 triliun. Proporsi kredit UMKM BRI pun terus merangkak naik, sebesar 83,86% dari total penyaluran kredit BRI disalurkan kepada segmen UMKM. Angka ini meningkat dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, dan BRI akan terus meningkatkan proporsi tersebut hingga mencapai 85% pada tahun 2024.



2020

125 Tahun BRI Menyelamatkan UMKM

125 tahun sudah BRI mencatatkan perjalanan panjangnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan melayani geliat berkembangnya nasabah dari lapisan masyarakat ekonomi kecil di seluruh pelosok Indonesia. Sepanjang usianya, BRI menunjukkan komitmennya dalam mengutamakan pelayanan kepada segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). BRI konsisten memberi layanan terbaik pada segmen ekonomi terbesar yang dijalani sebagian besar masyarakat Indonesia dengan membina, memberdayakan dan mendukung mereka untuk mengoptimalkan kompetensi mereka dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat di sekitarnya.

Konsistensi BRI telah melahirkan sejumlah besar nasabah UMKM yang “naik kelas” dengan jumlah yang terus meningkat setiap tahun. Bahkan di usianya ke-125 tahun, pandemi melanda dan menjadi periode terberat yang mengubah dinamika kehidupan dan perekonomian seluruh lapisan masyarakat. BRI tegak berdiri di depan, memberikan dukungan terbaik bagi seluruh nasabahnya. Terutama bagi nasabah UMKM yang didera penurunan omset karena pembatasan sosial ekonomi.

Mengusung visi menjadi “*The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion*” pada tahun 2025, BRI merealisasikan banyak terobosan brilian dalam mengatasi kondisi usaha yang tertekan, yang membatasi mobilitas seluruh pelaku usaha dalam berinteraksi dan mempromosikan produknya. BRI dengan sigap merealisasikan program restrukturisasi kewajiban dan di saat bersamaan mengoptimalkan keunggulan infrastruktur dan produk-produk layanan berbasis teknologi informasi. BRI dengan gencar membentuk ekosistem bisnis berbasis digital teknologi, yang memungkinkan seluruh nasabah pelaku bisnis terkoneksi dengan para konsumennya di seluruh pelosok negeri, bahkan hingga ke berbagai manca negara. BRI telah mengubah kesulitan menjadi peluang mengembangkan usaha dan menjadikan kreativitas dalam mengoptimalkan ekosistem digital sebagai ajang unjuk ketangguhan dalam mengatasi seluruh tantangan berusaha.

Konsistensi dalam mendukung tumbuh dan berkembangnya UMKM, membuat BRI berhasil mempertahankan posisinya sebagai bank terbesar di Indonesia dengan aset konsolidasian mencapai Rp1.511,81 triliun dan tingkat permodalan yang kuat. BRI, kini dan ke depan, akan tetap konsisten dengan komitmennya untuk mendukung, membina, memberdayakan, dan terus memberi layanan terbaik kepada segmen UMKM. BRI bertekad untuk terus meningkatkan portofolio UMKM agar dapat memberi kontribusi terbaik kepada sebagian besar masyarakat dan memberi ketangguhan bagi daya tahan perekonomian bangsa.



2019

Tak Pernah Berhenti Menumbuhkembangkan dan Memberdayakan yang Kecil Menjadi Semakin Berarti Bagi Negeri

BRI memiliki sejarah panjang sebagai bank yang telah melayani masyarakat Indonesia berskala ekonomi kecil. Bahkan walau usianya yang telah mencapai 124 tahun pada tahun 2019, BRI senantiasa mengutamakan pelayanan kepada segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). BRI merupakan satu dari sedikit bank di dunia yang konsisten memberikan yang terbaik pada segmen tersebut untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat. Jumlah nasabah UMKM BRI yang “Naik Kelas” setiap tahunnya juga terus menunjukkan peningkatan. Oleh karena itu, tema yang diangkat pada laporan tahunan BRI 2019 dan dalam rangka menyambut usia BRI yang akan memasuki 125 tahun di tahun 2020 adalah “Tak Pernah Berhenti Menumbuhkembangkan dan Memberdayakan yang Kecil Menjadi Semakin Berarti Bagi Negeri”.

Dengan meluncurkan visi menjadi *The Most Valuable Bank in Southeast Asia and Home to the Best Talent*, banyak hal yang telah dan akan dilakukan BRI untuk mewujudkannya. Kapasitas BRI menjalankan fungsinya sebagai agen pembangunan dan perantara keuangan tak bisa dipungkiri telah teruji. Di tengah melambatnya pertumbuhan kredit dan dana pihak ketiga (DPK) industri pada tahun 2019, BRI mampu mempertahankan pertumbuhan positif di atas rata-rata industri pada kedua indikator tersebut.

Penuh komitmen menyediakan pelayanan yang prima serta bekerja dengan optimal dan baik telah membawa BRI ke level usaha yang lebih tinggi. Hasilnya, BRI berhasil mempertahankan posisinya sebagai bank terbesar di Indonesia dengan jumlah aset yang mencapai Rp1.416,8 triliun pada tahun 2019. Selain itu, BRI juga sukses meraih banyak penghargaan atas produk dan layanannya dari institusi-institusi independen terkemuka selama tahun 2019. BRI pun proaktif mendukung program Pemerintah seperti peningkatan inklusi keuangan, penyaluran kredit bersubsidi Kredit Usaha Rakyat, dan atau Bantuan Sosial Non Tunai. Pencapaian semua hasil positif ini tak lepas dari kedisiplinan BRI mengedepankan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.



2018

Akselerasi Pertumbuhan UMKM Melalui Digitalisasi Layanan Perbankan Untuk Mendukung Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dalam upaya untuk terus mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan dan menjawab tantangan era disrupsi digitalisasi saat ini, BRI konsisten mengembangkan kompetensi di sektor unggulan UMKM yang didukung kualitas jaringan berbasis teknologi digital terkini, disertai penyempurnaan kegiatan operasional sesuai praktek tata kelola perusahaan terbaik. Melalui arahan strategis yang bijaksana dan kerja keras yang berkualitas sepanjang tahun, BRI mampu mencatat kinerja keuangan yang sangat baik pada tahun 2018.

Di tengah kondisi bisnis perbankan yang penuh tantangan, BRI berhasil menjalankan fungsi *intermediary*-nya dengan baik. Tercatat penyaluran kredit maupun pengumpulan dana masyarakat oleh BRI mampu tumbuh di atas rata-rata industri. Loyalitas nasabah dan kualitas layanan yang meningkat membuat basis nasabah BRI terus tumbuh. BRI juga mampu mencatat pertumbuhan pendapatan non-bunga yang semakin baik, ditopang naiknya transaksi *e-channel*. Selain itu, *business process reengineering* yang dilakukan mampu meningkatkan efisiensi dalam operasional bisnis BRI. Hal tersebut berdampak pada keberhasilan BRI dalam membukukan pertumbuhan laba bersih *double digit*, naik 11,6% mencapai Rp32,4 triliun, dengan nilai aset Rp1.296,8 triliun, terbesar di Indonesia.

Raihan kinerja yang sangat positif mengukuhkan komitmen BRI dalam memajukan sektor UMKM sebagai salah satu pilar pertumbuhan ekonomi nasional. BRI juga terus mendukung inklusi keuangan yang menyeluruh dan berkualitas melalui dukungan BRI pada berbagai program pemerintah, maupun melalui program digitalisasi dan peningkatan kualitas *operational excellence*.

Daftar Isi

- | | | | |
|---|--------------------|----|---------------------------|
| 1 | TEMA DAN ARTI TEMA | 9 | SEKILAS TENTANG PERSEROAN |
| 2 | KESINAMBUNGAN TEMA | 10 | JEJAK LANGKAH |
| 6 | DAFTAR ISI | 14 | KONTRIBUSI TERBAIK KAMI |



Kilas Kinerja

- | | | | |
|----|---------------------------------------|----|---|
| 24 | BRI Highlight 2022 | | |
| 28 | Pencapaian Kinerja Penting Tahun 2022 | 39 | Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (<i>Suspension</i>) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (<i>Delisting</i>) |
| 30 | Ikhtisar Data Keuangan Penting | 40 | Informasi Obligasi, Sukuk dan/atau Obligasi Konversi |
| 30 | Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan | 43 | <i>Rating</i> Perusahaan 2022 |
| 35 | Ikhtisar Operasional | 44 | Peristiwa Penting |
| 37 | Informasi Saham | | |
| 39 | Aksi Korporasi | | |



Laporan Direksi dan Dewan Komisaris

- | | | | |
|----|-------------------------|----|---------------------------------------|
| 56 | Laporan Direksi | 88 | Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan 2022 |
| 72 | Laporan Dewan Komisaris | | |



Profil Perusahaan

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 92 | Identitas Perusahaan | 134 | Profil Dewan Komisaris |
| 93 | Regional Office, Kantor Cabang Khusus dan Kantor Cabang Luar Negeri | 149 | Profil Pejabat Eksekutif |
| 95 | <i>Brand</i> Perusahaan | 153 | Profil Pekerja |
| 96 | Riwayat Singkat Perusahaan | 153 | Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin |
| 98 | Keterangan Perubahan Nama | 154 | Jumlah Pekerja Berdasarkan Level Jabatan |
| 100 | Visi, Misi dan Budaya Perusahaan | 154 | Jumlah Pekerja Berdasarkan Rentang Usia |
| 100 | Visi | 154 | Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan |
| 100 | Misi | 155 | Jumlah Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian |
| 100 | Review Visi dan Misi Oleh Dewan Komisaris dan Direksi | 155 | Jumlah Pekerja Berdasarkan Generasi |
| 101 | Budaya Perusahaan | 155 | Jumlah Pekerja Berdasarkan Masa Kerja |
| 103 | Kegiatan Usaha | 156 | Komposisi Pemegang Saham |
| 103 | Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan | 157 | Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar |
| 104 | Produk dan Jasa | 158 | Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih |
| 111 | Daftar Keanggotaan Asosiasi | 159 | Komposisi Kelompok Pemegang Saham Kurang dari 5% |
| 112 | Wilayah Operasional | 160 | Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris |
| 116 | Struktur Organisasi | 161 | Klasifikasi Pemegang Saham |
| 118 | Profil Direksi | 161 | Pemegang Saham Utama dan Pengendali |
| | | 162 | Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama |

170	Struktur Grup Perusahaan	181	Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
171	Informasi Kelompok Usaha Bank	181	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
172	Kronologi Penerbitan Saham	183	Penghargaan dan Sertifikasi
176	Kronologi Penerbitan Obligasi	187	Informasi yang Tersedia pada <i>Website</i>
180	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya		



Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perseroan

200	Tinjauan Perekonomian	394	Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal
200	Analisis Perekonomian Global	394	Perjanjian Signifikan
207	Analisis Perekonomian Nasional	395	Investasi Barang Modal
211	Analisis Industri Perbankan	395	Komitmen dan Kontinjensi
212	Analisis Posisi BRI Dalam Industri Perbankan	396	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
214	Tinjauan Operasional	396	Prospek Usaha dan Strategi Ke Depan
214	Strategi Bank	399	Pencapaian Target dan Target Ke Depan
215	Aspek Pemasaran	404	Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen
215	Strategi Pemasaran Tahun 2022	406	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
217	Pangsa Pasar		Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal
217	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	407	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
218	Segmen Operasi	408	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya terhadap Bank
275	Segmen Geografis	415	Perubahan Kebijakan Akuntansi
278	Tinjauan Keuangan	419	Tingkat Kesehatan Bank
278	Kinerja Keuangan	419	Informasi Kelangsungan Usaha
278	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	420	Aspek Perpajakan
291	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	421	Respon Terhadap Perubahan Arah Kebijakan Moneter
300	Laporan Arus Kas Konsolidasian	422	Larangan, Batasan dan/atau Hambatan Signifikan Untuk Melakukan Penyediaan Dana Antara Bank dan Entitas Lain Dalam Suatu Kelompok Usaha
302	Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang	426	Transaksi Spot dan Transaksi Derivatif
306	Suku Bunga Dana		
307	Suku Bunga Dasar Kredit		
308	Analisis Kualitas Aset Produktif		
312	Strategi Peningkatan <i>Fee Based Income</i>		
312	Struktur Permodalan Bank		
314	Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan		



Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis

430	Sumber Daya Manusia	448	Internalisasi Budaya
431	Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia	450	System and Infrastructure Human Capital
433	Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia	451	Struktur Pengelola Sumber Daya Manusia
433	Rekrutmen	452	Rencana Kerja Sumber Daya Manusia 2023
434	Pengembangan Kompetensi	453	Teknologi Informasi
441	Pengembangan Karir	454	<i>Master Plan</i> dan Strategi Teknologi Informasi
445	Penilaian Kinerja	457	Inovasi Teknologi Informasi
446	Remunerasi	459	Infrastruktur Teknologi Informasi
447	Program Pensiun	460	Tata Kelola Teknologi Informasi
		470	Pengembangan Kompetensi

471 Struktur Pengelola Teknologi Informasi
472 Strategi Pengembangan Teknologi Informasi Ke Depan

474 Direktorat Fixed Assets Management & Procurement
478 Direktorat Jaringan & Layanan



Tata Kelola Perusahaan

484 Pencapaian dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan
485 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
486 Komitmen Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan
486 Implementasi *Good Corporate Governance*
487 Kerangka Implementasi Tata Kelola Perusahaan
489 Struktur dan Mekanisme Hubungan Tata Kelola
494 Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
494 Pemegang Saham
495 Rapat Umum Pemegang Saham
507 Direksi
526 Dewan Komisaris
562 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
568 Transparansi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
571 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
573 Organ dan Komite di Bawah Dewan Komisaris
650 Organ dan Komite di Bawah Direksi
Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum Sesuai POJK 45/POJK.03/2015
703 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja
707 Akuntan Publik
708 Sistem Pengendalian Internal
713 Manajemen Risiko
734 Fungsi Kepatuhan
741 Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)
746 Perkara Hukum
Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya
750 Akses Informasi dan Data Perusahaan
755 Kode Etik
756 Whistleblowing System
760 Program Anti Korupsi
764 Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
765 Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*) dan Upaya Penyelesaian
765 Pemberian Dana Kegiatan Sosial dan/atau Politik
766 *Buyback* Saham dan *Buyback* Obligasi
766 Perselisihan Internal
766 Rencana Strategis Bank
766 Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar
767 Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
767 Pencegahan Transaksi Orang Dalam (*Insider Trading*)
767 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan
769 Penerapan Tata Kelola Terintegrasi
777 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Governance Principles for Banks* yang Diterbitkan oleh *Basel Committee in Banking Supervision*
784 *Good Corporate Governance Assessment*

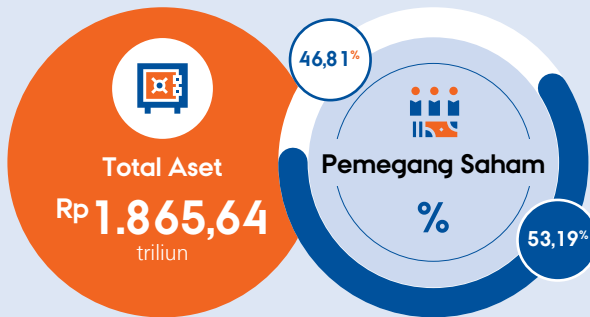


Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

795 INDEKS REFERENSI OJK DAN ARA

816 LAPORAN KEUANGAN

Sekilas Tentang Perseroan



• Produk dan Jasa Utama



Produk
Simpanan



Produk
Pinjaman



Jasa
Perbankan

■ Pemerintah Republik Indonesia
□ Publik



Segmen Operasi



Mikro



Ritel
(SME & Konsumer)



Korporasi



Lainnya (*Treasury &
Global Services*)



Perusahaan Anak/
Subsidiaries



Entitas Anak



PT Bank Raya Indonesia Tbk
(Raya)*



BRI Remittance Co. Ltd.
(BRI Remittance)



PT Asuransi BRI Life
(BRI Life)



PT BRI Multifinance Indonesia
(BRI Finance)



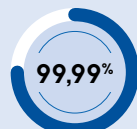
PT BRI Danareksa Sekuritas
(BRI DS)



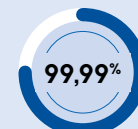
PT BRI Ventura Investama
(BRI Ventures)



PT BRI Asuransi Indonesia
(BRI Insurance)



PT Pegadaian



PT Permodalan Nasional
Madani (PNM)



Danareksa Investment
Management (DIM)

* Sebelumnya bernama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)



Perusahaan Asosiasi

» PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI)

15,38%

» PT Bahana Artha Ventura (BAV)

15,10%

Jejak Langkah

Pada tanggal 22 Februari 1946, Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946, mengubah nama Syomin Ginko menjadi Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai bank pemerintah yang menjadi ujung tombak dalam mendukung pembangunan perekonomian.

Sesuai Undang-Undang No. 21 Tahun 1968, Pemerintah kembali menetapkan nama Bank Rakyat Indonesia dengan status sebagai bank umum.

1895

1946

1960

1968

1969

Raden Aria Wiriatmaja pada tanggal 16 Desember 1895, mendirikan De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden, sebuah badan pengelola dana masjid di Purwokerto yang bertugas mengelola dan menyalurkan dana kepada masyarakat dengan skema yang sederhana. Lembaga ini sempat mengalami beberapa kali perubahan nama, yakni Hulp en Spaarbank der Inlandshe Bestuurs Ambtenareen (1895), De Poerwokertosche Hulp Spaar-en Landbouw Credietbank atau Volksbank dan kembali mengalami perubahan nama menjadi Centrale Kas Voor Volkscredietwezen Algemene (1912). Tahun 1934 berubah menjadi Algemene Volkscredietbank (AVB), hingga pada masa pendudukan Jepang, AVB berganti nama menjadi Syomin Ginko (1942-1945).

Pemerintah mengubah nama BRI menjadi Bank Koperasi Tani Nelayan (BKTN).

BRI ditunjuk Pemerintah sebagai satu-satunya bank yang bertugas menyalurkan kredit program Bimbingan Masal (Bimas) dan mulai dibentuknya BRI Unit.

BRI Hybrid Banking merupakan layanan *self-service banking* yang pertama di Indonesia.

- Pada tahun 2015 BRI membuka Unit Kerja Luar Negeri di Singapura serta mengakuisisi PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (Bringin Life)
- Pada tanggal 4 Agustus 2015 BRI resmi meluncurkan Teras BRI Kapal untuk menjangkau masyarakat pesisir kepulauan yang selama ini belum dapat menikmati layanan perbankan.
- BRI juga meresmikan BRI *Corporate University* sebagai sarana penunjang yang komprehensif bagi pendidikan pekerja.

2011

2013

2014

2015

2016

- Tanggal 11 Januari 2011, melaksanakan pemecahan nilai nominal saham dengan perbandingan 1: 2.
- Tanggal 3 Maret 2011, penandatanganan Akta Akuisisi saham PT Bank Agroniaga Tbk. antara BRI dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun).
- Tanggal 16 Desember 2011, penandatanganan *Instrument of Transfer and Bought and Sold Notes* antara BRI dengan PT Asuransi Jiwa BRIngin Jiwa Sejahtera atas saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (Hong Kong).

- Jaringan ATM BRI terus bertumbuh mencapai 20.792 unit ATM dan EDC menembus angka 131.204 unit, merupakan jaringan ATM dan EDC terbesar di Indonesia.
- BRI telah melakukan penandatanganan Kontrak Pengadaan Satelit dan Peluncuran Satelit BRI (BRIsat) dengan *Space System/ Loral (SSL)* dan Arianespace pada tanggal 28 April 2014.

- Tanggal 18 Juni 2016, pukul 18.38 Waktu Kourou, Guyanan Prancis, satelit milik BRI, BRIsat meluncur dengan sukses. BRIsat menjadi infrastruktur penunjang layanan digital Bank BRI.
- BRI Mengakuisisi BTMU Finance yang bergerak di bidang *multifinance*. BTMU Finance berubah nama menjadi BRI Finance.
- Meluncurkan layanan *full-digital branch* di Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta dan juga program digitalisasi untuk UMKM seperti e-Pasar, Teras BRI Digital. 1 Juta Domain Gratis Untuk UMKM dan Rumah Kreatif BUMN.

Setelah dihentikannya program Bimas oleh Pemerintah, BRI mulai mengelola bisnis mikro secara komersial yang disalurkan melalui BRI Unit.

Tanggal 10 November 2003, BRI menjadi Perseroan Terbuka melalui pencatatan saham perdana di Bursa Efek Jakarta (kini Bursa Efek Indonesia/BEI) dengan *ticker* "BBRI". Kini saham BRI tergabung dalam indeks saham LQ-45 dan menjadi salah satu saham unggulan (*blue chip*) di BEI.

Interkoneksi *real time online* seluruh jaringan kerja yang pada saat itu berjumlah 6.480 unit kerja.

1984

1992

2003

2007

2009

»

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 Tahun 1992, terjadi perubahan status badan hukum BRI menjadi perusahaan perseroan (Persero).

BRI melakukan akuisisi Bank Jasa Artha yang kemudian dikonversi menjadi PT Bank BRISyariah.

- Pada tanggal 14 Maret 2017 BRI membuka Unit Kerja Luar Negeri di Timor Leste.
- Pada tanggal 24 Februari 2017 BRI resmi meluncurkan Teras BRI Kapal Bahtera Seva II dan Teras BRI Kapal Bahtera Seva III untuk menjangkau masyarakat pesisir di kepulauan Labuan Bajo dan Halmahera.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Oktober 2017 telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari semula Rp 250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham menjadi Rp 50,- (lima puluh Rupiah) per saham (Rasio 1:5) dan mulai diperdagangkan pada perayaan 14 Tahun Saham BRI melantai dibursa yakni tanggal 10 November 2017.

2017

2018

»

- Dalam rangka meningkatkan layanan kepada nasabah BRI meluncurkan *Artificial Intelligence* bernama Sabrina sebagai BRI New Assistance yang memudahkan nasabah untuk mendapatkan informasi mengenai Bank BRI.
- Bank BRI mendorong UMKM *Go Digital* dengan meluncurkan Indonesia Mall bekerjasama dengan *startup-startup market place* sehingga memberikan kesempatan kepada UMKM untuk menjual produknya dengan pasar yang lebih luas.
- BRI menerbitkan beberapa surat berharga berikut:
 - Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri A, jatuh tempo pada 21 Februari 2023, dengan nilai nominal Rp1.837.000.000.000 dan *coupon/discount rate* sebesar 6,65%, serta peringkat AAA dari Pefindo.
 - Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri B, jatuh tempo pada 21 Februari 2025, dengan nilai nominal Rp605.000.000.000 dan *coupon/discount rate* sebesar 6,90%, serta peringkat AAA dari Pefindo.
- Obligasi Subordinasi III Bank BRI Tahun 2018, jatuh tempo pada 21 Juni 2023, dengan nilai nominal Rp500.000.000.000 dan *coupon/discount rate* sebesar 7,70%, serta peringkat AA dari Pefindo.
- BRI telah melakukan penyertaan pada 3 bisnis baru, yaitu 2 (dua) tambahan perusahaan anak, PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures) dan PT BRI Danareksa Sekuritas (DS), serta penyertaan pada PT Danareksa Investment Management (DIM). Atas penyertaan yang telah dilakukan oleh BRI, maka jumlah Perusahaan Anak yang dimiliki oleh BRI Group menjadi 8 (delapan) Perusahaan Anak yaitu Syariah (BRISyariah), Bank Konvensional (BRI Agro), Remittance (BRI Remittance), Asuransi (BRI Life), Multifinance (BRI Finance), Modal Ventura (BRI Ventures) dan Sekuritas (BRI Danareksa Sekuritas) dan General Insurance (BRI Insurance).
- BRI juga meresmikan BRI Institute sebagai salah satu wujud nyata Bank BRI dalam Membangun Kapasitas Nasional atau *National Capacity Building* di segmen UMKM.

- BRI melalui perusahaan anak BRI Agro meluncurkan PINANG, *Digital Lending* Perbankan Pertama di Indonesia. Dengan mengkombinasikan teknologi digital, PINANG mempercepat proses pengajuan sampai dengan pencairan kurang dari 10 menit. Pengajuan dapat dilakukan tanpa harus ke bank dan tanpa tatap muka secara langsung. Melalui proses yang cepat, murah, dan aman, serta plafon yang bersaing, PINANG akan memberikan kemudahan ekstra kepada nasabah untuk mengajukan pinjaman.
- BRI melakukan akuisisi perusahaan yang bergerak di bidang Asuransi Umum yaitu PT Bringin Sejahtera Artha Makmur (BRINS), akuisisi ini merupakan langkah strategis perseroan untuk menjadi integrated financial solution yang akan semakin melengkapi layanan keuangan yang dimiliki oleh BRI Group.
- Pada tanggal 28 Maret 2019 BRI menerbitkan obligasi berkelanjutan (*sustainability bond*) dengan nominal sebesar USD500.000.000 (angka penuh) untuk jangka waktu 5 tahun. Penerimaan dari penerbitan obligasi tersebut akan dimanfaatkan untuk mendanai *Eligible Project* sesuai dengan *Sustainability Framework*.

- Guna memberikan kemudahan dan keamanan layanan transaksi perbankan, BRI kembali meluncurkan terobosan *digital banking* terbarunya. Yang terbaru, BRI meluncurkan aplikasi BRImo, aplikasi BRI Mobile terbaru berbasis data dengan UI/UX (*user interface/ user experience*) dan fitur-fitur terbaru yang dapat digunakan oleh nasabah maupun non nasabah BRI tanpa perlu datang ke kantor cabang dengan pilihan sumber dana giro, tabungan dan Uang Elektronik untuk setiap fitur-fiturnya. BRImo memiliki berbagai keunggulan menarik, yakni kemudahan dalam pembukaan rekening Tabungan BRI Britama Muda, login aplikasi menggunakan *finger print* maupun *face id Recognition*, cek mutasi rekening hingga 1 tahun kebelakang, penggunaan alias rekening serta akses info promo BRI. Pengguna BRImo hingga Desember 2019 telah mencapai 2,96 juta pengguna.
- Pada 12 Desember 2019, BRI melakukan terobosan inovasi atas produk dan layanan keuangannya untuk mengukuhkan diri sebagai lembaga keuangan terdepan dalam digital banking di Indonesia. Yang terbaru, BRI meluncurkan pinjaman online yang diberi nama CERIA. Melalui peluncuran ini, BRI menjadi bank BUMN pertama yang memiliki aplikasi pinjaman *online*.

- Selain berinovasi dengan mengembangkan berbagai produk *digital banking*, selama periode tahun 2019 BRI juga terus melakukan pemberdayaan UMKM melalui penyaluran KUR senilai Rp87,9 Triliun kepada lebih dari 4 juta pelaku UMKM. Dari total KUR yang disalurkan selama tahun 2019 oleh BRI tersebut, Rp75,7 Triliun atau 86,1% diantaranya disalurkan khusus di segmen mikro. Dengan demikian, sejak tahun 2015, BRI telah berhasil menyalurkan KUR dengan total nilai mencapai Rp323,4 Triliun kepada lebih dari 16,6 juta pelaku UMKM diseluruh Indonesia.

2019

2020

BRI secara aktif menjadi mitra utama Pemerintah dalam mengimplementasikan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang telah memberikan dampak positif, tidak hanya bagi Debitur yang sebagian besar UMKM, tetapi juga bagi Perseroan. Sampai dengan Desember 2020, program PEN yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sebagai berikut:

1. Penyaluran Kredit UMKM dalam rangka Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional. Sesuai dengan target yang ditetapkan Pemerintah sebesar Rp45 triliun (3 kali) dari Penempatan Dana Pemerintah;
2. Penyaluran kredit dengan skema penjaminan pada segmen kecil dan ritel sebesar Rp8,73 triliun kepada lebih dari 14 ribu Debitur;
3. Penyaluran Subsidi Bunga Kredit UMKM sebesar Rp5,47 Triliun kepada lebih dari 8,9 juta penerima;
4. Penyaluran Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) sebesar Rp18,64 triliun kepada lebih dari 7,7 juta usaha mikro;
5. Penyaluran KUR Super Mikro sebesar Rp8,66 triliun kepada lebih dari 985 ribu debitur;
6. Penyaluran subsidi gaji sebesar Rp6,45 triliun kepada lebih dari 5 juta penerima.

Selain itu, sebagai upaya penyelamatan debitur terdampak COVID-19, Sampai dengan Desember 2020, BRI telah melakukan restrukturisasi sebesar Rp186,6 Triliun kepada 2,8 juta debitur, dimana sebesar 95% merupakan debitur segmen Mikro, Konsumer, Kecil dan Menengah.

- Untuk memberikan kemudahan bagi nasabah bertransaksi di tengah pandemic, BRI menghadirkan inovasi-inovasi digital sebagai berikut:
 - Peluncuran BRImo New Look
 - Peluncuran Pasar.id. Adanya social distancing & PSBB menyebabkan aktivitas pasar menjadi terbatas, sehingga pedagang mengalami penurunan omzet. BRI membantu "Survival Mode" Pasar Tradisional dengan memperkenalkan belanja online (baik melalui WA, Website, Mobile Apps, maupun kerjasama dengan start up).
 - Peluncuran Digital Saving. BRI meluncurkan layanan pembukaan rekening secara digital melalui Platform Digital Saving yang dapat diakses melalui channel Bank BRI ataupun pihak ketiga yang bekerjasama, dengan menggunakan 2 teknologi yaitu face recognition dan digital signature, sehingga nasabah tidak perlu datang ke kantor Bank untuk bertatap muka dengan petugas.
- Peluncuran lembaga sertifikasi profesi perbankan di Indonesia (BRISLP).
- Peluncuran BRI Micro & SME Index (BMSI). Peluncuran BMSI merupakan kepedulian BRI terhadap aktivitas UMKM Indonesia untuk menjadi suatu informasi. BMSI menjadi leading indikator pertama di Indonesia yang mengukur aktivitas UMKM yang suatu saat akan bermanfaat bagi kebijakan publik.

- Sepanjang tahun 2021, BRI sukses melakukan 3 (tiga) aksi korporasi besar untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Tiga aksi korporasi besar tersebut merupakan bagian dari pertumbuhan bisnis BRI yang dilakukan secara anorganik dan proses value creation. Adapun 3 (tiga) aksi korporasi tersebut antara lain:
 1. Konsolidasi Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan peningkatan harga saham BRIS hingga empat kali lipat sejak proses konsolidasi.
 2. Peningkatan valuasi BRI Life melalui partnership dengan FWD Financial.
 3. Pembentukan *Holding* Ultra Mikro bersama Pegadaian dan PNM dengan total nilai *Right Issue* sebesar Rp95,9 triliun yang terdiri atas Rp54,7 triliun dalam bentuk partisipasi non tunai pemerintah berupa inbreng saham Pegadaian dan PNM, serta Rp41,2 triliun dalam bentuk cash proceed dari pemegang saham publik. Pencapaian tersebut menorehkan sejarah sebagai *Right Issue* terbesar di kawasan Asia Tenggara, peringkat ketiga *Right Issue* di Asia, dan nomor tujuh di seluruh dunia.
- BRI membuka unit kerja luar negeri keenam yakni Kantor Cabang di Taipei, Taiwan. yang terletak di No. 166, Sec. 3, Nanjing East Road, Zhongshan District, Taipei City, Taiwan. Operasional BRI Taipei Branch (BRITW) ini sudah mulai beroperasi pada Selasa, 30 November 2021. BRI Taipei Branch juga telah mengantongi izin operasional sebagai *Full Retail Foreign Bank Branch Office License* oleh otoritas Taiwan. Dengan lisensi tersebut, BRI Taipei Branch dapat memberikan pelayanan Simpanan, Pinjaman, Remitansi, *Trade Finance* , dan *Treasury* kepada nasabah di Taiwan.



2021

2022



Pada tahun 2022 BRI terus mengembangkan bisnisnya melalui beberapa hal:

1. Mengakuisisi Danareksa Investment *Management* untuk terus menjadikan BRI Group sebagai *one stop financial solution* bagi masyarakat Indonesia.
2. Meluncurkan produk Qlola by BRI sebagai *Integrated Corporate Solution Platform* hanya dengan *single sign on login* .
3. Semakin konsisten mendukung inklusi keuangan Indonesia melalui:
 - AgenBRILink yang telah mencapai 627 ribu Agen dan tersebar di >58 ribu desa atau meng-cover >78% desa di Indonesia.
 - *Super Apps* BRImo yang telah memiliki 23,85 juta pengguna dan menjadikan BRImo sebagai *banking apps* dengan pengguna terbesar di Indonesia.
 - Menghadirkan >1.000 Gerai Senyum untuk memudahkan akses bagi nasabah Ultra Mikro dalam satu pintu yang telah berhasil mengintegrasikan >34 juta data nasabah.

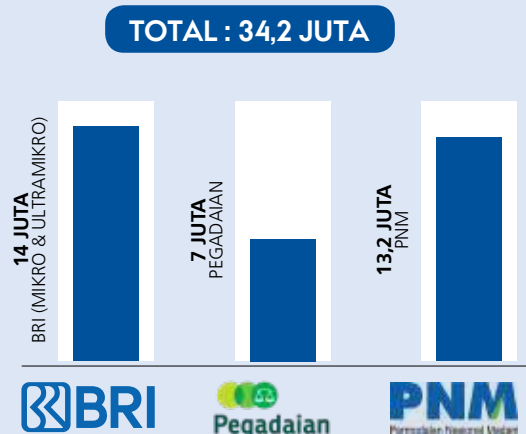
Kontribusi Terbaik Kami

PERKEMBANGAN HOLDING ULTRA MIKRO

Integrasi Nasabah Ultra Mikro

Holding Ultra Mikro antara BRI, Pegadaian, dan PNM yang resmi dibentuk pada tanggal 13 September 2021, sudah berjalan lebih dari satu tahun. Salah satu amanah dari *stakeholders* atas pembentukan Holding Ultra Mikro adalah untuk memberikan jangkauan layanan seluas-luasnya kepada masyarakat Ultra Mikro dengan memberikan layanan dan produk jasa keuangan secara lebih efisien.

Holding Ultra Mikro ditargetkan mampu melayani 45 juta nasabah di tahun 2024. Dengan *database* nasabah 3 (tiga) entitas Holding Ultra Mikro yang demikian besar, Holding Ultra Mikro menjalankan beberapa inisiatif strategis. Inisiatif pertama yaitu, **integrasi nasabah** yang bertujuan untuk memberikan *journey* nasabah Ultra Mikro yang komprehensif dengan menyediakan *full transaction capability* dan *personalized offers* untuk mengintegrasikan solusi *cross selling* yang sesuai dengan kebutuhan para nasabah. Posisi Desember 2022, Holding Ultra Mikro telah berhasil mengintegrasikan lebih dari **34 Juta nasabah**.



Co-location SenyuM

Inisiatif selanjutnya yang dijalankan oleh *Holding* Ultra Mikro adalah memperluas jaringan kerja melalui **Co-location SenyuM (Sentra Layanan Ultra Mikro)**. *Co-Location* SenyuM merupakan bentuk sinergi jaringan kantor antara BRI, Pegadaian dan PNM. Satu Unit Kerja SenyuM dapat memberikan pelayanan yang terintegrasi untuk memperkuat sinergi dan kolaborasi dalam ekosistem Holding Ultra Mikro. *Co-Location* SenyuM merepresentasikan bisnis proses yang ideal untuk memberikan *journey* kepada nasabah Ultra Mikro, dengan menawarkan produk-produk yang komprehensif, meliputi:



**PINJAMAN DAN SIMPANAN
(BRI)**



**GADAI, CICIL EMAS, TABUNGAN
EMAS (PEGADAIAN)**



**MEKAAR
(PNM)**

Posisi Desember 2022, telah tersebar **1.013 Co-Location SenyuM** dari **target 978** di seluruh wilayah Indonesia, untuk melayani segmen Ultra Mikro.

SenyuM Mobile

Untuk mempercepat pemasaran produk-produk *Holding* Ultra Mikro dalam rangka inklusi keuangan yang diamanahkan oleh Pemerintah, *Holding* Ultra Mikro juga telah mengembangkan aplikasi SenyuM Mobile. SenyuM Mobile merupakan *platform digital sales* terintegrasi yang memungkinkan *joint acquisition* bagi 3 entitas untuk berbagai produk Holding Ultra Mikro, dimana di dalamnya terdapat fitur:

1. *Product information*
2. *Leads Submission*
3. *Application tracking*
4. *Comprehensive customer database*
5. *Performing monitoring.*

Pengembangan SenyuM Mobile saat ini masuk dalam tahap ketiga. SenyuM Mobile akan dapat digunakan oleh *end user*, untuk memperoleh informasi dan melakukan pengajuan terhadap produk-produk Holding Ultra Mikro. Posisi Desember 2022, SenyuM Mobile telah digunakan oleh **> 69 ribu** Tenaga Pemasar 3 (tiga) entitas serta **> 600 ribu** AgenBRILink dan Agen Pegadaian. *Cross selling* produk 3 (tiga) Entitas melalui aplikasi SenyuM Mobile oleh seluruh tenaga pemasar lintas entitas per Desember 2022 telah mencapai **906 ribu** nasabah.

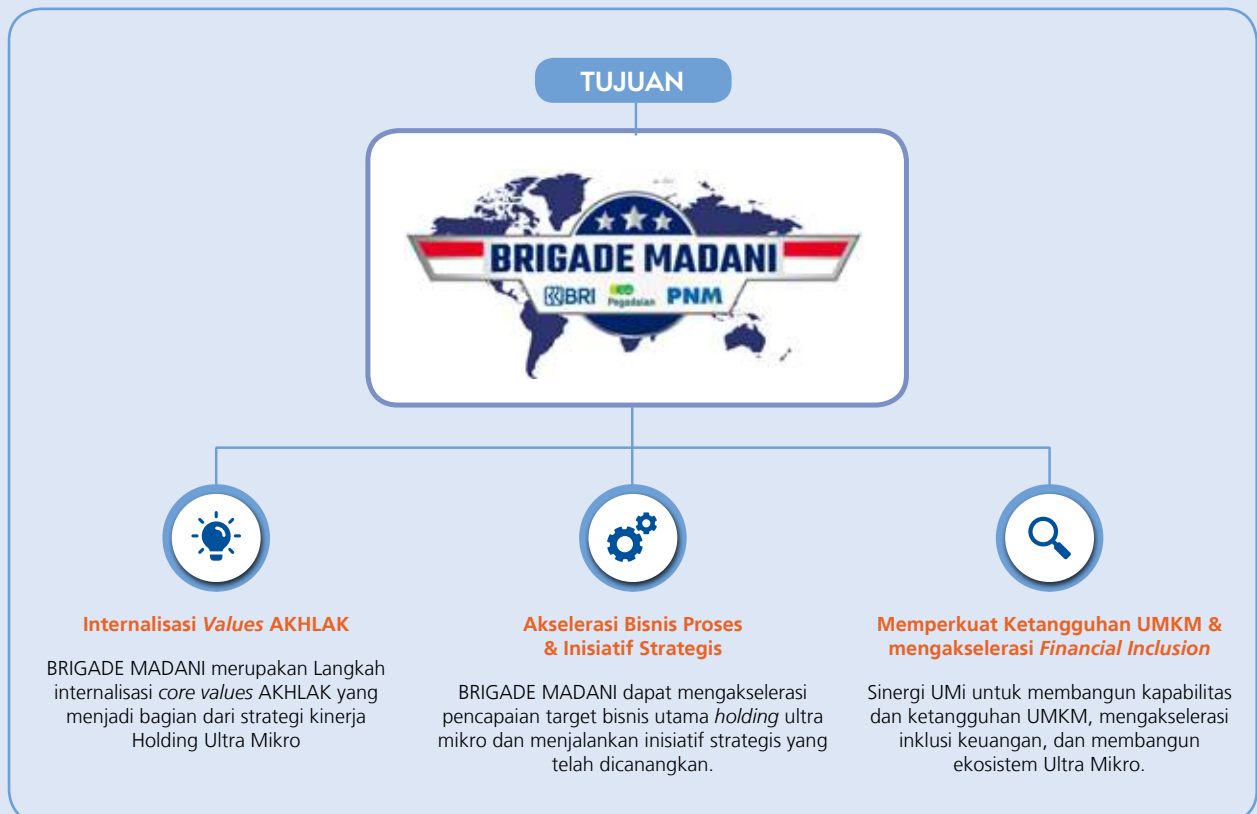
Cashless Ecosystem

Implementasi inisiatif dalam integrasi ekosistem Ultra Mikro dapat mendorong operasional bisnis menjadi lebih efisien. Dengan merubah kebiasaan lama, yang dulunya didominasi oleh transaksi tunai, penuh risiko, dan cenderung tidak efisien, selanjutnya dilakukan **business process reengineering** untuk mewujudkan **cashless ecosystem**, sehingga proses bisnis menjadi lebih simpel, aman, dan efisien, untuk melayani segmen Ultra Mikro dengan lebih cepat dan lebih baik. Melalui percepatan kepemilikan **Tabungan Simpedes UMi**, bisa dipastikan **cashless loan disbursement** berjalan dengan baik dan aman, secara personal langsung ke Debitur.

Untuk melengkapi **journey fully cashless ecosystem** tersebut, BRI mendekati para agen AgenBRILink untuk melayani **transaksi keuangan harian** masyarakat yang lebih efisien secara waktu, tenaga, juga biaya. Salah satunya dengan jalan mengakuisisi para anggota kelompok PNM Mekaar untuk menjadi AgenBRILink Mekaar. Per Desember 2022 telah terdapat **69 ribu AgenBRILink** yang bersumber dari para anggota Kelompok PNM Mekaar. Hal ini merupakan cerminan dari upaya Holding UMi dalam mengakselerasi inklusi dan literasi keuangan kepada Masyarakat Ultra Mikro.

BRIGADE MADANI sebagai Culture Activation Program

Engagement dan resources capability dari BRI, Pegadaian, dan PNM dikuatkan melalui internalisasi *Culture Activation Program (CAP)* **BRIGADE MADANI**. BRIGADE MADANI mengakselerasi pencapaian target bisnis dan *strategic initiatives* serta memperkuat ketangguhan UMKM serta mengakselerasi tingkat inklusi keuangan yang ditargetkan akan mampu melayani 45 juta nasabah baru segmen Ultra Mikro hingga 2024 dalam rangka menggerakkan ekonomi kerakyatan. Integrasi ekosistem Ultra Mikro ditujukan untuk meningkatkan inklusi keuangan nasional, berkolaborasi dalam Memberi Makna Indonesia.



TRANSFORMASI DIGITAL BRI^{mo}

BRI menunjukkan kinerja positif sepanjang tahun 2022 di tengah ketidakpastian ekonomi global. BRI telah memiliki syarat untuk tumbuh dan semakin tangguh, di antaranya yaitu sumber pertumbuhan baru melalui *holding* ultra mikro, permodalan yang kuat, serta likuiditas yang memadai. Performa BRI akan terus berlanjut mengingat pondasi bisnis dan *market* yang besar serta transformasi digital yang *on the track*. Di sisi lain, pergeseran perilaku masyarakat yang semakin *digital minded* menuntut layanan keuangan yang serba cepat, efisien, aman, dan mudah di akses menjadi peluang bisnis yang dimanfaatkan oleh BRI.

Dalam mencapai transformasi digital, BRI telah melahirkan beberapa produk digital di antaranya BRI^{mo}, BRI smart billing, Ceria, BRIGuna Digital, BRISPOT, BRIMOLA, IBBIZ serta produk-produk turunan lainnya. BRI juga mengkolaborasi BRI^{mo} sebagai *super apps* milik BRI dengan produk perbankan lain

seperti Ceria, BRISPOT, dan remitansi sehingga dapat digunakan oleh nasabah dalam melakukan transaksi *financial* maupun *non-financial* dengan hanya membuka aplikasi di *smartphone* nasabah.

Hasil dari transformasi digital atas dinamika pasar yang terjadi salah satunya adalah melalui BRI^{mo} yang merupakan aplikasi *mobile banking* andalan dan tercermin dalam transaksi digital BRI^{mo} yang tumbuh signifikan. Kehadiran fitur pendaftaran digital baik untuk pembukaan rekening maupun pendaftaran BRI^{mo} menjadi salah satu andalan dalam mendorong pertumbuhan aktivasi *user* tanpa perlu datang ke bank, selain itu aktivasi transaksi melalui berbagai program dan promosi serta kerjasama dengan mitra yang berkelanjutan terus dilakukan untuk memberikan nilai tambah bagi nasabah.



Tercatat hingga akhir tahun 2022 BRI^{mo} telah diunduh >23,8 juta user atau tumbuh 68,46% YoY. Melalui serangkaian inovasi yang telah dilakukan, aplikasi *mobile banking* andalan BRI ini telah menghasilkan >1,8 miliar transaksi. Adapun nilai transaksi BRI^{mo} telah tembus Rp2.669 Triliun atau tumbuh sekitar 98,48% YoY.

Saat ini, BRI berfokus pada layanan konsumen dalam bentuk peningkatan fitur *Super Apps* BRI^{mo}. Peningkatan tersebut antara lain:

- Fast Menu* yang memudahkan transaksi tanpa login.
- Personal Financial Manager* (PFM) yaitu fitur kontrol pengeluaran serta pemasukan secara otomatis dengan mudah melalui BRI^{mo} untuk cek kesehatan keuangan.
- Complaint in Apps* yaitu fitur untuk memudahkan nasabah melakukan pengaduan langsung melalui BRI^{mo}.
- Digital collaboration within BRI group* (Ceria, Briguna Digital, dan lainnya) yaitu fitur pengajuan pinjaman konsumen yang *end to end* sampai dengan pembayaran cicilan pinjaman melalui BRI^{mo}.
- Transfer International* yaitu fitur kemudahan transaksi internasional di manapun dan kapanpun.
- Konversi Valas Fitur konversi valas untuk membantu nasabah melakukan bermacam transaksi internasional dalam 1 (satu) aplikasi.
- Investasi yaitu fitur kemudahan akses investasi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), Deposito, Rekening Dana Nasabah (RDN), e-SBN melalui BRI^{mo}.
- Integrasi produk BRI Group melalui BRI^{mo} seperti pembukaan rekening RDN dan akun Brights dari BRI Danareksa Sekuritas, pengajuan Pinang dan pembukaan rekening Bank Raya, serta gadai kendaraan dari BRI Finance.

Melalui inovasi yang *customer centric*, BRImo terus mencetak pertumbuhan di berbagai indikatornya dari tahun ke tahun. Tidak hanya terus melengkapi fitur transaksi tapi juga melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak dan meningkatkan reliabilitas agar performa dan *user experience* pengguna terus terjaga. Dengan kenyamanan yang terjaga, pengguna BRImo makin memberikan kepercayaan kepada BRI untuk pengelolaan keuangannya.

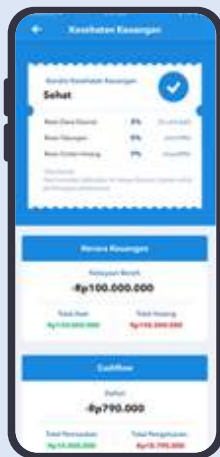
	2022	2021	2020	2019
Transaksi (dalam ribuan)	1.825.397	869.100	238.466	34.365
Volume (dalam miliar)	2.669.091	1.344.786	197.428	58.973
User (juta)	23,85	14,15	9,05	2,96

FITUR UNGGULAN

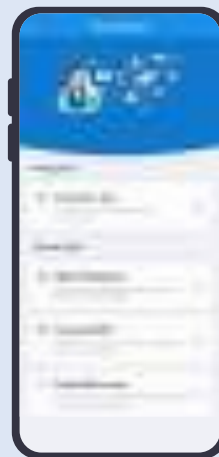
FAST MENU



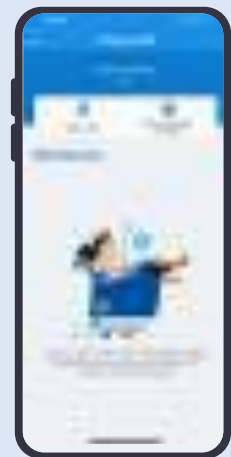
PFM



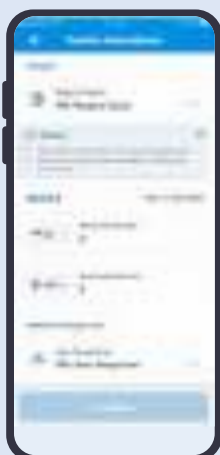
COMPLAIN IN APPS



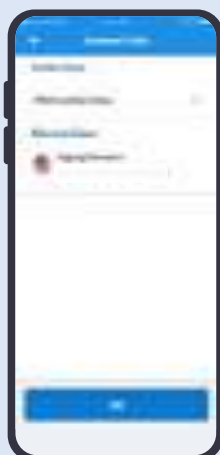
CERIA & BRIGUNA DIGITAL



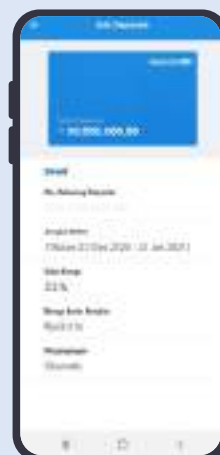
TRANSFER INTERNASIONAL



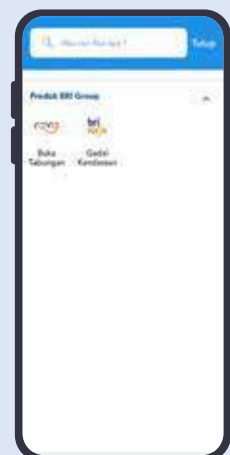
KONVERSI VALAS



INVESTASI



PRODUK BRI GROUP



LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA (LST)

Sebagai salah satu bentuk dukungan BRI terhadap Keuangan Berkelanjutan, BRI telah memiliki strategi inisiatif di bidang Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) baik pada kegiatan operasional maupun bisnis Bank. BRI secara konsisten mempertahankan kinerja perusahaan dengan baik dan mewujudkan Keuangan Berkelanjutan. Upaya percepatan pencapaian hal tersebut dilakukan melalui penyesuaian strategi

korporat, pemenuhan harapan *stakeholder* dan inisiasi LST yang mengacu pada standar nasional, regional, maupun global. Atas usaha tersebut, pada tahun 2022 BRI berhasil menjadi salah satu *front runner* Bank di Indonesia dalam implementasi aspek LST. Hal ini diperkuat dengan peningkatan skor rating ESG dari lembaga pemeringkat internasional seperti S&P Global, MSCI, dan Sustainalytics.



▶ LINGKUNGAN

Dalam rangka mewujudkan Keuangan Berkelanjutan, BRI meluncurkan kebijakan pembiayaan yang berbasis Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST). BRI telah menerbitkan kebijakan pembiayaan sub Sektor Kelapa sawit yang berbasis LST. Melalui kebijakan ini, BRI mendorong nasabah dan/atau calon nasabah untuk dapat melakukan kegiatan usaha berbasis keberlanjutan. Pada tahun 2022, BRI juga menerbitkan kebijakan pembiayaan sub sektor *Pulp and Paper*. Hingga Desember 2022 BRI telah menyalurkan Rp78,8 triliun pada sektor hijau atau setara dengan 7,66% total pembiayaan selama 2022.

Inisiatif selanjutnya yang dilakukan BRI pada aspek lingkungan adalah dengan melakukan perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Pengelolaan emisi GRK di BRI dilaksanakan dengan melakukan perhitungan emisi GRK *scope 1*, *scope 2* dan *scope 3* terutama pada emisi keuangan yang dihasilkan dari kegiatan bisnis BRI. Untuk mendukung komitmen pengelolaan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), pada tahun 2022 BRI telah tergabung dalam *Partnership for Carbon Accounting Financial (PCAF)*. Melalui kemitraan ini BRI melakukan asesmen dan perhitungan emisi keuangan yang

dihasilkan dari kegiatan bisnis sesuai dengan standar global. Untuk melengkapi kontribusi pengurangan emisi GRK melalui inisiatif *Ops-efficiency*, BRI telah mendirikan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) sendiri, dan memiliki kendaraan listrik sebagai kendaraan operasional yang tersebar di Kantor pusat dan kantor wilayah BRI di seluruh Indonesia.

BRI telah menjalankan program *Zero Waste to Landfill* yang merupakan program pengelolaan sampah di lingkungan kantor BRI dengan tujuan meminimalisasi pembuangan sampah ke tempat pembuangan akhir (TPA). Dalam pelaksanaannya, BRI menerapkan prinsip 3R: *Reduce, Recycle, Rot*. Dimulai pada Agustus 2022 hingga Desember 2022, Kantor Pusat BRI telah melakukan pemilihan sampah sebanyak 237.959 kg.

Program inisiatif yang berkaitan dengan lingkungan lainnya adalah Program BRI Menanam. Program yang diselenggarakan BRI ini menyasar nasabah pada segmen Mikro untuk menanam tanaman di lokasi yang telah ditentukan. Sepanjang tahun 2022 BRI telah berhasil menanam lebih dari 670ribu tanaman yang berlokasi di 2.196 Desa di seluruh Indonesia.

▶ SOSIAL

Berfokus pada Inklusi Keuangan dan *new source of growth*, BRI membentuk Holding Ultra Mikro (UMi) bersama dengan Pegadaian dan PNM pada tahun 2021. Hingga tahun 2022, BRI telah memiliki lebih dari 1.000 Co-Location Senyum (Layanan terintegrasi antara BRI, Pegadaian, dan PNM) yang tersebar di seluruh Indonesia, serta lebih dari 69 ribu tenaga pemasar yang telah menggunakan aplikasi Senyum Mobile untuk menjangkau nasabah di seluruh penjuru Indonesia.

Pada tahun 2022, BRI telah menyalurkan kredit pada sektor yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan sebesar Rp616 triliun, atau setara dengan 59,8% dari total penyaluran kredit. Bentuk dukungan lain BRI dalam aspek Sosial dibuktikan dengan keikutsertaan BRI Group dalam pemberdayaan perempuan melalui Produk PNM Mekaar, yaitu penyaluran kredit kepada perempuan prasejahtera. Penyaluran PNM Mekaar telah mencapai Rp35,8

triliun kepada 13,9 juta nasabah perempuan di Indonesia, pada tahun 2022.

Selain itu, dari *Sustainability Bond* BRI 2019 sebanyak 74% dana didistribusikan pada sektor sosial melalui KUR Mikro, KPR, dan KMK Tangguh. BRI juga menyalurkan 30% dari total *Green Bond* yang berhasil dihimpun pada sektor sosial kemasyarakatan.

Terkait kesetaraan gender, BRI terus memberikan dukungan dengan meningkatkan peranan pekerja perempuan di Perseroan. Hingga saat ini, tercatat demografi pekerja perempuan di BRI Tahun 2022 adalah 38% dari total Pekerja BRI. Pada level Midle Management sampai dengan Senior/Top Management (SM, AVP, VP, SVP, EVP dan SEVP) terjadi peningkatan demografi perempuan dari sebelumnya sebanyak 327 Pekerja pada tahun 2021 menjadi 341 Pekerja perempuan pada tahun 2022 atau meningkat 4%.

▶ TATA KELOLA

Perjalanan Keuangan Berkelanjutan BRI dimulai pada tahun 2013, saat itu BRI menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk pertama kalinya. BRI merupakan salah satu perusahaan pionir dalam melakukan implementasi keberlanjutan di Indonesia. Pada tahun 2021, sebagai salah satu pondasi dalam implementasi LST, BRI membentuk organisasi yang fokus pada implementasi LST dan keuangan berkelanjutan di BRI yaitu *ESG Division*, organisasi ini diarahkan dan disupervisi oleh Direktur Kepatuhan. BRI juga telah membentuk Komite ESG di level direksi. Pada tahun 2022, BRI telah mengadakan Komite ESG sebanyak 2 (dua) kali dengan pembahasan yaitu:

1. Rencana Penyusunan *Net Zero Emission Targets* yang sesuai dengan standar internasional yaitu *Science-Based Target initiatives*.
2. Usulan *Quick Win Initiatives* dalam rangka penurunan emisi karbon perusahaan.
3. Usulan *eco-friendly initiatives* sebagai bagian dari Implementasi Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) perusahaan.
4. Usulan penyampaian data dan *disclosure* terkait aspek *Environmental, Social, dan Governance* dalam Laporan Keberlanjutan BRI tahun 2022.

Penerapan prinsip LST di BRI telah mendapat apresiasi dari lembaga pemeringkat internasional, dibuktikan dengan peningkatan skor ESG rating BRI pada S&P Global CSA (*Corporate Sustainability Assessment*), MSCI, dan Sustainalytics. Pada tahun 2022, BRI mendapat skor CSA sebesar 63 dari S&P Global yang mengalami peningkatan sebesar 11 poin dari skor tahun 2021 yang sebesar 52. Selanjutnya, pada tahun 2022 BRI mengalami peningkatan rating ESG dari MSCI, yaitu rating A. BRI juga mendapat penilaian *Low Risk* berdasarkan *asesmen risk rating* dari Sustainalytics, menunjukkan bahwa BRI memiliki pengelolaan yang baik atas risiko yang berkaitan dengan LST.

BRI terus memperkuat komitmennya terhadap keuangan berkelanjutan dan TSL dengan terus meningkatkan kualitas *governance* dengan melakukan pengukuran *Governance Rating*. Pengukuran tersebut di antaranya oleh CGPI dan ACGS. Rating *Governance* BRI terus mengalami peningkatan, skor CGPI BRI di tahun 2022 adalah 95,18 (*Most Trusted Company*), sementara skor ACGS adalah 110.2 sehingga termasuk ke dalam *Top 3 Public Listed Companies* in Indonesia. Selain itu, BRI juga sangat peduli dengan keamanan data dan telah mendedikasikan dua divisi untuk menangani keamanan data di BRI, yaitu *Enterprise Data Management Division* yang fokus pada pengelolaan data di BRI dan *Information Security Division* yang fokus pada *Cyber Security*.

BRI MENJADI BANK PERTAMA YANG MERAHAI SERTIFIKASI *TIER CERTIFICATION OF OPERATIONAL SUSTAINABILITY (TCOS) DATA CENTER* DI INDONESIA

BRI adalah satu-satunya Bank yang memiliki dan mengoperasikan satelit telekomunikasi untuk menunjang layanan keuangan unit kerja BRI di seluruh Indonesia. Untuk mempertahankan keandalan segi infrastruktur satelit, BRI melakukan upaya untuk menjaga *sustainability* operasional stasiun pengendali satelit, khususnya data center BRI dengan mendapatkan sertifikasi *Tier Certification of Operational Sustainability (TCOS)* oleh Uptime Institute dengan predikat *Gold*. TCOS adalah sertifikasi yang menilai kegiatan operasional data center mulai dari segi sumber daya manusia, organisasi, pemeliharaan perangkat, pelatihan pegawai, perencanaan dan manajemen operasional data center, kondisi operasional perangkat, dan juga penilaian lokasi data center berdasarkan risiko yang mungkin terjadi. TCOS sendiri adalah sertifikasi yang diselenggarakan oleh Uptime Institute, perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur data center dan salah satu lembaga penyelenggara sertifikasi terbesar di dunia.

Sebelum sertifikasi TCOS, data center BRI juga berhasil meraih sertifikasi data center Tier III, seperti; *Tier Certification of Design Documents (TCDD)*, dan *Tier Certification of Constructed Facility (TCCF)* oleh Uptime Institute. Kedua sertifikasi tersebut menunjukkan bahwa data center BRI telah memenuhi standar internasional baik dari segi desain maupun implementasi elektrikal dan dapat menjaga *availability* data center BRI sebesar 99,975%.

Mendapatkan sertifikasi TCOS untuk data center BRI adalah upaya *continuous improvement* BRI untuk meraih kualitas *world class data center*. Proses untuk menyiapkan sertifikasi TCOS ini membutuhkan waktu sekitar satu tahun dan perlu pembenahan secara komprehensif dari seluruh kegiatan operasional data center, mulai dari bagaimana mengelola *people, process*, dan *platform* sehingga membentuk suatu sistem yang berkelanjutan secara mandiri. Data center satelit BRI yang meraih predikat *Gold*



merupakan level tertinggi pada sertifikasi TCOS. Data center BRI mengimplementasikan *best practice* pengelolaan *data center* yang telah diakui secara internasional.

Sertifikasi TCOS memiliki tiga tingkatan, yaitu Gold, Silver, dan Bronze. Penilaian ini ditentukan oleh Uptime Institute berdasarkan standar nilai asesmen secara menyeluruh terhadap pengelolaan operasional data center BRI. Dengan pencapaian tersebut, saat ini BRI menjadi satu-satunya Bank di Indonesia yang memperoleh predikat Gold pada sertifikasi TCOS oleh Uptime Institute, yang melambangkan keseriusan dan keandalan kegiatan pengelolaan operasional data center BRI. Selain sertifikasi TCOS, data center BRI juga berhasil melakukan resertifikasi ISO 27001:2013, yaitu sertifikasi sistem manajemen keamanan informasi, dan dalam proses sertifikasi ISO 9001:2015, terkait sistem manajemen mutu.



TCCF



TCDD



TCOS







Kilas Kinerja

“Pada tahun 2022, BRI menunjukkan pertumbuhan kinerja yang signifikan baik dari sisi operasional maupun keuangan. Kinerja BRI juga mendapatkan pengakuan dari pihak eksternal dengan diterimanya penghargaan dalam skala nasional dan internasional”

BRI Highlight 2022

1 Mempertahankan Predikat “World’s Largest Public Companies in Indonesia” & Naik Peringkat



BRI menempati **peringkat ke-1** perusahaan terbesar di Indonesia, dan **ranking ke-349** dunia atau **naik peringkat** dari urutan ke-362 pada tahun lalu.

2 Borong Lebih Dari 170 Penghargaan



BRI mendapatkan pengakuan & apresiasi dari berbagai lembaga melalui capaian sebanyak **170 penghargaan** baik dari domestik (141) maupun internasional (29).

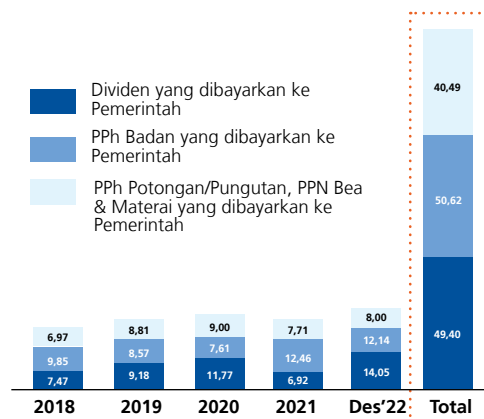


BRI ADALAH BANKNYA RAKYAT

BRI berbisnis dengan rakyat dan diproses dengan caranya rakyat. Keuntungan BRI dikembalikan ke rakyat lewat pajak dan dividen.

Kontribusi BRI Terhadap Penerimaan Negara Capai Rp100,02 T pada 5 Tahun Terakhir

- Pada tahun 2022 berkontribusi terhadap penerimaan negara dalam bentuk **dividen Rp14,05 triliun** atas laba BRI tahun 2021, dan dalam bentuk **pembayaran PPh badan sebesar Rp12,14 triliun**. Total kontribusi BRI kepada negara pada tahun 2022 sebesar **Rp26,19 triliun** dan pada 5 tahun terakhir mencapai Rp100,02 triliun.
- BRI sebagai pemungut atau pemotong pajak dari pihak lain yang berhubungan atau bertransaksi dengan BRI untuk disetorkan kepada Negara, selama tahun 2022 telah melakukan Potongan/Pungutan, PPN Bea & Materai yang dibayarkan ke Pemerintah sebesar **Rp8,00 triliun**.



Kontribusi untuk Negeri

4 Selamatkan 3,9 Juta Pelaku UMKM

BRI melakukan restrukturisasi kredit COVID-19 untuk menyelamatkan bisnis UMKM dengan posisi tertinggi sebesar 3,9 juta nasabah dan total akumulasi nilai pinjaman restrukturisasi sebesar **Rp260,64 triliun** sampai dengan 31 Desember 2022.

Restrukturisasi kredit di BRI terus melandai seiring pemulihan ekonomi terjadi. Posisi 31 Desember 2022, restrukturisasi kredit di BRI telah menurun menjadi **Rp107,23 triliun** dengan jumlah nasabah restrukturisasi yang telah menurun menjadi **1,2 juta**.



Desa BRILian merupakan program inkubasi yang bertujuan menghasilkan **role model** dalam pengembangan desa.

Hingga Desember 2022, BRI telah memberdayakan **2.182 Desa BRILian** di seluruh Indonesia, dimana 552 diantaranya adalah desa wisata.

5 Berdayakan >2.182 Desa BRILian



Peran Mendorong Inklusi Keuangan

BRI terus mendorong peningkatan inklusi keuangan dengan layanan yang lebih dekat dengan masyarakat

Jumlah AgenBRILink Capai 627 Ribu, Jangkauan >58 Ribu Desa



Jumlah AgenBRILink mencapai **627 ribu agen** (meningkat 24,6% yoy), jumlah transaksi mencapai **1,08 miliar** dan **nilai transaksi Rp 1.298 triliun** (tumbuh 13,5% yoy). Menjangkau **>58 ribu desa** atau meng-cover **>78% total desa** di Indonesia.

7 Integrasikan 34 Juta Nasabah Ultra Mikro dan > 1.000 Gerai Senyum

Integrasi layanan co-location SENYUM (Sentra Layanan Ultra Mikro) antara BRI dengan PT Pegadaian dan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) telah mencapai **1.013 lokasi**.

Melalui SENYUM, Holding Ultra Mikro berhasil mengintegrasikan **>34 juta nasabah ultra mikro** untuk kemudian diberdayakan agar usaha nasabah naik kelas.

Transaksi BRImo Tembus Rp2.669 Triliun, Jumlah User Capai 23,85 juta menjadi yang tertinggi di industri

Kemudahan layanan Super Apps BRImo menuai respon positif, ditunjukkan dari nilai transaksi **tumbuh 98,48% dari tahun 2021** menjadi **Rp2.669 triliun**, jumlah transaksi **1,83 miliar** transaksi, users BRImo pun melesat 68,46% yoy menjadi **23,85 juta users**.



Implementasi ESG

BRI konsisten mendorong penerapan prinsip *Environmental, Social, & Governance* (ESG) di Indonesia. Upaya ini diwujudkan dengan strategi komunikasi *role modelling* lewat aksi nyata, sehingga sejumlah pihak dapat mengikuti prinsip-prinsip berkelanjutan.

Pembiayaan Berkelanjutan di BRI Mencapai Rp694,9 Triliun, Terbesar di Indonesia



BRI juga terus memperkuat komitmen sebagai role model penerapan *Environmental, Social, & Governance* (ESG). Komitmen kuat tersebut diwujudkan melalui capaian pembiayaan berkelanjutan di BRI yang menyentuh **Rp694,9 triliun** atau setara **67,5% dari total kredit yang disalurkan** sepanjang tahun 2022.

'BRI Menanam' Salurkan 1,75 juta Bibit Pohon Hingga 2023

Dukung *Net Zero Emission*, "BRI Menanam" telah salurkan **>700 ribu bibit pohon produktif** kepada nasabah Pinjaman Mikro dan Desa BRILian dan dilanjutkan hingga **1,75 juta bibit pohon** pada akhir 2023. BRI Menanam diestimasikan dapat **menyerap 108.065 ton Co²** pada tahun ke-5.



Pencapaian Kinerja Penting Tahun 2022



Kredit Mikro

» Bank Only **Rp449,63** triliun

» Konsolidasian **Rp551,27** triliun

Kredit Kecil dan Menengah

» Bank Only **Rp237,83** triliun

» Konsolidasian **Rp246,40** triliun

Kredit Konsumer

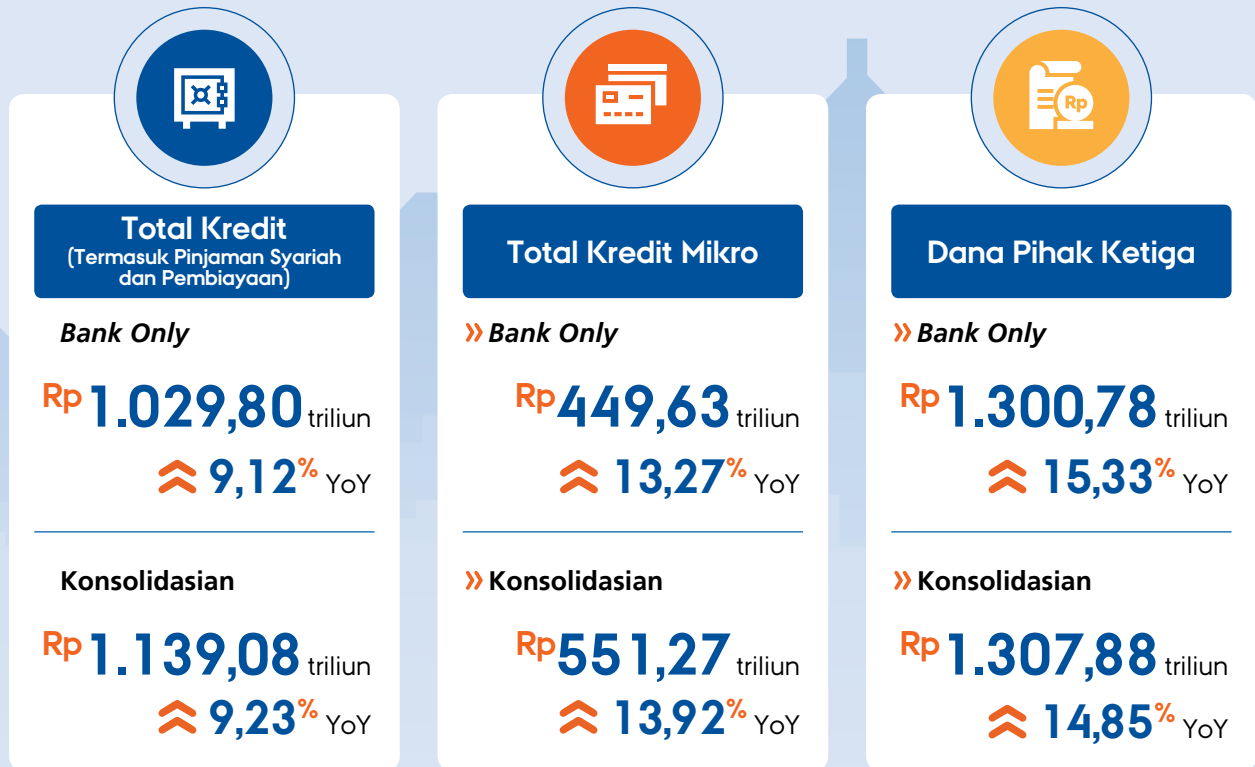
» Bank Only **Rp161,72** triliun






» Konsolidasian **Rp167,63** triliun

Kredit Korporasi

» Bank Only **Rp180,62** triliun

» Konsolidasian **Rp173,78** triliun



Rasio Keuangan		
	» Bank Only	» Konsolidasian
1  COF	1,87%	2,06%
2  CAR	23,30%	25,54%
3  NPL	2,82%	2,67%
4  NPL Coverage	291,54%	305,73%
5  CASA	66,92%	66,70%

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020 ^(*)	2019	2018 ^(*)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
ASET					
Kas	27.407.478	26.299.973	32.274.988	30.219.214	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	150.935.150	56.426.573	51.530.969	71.416.449	71.159.442
Giro dan Penempatan pada bank lain - Netto	91.869.777	73.012.684	80.005.759	127.092.463	99.695.406
Efek-efek, Wesel Ekspor, Reverse Repo dan Tagihan Lainnya - Netto	418.685.107	455.174.902	400.022.060	252.607.675	226.990.368
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	-	-	-	1.130.306	1.505.273
Kredit yang Diberikan, Piutang Syariah, dan Pembiayaan	1.139.077.065	1.042.867.453	1.020.192.968	907.388.986	838.141.014
CKPN Kredit yang Diberikan, Piutang Syariah, dan Pembiayaan	(93.087.981)	(87.829.417)	(70.394.653)	(39.196.369)	(35.511.191)
Tagihan Derivatif - Netto	911.405	730.083	1.576.659	210.396	485.810
Tagihan Akseptasi - Netto	7.031.064	9.066.005	6.271.176	9.346.063	11.643.003
Penyertaan Saham - Netto	6.506.903	6.071.727	1.500.329	745.304	460.096
Aset Tetap - Netto	55.216.047	47.970.187	43.706.632	31.432.629	26.914.859
Aset Pajak Tangguhan - neto	18.712.994	16.284.898	9.885.990	4.541.298	5.114.653
Aset Lain-lain - neto	42.374.001	32.022.666	33.492.467	19.824.426	22.877.934
TOTAL ASET	1.865.639.010	1.678.097.734	1.610.065.344	1.416.758.840	1.296.898.292
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					
LIABILITAS					
Simpanan Nasabah ^(**)	1.307.884.013	1.138.743.215	1.120.921.926	1.021.196.659	944.268.737
Giro	349.755.590	220.590.197	192.729.992	174.927.804	180.669.095
Tabungan	522.647.920	497.676.739	476.065.986	414.332.525	387.179.625
Deposito	435.480.503	420.476.279	452.125.948	431.936.330	376.420.017
Liabilitas Segera	24.910.579	18.735.387	15.473.574	7.549.312	8.462.958
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	9.334.547	13.329.434	23.785.997	17.969.829	9.131.158
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	9.997.592	29.408.508	40.478.672	49.902.938	37.379.394
Pinjaman yang diterima	79.371.200	68.458.547	72.164.236	30.921.771	40.457.429
Surat Berharga yang Diterbitkan	63.611.761	55.306.697	57.757.028	38.620.837	31.190.216
Liabilitas Lain-lain	67.134.001	62.329.142	50.017.029	41.813.158	40.733.069
TOTAL LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER	1.562.243.693	1.386.310.930	1.380.598.462	1.207.974.504	1.111.622.961
EKUITAS					
Modal Saham	7.577.950	7.577.950	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor	75.637.083	76.242.898	3.411.813	2.900.994	2.692.663
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	20.267.952	17.006.230	17.099.207	17.099.207	13.824.692

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020**)	2019	2018*)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(127.954)	(115.975)	(54.749)	(14.970)	49.850
Cadangan kompensasi atas saham bonus	210.266	210.266	1.228.805	21.796	426.670
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain - bersih	(4.464.483)	1.949.387	4.623.064	-	-
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain	139.978	547.026	975.877	-	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	-	-	-	715.770	(2.070.378)
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	(689.473)	(1.423.685)	(1.469.726)	189.519	1.154.343
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	(2.202.178)	(45.997)	(1.649.076)	(2.106.014)	(2.418.948)
Opsi saham	16.356	19.255	72.894	22.409	10.971
Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali	1.758.580	1.758.580	-	-	-
Modal pro forma atas transaksi akuisisi dengan entitas sependangali	-	-	29.538.484	-	-
Saldo laba	201.169.934	185.009.048	166.972.167	181.327.431	163.130.389
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685	3.022.685	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya	198.147.249	181.986.363	163.949.482	178.304.746	160.107.704
Total Entitas yang dapat diatribusikan	299.294.011	288.734.983	226.916.051	206.323.433	182.967.543
Kepentingan non-pengendali	4.101.306	3.051.821	2.550.831	2.460.903	2.307.788
TOTAL EKUITAS	303.395.317	291.786.804	229.466.882	208.784.336	185.275.331
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.865.639.010	1.678.097.734	1.610.065.344	1.416.758.840	1.296.898.292
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto	124.597.073	114.094.429	93.584.113	81.707.305	77.665.772
Pendapatan premi - neto	1.577.323	1.043.075	878.710	1.010.728	945.722
Pendapatan Operasional lainnya	47.302.800	41.215.807	38.099.755	28.439.130	23.425.430
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(27.384.906)	(35.806.312)	(33.024.492)	(21.556.319)	(17.792.693)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	543.145	(3.321.266)	(2.157.162)	(608.271)	912
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	(137.431)	(163.243)	(98.374)	(595.015)	(528.982)
Beban Operasional lainnya	(82.191.967)	(75.918.108)	(67.503.849)	(44.965.625)	(41.990.284)
LABA OPERASIONAL	64.306.037	41.144.382	29.778.701	43.431.933	41.725.877
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO	290.664	(152.317)	214.705	(67.880)	27.817
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	64.596.701	40.992.065	29.993.406	43.364.053	41.753.694
BEBAN PAJAK	(13.188.494)	(7.835.608)	(8.951.971)	(8.950.228)	(9.335.208)
LABA SEBELUM LABA BERSIH PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS PENGENDALI	51.408.207	33.156.457	21.041.435	-	-
LABA BERSIH PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS PENGENDALI	-	(2.400.691)	(2.381.042)	-	-
LABA BERSIH	51.408.207	30.755.766	18.660.393	34.413.825	32.418.486
Penghasilan komprehensif lainnya:					
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020**)	2019	2018 ¹⁾
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	902.754	487.841	(2.473.364)	(1.291.782)	601.819
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(176.671)	(67.751)	464.563	322.945	(150.455)
Surplus revaluasi aset tetap	3.297.304	(92.127)	81.910	3.316.985	-
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi					
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(11.979)	(61.226)	(39.780)	(64.820)	(4.349)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(7.946.514)	(3.143.546)	4.633.558	-	-
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(413.197)	(425.090)	868.462	-	-
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	-	-	-	3.696.914	(5.141.381)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1.509.279	478.796	(698.690)	(895.470)	1.216.705
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	(2.839.024)	(2.823.103)	2.836.659	5.084.772	(3.477.661)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM PENGHASILAN KOMPREHENSIF PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS PENGENDALI	48.569.183	30.333.354	23.878.094	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI	-	(2.776.220)	(2.120.315)	-	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	48.569.183	27.557.134	21.757.779	39.498.597	28.940.825
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	51.170.312	31.066.592	18.654.753	34.372.609	32.351.133
Kepentingan non-pengendali	237.895	(310.826)	5.640	41.216	67.353
TOTAL	51.408.207	30.755.766	18.660.393	34.413.825	32.418.486
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik entitas induk	48.333.349	27.855.902	21.727.515	39.403.628	28.910.721
Kepentingan non-pengendali	235.834	(298.768)	30.264	94.969	30.104
TOTAL	48.569.183	27.557.134	21.757.779	39.498.597	28.940.825
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)					
Dasar	338	238	152	281	265
Dilusian	338	238	151	281	264
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN					
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI					
Pendapatan yang diterima					
Penerimaan bunga dan investasi	130.501.831	136.283.648	125.439.096	117.464.011	102.362.132
Pendapatan syariah	10.118.043	6.257.927	6.853.944	3.376.547	3.124.446
Pendapatan premi	8.936.995	6.989.783	6.205.775	5.373.757	4.178.213
Beban yang dibayar					

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020**)	2019	2018 ^{*)}
Beban bunga	(25.762.613)	(28.533.680)	(39.883.405)	(38.666.742)	(32.166.798)
Beban syariah	(1.008.042)	(1.293.103)	(2.297.043)	(1.377.133)	(1.375.637)
Beban klaim	(7.359.672)	(5.946.708)	(5.327.065)	(4.363.029)	(3.232.491)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	12.468.321	9.005.760	7.252.171	7.065.981	6.209.435
Pendapatan operasional lainnya	35.709.608	34.345.472	31.580.969	22.213.637	16.764.733
Beban operasional lainnya	(78.869.304)	(73.658.162)	(63.609.646)	(46.257.369)	(42.138.028)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(52.531)	(203.971)	179.491	(68.021)	27.817
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(15.762.408)	(11.164.431)	(5.936.444)	(9.357.307)	(9.668.009)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	68.920.228	72.082.535	60.457.843	55.404.332	44.085.813
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:					
Penurunan (kenaikan) aset operasi:					
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	(195.110)	945.891	264.550	(2.854.149)	190.262
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(2.114.619)	9.164.531	(12.440.166)	(12.637.154)	(2.566.448)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(9.403.150)	(2.091.221)	6.744.495	(6.172.212)	(16.311.815)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.900.820	(8.096.930)	(24.236.324)	(13.185.691)	8.614.473
Kredit yang diberikan	(106.917.972)	(68.377.027)	(80.715.775)	(74.427.400)	(113.206.894)
Pinjaman syariah	(1.354.828)	39.905.977	(23.299.281)	(6.025.669)	(2.600.698)
Piutang sewa pembiayaan	(9.996.487)	(11.951.573)	(23.148.260)	(803.779)	(949.203)
Aset lain-lain	(2.941.947)	1.422.631	23.311.739	6.655.602	4.155.071
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:					
Liabilitas segera	6.175.192	3.261.813	7.924.262	(913.645)	1.878.757
Simpanan:					
Giro	129.165.393	35.741.846	16.022.216	(9.271.846)	32.568.814
Giro <i>Wadiah</i>	-	(6.258.078)	4.237.212	(256.984)	510.949
Tabungan	24.971.180	37.005.372	55.315.884	25.436.778	36.497.967
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	(9.247.604)	2.295.916	1.349.877	852.159
Deposito berjangka	15.004.224	(5.923.271)	13.175.897	55.810.139	30.995.577
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	(3.994.882)	(10.456.563)	5.816.168	8.838.671	3.537.792
Liabilitas Derivatif	-	(208.079)	223.169	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(19.410.916)	(11.070.164)	(9.424.266)	12.523.543	25.242.710
Liabilitas lain-lain	5.698.879	235.264	(1.398.837)	1.252.567	2.673.187
Kenaikan (penurunan) dana <i>syirkah</i> temporer	-	(33.496.976)	8.678.142	3.859.957	1.186.822
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Operasi	97.506.005	32.588.374	29.804.584	44.582.937	57.355.295
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI					
Hasil Penjualan aset tetap	343.195	51.654	35.214	141	-
Penyertaan saham	(145.649)	(315.724)	(284.347)	(228.110)	-
Penerimaan dividen	144.069	4.349	5.530	5.857	814
Perolehan aset tetap	(10.538.233)	(8.254.116)	(4.375.066)	(3.695.364)	(1.822.703)
(Kenaikan) efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	(1.270.825)	(25.188.955)
(Kenaikan) efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	37.424.578	(64.581.768)	(111.830.687)	-	-

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020 ^(**)	2019	2018 ^(*)
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Investasi	27.227.960	(73.095.605)	(116.449.356)	(5.188.301)	(27.010.844)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN					
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	11.068.534	(4.229.199)	41.131.054	(9.592.989)	10.829.393
Pembagian laba untuk dividen	(26.406.603)	(12.125.589)	(20.623.565)	(16.175.565)	(13.048.441)
Penerimaan dari surat berharga subordinasi	-	-	-	-	487.065
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	21.739.525	12.547.672	12.619.200	12.102.950	9.600.185
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(14.650.023)	(14.608.236)	(11.245.300)	(4.419.500)	(8.939.750)
Penambahan modal saham	-	41.059.206	-	-	(81.195)
Saham yang dibeli kembali	(2.187.544)	-	-	-	-
Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(10.436.111)	22.643.854	21.881.389	(18.085.104)	(1.152.743)
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	114.297.854	(17.863.377)	(64.763.383)	21.309.532	29.191.708
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	(30.287)	(2.190)	(352.878)	(160.251)	(52.076)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	153.924.601	171.790.168	236.906.429	215.757.148	186.617.516
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	268.192.168	153.924.601	171.790.168	236.906.429	215.757.148
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:					
Kas	27.407.478	26.299.973	32.274.988	30.219.214	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	150.935.150	56.426.573	51.530.969	71.416.449	71.159.442
Giro pada bank lain	21.488.434	14.065.097	12.266.266	10.237.736	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	68.361.106	57.132.958	65.043.738	113.800.580	86.818.051
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	-	10.674.207	11.232.450	17.680.675
Total Kas dan Setara Kas	268.192.168	153.924.601	171.790.168	236.906.429	215.757.148
RASIO KEUANGAN (BANK ONLY)					
Likuiditas					
LDR	79,17%	83,67%	83,66%	88,64%	88,96%
Kualitas Kredit					
NPL Gross	2,82%	3,08%	2,94%	2,62%	2,16%
NPL Nett	0,73%	0,70%	0,80%	1,04%	0,29%
NPL Coverage	291,54%	278,14%	247,98%	166,59%	200,61%
Profitabilitas					
NIM	6,80%	6,89%	6,00%	6,98%	7,45%
BOPO	64,20%	74,30%	81,22%	70,10%	68,40%
CER	41,33%	44,39%	46,60%	40,26%	41,02%
ROA (before tax)	3,76%	2,72%	1,98%	3,50%	3,68%
ROE – Tier I	20,93%	16,87%	11,05%	19,41%	20,49%
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan	29,50%	21,16%	13,27%	23,76%	24,55%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	83,23%	81,79%	86,33%	84,84%	85,33%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	496,34%	449,11%	631,52%	559,45%	581,81%
Aset Produktif					
Aset Produktif dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1,72%	1,77%	1,82%	1,74%	1,41%

Uraian	2022	2021	2020 ^{*)}	2019	2018 ^{*)}
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	1,72%	1,77%	1,81%	1,98%	1,62%
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	6,11%	6,16%	5,42%	3,36%	3,26%
Permodalan					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	23,30%	25,28%	20,61%	22,55%	21,21%
Rasio Kecukupan Modal Tier 1 (CAR Tier 1)	22,30%	24,27%	19,59%	21,52%	20,15%
Kepatuhan					
Persentase Pelanggaran BMPK					
- Pihak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
- Pihak Tidak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Persentase Pelampauan BMPK					
- Pihak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
- Pihak Tidak Terkait	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Giro Wajib Minimum (Rupiah)	12,11%	4,47%	3,19%	6,15%	6,50%
Giro Wajib Minimum (Valas)	4,24%	4,13%	4,01%	8,07%	8,00%
Posisi Devisa Neto	0,85%	0,81%	1,07%	1,87%	3,74%
Rasio Lainnya					
CIR (Rasio Biaya Terhadap Pendapatan) (konsolidasi)	41,95%	43,26%	45,40%	40,03%	40,38%

*) Setelah reklasifikasi akun

**) Disajikan kembali terkait penerapan PSAK No. 38

***) Termasuk simpanan *mudharabah* dan *musyarakah*

Ikhtisar Operasional

Tabel Kinerja Operasional Segmen Mikro (Bank Only)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
Bisnis Mikro					
Jumlah Debitur (dalam jutaan)	14,4	13,3	11,7	10,6	10,00
Dana Pihak ketiga (dalam miliar)	367.657	356.268	335.422	296.563	271.647
Pinjaman (dalam miliar)	449.627	396.959	351.352	307.722	274.279
AgenBRILink (dalam jumlah penuh)	627.012	503.151	504.233	422.160	401.550

Tabel Kinerja Operasional Segmen Ritel (Bank Only)

(dalam miliar Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
Pinjaman Bisnis Kecil dan Menengah	237.834	225.013	217.219	220.202	201.314
Pinjaman Bisnis Kredit Konsumer	161.722	149.306	143.680	140.511	130.855
Dana Pihak Ketiga	469.090	429.701	410.298	374.453	341.329

Tabel Kinerja Operasional Segmen Korporasi (Bank Only)

(dalam miliar Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
Pinjaman Bisnis Korporasi	180.620	172.425	168.434	191.135	192.452
Dana Pihak ketiga	464.028	341.879	306.943	298.734	285.057

Tabel Kinerja Operasional Segmen Entitas Anak

(dalam miliar Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
PT Bank Raya Indonesia Tbk (Raya)*					
Aset	13.949,38	16.927,20	27.966,39	27.067,92	23.313,67
Pendapatan	1.653,69	1.774,06	2.002,72	2.128,72	1.714,89
Laba Bersih	10,08	(3.061,36)	(66,92)	51,06	204,21
BRI Remittance Co. Limited Hong Kong					
Aset	17,98	13,09	8,48	8,84	7,71
Pendapatan	14,86	10,16	8,74	7,81	7,09
Laba Bersih	2,75	1,89	0,62	0,14	0,31
PT Asuransi BRI Life					
Aset	21.627,64	18.334,91	13.042,45	11.085,00	9.357,00
Pendapatan	9.284,97	7.282,29	5.889,76	5.198,00	4.386,00
Laba Bersih	360,46	170,88	6,94	329,00	600,00
PT BRI Multifinance Indonesia					
Aset	7.321,87	5.246,04	4.055,88	4.653,28	3.617,08
Pendapatan	889,22	65.501,95	493,28	475,93	327,03
Laba Bersih	83,36	41,50	(27,47)	28,11	62,86
PT BRI Danareksa Sekuritas					
Aset	1.648,17	1.143,64	1.095,48	808,95	860,65
Pendapatan	358,94	281,27	136,00	201,96	195,10
Laba Bersih	72,97	92,87	(224,51)	(93,00)	(126,05)
PT BRI Ventura Investama					
Aset	2.229,57	2.047,89	1.822,75	1.514,49	7,20
Pendapatan	76,82	255,74	331,52	28,87	1,27
Laba Bersih	39,63	221,74	304,39	11,00	0,45
PT BRI Asuransi Indonesia					
Aset	4.891,25	3.838,16	3.048,87	2.662,00	2.427,00
Pendapatan	2.609,43	1.984,00	1.749,00	1.689,00	1.436,00
Laba Bersih	373,10	289,95	173,88	181,00	147,00
PT Permodalan Nasional Madani					
Aset	46.744,76	43.797,91	31.664,89	24.906,52	17.552,74
Pendapatan	12.806,78	8.292,78	5.776,26	4.924,09	3.140,05
Laba Bersih	945,42	845,13	358,59	977,31	67,80
PT Pegadaian					
Aset	72.920,62	65.156,47	71.469,00	65.324,00	52.791,00
Pendapatan	14.991,62	14.131,19	21.964,00	17.694,00	11.464,00
Laba Bersih	3.337,75	2.427,38	2.022,00	3.108,00	2.775,00
PT Danareksa Investment Management					
Aset	276,52	279,91			
Pendapatan	196,45	158,27			
Laba Bersih	6,27	40,37			

*Sebelumnya bernama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Informasi Saham

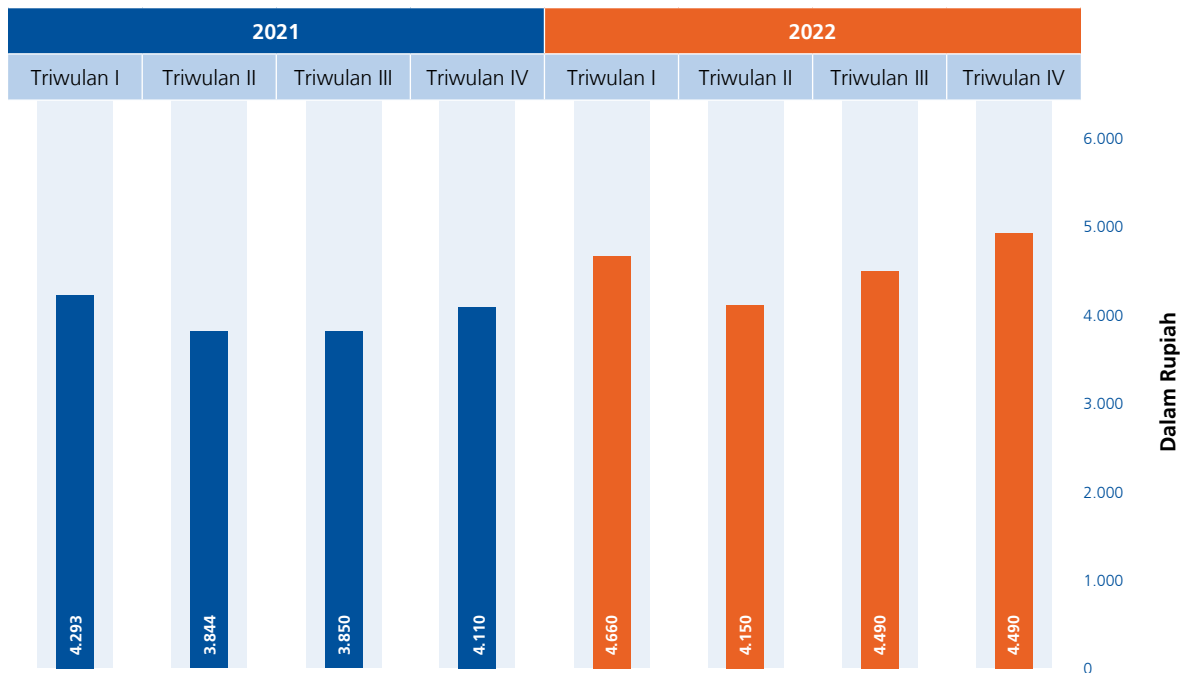
Tabel Informasi Saham BRI 2021-2022

Tahun	Harga per saham (Rp)				Jumlah Saham Beredar (saham)	Volume Perdagangan (saham)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun)
	Pembukaan (Rp)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)			
2022							
Triwulan I	4.180	4.730	4.070	4.660	151.559.001.604	9.847.834.944	706,26
Triwulan II	4.730	4.940	4.150	4.150	151.559.001.604	10.014.869.236	628,97
Triwulan III	4.140	4.610	4.040	4.490	151.559.001.604	9.976.170.272	680,50
Triwulan IV	4.530	4.980	4.270	4.940	151.559.001.604	9.978.928.424	748,70
2021							
Triwulan I	4.205	4.771	4.078	4.293	123.345.810.000	9.004.379.640	542,63
Triwulan II	4.185	4.302	3.776	3.844	123.345.810.000	9.068.006.220	485,90
Triwulan III	3.844	3.971	3.570	3.850	151.559.001.604*	10.514.560.780	578,75
Triwulan IV	3.900	4.410	3.900	4.110	151.559.001.604*	10.037.360.312	621,75

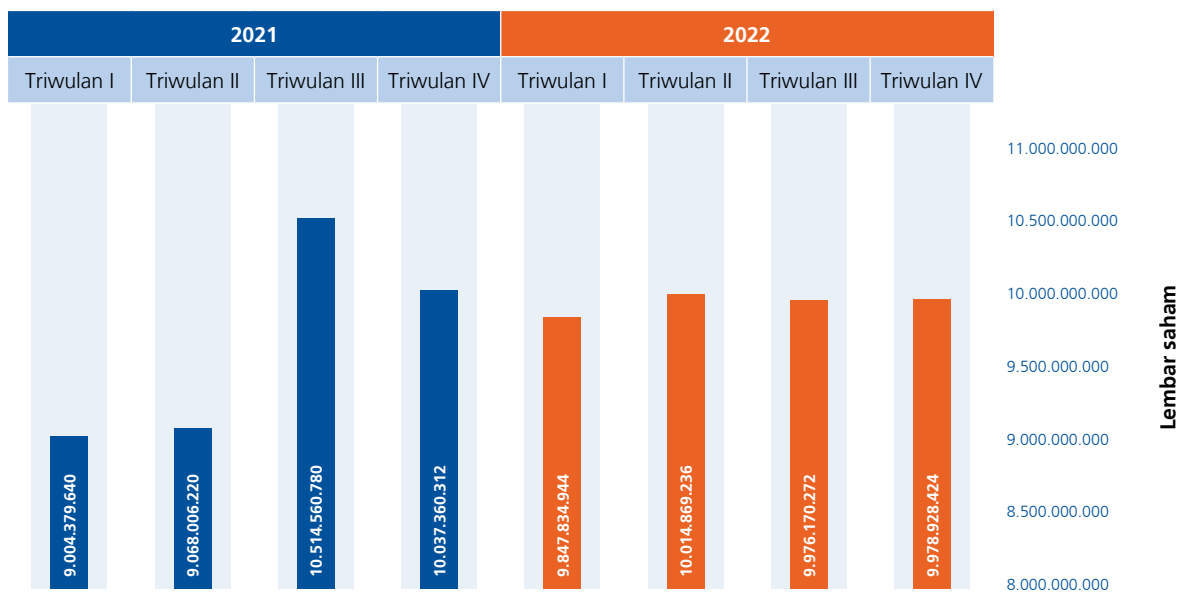
* Pada tanggal 13 September 2021, BRI melakukan aksi korporasi dengan melakukan *right issue* dengan rasio 1:0,23. Seluruh harga saham pada triwulan I-III tahun 2021 telah disesuaikan dengan harga setelah *right issue* pada tahun 2021.



Grafik Harga Penutupan Saham BRI Tahun 2021-2022



Grafik Volume Perdagangan Saham BRI Tahun 2021 – 2022





Aksi Korporasi

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 1 Maret 2022, BRI telah memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melaksanakan pembelian kembali saham (*Buyback*) dengan nilai *Buyback* sebesar-besarnya Rp3 triliun yang dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), baik secara bertahap maupun sekaligus dan diselesaikan paling lambat selama 18 bulan sejak persetujuan RUPST, yaitu pada 1 Maret 2022 hingga 31 Agustus 2023. Saham hasil *Buyback* akan digunakan untuk program kepemilikan saham Pekerja dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Pada periode April 2022 hingga Desember 2022, BRI telah melakukan *Buyback* sebanyak 479.454.100 lembar dengan rata-rata harga perolehan sebesar Rp4.555,74, sehingga per tanggal 31 Desember 2022, total saham treasury yang dimiliki oleh BRI sebanyak 488.321.600 lembar saham.

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Sampai dengan 31 Desember 2022, BRI tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi

Informasi Obligasi

Tabel Informasi Obligasi Yang Masih Beredar

No.	Uraian	Tanggal distribusi Obligasi secara Elektronik	Tenor	Mata Uang	Jumlah Obligasi (miliar)	Harga Penawaran
1.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri D	01 Desember 2016	7 tahun	IDR	Rp477.000	100% dari jumlah pokok obligasi
2.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri E	01 Desember 2016	10 tahun	IDR	Rp2.350.000	100% dari jumlah pokok obligasi
3.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri D	11 April 2017	10 tahun	IDR	Rp1.300.500	100% dari jumlah pokok obligasi
4.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri C	24 Agustus 2017	7 tahun	IDR	Rp2.517.000	100% dari jumlah pokok obligasi
5.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri A	21 Februari 2018	5 tahun	IDR	Rp1.837.000	100% dari jumlah pokok obligasi
6.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri B	21 Februari 2018	7 tahun	IDR	Rp605.000	100% dari jumlah pokok obligasi
7.	Obligasi Subordinasi III Bank BRI Tahun 2018	21 Juni 2018	5 tahun	IDR	Rp500.000	100% dari jumlah pokok obligasi
8.	Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	07 November 2019	5 tahun	IDR	Rp2.172.800	100% dari jumlah pokok obligasi
9.	Global Bond 2018	20 Juli 2018	5 tahun	USD	USD500	99,696% dari jumlah pokok obligasi
10.	Sustainable Bond 2019	28 Maret 2019	5 tahun	USD	USD500	99,713% dari jumlah pokok obligasi
11.	Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri A	20 Juli 2022	370 Hari	IDR	Rp2.500.000	100% dari jumlah pokok obligasi
12.	Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	20 Juli 2022	3 Tahun	IDR	Rp2.000.000	100% dari jumlah pokok obligasi
13.	Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri C	20 Juli 2022	5 Tahun	IDR	Rp500.000	100% dari jumlah pokok obligasi

	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
				2022	2021	
	01 Desember 2023	8,65%	Belum Lunas	idAAA oleh Pefindo	idAAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	01 Desember 2026	8,90%	Belum Lunas	idAAA oleh Pefindo	idAAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	11 April 2027	8,80%	Belum Lunas	idAAA oleh Pefindo	idAAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	24 Agustus 2024	8,25%	Belum Lunas	idAAA oleh Pefindo	idAAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	21 Februari 2023	6,65%	Belum Lunas	idAAA oleh Pefindo	idAAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	21 Februari 2025	6,90%	Belum Lunas	idAAA oleh Pefindo	idAAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	26 Juni 2023	7,70%	Belum Lunas	idAA oleh Pefindo	idAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	07 November 2024	7,85%	Belum Lunas	idAAA oleh Pefindo	idAAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	20 Juli 2023	4,625%	Belum Lunas	BBB- oleh Fitch	BBB- oleh Fitch	BNY Mellon
	28 Maret 2024	3,950%	Belum Lunas	BBB- oleh Fitch Rating Baa2 oleh Moodys	BBB- oleh Fitch Rating Baa2 oleh Moodys	BNY Mellon
	30 Juli 2023	3,70%	Belum Lunas	idAAA oleh Pefindo	idAAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	20 Juli 2024	5,75%	Belum Lunas	idAAA oleh Pefindo	idAAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
	20 Juli 2027	6,45%	Belum Lunas	idAAA oleh Pefindo	idAAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia

Informasi Sukuk

Sampai dengan 31 Desember 2022, BRI belum menerbitkan sukuk.

Obligasi Konversi

Sampai dengan 31 Desember 2022, BRI belum menerbitkan obligasi konversi.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya

Tabel Informasi *Term Notes* yang Masih Beredar

No.	Uraian	Tanggal distribusi MTN secara Elektronik	Tenor	Mata Uang	Jumlah MTN (Juta)	Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran
1.	MTN Bank BRI Tahun 2022 Seri A	24 November 2022	2 tahun	IDR	Rp2.000.000	100% dari jumlah pokok MTN	24 November 2024	6,60%	Belum Lunas
2.	MTN Bank BRI Tahun 2022 Seri B	24 November 2022	3 tahun	IDR	Rp3.000.000	100% dari jumlah pokok MTN	24 November 2025	6,98%	Belum Lunas
3.	<i>Long Term Notes</i> yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk I Tahun 2022	27 Desember 2022	162 Bulan	IDR	Rp52.332	100% dari jumlah pokok MTN	27 Juni 2036	0,55%	Belum Lunas



Rating Perusahaan 2022

Lembaga Pemeringkat	Peringkat
Standard & Poor's (S&P)	
<i>Outlook</i>	<i>Stable</i>
<i>Issuer Credit Rating</i>	BBB-
<i>Stand-Alone Credit Profile (SACP)</i>	bbb-
Fitch Ratings	
<i>Long-Term Foreign Currency IDR</i>	BBB-, <i>Stable Outlook</i>
<i>Short -Term Foreign Currency IDR</i>	F3
<i>Support Rating Floor</i>	BBB-
<i>Support Rating</i>	2
<i>Viability Rating</i>	BB-
<i>National Long-Term Rating</i>	AA+(idn), <i>Stable Outlook</i>
<i>Rupiah Subordinated Debt</i>	A+(idn)
<i>Senior Unsecured Notes</i>	BBB-
Moody's	
<i>Outlook</i>	<i>Stable</i>
<i>Bank Deposit</i>	Baa2/P-2
<i>Baseline Credit Assessment</i>	baa2
<i>Adjusted Baseline Credit Assessment</i>	baa2
<i>Counterparty Risk Assessment</i>	Baa1(cr)/P-2(cr)
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	
<i>National Rating</i>	^{id} AAA, <i>Stable Outlook</i>

Keterangan : Pada 1 Februari 2023 Fitch Ratings menaikkan *Long Term Rating* BRI menjadi BBB, *Short Term Rating* BRI menjadi F2, *Government Support Rating* menjadi bbb, *National Long Term Rating* menjadi AAA dan *Senior Unsecured Notes* menjadi BBB.

Peristiwa Penting



19 Januari 2022

BRI Dinobatkan Sebagai Penyalur KUR Terbaik Tahun 2021

Sukses dukung ketangguhan UMKM, BRI dinobatkan sebagai penyalur KUR terbaik tahun 2021. Penghargaan ini diberikan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia.



3 Februari 2022

Laba Bersih BRI Tahun 2021 Capai Rp32,22 triliun

Memberi Makna Indonesia, BRI berhasil mencatatkan laba bersih (*bank only*) sebesar Rp32,22 triliun atau tumbuh 75,53% *year on year* (YoY).



11 Februari 2022

BRI Raih Most Valuable Brands dari Brand Finance

BRI kembali dinobatkan sebagai Merek Bank Paling Bernilai di Indonesia berdasarkan riset yang diterbitkan oleh Brand Finance Indonesia Top 100 Most Valuable Brands. BRI masuk menjadi salah satu deretan perusahaan unggul dengan *brand rating Triple A* (AAA).



11 Maret 2022

Pembentukan BRIGADE MADANI

Holding UMi membentuk tim sinergi budaya kerja yang dinamai "BRIGADE MADANI" untuk menyebar pemberdayaan dan pertumbuhan.



24 Maret 2022

BRI Raih The Best Corporate dan The Best CEO dari BUMN Track

BRI dinobatkan sebagai The Best Korporat pada ajang penghargaan 11th Anugerah BUMN 2022 dan diselenggarakan oleh BUMN Track. Pada ajang tersebut Direktur Utama BRI Sunarso dinobatkan sebagai The Best CEO atas keberhasilannya memimpin BRI. BRI juga menyabet tiga penghargaan lain, diantaranya kategori Strategi Tumbuh dan Bertahan (Terbaik 1), Tata Kelola Perusahaan GCG (Terbaik 1) dan The Best Korporat.



5 April 2022

Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia

BRI terus lakukan pendampingan UMKM untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional salah satunya melalui Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI).



15 April 2022

BRI Borong 3 Penghargaan Top CSR Award 2022

Terus berkomitmen dalam penyaluran CSR di Indonesia, BRI Raih 3 (tiga) Penghargaan Top CSR Awards 2022. Ketiga penghargaan tersebut yakni TOP CSR Awards 2022 #Star 5, Top CSR Golden Trophy 2022 dan TOP Leader on CSR Commitment 2022.



16 April 2022

Terapkan Strategi Berkelanjutan, BRI Jadi Bank Terbaik dalam ESG IDX Leader

Bursa Efek Indonesia (BEI) menerbitkan indeks IDX ESG Leader untuk mengukur 30 emiten terdepan dalam penerapan *Environmental, Social, Governance* (ESG). BRI berhasil menjadi perusahaan perbankan dengan penerapan ESG terbaik. Dalam pengukuran terbaru ini, BRI meraih skor 20,94 atau terbaik di antara perusahaan perbankan yang masuk ke dalam daftar konstituen IDX ESG Leader Index.



25 April 2022

BRI Top! UMKM Pulih, Tancap Gas 3 Bulan Cetak Laba Rp12,22 Triliun

Di tengah kondisi ekonomi yang terus bangkit dan beranjak pulih dari pandemi, dalam tiga bulan pertama 2022, BRI berhasil mencatatkan laba Rp12,22 triliun atau tumbuh 78,13 persen secara *year on year* (yoy).



1 Mei 2022

BRI Raih Best Domestic Private Bank di Indonesia dari Asiamoney

Sabet penghargaan bergengsi Asiamoney, BRI dinobatkan sebagai Best Domestic Private Bank in Indonesia Tahun 2022 dalam ajang Asiamoney Private Banking Awards. Hal ini merupakan bukti keberhasilan *Wealth Management* BRI yang mencapai *Assets Under Management* (AUM) Rp150 Triliun.



18 Mei 2022

BRI Mempertahankan gelar Perusahaan Publik Terbesar di Indonesia versi Forbes Global 2000

Fokus pada bisnis berkelanjutan, BRI jadi Perusahaan Publik Terbesar di Indonesia 8 (delapan) Tahun Berturut-turut dalam pemeringkatan Forbes 2022 Global 2000 World's Largest Companies selama delapan tahun berturut-turut.



19 Mei 2022

Sunarso dinobatkan sebagai Business Person of the Year oleh Fortune Indonesia

Inovatif dorong transformasi, pada acara FORTUNE Indonesia Summit 2022 Direktur Utama BRI Sunarso Dinobatkan sebagai Business Person of the Year. BRI terus berinovasi membuat terobosan baru dengan meluncurkan Briguna Digital, yakni aplikasi yang membantu digitalisasi kredit BRI.



11 Juni 2022

Launching BRI Work di Jember

Perluas konsep *Community Banking*, BRI bereksplorasi secara kreatif dalam menghadirkan transformasi jaringan kantor, yaitu dengan meluncurkan *community branch* BRIWORK ketiga di Universitas Jember (UNEJ).



16 Juni 2022

BRI Hadirkan Pesta Rakyat Simpedes 2022

Komitmen Dukong UMKM, BRI Hadirkan Pesta Rakyat Simpedes 2022.



23 Juni 2022

BRI Terbitkan Green Bond

Terbitkan *Green Bond* Rp5 triliun, BRI tegaskan sebagai *market leader* ESG Company di Indonesia. (BBRI) Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022



6 Juli 2022

Direktur Utama BRI Sunarso Mendapatkan Penghargaan Internasional The Best 'SME Banker of The Year'

Dua penghargaan yang diterima BRI diberikan oleh The Asset Triple A di Singapore. Disamping menobatkan Sunarso sebagai The Best 'SME Banker of The Year' BRI juga mendapatkan penghargaan 'The Best Treasury & Working Capital – SME.



27 Juli 2022

BRI Raih Bank Terbaik di Indonesia versi The Banker

Media perbankan dan ekonomi ternama dunia yang bermarkas di London, The Banker menobatkan BRI sebagai bank terbaik di Indonesia dalam daftar Top 1000 World Banks 2022.



27 Juli 2022

BRI Cetak Laba Rp24,88 T di Kuartal II

Baru setengah tahun BRI cetak laba Rp24,88 triliun. Hingga akhir Kuartal II 2022, BRI secara konsolidasian (BRI Group) berhasil mencatatkan laba bersih senilai Rp24,88 triliun atau tumbuh 98,38% *year on year* (YoY) dengan total aset meningkat 6,37% YoY menjadi Rp1.652,84 triliun.



17 Agustus 2022

Peresmian Menara BRILian

Rayakan Hari Kemerdekaan, BRI resmikan menara BRILian Berkonsep *Green & Smart Building*.



21 Agustus 2022

BRI Salurkan Dana Pendidikan untuk Paskibraka 2022

Maknai Kemerdekaan RI, BRI salurkan dana pendidikan bagi 68 Paskibraka dan 1.800 anak Pelaku Usaha Mikro.



26 Agustus 2022

BRI Selenggarakan BRI Travel Fair 2022

Dongkrak pemulihan pariwisata, BRI selenggarakan BRI Travel Fair 2022. Direktur Bisnis Konsumer BRI Handayani mengungkapkan bahwa inisiatif ini merupakan komitmen BRI untuk mendorong promosi lima Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) yang telah digodok oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.



14 September 2022

1 Tahun Holding Ultra Mikro

Satu tahun Holding Ultra Mikro, Permodalan Nasional Madani (PNM) terbukti berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mempercepat inklusi keuangan.



15 September 2022

Sinergi BRI x Syngenta Indonesia

Dukung pembiayaan Petani, BRI kolaborasi dengan Syngenta Indonesia melalui CENTRIGO™ Farming Ecosystem.



20 September 2022

BRI Launching Program BRI Menanam

BRI menanam targetkan tanam 1,75 juta bibit pohon produktif hingga 2023 untuk pengurangan emisi karbon. BRI menginisiasi program “BRI Menanam” sebagai wujud nyata kepedulian terhadap lingkungan serta bentuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat khususnya pelaku UMKM, sejalan dengan komitmen penerapan bisnis yang selaras dengan *Environmental, Social, & Governance* (ESG).



20 September 2022

Inisiatif Akselerasi Transisi Kendaraan Listrik

Langkah nyata gunakan kendaraan listrik dalam mengurangi emisi karbon, BRI berkomitmen untuk menerapkan aspek *sustainability* dalam setiap operasional bisnisnya, salah satunya melalui inisiatif akselerasi transisi kendaraan listrik.



7 Oktober 2022

Kick Off New Desa BRILian 2022 Batch 3

Sebagai bentuk nyata dan upaya pemberdayaan serta mendorong pertumbuhan ekonomi di perdesaan secara berkelanjutan, BRI kembali melaksanakan program Desa BRILian melalui Kick Off New Desa BRILian 2022 Batch 3 di Jakarta.



13 Oktober 2022

BRI Sabet 2 Penghargaan di Asiamoney Indonesia's Best Bank Award 2022

BRI sebagai pemberdaya pelaku UMKM tersebut meraih dua penghargaan sekaligus dari Asiamoney yakni sebagai Indonesia's Best Bank for ESG 2022 dan Indonesia's Best Bank for Diversity and Inclusion 2022 pada ajang Asiamoney Indonesia's Best Bank Award 2022.



17 Oktober 2022

TIIWG Road to G20: SOE International Conference

G20 SOE Conference Professor Harvard apresiasi peran BRI tingkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Inklusi keuangan menjadi salah satu isu prioritas yang dibahas dalam sesi diskusi “Peran BUMN dalam memperluas Keuangan Inklusif” pada *Trade Investment & Industry Working Group* (TIIWG) Road to G20: SOE International Conference.



25 Oktober 2022

BRI Resmikan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum

Jadi akselerator pengurangan emisi karbon, BRI bersama PLN resmikan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU). SPKLU Kantor Pusat BRI tersebut diresmikan langsung oleh Direktur Utama BRI Sunarso bersama Direktur Utama PT PLN (Persero) Darmawan Prasodjo. Sunarso mengungkapkan bahwa BRI terus berorientasi dalam memperkuat implementasi *Environmental, Social, & Governance* (ESG).



5 November 2022

BRI Luncurkan Webseries "Modus Operandi" untuk Edukasi Social Engineering

Edukasi pencegahan *social engineering* terus diupayakan BRI melalui berbagai saluran, salah satunya melalui konten hiburan web series dengan meluncurkan Web Series "Modus Operandi".



16 November 2022

BRI Cetak Laba Rp39,31 T di Kuartal III 2022

Kinerja keuangan BRI hingga akhir Kuartal III Tahun 2022 secara konsolidasian yang mencatatkan laba bersih sebesar Rp39,31 triliun.



19 November 2022

BRI Gelar Brings MSMEs Indonesia to The World

Brings MSMEs Indonesia to the World, Sinergi BRI dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah bawa UMKM Lokal Tampil di G-20. Presidensi G-20 menjadi momentum bagi Indonesia untuk menunjukkan keunikan dan daya tarik UMKM lokal ke kancah internasional.



22 November 2022

BRI Salurkan Bantuan Gempa Cianjur

Cepat Tanggap, BRI Salurkan Bantuan Untuk Warga Terdampak Gempa Cianjur.



2 Desember 2022

BRI Akuisisi Danareksa Investment Management

Akuisisi Danareksa Investment Management, BRI tegaskan Visi Menjadi *“The Most Valuable Banking Group in South East Asia and Champion of Financial Inclusion”*. Dengan demikian, saat ini kepemilikan BRI pada DIM menjadi sebesar 65%. Hadir dalam acara tersebut Direktur Utama BRI Sunarso, Direktur Utama Danareksa Arisudono dan Direktur Utama DIM Marsangap P Tamba.



2 Desember 2022

BRI Selenggarakan UMKM EXPO(RT) BRILIANPRENEUR 2022

Bawa UMKM Indonesia Mendunia, BRI selenggarakan UMKM EXPO(RT) BRILIANPRENEUR 2022. BRI terus memperkuat komitmen membawa UMKM Indonesia go global melalui UMKM EXPO(RT) BRILIANPRENEUR 2022 yang berlangsung pada 1-31 Desember 2022.



3 Desember 2022

BRI Sabet Dua Penghargaan di BI Awards 2022

Unggul dalam pemberdayaan UMKM, BRI Sabet Dua Penghargaan BI Awards 2022. Bank Indonesia (BI) menobatkan BRI sebagai Bank Pendukung UMKM Terbaik dan Bank Konvensional Pendukung Pengendalian Moneter Rupiah dan Valas Terbaik dalam BI Awards 2022.



14 Desember 2022

BRI Raih Predikat World's Best Banks 2022 dari Global Finance

Media industri keuangan terkemuka Global Finance memberikan predikat World's Best Banks 2022 di Indonesia kepada BRI yang telah mencatatkan kinerja impresif di masa sulit. Penghargaan bergengsi dari Global Finance tersebut tahun ini diselenggarakan untuk yang ke-29 kalinya.



16 Desember 2022

Perayaan HUT ke-127 BRI

Terus Bertransformasi Semakin Tumbuh & Tangguh, BRI Rayakan HUT ke-127. Memperingati perayaan tersebut, BRI menggelar berbagai rangkaian acara HUT dimulai dengan Upacara HUT BRI, launching Qiola by BRI (*platform* solusi terintegrasi produk *wholesale banking*), Bazaar Kluster Mantriku (pameran produk kluster nasabah Mikro binaan BRI) dan pameran foto, serta peresmian BRILiaN Club.



18 Desember 2022

BRI Gelar BRILian Fest 2022

Apresiasi Insan BRILian, BRI merayakan HUT ke-127 bersama 40.000 pekerja. BRI memperingati HUT ke-127 dengan mengusung tema "Tumbuh dan Tangguh. Puncak peringatan HUT BRI ke-127 dilakukan dengan menggelar BRILian Fest sebagai apresiasi kepada seluruh keluarga Insan BRILian (Pekerja BRI) yang telah memberikan kontribusi terbaiknya untuk Memberi Makna Indonesia.



22 Desember 2022

BRI Luncurkan QLola by BRI

Hadirkan *Platform* Solusi Terintegrasi Nasabah Korporasi, BRI Luncurkan QLola by BRI. QLola by BRI menjadi salah satu langkah konkrit perseroan untuk mendorong digitalisasi sebagai solusi memenuhi beragam kebutuhan nasabah, dalam hal ini khusus nasabah *wholesale*.

Platform tersebut menjadi salah satu buah dari transformasi BRIVolution 2.0 yang di antaranya fokus pada digitalisasi untuk menghadirkan layanan yang efisien, mudah, cepat, dan aman bagi nasabah.

Simpedes *BISA*

Tiga Keuntungan dalam Satu Tabungan



Manfaatkan tiga fungsi yang menguntungkan dari **Simpedes Bisa**, yaitu tabungan untuk perencanaan keuangan, investasi untuk pertumbuhan aset dan asuransi untuk perlindungan, dengan setoran tetap bulanan minimal Rp 50ribu.

Segera buka rekening **Simpedes Bisa** melalui **BRI mo**, Dapatkan tiga keuntungan dalam satu tabungan.

Official Tiling Sponsor



Informasi lebih lanjut kunjungi s.id/SimpedesBisaXBRI mo

Tabungan BRI
Simpedes
Si Serba Bisa



www.bri.co.id

bankbri_id promo_BRI BANK BRI BANK BRI bankbri_id

BRI merupakan peserta penjaminan LPS & berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan





Laporan Direksi dan Dewan Komisaris



Sunarso
Direktur Utama

Laporan Direksi

”

Komitmen BRI untuk terus tumbuh pada segmen UMKM tidak terlepas dari dukungan Segmen Mikro dan Ultra Mikro yang tumbuh 13,92% YoY atau secara nominal tumbuh Rp67,37 triliun. Dengan pertumbuhan tersebut, segmen Mikro berkontribusi terhadap total kredit BRI sebesar 48,40% atau naik sebesar 2,00% dibanding tahun 2021 sebesar 46,40%”

Kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, pada tahun 2022 ini BRI mampu memberikan kinerja yang cemerlang di tengah ketidakpastian perekonomian global akibat belum berakhirnya pandemi COVID-19, berlangsungnya konflik Rusia-Ukraina, dan meningkatnya tingkat inflasi.

Kinerja baik BRI di tahun 2022 merupakan bagian dari komitmen BRI untuk tetap tumbuh secara berkelanjutan dengan fokus pada segmen UMKM yang telah menjadi pondasi pertumbuhan bisnis perusahaan selama 127 tahun. Sepanjang tahun 2022, BRI telah mampu menciptakan *value* secara konsisten dengan fokus tumbuh pada segmen UMKM, melalui pengelolaan risiko yang baik, dan efisiensi biaya dana. BRI terus melanjutkan transformasi digital untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya operasional, serta meningkatkan pelayanan kepada para nasabah. Di tahun 2022, BRI telah menyelesaikan dengan baik fase pertama

Post Integration Plan Holding Ultra Mikro yang diharapkan dapat menjadi pondasi yang kuat untuk melanjutkan sinergi *Holding* Ultra Mikro fase selanjutnya. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk menjadikan segmen ultra mikro sebagai sumber pertumbuhan baru yang berkelanjutan bagi BRI dan memperkuat *core business* perusahaan di segmen Mikro dan Kecil. Di sisi lain, penajaman transformasi perusahaan berupa “BRIVolution 2.0” yang fokus pada aspek digital dan culture, serta strategi “Go Smaller, Go Shorter dan Go Faster” akan terus dilanjutkan. Hal tersebut dilakukan untuk mewujudkan komitmen BRI dalam memberikan akses layanan keuangan yang lebih luas, lebih mudah dan lebih terjangkau.

Selanjutnya, ijinkan kami untuk dapat menyampaikan Laporan Tahunan BRI secara Konsolidasian atau *BRI Group* untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.



Sekilas Profil Perseroan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan dengan aktivitas utama Perseroan sebagai lembaga *intermediary* yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikan pinjaman kepada masyarakat. Selain itu, Perseroan juga menawarkan layanan perbankan digital melalui aplikasi *mobile banking*, layanan jasa transaksi, layanan jasa Investasi dan jasa perbankan lainnya.

Sesuai dengan aktivitasnya, Perseroan memiliki berbagai produk dan jasa di antaranya:

1. Produk simpanan yang meliputi Tabungan BRI BritAma, Tabungan BRI Simpedes, Tabungan BRI Junio beserta turunannya masing-masing.
2. Produk pinjaman yang meliputi Pinjaman Mikro (Kupedes, Kupedes Rakyat, KUR Mikro), Pinjaman Konsumtif (BRIGuna, KPR BRI, Kartu Kredit BRI, Ceria), Pinjaman Kecil (KMK, KI, KUR Kecil), Pinjaman Menengah (KI atau KMK), dan Pinjaman Korporasi (KI atau KMK) serta produk-produk pinjaman lainnya.
3. Produk lainnya di antaranya adalah Asuransi Mikro, Asuransi Jiwa Kredit, dan Agen Penjual Reksadana. Pada jasa perbankan digital, BRI menyediakan aplikasi *mobile banking* (*Super Apps*) yakni BRIMo untuk memudahkan nasabah melakukan berbagai transaksi perbankan, jasa transaksi korporasi yang terintegrasi melalui Qlola, Jasa Kelembagaan, Jasa Bisnis dan Keuangan, Agen BRILink, Jasa Layanan Bisnis Internasional, BRIfast *Remittance*, Jasa Layanan *Treasury*, *Jasa Investment Service*, dan BRI Prioritas.

Dalam menghadirkan layanan kepada seluruh nasabahnya, BRI menerapkan konsep *hybrid bank* yang memadukan *Physical Presences* melalui kehadiran jaringan unit kerja dan *branchless banking* (Agen BRILink) yang tersebar di seluruh Indonesia dan Digital Capabilities berupa layanan digital yang handal untuk memenuhi kebutuhan finansial nasabah. Perpaduan ini menghadirkan layanan perbankan yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi sesuai dengan *journey* literasi digital masyarakat Indonesia.

Jaringan kerja BRI dan mitra usaha BRI meliputi berbagai wilayah baik di dalam maupun di luar negeri. Di dalam negeri, BRI memiliki 1 Kantor Pusat, 18 Kantor Wilayah, 449 Kantor Cabang + Kantor Cabang Khusus, 7.611 Kantor Cabang Pembantu (termasuk 5.156 BRI Unit, 506 Kantor Kas, dan 1.370 Teras BRI), 117 Teras BRI Keliling, dan 4 Teras BRI Kapal yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia yang didukung dengan jaringan mitra usaha BRI berupa Agen BRILink sejumlah 627.012 dan jaringan e-channel sebanyak 250.267 yang meliputi ATM, CRM dan EDC. Sedangkan, di luar negeri, BRI memiliki 6 Kantor Cabang dan 3 Kantor Cabang Pembantu yang berada di New York, Cayman Island, Singapore, Taipei, Timor Leste dan Hongkong.

BRI terus mengembangkan kemampuan digital dengan fokus pada 3 (tiga) pilar utama, yaitu:

1. *Digitizing Core*, yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi serta menciptakan layanan nasabah yang handal, melalui *business process reengineering*. Strategi ini mampu menghasilkan produk dan layanan antara lain BRISPOT, BRILink Agent, BRImo dan Qlola.
2. *Digital Ecosystem*, yang bertujuan menciptakan platform berbasis digital dan melakukan kolaborasi yang masif dengan ekosistem digital (*Bank as a Platform*) yang mampu menawarkan produk dan layanan baru di luar bisnis utama Bank, antara lain BRI API, Digital Ecosystem Platform (Pasar.id, BRISMART, BRIMOLA, dan lainnya), Partnership dengan P2P, E-Commerce dan Ride Hailing.
3. *New Digital Proposition*, yang bertujuan menciptakan business model baru melalui new digital proposition dengan pendekatan fully digital menghasilkan produk dan layanan antara lain Tabungan Digital (*Digital Saving*), Pinjaman Digital (Ceria, Traveloka Paylater) yang didukung Big Data Analytics dan Artificial Intelligence (BRIBRAIN).

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, BRI didukung oleh 74.735 pekerja dengan rincian tingkat pendidikan sebagai berikut, Pendidikan Strata 3 sebanyak 6 (enam) Pekerja, Pendidikan Strata 2 sebanyak 1.584 Pekerja, Pendidikan Strata 1 sebanyak 63.138 Pekerja, Pendidikan Diploma sebanyak 8.961 Pekerja, dan Pendidikan SLTA/Sederajat sebanyak 1.046 Pekerja.

BRI berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi seluruh pekerjanya dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh Pekerja untuk dapat mengikuti program pengembangan kompetensi yang diadakan tanpa memandang level jabatan, pendidikan, maupun *gender* dari Pekerja. Pada tahun 2022, telah diselenggarakan program pendidikan sejumlah 20.043 kelas yang terdiri dari 1.441 kelas secara *offline* dan 18.602 secara *online*.

Sesuai komitmen Perseroan untuk menciptakan solusi layanan keuangan yang terintegrasi kepada nasabah, BRI *Group* memiliki 10 Perusahaan Anak yang bergerak di bidang Perbankan, Asuransi Jiwa dan Asuransi Umum, Pembiayaan, Gadai, Sekuritas, Ventura, Remitansi dan Manajemen Investasi baik secara konvensional maupun syariah.

Kinerja BRI 2022

Pada tahun 2022, BRI tetap tumbuh dan menghasilkan kinerja yang solid meskipun di tengah tantangan akibat ketidakpastian ekonomi global. Dengan menerapkan berbagai strategi yang efektif dalam bentuk penguatan struktur liabilitas, pengelolaan kualitas aset, pertumbuhan yang selektif, optimalisasi sumber pertumbuhan baru khususnya di segmen mikro dan ultra mikro, penguatan kapabilitas operasional, dan optimalisasi sinergi Grup, BRI mampu terus menjaga keberlanjutan pertumbuhan profitabilitas Perseroan. Pada bagian laporan kinerja ini juga kami

sampaikan ulasan singkat tentang kondisi perekonomian baik pada tingkat global, nasional maupun pada industri perbankan di Indonesia.

Analisis Perekonomian

Tahun 2022, perekonomian secara global kembali melanjutkan tren pemulihan paska pandemi yang telah berlangsung sejak 2021. Namun, di tengah pemulihan yang sedang terjadi, terdapat hambatan berupa meningkatnya tantangan dan tingginya ketidakpastian ekonomi dan geopolitik. Ketidakpastian terjadi akibat perang Rusia-Ukraina yang mendorong peningkatan risiko ekonomi global dan kenaikan harga komoditas serta dampak dari tekanan inflasi global yang tinggi, mendorong berbagai bank sentral untuk menaikkan suku bunga acuannya secara agresif sepanjang tahun 2022. Kondisi tersebut membuat perekonomian global berpotensi jatuh ke dalam jurang "stagflasi", yaitu kondisi ketika pertumbuhan ekonomi bergerak stagnan bahkan cenderung turun dan diikuti dengan tingkat inflasi yang tinggi. Tekanan inflasi yang tinggi dan kebijakan moneter dengan menaikkan suku bunga acuan yang agresif oleh berbagai bank sentral di dunia berimbas pada perlambatan aktivitas ekonomi global. Perlambatan aktivitas ekonomi global tentunya dapat berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi global. Data terkini menunjukkan bahwa pada Triwulan III 2022 pertumbuhan ekonomi berbagai negara di dunia telah mengalami perlambatan, khususnya di negara-negara maju seperti China dan AS.

Sementara itu, perekonomian Indonesia terus melanjutkan tren pemulihan pada tahun 2022, bahkan mencatatkan laju pertumbuhan yang impresif. Tingkat pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2022 mencapai 5,31% yoy, meningkat dari 3,70% pada tahun 2021 dan bahkan lebih tinggi dari pra-pandemi sebesar 5,02% pada tahun 2019.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup impresif di tahun 2022, didorong oleh peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat seiring dengan pelonggaran kebijakan restriksi aktivitas masyarakat. Hal ini menjadi bukti bahwa pengendalian COVID-19 di Indonesia yang berjalan dengan baik. Progress vaksinasi yang terus meningkat menjadi hal yang krusial dalam pengendalian penyebaran COVID-19 di Indonesia.

Selaras dengan tren pemulihan ekonomi yang terjadi, kinerja industri perbankan di Indonesia turut menunjukkan tren yang membaik. Berdasarkan data OJK per September 2022, rasio kecukupan modal (CAR) berada pada level 25,17% naik 0,51% dibandingkan triwulan sebelumnya, namun turun sekitar 0,01% dibandingkan dengan triwulan III-2021. Industri perbankan juga memiliki likuiditas yang memadai di triwulan III-2022, seperti yang ditunjukkan oleh loan deposit ratio (LDR) sebesar 82,05% atau meningkat sebesar 2,94% dibandingkan triwulan III-2021 sebelumnya.

Pada September 2022, total aset industri perbankan nasional adalah sebesar Rp10,487 triliun atau meningkat 7,73% YoY. Tren yang sama dapat dilihat pada pinjaman bank umum yang tumbuh 10,98% YoY menjadi Rp6,274 triliun. Hal ini menunjukkan menguatnya permintaan kredit seiring dengan menurunnya kasus COVID-19 di Indonesia. Di tengah meningkatnya risiko eksternal, risiko kredit terkelola dengan baik pada industri perbankan maupun pembiayaan ditopang oleh likuiditas yang solid dan permodalan yang kuat. Kualitas kredit masih terjaga dengan Non Performing Loan (NPL) pada September 2022 sebesar 2,78%, membaik dibandingkan September 2021 sebesar 3,22% dan di bawah level maksimum sebesar 5% yang telah ditetapkan oleh regulator. Selain itu, dana pihak ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan positif sebesar 6,77% YoY menjadi Rp7,647 triliun.

Berdasarkan analisis perekonomian dan industri serta kemungkinan tantangan yang dihadapi di tahun 2023, BRI menetapkan pertumbuhan kredit sebesar 10-12% YoY. Tentunya BRI akan tetap berfokus pada segmen UMKM untuk mencapai aspirasi menjadi the Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion.

Kinerja Perseroan

Strategi dan Kebijakan Strategis

Pada tahun 2022, Perseroan senantiasa memperkuat kapasitas internal perusahaan untuk dapat lebih kuat mendorong akselerasi bisnis di masa pemulihan ekonomi dengan strategi yang berfokus pada hal-hal sebagai berikut:

Peningkatan CASA

BRI terus meningkatkan perolehan dana mudahnya, baik berupa tabungan maupun giro dalam rangka efisiensi biaya dana. Upaya peningkatan dana murah dilakukan melalui penguatan strategi, baik dari sisi wholesale funding maupun retail funding. Beberapa strategi yang BRI lakukan diantaranya dilakukan dengan optimalisasi bisnis value chain melalui *strategic partnership* dan peningkatan layanan untuk mendorong transaksi channel digital BRI seperti BRImo, Qlola, dan QRIS.

Pengelolaan Kualitas Asset

BRI terus berupaya menjaga kualitas asset produktif dengan fokus pada kualitas kredit baik *Non Performing Loan* (NPL) maupun *Loan at Risk* (LAR), peningkatan *success rate* restrukturisasi kredit, dan pengendalian biaya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Selective Growth

BRI terus menyalurkan kredit dan ekspansi bisnis secara selektif, serta melakukan eksplorasi *new growth engine* melalui optimalisasi *Holding Ultra Mikro*.



Memperkuat *Excellence Enabler*

BRI berupaya memperkuat kompetensi aspek-aspek penunjang bisnis terutama pada bidang teknologi digital, *human capital*, *culture*, *distribution channel*, dan tata kelola risiko.

Sinergi BRI Group

BRI group melakukan penguatan sinergi bisnis dan non bisnis, baik antara BRI induk dan Perusahaan Anak maupun antar sesama Perusahaan Anak untuk meningkatkan *cross selling* produk BRI Group, melakukan *sharing resources*, dan eksplorasi *new investment opportunities*.

Penyusunan strategi dan kebijakan strategis Perseroan tersebut disusun oleh Direksi dan dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2022 - 2024, serta telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Direksi Perseroan senantiasa mengawasi dan memastikan implementasi strategi tersebut terlaksana dengan baik di setiap level organisasi Perseroan, diantaranya melalui penerapan *Key Performance Indicator* (KPI) yang terfokus, pelaksanaan forum *Business Performance Review* (BPR) dan *Support Performance Review* (SPR) secara periodik, serta monitoring kinerja Perseroan melalui *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Pencapaian Kinerja Perseroan

Di tengah tantangan kondisi makroekonomi pasca pandemi dan peningkatan inflasi global, BRI mampu mencatatkan pertumbuhan yang solid sepanjang tahun 2022. BRI berhasil menjaga keberlanjutan pertumbuhan profitabilitas Perseroan sehingga dapat memberikan *value* yang optimal, baik *social* maupun *economic value* kepada seluruh *stakeholder* Perseroan.

Kinerja Keuangan Perseroan

Laporan Keuangan Konsolidasian BRI Tahun 2022 telah menyertakan kinerja PT Danareksa Investment Management (DIM), dimana pada tahun 2022 DIM telah menjadi bagian BRI Group. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Adapun kinerja BRI secara konsolidasian untuk Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Pertumbuhan aset BRI selama tahun 2022 mencapai 11,18% menjadi sebesar Rp1.865,64 triliun yang didorong salah satunya dari pertumbuhan pinjaman sebesar 9,23% menjadi sebesar Rp1.139,08 triliun. Pencapaian kredit dan pembiayaan BRI didominasi oleh segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah menjadi *core business* BRI selama 127 tahun. Total kredit dan pembiayaan pada segmen UMKM mencapai Rp965,30 triliun dengan proporsi mencapai 84,74% dari total penyaluran kredit BRI. Angka tersebut meningkat dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar 83,86%, dan dalam jangka panjang, BRI akan terus berkomitmen meningkatkan komposisi tersebut untuk menjadi 85%

Komitmen BRI untuk terus tumbuh pada segmen UMKM tidak terlepas dari dukungan Segmen Mikro dan Ultra Mikro yang tumbuh 13,92% YoY atau secara nominal tumbuh Rp67,37 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh segmen Mikro dan Ultra Mikro yang berasal dari 3 (tiga) entitas yang tergabung dalam Holding Ultra Mikro yaitu BRI, PNM dan Pegadaian. Pertumbuhan tahunan Segmen Mikro dan Ultra Mikro BRI tercatat sebesar Rp52,67 triliun (13,27%), PNM sebesar Rp8,07 triliun (23,38%), dan Pegadaian sebesar Rp6,63 triliun (12,65%). Dengan pertumbuhan tersebut, segmen Mikro berkontribusi terhadap total kredit BRI sebesar 48,40% atau naik sebesar 2,00% dibanding tahun 2021 sebesar 46,40%. Sementara itu, kredit di segmen Kecil dan Menengah mencapai Rp246,40 triliun atau tumbuh 2,52% YoY.

Pada tahun 2022, kredit segmen Korporasi mencapai Rp173,78 triliun atau tumbuh 3,27% YoY. Pertumbuhan segmen Korporasi yang moderat sejalan dengan strategi BRI untuk memfokuskan segmen Korporasi pada penguatan *wholesale funding* dan *transaction banking* seperti *trade finance*, *cash management* dan transaksi *forex* serta penciptaan *pipeline* untuk segmen UMKM melalui optimalisasi *value chain* bisnis korporasi.

Selanjutnya, dari sisi pendanaan, BRI mampu menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) secara konsolidasian sebesar Rp1.307,88 triliun atau tumbuh signifikan sebesar 14,85% YoY yang terdiri dari Giro sebesar 58,55% YoY menjadi Rp349,76 triliun dan Tabungan sebesar 5,02% atau menjadi Rp522,65 triliun. Fokus BRI mengakselerasi kemampuan dalam menghimpun dana murah membuat rasio CASA meningkat menjadi 66,70%, angka ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni sebesar 63,08%. Kedepannya, BRI akan terus mendorong peningkatan dana murah sebagai sumber pendanaan.

Penghimpunan CASA didukung oleh strategi BRI dalam meningkatkan transaksi nasabah pada segmen Mikro, Ritel maupun Wholesale. Pada segmen Mikro dan Ritel penghimpunan CASA didukung oleh optimalisasi transaksi melalui Agen BRILink, *mobile banking* (BRImo) dan *digital payment platform* (BRI API), serta partisipasi aktif Perseroan dalam penyaluran program Pemulihan Ekonomi Nasional (di antaranya subsidi tunai dan Banpres Produktif Usaha Mikro/BPUM)). Sementara pada segmen wholesale penghimpunan CASA dioptimalkan melalui pengembangan platform *digital payment* terintegrasi yang dinamakan Qlola yang menyediakan akses menyeluruh terhadap layanan *wholesale banking* BRI seperti layanan *Cash Management*, *Trade Finance*, *Supply Chain Management*, *Foreign Exchange*, *Investment Service*, dan *Financial Dashboard*.

Kinerja Perseroan yang solid tersebut juga ditunjukkan oleh pencapaian laba bersih sebesar Rp51,41 triliun pada tahun 2022 atau tumbuh 67,15% YoY dari tahun 2021 sebesar Rp30,75 triliun. Pertumbuhan profitabilitas BRI Group yang signifikan tersebut didorong oleh perolehan laba bersih BRI secara *bank only* sebesar Rp47,83 triliun atau tumbuh 48,46% YoY. Penopang utama pertumbuhan laba BRI terletak pada kemampuan dalam mengelola pertumbuhan pendapatan bunga bersih, pendapatan berbasis *fee*, pendapatan *recovery*, serta efisiensi biaya pencadangan.

BRI selalu memberikan tingkat suku bunga yang kompetitif dalam penyaluran kredit. Hal ini tercermin dalam Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) sebagai berikut:

Tabel Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) per 31 Desember 2022

Segmen Kredit	Suku Bunga
Kredit Mikro	14,00%
Kredit Ritel	8,25%
Kredit Konsumsi (KPR)	7,25%
Kredit Konsumsi (Non KPR)	8,75%
Kredit Korporasi	8,00%

Dalam pengelolaan likuiditas, BRI menghimpun DPK melalui tiga produk utama yaitu Giro, Tabungan dan Deposito dengan suku bunga yang diberikan masing-masing sebagai berikut:

Tabel Counter Rate Simpanan per 31 Desember 2022

Jenis Simpanan	Suku Bunga
Giro	0,25% – 2,00%
Tabungan	0,10% - 1,00%
Deposito	2,25% - 3,00%

Pendapatan Fee Based dan Operasional Lainnya pada tahun 2022 mencapai Rp47,30 triliun atau tumbuh 14,77% YoY. Tren tersebut disumbang oleh Fee Based Income BRI (bank only) sebesar Rp18,47 triliun atau tumbuh 11,61% YoY, Pendapatan Recovery (bank only) sebesar Rp11,86 triliun atau 32,96% YoY dan Pendapatan Operasional Lainnya (Bank only) sebesar Rp7.99 triliun atau tumbuh 15,27% YoY.

Pencapaian Fee Based Income sebagai kontributor utama kenaikan Pendapatan Operasional Lainnya sejalan dengan kenaikan transaksi nasabah pada layanan Agen BRILink dengan jumlah transaksi mencapai 1,1 miliar atau tumbuh 16,00% YoY dengan total nilai transaksi sebesar Rp1.297,70 triliun, serta kenaikan jumlah transaksi BRImo mencapai 110,03% YoY atau sebesar 1,8 miliar transaksi finansial dengan total nilai transaksi mencapai Rp2.669 triliun.

Biaya operasional BRI mencapai Rp82,19 triliun atau tumbuh sebesar 8,26% YoY, lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebesar 12,46% YoY, didukung oleh pertumbuhan biaya operasional BRI (bank only) yang tercatat hanya tumbuh sebesar 3,36% YoY atau mencapai Rp56,62 triliun, pertumbuhan ini lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebesar 18,06% YoY. Hal tersebut berdampak pada *Cost to Income ratio* (CIR) konsolidasi yang turun dari 48,56% pada tahun 2021 menjadi 47,38% pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, BRI membukukan biaya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar Rp26,98 triliun atau turun 31,3% YoY. Penurunan ini tidak mengurangi kemampuan BRI dalam membentuk pencadangan yang memadai, terlihat dari NPL Coverage sebesar 305,73% serta LAR Coverage sebesar 49,66%.

Dengan pertumbuhan bisnis dan profitabilitas yang kuat tersebut, BRI mampu menjaga rasio keuangan pada level yang baik. Loan to Deposit Ratio (LDR) Bank berada pada level 78,82%, menunjukkan kondisi likuiditas Perseroan pada kondisi yang memadai untuk mendukung pertumbuhan bisnis ke depan. Tren perbaikan kualitas kredit terlihat dari Rasio NPL (Gross) yang turun dari 3,00% pada 2021 menjadi 2,67% pada 2022, sejalan dengan hal tersebut Loan at Risk (LAR) turun dari 23,31% pada 2021 menjadi 16,46% pada 2022. Membaiknya LAR tersebut utamanya didukung oleh penurunan kredit yang direstrukturisasi akibat dampak pandemi COVID-19. Dapat kami sampaikan bahwa hingga Desember 2022, Perseroan telah melakukan restrukturisasi kredit terdampak COVID-19 dengan total akumulasi mencapai Rp260,64 triliun kepada lebih dari 4 juta nasabah khususnya di segmen UMKM (bank only). Pada akhir 2022, outstanding kredit restrukturisasi kredit tersebut telah turun menjadi Rp107,23 triliun.

Rasio profitabilitas Perseroan tercatat positif dan mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan dari rasio Return on Asset (ROA) After Tax dan Return on Equity (ROE) Balance Sheet masing-masing sebesar 3,01 % dan 17,63% pada tahun 2022 atau naik dari tahun 2021 masing-masing sebesar 2,13% dan 13,86%.

Perseroan juga mampu menjaga kondisi permodalan pada level yang kuat dengan CAR mencapai 25,54% (konsolidasi) atau 23,30% (bank only) berada di atas minimum ketentuan regulator 17,5% (setelah memperhitungkan implementasi Basel 3) dan *risk appetite* perusahaan sebesar 19%. Dengan rasio kecukupan modal yang sangat memadai tersebut, BRI mampu mengantisipasi seluruh risiko utama yang terjadi dalam pengelolaan bank baik risiko pasar, risiko kredit maupun risiko operasional serta mendukung pertumbuhan bisnis ke depan secara jangka panjang.



Pencapaian Target Perusahaan

Secara umum, BRI secara bank only mampu mencapai dan bahkan melampaui target kinerja 2022 yang telah ditetapkan.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan Keuangan

(bank only, dalam miliar Rupiah)

Uraian	Desember 2022 (Bank Only)		
	Realisasi	Target	Pencapaian
Aset	1.750.995	1.609.729	108,77%
Pendapatan Operasional (<i>interest and non interest</i>)	162.531	162.155	99,77%
Kredit yang diberikan	1.029.803	1.049.497	98,12%
Dana Pihak Ketiga	1.300.776	1.200.336	108,37%
Laba Bersih	47.828	41.805	114,41%
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	64,20%	68,15%	106,15%
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	79,17%	87,43%	90,51%
<i>Non Performing Loan</i> (NPL) Gross	2,82%	2,97%	105,28%
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	6,80%	7,21%	94,42%
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	23,30%	22,54%	103,35%
<i>Credit Cost Nett</i>	1,28%	1,74%	136,19%
<i>Cost to Income Ratio</i> (CIR)	41,95%	42,22%	100,64%

Kinerja BRI menunjukkan performa yang solid pada tahun 2022, hal ini ditandai dengan realisasi atas target yang telah ditetapkan sebelumnya. Seluruh indikator pencapaian menunjukkan realisasi di atas target yang ditetapkan, hanya aspek Kredit yang Diberikan dan NIM yang sedikit berada di bawah target, sehingga laba bersih BRI mampu mencapai 114,41% dari target yang telah ditetapkan.

Pencapaian Kinerja Non-Kuangan

Pencapaian kinerja finansial BRI juga didukung oleh transformasi pada aspek-aspek Human Capital, Organisasi, Teknologi Informasi, dan Jaringan Kerja.

Human Capital

Untuk meningkatkan produktifitas pekerja, BRI senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi melalui program pengembangan kompetensi (BRILiaN Development Center) yang sistematis dan komprehensif yang dilakukan sejak awal rekrutmen sampai dengan pensiun. Dengan jumlah pekerja mencapai 74.735 orang di tahun 2022, pengembangan kompetensi pekerja menjadi hal prioritas utama bagi Perseroan melalui berbagai macam program, termasuk pendidikan, pelatihan, maupun sertifikasi yang dapat dilakukan secara luring maupun daring melalui *digital learning platform* (BRISMART). Pada tahun 2022 telah diselenggarakan 20.043 kegiatan, dimana 1.441 kelas dilakukan secara onsite dan 18.602 kelas dilakukan secara online.

Pada tahun 2022, BRI telah mengimplementasikan *Strategic Workforce Planning* untuk mewujudkan rencana strategis jangka panjang berupa jumlah pekerja yang optimal, menyiapkan *future competency demand*, dan mencari berbagai alternatif *resourcing*. BRI juga terus mengembangkan sistem BRI *Continuous Performance Management* (BRICORE), sebagai suatu sistem monitoring untuk menyelaraskan sasaran unit kerja dan target individu pekerja serta memfasilitasi diskusi yang objektif, terbuka dan berfokus pada pengembangan human capital ke depan.

Sepanjang 2022, BRI telah melakukan beberapa inisiatif dan internalisasi budaya kerja melalui pengembangan yang sesuai dengan framework BRI *One Culture* dengan tujuan untuk membentuk *performance driven culture* (budaya perusahaan berbasis kinerja) untuk mendorong produktifitas yang berdampak terhadap kinerja bisnis yang optimal.

BRI berkomitmen menjaga kondusifitas lingkungan kerja dan menjangkau aspirasi perbaikan dalam pengelolaan human capital, salah satunya melalui pengukuran tingkat keterikatan pekerja terhadap perusahaan melalui *Employee Engagement Survey* (EES), dimana indeks keterikatan pekerja BRI mengalami peningkatan sebesar 0.02 poin menjadi 3.48 (skala 4) pada tahun 2022, dengan persentase engagement pekerja yang meningkat menjadi 92,2% dari tahun sebelumnya sebesar 86,5%.

Organisasi

Transformasi BRI juga dilakukan pada aspek organisasi dengan tujuan menyederhanakan hirarki (*less structure, less hierarchical & less bureaucracy*) sehingga perusahaan dapat lebih agile, mendorong pekerja untuk semakin inovatif dan adaptif untuk menghadapi tantangan saat ini dan di masa mendatang. Simplifikasi organisasi dilakukan pada level Head Office, Regional Office maupun Unit Kerja Operasional. Berdasarkan hasil evaluasi efektivitas organisasi, transformasi organisasi mampu mendorong kenaikan skor evaluasi efektivitas organisasi dan menjadi faktor pendukung kenaikan nilai engagement pekerja.

Selain itu, sepanjang tahun 2022 BRI telah melaksanakan penguatan dari sisi organisasi untuk mendukung implementasi corporate plan antara lain penguatan Divisi Ultra Micro Business dalam rangka mengoptimalkan potensi bisnis dari segmen Ultra Mikro sebagai sumber pertumbuhan bisnis baru bagi Perseroan, pembentukan Divisi Environmental, Social & Governance (ESG) dalam rangka penguatan implementasi ESG untuk menjadi One of the Leading ESG Bank in Asia Pasific, serta penguatan implementasi Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan dan Sinergi BRI Group dengan ruang lingkup fungsi Digital & IT, Risk Management, Human Capital, Compliance dan Audit Intern.

Teknologi

Sejalan dengan pengembangan bisnis perusahaan, BRI telah memiliki teknologi informasi yang sangat berkualitas dan mampu mendukung sasaran pencapaian usaha Perseroan, khususnya dalam pengembangan bisnis digital. Digital & Teknologi Informasi BRI kini menjadi enabler dan strategic thought partner bagi bisnis melalui inovasi dan kolaborasi antara IT dan bisnis, sehingga mampu menciptakan solusi, produk atau layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah (*customer centric*), aman dan responsif. Digital & Teknologi Informasi BRI juga terus membangun kapabilitas IT platform, agile governance, dan digital talent untuk menjadi organisasi yang inovatif dan data-driven, untuk mencapai strategi perusahaan.

Dari strategi pengembangan tersebut, didapatkan score IT maturity 4,21 dari skala 5,00. Highlight pencapaian IT BRI di tahun 2022 pada sisi resiliensi yaitu antara lain aplikasi mobile banking BRI yaitu BRIMO memiliki availability sebesar 99,97% dengan Success Rate 99,82%. Selain itu, aplikasi pengajuan fasilitas dan layanan kredit BRI yaitu BRISPOT memiliki availability 99,93% dengan success rate 99,74%. Terakhir, aplikasi core banking sistem untuk operasional dan layanan perbankan memiliki availability 99,92% dengan success rate 99,96%.

Tidak hanya dari aspek IT Governance dan Digital Maturity assessment, namun dari sisi International Standards Certification seperti ISO dan PCI juga berhasil didapatkan BRI pada fasilitas IT dan produk-produk BRI. Pada tahun 2022, BRI berhasil mendapatkan sertifikasi International Standardization Organization (ISO) 20001:2018 pada 4 (empat) superApps dan INDI 4.0 dengan score 3.61 dari skala 4.00 dengan kategori sudah menerapkan.

Jaringan

Keberhasilan pencapaian kinerja Perseroan juga tidak terlepas dari dukungan infrastruktur jaringan yang tersebar di seluruh Indonesia. Pada tahun 2022 Perseroan secara *bank only* memiliki 8.209 jaringan kantor. Untuk menjangkau masyarakat lebih luas, Perseroan juga memiliki layanan AgenBRILink yang jumlahnya mencapai 627.012 Agen. Kinerja Agen BRILink pada tahun 2022 mencapai 1,1 miliar transaksi dengan total nilai transaksi mencapai Rp1.297,65 triliun, yang juga berdampak pada peningkatan perolehan dana murah (CASA) sebesar Rp20,67 triliun atau tumbuh 6,66% YoY serta fee based income sebesar Rp1,42 triliun atau tumbuh 6,01% YoY.

Sebagai bagian dari transformasi model bisnis jaringan kerja, pada tahun 2022 BRI juga telah melakukan investasi pada *New Machine Banking* di antaranya *Self Services Passbook Printing* (SSPP) sebanyak 40 unit, *Replacement Card Machine* (RCM) sebanyak 42 unit, *Queueing Management System* (QMS) sebanyak 50 unit, dan *Teller Cash Recycle* (TCR) sebanyak 50 unit, untuk mempercepat proses layanan dan meningkatkan *customer experience*.

Penciptaan Social Value

Pada tahun 2022, BRI melanjutkan pelaksanaan implementasi LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perusahaan) dengan berbagai inisiatif dan inovasi yang sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan Perjanjian Paris. BRI melaksanakan komitmen terkait pengimplementasian POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten dan Perusahaan Publik.

Implementasi terkait LST telah tertuang dalam Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan BRI yang diterbitkan sejak tahun 2017 dan telah disempurnakan pada tahun 2022. Dalam Strategi Keberlanjutan tersebut, Perseroan memiliki aspirasi untuk menjadi World-Class Sustainable Banking Group Focusing on Environmental, Social, and Governance Dimensions pada tahun 2026. Dalam rangka mewujudkan aspirasi tersebut, Perseroan menetapkan strategi inisiatif keberlanjutan yang terbagi ke dalam 3 (tiga) pilar strategi, yaitu:

1. *Environmental*, dengan *Onboarding the Climate Change Strategy*,
2. *Social*, dengan *Empowering the Community*, dan
3. *Governance*, dengan *Maintaining Good Corporate Governance*.

Selain itu, Perseroan secara konsisten meningkatkan portofolio Kredit pada Sustainable Business Activities. Sampai dengan Desember 2022, portofolio Kredit pada Sustainable Business Activities sebesar Rp694,9 triliun, meningkat 13,1% YoY dan mencapai komposisi 67,5% dari total Kredit Perseroan. Sejalan dengan itu, seluruh proceeds dari penerbitan Sustainability Bond Perseroan tahun 2019 telah digunakan untuk Sustainable Projects yang terdiri dari Social Projects sebesar 69% dan Green Projects sebesar 31%. Pada Juni 2022, BRI telah menerbitkan Obligasi



Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I (satu) Bank BRI atau Green Bond dengan jumlah emisi tahap I tahun 2022 sebesar Rp5 triliun. Sedikitnya 70% proceeds dari penerbitan Green Bond akan digunakan untuk pembiayaan baru, sedang berjalan, atau telah selesai, yang ditujukan kepada kegiatan usaha dan atau kegiatan lain yang termasuk dalam Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL). 30% dari proceeds Green Bond akan digunakan untuk pembiayaan ke segmen UMKM.

Selain dari sisi bisnis, Perseroan juga menerapkan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional. Di tahun 2022, Perseroan memulai implementasi Zero Waste to Landfill, yang merupakan pilot project program pengelolaan sampah di lingkungan kantor BRI. Di tahun 2022 pula, Perseroan menginisiasi program BRI Menanam, yang dibuat sebagai wujud nyata kepedulian terhadap lingkungan serta bentuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat khususnya pelaku UMKM. Perseroan menargetkan penanaman lebih dari 1,75 juta pohon produktif selama tahun 2022 hingga 2023. Selama tahun 2022, Perseroan telah menyalurkan sebanyak lebih dari 700 ribu bibit pohon kepada nasabah pinjaman mikro dan Desa BRILiaN, dan dilanjutkan hingga 1,75 juta bibit pohon pada akhir 2023.

Apresiasi Stakeholders

Pencapaian Kapitalisasi Pasar

Dengan berbagai pencapaian dan aksi korporasi yang dilakukan, BRI mampu mencatatkan nilai kapitalisasi pasar mencapai Rp748,70 triliun pada akhir tahun 2022 atau meningkat 20,42% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp621,75 triliun. Posisi tersebut menjadikan BRI sebagai BUMN dengan kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia dan Bank dengan kapitalisasi pasar terbesar ketiga di Asia Tenggara.

Penghargaan yang Diterima

Pengakuan terhadap prestasi BRI sepanjang tahun 2022 juga ditunjukkan dari berbagai penghargaan yang diperoleh baik dari tingkat nasional maupun internasional, di antaranya World's Best Bank 2022 dari Forbes, The Best Bank 2022: Capital Tier 1 more than IDR 70 trillion dari Investor Magazine Award, The Best Government Bank in Service Excellence: Commercial Bank dari Infobank, dan Best Companies to Work for in Asia dari HR Asia Award 2022. Secara keseluruhan, BRI mendapatkan lebih dari 165 penghargaan atau award baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Kendala yang di Hadapi Perseroan

Tahun 2022 perekonomian Indonesia melanjutkan tren pemulihan ekonomi pasca pandemi. Berbagai kebijakan pemerintah di bidang kesehatan, kebijakan ekonomi dan kebijakan moneter mendorong pemulihan ekonomi yang lebih cepat. Sebagian besar sektor ekonomi secara bertahap telah pulih, termasuk perbankan. Pulihnya aktivitas perekonomian masyarakat mendorong pertumbuhan kredit nasional yang jauh lebih baik dibanding periode sebelumnya. Kondisi tersebut berdampak positif bagi kinerja BRI, dimana pada tahun 2022 BRI mampu membukukan kinerja yang sangat baik dengan pertumbuhan bisnis yang bahkan melebihi kinerja periode *pre-pandemic*.

Namun demikian, sepanjang tahun 2022, BRI juga menghadapi beberapa kendala. Secara eksternal, penggunaan teknologi digital yang berkembang pesat selama masa pandemi telah mendorong perubahan perilaku masyarakat menjadi konsumen yang lebih berorientasi pada kemudahan akses yang diimbangi dengan keamanan namun tetap mengedepankan kenyamanan. Masifnya perkembangan teknologi finansial yang didukung regulasi otoritas serta inovasi kompetitor juga telah mengubah peta kompetisi BRI sehingga diperlukan strategi yang tepat untuk terus meningkatkan penguasaan pasar di masa mendatang. Dari sisi makroekonomi, tingginya inflasi global, kenaikan suku bunga bank sentral, konflik geopolitik yang berlarut-larut, serta penyebaran virus COVID-19 yang belum sepenuhnya hilang juga berpotensi menjadi gangguan bagi ekonomi Indonesia yang berdampak pada kinerja BRI di masa yang akan datang. Sedangkan secara internal, BRI terus berproses dalam melakukan akselerasi bisnis ritel dan konsumen, bisnis Perusahaan Anak, pengendalian biaya, serta diversifikasi sumber pendapatan non bunga.

Periode 2022-2024 merupakan tahapan selanjutnya dalam perjalanan transformasi BRIVolution 2.0 menuju aspirasi BRI sebagai *"The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia & Champion of Financial Inclusion"* pada tahun 2025. Pengembangan bisnis selama periode ini diarahkan selaras dengan strategi jangka panjang sebagaimana tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)/Corporate Plan BRI tahun 2021-2025. Dengan mempertimbangkan dinamika eksternal yang terjadi, maka sebagai langkah antisipatif atas kemungkinan kondisi yang lebih buruk, BRI memiliki komitmen untuk menjadikan tahun 2022-2024 sebagai tahun transisi bagi pemulihan bisnis BRI sembari memperkuat kapasitas internal perusahaan untuk dapat lebih kuat mendorong akselerasi bisnis di masa pasca pandemi (*strengthen the core to scale up and scope up*). Penguatan atas aspek-aspek inti (bisnis beserta *enabler*-nya) yang berimplikasi kuat terhadap kinerja perusahaan, tetap terus dilakukan sebagai strategi fundamental guna menjaga kemampuan BRI untuk tetap tumbuh sehat dan berkelanjutan di tengah disrupsi dan ketidakpastian.

Hal-Hal Penting yang Diperkirakan Terjadi Pada Masa Mendatang dan Prospek Usaha

Kami melihat peluang tren pemulihan ekonomi global yang terjadi di tahun 2022 masih dapat berlanjut di tahun 2023 walaupun terdapat potensi perlambatan. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia tetap positif dan berada pada kisaran 2,7% di tahun 2023. Kondisi pertumbuhan ekonomi yang positif tersebut terutama digerakkan oleh ekonomi negara-negara besar seperti Amerika Serikat (AS), China, Jepang, dan negara-negara Eropa. Kondisi pada negara-negara maju tersebut diperkirakan juga akan berdampak pada negara-negara ASEAN termasuk Indonesia. Hal ini juga ditunjukkan dengan parameter makroekonomi yang positif yaitu tingkat kepercayaan konsumen yang masih berada pada level yang optimis dan konsumsi rumah tangga yang terus meningkat. Namun begitu, kami juga melihat masih terdapat tantangan dari kondisi makroekonomi global atas tingkat suku bunga acuan yang diperkirakan berada pada level yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2022, didorong oleh tingkat inflasi yang masih berada di atas target bank sentral, dan adanya ketidakpastian global atas dampak dari konflik Rusia-Ukraina yang belum menemukan titik temu.

BRI melihat bahwa perlambatan ekonomi global di tahun 2023 tidak akan berdampak signifikan terhadap perekonomian domestik, mengingat perekonomian Indonesia masih ditopang konsumsi rumah tangga yang didominasi oleh aktivitas UMKM yang merupakan basis utama nasabah BRI. Kebijakan Pemerintah yang tetap proaktif dalam menghadapi dampak pandemi melalui program vaksinasi disertai kebijakan regulator yang akomodatif juga turut mendukung percepatan pemulihan ekonomi. Hasil riset *MSME Business Index* pada triwulan IV-2022 menunjukkan bahwa kinerja UMKM terus mengalami peningkatan, disertai optimisme yang lebih baik akan kinerja masa depan. Oleh karena itu, kami optimis prospek industri perbankan khususnya BRI akan membaik dan positif di tahun 2023. Kami memproyeksikan pertumbuhan kredit BRI mampu tumbuh pada level 10-12%, didukung oleh pertumbuhan pada segmen UMKM khususnya Mikro dan Ultra Mikro.

Selain itu kami juga melihat preferensi nasabah kepada transaksi perbankan digital, khususnya pada segmen Mikro & Ultra Mikro akan terus berlanjut pada tahun 2023, sehingga turut meningkatkan penetrasi layanan keuangan (*financial inclusion*) di Indonesia. Dengan menggunakan *Hybrid Bank Business Model* yang *Physical Presences* dan *Digital Capabilities* BRI berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi sesuai dengan *journey* literasi digital masyarakat Indonesia.

Strategi Jangka Panjang Perseroan

Inovasi dan eksplorasi sumber pertumbuhan baru yang dilakukan BRI berimplikasi pada bisnis perseroan yang semakin kompleks. Dinamika internal dan lingkungan usaha menuntut BRI untuk *agile* dalam merespons tantangan dan cermat dalam mengoptimalkan peluang bisnis, baik saat ini maupun di masa mendatang. Dengan berorientasi pada aspirasi jangka panjang Perusahaan, tahun 2023-2025 merupakan periode amplifikasi penguasaan pasar menuju pencapaian aspirasi jangka panjang BRI dengan strategi sebagai berikut:

1. Menyempurnakan fundamental bisnis dan *enablers*;
2. Memperluas cakupan (*scope up*) bisnis melalui pengembangan bisnis pendukung (*beyond banking*);
3. Meningkatkan skala (*scale up*) bisnis *new growth engine*; serta
4. Sinergi kohesif antar entitas intra Group sebagai enabler keberlanjutan pertumbuhan yang solid.

Berdasarkan hal tersebut, BRI menetapkan bahwa pengembangan bisnis selama periode 2023-2025 akan berfokus pada:

1. Keberlanjutan CASA
Meningkatkan pangsa pasar CASA, dengan pengembangan ekosistem melalui penguasaan teritorial dan referral mengandalkan *transaction tools & cash in/cashout capability*;
2. Kualitas Pertumbuhan
Aset produktif tumbuh dengan kualitas terjaga yang berfokus pada aset dengan imbal hasil tinggi serta akselerasi sumber pertumbuhan baru;
3. Optimalisasi Sinergi Perusahaan Anak
Akselerasi peningkatan skala bisnis Perusahaan Anak baik melalui sinergi atau secara independen dan perluasan cakupan bisnis Entitas Induk serta menyelesaikan *Post Implementation Plan (PIP) Holding Ultra Mikro* sebagai *source of new growth* seiring dengan implementasi BRI *one culture*;
4. Implementasi Prinsip-prinsip *Environment, Social, and Governance*
Berkomitmen dalam mengimplementasikan prinsip pengelolaan bisnis yang mengikuti nilai-nilai tata kelola usaha yang baik agar berdampak positif bagi lingkungan (*deliver value beyond profit*);
5. Excellence Enablers
Melanjutkan penguatan kapabilitas pekerja, reliabilitas sistem, layanan dan jaringan, serta *data analytics* untuk memberikan layanan perbankan berkualitas unggul.



Selanjutnya, sebagai bagian integral dari perjalanan panjang transformasi BRIVolution 2.0, periode bisnis 2023-2025 merupakan tahapan krusial berikutnya menuju aspirasi BRI sebagai grup perbankan yang paling bernilai di Asia Tenggara sekaligus penyelenggara inklusi keuangan terbaik pada tahun 2025. Dengan mempertimbangkan dinamika eksternalitas dan kapabilitas internal perusahaan, sudah tentu tahun 2023- 2025 akan menjadi perjalanan yang sarat akan tantangan. Oleh karenanya untuk mengawal pencapaian aspirasi BRI 2025, perusahaan telah menetapkan sasaran kualitatif (*strategic objectives*) beserta sasaran kuantitatifnya (*strategic targets*) pada *destination statement* yang hendak dicapai di setiap tahunnya. Dengan demikian, pengelolaan risiko yang berpotensi timbul sebagai penyebab deviasi dapat lebih mudah dilakukan.

Dengan strategi jangka panjang yang telah disiapkan secara menyeluruh, Perseroan meyakini mampu menghadapi berbagai tantangan dan peluang kedepan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan men-deliver economic maupun social value bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tata Kelola Perusahaan

Pencapaian kinerja Perseroan merupakan hasil dari penerapan good corporate governance (GCG) yang efektif. BRI senantiasa menjaga agar kelima asas GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan fairness telah menjadi landasan pelaksanaan usaha Perseroan. Kelima asas tersebut diimplementasikan melalui pemenuhan kepentingan pemegang saham dan memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham; pemenuhan kepentingan stakeholders lainnya; melaksanakan pengungkapan dan transparansi; serta dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Keberhasilan pencapaian kinerja Perseroan salah satunya tidak lepas dari penerapan good corporate governance (GCG) yang efektif. BRI senantiasa menjaga agar kelima prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan (fairness) menjadi landasan pelaksanaan tata kelola Perseroan. Kelima prinsip tersebut diimplementasikan melalui pemenuhan dan perlindungan hak pemegang saham; perlakuan yang sama kepada seluruh pemegang saham; pemenuhan kepentingan stakeholders lainnya; pengungkapan dan transparansi kepada publik; serta tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Pemenuhan Hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi dan menghargai hak-hak seluruh pemegang saham, sebagai pemilik Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus berusaha melindungi, memfasilitasi, dan mendorong seluruh pemegang saham untuk mendapatkan dan menggunakan hak-hak dasarnya seperti menerima pembagian dividen, menerima

informasi terkait Perseroan, memberikan suara (vote) dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta hak-hak lainnya sebagaimana di atur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Perlakuan yang Sama Bagi Seluruh Pemegang Saham

Perseroan telah menyusun kebijakan untuk mendukung dan memastikan perlakuan yang adil dan setara untuk melindungi hak-hak dasar seluruh pemegang saham. Kebijakan yang dimaksud antara lain memberikan 1 (satu) hak suara kepada setiap 1 (satu) kepemilikan saham (one share one vote), menyediakan akses informasi yang sama melalui kanal Investor Relations, website, dan laporan Perseroan lainnya, kebijakan insider trading serta kebijakan mengenai transaksi pihak terkait.

Pemenuhan Kepentingan Stakeholders Lainnya

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara sekaligus perusahaan terbuka, BRI memiliki berbagai kelompok pemangku kepentingan (stakeholders) yang perlu dikelola sesuai dengan tingkat kepentingannya masing-masing, meliputi pemerintah, pemegang saham, pekerja, manajemen, nasabah, vendor, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya. Berbagai kebijakan dalam pengelolaan pemangku kepentingan diimplementasikan dalam rangka menciptakan economic maupun social value dan mencapai kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Pengungkapan dan Transparansi

Demi menyediakan akses terhadap informasi yang setara bagi seluruh pemangku kepentingan, BRI secara transparan melakukan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan melalui berbagai kanal komunikasi, seperti Annual Report, Sustainability Report, Corporate Website, serta Public Disclosure lainnya.

Tanggung Jawan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris BRI bertindak atas nama seluruh pemegang saham dalam memutuskan kebijakan secara keseluruhan dan melakukan pengawasan sehingga Perseroan berjalan dengan efisien dan tumbuh secara berkelanjutan. Seluruh tanggung jawab direksi telah terdefiniskan dalam Key Performance Indikator (KPI) direksi yang telah disepakati melalui mekanisme RUPS oleh pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Sementara itu, tanggung jawab fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris didefinisikan dalam program kerja Dewan Komisaris yang dilaporkan dalam pelaksanaan RUPS.

Tata Kelola Terintegrasi

Sebagai upaya mitigasi potensi risiko yang timbul di Konglomerasi Keuangan BRI dan dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola yang baik serta memastikan sustainability dari bisnis masing-masing LJK di Konglomerasi Keuangan BRI, maka BRI menerapkan Tata Kelola berdasarkan prinsip Good Corporate Governance (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness*) secara terintegrasi dalam konglomerasi keuangan. Selama tahun 2022, BRI telah menyempurnakan framework Tata Kelola Terintegrasi, menetapkan parenting style pengelolaan Entitas Anak, serta melakukan pengukuran tingkat kematangan dari pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan pelaksanaan tugas masing-masing satuan kerja terintegrasi Konglomerasi Keuangan BRI.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Tahun 2022

BRI berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan kebijakan dan standar, baik yang berlaku secara nasional maupun internasional. Atas usaha tersebut, selama tahun 2022, BRI mendapatkan berbagai penghargaan bergengsi di bidang tata kelola perusahaan, diantaranya sebagai Top 3 PLC (*Public Limited Company*) di Indonesia dalam pemeringkatan *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) oleh *ASEAN Capital Market Forum* (ACMF), serta penghargaan sebagai *Most Trusted Company* dalam penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Pencapaian tersebut menunjukkan bukti dari keseriusan Manajemen BRI dalam menerapkan praktik *Good Corporate Governance* secara berkesinambungan dalam rangka mendukung visi dan misi Perseroan serta memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders.

Kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Kelompok Usaha Bank

Manajemen Perseroan senantiasa menjaga independensi dan integritas dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kepemilikan saham BBRI oleh Direksi dan Dewan Komisaris (Non-Independen), salah satunya merupakan bagian dari komponen remunerasi sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN RI guna menciptakan tujuan kerja yang berkelanjutan. Per 31 Desember 2022, tidak terdapat kepemilikan saham yang signifikan oleh Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha Bank BRI.

Perubahan Penting yang Terjadi pada Bank dan Kelompok Usaha Bank di Tahun 2022

Sejalan dengan visi BRI menjadi *The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion*, BRI juga terus berkomitmen melakukan perubahan penting baik di induk maupun di BRI Grup sehingga mampu menciptakan nilai bagi para stakeholders. Di tahun 2022, BRI Melakukan penambahan komposisi kepemilikan pada PT Danareksa Investment Management (DIM). Transaksi yang dilakukan adalah pembelian saham DIM dari Danareksa (Persero) oleh BRI, dengan jumlah lembar saham sebesar 9 juta lembar atau setara dengan 30% dari total saham DIM, dengan demikian kepemilikan BRI pada DIM menjadi mayoritas sebesar 65% saham. Dengan terjadinya transaksi tersebut, anggota BRI Group kini genap menjadi 10 Entitas Anak. BRI berharap Kesepuluh Entitas Anak dalam BRI Group dapat senantiasa memberikan kontribusi yang positif dan menjadi enabler pertumbuhan BRI di masa yang akan datang. Aksi korporasi yang dilakukan tersebut selaras dengan rencana BRI menjadi perusahaan jasa keuangan terintegrasi dengan mengoptimalkan jasa Manajemen Investasi pada ekosistem BRI melalui PT Danareksa Investment Management (DIM).

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Sepanjang tahun 2022, Direksi menilai bahwa seluruh Komite di bawah Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan optimal. Penilaian tersebut dilaksanakan dengan kriteria hasil kinerja dalam bentuk kontribusi masing-masing komite kepada Perseroan termasuk laporan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi. Dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan bank, Direksi BRI dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan 10 (sepuluh) komite yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Kesepuluh komite tersebut adalah *Asset and Liability Committee* (ALCO), *Risk Management Committee* (RMC), Komite Kredit, Komite Capital & Investment, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Pengarah Teknologi Informasi & Tata Kelola Data, Komite Pengadaan Barang & Jasa, Komite Human Capital, Komite Produk dan Project Management Office Steering Committee. Pelaksanaan tugas komite tersebut senantiasa di-review oleh sekretaris komite dan dinilai oleh Direksi yang membidangi yang didasarkan atas pelaksanaan rapat dan pengambilan keputusan dalam Komite.



Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun 2022, telah terjadi perubahan komposisi anggota Direksi. Perubahan komposisi anggota Direksi dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Komposisi Direksi Sebelum RUPS Tahunan Tanggal 1 Maret 2022

Komposisi Direksi sebelum RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022 sebanyak 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 10 (sepuluh) orang Direktur. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat BRI. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi sebelum RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022 adalah sebagai berikut.

Sunarso	: Direktur Utama
Catur Budi Harto	: Wakil Direktur Utama
Viviana Dyah Ayu R.K.	: Direktur Keuangan
Agus Noorsanto	: Direktur Bisnis Wholesale & Kelembagaan
Supari	: Direktur Bisnis Mikro
Indra Utoyo	: Direktur Digital dan Teknologi Informasi
Amam Sukriyanto	: Direktur Bisnis Kecil dan Menengah
Arga Mahanana Nugraha	: Direktur Jaringan & Layanan
Ahmad Solichin Lutfiyanto	: Direktur Kepatuhan
Agus Sudiarto	: Direktur Manajemen Risiko
Handayani	: Direktur Bisnis Konsumer
Agus Winardono	: Direktur Human Capital

Komposisi direksi Setelah RUPS Tahunan Tanggal 1 Maret 2022

Pada tanggal 1 Maret 2022, RUPS Tahunan memutuskan perubahan susunan pengurus Perseroan sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama berikut sebagai Direksi Perseroan:
 - a. Indra Utoyo sebagai Direktur Digital dan Teknologi Informasi.
 - b. Handayani sebagai Direktur Bisnis Konsumer.
2. Mengalihkan penugasan Arga Mahanana Nugraha yang diangkat berdasarkan RUPS Luar Biasa Tahun 2021, semula sebagai Direktur Jaringan dan Layanan Perseroan menjadi Direktur Digital dan Teknologi Informasi Perseroan.
3. Mengangkat nama-nama berikut sebagai Direksi Perseroan:
 - a. Handayani sebagai Direktur Bisnis Konsumer.
 - b. Andrijanto sebagai Direktur Jaringan dan Layanan.

Sehingga komposisi Direksi setelah RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022 sebanyak 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 10 (sepuluh) orang Direktur. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat BRI. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi setelah RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022 adalah sebagai berikut.

Sunarso	: Direktur Utama
Catur Budi Harto	: Wakil Direktur Utama
Viviana Dyah Ayu R.K.	: Direktur Keuangan
Agus Noorsanto	: Direktur Bisnis Wholesale & Kelembagaan
Supari	: Direktur Bisnis Mikro
Amam Sukriyanto	: Direktur Bisnis Kecil & Menengah
Arga Mahanana Nugraha	: Direktur Digital & Teknologi Informasi
Ahmad Solichin Lutfiyanto	: Direktur Kepatuhan
Agus Sudiarto	: Direktur Manajemen Risiko
Handayani	: Direktur Bisnis Konsumer
Agus Winardono	: Direktur Human Capital
Andrijanto	: Direktur Jaringan & Layanan

Penutup

Pada kesempatan ini, kami jajaran Direksi beserta karyawan mengucapkan terima kasih kepada nasabah dan pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada BRI. Atas nama Direksi, saya juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan kontribusi yang positif atas pencapaian kinerja Perseroan yang baik di tahun 2022.

Kepada Dewan Komisaris, segenap jajaran Direksi mengucapkan terimakasih atas pengawasan, nasihat, serta arahan yang diberikan, sehingga kepengurusan Perseroan bisa dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan kinerja sesuai dengan yang diharapkan. Kepada seluruh mitra kerja dan para pemangku kepentingan lainnya, kami ucapkan terima kasih atas kerjasamanya yang telah terjalin dengan sangat baik.

Akhir kata, kepada seluruh Insan BRILiaN, Direksi memberikan apresiasi yang sangat tinggi atas dedikasi dan kontribusi terbaiknya yang telah diberikan kepada Perseroan. Segenap jajaran Direksi akan tetap berkomitmen untuk menghasilkan kinerja yang terbaik ke depannya.

Jakarta, 17 Februari 2023
Atas Nama Direksi



Sunarso
Direktur Utama



DIREKSI

- | | | | |
|--------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|----------------------------|
| 1. Andrijanto | : Direktur Jaringan & Layanan | 4. Handayani | : Direktur Bisnis Konsumer |
| 2. Agus Winardono | : Direktur Human Capital | 5. Ahmad Solichin Lutfiyanto | : Direktur Kepatuhan |
| 3. Supari | : Direktur Bisnis Mikro | 6. Sunarso | : Direktur Utama |



1

2

3

4

5

6

DIREKSI

7. Catur Budi Harto : Wakil Direktur Utama
8. Agus Sudiarto : Direktur Manajemen Risiko
9. Viviana Dyah Ayu R.K. : Direktur Keuangan
10. Arga Mahanana Nugraha : Direktur Digital
& Teknologi Informasi

11. Amam Sukriyanto : Direktur Bisnis Kecil & Menengah
12. Agus Noorsanto : Direktur Bisnis Wholesale & Kelembagaan



7

8

9

10

11

12



Kartika Wirjoatmodjo
Komisaris Utama

Laporan Dewan Komisaris

”

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Pertama-tama, perkenankan kami memanjatkan Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kita semua dapat mampu menghadapi berbagai macam tantangan di tengah pemulihan ekonomi global pasca pandemi COVID-19 serta tensi geopolitik dan tren inflasi global yang meningkat.

Di tengah tantangan multidimensi tersebut, BRI senantiasa memberikan kontribusi terhadap pemulihan ekonomi nasional sehingga selaras dengan kinerja ekonomi yang menguat. BRI mampu mencatatkan kinerja positif yang berkelanjutan dengan laba bersih secara konsolidasi menjadi sebesar Rp51,41 triliun atau tumbuh sebesar 67,15% YoY (*Year on Year*) dengan posisi permodalan, likuiditas dan kualitas kredit yang tetap terjaga.

Dewan Komisaris melihat bahwa pencapaian tersebut tidak terlepas dari upaya yang dilakukan BRI dalam menjaga kepercayaan nasabah melalui berbagai upaya penguatan layanan dan produk sehingga terus dapat menjawab kebutuhan pasar dan perkembangan era *digital*. Secara berkala, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan dan memberi masukan kepada Direksi di sepanjang tahun 2022. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat tersebut disampaikan melalui Laporan Dewan Komisaris yang di antaranya mencakup penilaian kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi, pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi, pandangan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan, Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris serta susunan dan perubahan komposisi Dewan Komisaris.



Tinjauan Ekonomi dan Perbankan

Perekonomian dunia telah mengalami perjalanan yang tidak terduga sejak dimulainya pandemi COVID-19. Mengawali tahun 2022, aktivitas perekonomian global menunjukkan perlambatan yang ditandai dengan tensi geopolitik, resesi dan tingkat inflasi yang tinggi. Hal ini dipicu oleh konflik berkepanjangan Rusia-Ukraina sejak Februari 2022 yang mempengaruhi peningkatan harga komoditas, namun pada Mei 2022 disrupsi *supply chain* mulai memberikan pengaruh terhadap penurunan tren harga komoditas. Kekhawatiran resesi ekonomi global dan perlambatan ekonomi Tiongkok akibat kembali melonjaknya kasus COVID-19 semakin mendorong volatilitas harga komoditas.

Tingkat Inflasi global yang terus mengalam *trend* kenaikan selama 2022 namun tidak diimbangi dengan pertumbuhan ekonomi yang masih lambat, menimbulkan kekhawatiran stagflasi. Merespon kondisi tersebut, The Fed dan Bank Sentral Negara Maju lainnya secara tajam memperketat kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi serta ditranslasi pula melalui pengetatan pembiayaan eksternal di antaranya melakukan aksi *capital outflow* pada *emerging market*. Hal tersebut kemudian menyebabkan tekanan keuangan dan ekonomi pada *emerging market*.

Selama 2022, The Fed telah menaikkan suku bunga sebanyak tujuh kali dengan total kenaikan sebesar 425 basis poin sehingga FFR (*Fed Fund Rate*) menjadi 4,25-4,50%. Namun, tekanan inflasi yang tinggi dan pengetatan kebijakan moneter melalui peningkatan suku bunga acuan oleh berbagai bank sentral tersebut memberikan dampak terhadap pelemahan aktivitas ekonomi global.

Pertumbuhan ekonomi pada dua negara kontributor ekonomi dunia yaitu Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok juga menunjukkan perlambatan dibandingkan triwulan pertama tahun 2022. Perekonomian AS menunjukkan perlambatan pertumbuhan dari 3,70% pada Maret 2022 menjadi 1,8% YoY pada Juni 2022. Perlambatan tersebut tercermin melalui indikator penjualan dan suplai. Kenaikan suku bunga AS sendiri semakin menekan perekonomian AS yang sensitif terhadap kenaikan suku bunga. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Tiongkok turun cukup dalam dari 4,76% di Maret tahun 2022 menjadi 0,44% di Juni 2022, penurunan ini utamanya didorong oleh peningkatan kasus COVID-19 yang membuat pemerintah kembali mendorong pembatasan aktivitas masyarakat. Hal ini berdampak pada penurunan aktivitas ekonomi masyarakat.

Meskipun perekonomian global mengalami perlambatan, namun Indonesia berhasil membukukan kinerja ekonomi yang kuat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31% YoY, naik dari periode yang sama pada tahun 2021 sebesar 3,70% YoY. Berakhirnya pembatasan mobilitas menyebabkan peningkatan aktivitas bisnis yang membantu pergerakan ekonomi yang mendorong permintaan konsumsi melesat tajam terlihat dari pertumbuhan konsumsi rumah tangga sebesar 4,93% YoY

pada 2022, jauh lebih tinggi dibandingkan 2,02% YoY pada 2021. Perang Rusia-Ukraina memberikan *windfall* bagi Indonesia yang tercermin dari peningkatan harga komoditas khususnya batubara dan kelapa sawit. Penguatan ekonomi tersebut juga didukung oleh peningkatan investasi nasional sebesar 4,96% YoY di September 2022 naik dibandingkan 3,74% YoY di September 2021.

Peningkatan permintaan domestik turut mendorong kenaikan inflasi yang kemudian semakin diperburuk dengan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi. Tren peningkatan inflasi mencapai puncak pada September 2022 yaitu sebesar 5,95% YoY, kemudian sedikit menurun menjadi 5,51% YoY pada Desember 2022. Peningkatan inflasi dilihat dari jenisnya didorong oleh *energy price* sebesar 16,88% YoY, relatif lebih tinggi dikarenakan tingginya harga komoditas energi. Selain itu, sektor transportasi juga semakin bergerak meningkat sejalan dengan kenaikan harga BBM dan peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat tercermin dari peningkatan inflasi *administered price* yang tercatat sebesar 13,34% YoY. Sedangkan inflasi pada kelompok *volatile price* mengalami peningkatan menjadi 5,61% YoY, naik dibandingkan tahun 2021 sebesar 3,20% YoY.

Di tengah kenaikan suku bunga The Fed yang mendorong *capital outflow* dari Indonesia dan tren kenaikan inflasi Indonesia, Bank Indonesia (BI) terus menaikkan suku bunga BI 7-Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) hingga total mencapai 200 bps atau 2% atau dari semula bertahan pada level 3,5% ke level 5,5% dalam kurun waktu lima bulan, dari bulan Juli ke Desember di tahun 2022.

Stabilitas ekonomi Indonesia yang impresif berdampak positif terhadap kinerja industri perbankan. Industri perbankan mampu mencatatkan pertumbuhan yang cukup ekspansif terlihat dari pertumbuhan kredit sebesar 11,00% YoY pada September 2022, meningkat dibandingkan periode yang sama pada tahun 2021 sebesar 2,21% YoY. Kualitas kredit masih terkendali, terlihat dari nilai *gross non-performing loan* (NPL) yang sedikit membaik menjadi sebesar 2,78% pada September 2022 dari periode yang sama pada tahun 2021 sebesar 3,22%.

Merespon kenaikan FFR di tahun 2022, Bank Indonesia melakukan pengetatan likuiditas dengan peningkatan GWM dari 7% menjadi 9% dan menaikkan suku bunga 7DRR dari 3,5% menjadi 5,5%. Disaat pertumbuhan kredit mulai meningkat, kondisi tersebut menyebabkan tantangan tersendiri dari disisi manajemen likuiditas bagi perbankan. Dampak terbatasnya likuiditas tersebut juga terlihat dari pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 9,01% YoY pada Desember 2022, turun dibandingkan 12,21% YoY pada 2021.

Pandemi COVID-19 telah menimbulkan potensi risiko multi dimensi yang signifikan, baik yang dikenal sebagai *scars of pandemic* atau luka sosial di antaranya keretakan sosial, *livelihood*

crisis dan *mental health deterioration* yang menjadi tantangan tersendiri bagi efektivitas kebijakan nasional maupun kerjasama internasional. Dewan Komisaris melihat, bahwa kondisi ekonomi global di tahun 2023 juga masih cukup menantang dimana terjadi divergensi pemulihan ekonomi dunia. Diperkirakan sepertiga negara di dunia akan mengalami krisis karena membengkaknya hutang untuk mengatasi pandemi. Sedangkan di negara maju, suku bunga acuan diperkirakan naik secara moderat hingga pertengahan tahun untuk meredam laju inflasi, sehingga potensi *flight to quality* diperkirakan masih berlanjut.

Potensi krisis di negara dengan beban hutang yang besar serta kenaikan suku bunga di negara maju tersebut dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi dunia, namun pembukaan kembali ekonomi Tiongkok diharapkan akan membantu meredakan dampak negatif tersebut.

Berbeda dengan pandangan terhadap kondisi ekonomi dunia, Dewan Komisaris menilai bahwa pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut. Dukungan APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) dan stabilnya harga komoditas di tahun 2023 diperkirakan dapat menjaga daya beli masyarakat. Selain itu, persiapan pesta demokrasi atau Pemilu tahun 2024 diperkirakan dapat mendorong percepatan pemulihan bisnis UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di tahun 2023.

Dengan fundamental ekonomi nasional yang baik serta kebijakan pemerintah dalam menjaga aktivitas ekonomi masyarakat yang suportif, Dewan Komisaris optimis bahwa perekonomian nasional, industri perbankan, termasuk BRI akan mampu terus menunjukkan pertumbuhan yang sehat dan kuat.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Sesuai dengan amanat Anggaran Dasar Perseroan bahwa tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam mengoptimalkan tugas dan tanggung jawab fungsi pengawasan, salah satu metode yang dilakukan Dewan Komisaris antara lain dengan menyelenggarakan rapat bersama dengan Direksi (Radirkom) sesuai dengan fokus pengawasan Dewan Komisaris maupun Rapat Internal Dewan Komisaris (Rakom) baik secara reguler maupun insidental. Selanjutnya, atas nasihat yang telah disampaikan pada rapat tersebut dituangkan dalam Surat Dewan Komisaris kepada Direksi sesuai dengan topik terkait. Pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan dapat pula melalui rapat komite-komite di bawah Dewan Komisaris, melakukan kunjungan kerja dalam rangka memperoleh informasi terkait pengawasan implementasi strategi Perseroan di lapangan. Dewan Komisaris juga menyampaikan pendapat, nasihat dan tanggapan atas usulan Direksi yang dituangkan dalam surat kepada Direksi, surat persetujuan maupun surat keputusan sesuai dengan kewenangannya.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan Radirkom sebanyak 18 kali dan Rakom sebanyak 5 (lima) kali, antara lain membahas beberapa surat persetujuan serta mengukuhkan beberapa keputusan pada surat keputusan Dewan Komisaris. Persetujuan yang dilakukan antara lain terhadap Rencana Kerja Anggaran Perusahaan serta Rencana-rencana strategis lainnya yang tertuang pada Rencana Bisnis Bank Perseroan, persetujuan atas aksi korporasi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan kewenangan Dewan Komisaris, persetujuan penyediaan dana kepada pihak terkait, persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, persetujuan atas penelaahan *Risk Appetite Statement*, *Recovery Plan*, *Resolution Plan* serta persetujuan lain yang menjadi wewenang Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Pandangan Atas Kinerja Direksi

Di tengah dinamika pelemahan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi domestik memperlihatkan optimism tren pemulihan, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) menunjukkan bahwa persepsi konsumen masih cukup ekspansi dan kinerja industri perbankan di Indonesia terjaga dengan baik. Berdasarkan data OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada September 2022, pertumbuhan pinjaman bank umum tumbuh 11,00% YoY hal ini menunjukkan adanya penguatan permintaan seiring peningkatan aktivitas perekonomian. Sejalan dengan kondisi tersebut, BRI MSME Index pada Desember 2022 juga meningkat dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, hal ini menunjukkan peningkatan optimisme UMKM. Dewan Komisaris menilai bahwa BRI berhasil memperlihatkan kinerja solid yang membanggakan yang terlihat dari kemampuan untuk dapat merealisasikan target kinerja dan berbagai strategi insiatif sehingga BRI mampu membukukan pertumbuhan laba yang signifikan.

Selama tahun buku 2022, BRI mampu mencatat pertumbuhan kredit sebesar 9,23% YoY sedikit di bawah pertumbuhan industri. Pertumbuhan tersebut didorong utamanya dari fokus penetrasi kredit pada portfolio segmen UMKM dengan komposisi 84,74% dari total portofolio. Sedangkan khusus segmen mikro mengalami pertumbuhan sebesar 13,92% YoY sehingga komposisi pinjaman mikro (*high yield segment*) meningkat dari 46,40% di Desember 2021 menjadi 48,40% di Desember 2022 dengan adanya integrasi dan sinergi Holding Ultra Mikro (UMi). Pencapaian tersebut menunjukkan komitmen BRI untuk menjadi *Agent of Development* dan senantiasa membantu segmen UMKM sebagai piramida bisnis terbawah menjadi *backbone* perekonomian Indonesia. Selanjutnya, BRI terus mengembangkan potensi penyaluran kredit pada *new source of growth* baik melalui segmen Ultra Mikro maupun diversifikasi pertumbuhan segmen lainnya.

Dilihat dari kualitas aset, NPL *gross* (*Non-Performing Loan*) BRI masih terjaga dengan baik dengan penurunan NPL dari 3,00% pada tahun 2021 menjadi 2,67% pada tahun 2022. Perbaikan kualitas aset tersebut didukung dengan pencadangan yang



sangat memadai dengan rasio NPL *coverage* sebesar 305,74% sehingga mendorong normalisasi CoC (*Cost of Credit*) dari 3,78% pada tahun 2021 menjadi 2,55% pada tahun 2022. Adapun pencadangan yang cukup tersebut merupakan salah satu Langkah mitigasi yang dilakukan BRI untuk menjaga kesinambungan kinerja dan manajemen risiko yang baik dalam rangka menghadapi tantangan ekonomi makro di tahun 2023.

BRI juga menjalankan *soft lending strategy* dalam pengelolaan risiko kredit dimana penilaian dilakukan dengan berdasarkan kondisi riil dari bisnis debitur sehingga dilakukan pula *downgrade* terhadap kredit yang tidak dapat dilakukan restrukturisasi. Strategi ini cenderung konservatif memperhatikan kondisi dimana secara regulasi restrukturisasi tersebut dimungkinkan. Untuk itu pada tahun 2022 restrukturisasi terdampak COVID-19 BRI mengalami penurunan menjadi Rp107,23 triliun dari sebelumnya sejumlah Rp156,95 triliun pada tahun 2021. Mayoritas penurunan restru tersebut berasal dari pembayaran debitur. Sejalan dengan tren penurunan restru, LAR (*Loan at Risk*) BRI juga memperlihatkan penurunan dari 23,09% pada tahun 2021 menjadi 16,54% di tahun 2022. Hal tersebut didorong oleh perbaikan kualitas kredit dan penurunan kredit lancar restru utamanya berasal dari segmen mikro.

Sedangkan DPK (Dana Pihak Ketiga) BRI, berhasil mencapai pertumbuhan sebesar Rp1.307,88 triliun atau tumbuh sebesar 14,85% YoY dari sebelumnya Rp1.138,74 triliun pada tahun 2021. Pertumbuhan DPK BRI tersebut didorong oleh pertumbuhan dana murah yaitu giro sehingga komposisi CASA (*Current Account Saving Account*) mencapai 66,70% atau meningkat 3,63% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 63,08%. Peningkatan tersebut memberikan dampak positif pada penurunan COF (*Cost of Fund*) dari semula sebesar 2,36% menjadi sebesar 2,06% di tahun 2022. Hal ini menjadi sentiment pendorong peningkatan profitabilitas BRI sehingga dapat menjaga NIM (*Net Interest Margin*) tetap optimal di level 7,85% pada tahun 2022 atau meningkat 15bps dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 7,70%. Adapun Dewan Komisaris senantiasa menghimbau Direksi agar dapat meningkatkan penetrasi CASA antara lain melalui pelayanan berbasis ekosistem dan peningkatan kualitas layanan yang lebih *customer centric* sehingga BRI bisa terus ekspansif sekaligus mampu menciptakan *stickiness* nasabah.

Dilihat dari tingkat efisiensi, BRI berhasil menjaga rasio BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) sebesar 69,10% atau turun -9,44% dari posisi tahun 2021 sebesar 78,54%. Penurunan tersebut dikontribusi oleh berbagai upaya efisiensi dan pertumbuhan dana murah tercermin pada penurunan *Interest Expense* tumbuh negatif 7,31% YoY dari tahun 2021.

Pada pendapatan *Fee Based* dan Operasional Lainnya BRI berhasil mencapai pertumbuhan 14,77% YoY atau menjadi sebesar Rp47,30 triliun dengan *Fee Based Income* BRI (*bank only*) yang tumbuh menjadi sebesar Rp18,47 triliun atau tumbuh 11,61% YoY. Sedangkan Pendapatan *Recovery* (*bank only*) sebesar Rp11,86 triliun atau tumbuh 32,96% YoY dan pendapatan Operasional Lainnya (*bank only*) sebesar Rp7,99 triliun atau

tumbuh 15,27% YoY. Dewan Komisaris berpendapat bahwa kontribusi pendapatan *Fee Based* dan Operasional Lainnya BRI Group dapat semakin dioptimalkan melalui peningkatan sinergi dan kolaborasi antara Entitas Anak dan BRI sebagai induk.

Sedangkan profitabilitas BRI mengalami peningkatan yang terlihat dari rasio ROA (*Return on Asset*) *After Tax* yang kembali ke level pra-pandemi yaitu mencapai 3,01% di tahun 2022 dan ROE (*Return on Equity*) *Balance Sheet* mencapai 17,63% dari sebelumnya 13,86% pada tahun 2021. Kenaikan ROE tersebut dikarenakan kondisi permodalan BRI yang kuat tercermin dari rasio kecukupan modal atau CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang mencapai 23,30% (*bank only*) dimana jauh melampaui ketentuan regulator serta *risk appetite* BRI. Kontribusi utama peningkatan CAR dari pelaksanaan *rights issue* sebagai bagian pembentukan *Holding* Ultra Mikro. Namun berdasarkan hal tersebut Dewan Komisaris melihat bahwa BRI masih memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan *leverage* seiring dengan pemulihan ekonomi.

Secara keseluruhan melihat pertumbuhan bisnis dan profitabilitas, kinerja BRI yang *solid* ditunjukkan dengan pencapaian laba bersih konsolidasi sebesar Rp51,41 triliun atau tumbuh 67,15% YoY dibanding tahun 2021 sebesar Rp30,76 triliun. Pertumbuhan tersebut didorong oleh pencapaian laba *bank only* BRI saja sebesar Rp47,83 triliun atau tumbuh sebesar 48,46% YoY. Sedangkan kontribusi Perusahaan Anak BRI mengalami peningkatan dari sebelumnya berkontribusi sebesar -4,49% di tahun 2021 menjadi 10,16% di tahun 2022.

Dewan Komisaris menyadari bahwa kinerja finansial tersebut dapat tercapai didukung oleh kemampuan BRI dalam membangun *enablers* yang solid. Selama tahun 2022 BRI terus menjalankan proses transformasi pada aspek-aspek *Human Capital*, Organisasi, Teknologi Informasi serta Jaringan dan Layanan. Pada aspek *Human Capital* BRI telah mengimplementasikan *Strategic Workforce Planning* sebagai rencana strategis membangun kapabilitas *Human Capital* yang memenuhi dan *fit* dalam *future competency demand*. Dukungan teknologi juga tercermin dalam pengembangan *system monitoring* pengembangan *Human Capital* yaitu BRICORE (BRI *Continuous Performance Management*). Dalam rangka membentuk budaya perusahaan yang berbasis kinerja (*performance driven culture*), BRI terus menjalankan internalisasi budaya kerja melalui pengembangan yang sesuai dengan *framework* BRI One Culture. Dewan Komisaris senantiasa menghimbau Direksi agar pengembangan talenta maupun internalisasi *performance driven culture* tidak hanya dalam lingkup BRI saja namun hingga ke Entitas Anak.

Mendukung upaya pencapaian aspirasi Perusahaan, BRI juga melakukan penguatan organisasi antara lain penguatan Divisi Mikro, pembentukan Divisi Environment, Social and Governance serta penguatan implementasi Tata Kelola Integrasi Konglomerasi Keuangan dan sinergi group termasuk diantaranya pembentukan Tim ICoFR (*Internal Control over Financial Report*) yang berperan mengawal proses penyusunan dan proses implementasi ICoFR di BRI. Sedangkan penguatan di sisi Teknologi dan Informasi, komitmen

BRI untuk berupaya berperan sebagai *strategic thought partner* terlihat di antaranya melalui peningkatan kapabilitas IT *platform, agile governance* dan membentuk *digital talent*. Upaya tersebut dapat dilihat dari IT *Score Maturity* BRI yang cukup baik sebesar 4,12 dari skala 5,00. BRI juga mendapatkan sertifikasi ISO (*Internasional Standard Operation*) dan PCI untuk fasilitas IT dan produk BRI antara lain ISO 20001:2018 pada 4 SupperApps (BRImo, BRILink Mobile, BRISpot, BRIInet Express) dan INDI 4.0 dengan score 3.61 dari kategori 4.00 dengan kategori sudah menerapkan.

Dalam upaya mewujudkan layanan yang optimal, diperlukan dukungan jaringan yang berkualitas. Selama tahun 2022 BRI didukung dengan 8.209 jaringan kantor (*bank only*) serta 627.012 AgenBRILink. Optimalisasi jaringan kerja BRI dan peningkatan *customer experience* melalui *business process reengineering* termasuk dalam layanan digital antara lain BRIMO, BRISPOT dan BRILink, peningkatan peran AgenBRILink sebagai *platform hybrid human machine* untuk memperluas jangkauan kepada nasabah, penataan jaringan kerja, peningkatan reliabilitas sistem operasional dan lainnya.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menghargai Direksi atas pencapaian yang telah diraih selama tahun 2022. Selanjutnya, Dewan Komisaris berpesan agar Direksi dapat senantiasa menjaga komunikasi yang efektif serta kolaborasi di seluruh level organisasi sehingga dapat menjaga kualitas pertumbuhan yang berkesinambungan sekaligus menciptakan budaya perusahaan yang sehat.

Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris senantiasa melakukan fungsi pengawasan aktif yang berbasis risiko sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangannya. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris memberikan nasihat dan rekomendasi secara memadai kepada Manajemen atas dasar hasil pengawasan dimaksud, termasuk terhadap penerapan strategi, implementasi kebijakan Perusahaan dan serta memberikan persetujuan tertentu sesuai dengan ketentuan dan kewenangannya.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap strategi Perusahaan dengan berbasis risiko (*risk-based oversight*). Dewan Komisaris juga memberikan arahan dan rekomendasi terhadap aspek penting antara lain meliputi:

1. Aspek strategis antara lain pengawasan terhadap strategi setiap segmen bisnis di Perseroan termasuk transformasi teknologi informasi dan jaringan, implementasi penguatan fungsi *second-line* dan *third-line*, sinergi ekosistem ultra mikro, serta penguatan kebijakan dan implementasi ESG (*Environmental, Social and Governance*).
2. Aspek perkreditan, antara lain tindak lanjut pengelolaan LaR (*Loan at Risk*), penelaahan atas kondisi debitur-debitur *high risk* dari setiap segmen dan produk, pengawasan terhadap portofolio debitur restrukturisasi COVID-19, penelaahan kualitas dan portofolio aktiva produktif.

3. Aspek pendanaan antara lain pengawasan terhadap kondisi dan strategi BRI dalam menghadapi posisi likuiditas khususnya sustainability dari Dana Murah/CASA (*Current Account -Saving Account*) dan posisi surat berharga, pengawasan atas kondisi dan strategi dalam penghimpunan dana dan *fee-based income* (FBI).
4. Aspek kebijakan antara lain pengawasan terhadap Kebijakan Umum Perkreditan dan inisiasi peninjauan Kebijakan Umum Manajemen Risiko, Kebijakan Tata Kelola Kelola dan Kepatuhan, penelaahan *Risk Appetite Statement* (RAS), *Recovery Plan* dan *Resolution Plan*.
5. Aspek konglomerasi keuangan antara lain pengawasan terhadap pelaksanaan aksi korporasi yang dilakukan perseroan antara lain terhadap implementasi Holding UMi (Ultra Mikro), pengawasan terhadap transformasi yang dilakukan entitas anak sejalan dengan arah Perseroan untuk melakukan penguatan *framework* tata kelola terintegrasi termasuk aspek manajemen risiko, kepatuhan, dan audit internal terintegrasi, reviu portofolio Entitas Anak serta aksi korporasi DIM.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank, bahwa Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang mencakup antara lain kebijakan dan strategi manajemen. Hasil pengawasan tersebut dituangkan dalam Laporan Pengawasan Pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada OJK pada tiap semester, sebagai berikut:

1. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI (Persero) Tbk, Semester II Tahun 2021 dengan Nomor: R.22-KOM/02/2022 Tanggal 21 Februari 2022.
2. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris PT BRI (Persero) Tbk, Semester I Tahun 2022 dengan Nomor: R.78-KOM/08/2022 Tanggal 23 Agustus 2022.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Memperhatikan asumsi terhadap kondisi perekonomian baik global maupun nasional yang masih cukup menantang, Dewan Komisaris melihat bahwa secara garis besar prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah relevan dengan kondisi terkini. Prospek usaha yang disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank 2023-2025 dinilai telah memadai, tepat dan selaras dengan *journey* yang telah disusun Perseroan yaitu Brivolution 2.0. Kinerja Perseroan pada tahun 2022 telah cukup impresif dan berhasil memberikan pencapaian nyata terhadap *journey* yang telah disusun yaitu fokus menjadikan tahun 2021 hingga 2022 sebagai tahun *Strengthen the core for growth*, dengan konsentrasi pertumbuhan pada segmen mikro sebagai *core business* pertumbuhan BRI. Dewan Komisaris meyakini bahwa didukung dengan landasan yang kuat melalui pencapaian kinerja tahun 2022, Direksi mampu menjalankan seluruh strategi dengan baik dan memanfaatkan peluang yang ada pada industri perbankan.



Tahun 2023-2024 akan menjadi periode *Scale Up and Scope Up Business*, yaitu dimulai sejak tahun 2023 yang akan menjadi periode eskalasi bisnis dengan mengakselerasi mesin pertumbuhan sekaligus memperkuat diversifikasi bisnis BRI Group. Untuk itu, ketahanan fundamental bisnis dan *enablers* menjadi salah satu fokus dalam menjaga kesinambungan pertumbuhan Perseroan yang mencerminkan status BRI sebagai *top tier company in Indonesia*. *Corporate strategy* tahun 2023 sesuai dengan yang disampaikan oleh Direksi adalah *Strengthen Retail Banking Capabilities*, antara lain dengan meningkatkan perolehan serta *market share* dana murah khususnya tabungan dengan tetap mengendalikan biaya dana, ekspansi bisnis secara selektif dengan tetap menjaga kualitas aset produktif, serta mengoptimalkan sinergi bisnis antara Perseroan dan entitas anak. Perseroan secara konsolidasi telah menetapkan *guideline* pertumbuhan bisnis pada tahun 2023 yaitu proyeksi pertumbuhan kredit pada kisaran 10%-12% dengan NIM yang diproyeksikan pada kisaran 7,7% - 7,9%..

Strategi pertumbuhan bisnis BRI tersebut didukung pula dengan implementasi strategi inisiatif *enablers* melalui penguatan kapabilitas pekerja, reliabilitas sistem, layanan dan jaringan, serta data analitik sebagai upaya memberikan layanan yang bersifat *customer centric*. Upaya BRI untuk terus memberikan nilai tambah kepada pelanggan di sisi layanan dan jaringan, di antaranya melalui perbaikan bisnis proses, inovasi model bisnis, dan adopsi teknologi terkini. BRI meningkatkan perbaikan bisnis proses yang bertujuan untuk mempercepat waktu transaksi, mendorong iterasi digital melalui *digital migration* serta perluasan bisnis model BRILink melalui efisiensi distribusi rantai pasok secara *close loop* dan memperkuat kemampuan *tracking complaint* sehingga tercipta *contact center* yang handal. Mendukung komitmen layanan BRI yang *customer centric* tentu tidak terlepas dari peran digital dan teknologi informasi, untuk itu arah pengembangan digital dan teknologi informasi BRI disusun untuk dapat responsif terhadap perkembangan bisnis, *secure* dan *reliable* serta mampu menjawab tantangan yang ada melalui solusi berbasis data, inovasi dan kolaborasi.

Dalam upaya memberikan layanan yang prima kepada nasabah tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan kepada Direksi agar seluruh pekerja BRI khususnya yang berhadapan langsung dengan nasabah, memperoleh pembekalan dan pelatihan yang memadai sehingga dapat memberikan layanan yang optimal sesuai dengan standar yang ditetapkan BRI. Dewan Komisaris berpendapat, agar Direksi juga senantiasa mendorong penguatan kualitas *human capital* kepada Entitas Anak agar mampu memiliki daya saing dan menjadi pemain utama di industrinya masing-masing. Untuk itu, dari sisi *Human Capital* BRI melakukan transformasi dari sebelumnya sebagai *Efficient Process Administrator* menjadi *Strategic Business Partner*, kemudian menyusun peningkatan sinergi dalam penyediaan fasilitas dan pelatihan BRI Group serta mengoptimalkan *talent mobility* sebagai bentuk *transfer knowledge*.

Pertumbuhan yang signifikan menjadikan BRI penyedia jasa keuangan yang semakin kompleks. Kompleksitas bisnis dan dinamika eksternal kemudian memberikan implikasi pada peningkatan eksposur risiko. Untuk itu, BRI terus berupaya dalam meningkatkan peran dan fungsi *risk management* yang *robust*, tidak hanya bersifat *regulatory driven* namun bertransformasi menjadi komponen *competitive advantage* dan *strategic enablers* sesuai dengan strategi risk management BRI yakni *Managing risk for sustainable business, operational excellence and banking resilience*. Sejalan dengan penguatan peran tersebut, pengembangan *risk management* BRI akan berfokus pada peningkatan kualitas kredit, kesadaran data, keunggulan operasional serta kesadaran budaya risiko. Strategi perusahaan juga dilengkapi dengan komitmen BRI dalam mengimplementasikan prinsip pengelolaan bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai tata Kelola usaha yang baik dalam upaya memberikan dampak positif bagi lingkungan.

Terhadap prospek usaha yang telah disusun Direksi tersebut, Dewan Komisaris telah menyetujui Rencana Kerja Anggaran dan Perseroan 2023 yang telah disusun oleh Direksi dengan mempertimbangkan berbagai kondisi ekonomi global maupun domestik, serta asumsi makro ekonomi yang relevan. Dewan Komisaris telah menyetujui dan memberikan arahan dan rekomendasi melalui Surat Dewan Komisaris R. 113-KOM/11/2022 tanggal 29 November 2022 perihal Persetujuan atas Usulan Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2023-2025 dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) BRI tahun 2023.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

BRI berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan/*good corporate governance* (GCG) di seluruh level organisasi dengan mengacu pada berbagai regulasi dan *best practice* implementasi tata kelola perusahaan yang relevan, baik secara nasional maupun internasional. BRI menyadari bahwa komitmen dalam menerapkan GCG yang baik tersebut, akan berdampak positif terhadap pencapaian kinerja yang berkelanjutan dan upaya peningkatan nilai tambah kepada *stakeholders*. Untuk itu, Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya berupaya memastikan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku serta memberikan nasihat yang dibutuhkan atas setiap tindakan strategis dalam rangka mencapai tujuan Perseroan.

Pada Tahun 2022, BRI telah melakukan beberapa penyempurnaan terkait tata kelola melalui diskusi aktif mengenai pengelolaan perusahaan anak dalam sistem tata kelola terintegrasi yang mencakup antara lain kebijakan umum, *framework*, alur komunikasi, *parenting style* dan sistem pemantauan secara digital. Disamping itu, pengawasan terhadap tata kelola juga tercermin melalui pemberian masukan terhadap kebijakan antara lain terkait dengan Benturan kepentingan, mekanisme penetapan laporan dan sistem WBS (*whistleblowing system*) tindak pidana korupsi. BRI juga melakukan *improvement* pada kegiatan *monitoring*

terhadap rekomendasi yang telah diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi melalui pengembangan *dashboard digital* dan komunikasi yang konsisten dengan setiap penanggung jawab tindak lanjut dari rekomendasi.

Dalam melaksanakan evaluasi dan penilaian GCG, BRI menggunakan pendekatan dari pihak internal yang *mandatory* sesuai POJK Nomor 55/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dan Pihak Eksternal. Evaluasi dan penilaian dari pihak internal dilakukan secara *self-assessment* setiap semester. Hasil *self-assessment* menjadi bagian penilaian tingkat kesehatan bank yang disampaikan kepada regulator.

Tingkat Kesehatan Bank terdiri dari empat faktor penilaian yaitu Profil Risiko, GCG, Rentabilitas, dan Permodalan. Peringkat Tingkat Kesehatan Bank BRI pada semester II/2022 berada pada peringkat komposit 2 (sehat) yang artinya kondisi Bank yang secara umum Sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Peringkat Komposit tersebut tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan Semester I/2022. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilaporkan kepada regulator (OJK) setiap semesteran pada periode Juni dan Desember. Penerapan tata kelola yang telah dilaksanakan oleh Perseroan berlandaskan pada lima prinsip dasar GCG, dalam penerapannya Perseroan melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara berkala terhadap 11 (sebelas) faktor GCG sebagaimana ketentuan yang diatur oleh regulator.

Pada tahun 2022, penilaian GCG Perseroan juga dilakukan oleh pihak eksternal sebagai berikut:

- *Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)*
BRI memperoleh penghargaan berupa TOP 3 PLCs Indonesia dan ASEAN Asset Class dalam pemeringkatan ACGS tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Asean Capital Market Forum (ACMS).
- *Corporate Governance Perception Index (CGPI)*
Berdasarkan hasil penilaian CGPI tahun 2022 yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG), BRI mendapat skor 95,18 poin dengan peringkat "Sangat Terpercaya" (*Most Trusted*). Hasil Penilaian *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* BRI selama tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang signifikan dan pada tahun 2022 BRI menduduki perusahaan dengan skor tertinggi pada CGPI Award 2022. Komitmen BRI untuk menerapkan Tata Kelola Terintegrasi pada BRI Group dibuktikan melalui keikutsertaan Entitas Anak pada CGPI Award 2022. Dari lima Entitas Anak yang juga mengikuti CGPI Award, terdapat satu Entitas Anak juga mendapatkan predikat "Sangat Terpercaya" dengan empat lainnya mendapatkan predikat "Terpercaya".

Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip GCG perseroan sudah baik yang tercermin pada hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) atas pelaksanaan GCG yakni Peringkat 2 (Baik) dan juga hasil penilaian dari pihak eksternal. Hal ini mencerminkan Manajemen BRI telah melakukan penerapan GCG pada aspek *governance structure, governance process, dan governance outcome* yang secara umum dikategorikan Baik.

Pembahasan mengenai kualitas manajemen risiko dan implementasi GCG dilakukan secara berkala dan tidak hanya terbatas di lingkup induk Perseroan tetapi juga dilakukan bersama dengan Entitas Anak dalam konteks konglomerasi keuangan BRI. Penerapan GCG di Perseroan telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada komponen-komponen sebagai berikut.

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan BRI mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Direksi melalui Satuan Kerja Fungsi Kepatuhan secara rutin melaporkan laporan fungsi kepatuhan dalam rangka untuk memastikan bahwa kebijakan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan BRI baik secara korporasi maupun operasional, telah sesuai dengan ketentuan regulator dan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan guna memastikan BRI senantiasa menjaga komitmen dalam menerapkan pelaksanaan fungsi kepatuhan dalam pengelolaan perusahaan. Pemantauan dan pengawasan yang dilakukan antara lain memastikan kepatuhan Perseroan terhadap komitmen yang dibuat kepada OJK dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang dan mengawasi pencegahan penyimpangan terhadap ketentuan *prudential banking* seperti terjaganya minimum Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Batas Maksimum Penyediaan Kredit (BMPK), *Non-Performing Loan (NPL)*, Posisi Devisa Netto (PDN), Giro Wajib Minimum (GWM), *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*, Rasio Intermediasi Makro-prudensial (RIM) dan sebagainya.

Pengawasan juga dilakukan terhadap pengelolaan profil risiko kepatuhan sehingga dapat meminimalisir risiko kepatuhan BRI dan dapat mendorong terwujudnya penguatan budaya kepatuhan dan GCG pada setiap level organisasi. Dalam rangka mengantisipasi peningkatan kompleksitas produk, Dewan Komisaris juga memperhatikan perbaikan berkelanjutan atas penerapan pelaksanaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT). Dewan Komisaris menilai bahwa pengawasan terhadap pelaksanaan program APU dan PPT berdasarkan laporan dari Direksi telah berjalan dengan baik. Sesuai dengan arahan dari Dewan Komisaris, Direksi telah mengembangkan sistem *monitoring* transaksi mencurigakan dengan memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence (AI)*, melakukan optimalisasi penerapan APU PPT di wilayah dan cabang



di antaranya melalui pelaksanaan sertifikasi *Compliance* dan *Anti Money Laundering* (AML) kepada pekerja yang menjalankan fungsi kepatuhan.

Dewan Komisaris bersama Direksi terus mendorong pelaksanaan fungsi kepatuhan berjalan dengan semakin baik di semua jenjang organisasi. Dewan Komisaris senantiasa memberikan nasehat kepada Direksi dan seluruh Insan Brilian untuk terus-menerus memperkuat *Compliance Culture*, selalu memperhatikan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan petunjuk teknis operasional, melaksanakan pemantauan dan pengawasan agar penerapan sanksi denda oleh regulator dapat ditekan dan diminimalkan. Dewan Komisaris juga menghimbau agar Direksi dapat mengupayakan penyelesaian komitmen dan tindak lanjut hasil pemeriksaan oleh pihak eksternal dan regulator pada kesempatan pertama. Dewan Komisaris juga meminta agar Direksi senantiasa memonitor dan mendorong pelaksanaan pengkinian data nasabah dan tetap memperhatikan Kebijakan APU dan PPT dalam memberikan layanan digital.

Evaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris yaitu oleh Komite Pemantau Manajemen Risiko. Laporan Fungsi Kepatuhan disampaikan kepada Dewan Komisaris setiap semester. Dewan Komisaris telah menyampaikan evaluasi terhadap Fungsi Kepatuhan sesuai dengan Surat Dewan Komisaris yaitu:

1. Fungsi Kepatuhan semester II tahun 2021 Melalui surat Nomor: B.18-KOM/02/2022 tanggal 7 Februari 2022.
2. Fungsi Kepatuhan semester I tahun 2022 Melalui surat Nomor: R.87-KOM/09/2022 tanggal 27 September 2022.

Profil risiko kepatuhan Perseroan berada pada peringkat komposit 2 (*Low to Moderate*). Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Fungsi Kepatuhan Perseroan sudah berjalan dengan baik dan harus terus ditingkatkan kesadaran dan budaya kepatuhan di seluruh jajaran dan berpesan untuk terus melakukan penyempurnaan pada Tata Kelola Perusahaan (GCG) terutama dengan kepatuhan pelaporan dan pengendalian *fraud*.

Strategi Anti-Fraud

BRI telah memiliki kebijakan Strategi *Anti-Fraud* yang telah disesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor: 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* Bagi Bank Umum yang kemudian dituangkan dalam kebijakan internal perseroan. Kebijakan tersebut merupakan wujud komitmen dari manajemen dalam mengendalikan *fraud* yang diterapkan dalam sistem pengendalian *fraud* dan merupakan wujud perhatian serius dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang tidak memberikan toleransi (*zero tolerant*) pada setiap bentuk *fraud* baik internal maupun eksternal.

Pada kebijakan tersebut diatur mengenai organisasi dan penerapan Strategi *Anti-Fraud* di BRI yang didasarkan pada empat pilar sebagaimana ketentuan yang di atur oleh regulator yaitu:

1. Pilar 1: Pencegahan: *Anti-Fraud Awareness*, Identifikasi Kerawanan, *Know Your Employee (KYE)*.
2. Pilar 2: Deteksi: *Whistleblowing*, *Continuous Monitoring*, *Continuous Auditing*, *Surprise Audit*, *Surveillance System*.
3. Pilar 3: Investigasi, Pelaporan dan Sanksi.
4. Pilar 4: Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut.

Selama tahun 2022, masih terjadi berbagai jenis *fraud* baik yang dilakukan oleh oknum internal maupun eksternal. Dewan Komisaris memperhatikan dengan serius frekuensi kejadian dan kerugian potensial yang ditimbulkan dikarenakan berkaitan dengan risiko operasional dan reputasi Perseroan. Sebagai wujud perhatian serius Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam rangka pencegahan dan pengendalian *fraud*, Manajemen terus melakukan perbaikan dalam implementasi Strategi *Anti-Fraud* pada setiap pilarnya.

Pada Pilar 1, Pencegahan, Perseroan telah melakukan beberapa hal antara lain: penyusunan *anti-fraud awareness* melalui penandatanganan *anti-fraud statement*, menjalankan berbagai kegiatan *employee awareness* dan *customer awareness* baik melalui edukasi maupun sosialisasi, identifikasi kerawanan melalui analisis kelemahan *control* yang telah dan atau berpotensi menimbulkan *fraud* dari berbagai informasi, pengembangan *dashboard E-KYE (Electronic Know Your Employee)* yang berfungsi mendeteksi Pekerja yang berisiko tinggi melakukan *fraud* berdasarkan parameter tertentu.

Pada Pilar 2, Deteksi, Perseroan telah menerima beberapa pengaduan antara lain: WBS atas pelanggaran dan indikasi *fraud* melalui berbagai media seperti SMS, Surat, Telepon, *Email*, *Website*, dan *WhatsApp*, serta *Enhancement Dashboard* Pengawasan dengan menambahkan beberapa indikator krusial, *Enhancement Rules Fraud Detection System (FDS)*, dan lainnya.

Pada Pilar 3, Investigasi, Pelaporan dan Sanksi, Perseroan telah melakukan antara lain: investigasi pelaporan inventarisasi kejadian *fraud* dan laporan insidental atas *fraud* signifikan yang dapat mengganggu kegiatan operasional Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada regulator, memberikan sanksi kepada para pelaku *fraud*.

Pada pilar 4, Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut Perseroan melakukan kegiatan antara lain: pelaksanaan Forum Manajemen Risiko (FMR) yang membahas penanganan *fraud* internal dan eksternal, program *Recovery Fraud* yang mengupayakan penyelesaian *recovery* dari pelaku dan pihak terlibat *fraud*, berkerja sama dengan penegak hukum dalam melakukan penangkapan pelaku *fraud* internal dan eksternal.

BRI senantiasa berupaya untuk menekan dan menurunkan kejadian *fraud* serta mengoptimalkan *recovery* kerugian akibat *fraud* tersebut. Beberapa upaya yang dilakukan antara lain melakukan pengembangan sistem dan tata kelola eksekusi pada *Fraud Detection System (FDS)*, Penguatan *Governance Risk Compliance Culture* pada seluruh jajaran pekerja, mengoptimalkan Regional Risk Management (RRM) *Team* dengan menyempurnakan *framework* RRM *Team*, melakukan peningkatan *recovery fraud* serta secara berkala melakukan top level review dan functional review terkait Strategi *Anti-Fraud*.

Dewan Komisaris juga telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap Strategi *Anti-fraud* Semester II 2021, Semester I 2022, laporan kejadian *fraud* yang berdampak signifikan dan telah memberikan nasehat kepada Direksi dalam penguatan Strategi *Anti-Fraud* di setiap pilar, serta melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut perbaikan dan upaya *recovery atas kejadian fraud*. Dewan Komisaris selalu menghimbau Direksi dan seluruh Insan Brijan untuk senantiasa waspada terhadap seluruh modus *fraud* yang terjadi, menjaga reputasi Perseroan dan kepercayaan masyarakat. Namun demikian, Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan Strategi *Anti-Fraud* di Perseroan telah berjalan dengan baik.

Pengendalian Gratifikasi

Komitmen BRI dalam mengelola pengendalian gratifikasi terus ditingkatkan, antara lain melalui kebijakan mengenai Anti Penyuapan dan Pengendalian Gratifikasi yang dijadikan pedoman seluruh insan BRI dalam mencegah terjadinya praktik gratifikasi dan penyuapan yang dapat merugikan kepentingan BRI dan bertentangan dengan prinsip GCG sehingga tercipta lingkungan pengendalian yang kondusif sesuai Surat Edaran Direksi Tentang Strategi *Anti-Fraud* BRI. BRI melarang pemberian dan penerimaan gratifikasi dalam bentuk apapun dan dengan siapapun sesuai undang-undang yang berlaku yang di tuangkan dalam pakta integritas serta penyampaian surat pengumuman larangan memberikan dan menerima gratifikasi kepada seluruh pengurus dan pekerja kepada seluruh jajaran pekerja menjelang hari raya keagamaan. Perseroan telah membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi BRI yang menyusun program, memberikan layanan informasi dan pelaporan gratifikasi serta perlu mengembangkan deteksi *anti-fraud* yang berbasis *big data*.

Selama tahun 2022, Perseroan telah menjalankan program-program pengendalian gratifikasi antara lain:

1. Pakta Integritas
Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh pekerja melakukan penandatanganan komitmen anti gratifikasi dan penyuapan yang tertuang dalam Pakta Integritas yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan Rapat Kerja Nasional. Penandatanganan Pakta Integritas juga dilakukan pada saat proses aksi korporasi dan pengadaan barang dan jasa dengan rekanan Perseroan.
2. Program Pendidikan dan Sosialisasi
Unit Pengendalian bekerja sama dengan BRI *Corporate University* telah melaksanakan sosialisasi melalui *e-learning* kebijakan gratifikasi kepada seluruh pekerja.
3. Pelaporan Penerimaan/Penolakan Gratifikasi
Selama tahun 2022, Unit Pengendalian Gratifikasi menerima jumlah laporan gratifikasi sebanyak 411 laporan, hal ini menunjukkan dukungan pekerja terhadap pengendalian gratifikasi BRI.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa pengendalian gratifikasi di Perseroan telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris juga berpesan bahwa pengendalian gratifikasi internal harus terus menerus diperhatikan untuk menjaga agar proses bisnis BRI berjalan sesuai dengan etika bisnis yang berlaku dan untuk menjunjung tinggi nilai integritas.

Whistleblowing System

Dalam implementasi komitmen BRI terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta sejalan dengan salah satu pilar pada Strategi *Anti-Fraud* yaitu pilar deteksi sebagaimana ketentuan yang diatur oleh regulator maka dilakukan identifikasi untuk menemukan kejadian *fraud*. Oleh karena itu, BRI telah menyiapkan media pelaporan yang dikelola dengan transparan dan adil melalui *Whistleblowing System* (WBS). Proses pelaporan pelanggaran melalui WBS merupakan bagian dari upaya BRI untuk mencegah terjadinya pelanggaran dan publikasi negatif terhadap Perseroan.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan dan masukan terhadap efektivitas *Whistleblowing System* BRI. Dalam pelaksanaannya, telah diterima 56 laporan pengaduan dengan 107 sub indikasi pelanggaran.

Dewan Komisaris memandang bahwa WBS dapat menciptakan lingkungan kerja yang bersih, berakhlak dan berintegritas serta menjadi bagian, bagian dari upaya memelihara budaya kepedulian di lingkungan kerja dan diperlukan partisipasi aktif dari seluruh jajaran pekerja dan pemangku kepentingan untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan BRI.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pemantauan dan pengawasan secara periodik untuk memastikan jalannya sistem WBS dengan baik, dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Satuan Kerja Audit Internal dan unit-unit terkait lainnya dalam rangka melakukan evaluasi dan tindak lanjut atas laporan yang diterima.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa secara umum penerapan dan atas tindak lanjut WBS selama tahun 2022 di Perseroan berjalan dengan baik. Hal ini tercermin dari Kerjasama BRI dengan Komisi Pemberantasan Korupsi dengan mengimplementasikan Aplikasi WBS sebagai bentuk komitmen bersama dalam memberantas tindak pidana korupsi. Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan kepada Direksi untuk terus melakukan sosialisasi penerapan WBS dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang bersih, profesional dan berintegritas.

Penerapan Manajemen Risiko

Tahun 2022 dipenuhi dengan tantangan pemulihan ekonomi global yang diikuti dengan peningkatan kompleksitas risiko terutama pada kegiatan usaha perbankan. Dewan Komisaris menyadari bahwa penerapan manajemen risiko yang efektif menjadi salah satu faktor krusial yang perlu dijaga agar terciptanya pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkesinambungan.

BRI memiliki kerangka *Governance Risk Management & Compliance* untuk mengendalikan risiko dan memastikan kepatuhan pelaksanaan pilar bisnis serta *support*, sehingga upaya pencapaian target kinerja BRI juga didukung oleh *operational excellence*. Dalam kerangka penerapan Manajemen Risiko terdapat empat pilar yaitu:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
2. Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan batas Risiko



3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko, serta sistem informasi pendukung
4. Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh

Dalam menjalankan penerapan pengendalian risiko, BRI telah menyusun pedoman dan kebijakan yang tertuang pada Kebijakan Umum Manajemen Risiko yang merupakan acuan yang bersifat strategis dan komprehensif dalam rangka penerapan serta pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan. Kebijakan Manajemen Risiko tersebut telah mengacu pula kepada Peraturan OJK Nomor.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Peraturan OJK Nomor.17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan aktif terhadap penerapan manajemen risiko, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantauan Manajemen Risiko untuk memastikan manajemen risiko BRI telah memenuhi unsur-unsur kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko. Pengawasan dilakukan melalui rapat dengan Direktur Bidang Manajemen Risiko maupun Direktur terkait lainnya sesuai dengan topik pembahasan. Forum diskusi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dijalankan secara langsung melakukan penelaahan atas laporan yang disampaikan oleh Direksi. Pada tahun 2022, pengawasan Dewan Komisaris yang dilakukan antara lain yaitu menelaah usulan pengkinian Kebijakan Umum Manajemen Risiko, dan persetujuan atas *Risk Appetite Statement*, *Recovery Plan*, *Resolution Plan*, *Loan Portfolio Guideline* dan *Enhancement Credit Risk Rating (CRR)* dan *Credit Risk Scoring (CRS)*, dan lain sebagainya.

Sebagai Entitas Utama dalam konglomerasi keuangan BRI, penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi merupakan hal penting untuk mengetahui eksposur risiko yang akan timbul dalam aktivitas konglomerasi keuangan secara terintegrasi. Entitas terintegrasi BRI semakin besar dengan akuisisi yang dilakukan BRI terhadap DIM (Danareksa Investment Management) pada tanggal 30 November sehingga BRI memiliki 65% dari total saham beredar dan sebesar 35% saham DIM masih dimiliki oleh PT Danareksa (Persero). Aksi korporasi ini semakin memperkuat posisi BRI sebagai konglomerasi keuangan, setelah sebelumnya juga telah memasukkan PT PNM dan PT Pegadaian ke dalam Ekosistem Ultra Mikro BRI. Untuk itu, pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi perlu dilakukan secara komprehensif pada tingkat pengawasan Dewan Komisaris dibantu Komite Tata Kelola Terintegrasi, sedangkan pada Perseroan BRI juga memiliki *Risk Management Committee* Terintegrasi yang beranggotakan Direksi, Pejabat Eksekutif bidang Manajemen Risiko dan Pengurus Entitas Anak. Komite ini melakukan pembahasan, rekomendasi atas penyusunan, perbaikan serta penyempurnaan usulan *Risk Appetite Statement* Entitas Anak, *Key Risk Issues* Entitas Anak, dan lain sebagainya.

Dalam menerapkan manajemen risiko secara konsolidasi maupun terintegrasi, BRI telah memiliki Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan BRI yang merupakan salah satu bentuk kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi dan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi yang bertanggung jawab langsung kepada masing-masing Direktur atau *Senior Executive Vice President (SEVP)* yang membidangi.

Penguatan tata kelola tersebut juga dilakukan melalui penguatan fungsi *second line* yang tercermin dengan adanya *Risk Regional Manager (RRM)* di setiap wilayah di BRI yang membawahi fungsi manajemen risiko baik secara bisnis maupun secara operasional. Hal tersebut sejalan dengan *building block* pada *Corporate Plan* yaitu manajemen risiko sebagai salah satu *enabler*. Penerapan Manajemen Risiko di BRI antara lain fokus pada kualitas kredit yang akan tumbuh selektif dengan memperhatikan *business opportunity* dan potensi pasar, semakin meningkatkan data *awareness*, dan peningkatan pada *risk culture*. Hal tersebut merupakan bagian dari langkah pengendalian risiko BRI untuk mempertahankan *sustainability*.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan sistem manajemen risiko BRI telah diterapkan dengan baik dan dilakukan secara proaktif dengan tetap menjaga tingkat profil risiko selama tahun 2022. Hal tersebut tergambarkan melalui hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) atas risiko-risiko utama perbankan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sehingga pada Triwulan IV/2022 Perseroan tetap menjaga Peringkat Komposit Profil Risiko pada level "*low to moderate*". Tingkat Profil Risiko Perseroan tidak berbeda dengan hasil penilaian profil risiko pada periode sebelumnya, yang menunjukkan Perseroan dapat terus beradaptasi terhadap perubahan dengan tetap melakukan penerapan pengendalian risiko dengan baik meskipun di tengah tantangan dan peningkatan exposure risiko. Ke depan, Dewan Komisaris berpesan agar Direksi senantiasa menjaga peringkat profil risiko dengan baik tidak hanya bagi BRI namun juga di level BRI Group.

Sistem Pengendalian Internal

Seluruh manajemen dan pekerja BRI memiliki peran dan tanggung jawab dalam memastikan penerapan dan peningkatan kualitas sistem pengendalian internal yang handal dan efektif. Dewan Komisaris juga berperan aktif dalam melakukan pengawasan dan membentuk budaya pengendalian di BRI yang dalam hal ini dibantu dengan Komite Audit. Pengawasan terhadap pelaksanaan sistem pengendalian Internal dilakukan Dewan Komisaris di antaranya melalui pertemuan berkala dengan Direksi dan Pejabat Eksekutif untuk membahas efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan memberikan arahan untuk terus memperkuat pengendalian internal di seluruh aktivitas Perseroan. Selain itu, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) secara periodik melaporkan hasil temuan audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun eksternal serta hasil tindak lanjutnya.

Pengendalian internal perusahaan dipastikan oleh *third line of defence* yang merupakan jajaran Audit internal yang memastikan bahwa pengelolaan risiko agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*), serta proses dan sistem tata kelola telah diterapkan secara efektif dan memadai dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal yang berstandar internasional yaitu Sistem Pengendalian Internal yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission (COSO)* yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta aktivitas pemantauan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa secara umum sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh BRI telah berjalan dengan baik, berfungsi efektif dan memberikan keyakinan yang memadai. Pada tahun 2022 dalam rangka peningkatan kualitas pengendalian internal, telah dilakukan penguatan melalui perancangan *journey* dan implementasi tahap awal dan *roadmap* ICoFR (*Internal Control over Financial Report*) dengan tujuan utama untuk mencapai keandalan laporan keuangan konsolidasi. Implementasi ICoFR juga diharapkan dapat menyempurnakan efisiensi dan efektifitas proses bisnis yang berbasis *internal control*, memaksimalkan akurasi data dan informasi, memberikan penguatan kecukupan kebijakan dan peraturan yang berlaku, menumbuhkan budaya peduli risiko. Hal tersebut juga bertujuan memberi keyakinan serta sebagai *early warning system* yang memadai dengan konsep *three lines of defense*. Seluruh jenjang (*lines of defense*) bekerja secara bersama-sama dalam menjalankan fungsi *combined assurance* sehingga dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan. Dewan Komisaris menyarankan agar sistem pengendalian internal terus ditingkatkan terutama dengan telah diimplementasikannya ICoFR sesuai dengan susunan *timeline*.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai Agen Pembangunan, BRI melalui unit kerja yang tersebar di seluruh Indonesia berkomitmen tinggi dalam mendukung pembangunan dan kinerja berkelanjutan berbasis ESG (*Environment, Social and Governance*) yang mana tercermin dengan melalui pelaksanaan Program BRI Peduli TJSL (tanggung jawab sosial, lingkungan dan masyarakat) yang memberikan manfaat di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Kegiatan Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat di BRI terdiri dari Program Pendanaan UMK dan Program TJSL BRI Peduli. Program TJSL BRI Peduli merupakan salah satu bentuk tanggung jawab, kepedulian dan kontribusi BRI kepada sosial masyarakat dan lingkungan.

Adapun dalam rangka membuat program yang terarah dan tepat sasaran, program diklasifikasi ke dalam 3 (tiga) bentuk yaitu sumbangan sosial, investasi masyarakat dan inisiatif komersial. Sebagai bentuk evaluasi pelaksanaan program, BRI melakukan pengukuran dampak melalui metode *Social Return on Investment* (SROI) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Pada tahun 2022, BRI telah mengukur SROI dan IKM terhadap 7 (tujuh) program unggulan dengan kinerja memuaskan.

Dewan Komisaris memandang bahwa Program TJSL BRI Peduli yang telah disalurkan BRI sejalan dengan fokus dan strategi Perseroan yaitu *concern* terhadap kondisi lingkungan (*Pro Planet*), Masyarakat (*Pro People*) dan ekonomi (*Pro Profit*). Pelaksanaan Program TJSL BRI Peduli saat ini mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, BRI turut menyusun Rancangan Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) melalui SK NOKEP: S.118-DIR/EMP/02/2019 tertanggal 7 Februari 2019. Penyusunan RAKB ini merupakan wujud kepatuhan BRI dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK)

No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Dewan Komisaris sesuai dengan kewenangannya juga memiliki tugas dan tanggung jawab untuk secara aktif melakukan pengawasan terhadap Keuangan Berkelanjutan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan serta aturan perundang-undangan lainnya. Untuk itu dalam rangka menjaga konsistensi perseroan dan memastikan roadmap ESG BRI dilakukan secara konsisten dan efektif, Dekom Komisaris melakukan pengawasan antara lain melalui rapat bersama Direksi maupun yang dituangkan ke-dalam surat sebagai berikut:

1. Surat Nomor B.68-KOM/07/2022 tanggal 12 Juli 2022 perihal Implementasi *Roadmap* dan *Quick Win Environment, Social and Governance* (ESG) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
2. Surat Nomor R.114-KOM/11/2022 tanggal 29 November 2022 perihal Persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan BRI tahun 2023

Melalui RAKB, Perseroan memiliki sarana sosialisasi dan upaya internalisasi nilai keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris berpesan agar BRI senantiasa fokus dalam mengimplementasikan prinsip keuangan berkelanjutan termasuk secara konsisten menjalankan program TJSL yang sejalan dengan strategi Perseroan dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan peran aktif Dewan Komisaris pada saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk empat komite yaitu:

1. Komite Audit

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris memperkuat fungsi pengawasan (*oversight*) guna meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan Perseroan. Komite Audit telah mengawasi proses perbaikan yang berkesinambungan atas kebijakan, prosedur, dan praktik pada semua tingkatan dalam Perseroan guna memastikan telah dilakukannya pengelolaan Perseroan secara baik dalam pengendalian internal termasuk kecukupan proses laporan keuangan. Pengawasan yang dilakukan oleh Komite Audit antara lain pemantauan dan evaluasi atas perencanaan serta pelaksanaan audit baik internal maupun eksternal serta pemantauan tindak lanjutnya, melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, pemantauan dan pemberian masukan atas perancangan dan proses implementasi *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR) serta penerapan Tata Kelola Terintegrasi, dan tugas lainnya yang disampaikan secara rinci pada tiap-tiap bagian Komite Dewan Komisaris.

2. Komite Pemantau Manajemen Risiko

Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengevaluasi dan memastikan agar penerapan manajemen risiko Perseroan tetap memenuhi unsur-unsur



kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko, sehingga kegiatan Perseroan tetap dapat terkendali pada batas atau limit yang dapat diterima serta menguntungkan Perseroan. Komite Pemantau Manajemen Risiko melakukan evaluasi dan analisis secara berkala atas kecukupan kebijakan manajemen risiko Perseroan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk perbaikan dan penyempurnaan kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko yang diperlukan, antara lain: melakukan evaluasi dan analisa terhadap profil risiko Perseroan setiap triwulanan, memantau Tingkat Kesehatan Bank setiap semester, memberikan rekomendasi atau pendapat atas pemberian kredit di atas jumlah tertentu yang memerlukan konsultasi oleh Dewan Komisaris, melakukan analisis terhadap *recovery* dan *resolution plan*, melakukan analisis serta rekomendasi terhadap *key issues* BRI, dan tugas lainnya yang disampaikan secara rinci pada tiap-tiap bagian Komite Dewan Komisaris.

3. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab pengawasannya terhadap pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi pada setiap tingkatan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas antara lain: memberikan saran dan masukan yang konstruktif atas sistem dan prosedur nominasi pengurus dan pemilihan *talent* BRI dan Entitas Anak, memberikan masukan atas hasil kajian kebijakan strategis *human capital*, mengevaluasi kebijakan *talent pool*, memberikan rekomendasi atas usulan persetujuan pengurus Entitas Anak sesuai dengan kewenangannya, dan tugas lainnya yang disampaikan secara rinci pada tiap-tiap bagian Komite Dewan Komisaris.

4. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengevaluasi dan memastikan tata Kelola yang komprehensif dan efektif yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) atau profesional (*professional*), dan kewajaran (*fairness*) secara terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan. Komite Tata Kelola Terintegrasi memantau proses perbaikan yang berkesinambungan atas kebijakan, prosedur, dan praktek pada semua tingkatan dalam Perseroan guna memastikan telah dilakukannya pengendalian internal, pelaksanaan fungsi kepatuhan, dan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi. Pada tahun 2022 Komite Tata Kelola Terintegrasi terus melakukan penguatan tata Kelola terintegrasi BRI yang dilakukan antara lain: penguatan *framework* dan kebijakan tata Kelola terintegrasi, mengevaluasi pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris masing-masing Entitas Anak, mengevaluasi atas pelaksanaan tata kelola terintegrasi dan strategi pengembangan bisnis BRI Group terutama terhadap holding ulta mikro yaitu PT PNM, PT Pegadaian serta DIM (Danareksa Investment Management) yang baru bergabung di konglomerasi keuangan BRI, dan tugas lainnya yang disampaikan secara rinci pada tiap-tiap bagian Komite Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris secara periodik (tahunan) melakukan penilaian atas efektivitas kinerja. Sepanjang tahun 2022, komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris tersebut telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dengan baik tercermin dari realisasi rencana kerja masing-masing komite sesuai dengan yang telah ditetapkan pada akhir tahun 2021. Pelaksanaan rencana kerja komite-komite dilakukan antara lain melalui rapat komite dengan mengundang Direktorat, Forum Diskusi dengan Divisi dan Satuan kerja terkait baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melakukan evaluasi terhadap laporan yang telah diterima untuk kemudian seluruhnya dilakukan penelaahan oleh masing-masing komite. Hasil penelaahan tersebut disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

- Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik selama tahun 2022, dengan telah melaksanakan rapat sebanyak 22 kali.
- Komite Pemantau Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun 2022, dengan telah melaksanakan rapat sebanyak 42 kali.
- Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun 2022 dan telah melaksanakan rapat sebanyak 27 kali.
- Komite Tata Kelola Terintegrasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tahun 2022, dengan telah melaksanakan rapat sebanyak 14 kali.

Dewan Komisaris dan Komite telah menyusun berbagai Tata Tertib Kerja, yang disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku serta tantangan yang dihadapi. Tata Tertib Kerja tersebut digunakan sebagai pedoman dalam melakukan setiap Tindakan dan kepastian pertanggungjawaban.

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2022 Komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif serta memberikan apresiasi atas pencapaian program maupun rencana kerja. Dewan Komisaris berharap kinerja Komite dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih, dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, telah terjadi satu kali perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris yang dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan sebagaimana penjelasan berikut:

Komposisi Dewan Komisaris Sebelum RUPS Tahunan Tanggal 1 Maret 2022

Komposisi Dewan Komisaris sebelum Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 1 Maret 2022 yaitu sebanyak 10 orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, satu orang Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen, lima orang Komisaris Independen dan tiga orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat BRI. Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPST tanggal 1 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Kartika Wirjoatmodjo	: Komisaris Utama
Rofikoh Rokhim	: Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen
Hadiyanto	: Komisaris
Rabin Indrajad Hattari	: Komisaris
Nicolaus Teguh Budi Harjanto	: Komisaris
Hendrikus Ivo	: Komisaris Independen
Dwi Ria Latifa	: Komisaris Independen
R. Widyo Pramono	: Komisaris Independen
Zulnihar Usman	: Komisaris Independen
Heri Sunaryadi	: Komisaris Independen

Komposisi Dewan Komisaris Setelah RUPS Tahunan Tanggal 1 Maret 2022

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 1 Maret 2022 yaitu:

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama berikut sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan:
 - a. Sdr. Rofikoh Rokhim sebagai Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen
 - b. Sdr. Nicolaus Teguh Budi Harjanto sebagai Komisaris
 - c. Sdr. R. Widyo Pramono sebagai Komisaris Independen
 - d. Sdr. Zulnihar Usman sebagai Komisaris Independen

Masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2017, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 dan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2017. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

2. Mengangkat nama-nama berikut sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:
 - a. Sdr. Rofikoh Rokhim sebagai Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen
 - b. Sdr. Paripurna Poerwoko Sugarda sebagai Komisaris Independen
 - c. Sdr. Agus Riswanto sebagai Komisaris Independen
 - d. Sdr. Nurmaria Sarosa sebagai Komisaris Independen
3. Berakhirnya masa jabatan Anggota Dewan Komisaris yang diangkat pada angka 3 tersebut adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 sejak pengangkatan yang bersangkutan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Dengan demikian susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2022 terdiri dari Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen, enam orang Komisaris Independen dan dua orang Komisaris, sesuai dengan ketentuan ketentuan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS:

Kartika Wirjoatmodjo	: Komisaris Utama
Rofikoh Rokhim	: Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen
Hadiyanto	: Komisaris
Rabin Indrajad Hattari	: Komisaris
Hendrikus Ivo	: Komisaris Independen
Dwi Ria Latifa	: Komisaris Independen
Heri Sunaryadi	: Komisaris Independen
Paripurna Poerwoko Sugarda	: Komisaris Independen
Agus Riswanto	: Komisaris Independen
Nurmaria Sarosa	: Komisaris Independen

Penutup

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh pemegang saham. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi yang telah mampu menjalankan kepengurusan Perseroan dengan baik di tahun 2022. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh Insan Brilian atas dukungan dan kontribusi yang diberikan secara optimal. Dewan Komisaris sangat berharap, bahwa seluruh jajaran Perseroan dapat terus merumuskan strategi jangka pendek maupun jangka panjang yang tepat dan mampu membawa Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih baik.

Jakarta, 17 Februari 2023
Atas nama Dewan Komisaris



Kartika Wirjoatmodjo
Komisaris Utama



DEWAN KOMISARIS

- | | | | |
|--------------------------------------|------------------------|--------------------------------|------------------------|
| 1. Heri Sunaryadi | : Komisaris Independen | 4. Agus Riswanto | : Komisaris Independen |
| 2. Dwi Ria Latifa | : Komisaris Independen | 5. Kartika Wirjoatmodjo | : Komisaris Utama |
| 3. Paripurna Poerwoko Sugarda | : Komisaris Independen | | |



1

2

3

4

5

DEWAN KOMISARIS

6. Rofikoh Rokhim : Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
7. Hendrikus Ivo : Komisaris Independen
8. Hadiyanto : Komisaris

9. Nurmaria Sarosa : Komisaris Independen
10. Rabin Indrajad Hattari : Komisaris



6

7

8

9

10

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan 2022


Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Februari 2023

Direksi



Sunarso
Direktur Utama



Catur Budi Harto
Wakil Direktur Utama



Viviana Dyah Ayu R.K.
Direktur Keuangan



Supari

Direktur Bisnis Mikro



Amam Sukriyanto

Direktur Bisnis Kecil & Menengah



Handayani

Direktur Bisnis Konsumer



Arga Mahanana Nugraha

Direktur Digital & Teknologi Informasi



Ahmad Solichin Lutfiyanto

Direktur Kepatuhan



Agus Winardono

Direktur Human Capital



Agus Sudiarto

Direktur Manajemen Risiko



Agus Noorsanto

Direktur Bisnis Wholesale & Kelembagaan



Andrijanto

Direktur Jaringan & Layanan

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Februari 2023

Dewan Komisaris



Kartika Wirjoatmodjo

Komisaris Utama



Rofikoh Rokhim

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen



Hadiyanto

Komisaris



Rabin Indrajad Hattari

Komisaris



Hendrikus Ivo

Komisaris Independen



Dwi Ria Latifa

Komisaris Independen



Heri Sunaryadi

Komisaris Independen



Paripurna Poerwoko Sugarda

Komisaris Independen



Agus Riswanto

Komisaris Independen



Nurmaria Sarosa

Komisaris Independen





Profil Perusahaan

“Perjalanan bisnis BRI dimulai pada tahun 1895, saat ini BRI memiliki 1 Kantor Pusat serta melayani seluruh nasabah melalui 8.208 unit kerja dan 250.267 jaringan *e-channel* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan luar negeri”



Identitas Perusahaan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



Bidang Usaha

Perbankan



Alamat Perusahaan

Kantor Pusat

Sentra BRI
Jl Jend Sudirman Kav 44-46
Jakarta 10210
No. Tel. : (021) 251-0244, 251-0254,
251-0264, 251-0269, 251-0279
No. Fax : (021) 250-0077
Website : www.bri.co.id

Sekretaris Perusahaan

Aestika Oryza Gunarto
Corporate Secretary Division
Gedung BRI 1, Lt.15
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210
Email : humas@bri.co.id
Telp : (021) 5751966
Fax : (021) 5700916



Data Jaringan Kantor

- 1 Kantor Pusat
- 18 Kantor Wilayah
- 449 Kantor Cabang dan Kantor Cabang Khusus
- 6 Kantor Cabang Luar Negeri
- 7.611 Kantor Cabang Pembantu*
- 3 Kantor Cabang Pembantu Luar Negeri
- 117 Teras BRI Keliling
- 4 Teras BRI Kapal

* Sesuai dengan POJK No.12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, terdapat penyesuaian untuk jaringan kantor bank hanya terdiri dari Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu. Per 31 Desember 2022 terdapat, 579 Kantor Cabang Pembantu, 5.156 BRI Unit, 1.370 Teras BRI, 506 Kantor Kas.



Jumlah Pekerja

74.735 orang per 31 Desember 2022



Tanggal Pendirian

16 Desember 1895



Dasar Hukum Pendirian

Undang-Undang No 21 Tahun 1968



Kode Saham

BBRI



Pencatatan di Bursa Efek Indonesia

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003.



Komposisi Pemegang Saham

Pemerintah Indonesia : **53,19%**
Publik : **46,81%**



Modal Dasar

Rp15.000.000.000.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp6.167.290.500.000



Contact Address

Call center : 14017/1500017
Email : callbri@bri.co.id



Situs Web

www.bri.co.id



Media Sosial

@BRlofficialpage
 @kontakBRI
 @bankbri_id
 bankbri_id
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 BANK BRI
 @lifeatbri

Regional Office, Kantor Cabang Khusus dan Kantor Cabang Luar Negeri



Regional Office

Yogyakarta

Jl. Cik Di Tiro No. 3 Terban, Gondokusuman,
Kota Yogyakarta
Telp : (0274) 520270
Faks : (0274) 514166
Email : h0197@corp.bri.co.id
Web : www.bri.co.id

Bandar Lampung

Jl. Raden Intan No. 51, Kel. Tanjung Karang Kec.
Enggal, Kota Bandar Lampung, Lampung 35118
Telp : (0721) 259340
Faks : -
Email : j0449@corp.bri.co.id
Web : www.bri.co.id

Bandung

Menara BRI Tower
Jl. Asia Afrika 57 - 59, Kel. Braga,
Kec. Sumur Bandung, Bandung 40111
Telp : (022) 4200356
Faks : (022) 4232038
Email : f0198@corp.bri.co.id
Web : www.bri.co.id

Banjarmasin

Jl. Jend A. Yani KM 3,5 No. 151 Banjarmasin
Kec. Banjarmasin Timur, Kelurahan Kebun Bunga
Kalimantan Selatan
Telp : (0511) 3252056
Faks : -
Email : l0204@corp.bri.co.id
Web : www.bri.co.id

Denpasar

Jl. Dr. Kusuma Atmaja No. 1,
Renon Denpasar
Telp : (0361) 228715
Faks : (0361) 234796, 225791, 264858
Email : m0203@corp.bri.co.id
Web : www.bri.co.id

Jakarta 1

Jl. Veteran II No. 8, Kel. Gambir, Kec. Gambir
Jakarta Pusat
Telp : (021) 3840802
Faks : (021) 3854253
Email : e0199@corp.bri.co.id
Web : www.bri.co.id

Jakarta 2

Gedung Menara Mulia Lt. 12
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 9-11, Kel. Karet
Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930
Telp : (021) 52920585
Faks : -
Email : i0317@corp.bri.co.id
Web : www.bri.co.id

Jakarta 3

Jl. Kapten Soebianto Djojokusumo Kav BSD II
No.1, BSD Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong,
Kota Tangerang Selatan
Telp : (021) 22230155
Faks : -
Email : q0853@corp.bri.co.id
Web : www.bri.co.id

Jayapura

Gedung BRI Lantai 3-5. Jalan Pasific Permai
Komplek Ruko Dok 2 Jayapura 99112
Telp : (0967) 524488
Faks : -
Email : o0856@corp.bri.co.id
Web : www.bri.co.id

Makassar

Jl. Ahmad Yani No. 8 Kel. Pattunuang Kec. Wajo,
Kota Makassar
Telp : (0411) 3613174, 312498
Faks : (0411) 312731
Email : p0202@corp.bri.co.id
Web : www.bri.co.id

Malang

Jl. Laksamana Martadinata No 80 Kel. Sukoharjo
Kec. Klojen Kotamadya Malang
Telp : (0341) 474949
Faks : -
Email : r0854@corp.bri.co.id
Web : www.bri.co.id

Manado

Jl. Sarapung No 4-6 Kel. Wenang Utara
Kec. Wenang Kota Manado,
Sulawesi Utara 95111
Telp : (0431) 863778
Faks : -
Email : n0254@corp.bri.co.id
Web : www.bri.co.id

Medan

Gedung Uniland
Jl. MT Haryono No A-1 Lantai 7-9 West Tower
Kel. Gang Buntu Kec Medan Timur Medan
Sumatera Utara
Telp : (061) 45256666, 4528323
Faks : (061) 4525601
Email : b0201@corp.bri.co.id
Web : www.bri.co.id

Padang

Jl. Bagindo Azis Chan No. 30 Padang
Telp : (0751) 892309, 892310, 892311,
892312
Faks : -
Email : c0205@corp.bri.co.id
Web : www.bri.co.id

Palembang

Jl. Kapten A. Rivai No. 15,
Palembang
Telp : (0711) 313411
Faks : -
Email : d0200@corp.bri.co.id
Web : www.bri.co.id

Pekanbaru

Jl. Jenderal Sudirman No. 12
Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai,
Pekanbaru
Telp : (0761) 8011100, 8011110
Faks : -
Email : x0855@corp.bri.co.id
Web : www.bri.co.id

Semarang

Jl. Teuku Umar no 24 Kel. Jatingaleh
Kec. Candisari Semarang
Telp : (024) 8440728, 8440729, 8440730
Fax : (024) 8445632
Email : g0196@corp.bri.co.id
Web : www.bri.co.id

Surabaya

Gedung BRI Tower
Jl. Basuki Rahmat No.122 - 138,
Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Kota SBY,
Jawa Timur 60271
Telp : (031) 5324225
Faks : -
Email : k0146@corp.bri.co.id
Web : www.bri.co.id



Kantor Cabang Khusus

Gedung BRI II

Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46
Jakarta Pusat



(021) 5709060



(021) 5713181



E-mail

admin.0206@corp.bri.co.id



Situs Web

www.bri.co.id



Kantor Cabang Luar Negeri

BRI New York Agency

140 Broadway, 36th Floor
New York, NY 10005
Telp : +1 (212) 379 3840-45
Faks : +1 (212) 379 3850
Email : briny@brinya.com
Web : www.brinya.com

BRI Hong Kong Representative Office

Room 1115, 11/F. Lippo Centre Tower II
89 Queensway, Hong Kong
Telp : +852 2527 1318
Faks : +852 2861 3693
Email : brihk@brihongkong.com
Web : www.brihongkong.com

BRI Cayman Island Branch

190 Elgin Avenue Grand Cayman,
KY1-9005, Cayman Islands
Telp : +1 (212) 379 3840-45
Faks : +1 (212) 379 3850
Email : bri.cayman@bri.co.id
Web : www.bri.co.id

BRI Timor Leste Colmera Branch

BRI Colmera Branch
Grand Diocese Colmera Complex,
Rua Nicolau Doc Reis Lobato Colmera Dili,
Timor Leste
Telp : +670 3311372
Faks : +670 3310198
Email : timorleste@bri.co.id
Web : www.bri.co.id

BRI Singapore Branch

50 Collyer Quay #08-06, OUE Bayfront,
Singapore 049321
Telp : +65 6805 0680
Faks : +65 6509 1742
Email : bri.sg@bankbri.com.sg
Web : www.bankbri.com.sg

BRI Taiwan Branch

1F, No. 166, Sec. 3, Nanjing East Road,
Zhongshan District, Taipei City 104105,
Taiwan – R.O.C
Telp : +886 2 2721 6330
Faks : +886 2 2721 0320
Email : britaipei@corp.bri.co.id
Web : www.britaipei.com

BRI Timor Leste Sub Branch Futuhada

Time Square Complex, Rua Nicolau Doc Reis
Lobato Fatuhada, Timor Leste
Telp : +670 3310436
Email : timorleste@bri.co.id
Web : www.bri.co.id

BRI Timor Leste Sub Branch Hudilaran

Top One Complex, Rua Hudilaran Bairopite,
Timor Leste
Telp : +670 3311378
Email : timorleste@bri.co.id
Web : www.bri.co.id

BRI Timor Leste Sub Branch Audian

Rua 12 De Novembro No. 2, Santa Cruz -
Municipiu, Timor Leste
Telp : +670 3311208
Email : timorleste@bri.co.id
Web : www.bri.co.id

Brand Perusahaan



Dengan makna logo:

THE LEADER OF CHANGE

Sebagai *The Leader of Indonesian Banking Industry*, diperlukan peremajaan sistem komponen visual BRI, penggunaan logo dalam materi komunikasi membutuhkan sedikit penyesuaian demi menunjang ketepatan sistem komponen visual secara keseluruhan.

Penyesuaian logo ketika BRI berdiri sebagai Perusahaan Induk pun perlu dilakukan terkait dengan relevansi BRI yang juga menaungi berbagai anak perusahaan yang bukan bergerak di bidang perbankan.



Melayani Dengan Setulus Hati

Perubahan Logotype "Bank BRI" menjadi "BRI" sebagai statement bahwa BRI sebagai Induk Perusahaan tidak hanya memiliki berbagai anak perusahaan yang bergerak di dalam bidang perbankan, tetapi jauh lebih luas lagi.

Logogram dengan bentuk segi empat sama sisi menandakan keseimbangan. Sementara garis sudut lengkung menggambarkan dinamis/fleksibel dalam menyikapi perkembangan zaman.

Garis dan bentuk pada Huruf "BRI" terbentuk dari bentuk garis lurus yang menggambarkan bahwa BRI memiliki ketegasan untuk selalu hadir dan melayani seluruh masyarakat Indonesia, dan garis lengkung yang mencerminkan layanan BRI juga dapat bersifat fleksibel karena selalu mengedepankan keamanan & kenyamanan para nasabah BRI (*Consumer Centric*).

Garis, bentuk, dan pewarnaan (*bold*) secara tegas, sederhana, serta terukur pada logo merupakan cerminan dari sistem manajemen yang baik, kemudahan, maupun keamanan.

Bentuk dan pewarnaan secara tegas dan teratur diharapkan akan mampu menampilkan suatu kesan lembaga yang modern dan profesional, sehingga tercermin ciri dunia perbankan yang mementingkan ketelitian dan ketepatan terkait dengan manajemen modern dalam suatu kegiatan usaha nasional dengan wawasan internasional dan berlandaskan semangat pembaharuan.

Garis, bentuk, dan pewarnaan ditampilkan secara lugas dan sederhana tetapi mantap mencerminkan salah satu misi BRI sebagai bagian terdepan dalam mengemban kebijaksanaan pemerintah dalam memenuhi pelayanan perbankan bagi seluruh lapisan masyarakat dari yang paling kecil dan terpencil sampai yang besar di kota-kota.

Warna biru melambangkan rasa nyaman, tenang, dan menyejukkan.

Filosofi Tagline:

"Melayani Dengan Setulus Hati"

Kalimat ini menggambarkan semangat serta visi dan misi BRI yang selalu dengan tulus memberikan pelayanan terbaik. Kalimat ini adalah komitmen BRI untuk selalu mengutamakan kepuasan nasabahnya yang terdiri dari berbagai lapisan masyarakat dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia.



Riwayat Singkat Perusahaan

” Perjalanan bisnis BRI dimulai pada tahun 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja yang awalnya mengelola dana kas masjid untuk disalurkan kepada masyarakat dengan skema yang sederhana.

”



PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584. HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang “Jangka Waktu Berdirinya Perseroan” dan pasal 3 tentang “Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha” untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia

No. 1 Tahun 1995 tentang “Perseroan Terbatas” dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04. TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04. TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang “SK Penunjukan BRI sebagai bank umum devisa”, BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang “Perseroan Terbatas” dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”) (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)), No. IX.J.I tentang “Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik”, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 3 tanggal 09 Maret 2021, mengenai perubahan-perubahan terhadap beberapa ketentuan dari Anggaran Dasar BRI, yang telah mendapatkan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0159493 Tanggal 12 Maret 2021 dan yang terakhir kali diubah dalam Akta Nomor 4 Tanggal 06 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum HAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0457763 Tanggal 07 Oktober 2021. Perubahan dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK (“POJK”) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta modal disetor.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki BRI untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.





Keterangan Perubahan Nama

16 Desember 1895



De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank
der Inlandsche Hoofden

Hulp en Spaarbank der Inlandshe Bestuurs
Ambtenareen

De Poerwokertosche Hulp Spaaren
Landbouw Credietbank atau Volksbank

11 Agustus 1897



De Poerwokertosche Hulp Spaaren
Landbouw Credietbank

10 Juli 1912



Centrale Kas Voor
Volkscredietwezen Algemene

19 Februari 1934



Algemene Volkscredietbank (AVB)

3 Oktober 1942



Syomin Ginko

22 Februari 1946



Bank Rakyat Indonesia (BRI)

24 September 1960



Bank Koperasi Tani Nelayan
(BKTN)

18 Desember 1968



Bank Rakyat Indonesia (Bank Umum)

10 November 2003



PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



No	Perihal	Akta/peraturan Terkait	Tanggal	Notaris
1.	Pendirian BRI	PP Nomor 1 Tahun 1946 tentang Bank Rakyat Indonesia	22 Februari 1946	
2.	Pendirian BRI	UU Nomor 21 Tahun 1968 tentang Bank Rakyat Indonesia	18 Desember 1968	
3.	Penyesuaian bentuk hukum Persero	PP Nomor 21 Tahun 1992 tentang Penyesuaian Bentuk Hukum Bank Rakyat Indonesia menjadi Perusahaan Perseroan	29 April 1992	
4.	Persetujuan Akta Pendirian Perseroan Terbatas	Akta Nomor 133 tentang Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	31 Juli 1992	Muhani Salim, S.H.
5.	Initial Public Offering	Akta Nomor 7 tentang Status Perusahaan & Penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal	3 Oktober 2003	Imas Fatimah, S.H



Visi, Misi dan Budaya Perusahaan



» Memberikan yang Terbaik

Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.

» Menyediakan Pelayanan yang Prima

Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance-driven culture*), teknologi informasi yang handal dan *future ready*, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip *operational* dan *risk management excellence*.

» Bekerja dengan Optimal dan Baik

Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik *Good Corporate Governance* yang sangat baik.

Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Visi dan Misi Perseroan telah ditetapkan surat No. R.394-DIR/CDS/06/2021 tanggal 30 Juni 2021. Dalam rangka memastikan kesesuaian Visi dan Misi, Perseroan senantiasa melakukan *review* terhadap Visi dan Misi tersebut. Direksi dan Dewan Komisaris telah membahas terkait Visi dan Misi Perseroan pada *BRI Group Leadership Forum* yang dilaksanakan di Bali pada tanggal 20-21 Juli 2022. Visi dan Misi Perseroan tersebut berlaku sampai dengan saat laporan ini diterbitkan.

• Budaya Perusahaan



One Culture:

Definisi

"The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion"
 BRI One Culture terdiri dari Core Values Akhlak bersama panduan perilakunya disertai Do's dan Dont's yang mampu mendorong pencapaian kinerja perusahaan.



Core Values: AKHLAK

Core Values AKHLAK adalah nilai-nilai utama Sumber Daya Manusia dalam lingkup Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan dan menjadi pondasi *Corporate Culture* BRI. Core Values AKHLAK memiliki 6 (enam) nilai pokok (*values*) dan diterjemahkan menjadi 6 (enam) kata kunci dan 18 perilaku.





AMANAH

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.



KOMPETEN

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.



HARMONIS

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.



LOYAL

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.



ADAPTIF

Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.



KOLABORATIF

Kami mendorong kerjasama yang sinergis

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Kegiatan Usaha

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan yang Dijalankan

Kegiatan usaha BRI sesuai dengan Anggaran Dasar BRI yang dimuat dalam Akta Nomor 3 tanggal 09 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta yang telah mendapat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0159493 Tanggal 12 Maret 2021 dan yang terakhir kali diubah dalam Akta Nomor 4 Tanggal 06 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum HAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0457763 Tanggal 07 Oktober 2021.

Maksud dan Tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang Perbankan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai BRI dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, BRI dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit.
- c. Menerbitkan surat pengakuan hutang.
- d. Membeli, menjual atau menjaminkan atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
 - 1) Surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Perseroan selaku Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
 - 2) Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud;
 - 3) Kertas perbendaharaan negara dan Surat Jaminan Pemerintah;
 - 4) Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - 5) Obligasi;
 - 6) Surat dagang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
 - 7) Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- e. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
- f. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel tunjuk, cek atau sarana lainnya.

- g. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
- h. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
- i. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
- j. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek.
- k. Membeli melalui pelelangan atau dengan cara lain agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan selaku Bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut dapat dicairkan secepatnya.
- l. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.
- m. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip Syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.
- n. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.
- o. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.
- p. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan ketentuan otoritas yang berwenang.
- q. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.
- r. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud di atas, BRI dapat melakukan kegiatan usaha pendukung/penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung/menunjang kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh Kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar telah dijalankan oleh BRI.



Produk dan Jasa



Produk Simpanan

Tabungan BRI BritAma

Tabungan BRI BritAma Umum

Produk tabungan yang memberikan beragam kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan dengan didukung fasilitas e-banking dan sistem real time online yang akan memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun. Selain itu tabungan BritAma memiliki Gratis Cover asuransi kecelakaan, Fitur e-banking dan suku bunga kompetitif.

Tabungan BRI BritAma dilengkapi fasilitas *e-banking* yang akan memudahkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun, serta fasilitas perlindungan asuransi kecelakaan diri (*personal accident*) cuma-cuma. Tabungan BRI BritAma memiliki berbagai jenis varian yaitu BritAma Umum, BritAma Bisnis, BritAma Rencana, BritAma Muda, BritAma Mitra, BritAma TKI, BritAma Valas dengan pilihan mata uang USD, SGD, AUD, EUR, CNY, AED, HKD, GBP, JPY dan SAR.

Tabungan BRI BritAma Bisnis

Produk tabungan yang memberikan beragam kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan yang menunjang bisnis, disertai dengan pencatatan transaksi yang lebih detail, dan didukung fasilitas e-banking dan sistem *real time online* yang akan memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun. Selain itu tabungan BritAma memiliki gratis cover asuransi kecelakaan, Fitur *E-banking* dan suku bunga kompetitif dan pencatatan transaksi lebih detail pada buku Tabungan dan pengiriman rekening koran melalui email.

Tabungan BRI BritAma Muda

Produk tabungan dengan desain kartu debit khusus yang elegan untuk anak muda serta memberikan beragam kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan dengan didukung fasilitas *e-banking* dan sistem *real time online* yang akan memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun.

Tabungan BRI Junio & Junio Rencana

Tabungan BRI Junio diperuntukkan bagi anak-anak dengan tujuan untuk mendorong budaya menabung serta memperkenalkan produk dan layanan Bank sejak dini. Tabungan BRI Junio dilengkapi dengan fasilitas *e-banking*, fitur perencanaan keuangan (Junio Rencana), asuransi kecelakaan diri bagi anak serta Kartu Debit desain khusus yang menarik.

Tabungan BRI Simpedes

Tabungan BRI Simpedes merupakan produk tabungan BRI yang dirancang untuk masyarakat pedesaan, namun dilengkapi dengan fitur-fitur modern seperti kartu ATM yang dapat digunakan pada jaringan bank lain dalam negeri, serta didukung oleh layanan 24 jam dari *Internet Banking* dan *Mobile Banking*. Tersedia juga varian dari Simpedes seperti Simpedes Umum, Simpedes BISA, Simpedes TKI, Simpedes Impian, dan Simpedes Usaha.

Tabungan BRI
BritAma

BritAma
Bisnis

Tabungan BRI
Junio
Tabungan asih sahabat kita

Tabungan BRI
Simpedes
Si Serba Bisa

Selain itu Bisnis Mikro BRI juga memiliki produk simpanan lainnya yaitu:

1. TabunganKu
2. SimPel (Simpanan Pelajar)
3. Deposito

Giro

Jenis simpanan dalam berbagai mata uang yang dapat menjadi solusi bisnis bagi anda.

1. Giro BRI Rupiah
2. Giro BRI Valas

Deposito

1. DepoBRI Rupiah
2. DepoBRI Valas
3. Deposito On Call
4. Deposito On Call Valas

Digital Saving

BRI Digital Saving merupakan *service* pembukaan rekening secara *fully digital* yang pada tahap awal dibangun berbentuk aplikasi berbasis web, yang dapat diintegrasikan di berbagai aplikasi lain dalam bentuk *launcher* sehingga memiliki standar secara metode *Know Your Customer* (KYC), alur pembukaan rekening, dan *User Experience*. Digital Saving dapat dipergunakan untuk perluasan *channel* pembukaan rekening BRI, karena dapat ditempatkan di *Website* dan Aplikasi Bank BRI sendiri, Bank Subsidiary, atau pihak ketiga yang bekerjasama seperti Gojek, Tokopedia, LinkAja, Dana, Bukalapak dan lain lain.





Produk Pinjaman

Pinjaman Mikro

Kupedes

Kupedes merupakan kredit yang bersifat umum yang dapat membiayai semua sektor ekonomi segmen mikro yang dapat digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perorangan yang memenuhi persyaratan.

Kupedes BRI
Lebih Dekat, Lebih Mudah

Varian produk kupedes yaitu:

1. Kupedes Modal Kerja
2. Kupedes Investasi
3. KECE
4. Kupedes Cash Coll/Kupedes Agunan Kas

Kupedes Rakyat

1. Kupedes Rakyat Modal Kerja
2. Kupedes Rakyat Investasi
3. Kupedes Rakyat Musiman

KUR Super Mikro

KUR Super Mikro merupakan fasilitas pembiayaan khusus bagi nasabah baru yang belum pernah mengajukan kredit yang utamanya ditujukan untuk pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) atau ibu rumah tangga yang menjalankan usaha produktif dengan pinjaman maksimal sebesar Rp10 juta per debitur dengan maksimum masa pinjaman 3 (tiga) tahun dan atau Kredit Investasi (KI) dengan maksimum masa pinjaman 5 (lima) tahun.

KUR Mikro

KUR Mikro merupakan fasilitas pembiayaan bagi para pengusaha mikro pemula dengan pinjaman maksimal sebesar Rp50 juta per debitur yang dapat berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dengan maksimum masa pinjaman 3 (tiga) tahun dan atau Kredit Investasi (KI) dengan maksimum masa pinjaman 5 (lima) tahun. KUR TKI merupakan fasilitas pembiayaan yang berlaku khusus bagi TKI dengan penempatan di Singapura, Hong Kong, Taiwan, Brunei, Jepang, Korea Selatan, dan Malaysia dengan pembiayaan maksimal sebesar Rp25 juta.

**KUR
MIKRO BRI**

Pinjaman Kecil

KMK Kecil

1. KMK Kecil Komersial
2. KMK Dinamis Kecil Komersial
3. KMK Mitra Kecil Komersial
4. KMK Konstruksi Kecil Komersial
5. KMK SPBU Kecil Komersial
6. KMK Pengembang/Developer Komersial
7. KMK Angsuran Tetap Komersial
8. KMK Waralaba Kecil Komersial
9. KMK Valas Kecil Komersial
10. KMK Executing Kecil Komersial

**Kredit
BRIGUNA BRI**

**KARTU
KREDIT BRI**

KPR  **BRI**
Solusi Papan Keluarga

KI Kecil

1. KI Kecil Komersial
2. KI Mitra Kecil Komersial

3. KI SPBU Kecil Komersial
4. KI Waralaba Kecil Komersial
5. KI Angsuran Tetap

KUR Kecil

1. KI KUR Khusus
2. KMK KUR Khusus
3. KUR Linkage
4. KUR Kecil KI
5. KUR Kecil KMK

Pinjaman Cash Coll

Pinjaman Program Kemitraan

KMK Menengah

1. KMK Menengah
2. KMK Dinamis Menengah
3. KMK Mitra Menengah
4. KMK Ekspor Menengah
5. KMK Executing Menengah
6. KMK Impor Menengah
7. KMK SPBU Menengah
8. KMK Konstruksi Menengah
9. KMK Valas Menengah

KI Menengah

1. KI Menengah
2. KI Mitra Menengah
3. KI SPBU Menengah
4. KI Valas Menengah
5. KI Waralaba Menengah

KMK Korporasi

1. KMK Korporasi
2. KMK Impor Korporasi
3. KMK Ekspor Korporasi
4. KMK Valas
5. KMK WA Konstruksi Korporasi

KI Korporasi

1. KI Korporasi
2. KI Valas Korporasi
3. KI Waralaba Korporasi

Pinjaman Konsumtif

KMK Ritel Komersial

1. KMK Ritel Komersial
2. KMK Dinamis Ritel Komersial
3. KMK Mitra Ritel Komersial
4. KMK Konstruksi Ritel Komersial

5. KMK SPBU Ritel Komersial
6. KMK Pengembang/Developer
7. KMK Angsuran Tetap
8. KMK Waralaba Ritel Komersial
9. KMK Valas Ritel Komersial
10. KMK Executing Ritel Komersial

KI Ritel

1. KI Ritel Komersial
2. KI Mitra Ritel Komersial
3. KI SPBU Ritel Komersial
4. KI Waralaba Ritel Komersial
5. KI Angsuran Tetap

Pinjaman Menengah

KMK Menengah

1. KMK Menengah
2. KMK Dinamis Menengah
3. KMK Mitra Menengah
4. KMK Ekspor Menengah
5. KMK Executing Menengah
6. KMK Impor Menengah
7. KMK SPBU Menengah
8. KMK Konstruksi Menengah
9. KMK Valas Menengah

KI Menengah

1. KI Menengah
2. KI Mitra Menengah
3. KI SPBU Menengah
4. KI Valas Menengah
5. KI Waralaba Menengah

KMK Korporasi

1. KMK Korporasi
2. KMK Impor Korporasi
3. KMK Ekspor Korporasi
4. KMK Valas
5. KMK WA Konstruksi Korporasi

KI Korporasi

1. KI Korporasi
2. KI Valas Korporasi
3. KI Waralaba Korporasi

Pinjaman Konsumtif

Briguna Karya

1. Briguna Karya
2. Briguna Talangan
3. Briguna Profesi

4. Briguna Pendidikan
5. Briguna Smart

Briguna Pra Purna

1. Briguna Pra Purna
2. Briguna Smart

Briguna Purna

1. Briguna Purna
2. Briguna Profesi

KPR

1. KPR
2. KPR Subsidi

KKB

1. KKB Kerjasama

Kartu Kredit dan Digital Lending

Kartu Kredit BRI (Reguler)

Mastercard

1. Easy Card
2. Platinum
3. World Access
4. Business Card
5. Corporate Card
6. Kartu Kredit Pemerintah

VISA

1. Touch
2. Infinite

JCB

Platinum

Digital Lending

Ceria

Kartu Kredit BRI Co-Branding

1. Traveloka Paylater Card
2. OVO U Card
3. Kartu Emas Pegadaian
4. BTN Gold/Platinum
5. Wonderful Indonesia
 - Edisi Borobudur
 - Edisi Mandalika
 - Edisi Gunung Bromo
 - Edisi Danau Toba
 - Edisi Labuan Bajo
6. BRI Agro
7. BRI UGM-KAGAMA Card



Cash Management System

Layanan CMS BRI memungkinkan nasabah korporasi melakukan *monitoring* dan transaksi keuangan perusahaan secara langsung melalui fasilitas *online*. Juga menyediakan fasilitas *national pooling*, *added value service* dari Giro BRI untuk nasabah grup korporasi, yang menyediakan saldo terkonsolidasi serta memungkinkan anggota grup melakukan *borrowing* berdasarkan saldo konsolidasi yang diperjanjikan, serta fasilitas *corporate virtual account* berupa layanan tambahan *virtual account* yang memudahkan nasabah dalam melakukan identifikasi transaksi penerimaan dan pengeluaran secara terintegrasi (*Integrated Banking Solution*), serta berbagai layanan *cash management* lainnya.



Qlola

Qlola by BRI merupakan *Integrated Corporate Solution Platform* yang memudahkan nasabah BRI mengakses berbagai produk & layanan BRI seperti *Cash & Trade*, *Supply Chain Management*, *Foreign Exchange*, *Investment Service*, *Financial Dashboard*, *API services* serta produk dan layanan lainnya hanya dengan *single sign on login*.



Jasa Kelembagaan

1. SIM (Surat Izin Mengemudi) - *Online*
2. MPN GII (Modul Penerimaan Negara Generasi II)
3. E-Tax (*Electronic Tax*)
4. Hospital Online
5. SPP-Online Mahasiswa
6. Visa on Arrival (VoA)
7. Layanan terkait Nasabah Instansi Kerja Sama (NIK)
8. Layanan terkait Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
9. Layanan terkait Sistem Perbendaharaan Anggaran Negara (SPAN)
10. Kartu Identitas Multifungsi (KIM)
11. KTA Elektronik
12. E-Samsat
13. E-Tilang (Tilang Online)
14. PDAM Online
15. BPJS-TK Service Point Office
16. Corporate Billing Management
17. BRICams
18. E-Tax

Jasa Bisnis dan Keuangan

1. Bank Kliring
2. *Bill Payment*
3. Penerimaan Setoran
4. Transaksi *Online*
 - a. Automatic Fund Transfer (AFT)
 - b. Automatic Grab Fund (AGF)
 - c. Account Sweep
 - d. New Account Sweep (NAS)
 - e. Salary Crediting
 - f. Mass Debet



- g. Auto Payment
- h. Auto debet
5. Transfer LLG (Lalu Lintas Giro)
6. RTGS (*Real Time Gross Settlement*)

AgenBRILink

AgenBRILink merupakan perluasan layanan BRI menjalin kerjasama dengan nasabah BRI sebagai Agen yang dapat melayani transaksi perbankan bagi masyarakat secara *real time online* dengan konsep *sharing fee*. Melalui AgenBRILink, nasabah BRI maupun masyarakat umum lainnya bisa mendapatkan pelayanan yang sama seperti halnya di unit kerja BRI.

Senyum: Sentra Layanan Ultra Mikro

Merupakan unit kerja BRI dengan *branding* khusus yang terdapat keberadaan BRI, Pegadaian dan PNM pada satu unit kerja yang sama guna memberikan layanan dan produk ultra mikro yang terintegrasi kepada nasabah.

E-Banking

1. ATM BRI
2. SMS Banking (SMS plain text)
3. Internet Banking BRI
4. CRM BRI
5. EDC BRI
6. BRIZZI (*Electronic Money BRI*)
7. BRImo
8. QRIS
9. iBBIZ BRI
10. Kartu Debit BRI
11. BRIVA
12. E-Pay BRI
13. BRIStore
14. BRIMola
15. BRI Smart Billing
16. BRI Smart Junio
17. Stroberi
 - a. Stroberi Kasir
 - b. Stroberi Tagihan
 - c. Stroberi Order

Jasa Layanan Bisnis Internasional

Bank Garansi

1. *Tender/Bid Bond*
2. *Advance Payment Bond*

3. *Performance Bond*
4. *Maintenance Bond*
5. *Financial Bond*
6. *Bond Payment*
7. Bea Cukai
8. BG Akhir Tahun

Collection

1. Document Against Payment
2. Document Against Acceptance

Domestic Documented Credit Letters (SKBDN)

Letter of Credit (LC)

1. Sight
2. UPAS
3. Usance

Back to Back LC Standby LC (SBLC)

1. Bid Bond Standby
2. Advance Payment Standby
3. Commercial Standby
4. Performance Bond Standby
5. Direct Pay Standby
6. Counter Standby
7. Financial Standby

Negosiasi LC/SKBDN/Non LC/Non SKBDN

1. SCF
2. *Forfaiting Non Bank*
3. *Shipping Guarantee*
4. *Receivable Financing*
5. *Demand Guarantee*
6. Pembayaran Pajak Impor
7. PIB
8. *Counter Guarantee Bank*
9. *Risk Participation (Bank Risk)*

LCS (*Local Currency Settlement*)

1. UCL dan *Bank Line Management*

Refinancing LC (BRI as Borrower/Lender)

1. *Pre Import Financing*
2. *Post Import Financing*

Bilateral Loan (Bank Risk)

Confirming Bank Business

SWIFT

Pengelolaan Nostro & Vostro

Forfaiting (Bank Risk)

Relationship Manager Application

(RMA)-SWIFT

BRI Money Changer



Layanan Transaksi Keuangan Tanpa Kantor




SENTRA LAYANAN ULTRA M





BRIfast Remittance

BRIfast Remittance adalah layanan *remittance* BRI untuk melayani pengiriman uang ke luar negeri maupun penerimaan uang dari luar negeri ke Indonesia. Layanan *Remittance* BRI meliputi fitur *outgoing remittance* ke 144 *currency* di seluruh dunia, fitur *incoming remittance credit to BRI account* (kiriman masuk ke rekening BRI) dan *credit to other bank account* (kiriman masuk ditujukan ke rekening bank lain), serta fitur *incoming remittance cash pick-up* (kiriman masuk tanpa rekening diambil tunai) yang dapat dicairkan di seluruh unit kerja BRI di Indonesia secara *real time online*.

Jasa Layanan Treasury

BRIefx (Foreign Exchange Product)

1. Today
2. FX Tomorrow
3. FX Spot

Foreign Exchange Derivative Product

1. FX Forward
2. FX Par Forward
3. FX Domestic Non Deliverable Forward (DNDF)
4. FX Swap
5. FX Option
6. Cross Currency Swap (CCS)
7. Interest Only Swap (IOS)
8. Principal Only Swap (POS)

Interest Rate Derivative Product

1. Forward Rate Agreement (FRA)
2. Interest Rate Swap (IRS)

Structured Product

1. Call Spread Option (CSO)
2. BRI Swap Deposit
3. Bond Option
4. Overnight index Swap (OIS)

Interest Rate Product

1. Jual/Beli Surat Berharga Pada Pasar Primer
2. Jual/Beli Surat Berharga Pada Pasar Sekunder
3. Repo/Reverse Repo Surat Berharga
4. Placement/Borrowing
5. Term deposit
6. Deposit/lending Facility

Jasa Investment Service

BRI Kustodian

1. Jasa Kustodian Reksadana
2. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset
3. Jasa Kustodian *General Safekeeping*
4. Jasa Kustodian Surat Berharga Global
5. Jasa Kustodian Tapera
6. Jasa Kustodian Kontrak Pengelolaan Dana (*Discretionary Fund*)

BRI Trust

1. *Payment Agent*
2. *Escrow Agent*
3. *Investment Agent*
4. *Security Agent*

Wali Amanat BRI

1. Wali Amanat
2. Agen Pemantau
3. Agen Pembayar
4. Agen Jaminan

BRI Future Investment (BRIFine)

1. PPIP (Program Pensiun Iuran Pasti)
2. Program Manfaat Lain

Bank Pembayaran KSEI

Bank Administrator RDN

BRI Prioritas

Layanan *Wealth Management* dari BRI untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan kekayaan dan perencanaan keuangan dari nasabah terpilih BRI. Dengan konsep *one stop financial solution* dalam mengelola keuangan nasabah yang didukung tenaga pemasar yang profesional dan tersertifikasi, layanan *Wealth Management* BRI menawarkan antara lain produk Reksa Dana, Obligasi Negara Ritel, Sukuk Ritel, *Saving Bond* Ritel, Sukuk Tabungan, DPLK, dan produk-produk *Bancassurance*.

Produk Lainnya antara lain:

Dana Sejahtera

1. Dana Investasi Sejahtera (Davestara)
2. Dana Sehat Sejahtera (Dasetera)
3. Dana Investasi Sejahtera Proteksi
4. Dana Investasi Sejahtera Optima

Provest Saving Plan Provestara

1. Provestara Ultima Link
2. Provestara Assurance Link
3. Provestara Smart Health

Telepro

1. Telepro Sehat Optima
2. Telepro Beasiswa Berjangka
3. Telepro Tanggap Prima
4. Telepro Jiwa

Asuransi Mikro (AM)

1. Asuransi Mikro – Kecelakaan, Kesehatan dan Meninggal Dunia (AM-KKM)
2. Asuransi Mikro – Cepat, Mudah, Murah (AMCAMAR)

Asuransi Jiwa Kredit KPR

1. Asuransi Lengkap Ekonomis Nyaman Sejahtera (Lentera)
2. Asuransi Kerugian Kredit Kendaraan Bermotor
3. Asuransi Kredit

Agen Penjual Reksadana

1. Sucorinvest Money Market Fund
2. Ashmore Dana Progresif Nusantara (All)
3. BNP Paribas Pesona Syariah (All)
4. Manulife Dana Saham (All)
5. Reksa Dana BNP Paribas Ekuitas (All)
6. Reksa Dana Dana Ekuitas Prima (All)
7. Reksa Dana Danareksa Indeks Syariah (All)
8. Reksa Dana Danareksa Mawar Konsumer 10 (All)
9. Reksa Dana HPAM Ultima Ekuitas (All)
10. Reksa Dana Kresna Indeks 45 (All)
11. Reksa Dana MNC Dana Ekuitas (All)
12. Reksa Dana Schroder 90 Plus Equity Fund (All)
13. Reksa Dana Schroder Dana Prestasi (All)
14. Reksa Dana Sucorinvest Equity Fund (All)
15. Syailendra Equity Opportunity Fund (All)
16. Trim Kapital (All)
17. Manulife Obligasi Negara Indonesia II (All)
18. Manulife Pendapatan Bulanan II (All)
19. Reksa Dana Bahana Makara Prima (All)
20. Reksa Dana BNP Paribas Prima Utama USD (All)
21. Reksa Dana Danareksa Melati Pendapatan Utama (All)

22. Reksa Dana MRS Bond Kresna (A/I)
 23. Reksa Dana Schroder USD Bond Fund (A/I)
 24. Reksa Dana Bahana Dana Likuid (A/I)
 25. Reksa Dana BNP Paribas Rupiah Plus (A/I)
 26. Reksa Dana BNP Paribas Rupiah Plus (Reguler)
 27. Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang II (A/I)
 28. Reksa Dana Schroder Dana Likuid (Reguler)
 29. Reksa Dana Schroder Dana Likuid (A/I)
 30. Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund (A/I)
 31. Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund (Reguler)
 32. Reksa Dana Syailendra Dana Kas (A/I)
 33. Reksa Dana Syailendra Dana Kas (Reguler)
 34. Reksa Dana Trim Kas 2 (Reguler)
 35. Reksa Dana Trim Kas 2 (A/I)
 36. BNP Paribas Spektra (A/I)
 37. BNP Paribas Spektra (Reguler)
 38. Manulife Dana Campuran II (A/I)
 39. Manulife Dana Campuran II (Reguler)
 40. Reksa Dana Bahana Dana Infrastruktur (Reguler)
 41. Reksa Dana Bahana Dana Infrastruktur (A/I)
 42. Reksa Dana Danareksa Anggrek Fleksibel (A/I)
 43. Reksa Dana Danareksa Anggrek Fleksibel (Reguler)
 44. Reksa Dana Danareksa Syariah Berimbang (A/I)
 45. Reksa Dana Kresna Flexima (A/I)
 46. Reksa Dana Kresna Flexima (Reguler)
 47. Reksa Dana MNC Dana Kombinasi (Reguler)
 48. Reksa Dana MNC Dana Kombinasi (A/I)
 49. Reksa Dana Schroder Dana Terpadu II (A/I)
 50. Reksa Dana Schroder Dana Terpadu II (Reguler)
 51. Reksa Dana Schroder Syariah Balanced Fund (A/I)
 52. Reksa Dana Schroder Syariah Balanced Fund (Reguler)
 53. Schroder Dana Kombinasi (A/I)
 54. Schroder Dana Kombinasi (Reguler)
 55. Sucorinvest Flexi Fund (A/I)
 56. Sucorinvest Flexi Fund (Reguler)
 57. Trim Kombinasi 2 (Reguler)
 58. Trim Kombinasi 2 (A/I)
 59. Reksa Dana Danareksa Balanced Regular Income Fund
 60. Reksa Dana Danareksa Brawijaya Abadi Pendapatan Tetap
 61. Reksa Dana Hpam Syariah Ekuitas
- Agen Penjual Obligasi negara Retail Indonesia (ORI)**
Agen Penjual Sukuk Retail
Agen Penjual Saving Bonds Retail
Agen Penjual Saving Sukuk
Safe Deposit Box (SDB) BRI
Layanan Cash Pick Up Nasabah
Surat Referensi Bank

Daftar Keanggotaan Asosiasi

Keanggotaan BRI pada sejumlah asosiasi yang relevan dengan bisnisnya mempunyai arti strategis bagi perusahaan, yakni dapat mengikuti perkembangan dunia perbankan terkini dan turut berkontribusi terhadap pengetahuan serta pengalaman kepada anggota perusahaan.

Tabel Keanggotaan Asosiasi

Nama Asosiasi/Forum	Tujuan	Posisi Kesertaan
Himpunan Bank Milik Negara (HIMBARA)	Mengembangkan pasar modal Indonesia sebagai industri yang mampu menopang perekonomian nasional.	Ketua
Perhimpunan Bank Nasional (Perbanas)	Merumuskan kebijakan terkait dengan perbankan.	Wakil Sekretaris Jendral
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP)	Ajang tukar menukar informasi tentang ketentuan/peraturan Bank Indonesia maupun standar internasional perbankan.	Bendahara
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Mengoptimalkan fungsi dan profesionalisme di dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik.	Anggota Badan Pengawas
Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI)	Mendukung implementasi keuangan berkelanjutan di Indonesia sebagai bentuk mitigasi terhadap risiko perubahan iklim serta mengambil peluang bisnis dalam ekonomi Indonesia yang berketahanan terhadap perubahan iklim, dan berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).	Ketua



Wilayah Operasional

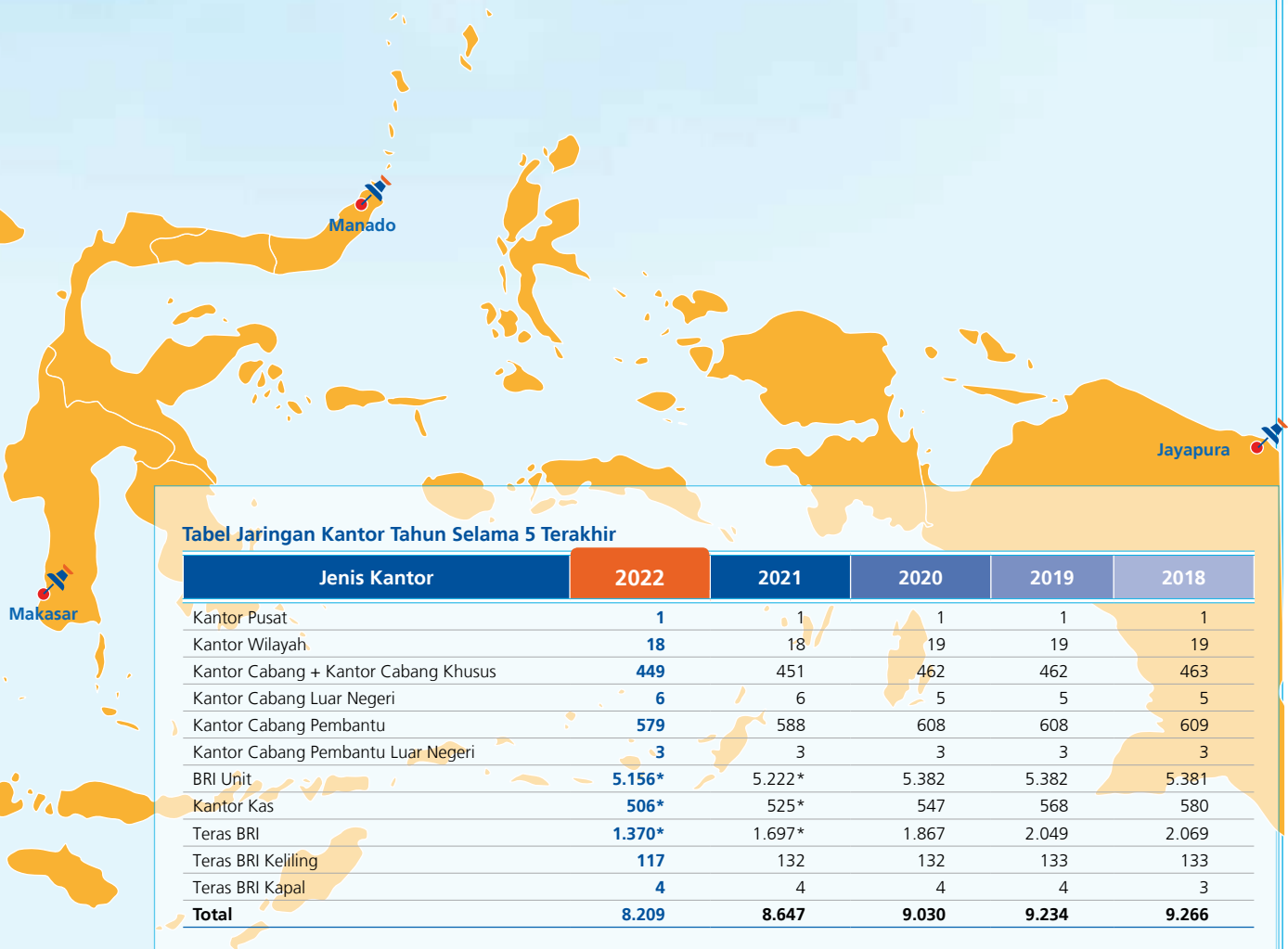


Tabel Jaringan E-Channel selama 5 tahun terakhir

Jenis Kantor	2022	2021	2020	2019	2018
ATM	13.863	14.463	16.880	19.184	22.684
EDC	228.340	203.027	198.785	204.386	224.618
CRM	8.007	7.407	5.809	3.809	2.609
E-Buzz	57	57	57	57	57
Total	250.267	224.954	221.531	227.436	249.968

Keterangan: Jumlah EDC termasuk EDC UKO, EDC BRILink, dan EDC Merchant (tidak termasuk EDC Merchant partnership).

Per 31 Desember 2022, BRI memiliki 1 Kantor Pusat serta melayani seluruh nasabah melalui 8.208 unit kerja dan 250.267 jaringan e-channel yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan Luar Negeri.



*) Sesuai dengan POJK No.12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, terdapat penyesuaian untuk jaringan kantor bank hanya terdiri dari Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu. Sesuai POJK tersebut, jenis Kantor BRI Unit, Teras BRI dan Kantor Kas BRI termasuk dalam kategori Kantor Cabang Pembantu.





Tabel Jaringan Kantor Per Wilayah Tahun 2022

Wilayah	Outlet							
	Kantor Wilayah	Kantor Cabang	Kantor Cabang Pembantu*				Teras BRI Keliling	Teras Kapal
			Kantor Cabang Pembantu	BRI Unit	Kantor Kas	Teras BRI		
Bandar Lampung	1	14	16	188	12	57	-	-
Bandung	1	30	34	572	45	98	25	-
Banjarmasin	1	31	31	287	19	94	6	-
Denpasar	1	31	27	296	20	151	4	1
Jakarta 1	1	25	54	93	66	50	-	-
Jakarta 2	1	30	67	190	67	56	21	-
Jakarta 3	1	35	55	259	37	89	-	1
Jayapura	1	13	13	86	10	19	1	-
Makassar	1	36	28	348	20	59	-	-
Malang	1	24	36	509	19	170	5	-
Manado	1	18	17	203	16	47	43	1
Medan	1	24	34	268	26	75	3	-
Padang	1	14	8	157	11	49	-	-
Palembang	1	21	29	233	9	46	-	-
Pekanbaru	1	22	20	170	19	61	1	1
Semarang	1	22	38	421	38	85	-	-
Surabaya	1	25	39	288	16	78	8	-
Yogyakarta	1	33	33	588	54	86	-	-
Kantor Cabang Khusus	-	1	-	-	2	-	-	-
Luar Negeri	-	6	3	-	-	-	-	-
Total	18	455	582	5.156	506	1.370	117	4

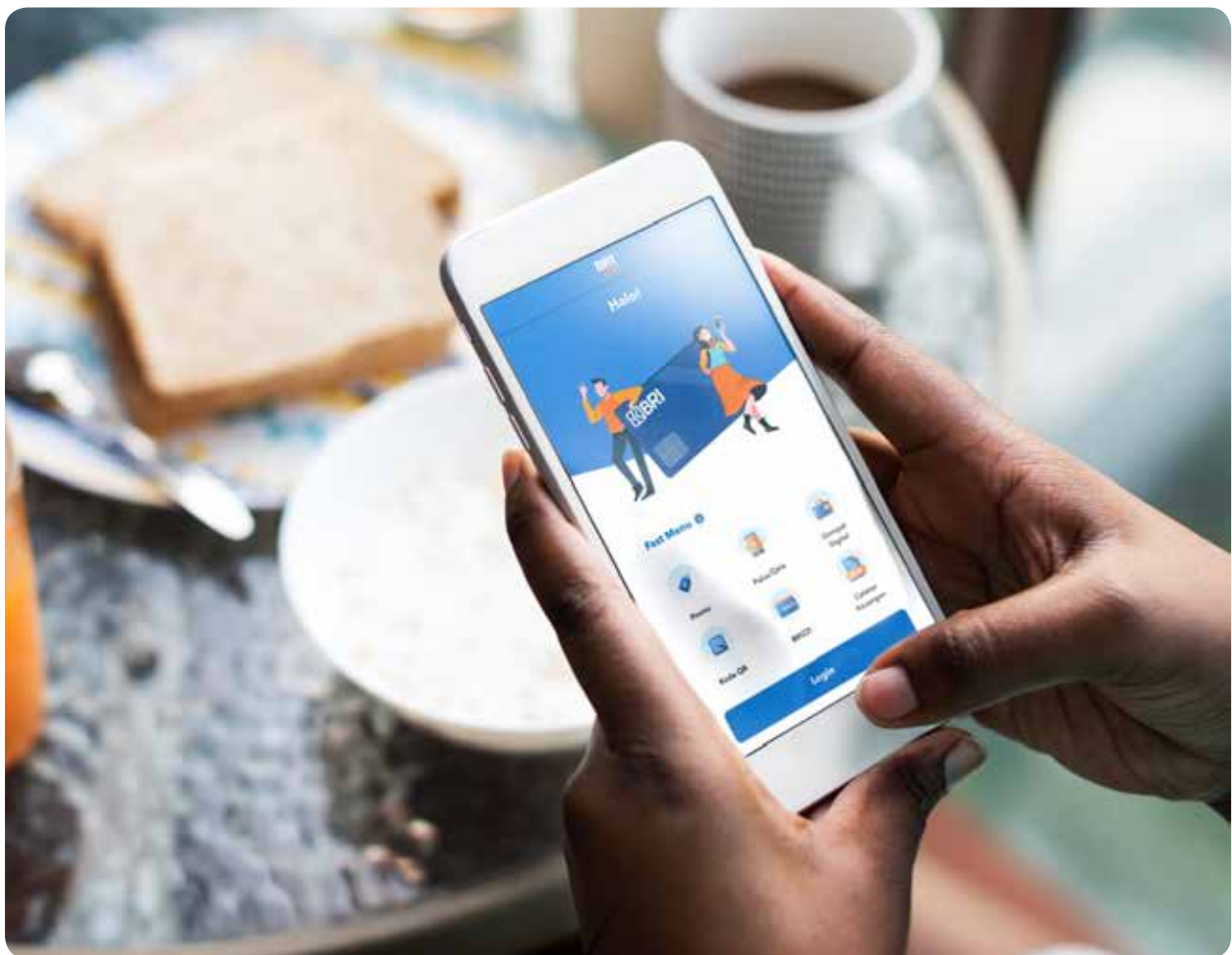
* Sesuai dengan POJK No.12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, terdapat penyesuaian untuk jaringan kantor bank hanya terdiri dari Kantor Pusat, Kantor Wilayah, Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu. Sesuai POJK tersebut, jenis Kantor BRI Unit, Teras BRI dan Kantor Kas BRI termasuk dalam kategori Kantor Cabang Pembantu.

Tabel Jaringan E-Channel Wilayah Tahun 2022

KANTOR WILAYAH	E-CHANNEL			
	ATM	EDC*	CRM	E-BUZZ
Bandar Lampung	403	5.626	288	2
Bandung	692	8.821	888	4
Banjarmasin	928	5.311	452	3
Denpasar	733	7.027	457	3
Jakarta 1	831	3.440	311	3
Jakarta 2	1.502	5.499	465	4
Jakarta 3	1.652	4.737	444	4
Jayapura	350	2.146	176	1
Makassar	832	9.421	555	3
Malang	783	8.647	619	3
Manado	535	4.127	239	3
Medan	907	6.295	469	4

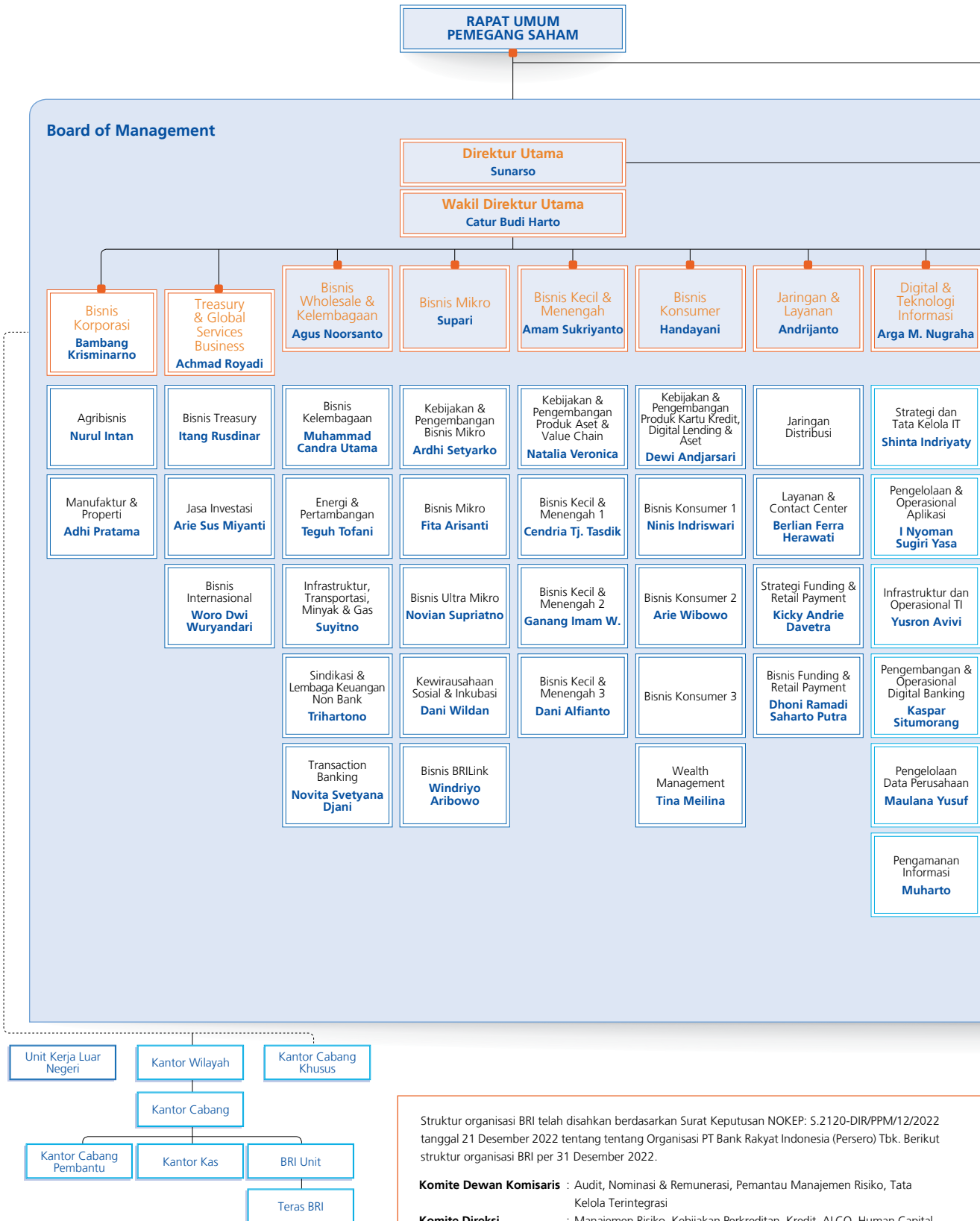
KANTOR WILAYAH	E-CHANNEL			
	ATM	EDC*	CRM	E-BUZZ
Padang	353	3.422	190	2
Palembang	593	5.485	330	3
Pekanbaru	518	5.302	300	3
Semarang	634	7.634	608	3
Surabaya	633	6.086	509	3
Yogyakarta	951	9.211	692	4
KCK	33	110	15	2
Chain	-	9.779	-	-
Kanins	-	2	-	-
Kampus	-	56.943	-	-
Sendik	-	1	-	-
Program Pemerintah	-	53.268	-	-
Total	13.863	228.340	8.007	57

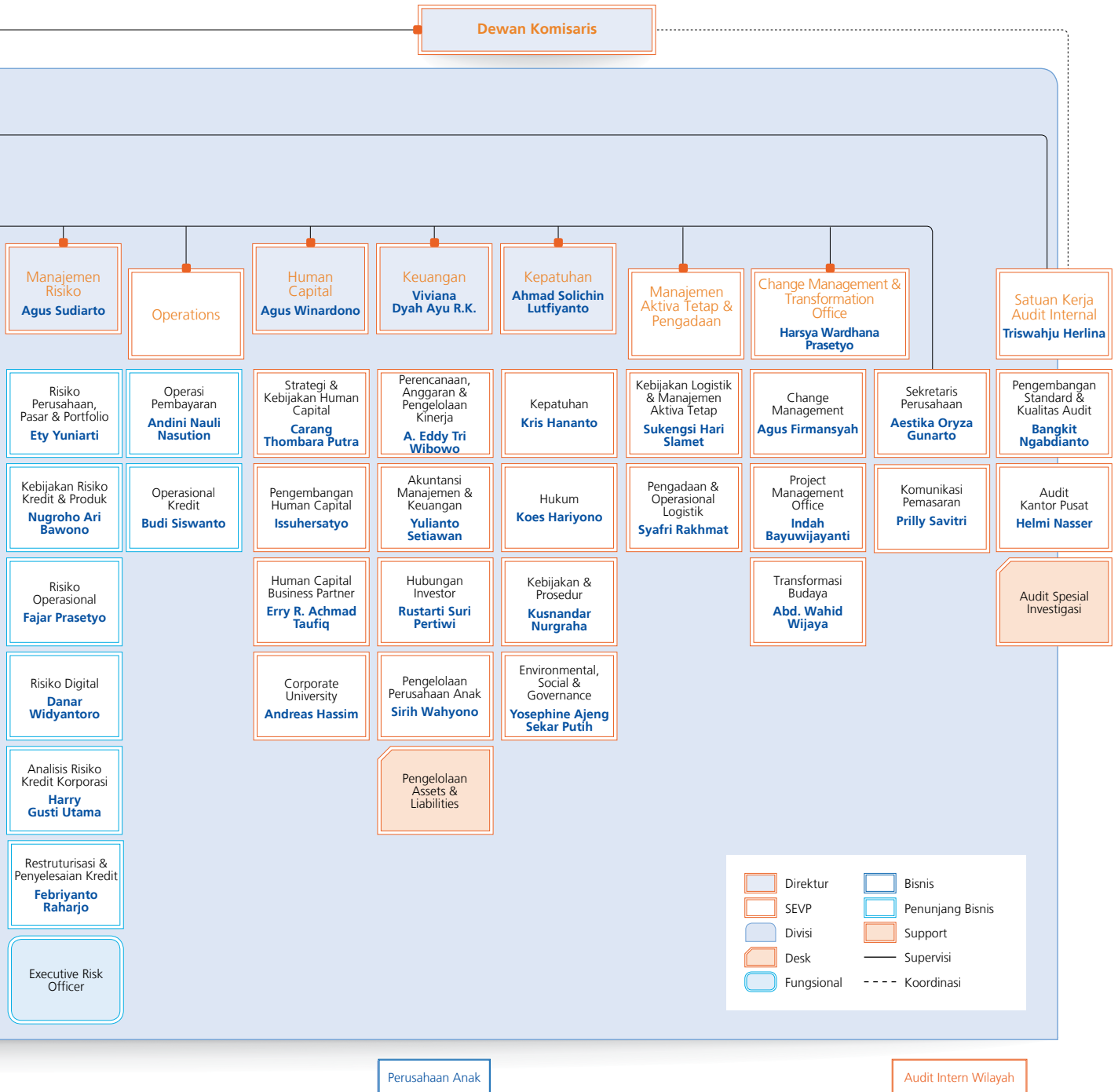
* Jumlah EDC termasuk EDC UKO, EDC BRILink, dan EDC Merchant (tidak termasuk EDC Merchant partnership).





Struktur Organisasi





Anggota Komite di Bawah Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

- Komite Audit: Hendrikus Ivo (Ketua), Rofikoh Rokhim, Heri Sunaryadi, Agus Riswanto, Sahat Pardede, Irwanto dan Bardiyono Wiyatmojo.
- Komite Nominasi dan Remunerasi: Heri Sunaryadi (Ketua), Rofikoh Rokhim, Kartika Wirjoatmodjo, Hadiyanto, Rabin Indrajad Hattari, Hendrikus Ivo, Dwi Ria Latifa, Nurmaria Sarosa, Agus Riswanto, Paripurna P. Sugarda dan E.R.A. Taufiq.
- Komite Pemantau Managemen Risiko: Rofikoh Rokhim (Ketua), Hadiyanto, Rabin Indrajad Hattari, Dwi Ria Latifa, Heri Sunaryadi, Nurmaria Sarosa, Bintoro Nurcahyo dan A. Sigid Sudahno.

- Komite Tata Kelola Terintegrasi: Rofikoh Rokhim (Ketua), Kartika Wirjoatmodjo, Hadiyanto, Hendrikus Ivo, Dwi Ria Latifa, Heri Sunaryadi, Paripurna P. Sugarda, Suindiyo, Duma Riana Hutapea, Tedi Nurhikmat, Eko B Supriyanto, Soegeng Hernowo, Abdul Ghoni, Premita Fifi Widhiawati, Mohammad Hidayat, Sumihar Manullang, Sumantri Suwarno, Omar Arip Tirta, Yudi Priambodo Purnomo Sidi, Muhammad Choili Nafis dan Meidyah Indreswari.

Nama Anggota Komite di Bawah Direksi dapat di lihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.



Profil Direksi



Sunarso Direktur Utama

Warga negara Indonesia, lahir di Pasuruan, pada tahun 1963.
Usia 59 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Agronomi, Institut Pertanian Bogor (1988).
- Magister Administrasi Bisnis, Universitas Indonesia (2002).
- Pendidikan Profesional:
 1. Creative Strategic Thinking for Innovation – Australian Graduates School of Management, University of New South Wales, Sydney Australia (2008).
 2. Market Driving Strategies – London Business School, UK (2009)..
 3. Strategic Business Leadership: Engagement, Performance & Execution – University of Chicago – Graduate School of Business, USA (2011).
 4. High Performance Leadership – The IMD – Lausanne, Switzerland (2012).
 5. Leadership, Strategy and Implementation – Kellogg School of Management, Northwestern University – Evanston, Illinois – USA (2013).
 6. Decision Making for Leaders – Melbourne University, Australia (2014).
 7. Systemic, Operational, and Infrastructure Risk Management, Universitas Commerciale Luigi Bocconi, Italy and Erasmus University (2016).
 8. Geopolitic Risk Related to Asia, International Risk Management Refreshment Program, National Chengchi University, Taipei Taiwan and IBI and UGM (2018).
 9. Managing Cyber Risk Post Pandemic, Risk Management Refreshment Program, BARa (2020).
 10. International Risk Management Refreshment Program, BARa-MM UGM-IBI (2022).



SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5



PENGALAMAN KERJA

- Direktur Comercial & Business Banking Bank Mandiri (2010 – 2015).
- Wakil Direktur Utama BRI (2015 – 2017).
- Direktur Utama PT Pegadaian (Persero) (2017 – 2019).
- Wakil Direktur Utama BRI (2019).
- Direktur Utama BRI (2019 – sekarang).



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Utama BRI untuk pertama kalinya berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal 02 September 2019. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atas Uji Kemampuan dan Keputusan sesuai Surat OJK No.56/KDK.03/2019 tanggal 20 Desember 2019.



PERIODE MENJABAT

2019 – 2023 (Periode Pertama).



JABATAN RANGKAP

Tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.



KEPEMILIKAN SAHAM

2.398.156 lembar

 **ACHIEVEMENT**

- The Most Influential People in Southeast Asia - Leading Corporate & Commercial Bankers from Alpha Southeast Asia Magazine (2012).
- The Best SME Banker of The Year 2013 in Asia Pacific The Triple A Awards from The Asset Magazine (Hongkong) (2013).
- The Best CEO diberikan oleh Data GovAi Award.
- Most Admired CEO Award 2018 pada kategori Leadership for Digital Transformation of Pawning Business yang diberikan oleh Warta Ekonomi (2018).
- CEO terbaik dan pemimpin perubahan (transformative leader) dalam kategori Tata Kelola Perusahaan dan Pelayanan yang diberikan oleh 7 Sky Media Award 2018.
- The Best CEO Anugerah BUMN Award 2018 kategori Talent Development (2018).
- Indonesia Humane Entrepreneurship Award 2019.
- The Best CEO Talent Development, Anugerah BUMN Award 2020.
- The Best CEO Visioner Perusahaan Tbk, Anugerah BUMN Award 2020.
- The Best CEO & GRC Leader 2020, GRC & Performance Excellence Award 2020.
- CEO Inovatif Terbaik, IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2020.
- The Best CEO, Bisnis Indonesia TOP BUMN Award 2020.
- Best CEO of The Year kategori Sustainable Development Goals Contribution, MetroTV People of The Year 2020.
- The Best CEO in Banking Transformation, CNBC Indonesia Award 2020.
- Top National Banker 2020 (Tokoh Finansial Indonesia 2020) - Majalah Investor.
- The Best CEO - I News Maker Award 2021 (MNC Televisi Network).
- The Best CEO, Kategori Strategic Orientation Perusahaan (Tbk), 10th Anugerah BUMN 2021.
- The Best CEO perusahaan Tbk - 10th Anugerah BUMN 2021.
- Top CEO Award 2021 - Trans n Co.
- The Best CEO - GRC & Performance Excellence Award (2021).
- The Best CEO - Infobank Award 2021.
- The Best CEO CSR of The Year - Nusantara CSR Award 2021 (La Tofi School of CSR).
- The Best CEO In Value Creation - Infobank Top BUMN 2021.
- Tokoh Keuangan 2021 - Economic Review: Indonesia Finance Award-IV 2021.
- The Most Popular Leader In Social Media 2021 (Kategori Pemimpin BUMN Tbk) - PR Indonesia.
- Infobank Bankers of The Year 2021 - Infobank Top 100 CEO 2021.
- Top National Banker 2021 - Tokoh Finansial Indonesia & BUMN Terbaik 2021 - Majalah Investor, Berita Satu Media Holding.
- Indonesia Most Admired CEO 2021 with Outstanding Leadership in Developing Digital Business Transformation Through Financial Technology - Warta Ekonomi.
- The Best CEO - CNBC Indonesia Award 2021.
- The Best CEO - 11th Anugerah BUMN 2022 (BUMN Track).
- The Best CEO for Corporate Digital Transformation - Digitech Award 2022.
- Business Person of The Year 2021 - Fortune Indonesia 2022.
- The Best 'SME Banker of The Year' 2022 - The Asset Triple A (The Asset Asian Award) Treasury Trade, Sustainable Supply Chain & Risk Management (Singapore, 6th July 2022) from The Asset Magazine (Hongkong).
- Pemenang 'Indonesia DEI & ESG Awards 2022' (Kategori Terpopuler di Media Online 2021) - Humas Indonesia, PR Indonesia Group (5 Agustus 2022).
- Tokoh Pembiayaan dan Pemberdayaan UMKM - Rakyat Merdeka Award 2022 "Untuk Indonesia Pulih dan Bangkit" (28 September 2022).
- Pemimpin/CEO Terpopuler di Media Sosial 2022 untuk kategori BUMN Tbk - Anugerah Humas Indonesia (AHI) 2022, PR Indonesia (28 Oktober 2022).
- Pemimpin/CEO Terpopuler di Media Sosial 2022 untuk kategori BUMN Tbk - Jambore PR Indonesia (JAMPIRO) 2022 (10 November 2022).
- CEO of The Year 2022 - Top 100 CEO Majalah Infobank (23 November 2022).
- The Asian Banker CEO Leadership Achievement for Indonesia Award - Asian Banker Best CEO and Managed Bank Awards 2022.
- The Best Industry Marketing Champion 2022 - Marketeer of the Year Award 2022, MarkPlus, Inc. & Indonesia Marketing Association (8 Desember 2022).
- Best of the Best "Marketeer of The Year 2022" - Marketeer of the Year Award 2022, MarkPlus, Inc. & Indonesia Marketing Association (8 Desember 2022).
- Top State Owned Banker 2022 - Tokoh Finansial Indonesia Award 2022, Majalah Investor - Berita Satu (9 Desember 2022).
- Leadership Excellence Award - CNBC Indonesia Awards 2022, CNBC Indonesia (12 Desember 2022).



Catur Budi Harto

Wakil Direktur Utama

Warga negara Indonesia, lahir di Demak, pada tahun 1963.
Usia 59 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



PENGALAMAN KERJA

- Senior Executive Vice President (SEVP) BRI (2016).
- Direktur BTN (Persero) Tbk (2016 – 2017).
- Direktur BNI (2017 – 2019).
- Wakil Direktur Utama BRI (2019 – sekarang).



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama BRI untuk pertama kalinya berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 02 September 2019. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atas Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK No.57/ KDK.03/2019 tanggal 20 Desember 2019.



PERIODE MENJABAT

2019 – 2024 (Periode Pertama).



JABATAN RANGKAP

Tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.



KEPEMILIKAN SAHAM

1.344.957 lembar



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Agronomi, Institut Pertanian Bogor (1986).
- Magister Manajemen, Universitas Prasetya Mulya (2002).



SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5.
- Certified Wealth Manager dari The Certified Wealth Managers' Association.

Supari

Direktur Bisnis Mikro

Warga negara Indonesia, lahir di Ngawi, pada tahun 1966.
Usia 56 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



PENGALAMAN KERJA

- SEVP UKM Konsumer BRI (2016 – 2017).
- SEVP Manajemen Jaringan BRI (2017).
- SEVP Transformation BRI (2017 – 2018).
- Direktur Bisnis Ritel dan Menengah BRI (2018 – 2019).
- Direktur Bisnis Mikro BRI (2019 – sekarang).



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Bisnis Ritel & Menengah BRI untuk pertama kalinya berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 22 Maret 2018. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK No: KEP- 34/KDK.03/2018 tanggal 04 Desember 2018. Kemudian dialihkan penugasannya sebagai Direktur Bisnis Mikro pada RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2019.



PERIODE MENJABAT

2018 – 2023 (Periode Pertama).



JABATAN RANGKAP

Tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.



KEPEMILIKAN SAHAM

2.423.114 lembar



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya (1989).
- Magister Manajemen Agribisnis, Universitas Gadjah Mada (2005).



SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5



Amam Sukriyanto Direktur Bisnis Kecil & Menengah

Warga negara Indonesia, lahir di Situbondo, pada tahun 1968.
Usia 54 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



PENGALAMAN KERJA

- EVP Bisnis Internasional BRI (2018 – 2020).
- EVP Corporate Secretary Division BRI (2020).
- SEVP Fixed Assets Management & Procurement Directorate BRI (2020 – 2021).
- Direktur Bisnis Kecil dan Menengah BRI (2021 – sekarang).



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Bisnis Kecil & Menengah BRI untuk pertama kalinya berdasarkan Hasil RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK No: 34/KDK.03.2021 tanggal 14 April 2021.



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Teknologi Industri Pertanian, Universitas Brawijaya (1991).
- Master of Business Administration, the University of Adelaide, Australia (2006).



SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5.
- Certified Wealth Manager dari The Certified Wealth Managers' Association.



PERIODE MENJABAT

2021 – 2025 (Periode Pertama).



JABATAN RANGKAP

Tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.



KEPEMILIKAN SAHAM

1.010.154 lembar

Handayani

Direktur Bisnis Konsumer

Warga negara Indonesia, lahir di Surabaya, pada tahun 1965.
Usia 57 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



PENGALAMAN KERJA

- Direktur Marketing & Alternate Distribution PT AXA Mandiri (2013 – 2014).
- Direktur Komersial PT Garuda Indonesia Tbk (2014 – 2016).
- Direktur Consumer Banking BTN (2016 – 2017).
- Direktur Konsumer BRI (2017 – sekarang).



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Konsumer BRI untuk pertama kalinya berdasarkan Hasil RUPS Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2017. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK No. KEP-44/ D.03/2018 tanggal 14 Maret 2018. Diangkat kembali sebagai Direktur Bisnis Konsumer berdasarkan hasil RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022.



PERIODE MENJABAT

2017 – 2022 (Periode pertama).
2022 – 2027 (Periode kedua).



JABATAN RANGKAP

Tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.



KEPEMILIKAN SAHAM

2.958.600 lembar



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga (1988).
- Magister Manajemen, Universitas Padjadjaran (2001).



SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5
- Diploma Financial Planning dari SBM Institut Teknologi Bandung
- Certified Wealth Manager (CMW) dari Certified Wealth Managers' Association
- Sertifikasi Asesor Kompetensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi



Viviana Dyah Ayu R.K.

Direktur Keuangan

Warga negara Indonesia, lahir di Surakarta, pada tahun 1978.
Usia 44 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



PENGALAMAN KERJA

- AVP Planning, Corporate Development & Strategy BRI (2016 – 2017).
- AVP Equity Management, Corporate Development & Strategy BRI (2017 – 2018).
- VP Subsidiary Management Desk BRI (2018 – 2019).
- EVP Subsidiary Management Division BRI (2019).
- Direktur Keuangan BRI (2021 – sekarang).



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Keuangan BRI untuk pertama kalinya berdasarkan Hasil RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK No. 36/KDK.03.2021 tanggal 14 April 2021.



PERIODE MENJABAT

2021 – 2025 (Periode Pertama).



JABATAN RANGKAP

Tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.



KEPEMILIKAN SAHAM

996.200 lembar



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Peternakan, Institut Pertanian Bogor (2001).
- Master of Business Administration, University of Rochester, USA (2010).



SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5.
- Certified Financial Planner dari FPSB Indonesia.

Agus Winardono

Direktur Human Capital

Warga negara Indonesia, lahir Jakarta, pada tahun 1965.
Usia 57 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



PENGALAMAN KERJA

- EVP PT Bringin Karya Sejahtera (2016 – 2018).
- Head of Regional Internal Audit BRI (Padang, Lampung, Jakarta 2) (2018 – 2020).
- CEO of PT Prima Karya Sarana Sejahtera (2020).
- Direktur Human Capital BRI (2021 – sekarang).



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Human Capital BRI untuk pertama kalinya berdasarkan Hasil RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK No. 33/KDK.03.2021 tanggal 14 April 2021.



PERIODE MENJABAT

2021 – 2025 (Periode Pertama).



JABATAN RANGKAP

Tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.



KEPEMILIKAN SAHAM

982.681 lembar



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi Perusahaan, Universitas Krisna Dwipayana (1988).
- Magister Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2001).



SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5.
- Certified Wealth Manager dari The Certified Wealth Managers' Association.
- Qualified Internal Auditor.



Andrijanto

Direktur Jaringan & Layanan

Warga negara Indonesia, lahir di Surabaya, pada tahun 1974,
Usia 48 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



PENGALAMAN KERJA

- EVP Divisi Corporate Development & Strategy, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2019-2021).
- EVP Divisi Planning, Budgeting & Performance Management, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2021-2022).
- Direktur Jaringan dan Layanan BRI (2022 – sekarang).



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Jaringan dan Layanan BRI untuk pertama kalinya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 1 Maret 2022. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK No. 15/KDK.03/2022 tanggal 22 Juni 2022.



PERIODE MENJABAT

2022 – 2027 (Periode Pertama).



JABATAN RANGKAP

Tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.



KEPEMILIKAN SAHAM

734.200 lembar



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana (Akuntansi), Universitas Airlangga (1998).
- Master (Finance), Indiana University, USA (2012).



SERTIFIKASI

- Pendidikan & Uji Kompetensi: Manajemen Risiko Level 5 (BNSP, Jakarta)
- Executive Education Program : Leading Successful Transitions in a Digitally Driven World (MIT, US)
- LEADERSHIP FORUM (BRI, DENPASAR)
- Global Development in Digital Finance (OJK, Jakarta)
- Strategic Planning, Effective Budgeting & Cost Control (EUROMONEY, London)
- Pendidikan & Uji Kompetensi: Treasury Dealer – Intermediate (BNSP, Jakarta)
- Pengembangan Karir Level Assistant VP, *leadership* Program (PPM, Jakarta)
- Enrichment Program for Pemimpin Cabang (Diklat BRI, Jakarta)

Agus Sudiarto

Direktur Manajemen Risiko

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tahun 1965.
Usia 57 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



PENGALAMAN KERJA

- Group Head Special Asset Management Bank Mandiri (2010 – 2014).
- Direktur Utama Bank Syariah Mandiri (2014 – 2017).
- SEVP Special Asset Management Bank Mandiri (2017 – 2019).
- Direktur Manajemen Risiko BRI (2019 – sekarang).



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Manajemen Risiko BRI untuk pertama kalinya berdasarkan Hasil RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2019. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK No. 59/KDK.03/2019 tanggal 20 Desember 2019.



PERIODE MENJABAT

2019 – 2024 (Periode Pertama).



JABATAN RANGKAP

Tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.



KEPEMILIKAN SAHAM

1.250.800 lembar



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (1988).
- Magister Manajemen, Universitas Indonesia (2004).



SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5



Agus Noorsanto

Direktur Bisnis Wholesale & Kelembagaan

Warga negara Indonesia, lahir di Pandeglang, pada tahun 1964.
Usia 58 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



PENGALAMAN KERJA

- SEVP Bussiness Small, Medium & Consumer BRI (2016).
- Senior Executive Vice President Jaringan dan Layanan BRI (2016 – 2017).
- Direktur Utama BRI Agro (2017 – 2019).
- Direktur Bisnis Wholesale & Kelembagaan BRI (2019 – sekarang).



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Bisnis Wholesale & Kelembagaan BRI untuk pertama kalinya berdasarkan Hasil RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2019. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Keputusan sesuai Surat OJK No. 59/KDK.03/2019 tanggal 20 Desember 2019.



PERIODE MENJABAT

2019 – 2024 (Periode Pertama).



JABATAN RANGKAP

Tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.



KEPEMILIKAN SAHAM

1.401.041 lembar



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Akuntansi, Universitas Padjadjaran (1988).
- Magister Manajemen, Institut Pertanian Bogor (1999).



SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5.
- Certified Financial Planner (FPSB).

Arga M. Nugraha

Direktur Digital & Teknologi Informasi

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tahun 1981.
Usia 42 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



PENGALAMAN KERJA

- AVP Cash Management, Transaction Banking Division BRI (2016 – 2018).
- VP E-Banking, Retail Payment Division BRI (2018 – 2020).
- EVP Brilink Network Division BRI (2020 – 2021).
- Direktur Jaringan & Layanan BRI (2021 – 2022).
- Direktur Digital & Teknologi Informasi (2022 – sekarang).



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Jaringan & Layanan BRI untuk pertama kalinya berdasarkan Hasil RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK No. 35/KDK.03.2021 tanggal 14 April 2021. Pada RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022 dialihkan tugas menjadi Direktur Digital & Teknologi Informasi.



PERIODE MENJABAT

2021 – 2025 (Periode Pertama).



JABATAN RANGKAP

Tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.



KEPEMILIKAN SAHAM

847.185 lembar



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Teknik Informatika, Universitas Bina Nusantara (2003).
- Master of Science, Carnegie Mellon University, USA (2011).



SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5.
- Certification IS Auditor (NP).



Ahmad Solichin Lutfiyanto

Direktur Kepatuhan

Warga negara Indonesia, lahir di Malang, pada tahun 1970.
Usia 52 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



PENGALAMAN KERJA

- VP Divisi Jaringan Bisnis Ritel BRI (2012 – 2016).
- EVP Divisi Transaction Banking BRI (2016 – 2017).
- EVP Divisi Kebijakan & Pengembangan Human Capital BRI (2017 – 2018).
- Direktur Kepatuhan BRI (2018 – 2019).
- Direktur Jaringan & Layanan BRI (2019 – 2021).
- Direktur Kepatuhan BRI (2021 – sekarang).



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat pertama kali sebagai Direktur BRI sejak tanggal 22 Maret 2018 berdasarkan Hasil RUPS Tahunan. Diangkat sebagai Direktur Kepatuhan BRI berdasarkan Hasil RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK No. SR-94/PB.12/2021 tanggal 1 April 2021.



PERIODE MENJABAT

2018 – 2023 (Periode Pertama).



JABATAN RANGKAP

Tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.



KEPEMILIKAN SAHAM

3.120.870 lembar



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Teknologi Pertanian, Universitas Jember (1990).
- Magister Manajemen, Marketing/MIS, UGM/Adger Collage University Norway (1999).



SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5.
- Certified Financial Planner (FPSB).

Indra Utoyo*

Direktur Digital & Teknologi Informasi

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung, pada tahun 1961.
Usia 61 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



PENGALAMAN KERJA

- Direktur IT Solution & Supply PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2007 – 2012).
- Komisaris Utama PT Multimedia Nusantara (Telkom Metra) (2009 – 2016).
- Direktur Digital & Strategic Portfolio Telkom Group PT Telkom (2012 – 2017).
- CEO CFU Digital Service Telkom Group PT Telkom (2016 – 2017).
- Direktur Digital Banking & Teknologi Informasi BRI (2017 – 2018).
- Direktur Digital, Teknologi Informasi & Operasi BRI (2018 – 2021).
- Direktur Digital & Teknologi Informasi BRI (2017 – 2022).



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Direktur Digital & Teknologi Informasi BRI untuk pertama kalinya berdasarkan Hasil RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2017. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK No. Kep-141/ D. 03/2017 tanggal 19 Juli 2017.



PERIODE MENJABAT

2017 – 2022 (Periode Pertama).



JABATAN RANGKAP

Tidak memiliki jabatan di perusahaan maupun lembaga lain.



KEPEMILIKAN SAHAM

Tidak memiliki



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Teknik Elektro Telekomunikasi, Institut Teknologi Bandung (1985).
- Magister Communication and Signal Processing, Imperial College, London, UK (1994).
- Doctor Strategic Management Universitas Indonesia (2019).



SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5

*Berhenti menjabat sejak 1 Maret 2022



Hubungan Afiliasi Anggota Direksi

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi															
Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Kepengurusan	
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Utama dan Pengendali*		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Utama dan Pengendali*			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Sunarso	Direktur Utama		√		√		√		√		√		√		√
Catur Budi Harto	Wakil Direktur Utama		√		√		√		√		√		√		√
Supari	Direktur Bisnis		√		√		√		√		√		√		√
Amam Sukriyanto	Direktur Bisnis Kecil & Menengah		√		√		√		√		√		√		√
Handayani	Direktur Bisnis Konsumer		√		√		√		√		√		√		√
Agus Winardono	Direktur Human Capital		√		√		√		√		√		√		√
Viviana Dyah Ayu R.K.	Direktur Keuangan		√		√		√		√		√		√		√
Andrijanto	Direktur Jaringan dan Layanan		√		√		√		√		√		√		√
Agus Sudiarto	Direktur Manajemen Risiko		√		√		√		√		√		√		√
Agus Noorsanto	Direktur Bisnis Wholesale & Kelembagaan		√		√		√		√		√		√		√
Arga M. Nugraha	Direktur Jaringan & Layanan		√		√		√		√		√		√		√
Ahmad Solichin Lutfiyanto	Direktur Kepatuhan		√		√		√		√		√		√		√
Indra Utoyo**	Direktur Digital & Teknologi Informasi		√		√		√		√		√		√		√

* Langsung maupun tidak langsung

** Berhenti menjabat sejak 1 Maret 2022

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

Uraian pendidikan dan/atau pelatihan Direksi disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Selama tahun 2022, telah terjadi perubahan komposisi anggota Direksi. Perubahan komposisi anggota Direksi dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Komposisi Direksi Sebelum RUPS Tahunan Tanggal 1 Maret 2022

Komposisi Direksi sebelum RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022 sebanyak 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 10 (sepuluh) orang Direktur. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat BRI. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi sebelum RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022

Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif
Sunarso	Direktur Utama	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2019	20 Desember 2019
Catur Budi Harto	Wakil Direktur Utama	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2019	20 Desember 2019
Viviana Dyah Ayu R.K.	Direktur Keuangan	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021	14 April 2021
Agus Noorsanto	Direktur Bisnis Wholesale & Kelembagaan	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2019	20 Desember 2019
Supari	Direktur Bisnis Mikro	OJK	RUPS Tahunan tanggal 22 Maret 2018	4 Desember 2018
Indra Utoyo	Direktur Digital dan Teknologi Informasi	OJK	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2017	19 Juli 2017
Amam Sukriyanto	Direktur Bisnis Kecil dan Menengah	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021	14 April 2021
Arga Mahanana Nugraha	Direktur Jaringan & Layanan	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021	14 April 2021
Ahmad Solichin Lutfiyanto	Direktur Kepatuhan	OJK	RUPS Tahunan tanggal 22 Maret 2018, diangkat sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021	1 April 2021
Agus Sudiarto	Direktur Manajemen Risiko	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2019	20 Desember 2019
Handayani	Direktur Bisnis Konsumer	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2017	14 Maret 2018
Agus Winardono	Direktur Human Capital	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021	14 April 2021

Komposisi Direksi Setelah RUPS Tahunan Tanggal 1 Maret 2022

Pada tanggal 1 Maret 2022, RUPS Tahunan memutuskan perubahan susunan pengurus Perseroan sebagai berikut:

- Memberhentikan dengan hormat nama-nama berikut sebagai Direksi Perseroan:
 - Indra Utoyo sebagai Direktur Digital dan Teknologi Informasi.
 - Handayani sebagai Direktur Bisnis Konsumer.
- Mengalihkan penugasan Arga Mahanana Nugraha yang diangkat berdasarkan RUPS Luar Biasa Tahun 2021, semula sebagai Direktur Jaringan dan Layanan Perseroan menjadi Direktur Digital dan Teknologi Informasi Perseroan.
- Mengangkat nama-nama berikut sebagai Direksi Perseroan:
 - Handayani sebagai Direktur Bisnis Konsumer.
 - Andrijanto sebagai Direktur Jaringan dan Layanan.

Sehingga komposisi Direksi setelah RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022 sebanyak 12 (dua belas) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 10 (sepuluh) orang Direktur. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat BRI. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi setelah RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022

Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif
Sunarso	Direktur Utama	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2019	20 Desember 2019
Catur Budi Harto	Wakil Direktur Utama	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2019	20 Desember 2019
Viviana Dyah Ayu R.K.	Direktur Keuangan	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021	14 April 2021
Agus Noorsanto	Direktur Bisnis Wholesale & Kelembagaan	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2019	20 Desember 2019
Supari	Direktur Bisnis Mikro	OJK	RUPS Tahunan tanggal 22 Maret 2018	4 Desember 2018
Amam Sukriyanto	Direktur Bisnis Kecil & Menengah	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021	14 April 2021
Arga Mahanana Nugraha	Direktur Digital & Teknologi Informasi	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021	14 April 2021
Ahmad Solichin Lutfiyanto	Direktur Kepatuhan	OJK	RUPS Tahunan tanggal 22 Maret 2018, diangkat sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021	1 April 2021
Agus Sudiarto	Direktur Manajemen Risiko	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 2 September 2019	20 Desember 2019
Handayani	Direktur Bisnis Konsumer	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2017	14 Maret 2018
Agus Winardono	Direktur Human Capital	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 21 Januari 2021	14 April 2021
Andrijanto	Direktur Jaringan & Layanan	OJK	RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022	22 Juni 2022



Profil Dewan Komisaris



Kartika Wirjoatmodjo

Komisaris Utama

Warga negara Indonesia, lahir di Surabaya, pada tahun 1973.
Usia 49 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



PENGALAMAN KERJA

- Direktur Utama Bank Mandiri (2016 – 2019).
- Komisaris Utama Bank Mandiri (2019 – 2020).
- Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara II (2019 – sekarang).
- Komisaris Utama BRI (2020 – sekarang).



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Utama BRI untuk pertama kalinya pada tanggal 18 Februari 2020 berdasarkan hasil keputusan RUPST BRI tahun 2020. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK No. 46/KDK.03/2020 tanggal 03 Juli 2020.



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (1996).
- Master of Business Administration, Erasmus University, Rotterdam, Belanda (2001).



SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5



PERIODE MENJABAT

2020 – 2025 (Periode Pertama).



JABATAN RANGKAP

- Ketua Umum Perbankan Nasional Swasta (Perbanas) (2016 – sekarang).
- Wakil Menteri Badan Usaha Milik Negara II (2019 – sekarang).
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi BRI (2020 - sekarang).
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BRI (2020 - sekarang).



KEPEMILIKAN SAHAM

442.800 lembar

Rofikoh Rokhim

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Klaten, pada tahun 1971.
Usia 51 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



PENGALAMAN KERJA

- Dosen dan Peneliti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2006 – sekarang).
- Kepala Bisnis Indonesia Intelligence Unit (2008 – 2013).
- Komite Manajemen Risiko dan Audit PT Pos Indonesia (2012-2015).
- Satgas Anti Mafia Migas, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2014-2015).
- Komite Pelayanan dan Kepesertaan serta Kebijakan Pengelolaan Kinerja Organisasi dan SDM BPJS TK (2015-2017).
- Komisaris Utama PT Hotel Indonesia Natour (Persero) (2015-2017).
- Satgas Dana Desa, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi (2016-2017).
- Komisaris Independen BRI (2017 – 2021).
- Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen BRI (2021 – sekarang).



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Independen BRI berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Oktober 2017. Diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen pada RUPS Luar Biasa tanggal 7 Oktober 2021. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Keputusan sesuai Surat OJK No.64 /KDK.03/2021 tanggal 30 November 2021.



PERIODE MENJABAT

2017 – 2022 (Periode Pertama).
2022 – 2027 (Periode Kedua).



JABATAN RANGKAP

- Anggota Komite Audit BRI (2017 - sekarang).
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi BRI (2018 - sekarang).
- Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko BRI (2021 – sekarang).
- Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi BRI (2021 – sekarang).



KEPEMILIKAN SAHAM

Tidak memiliki



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta (1993).
- Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1994).
- Master Specialist bidang Public Finance dari French Prime Minister, Institute International d' Administration Publique (IIAP)-Ecole National d' Administration (ENA) Paris (2000).
- D.E.A (M.Phil) bidang International and Development Economics dari Université de Paris 1 Panthéon Sorbonne, Paris (2002).
- Ph.D. bidang Economics (Applied Macro and Micro Economics Development Studies in Finance) dari Université de Paris 1 Pantheon-Sorbonne, Paris (2005).
- Pendidikan Profesional: Kellogg School of Management (2022), Columbia Business School (2022), Institute Management Development (2021), London School of Economics and Political Science (2019), Chicago Booth School of Business (2019), Said Business School University of Oxford (2018), Stanford Graduate School of Business (2018), Wharton Business School (2018), Harvard Business School (2016), Harvard Kennedy School (2015), INSEAD (2014), Massachusetts Institute of Technology (2008 - 2009), Internationale Weiterbildung und Entwicklung gGmbH (2007).



SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2



Hadiyanto

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Ciamis, pada tahun 1962.
Usia 60 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



PENGALAMAN KERJA

- Direktur Jendral Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan (2006 - 2015).
- Komisaris Utama PT Garuda Indonesia Tbk. (2007 - 2012).
- Komisaris PT Telkom Tbk (2012 - 2018).
- Sekretaris Jenderal, Kementerian Keuangan (2015 – 2021).
- Ketua Dewan Pengawas pada Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (2015 – sekarang).
- Ketua Dewan Pengawas pada RS Dr. Cipto Mangunkusumo (2016 – sekarang)
- Komisaris BRI (2018 – sekarang).
- Direktur Jendral Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2021-2022).



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Hukum, Universitas Padjadjaran (1986).
- Master of Law, Harvard University Law School, USA (1993).
- Doktor Ilmu Hukum, Universitas Padjadjaran (2012).



SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2.
- Certificate International Tax Program Harvard University.
- Certificate of Leadership in Challenging World, IMD Business School.
- Certificate of Management Leadership, Wharton Business School.



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris BRI pada tahun 2018 berdasarkan Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 22 Maret 2018. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK No. 30/ KDK.03/2018 tanggal 18 September 2018.



PERIODE MENJABAT

2018 – 2023 (Periode Pertama).



JABATAN RANGKAP

- Dewan Pengawas pada Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (2015 – sekarang).
- Dewan Pengawas pada RS Dr. Cipto Mangunkusumo (2016 – sekarang).
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BRI (2018 – sekarang).
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi BRI (2018 – sekarang).
- Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko BRI (2021 – sekarang).



KEPEMILIKAN SAHAM

1.048.700 lembar

Rabin Indrajad Hattari

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tahun 1975.
Usia 47 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



PENGALAMAN KERJA

- Lead Adviser for Australia Indonesia Economic Partnership (2017 - 2018).
- Senior Economist Asian Development Bank (2010 – 2020).
- Staf Khusus V Kementerian BUMN (2020 – 2021).
- Staf Ahli Perencanaan, Komite Kebijakan Industri Pertahanan, Kementerian Pertahanan RI (2020 - sekarang).
- Anggota Komite Remunerasi dan SDM, Indonesia Investment Agency (INA) (2021 - sekarang).
- Staff Ahli Bidang Industri Kementerian BUMN (Januari 2021 – sekarang).
- Komisaris BRI (2020 – sekarang).



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris BRI untuk pertama kalinya pada tanggal 18 Februari 2020 berdasarkan hasil keputusan RUPST BRI tahun 2020. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK No. 54/KDK.03/2020 tanggal 27 Juli 2020.



PERIODE MENJABAT

2020 – 2025 (Periode Pertama).



JABATAN RANGKAP

- Staf Ahli Perencanaan, Komite Kebijakan Industri Pertahanan, Kementerian Pertahanan RI (2020 - sekarang).
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi BRI (2020 – sekarang).
- Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko BRI (2020 – sekarang).
- Anggota Komite Remunerasi dan SDM, Indonesia Investment Agency (INA) (2021 - sekarang).
- Staff Ahli Bidang Industri Kementerian BUMN (2021 – sekarang).



KEPEMILIKAN SAHAM

398.400 lembar



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ekonomi & Matematika, University of Georgia, USA (1996).
- Magister Manajemen, Universitas Indonesia (2001).
- Ph.D. in Economics, George Mason University, USA (2008).



SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1



Nicolaus Teguh Budi Harjanto*

Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Sleman, pada tahun 1973.
Usia 49 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



PENGALAMAN KERJA

- Sekretaris Jenderal Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (AIP) (2015 – 2019).
- Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (2016 – 2017).
- Staf Khusus Menteri Sekretaris Negara Bidang Komunikasi Politik dan Kelembagaan (2016 – sekarang).
- Komisaris BRI (2017 – 2022).



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris BRI pada tanggal 15 Maret 2017 berdasarkan Hasil RUPST BRI Tahun 2017. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK Nokep-140/ D. 03/2017 tanggal 19 Juli 2017.



PERIODE MENJABAT

2017 – 2022 (Periode Pertama).



JABATAN RANGKAP

- Staf Khusus Menteri Sekretaris Negara Bidang Komunikasi Politik dan Kelembagaan (2016 – sekarang).
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi BRI (2017 – 2022).
- Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko BRI (2020 – 2022).
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BRI (2020 – 2022).



KEPEMILIKAN SAHAM

Tidak memiliki



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Ilmu Politik, Universitas Gajah Mada (1996).
- Master of Arts, Ohio University, USA (2003).
- Ph.D, Ilmu Politik dan Hubungan Internasional, Northern Illinois University, USA (2010).



SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2

*Berhenti menjabat sejak 1 Maret 2022.

Hendrikus Ivo

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tahun 1958.
Usia 64 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



PENGALAMAN KERJA

- Kepala Kantor Regional 6 wilayah Sulawesi, Maluku dan Papua (Sulampua) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2014).
- Kepala Departemen Pemeriksaan Khusus dan Investigasi Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2014).
- Kepala Departemen Hukum Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2015).
- Deputi Komisioner Penyidikan & APU PPT Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2016).
- Deputi Komisioner Penyidikan, Organisasi dan SDM Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2017).
- Advisor Senior Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2018).
- Komisaris Independen BRI (2019 – sekarang).



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen BRI pada tanggal 15 Mei 2019 berdasarkan hasil RUPST BRI Tahun 2019. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK Nokep-41/KDK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019.



PERIODE MENJABAT

2019 – 2024 (Periode Pertama).



JABATAN RANGKAP

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi BRI (2018 – sekarang).
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BRI (2018 – sekarang).
- Ketua Komite Audit BRI (2020 – sekarang).



KEPEMILIKAN SAHAM

Tidak memiliki



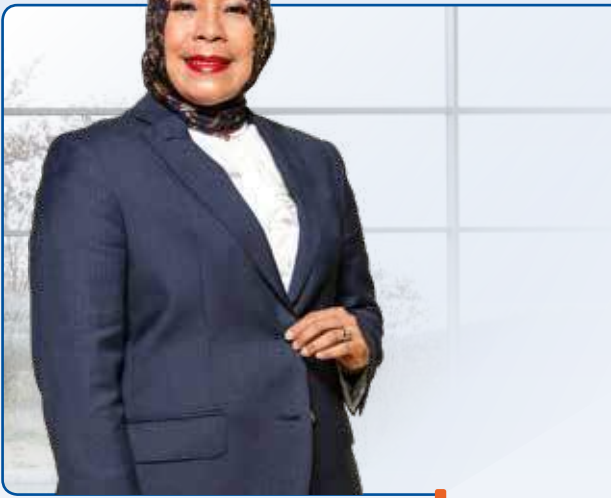
RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Hukum, Universitas Sumatera Utara (1982).
- Magister Manajemen, STIE IPWI (2000).



SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3



Dwi Ria Latifa

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Tanjung Balai Karimun, pada tahun 1966.
Usia 56 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



PENGALAMAN KERJA

- Pendiri dan Pimpinan Kantor Rialatifa & Partners (1992 – sekarang).
- Anggota DPR RI (2000-2004).
- Anggota DPR RI (2014-2019).
- Ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP) KBRI Cairo (2016 – 2020).
- Komisaris Independen BRI (2020 – sekarang).



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Independen BRI untuk pertama kalinya pada tanggal 18 Februari 2020 berdasarkan hasil keputusan RUPST BRI tahun 2020. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK No. 2/ KDK.03/2021 Tanggal 20 Januari 2021.



PERIODE MENJABAT

2020 – 2025 (Periode Pertama).



JABATAN RANGKAP

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi BRI (2021 – sekarang).
- Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko BRI (2021 – sekarang).
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BRI (2021 – sekarang).



KEPEMILIKAN SAHAM

Tidak memiliki



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Hukum, Universitas Pancasila (1990).
- Alumni Lemhanas-40 (2007).
- Magister of Science, Universitas Gadjah Mada (2012).



SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2

R. Widyo Pramono*

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Nganjuk, pada tahun 1957.
Usia 65 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



PENGALAMAN KERJA

- Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (2013 – 2015).
- Jaksa Agung Muda Pengawasan (2015 – 2017).
- Komisaris Bank Mandiri (2017 – 2020).
- Komisaris Independen BRI (2020-2022).



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Independen BRI untuk pertama kalinya pada tanggal 18 Februari 2020 berdasarkan hasil keputusan RUPST BRI tahun 2020. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Keputusan sesuai Surat OJK No. 59/KDK.03/2020 tanggal 07 Agustus 2020.



PERIODE MENJABAT

2020 – 2022 (Periode Pertama).



JABATAN RANGKAP

- Anggota Komite Audit BRI (2020 – 2022).
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi BRI (2020 – 2022).



KEPEMILIKAN SAHAM

Tidak memiliki



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Hukum, Universitas Sebelas Maret (1984).
- Magister Manajemen, STIE IPWI (2001).
- Magister Hukum, Universitas Gadjah Mada (2007).
- Doktor, Hukum Pidana, Universitas Padjadjaran (2012).
- Profesor/ Guru Besar Tidak Tetap Fakultas Hukum, Universitas Diponegoro (2015).



SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2

*Berhenti menjabat sejak 1 Maret 2022.



Zulnihar Usman*

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Medan, pada tahun 1963.
Usia 59 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



PENGALAMAN KERJA

- Wakil Ketua Komite Tetap Bidang Kelautan dan Teknologi KADIN INDONESIA (2005 – 2010).
- Wakil Ketua Komite Tetap Industri Penangkapan Hasil Laut, Bidang Kelautan dan Perikanan KADIN INDONESIA (2010 – 2012).
- Ketua Komite Tetap Infrastruktur Energi dan Migas, Bidang Infrastruktur KADIN INDONESIA (2012 – 2014).
- Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN INDONESIA) Bidang Infrastruktur (2014 – 2015).
- Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (KADIN INDONESIA) (2015 – 2020).
- Ketua Pokja Energi dan Sumber Daya Mineral KEIN R.I (2016 – 2019).
- Anggota Komite Ekonomi dan Industri Republik Indonesia (KEIN R.I) (2016 – 2019).
- President Director/CEO PT Trans Borneo Gas (2019 – 2020).
- Komisaris Independen BRI (2020-2022).



RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Teknik Perminyakan, Universitas Trisakti (1989).



SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Independen BRI untuk pertama kalinya pada tanggal 18 Februari 2020 berdasarkan hasil keputusan RUPST BRI tahun 2020. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK No. 68/ KDK.03/2020 tanggal 07 September 2020.



PERIODE MENJABAT

2020 – 2022 (Periode Pertama).



JABATAN RANGKAP

- Anggota Badan Pertimbangan Organisasi HKTI (2020 – 2022).
- Anggota Komite Audit BRI (2021 – 2022).
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi BRI (2020 – 2022).
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BRI (2020 – 2022).



KEPEMILIKAN SAHAM

Tidak memiliki

*Berhenti menjabat sejak 1 Maret 2022.

Heri Sunaryadi

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Jember, pada tahun 1965.
Usia 57 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



PENGALAMAN KERJA

- Direkur utama Bahana sekuritas (2007-2009)
- Direkur utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2009-2013)
- Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2013 – 2014).
- Direktur Keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (2014 – 2016).
- Dewan Komisaris PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (2016 – 2018).
- Dewan Komisaris PT Merdeka Cooper Gold Tbk (2018 – 2021).
- Komisaris Independen BRI (2021 – Sekarang).
- Komisaris Independen Tower Bersama Group (2022-Sekarang).



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Independen BRI untuk pertama kalinya pada tanggal 07 Oktober 2021 berdasarkan hasil keputusan RUPSLB BRI tahun 2021. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK No. SR-29/PB.12/2022 tanggal 8 Februari 2022.



PERIODE MENJABAT

2021 – 2026 (Periode Pertama).



JABATAN RANGKAP

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi BRI (2022 – sekarang).
- Anggota Komite Audit BRI (2022 – sekarang).
- Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko (2022 – sekarang).
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi (2022 – sekarang).
- Komisaris Independen Tower Bersama Group (2022-Sekarang)



KEPEMILIKAN SAHAM

Tidak memiliki



RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor (1987).



SERTIFIKASI

- Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2.
- Sertifikasi Dasar Pembiayaan, PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI).



Paripurna Poerwoko Sugarda

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Yogyakarta, pada tahun 1957.
Usia 65 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Yogyakarta.



PENGALAMAN KERJA

- Dekan Fakultas Hukum, UGM (2012-2014).
- Head of Asia Pacific Research Center, UGM (2020 - 2022).
- Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Alumni, UGM (2014 - 2022).
- Komisaris Independen PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2022 – Sekarang).



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Independen BRI untuk pertama kalinya tanggal 1 Maret 2022 berdasarkan Hasil RUPS Tahun 2022. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK No. 28/KDK.03/2022 tanggal 8 Agustus 2022.



PERIODE MENJABAT

2022 – 2027 (Periode Pertama).



JABATAN RANGKAP

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi BRI (2022 – sekarang).
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi BRI (2022 – sekarang).



KEPEMILIKAN SAHAM

Tidak memiliki



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Doktorandus Manajemen, Universitas Islam Indonesia (1984)
- Sarjana Hukum, Universitas Gajah Mada (1986).
- Magister Hukum, Universitas Gajah Mada (1999)
- Magister Hukum, Universitas Groningen (2008).
- Doctor Hukum, Universitas Gajah Mada (2012).



SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2

Nurmaria Sarosa

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tahun 1965.
Usia 57 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



PENGALAMAN KERJA

- Director of Finance and Corporate Affairs, PT Cardig International Support (2017-2020).
- Director of Finance and Corporate Affairs, PT Cardig Express Nusantara (2020-2021).
- Direktur Eksekutif PT Selaras Logistik Indonesia (2021).
- Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2022 - sekarang).



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Independen BRI untuk pertama kalinya pada tanggal 1 Maret 2022 berdasarkan Hasil RUPS Tahunan 2022. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK No. 27/KDK/03/2022 tanggal 8 Agustus 2022.



PERIODE MENJABAT

2022 – 2027 (Periode Pertama).



JABATAN RANGKAP

- Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko BRI (2022 – sekarang).
- Anggota Nominasi dan Remunerasi BRI (2022 - sekarang).



KEPEMILIKAN SAHAM

Tidak memiliki



RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Arsitektur, Institut Teknologi Bandung (1989).



SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2



Agus Riswanto

Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Delanggu, pada tahun 1962.
Usia 60 tahun Per Desember 2022.
Berdomisili di Jakarta.



PENGALAMAN KERJA

- Kepala Kejaksaan Tinggi, Bangka Belitung (2014-2015).
- Direktur Sandi dan Produksi Intel, Kejaksaan Agung RI (2015-2018).
- Staf Ahli Jaksa Agung RI Bidang Intelijen, Kejaksaan Agung RI (2018 - sekarang).
- Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2022 – sekarang).



DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Diangkat sebagai Komisaris Independen BRI untuk pertama kalinya pada tanggal 1 Maret 2022 berdasarkan Hasil RUPS Tahunan Tahun 2022. Efektif setelah mendapatkan persetujuan OJK atau Uji Kemampuan dan Kepatutan sesuai Surat OJK No. 29/KDK.03/2022 tanggal 8 Agustus 2022.



PERIODE MENJABAT

2022 – 2027 (Periode Pertama).



JABATAN RANGKAP

- Anggota Komite Audit BRI (2022 – Sekarang).
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2022-sekarang).



KEPEMILIKAN SAHAM

Tidak memiliki



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Sarjana Hukum, Kristen Satya Wacana University (1986).
- Magister Hukum, Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Iblam (2001).



SERTIFIKASI

Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Dewan Komisaris															
Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan Dengan						Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Kepengurusan	
		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Utama dan Pengendali*		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Utama dan Pengendali*			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak		
Kartika Wirjoatmodjo	Komisaris Utama	√		√		√				√		√			√
Rofikoh Rokhim	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	√		√		√				√		√			√
Heri Sunaryadi	Komisaris Independen	√		√		√				√		√		√	
Rabin Indrajad Hattari	Komisaris	√		√		√				√		√			√
Paripurna Poerwoko Sugarda***	Komisaris Independen	√		√		√				√		√			√
Hendrikus Ivo	Komisaris Independen	√		√		√				√		√			√
Nurmaria Sarosa***	Komisaris Independen	√		√		√				√		√			√
Hadiyanto	Komisaris	√		√		√				√		√			√
Dwi Ria Latifa	Komisaris Independen	√		√		√				√		√			√
Agus Riswanto***	Komisaris Independen	√		√		√				√		√			√
Nicolaus Teguh Budi Harjanto*	Komisaris	√		√		√				√		√			√
R. Widyo Pramono**	Komisaris Independen	√		√		√				√		√			√
Zulnahr Usman*	Komisaris Independen	√		√		√				√		√			√

* Langsung dan tidak langsung

** Sdr. Nicolaus Teguh Budi Harjanto, R. Widyo Pramono dan Zulnahr Usman aktif sejak periode 1 Januari 2022 sampai 28 Februari 2022

*** Sdr. Paripurna Poerwoko Sugarda, Agus Riswanto dan Nurmaria Sarosa aktif sejak periode 1 Maret 2022 sampai dengan 31 Desember 2022

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris

Uraian pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris disajikan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Selama tahun 2022, telah terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kebutuhan Perseroan. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komposisi Dewan Komisaris Sebelum RUPS Tahunan Tanggal 1 Maret 2022

Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022 sebanyak 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris Utama/Komisaris Independen, 5 (lima) orang Komisaris Independen dan 3 (tiga) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat BRI. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Sebelum RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022

Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif
Kartika Wirjoatmodjo	Komisaris Utama	OJK	RUPS Tahunan tanggal 18 Februari 2020	3 Juli 2020
Rofikoh Rokhim	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 7 Oktober 2021	30 November 2021
R. Widyo Pramono	Komisaris Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 18 Februari 2020	7 Agustus 2020
Hendrikus Ivo	Komisaris Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2019	29 Agustus 2019
Dwi Ria Latifa	Komisaris Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 18 Februari 2020	20 Januari 2021
Zulnahr Usman	Komisaris Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 18 Februari 2020	7 September 2020
Heri Sunaryadi	Komisaris Independen	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 7 Oktober 2021	7 Februari 2022
Rabin Indrajad Hattari	Komisaris	OJK	RUPS Tahunan tanggal 18 Februari 2020	27 Juli 2020
Nicolaus Teguh Budi Harjanto	Komisaris	OJK	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2017	19 Juli 2017
Hadiyanto	Komisaris	OJK	RUPS Tahunan tanggal 22 Maret 2018	18 September 2018

Komposisi Dewan Komisaris Setelah RUPS Tahunan Tanggal 1 Maret 2022

Pada tanggal 1 Maret 2022, RUPS Tahunan memutuskan perubahan susunan pengurus Perseroan sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama berikut sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan:
 - a. Rofikoh Rokhim sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen.
 - b. Nicolaus Teguh Budi Harjanto sebagai Komisaris.
 - c. R. Widyo Pramono sebagai Komisaris Independen.
 - d. Zulnahr Usman sebagai Komisaris Independen.
2. Mengangkat nama-nama berikut sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan:
 - a. Rofikoh Rokhim sebagai Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen.
 - b. Paripurna Poerwoko Sugarda sebagai Komisaris Independen.
 - c. Agus Riswanto sebagai Komisaris Independen.
 - d. Nurmaria Sarosa sebagai Komisaris Independen.

Sehingga komposisi Dewan Komisaris setelah RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022 sebanyak 10 (sepuluh) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen, 6 (enam) orang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat BRI.

Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Setelah RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022

Nama	Jabatan	Pelaksana	Dasar Pengangkatan	Tanggal Efektif
Kartika Wirjoatmodjo	Komisaris Utama	OJK	RUPS Tahunan tanggal 18 Februari 2020	3 Juli 2020
Rofikoh Rokhim	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 7 Oktober 2021	30 November 2021
Hadiyanto	Komisaris	OJK	RUPS Tahunan tanggal 22 Maret 2018	18 September 2018
Rabin Indrajad Hattari	Komisaris	OJK	RUPS Tahunan tanggal 18 Februari 2020	27 Juli 2020
Dwi Ria Latifa	Komisaris Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 18 Februari 2020	20 Januari 2021
Hendrikus Ivo	Komisaris Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2019	29 Agustus 2019
Heri Sunaryadi	Komisaris Independen	OJK	RUPS Luar Biasa tanggal 7 Oktober 2021	8 Februari 2022
Agus Riswanto	Komisaris Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022	8 Agustus 2022
Paripurna Poerwoko Sugarda	Komisaris Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022	8 Agustus 2022
Nurmaria Sarosa	Komisaris Independen	OJK	RUPS Tahunan tanggal 1 Maret 2022	8 Agustus 2022

Profil Pejabat Eksekutif

Senior Executive Vice President (SEVP)



Bambang Krisminarno
SEVP Corporate Banking

Warga negara Indonesia, lahir di Malang, pada tahun 1967. Usia 55 tahun Per Desember 2022. Berdomisili di Tangerang.



Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum Perdata, Universitas Brawijaya (1990).
- Magister Manajemen, Universitas Gajah Mada (2019).



Pengalaman Kerja

- Vice President Bidang Bisnis Regional Office Jakarta 1 (2016).
- Executive Vice President Divisi Agribisnis Kantor Pusat (2016 – 2017).
- Executive Vice President Divisi Bisnis Komersial Kantor Pusat (2017 – 2018).
- Executive Vice President PT Bank Agroniaga Tbk (2018 – 2019).
- Executive Vice President Divisi Bisnis Ritel Kantor Pusat (2019).
- Executive Vice President Bisnis Korporasi Kantor Pusat (2019 – 2020).
- Executive Vice President Corporate Banking 1 Kantor Pusat (2020).
- Executive Vice President Corporate Banking 2 Kantor Pusat (2020).
- SEVP Corporate Banking (2021 – sekarang).



Dasar Hukum Pengangkatan

SK NOKEP: 225 – DIR/HCB/05/2021 tentang Promosi Sebagai Senior Executive Vice President Direktorat Corporate Banking.



Periode Menjabat

Terhitung mulai tanggal 01 Mei 2021 – SK Perubahan berikutnya.



Triswahju Herlina
SEVP Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Warga negara Indonesia lahir di Madiun pada tahun 1968. Usia 54 tahun Per Desember 2022. Berdomisili di Malang.



Riwayat Pendidikan

- Sarjana Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang (1990).
- Magister Manajemen Agribisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2005).



Pengalaman Kerja

- Vice President Regional Office Malang (Oktober 2012 - Februari 2016).
- Vice President Regional Office Yogyakarta (Maret 2016 - Juni 2018).
- Executive Vice President Divisi Medium Business (Juli 2018 - Juli 2019).
- Executive Vice President Divisi Agribusiness (Agustus 2019 - Oktober 2019).
- Executive Vice President Regional CEO BRI Surabaya (November 2019 - Maret 2022).
- SEVP Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) (2022 – sekarang).



Dasar Hukum Pengangkatan

Keputusan Direksi No.339-DIR/HCB/03/2022 tanggal 7 Maret 2022 dan persetujuan Dewan Komisaris No. R.07-KOM/01/2022 tanggal 25 Januari 2022.



Periode Menjabat

Terhitung mulai tanggal 2022 – SK Perubahan berikutnya.



Achmad Royadi
SEVP Treasury & Global Services

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tahun 1975. Usia 47 tahun Per Desember 2022. Berdomisili di Jakarta.



Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Pembangunan, Universitas Padjajaran (1998).
- MBA in Finance, Tulane University USA (2009).



Pengalaman Kerja

- Senior Manager Derivatives & Product Development Bidang Global Market Kantor Pusat (2014 – 2016).
- Senior Manager Divisi Kebijakan & Pengembangan Human Capital Kantor Pusat (2016 – 2017).
- Vice President Divisi Bidang Strategy & Business Development Divisi Corporate Development & Strategy Kantor Pusat (2017 – 2019).
- Senior Vice President Divisi Investor Relation Direktorat Strategi & Keuangan Kantor Pusat (2019 – 2021).
- SEVP Treasury & Global Services (2021 – sekarang).



Dasar Hukum Pengangkatan

SK NOKEP: 410 – DIR/HCB/07/2021 tentang Promosi Sebagai Senior Executive Vice President Direktorat Treasury & Global Services.



Periode Menjabat

Terhitung mulai tanggal 01 Juli 2021 – SK Perubahan berikutnya.



Harsya Wardhana Prasetyo
SEVP Change Management & Transformation Office

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1978. Usia 44 tahun Per Desember 2022. Berdomisili di Jakarta.



Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Eng (Hons), The University of Melbourne (2001).
- Bachelor of Commerce, The University of Melbourne (2001).
- Master of Business Administration, Melbourne Business School, The University of Melbourne (2005).
- CFA (2008).



Pengalaman Kerja

- Management Associate to Senior Assistant Manager, Citibank (2001-2004).
- Manager to Director - Retail Investment and Consumer Treasury, Citibank (2005-2013).
- Lecturer Postgraduate Program - International Finance, BINUS Business School (2011-2013).
- Head of Sales and Marketing, PT First State Investments (2013-2014).
- Associate Partner, PT McKinsey Indonesia (2014-2016).
- Director - Retail and Digital Bank Head, Citibank (2016-2019).
- Head of Supervisory Board Dana Pensiun Citibank Indonesia (2017-2019).
- Senior Advisor, PT McKinsey Indonesia (2019-2021).
- Partner, PT McKinsey Indonesia (2021-2022).
- SEVP Change Management & Transformation Office (2022 – sekarang).



Dasar Hukum Pengangkatan

SK NOKEP: B.446-HCD/HDR/03/2022 tentang Promosi Sebagai Senior Executive Vice President Change Management & Transformation Office.



Periode Menjabat

Terhitung mulai tahun 2022 – SK Perubahan berikutnya.



Anik Hidayati
SEVP Operations

Warga negara Indonesia, lahir di Gresik pada tahun 1966. Usia 56 tahun per Desember 2022. Berdomisili di Jakarta.



Riwayat Pendidikan

- Sarjana Perikanan, Universitas Brawijaya Malang (1989).
- Magister Manajemen Keuangan, Universitas Airlangga (2002).



Pengalaman Kerja

- Vice President Bidang Bisnis BRI Surabaya (Maret 2016 - September 2016)
- Executive Vice President Divisi Mass Banking (Oktober 2016 - Juni 2017)
- Executive Vice President Divisi DANA JASA (Juli 2017- Juni 2018)
- Direktur Pemasaran dan Bisnis Syariah PT. Asuransi Jiwa BRILife (Juni 2018- Juli 2021)
- Executive Vice President Audit Intern Wilayah Jakarta 2 (Agustus 2021- Desember 2021)
- Executive Vice President Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI (Januari 2022-Februari 2022)
- SEVP OPERATION BRI (Maret 2022 - November 2022)



Dasar Hukum Pengangkatan

SK NOKEP: 340-DIR/HCB/03/2022 tentang Promosi Sebagai Senior Executive Vice President Direktorat Operations.



Periode Menjabat

Terhitung mulai Maret 2022 sampai dengan November 2022



Hendro Padmono
SEVP Fixed Assets Management & Procurement

Warga negara Indonesia, Lahir di Wonogiri, pada tahun 1967. Usia 55 tahun Per Desember 2022. Berdomisili di Jakarta.



Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknologi Pertanian, Universitas Gajah Mada (1991).
- Manajemen Pemasaran, Universitas Gajah Mada (2012).



Pengalaman Kerja

- VP Bidang Bisnis Kantor Wilayah Jakarta 1 (2016 – 2017).
- VP Wilayah Bidang Bisnis Regional Office Jakarta 1 (2017).
- EVP Divisi Bisnis Ritel dan Menengah Kantor Pusat (2017 – 2018).
- EVP Divisi Bisnis Ritel Kantor Pusat (2018 – 2019).
- EVP Wilayah Regional Office Bidang Jaringan & Layanan Regional Office Bandung (2019 – 2020).
- EVP Wilayah Regional Office Bidang Jaringan & Layanan Regional Office Jakarta 2 (2020 – 2021).
- SEVP Fixed Assets Management & Procurement (2021 – Oktober 2022).



Dasar Hukum Pengangkatan

SK NOKEP: 178 – DIR/HCB/04/2021 tentang Promosi Sebagai Senior Executive Vice President Direktorat Fixed Asset Management & Procurement.



Periode Menjabat

Terhitung mulai tanggal 01 Maret 2021 – Oktober 2022.



Eselon 1 dan Unit Kerja BRI

Pemimpin Unit Kerja	Unit Kerja
Division Head	
Aestika Oryza Gunarto	Corporate Secretary
Agus Firmansyah	Change Management
Indah Bayuwijayanti	Project Management Office
Kris Hananto	Compliance
Yosephine Ajeng Sekar Putih	Environmental, Social & Governance
Koes Hariyono	Legal
Kusnandar Nurgraha	Policy & Procedure
Muhammad Candra Utama	Institutional Business
Teguh Tofani	Energy & Mining
Suyitno	Infrastructure, Transportation, Oil & Gas
Novita Svetiana Hasanudin	Transaction Banking
Trihartono	Syndication & FI Non Bank
Dani Wildan	Social Entrepreneurship & Incubation
Ardhi Setyarko	Micro Business Development
Fita Arisanti	Micro Sales Management
Novian Supriatno	Ultra Micro Business
Windriyo Aribowo	BRLink Network
Natalia Veronica	Value Chain & Assets Product Development
Cendria Tj. Tasdik	Small & Medium Sales Management 1
Ganang Imam W.	Small & Medium Sales Management 2
Dani Alfianto	Small & Medium Sales Management 3
Nurul Intan	Agribusiness
Adhi Pratama	Manufacturing & Property
Tina Meilina	Wealth Management
Ninis Indriswari	Consumer Sales Management 1
Arie Wibowo	Consumer Sales Management 2
-	Consumer Sales Management 3
Dewi Andjarsari	Card, Digital Lending & Assets Product Development
Prilly Savitri	Marketing & Communication
Nugroho Ari Bawono	Credit & Product Risk Policy
Ety Yuniarti	Market, Portfolio & Enterprise Risk Management
Danar Widiantoro	Digital Risk

Pemimpin Unit Kerja	Unit Kerja
Division Head	
Fajar Prasetyo	Operational Risk Management
Harry Gusti Utama	Wholesales Credit Risk Analyst
Febriyanto Raharjo	Credit Restructuring & Recovery
Budi Siswanto	Credit Operasional
Andini Nauli Nasution	Payment Operation
Yusron Avivi	IT Infrastructure & Operation
Maulana Yusuf	Enterprise Data Management
I Nyoman Sugiri Yasa	Application Management & Operation
Muharto	Information Security
Shinta Indriyaty	IT Strategy & Governance
Kaspar Situmorang	Digital Banking Development & Operation
Carang Thombara Putra	Human Capital Strategy & Policy
Erry R. Achmad Taufiq	Human Capital Business Partner
Issuhersatyo	Human Capital Development
Abd. Wahid Wijaya	Culture Transformation
Andreas Hassim	BRI Corporate University
A. Eddy Tri Wibowo	Planning, Budgeting & Performance Management
Sandra Chalik	Tim BRIFIRST
Yulianto Setiawan	Financial & Management Accounting
Rustarti Suri Pertiwi	Investor Relation
Sirih Wahyono	Subsidiary Management
-	Distribution Network
Berlian Ferra Herawati	Service & Contact Center
Kicky Andrie Davetra	Funding & Retail Payment Strategy
Dhoni Ramadi Saharto Putra	Funding & Retail Payment Sales Management
Itang Rusdinar	Treasury Business
Arie Sus Miyanti	Investment Services
Woro Dwi Wuryandari	International Business
Syafri Rakhmat	Procurement & Logistic Operation
Sukengsi Hari Slamet	Fixed Assets Management & Procurement Policy
Bangkit Ngabdianto	Audit Standard & Quality Development
Helmi Nasser	Head Office Audit

Pemimpin Unit Kerja	Unit Kerja
Regional CEO	
Mochammad Suratin	Regional Office Malang
Aris Hartanto	Regional Office Medan
Sadmiadi	Regional Office Banjarmasin
Narto Laksono	Regional Office Padang
Budhi Novianto	Regional Office Bandung
Recky Plangiten	Regional Office Denpasar
Luthfi Iskandar	Regional Office Manado
Akhmad Purwakajaya	Regional Office Jakarta 1
Prasetya Sayekti	Regional Office Jakarta 2
Nazaruddin	Regional Office Jakarta 3
Hari Basuki	Regional Office Pekanbaru
Rahman Arif	Regional Office Makassar
Endah Nurhayati	Regional Office Lampung
Handaru Sakti	Regional Office Semarang
Wahyudi Darmawan	Regional Office Palembang
Setiyarta	Regional Office Surabaya
Hery Noerchaya	Regional Office Jayapura
John Sarjono	Regional Office Yogyakarta
Bernadi Kurniawan	Kantor Cabang Khusus

Pemimpin Unit Kerja	Unit Kerja
Regional Chief Audit	
Zainuddin Thalib Burutu	Regional Audit Office Medan
Dewi Hestiningrum S	Regional Audit Office Padang
Emiliana Ririn Purworini	Regional Audit Office Pekanbaru
Muhamad Fikri Satriawan	Regional Audit Office Palembang
Hanam Fajar Nugraha	Regional Audit Office Bandar Lampung
Mochamad Choliq	Regional Audit Office Bandung
Djoko Purwanto	Regional Audit Office Jakarta 1
Wahju Widiono	Regional Audit Office Jakarta 2
Yoyok Mulawarman	Regional Audit Office Jakarta 3
Rustam Maulana	Regional Audit Office Banjarmasin
Sepyan Uhyandi	Regional Audit Office Semarang
Puguh Puji Wibowo	Regional Audit Office Yogyakarta
Muhamad Yassir	Regional Audit Office Surabaya
Donny Permana	Regional Audit Office Malang
M. Dadang Permana KF	Regional Audit Office Denpasar
Wahju Hidajat	Regional Audit Office Makassar
Yudi Amiarno	Regional Audit Office Manado
Gito Wardoyo	Regional Audit Office Jayapura

Profil Pekerja

Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin

(dalam satuan orang)

Jenis Kelamin	2022	2021
Wanita	28.324	34.364
Pria	46.411	48.354
Jumlah	74.735	82.718



Jumlah Pekerja Berdasarkan Level Jabatan

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Level Jabatan

(dalam satuan orang)

Level Jabatan	2022			2021		
	Wanita	Pria	Total	Wanita	Pria	Total
Senior Executive Vice President	1	3	4	0	3	3
Executive Vice President	5	30	35	10	59	69
Vice President/Senior Vice President	43	210	253	40	182	222
Assistant Vice President	139	447	586	119	383	502
Senior Manager	153	557	710	158	587	745
Manager	753	2066	2819	495	1520	2.015
Assistant Manager	893	3.359	4.252	1.032	3.662	4.694
Officer	4.504	9.288	13.792	4.461	9.127	13.588
Assistant	21.833	30.451	52.284	28.049	32.831	60.880
Jumlah	28.324	46.411	74.735	34.364	48.354	82.718

Jumlah Pekerja Berdasarkan Rentang Usia

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Rentang Usia

(dalam satuan orang)

Rentang Usia	2022			2021		
	Wanita	Pria	Total	Wanita	Pria	Total
20 – 24	113	120	233	823	515	1.338
25 – 29	4.644	4.455	9.099	8.802	8.738	17.540
30 – 34	9.499	15.923	25.422	13.975	19.849	33.824
35 – 39	7.631	14.272	21.903	4.990	9.286	14.276
40 – 44	2.942	5.636	8.578	2.578	4.745	7.323
45 – 49	1.414	2.784	4.198	1.250	2.131	3.381
50 – 54	1.453	2.106	3.559	1.623	2.581	4.204
> 54	628	1.115	1.743	323	509	832
Jumlah	28.324	46.411	74.735	34.364	48.354	82.718

Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

(dalam satuan orang)

Tingkat Pendidikan	2022			2021		
	Wanita	Pria	Total	Wanita	Pria	Total
≤ SLTA / Setingkat	441	605	1.046	523	697	1.220
Diploma	3.935	5.026	8.961	5.165	5.327	10.492
Strata 1	23.523	39.615	63.138	28.283	41.188	69.471
Strata 2	425	1.159	1.584	393	1.135	1.528
Strata 3	0	6	6	0	7	7
Jumlah	28.324	46.411	74.735	34.364	48.354	82.718

Jumlah Pekerja Berdasarkan Status

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Status

(dalam satuan orang)

Status Kepegawaian	2022			2021		
	Wanita	Pria	Total	Wanita	Pria	Total
Pekerja Tetap	19.913	40.296	60.209	20.142	40.843	60.985
Pekerja Kontrak	8.326	6.021	14.347	14.164	7.456	21.620
Trainee	85	94	179	58	55	113
Jumlah	28.234	46.411	74.735	34.364	48.354	82.718

Jumlah Pekerja Berdasarkan Generasi

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Generasi

(dalam satuan orang)

Generasi	2022			2021		
	Wanita	Pria	Total	Wanita	Pria	Total
Baby Boomers	34	56	90	1	12	13
Gen X	5.779	10.309	16.088	4.534	7.684	12.218
Millennials	20.477	34.413	54.890	27.782	39.258	67.040
Gen Z	2.034	1.633	3.667	2.047	1.400	3.447
Jumlah	28.324	46.411	74.735	34.364	48.354	82.718

Jumlah Pekerja Berdasarkan Masa Kerja

Tabel Jumlah Pekerja Berdasarkan Masa Kerja

(dalam satuan orang)

Masa Kerja	2022			2021		
	Wanita	Pria	Total	Wanita	Pria	Total
< 3	8.006	8.133	16.139	15.855	12.257	28.112
3 – 5	5.226	7.009	12.235	4.226	8.429	12.655
6 – 10	8.516	19.643	28.159	7.705	16.769	24.474
11 – 15	925	2.700	3.625	938	2.240	3.178
16 – 20	2.626	4.157	6.783	2.532	3.962	6.494
21 – 25	999	1.959	2.958	1.152	2.051	3.203
26 – 30	1.053	1.571	2.624	964	1.370	2.334
> 30	973	1.239	2.212	992	1.276	2.268
Jumlah	28.324	46.411	74.735	34.364	48.354	82.718



Komposisi Pemegang Saham

Komposisi Pemegang Saham disajikan sebagai berikut:

Tabel Komposisi Pemegang Saham BRI Per 1 Januari 2022

Klasifikasi Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Kepemilikan
Negara RI	1	80.610.976.876	53,19%
Publik	392.158	70.948.024.728	46,81%
Pemodal Nasional	389.896	17.965.239.373	11,85%
Perorangan	378.142	3.847.770.700	2,54%
Pekerja	10.756	34.238.740	0,02%
Pemerintah Daerah	1	1.590.000	0,00%
Bank	7	149.074.332	0,10%
Koperasi	17	5.501.619.358	3,63%
Yayasan	34	365.575.238	0,24%
Dana Pensiun	152	2.126.533.321	1,40%
Asuransi	120	2.701.541.349	1,78%
Perseroan Terbatas	326	261.524.536	0,17%
Reksa Dana	341	2.975.771.799	1,96%
Pemodal Asing	2.262	52.982.785.355	34,96%
Perorangan	281	39.383.340	0,03%
Badan Usaha Asing	1.981	52.943.402.015	34,93%
TOTAL	392.159	151.559.001.604	100,00%

Tabel Komposisi Pemegang Saham BRI Per 31 Desember 2022

Klasifikasi Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Kepemilikan
Negara RI	1	80.610.976.876	53,19%
Publik	343.335	70.948.024.728	46,81%
Pemodal Nasional	340.822	16.788.947.722	11,08%
Perorangan	334.173	2.957.104.958	1,95%
Pekerja	5.677	17.554.870	0,01%
Pemerintah Daerah	1	1.590.000	0,00%
Bank	5	574.143.452	0,38%
Koperasi	15	5.499.904.523	3,63%
Yayasan	36	310.006.083	0,20%
Dana Pensiun	134	1.639.299.706	1,08%
Asuransi	172	2.984.495.074	1,97%
Perseroan Terbatas	276	178.668.823	0,12%
Reksa Dana	332	2.626.166.733	1,73%
Lembaga Pemerintah	1	13.500	0,00%

Klasifikasi Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar)	Kepemilikan
Pemodal Asing	2.513	54.159.077.006	35,73%
Perorangan	276	38.136.330	0,03%
Badan Usaha Asing	2.237	54.120.940.676	35,71%
TOTAL	343.336	151.559.001.604	100,00%

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar BRI Per 1 Januari 2022

No.	Nama Investor	Status	Jumlah Saham (lembar)	Kepemilikan
1.	NEGARA REPUBLIK INDONESIA	Negara Republik Indonesia	80.610.976.876	53,19%
2.	INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY	Badan Hukum Sui Generis	5.498.021.834	3,63%
3.	GIC PRIVATE LIMITED S/A GOS	Badan Usaha Asing	1.370.714.262	0,90%
4.	JPMBL SA UCITS CLT RE-JPMORGAN FUNDS	Badan Usaha Asing	1.130.337.972	0,75%
5.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	Dana Pensiun	931.038.514	0,61%
6.	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	Badan Usaha Asing	903.989.060	0,60%
7.	THE NT TST CO S/A FIDELITY INVESTMENT TRUST: FIDELITY SERIES EMERGING MARKETS OP	Badan Usaha Asing	859.576.939	0,57%
8.	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	Badan Usaha Asing	852.713.969	0,56%
9.	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFBOARD-2039927326	Badan Usaha Asing	811.890.389	0,54%
10.	JPMBLSAA AIF CLT RE-STICHTING DEPOSITARY APG EMERGING MARKETS EQUITY POOL	Badan Usaha Asing	801.111.304	0,53%
11.	JPMCB NA RE-JPMORGAN EMERGING MARKETS EQUITY FUND	Badan Usaha Asing	655.689.271	0,43%
12.	STATE STREET BANK-ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF	Badan Usaha Asing	578.937.695	0,38%
13.	BNYMSANV RE BNYM RE PEOPLE'S BANK OF CHINA-2039845393	Badan Usaha Asing	570.274.355	0,38%
14.	PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES S/A MANDIRI DINAMIC MONEY RP	Asuransi	552.112.540	0,36%
15.	THE NORTHERN TRUST CO S/A CANTILLON FUNDS PLC	Badan Usaha Asing	499.186.801	0,33%
16.	PT PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	Asuransi	482.029.792	0,32%
17.	JPMBL SA RE - ROBEKO CAPITAL GROWTH FUNDS	Badan Usaha Asing	473.869.141	0,31%
18.	CITIBANK NA-BANK RAKYAT INDONESIA	Badan Usaha Asing	463.660.600	0,31%
19.	THE NT TST CO S/A FEDERATED HERMES INVESTMENT FUNDS PLC	Badan Usaha Asing	436.375.973	0,29%
20.	GIC PRIVATE LIMITED S/A MAS	Badan Usaha Asing	427.166.082	0,28%



Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar BRI Per 31 Desember 2022

No.	Nama Investor	Status	Jumlah Saham (lembar)	Kepemilikan
1.	NEGARA REPUBLIK INDONESIA	Negara Republik Indonesia	80.610.976.876	53,19%
2.	INDONESIA INVESTMENT AUTHORITY	Badan Hukum Sui Generis	5.498.021.834	3,63%
3.	CITIBANK SINGAPORE S/A GOVERNMENT OF SINGAPORE	Badan Usaha Asing	1.926.254.135	1,27%
4.	JPMSE LUX RE UCITS CLT RE-JPMORGAN FUNDS	Badan Usaha Asing	1.146.412.800	0,76%
5.	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	Badan Usaha Asing	925.531.660	0,61%
6.	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	Badan Usaha Asing	919.373.647	0,61%
7.	JPMSE AMS RE AIF CLT RE-STICHTING DEPOSITARY APG EMERGING MARKETS EQUITY POOL	Badan Usaha Asing	915.458.290	0,60%
8.	THE NT TST CO S/A FIDELITY INVESTMENT TRUST: FIDELITY SERIES EMERGING MARKETS OPPORTUNITIES FUND	Badan Usaha Asing	744.588.939	0,49%
9.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	Dana Pensiun	715.513.114	0,47%
10.	STATE STREET BANK-ISHARES CORE MSCI EMERGING MARKETS ETF	Badan Usaha Asing	584.652.995	0,39%
11.	BNYMSANV RE BNYM RE PEOPLE'S BANK OF CHINA-2039845393	Badan Usaha Asing	573.267.855	0,38%
12.	JPMCB NA RE-JPMORGAN EMERGING MARKETS EQUITY FUND	Badan Usaha Asing	545.403.771	0,36%
13.	PT PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE - REF	Asuransi	499.690.492	0,33%
14.	THE NORTHERN TRUST CO S/A CANTILLON FUNDS PLC	Badan Usaha Asing	493.401.169	0,33%
15.	CITIBANK NA-BANK RAKYAT INDONESIA	Badan Usaha Asing	492.113.500	0,32%
16.	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 1	Badan Usaha Asing	481.357.646	0,32%
17.	JPMCB NA RE - BLACKROCK INST TR CO N A INVESTMENT FDS FOR EMPLOYEE BENEFIT TRUST	Badan Usaha Asing	477.243.527	0,31%
18.	BNYM RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039927326	Badan Usaha Asing	464.428.883	0,31%
19.	PT AXA MANDIRI FINANCIAL SERVICES S/A MANDIRI DYNAMIC EQUITY MONEY RUPIAH	Asuransi	438.347.040	0,29%
20.	JPMCB NA RE-VANGUARD FIDUCIARY TRUST COMPANY INSTITUTIONAL TOTAL INTERNATIONAL STOCK MARKET IT II	Badan Usaha Asing	415.683.909	0,27%

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% Atau Lebih BRI Per 1 Januari 2022

Nama Investor	Jumlah Saham	Jumlah Saham (lembar)	Kepemilikan
Negara Republik Indonesia	1	80.610.976.876	53,19%

Tabel Komposisi Pemegang Saham 5% Atau Lebih BRI Per 31 Desember 2022

Nama Investor	Jumlah Saham	Jumlah Saham (lembar)	Kepemilikan
Negara Republik Indonesia	1	80.610.976.876	53,19%

Komposisi Kelompok Pemegang Saham Kurang dari 5%

Komposisi Pemegang Saham Kurang dari 5% BRI Per 1 Januari 2022

Kepemilikan Saham Publik	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan
Pemodal Nasional			
Perorangan Indonesia	378.142	3.847.770.700	2,54%
Pemerintah Daerah	1	1.590.000	0,00%
Pekerja	10.756	34.238.740	0,02%
Koperasi	17	5.501.619.358	3,63%
Yayasan	34	365.575.238	0,24%
Dana Pensiun	152	2.126.533.321	1,40%
Asuransi	120	2.701.541.349	1,78%
Bank	7	149.074.332	0,10%
Perseroan Terbatas	326	261.524.536	0,17%
Reksa Dana	341	2.975.771.799	1,96%
Sub Total	389.896	17.965.239.373	11,85%
Pemodal Asing			
Perorangan Asing	281	39,383,340	0,03%
Badan Usaha Asing	1.981	52,943,402,015	34,93%
Sub Total	2.262	52,982,785,355	34,96%
Total	392.158	70.948.024.728	46,81%

Komposisi Pemegang Saham Kurang dari 5% BRI Per 31 Desember 2022

Kepemilikan Saham Publik	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan
Pemodal Nasional			
Perorangan	334.173	2.957.104.958	1,95%
Pekerja	5.677	17.554.870	0,01%
Pemerintah Daerah	1	1.590.000	0,00%
Bank	5	574.143.452	0,38%
Koperasi	15	5.499.904.523	3,63%
Yayasan	36	310.006.083	0,20%
Dana Pensiun	134	1.639.299.706	1,08%
Asuransi	172	2.984.495.074	1,97%
Perseroan Terbatas	276	178.668.823	0,12%
Reksa Dana	332	2.626.166.733	1,73%
Lembaga Pemerintah	1	13.500	0,00%
Sub Total	340.822	16.788.947.722	11,08%
Pemodal Asing			
Perorangan	276	38.136.330	0,03%
Badan Usaha Asing	2.237	54.120.940.676	35,71%
Sub Total	2.513	54.159.077.006	35,73%
Total	343.335	70.948.024.728	46,81%



Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi BRI Per 1 Januari 2022

Nama	Jabatan	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan
Direksi			
Sunarso	Direktur Utama	1.810.356	0,00119%
Catur Budi Harto	Wakil Direktur Utama	815.957	0,00054%
Supari	Direktur Bisnis Mikro	1.923.514	0,00127%
Amam Sukriyanto	Direktur Bisnis Kecil dan Menengah	537.454	0,00035%
Handayani	Direktur Konsumer	2.459.000	0,00162%
Viviana Dyah Ayu R.K.	Direktur Keuangan	473.500	0,00031%
Indra Utoyo*	Direktur Digital & Teknologi Informasi	2.511.792	0,00166%
Ahmad Solichin Lutfiyanto	Direktur Kepatuhan	2.621.270	0,00173%
Agus Winardono	Direktur Human Capital	509.981	0,00034%
Agus Sudiarto	Direktur Manajemen Risiko	751.200	0,00050%
Agus Noorsanto	Direktur Wholesale dan Kelembagaan	899.841	0,00059%
Arga M. Nugraha	Direktur Jaringan dan Layanan	374.485	0,00025%
Dewan Komisaris			
Kartika Wirjoatmodjo	Komisaris Utama	178.300	0,00012%
Rofikoh Rokhim	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	-	-
Rabin Indrajad Hattari	Komisaris	160.400	0,00011%
Nicolaus Teguh Budi Harjanto*	Komisaris	849.161	0,00056%
Hadiyanto	Komisaris	810.700	0,00053%
R. Widyo Pramono*	Komisaris Independen	-	-
Hendrikus Ivo	Komisaris Independen	-	-
Dwi Ria Latifa	Komisaris Independen	-	-
Zulnahr Usman*	Komisaris Independen	-	-
Heri Sunaryadi	Komisaris Independen	-	-
TOTAL		17.686.911	0,01167%

*Berhenti menjabat sejak 1 Maret 2022

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi BRI Per 31 Desember 2022

Nama	Jabatan	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan
Direksi			
Sunarso	Direktur Utama	2.398.156	0,00158%
Catur Budi Harto	Wakil Direktur Utama	1.344.957	0,00089%
Handayani	Direktur Bisnis Konsumer	2.958.600	0,00195%
Supari	Direktur Bisnis Mikro	2.423.114	0,00160%
Ahmad Solichin Lutfiyanto	Direktur kepatuhan	3.120.870	0,00206%
Agus Noorsanto	Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan	1.401.041	0,00092%
Agus Sudiarto	Direktur Manajemen Risiko	1.250.800	0,00083%
Agus Winardono	Direktur Human Capital	982.681	0,00065%
Amam Sukriyanto	Direktur Bisnis Kecil dan Menengah	1.010.154	0,00067%
Viviana Dyah Ayu R.K.	Direktur Keuangan	996.200	0,00066%
Arga Mahanana Nugraha	Direktur Digital dan Teknologi Informasi	847.185	0,00056%
Andrijanto	Direktur Jaringan dan Layanan	734.200	0,00048%
Dewan Komisaris			
Kartika Wirjoatmodjo	Komisaris Utama	442.800	0,00029%
Rofikoh Rokhim	Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen	-	0,00000%
Hadiyanto	Komisaris	1.048.700	0,00069%

Nama	Jabatan	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan
Rabin Indrajad Hattari	Komisaris	398.400	0,00026%
Hendrikus Ivo	Komisaris Independen	-	0,00000%
Dwi Ria Latifa	Komisaris Independen	-	0,00000%
Heri Sunaryadi	Komisaris Independen	-	0,00000%
Pariurna Poerwoko Sugarda	Komisaris Independen	-	0,00000%
Agus Riswanto	Komisaris Independen	-	0,00000%
Nurmaria Sarosa	Komisaris Independen	-	0,00000%

Sampai dengan 31 Desember 2022, Dewan Komisaris dan Direksi BRI tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung.

Klasifikasi Pemegang Saham

Tabel Klasifikasi Pemegang Saham BRI Per 31 Desember 2022

Kepemilikan Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Kepemilikan
Institusi Lokal	973	94.425.264.770	62,30%
Institusi Asing	2.237	54.120.940.676	35,71%
Individu Lokal	339.850	2.974.659.828	1,96%
Individu Asing	276	38.136.330	0,03%
Total	343.336	151.559.001.604	100,00%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang Saham Utama dan Pengendali BRI adalah Pemerintah Republik Indonesia melalui porsi kepemilikan sebesar 53,19% termasuk 1 saham Seri A Dwiwarna. Dengan demikian, tidak terdapat pemegang saham pengendali individu baik langsung maupun tidak langsung.





Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama



Entitas Anak

Nama Perusahaan	PT Bank Raya Indonesia Tbk (Raya)*	
Bidang Usaha	Bank Umum Swasta Nasional	
Tanggal Penyertaan BRI	3 Maret 2011	
Jumlah Aset	Rp13,95 triliun	
Kepemilikan (%)	86,85%	
Mulai Beroperasi/Status Operasi	27 September 1989/Masih Beroperasi	
Alamat	Menara BRlliaN, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 177A, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Telp : (021) 50931300 Faks : (021) 50931494 Email: humas@bankraya.co.id Web : www.bankraya.co.id	
Pengurus Perusahaan	Dewan Komisaris	
	Rudhy Sidharta	Komisaris Utama
	Eko B. Supriyanto	Komisaris Independen
	Rina Sa'adah	Komisaris Independen
	Rama G. Notowidigdo	Komisaris Independen
	Achmad F.C. Barir	Komisaris
	Direksi	
	Ida Bagus Ketut Subagia	Direktur Utama
	Bhimo Wikan Hantoro	Direktur
	Akhmad Fazri	Direktur
	Ernawan	Direktur
	Dedy Hendrianto	Direktur

*Sebelumnya bernama PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)

Nama Perusahaan	BRI Remittance Co. Ltd. (BRI Remittance)	
Bidang Usaha	Perusahaan Remittance	
Tanggal Penyertaan BRI	16 Desember 2011	
Jumlah Aset	Rp17,98 miliar	
Kepemilikan (%)	100,00%	
Mulai Beroperasi/Status Operasi	7 April 2005/Masih Beroperasi	
Alamat	Park Avenue Tower, Floor 12, Unit 12B, 5 Moreton Terrace, Causeway Bay, Hongkong Telp : (852) 35902875, (852) 34622810, (852) 34622684 WA Call Center (official) (852) 5185 6683 Faks : - Email: info@brchk.com, brc.support@brchk.com Web : www.brchk.com	
Pengurus Perusahaan	Manajemen Eksekutif	
	Muhammad Adli Yusrizal	Non-Executive Director
	Dimas Hendrasaputra	Executive Director

Nama Perusahaan	PT Asuransi BRI Life (BRI Life)	
Bidang Usaha	Perusahaan Asuransi Jiwa	
Tanggal Penyertaan BRI	29 Desember 2015	
Jumlah Aset	Rp21,63 triliun	
Kepemilikan (%)	59,02%	
Mulai Beroperasi/Status Operasi	28 Oktober 1987/Masih Beroperasi	
Alamat	Graha Irama Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2, Jakarta Telp : (021) 526-1260, 526-1261 Faks : - Email : cs@brilife.co.id Web : www.brilife.co.id	
Pengurus Perusahaan	Dewan Komisaris	
	Muhammad Syafri Rozi	Komisaris Utama
	Jonathan Hekster	Komisaris
	Premita Fifi Widhiawati	Komisaris Independen
	Ubaidillah Nugraha	Komisaris Independen
	Eko Wahyudi	Komisaris Independen
	Direksi	
	Iwan Pasila	Direktur Utama
	I Dewa Gede Agung	Direktur
	Yosie William Iroth	Direktur
	Sutadi	Direktur
	Lim Chet Ming	Direktur
	Dewan Pengawas Syariah	
	KH. DR.Mohamad Hidayat, MBA, MH	Ketua
	M Ir. H. Agus Haryadi.AAAIJ, FIIS	Anggota
	Hj. Siti Haniatunnisa, LLB, MH	Anggota



Nama Perusahaan	PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)	
Bidang Usaha	Perusahaan Pembiayaan	
Tanggal Penyertaan BRI	7 Desember 1983	
Jumlah Aset	Rp7,32 triliun	
Kepemilikan (%)	99,88%	
Mulai Beroperasi/Status Operasi	7 Desember 1983/Masih Beroperasi	
Alamat	Menara BRILiaN Lantai GF, 21 dan 22 Jl. Gatot Subroto No. 177A Kav. 64, Menteng, Tebet, Jakarta Selatan 12870 Telp : (021) 574 5333 Faks : - Email : - Web : www.brifinance.co.id	
Pengurus Perusahaan	Dewan Komisaris	
	Sigit Murtiyoso	Komisaris Utama
	Dhoni Ramadi	Komisaris
	Sumantri Soewarno	Komisaris Independen
	Direksi	
	Azizatun Azhimah	Direktur Utama
	Primartono Gunawan	Direktur
	Ari Prayuwana	Direktur
	Willy Halim Sugiarda	Direktur

Nama Perusahaan	PT BRI Danareksa Sekuritas (BRI DS)	
Bidang Usaha	Perusahaan Efek bidang Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek	
Tanggal Penyertaan BRI	21 Desember 2018	
Jumlah Aset	Rp1,65 triliun	
Kepemilikan (%)	67,00%	
Mulai Beroperasi/Status Operasi	1 Juli 1992/Masih Beroperasi	
Alamat	Gedung BRI II Lt. 23 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210 Telp : (021) 50914100, (021) 1500688 Faks : - Email: callcenter@bridanareksasekuritas.co.id Web : www.BRIDanareksasekuritas.co.id	
Pengurus Perusahaan	Dewan Komisaris	
	Achmad Royadi	Komisaris
	R. Muhammad Irwan	Komisaris Independen
	Sumihar Manullang	Komisaris Independen
	Direksi	
	Laksono Widito	Direktur Utama
	Hendra Hermawan	Direktur
	Kevin Praharyawan	Direktur

Nama Perusahaan	PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures)	
Bidang Usaha	Perusahaan Modal Ventura	
Tanggal Penyertaan BRI	20 Desember 2018	
Jumlah Aset	Rp2,23 triliun	
Kepemilikan (%)	99,97%	
Mulai Beroperasi/Status Operasi	22 Januari 1998/Masih Beroperasi	
Alamat	District 8 Office, Prosperity Tower Lt. 16 Unit F, SCBD Lot 28 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 Senayan Kebayoran Baru Jakarta 12190 Telp : (021) 5092 8500 Faks : - Email : - Web : www.briventures.id	
Pengurus Perusahaan	Dewan Komisaris	
	Ety Yuniarti	Komisaris Utama
	Arip Tirta	Komisaris Independen
	Agoosh Yoosran	Komisaris Independen
	Direksi	
	Nicko Widjaja	Direktur Utama
	Indra Bayu Gunawan	Direktur
	Markus Liman Rahardja	Direktur

Nama Perusahaan	PT BRI Asuransi Indonesia (BRI Insurance)	
Bidang Usaha	Perusahaan Asuransi Umum	
Tanggal Penyertaan BRI	26 September 2019	
Jumlah Aset	Rp4,89 triliun	
Kepemilikan (%)	90,00%	
Mulai Beroperasi/Status Operasi	17 April 1989/Masih Beroperasi	
Alamat	Graha BRI Insurance Jl. Mampang Prapatan Raya No. 18 Jakarta Selatan 12790 Telp : (021) 791 70477/78 Faks : - Email : callbrins@brins.co.id Web : www.brins.co.id	
Pengurus Perusahaan	Dewan Komisaris	
	Bambang Krisminaro	Komisaris Utama
	Soegeng Hernowo	Komisaris Independen
	Ayahanita K	Komisaris Independen
	Direksi	
	M. Fankar Umran	Direktur Utama
	Rahmat Budi Legowo	Direktur
	Sony Harsono W.S.	Direktur
	Heri Supriyadi	Direktur
	Ade Zulfikar	Direktur
	Dewan Pengawas Syariah	
	Hj. Nilmayetty Yusri	Ketua
	Abdul Ghoni	Anggota



Nama Perusahaan	PT Pegadaian (Persero)	
Bidang Usaha	Perusahaan Gadai	
Tanggal Penyertaan BRI	13 September 2021	
Jumlah Aset	Rp72,92 triliun	
Kepemilikan (%)	99,99%	
Mulai Beroperasi/Status Operasi	1 April 1901/Masih Beroperasi	
Alamat	Jl. Kramat Raya No.162, Kenari Senen, Jakarta Pusat Telp : (021) 3155550 Faks : (021) 80635162 Email : - Web : www.pegadaian.co.id	
Pengurus Perusahaan	Dewan Komisaris	
	Loto Srinaita Ginting	Komisaris Utama
	Umiyatun Hayati T.	Komisaris
	Sudarto	Komisaris
	Makmur Keliat	Komisaris Independen
	Rini Widyantini	Komisaris
	Nezar Patria	Komisaris Independen
	Yudi Priambodo P.	Komisaris Independen
Pengurus Perusahaan	Direksi	
	Damar Latri Setiawan	Direktur Utama
	Elvi Rofiqotul Hidayah	Direktur
	Eka Pebriansyah	Direktur
	Teguh Wahyono	Direktur
	Ridwan Arbian Syah	Direktur
	Ferdian Timur Satyagraha	Direktur
	Gunawan Sulistyio	Direktur
	Dewan Pengawas Syariah	
	Muhammad Cholil Nafis	Ketua
Muhammad Asrorun Ni'am Sholeh	Anggota	

Nama Perusahaan	PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)	
Bidang Usaha	Perusahaan Pembiayaan	
Tanggal Penyertaan BRI	13 September 2021	
Jumlah Aset	Rp46,74 triliun	
Kepemilikan (%)	99,99%	
Mulai Beroperasi/Status Operasi	1 Juni 1999/Masih Beroperasi	
Alamat	Menara PNM - Kuningan Center Jl. Kuningan Mulia Karet Kuningan Jakarta 12940 Telp : (021) 2511404 Faks : - Email: info@pnm.co.id Web : www.pnm.co.id	
Pengurus Perusahaan	Dewan Komisaris	
	Arif Rahman Hakim	Komisaris Utama
	Meidyah Indreswari	Komisaris Independen
	Veronica Colondam	Komisaris Independen
	Parman Nataatmadja	Komisaris Independen
	Iwan Taufiq Purwanto	Komisaris
	Direksi	
	Arief Mulyadi	Direktur Utama
	Ninis Kesuma Adriani	Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan
	Tjatur H. Priyono	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
	Kindaris	Direktur Bisnis
	Sunar Basuki	Direktur Operasional
	Dewan Pengawas Syariah	
	Didin Hafidhuddin	Ketua Dewan Pengawas Syariah
	Muhammad Syafii Antonio	Anggota Dewan Pengawas Syariah

Nama Perusahaan	PT Danareksa Investment Management (DIM)	
Bidang Usaha	Perusahaan Efek bidang Manajer Investasi	
Tanggal Penyertaan BRI	20 Desember 2018	
Jumlah Aset	Rp276,52 miliar	
Kepemilikan (%)	65,00%	
Mulai Beroperasi/Status Operasi	9 Oktober 1992/Masih Beroperasi	
Alamat	Plaza BP Jamsostek Lt 11 Jl. HR. Rasuna Said No. 112 Blok B Jakarta 12910 Telp : (021) 29555789 Faks : (021) 25198 003 Email: cs@danareksainvestment.co.id Web : www.danareksainvestment.co.id	
Pengurus Perusahaan	Dewan Komisaris	
	Kahlil Rowter	Komisaris Independen
	Direksi	
	Marsangap P. Tamba	Direktur Utama
	Egi Indrawati Santosa	Direktur Keuangan dan Operasional
	Upik Susiyawati	Direktur Pemasaran



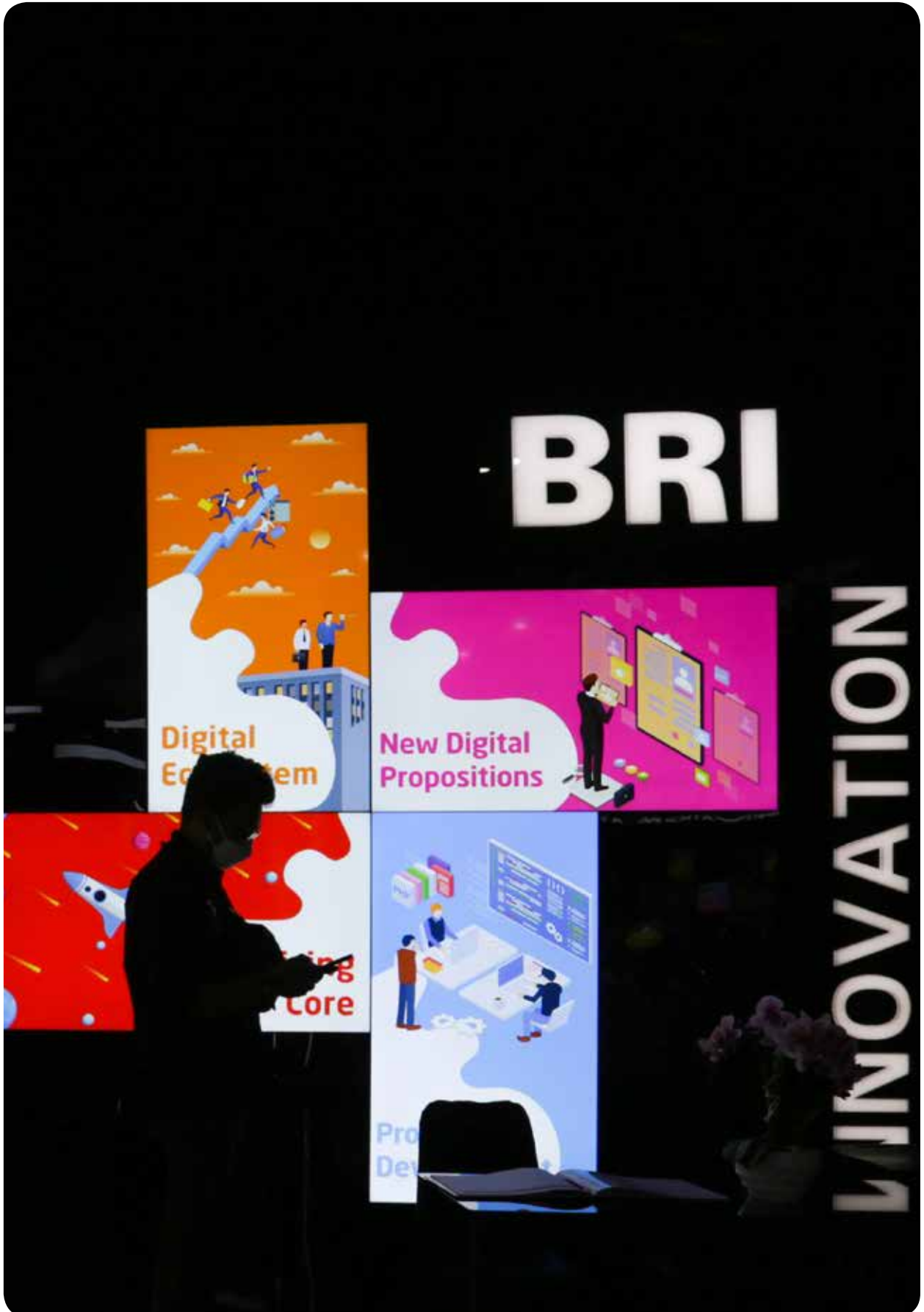
Perusahaan Asosiasi

Nama Perusahaan	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI)
Bidang Usaha	Bank Umum Syariah
Tanggal Penyertaan BRI	19 Desember 2007
Jumlah Aset	Rp305,79 triliun
Kepemilikan (%)	15,38%
Mulai Beroperasi/Status Operasi	16 Oktober 2008/Masih Beroperasi Keterangan: Per 01 Februari 2021, Efektif bergabung dengan Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI).
Alamat	Kantor Pusat Gedung The Tower Jl. Gatot Subroto No. 27 Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12930 Telp : BSI Call – 14040 Faks : - Email : contactus@bankbsi.co.id Web : www.bankbsi.co.id

Nama Perusahaan	PT Bahana Artha Ventura (BAV)
Bidang Usaha	Perusahaan Modal Ventura
Tanggal Penyertaan BRI	21 November 2017
Jumlah Aset	Rp1,72 triliun
Kepemilikan (%)	15,10%
Mulai Beroperasi/Status Operasi	5 Agustus 1992/Masih Beroperasi
Alamat	Wisma Prima Lantai 5 Jl. Kapten P. Tendean No. 34, Jakarta Selatan 12790 Telp : (021) 79182688 Faks : (021) 7918 2687 Email : - Web : www.bahanaventura.com

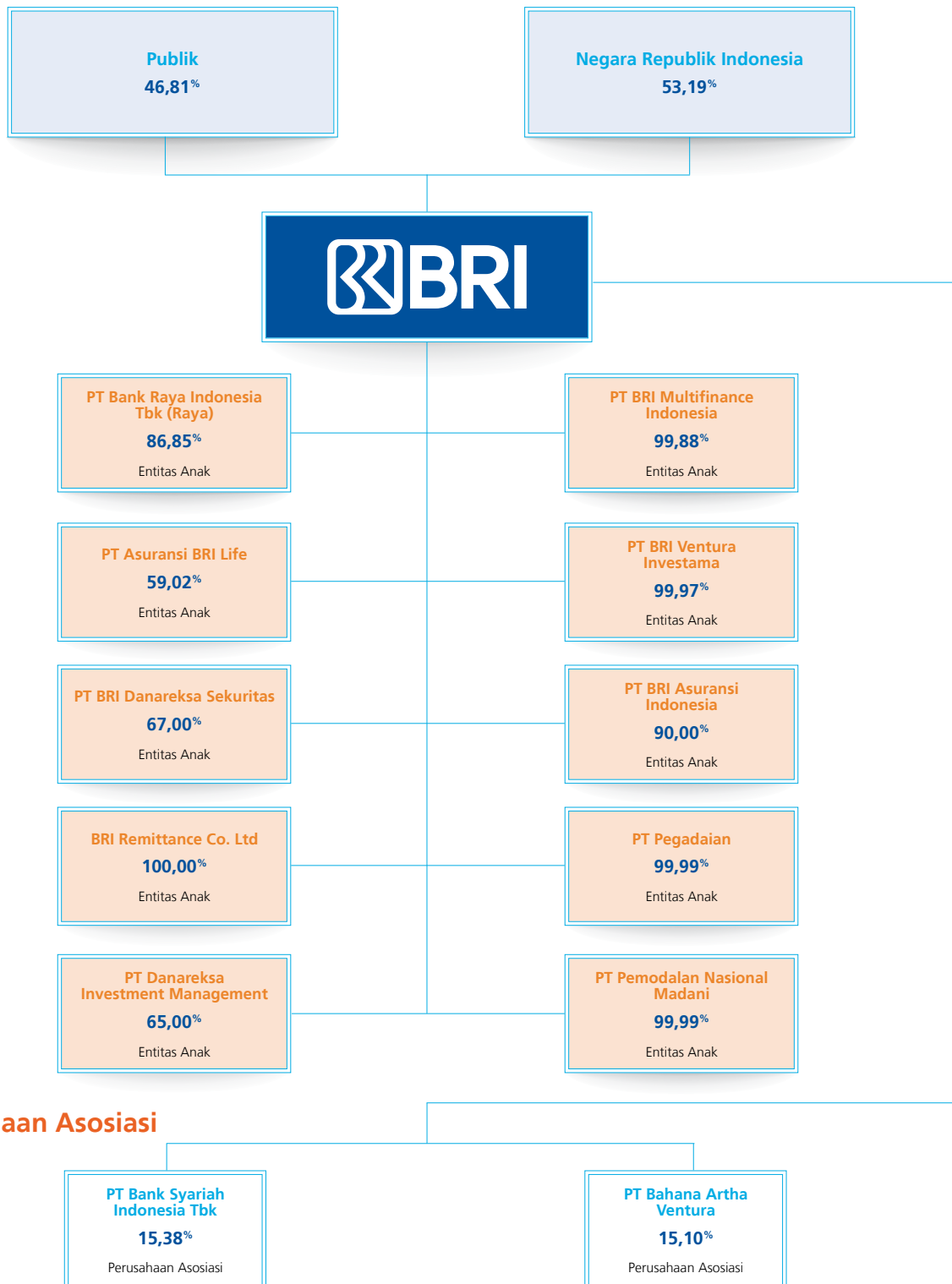
Perusahaan Ventura Bersama

Sampai dengan 31 Desember 2022, BRI belum memiliki Perusahaan Ventura Bersama.





Struktur Grup Perusahaan



Sampai dengan tahun 2022 BRI tidak memiliki Entitas Induk, *Joint Venture* dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).

Informasi Kelompok Usaha Bank

BRI mempunyai 10 (sepuluh) Perusahaan Anak, yang mana kepemilikan BRI di Perusahaan Anak tersebut adalah lebih dari 50%. BRI sebagai pemegang saham mayoritas mempunyai hak untuk menominasikan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anak, dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Hak Nominasi
1.	PT Bank Raya Indonesia Tbk.	BRI berhak menominasikan calon Direksi dan Dewan Komisaris.
2.	PT Pegadaian	Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN No. SKK – 87/MBU/09/2021 tanggal 13 September 2021 BRI dapat mengajukan usulan calon Direksi dan calon Dewan Komisaris.
3.	PT Permodalan Nasional Madani	Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Menteri BUMN No. SKK – 87/MBU/09/2021 tanggal 13 September 2021 BRI dapat mengajukan usulan calon Direksi dan calon Dewan Komisaris.
4.	PT Asuransi BRI Life	Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Maret 2021 Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi BRI Life, BRI berhak menominasikan Direktur Utama, Direktur Kepatuhan & legal dan Direktur Pemasaran. Selanjutnya, BRI berhak untuk menominasikan Komisaris Utama dan 2 (dua) Komisaris Independen.
5.	PT BRI Asuransi Indonesia	BRI berhak menominasikan calon Direksi dan Dewan Komisaris.
6.	PT BRI Danareksa Sekuritas	Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham antara BRI dengan PT Danareksa (Persero) BRI berhak menominasikan Direktur Utama, Direktur Operasional, Keuangan & Manajemen Risiko dan Direktur Institutional & Retail Capital Market. Selanjutnya, BRI berhak untuk menominasikan Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen.
7.	PT BRI Multifinance Indonesia	BRI berhak menominasikan calon Direksi dan Dewan Komisaris.
8.	PT BRI Ventura Investama	BRI berhak menominasikan calon Direksi dan Dewan Komisaris.
9.	BRI Remittance Co.Ltd	BRI berhak menominasikan calon <i>Executive Director</i> dan <i>Non Executive Director</i> .
10.	PT Danareksa Investment Management	Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham antara BRI dengan PT Danareksa (Persero) BRI berhak menominasikan Direktur Utama, Direktur Keuangan. Selanjutnya, BRI berhak untuk menominasikan Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen.

Sehubungan dengan susunan Pengurus Perusahaan Anak BRI, terdapat 4 (empat) Pengurus di Perusahaan Anak BRI yang saat ini juga menjabat di BRI, yaitu sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan	Nama	Jabatan di BRI	Jabatan di Perusahaan Anak
1.	PT BRI Asuransi Indonesia	Bambang Krisminarno	SEVP Corporate Banking	Komisaris Utama
2.	PT BRI Ventura Investama	Ety Yuniarti	Division Head MPE	Komisaris Utama
3.	PT BRI Danareksa Sekuritas	Achmad Royadi	SEVP Treasury & Global Service	Komisaris Utama
4.	BRI Remittance Co.Ltd.	Muhammad Adly Yusrizal	Chief Representative	Non - Executive Director
5.	PT BRI Multifinance Indonesia	Dhoni Ramadi	Division Head Retail Payment	Komisaris



Kronologi Penerbitan Saham

PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA (INITIAL PUBLIC OFFERING/IPO) TAHUN 2003

Pada 31 Oktober 2003, BRI melakukan Penawaran Saham Perdana (*Initial Public Offerings*) sebesar 3.811.765.000 Saham Biasa Seri B kepada investor domestik maupun asing. Jumlah saham tersebut merupakan saham divestasi Negara Republik Indonesia sebesar 2.047.060.000 dan saham portepel sebesar 1.764.705.000. Penawaran Saham Perdana tersebut berdasarkan pernyataan pendaftaran efektif yang dikeluarkan oleh Bapepam – sekarang OJK (Surat Ketua Bapepam No. S-2646/PM/2003) tanggal 31 Oktober 2003). Saham yang ditawarkan bernominal Rp500,00 dan mulai diperdagangkan pada 10 November 2003 dengan harga penawaran per saham sebesar Rp875,00, serta dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Dengan dilakukannya penawaran saham perdana ini, BRI menerbitkan dua jenis saham; Saham Seri A Dwiwarna dan Saham Seri B. Saham Seri A Dwiwarna diterbitkan dan dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tidak dapat dipindahtangankan kepada siapapun. Selanjutnya pada 10 November 2003, BRI melaksanakan opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 Saham Biasa Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan pada 3 Desember 2003 melakukan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 Saham Biasa Seri B milik Negara Republik Indonesia (divestasi). Divestasi dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

STOCK SPLIT 1:2 TAHUN 2011

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 24 November 2011, pemegang saham telah menyetujui antara lain pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari semula Rp500 per saham menjadi Rp250 per saham (Rasio 1:2). Harga saham sebelum *stock split* sebesar Rp9.300,00 pada tanggal 10 Januari 2011 menjadi sebesar Rp4.800 pada penutupan perdagangan 11 Januari 2011. Dengan adanya *stock split* dimaksud, per 11 Januari 2011 jumlah lembar saham yang beredar sebelum dan pelaksanaan *stock split* adalah 12.334.581.000 lembar dan 24.669.162.000 lembar. Tidak terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham Pemerintah maupun Publik sebelum dan sesudah *stock split*.

Pelaksanaan *Stock Split* Tahun 2011

Keterangan	Pemegang Saham (Jumlah Saham yang Beredar)					Jumlah Saham yang Beredar
	Pemerintah		Publik		Nominal	
	Jumlah (lembar)	%	Jumlah (lembar)	%	Rp	
Sebelum <i>Stock Split</i>	7.000.000.000	56,75	5.334.581.000	43,25	500	12.334.581.000
Setelah <i>Stock Split</i>	14.000.000.000	56,75	10.669.162.000	43,25	250	24.669.162.000

STOCK BUY-BACK TAHUN 2015-2016

BRI melakukan *Stock buy-back* selama tiga bulan yaitu dari tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan 12 Januari 2016 dengan total pembelian sebanyak 221.718.000 lembar saham dengan harga perolehan Rp2.419 triliun. Target awal pelaksanaan *buy back* ini direncanakan sebesar Rp2,5 triliun dengan ketentuan jumlah saham *buy back* BRI tidak melebihi 20% dari jumlah modal disetor dan paling sedikit saham yang beredar 7,5% dari modal disetor. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih serta opsi penjatahan, maka Pemerintah Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI.

Pelaksanaan Buy Back Saham di tahun 2015-2016

Total Jumlah saham	Rata-rata Harga Pembelian	Peningkatan Laba per Lembar Saham
221.718.000 lembar	Rp10.910/lembar	Rp9.5/lembar

Keterangan: sebelum stock split 1:5

Dalam melaksanakan pembelian kembali saham dan/atau obligasi, BRI mengikuti kebijakan-kebijakan eksternal yang berlaku di antaranya:

- Undang-undang (UU) RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan OJK (POJK) No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan.
- Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 22/SEOJK.04/2013 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik Peraturan.
- Bank Indonesia (PBI) No. 15/12/PBI/2013 tentang Tata Cara Lelang Surat Utang Negara di Pasar Perdana dan Penatausahaan Surat Utang Negara.

Dana yang digunakan untuk pelaksanaan buyback ini berasal dari kas internal Perseroan dan diyakini bahwa biaya tersebut tidak mempengaruhi kondisi keuangan untuk membiayai kegiatan Perseroan. Seluruh transaksi buy back telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 13 Januari 2016. Saham yang telah dibeli direncanakan untuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Pekerja BRI.

Oktober 2017, pemegang saham telah menyetujui antara lain pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari semula Rp250 per saham menjadi Rp50 per saham (Rasio 1:5). Harga saham sebelum stock split sebesar Rp16.450 pada tanggal 9 November 2017 menjadi sebesar Rp3.280 pada penutupan perdagangan 10 November 2017. Dengan adanya stock split dimaksud, per 10 November 2017 jumlah lembar saham yang beredar sebelum dan pelaksanaan stock split adalah 24.669.162.000 lembar dan 123.945.810.000 lembar. Tidak terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham Pemerintah maupun Publik sebelum dan sesudah stock split. Kronologi dari pencatatan saham yang terkait dengan aksi korporasi ini adalah sebagai berikut:

STOCK SPLIT 1:5 TAHUN 2017

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS LB") Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 18

Pelaksanaan Stock Split Tahun 2017

Keterangan	Pemegang Saham (Jumlah Saham yang Beredar)					Jumlah Saham yang Beredar
	Pemerintah		Publik		Nominal	
	Jumlah (lembar)	%	Jumlah (lembar)	%	Rp	
Sebelum Stock Split	14.000.000.000	56,75	10.669.162.000	43,25	250	24.669.162.000
Setelah Stock Split	70.000.000.000	56,75	53.345.810.000	43,25	50	123.345.810.000

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI PEKERJA (EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM/ESOP) TAHUN 2019

Berdasarkan Putusan RUPS tanggal 23 Maret 2016 pada Agenda 5 (lima) yakni menyetujui pengalihan saham hasil pembelian kembali yang disimpan sebagai saham treasury (treasury stock) dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Pekerja serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Program Kepemilikan Saham tersebut dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis pemegang saham seri A Dwiwarna, serta memperhatikan Surat Kementerian BUMN yang berisi bahwa mendukung implementasi kepemilikan saham bagi Pekerja BRI/Employee Stock Ownership Program (ESOP). Program kepemilikan saham berupa ESA yang mulai didistribusikan di Tahun 2019 merupakan program pemberian sejumlah saham Perusahaan kepada Peserta sesuai persyaratan Grant dan Vesting yang ditetapkan. Selama periode Tahun 2019, Perusahaan telah melakukan pelimpahan saham atas program kepemilikan saham dalam bentuk Alokasi ESA Tahap 1 sebanyak kurang lebih 143.000.000 lembar saham kepada Pekerja BRI yang memenuhi persyaratan. Pelimpahan saham treasury untuk ESOP dimaksud telah dilaporkan kepada OJK pada bulan Mei 2019.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI PEKERJA (EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM/ESOP) TAHUN 2020

Sebagai kelanjutan dari program ESA yang sebelumnya telah didistribusikan oleh Perusahaan pada Tahun 2019, maka Perusahaan memberikan program yang serupa pada Tahun 2020 kepada Pekerja yang persyaratan Grant dan Vesting yang telah ditetapkan Perusahaan. Pada tahun 2020, BRI telah melaksanakan distribusi program kepemilikan saham Pekerja atau Employee Stock Allocation (ESA) dengan total lebih kurang 231.100.000 lembar saham, atas program ESA Tahap 1 dan ESA Tahap 2.



PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (BUYBACK) TAHUN 2020

Pada tahun 2020 BRI melakukan aksi pembelian kembali saham (*buyback*) sebagai respon kebijakan OJK dalam meredam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan akibat pandemi COVID-19. Pembelian kembali tersebut secara bertahap dalam periode 13 Maret 2020 sampai dengan 12 Juni 2020. Sampai dengan tanggal 12 Juni 2020, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 16.400.000 lembar saham (nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp47.254.000.000 dengan rata-rata harga pembelian Rp2.881,34.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI PEKERJA TAHUN 2021

Pada Tahun 2021, BRI telah melakukan distribusi saham atas program kepemilikan saham Pekerja sebanyak kurang lebih 733.000.000 lembar saham, yang terdiri atas program ESA dan ESOP dengan rincian sebagai berikut :

a. *Employee Stock Allocation* (ESA)

Sebagai kelanjutan dari program ESA yang sebelumnya telah didistribusikan oleh Perusahaan pada Tahun 2019 dan Tahun 2020, maka pada Tahun 2021 Perusahaan melakukan distribusi saham ESA Tahap 3 dan Tahap 4 kepada Pekerja BRI yang memenuhi persyaratan *Grant* dan *Vesting* yang ditetapkan Perusahaan yaitu sebanyak kurang lebih 585.000.000 lembar saham.

b. *Employee Stock Option Plan* (ESOP)

Selain pemberian program kepemilikan saham ESA, sebagai komitmen Perusahaan untuk meningkatkan *engagement*, produktivitas, dan menciptakan *sense of ownership* terhadap Perusahaan khususnya kepada Pekerja yang termasuk ke dalam kategori *High Potential Talent & Top Performer*, maka Perusahaan juga mengimplementasikan program ESOP dalam bentuk opsi pembelian saham BBRI dengan harga saham sesuai Grant Program. Jumlah saham ESOP yang telah dilakukan penebusan oleh Pekerja yang kemudian distribusikan adalah sebanyak kurang lebih 148.000.000 lembar saham.

RIGHT ISSUE TAHUN 2021

Pada tanggal 13 September 2021 – 22 September 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. melakukan *Rights Issue* atau Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMHMETD”) I dalam rangka pembentukan *Holding* Ultra Mikro yang terdiri dari PT Pegadaian (Persero) dan PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Persero. BRI menawarkan sebanyak-banyaknya 28.213.191.604 saham baru Seri B dengan nilai nominal Rp50 per saham atau sebanyak-banyaknya 18,62% dari modal ditempatkan dan disetor penuh BRI setelah PMHMETD I. Setiap pemegang 1.000.000.000 saham lama BRI yang namanya tercatat dalam DPS BRI pada tanggal 9 September 2021 berhak atas 230.128.553 (HMETD dimana 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar

Kronologis Penerbitan/Pencatatan Saham BRI

Tahun	Aksi Korporasi	Nilai Nominal	Harga Penawaran	Jumlah Saham yang Diterbitkan
2003	Penawaran Umum Saham Perdana	500	875	4.764.705.000
2004	<i>Exercise</i> MSOP	500	-	85.385.500
2005	<i>Exercise</i> MSOP	500	-	185.610.000
2006	<i>Exercise</i> MSOP	500	-	250.721.000
2007	<i>Exercise</i> MSOP	500	-	31.379.000
2008	<i>Exercise</i> MSOP	500	-	7.499.000
2009	<i>Exercise</i> MSOP	500	1.750	4.553.000
2010	<i>Exercise</i> MSOP	500	-	4.728.500
2011	<i>Stock Split</i> 1:2 tanggal 11 Januari 2011	250	-	-
2015	<i>Stock Buy- Back</i> sebanyak 221.718.000 lembar saham	250	-	-
2016		250	-	-
2017	<i>Stock Split</i> 1:5 tanggal 10 November 2017	50	-	-
2019	Distribusi ESA ± 143.000.000	50	-	-
2020	Distribusi ESA ± 231.100.000	50	-	-
2020	<i>Stock Buy-Back</i> sebanyak 16.400.000 lembar saham	50	-	-
2021	Distribusi ESA ± 585.000.000	50	-	-
	<i>Exercise</i> ESOP ± 148.000.000	50	2.240	-
2021	Right Issue	50	3.400	28.213.191.604
	Pengalihan Sebagian Saham Milik Pemerintah ke LPI	50	-	-
2022	<i>Stock Buy- Back</i> sebanyak 479.454.100 lembar saham	50	-	-

Keterangan:

- MSOP, ESOP dan ESA tidak terdapat harga penawaran dikarenakan Perusahaan langsung memberikan saham kepada Pekerja yang berhak sesuai dengan perhitungan, metode dan asumsi dari laporan pihak ketiga yang kompeten.
- *Stock Buy-Back* tidak terdapat harga penawaran dikarenakan Perusahaan langsung membeli saham melalui mekanisme pasar.

Rp3.400 (tiga ribu empat ratus Rupiah) per saham. Jumlah dana dan hasil *inbreng* yang diterima BRI dalam PMHMETD I ini sebesar Rp95.924.851.453.600, dimana Rp54.770.595.614.000 berasal dari Pemerintah Republik Indonesia berupa *inbreng (non-cash)*, dan Rp41.154.255.839.600 berasal dari Publik (*cash*). Setelah *Right Issue*, jumlah saham beredar BRI bertambah sebesar 28.213.191.604 dari 123.345.810.000 menjadi 151.559.001.604 dengan TERP sebesar Rp3,810.

Pelaksanaan *Right Issue* Tahun 2021

Keterangan	Pemegang Saham (Jumlah Saham yang Beredar)					Jumlah Saham yang Beredar
	Pemerintah		Publik		Nominal	
	Jumlah (lembar)	%	Jumlah (lembar)	%	Rp	
Sebelum <i>Right Issue</i>	70.000.000.000	56,75	53.345.810.000	43,25	50	123.345.810.000
Setelah <i>Right Issue</i>	86.108.998.710	56,82	65.450.002.894	43,18	50	151.559.001.604

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (*BUYBACK*) TAHUN 2022-2023

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 1 Maret 2022, BRI telah memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melaksanakan pembelian kembali saham (*Buyback*) dengan nilai *Buyback* sebesar-besarnya Rp3 triliun yang dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), baik secara bertahap maupun sekaligus dan diselesaikan paling lambat selama 18 bulan sejak persetujuan RUPST, yaitu pada 1 Maret 2022 hingga 31 Agustus 2023. Saham hasil *Buyback* akan digunakan untuk program kepemilikan saham Pekerja dan/atau Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Pada periode April 2022 hingga Desember 2022, BRI telah melakukan *Buyback* sebanyak 479.454.100 lembar dengan rata-rata harga perolehan sebesar Rp4.555,74. Sehingga per tanggal 31 Desember 2022, total saham treasury yang dimiliki oleh BRI sebanyak 488.321.600 lembar saham.

	Total Jumlah Saham Disetor Akhir Periode	Nilai Modal Disetor Akhir Periode (Rp Juta)	Komposisi Pemegang Saham setelah Aksi Korporasi			
			Pemerintah		Masyarakat	
			Jumlah (lembar)	%	Jumlah (lembar)	%
11.764.705.000	5.882.353	7.000.000.000	59,50	4.764.705.000	40,50	
11.850.090.500	5.925.045	7.000.000.000	59,07	4.850.090.500	40,93	
12.035.700.500	6.017.850	7.000.000.000	58,16	5.035.700.500	41,84	
12.286.421.500	6.143.211	7.000.000.000	56,97	5.286.421.500	43,03	
12.317.800.500	6.158.900	7.000.000.000	56,83	5.317.800.500	43,17	
12.325.299.500	6.162.650	7.000.000.000	56,79	5.325.299.500	43,21	
12.329.852.500	6.164.926	7.000.000.000	56,77	5.329.852.500	43,23	
12.334.581.000	6.167.291	7.000.000.000	56,75	5.334.581.000	43,25	
24.669.162.000	6.167.291	14.000.000.000	56,75	10.669.162.000	43,25	
24.669.162.000	6.167.291	14.000.000.000	56,75	10.669.162.000	43,25	
24.669.162.000	6.167.291	14.000.000.000	56,75	10.669.162.000	43,25	
123.345.810.000	6.167.291	70.000.000.000	56,75	53.345.810.000	43,25	
123.345.810.000	6.167.291	70.000.000.000	56,75	53.345.810.000	43,25	
123.345.810.000	6.167.291	70.000.000.000	56,75	53.345.810.000	43,25	
123.345.810.000	6.167.291	70.000.000.000	56,75	53.345.810.000	43,25	
123.345.810.000	6.167.291	70.000.000.000	56,75	53.345.810.000	43,25	
123.345.810.000	6.167.291	70.000.000.000	56,75	53.345.810.000	43,25	
123.345.810.000	6.167.291	70.000.000.000	56,75	53.345.810.000	43,25	
151.559.001.604	7.577.950	86.108.998.710	56,82	65.450.002.894	43,18	
151.559.001.604	7.577.950	80.610.976.876	53,19	70.948.024.728	46,81	
151.559.001.604	7.577.950	80.610.976.876	53,19	70.948.024.728	46,81	



Kronologi Penerbitan Obligasi

Informasi Obligasi

Tabel Informasi Obligasi

No.	Uraian	Tanggal distribusi Obligasi secara Elektronik	Tenor	Mata Uang	Jumlah Obligasi (Juta)
1.	Subordinate Notes due 2003	25 September 2003	120 bulan	USD	USD150
2.	Obligasi Subordinasi I Bank BRI Tahun 2004	09 Januari 2004	120 bulan	IDR	Rp500.000
3.	Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009	22 Desember 2009	60 bulan	IDR	Rp2.000.000
4.	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri A	25 Juni 2015	370 Hari	IDR	Rp655.000
5.	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri B	25 Juni 2015	36 bulan	IDR	Rp925.000
6.	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri C	25 Juni 2015	60 bulan	IDR	Rp1.420.000
7.	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri A	19 Januari 2016	370 Hari	IDR	Rp808.000
8.	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri B	19 Januari 2016	36 bulan	IDR	Rp1.018.500
9.	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	19 Januari 2016	5 tahun	IDR	Rp2.823.500
10.	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri A	04 Mei 2016	370 Hari	IDR	Rp1.212.000
11.	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri B	04 Mei 2016	36 bulan	IDR	Rp2.437.000
12.	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	04 Mei 2016	5 tahun	IDR	Rp701.000
13.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri A	02 Desember 2016	370 Hari	IDR	Rp616.000
14.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri B	02 Desember 2016	36 bulan	IDR	Rp964.000
15.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri C	02 Desember 2016	5 tahun	IDR	Rp193.000
16.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri D	02 Desember 2016	7 tahun	IDR	Rp477.000
17.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap I Tahun 2016 Seri E	02 Desember 2016	10 tahun	IDR	Rp2.350.000

	Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
					2022	2021	
-	-	30 Oktober 2013	7,75%	Lunas	-	-	-
-	-	09 Januari 2014	13,5%	Lunas	-	-	-
-	-	22 Desember 2014	10,95%	Lunas	-	-	-
100% dari jumlah pokok obligasi	-	07 Juli 2016	8,4%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi	-	03 Juli 2018	9,2%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi	-	03 Juli 2020	9,5%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi	-	08 Februari 2017	8,5%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi	-	04 Februari 2019	9,25%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi	-	04 Februari 2021	9,60%	Lunas	-	id AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi	-	30 Mei 2017	7,5%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi	-	25 Mei 2019	8,2%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi	-	25 Mei 2021	8,70%	Lunas	-	id AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi	-	06 Desember 2017	7,25%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi	-	01 Desember 2019	8%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi	-	01 Desember 2021	8,20%	Lunas	-	id AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi	-	01 Desember 2023	8,65%	Belum Lunas	id AAA oleh Pefindo	id AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi	-	01 Desember 2026	8,90%	Belum Lunas	id AAA oleh Pefindo	id AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia



No.	Uraian	Tanggal distribusi Obligasi secara Elektronik	Tenor	Mata Uang	Jumlah Obligasi (Juta)
18.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri A	12 April 2017	370 Hari	IDR	Rp1.131.000
19.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri B	12 April 2017	36 bulan	IDR	Rp1.743.500
20.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri C	12 April 2017	5 tahun	IDR	Rp925.000
21.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri D	12 April 2017	10 tahun	IDR	Rp1.300.500
22.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri A	25 Agustus 2017	36 bulan	IDR	Rp980.500
23.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri B	25 Agustus 2017	5 tahun	IDR	Rp1.652.500
24.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap III Tahun 2017 Seri C	25 Agustus 2017	7 tahun	IDR	Rp2.517.000
25.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri A	22 Februari 2018	5 tahun	IDR	Rp1.837.000
26.	Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri B	22 Februari 2018	7 tahun	IDR	Rp605.000
27.	Senior Notes due 2018	28 Maret 2013	60 bulan	USD	USD500
28.	Obligasi Subordinasi III Bank BRI Tahun 2018	27 Juni 2018	5 tahun	IDR	Rp500.000
29.	Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri A	07 November 2019	370 Hari	IDR	Rp737.850
30.	Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri B	07 November 2019	3 tahun	IDR	Rp2.089.350
31.	Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	07 November 2019	5 tahun	IDR	Rp2.172.800
32.	Global Bond 2018	16 Juli 2018	5 tahun	USD	USD500
33.	Sustainable Bond 2019	28 Maret 2019	5 tahun	USD	USD500
34.	Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri A	20 Juli 2022	370 Hari	IDR	Rp2.500.000
35.	Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	20 Juli 2022	3 Tahun	IDR	Rp2.000.000
36.	Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri C	20 Juli 2022	5 Tahun	IDR	Rp500.000

	Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran	Peringkat		Wali Amanat
					2022	2021	
100% dari jumlah pokok obligasi		16 April 2018	7,2%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		11 April 2020	8,1%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		11 April 2022	8,30%	Lunas	id,AAA oleh Pefindo	id,AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		11 April 2027	8,80%	Belum Lunas	id,AAA oleh Pefindo	id,AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		24 Agustus 2020	7,6%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		24 Agustus 2022	8%	Lunas	id,AAA oleh Pefindo	id,AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		24 Agustus 2024	8,25%	Belum Lunas	id,AAA oleh Pefindo	id,AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		21 Februari 2023	6,65%	Belum Lunas	id,AAA oleh Pefindo	id,AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		21 Februari 2025	6,90%	Belum Lunas	id,AAA oleh Pefindo	id,AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
-		28 Maret 2018	2,95%	Lunas	-	-	BNY Mellon
100% dari jumlah pokok obligasi		26 Juni 2023	7,70%	Belum Lunas	id,AA oleh Pefindo	id,AA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		17 November 2020	6,5%	Lunas	-	-	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		07 November 2022	7,60%	Lunas	id,AAA oleh Pefindo	id,AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		07 November 2024	7,85%	Belum Lunas	id,AAA oleh Pefindo	id,AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
99,696% dari jumlah pokok obligasi		20 Juli 2023	4,63%	Belum Lunas	BBB- oleh Fitch Rating Baa2 oleh Moodys	BBB- oleh Fitch Rating Baa2 oleh Moodys	BNY Mellon
99,713% dari jumlah pokok obligasi		28 Maret 2024	3,95%	Belum Lunas	BBB- oleh Fitch Rating Baa2 oleh Moodys	BBB- oleh Fitch Rating Baa2 oleh Moodys	BNY Mellon
100% dari jumlah pokok obligasi		30 Juli 2023	3,70%	Belum Lunas	id,AAA oleh Pefindo	id,AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		20 Juli 2026	5,75%	Belum Lunas	id,AAA oleh Pefindo	id,AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia
100% dari jumlah pokok obligasi		20 Juli 2027	6,45%	Belum Lunas	id,AAA oleh Pefindo	id,AAA oleh Pefindo	Bank Negara Indonesia



Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Tabel Informasi Penerbitan *Negotiable Certificate Deposit (NCD)*

Uraian	Tanggal Penerbitan	Tenor (bulan)	Mata Uang	Nilai (juta)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga (%)	Status Pembayaran
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i> I Bank BRI Tahun 2020 Seri A	29 Juni 2020	3 Bulan	IDR	Rp630.000	28 September 2020	5,35% (Diskonto)	Lunas
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i> I Bank BRI Tahun 2020 Seri B	29 Juni 2020	6 Bulan	IDR	Rp520.000	23 Desember 2020	5,30% (Diskonto)	Lunas
<i>Negotiable Certificate of Deposit</i> I Bank BRI Tahun 2020 Seri C	29 Juni 2020	12 Bulan	IDR	Rp850.000	24 Juni 2021	5,75% (Diskonto)	Lunas

Tabel Informasi Penerbitan *Term Notes*

No.	Uraian	Tanggal distribusi MTN secara Elektronik	Tenor	Mata Uang	Jumlah MTN (Juta)	Harga Penawaran	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga	Status Pembayaran
1.	MTN BRI Tahap I Tahun 2014 Seri A	10 Oktober 2014	370 Hari	IDR	Rp300.000	-	15 Oktober 2015	8,75%	Lunas
2.	MTN BRI Tahap I Tahun 2014 Seri B	10 Oktober 2014	24 bulan	IDR	Rp60.000	-	10 Oktober 2016	9,25%	Lunas
3.	MTN BRI Tahap I Tahun 2014 Seri C	10 Oktober 2014	36 bulan	IDR	Rp360.000	-	10 Oktober 2017	9,50%	Lunas
4.	MTN BRI Tahap II Tahun 2014	24 Desember 2014	12 bulan	IDR	Rp520.000	-	24 Desember 2015	8,90%	Lunas
5.	MTN BRI Tahap I Tahun 2016	16 September 2016	370 Hari	IDR	Rp1.925.000	-	21 September 2017	7,40%	Lunas
6.	MTN Bank BRI Tahun 2022 Seri A	24 November 2022	2 tahun	IDR	Rp2.000.000	100% dari jumlah pokok MTN	24 November 2024	6,60%	Belum Lunas
7.	MTN Bank BRI Tahun 2022 Seri B	24 November 2022	3 tahun	IDR	Rp3.000.000	100% dari jumlah pokok MTN	24 November 2025	6,68%	Belum Lunas
8.	Long Term Notes yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk I Tahun 2022	27 Desember 2022	162 Bulan	IDR	Rp52.332	100% dari jumlah pokok MTN	27 Juni 2036	0,55%	Belum Lunas

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Nama KAP	Purwantono, Sungkoro & Surja
Jaringan Asosiasi	Ernst & Young Global Limited
Alamat KAP	Indonesia Stock Exchange Building. Tower 2 Lantai 7, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Nama AP	Christophorus Alvin Kossim
Periode Penugasan	Tahun ke – 3
Jasa Audit	Audit Laporan Keuangan
Fee Audit	Rp13.825.000.000
Jasa Non Audit	Penugasan Non Assurance (AUP KPI Direksi dan AUP Kementerian BUMN)
Fee Non Audit	Rp700.000.000

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Lembaga Pemeringkat Efek

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	<p>Panin Tower - Senayan City, 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270, Indonesia Telp : (021) 7278 2380 Faks : (021) 7278 2370 Web : www.pefindo.com Email : -</p> <p>Jasa yang diberikan: Pemeringkatan Perusahaan, Pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan Bank BRI, Obligasi Subordinasi BRI</p> <p>Fee : Rp900.000.000</p>
Fitch Ratings Indonesia	<p>Prudential Tower 20th Floor Jl. Jend Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910, Indonesia Telp : (021) 5795 7755 Faks : (021) 5795 7750 Web : www.fitchratings.co.id Email : -</p> <p>Jasa yang diberikan: Pemeringkatan Perusahaan, Global Bond BRI 2018, Sustainable Bond 2019</p> <p>Fee : Rp136.000.000,-</p>
Fitch Ratings International	<p>30 North Colonnade London E14 SGN United Kingdom Telp : +44(0)20 3530 1000 Web : www.fitchratings.com Email : lonaccounts.receivable@fitchratings.com</p> <p>Jasa yang diberikan: Pemeringkatan Perusahaan</p> <p>Fee : USD52.941,06</p>



Moody's Investors Service	50 Raffles Place #23-06 Singapore Land Tower Singapore 048623 Telp : 65 6398 8339 Faks : 65 6398 8301 Web : www.moody's.com/indonesia Email : clientservices@moody's.com
	Jasa yang diberikan: Pemeringkatan Perusahaan, Global Bond BRI 2018, Sustainable Bond 2019
	Fee : USD183.765
SnP Global Rating	Singapore 12 Marina Boulevard 018982 Singapura Head of Sales, Asia-Pacific Telp : (0852) 2533-3522
	Jasa yang diberikan: Pemeringkatan Perusahaan
	Fee : USD103.530

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham

PT Bursa Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp : (021) 5150515 Faks : (021 5)154153 Web : www.idx.co.id Email : listing@idx.co.id
	Jasa yang diberikan: Jasa Pencatatan Tahunan Saham

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 Telp : (021) 3508077 Faks : (021) 350 8078 Web : www.datindo.com Email : dm@datindo.com
	Jasa yang diberikan: Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder

Kustodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp : (021) 5152855 Fax : (021) 52991199 Web : www.ksei.co.id Email : helpdesk@ksei.co.id
	Jasa yang diberikan: Pengelolaan administrasi efek (saham dan obligasi) dan <i>Paying Agent</i>

Notaris

Notaris & PPAT Fathiah Helmi	Graha Irama Lantai 6C Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1& 2, Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12710
	Jasa yang diberikan: Pembuatan akta keputusan RUPS dan Anggaran Dasar

Penghargaan dan Sertifikasi

Penghargaan

Penghargaan	Tanggal	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
The World's Best Banks 2021: BRI Peringkat 12 di Indonesia	2022	Forbes	Bank	New York	Internasional
Brand Finance: BRI Peringkat ke-2 sebagai Top 100 Indonesia Most Valuable Brand	11 Januari 2022	Brand Finance	Indonesia Most Valuable Brand	Jakarta	Internasional
Brand Finance: BRI Peringkat ke-1 sebagai Top 10 Strongest Brands	11 Januari 2022	Brand Finance	Top 10 Strongest Brands	Jakarta	Internasional
Indonesia Property & Bank Award ke XVI: Best Bank for Vast Network of Mortgage Product	18 Januari 2022	Majalah Property&Bank	Bank	Jakarta	Nasional
MyHome Award ke V: Most Innovative Mortgage Product	18 Januari 2022	Majalah MyHome	Bank	Jakarta	Nasional
Kemenko Perekonomian Award: BRI Peringkat 1 Penyalur KUR Terbaik 2021	18 Februari 2022	Kemenko Perekonomian	Bank Umum	Jakarta	Nasional
Indonesia Top Digital PR Award	24 Februari 2022	Trans N Co Indonesia	Bank Konvensional	Jakarta	Nasional
Indonesia Property&Bank Award & MyHome Award 2022: Best (Indonesia Property & Bank Award) - Best Bank For Vast Network of Mortgage Product	24 Februari 2022	Majalah Property&Bank dan MyHome	Banking	Jakarta	Nasional
Indonesia Property&Bank Award & MyHome Award 2022: Best (MyHome Award) - Most Innovative Mortgage Product	24 Februari 2022	Majalah Property&Bank dan MyHome	Inovasi Produk	Jakarta	Nasional
Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0)	25 Februari 2022	Kementerian Perindustrian (Kemenperin)	Digital	Jakarta	Nasional
Inspiring Women In Banking - Realizing Digital Public Housing Credit of Bank Bumh Category	11 Maret 2022	The Economics	Perbankan	Jakarta	Nasional
BCOMMS 2022: Internal Communication (Juara 1)	23 Maret 2022	Kementerian BUMN	Internal Communication	Jakarta	Nasional
BCOMMS 2022: Roma JP Slmanjuntak Sebagai "Corporate Communication of the Year" (Juara 3)	23 Maret 2022	Kementerian BUMN	Corporate Communication	Jakarta	Nasional
Indonesia Wow Brand 2022: BRImo Peringkat 1 Kategori Mobile Banking	23 Maret 2022	Wow Brand	BRImo	Jakarta	Nasional
Indonesia Wow Brand 2022: KPR BRI Peringkat 2 Kategori Bank Pemberi KPR	23 Maret 2022	Wow Brand	Bank Pemberi KPR	Jakarta	Nasional
Indonesia Wow Brand 2022: Kartu Kredit BRI Peringkat 2 Kategori Kartu Kredit	23 Maret 2022	Wow Brand	Kartu Kredit	Jakarta	Nasional
Indonesia Wow Brand 2022: BRI Peringkat 2 Kategori Bank Konvensional	23 Maret 2022	Wow Brand	Bank Konvensional	Jakarta	Nasional

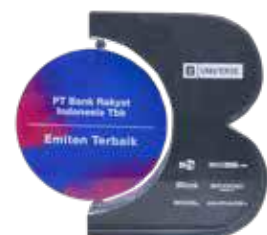




Penghargaan	Tanggal	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
Indonesia Wow Brand 2022: Call BRI Peringkat 2 Kategori Call Centre	23 Maret 2022	Wow Brand	Call Centre	Jakarta	Nasional
Indonesia Wow Brand 2022: BRIZZI Peringkat 3 Kategori Kartu Uang Elektronik	23 Maret 2022	Wow Brand	BRIZZI	Jakarta	Nasional
The Seventh WOW Brand Festive Day 2022 Branding in The Endemic Year: Kartu Uang Elektronik (3 rd) - BRIZZI	23 Maret 2022	MarkPlus Inc.	Produk	Jakarta	Nasional
The Seventh WOW Brand Festive Day 2022 Branding in The Endemic Year: Mobile Banking - BRImo (1 st)	23 Maret 2022	MarkPlus Inc.	Produk	Jakarta	Nasional
The Seventh WOW Brand Festive Day 2022 Branding in The Endemic Year: Kartu Kredit - Kartu Kredit BRI (2 nd)	23 Maret 2022	MarkPlus Inc.	Produk	Jakarta	Nasional
The Seventh WOW Brand Festive Day 2022 Branding in The Endemic Year: Bank Konvensional - BRI (2 nd)	23 Maret 2022	MarkPlus Inc.	Produk	Jakarta	Nasional
The Seventh WOW Brand Festive Day 2022 Branding in The Endemic Year: Call Center - Call BRI (2 nd)	23 Maret 2022	MarkPlus Inc.	Produk	Jakarta	Nasional
The Seventh WOW Brand Festive Day 2022 Branding in The Endemic Year: Below The Line - BRILianpreneur 2021 (Silver)	23 Maret 2022	MarkPlus Inc.	Produk	Jakarta	Nasional
The Seventh WOW Brand Festive Day 2022 Branding in The Endemic Year: Public Relation (Silver) - KPR BRI Virtual Expo 2021 Vol. 2 (Silver)	23 Maret 2022	MarkPlus Inc.	Produk	Jakarta	Nasional
The Seventh WOW Brand Festive Day 2022 Branding in The Endemic Year: Bank Pemberi KPR (2 nd)	23 Maret 2022	MarkPlus Inc.	Banking	Jakarta	Nasional
The Seventh WOW Brand Festive Day 2022 Branding in The Endemic Year: ATM (2 nd)	23 Maret 2022	MarkPlus Inc.	Digital	Jakarta	Nasional
Best of The Best BUMN "Perusahaan" - BUMN Entrepreneurial Marketing Award 2022	23 Maret 2022	MarkPlus Inc.	Banking	Jakarta	Nasional
The Most Promising Company in Strategic Marketing (Gold) - BUMN Entrepreneurial Marketing Award 2022	23 Maret 2022	MarkPlus Inc.	Banking	Jakarta	Nasional
The Most Promising Company in Marketing 3.0 (Silver) - BUMN Entrepreneurial Marketing Award 2022	23 Maret 2022	MarkPlus Inc.	Banking	Jakarta	Nasional
Juara 1 Gerakan Sosial BRILian Sahabat UMKM	23 Maret 2022	Interenal Communication Implementation BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) 2022	UMKM	Jakarta	Nasional
11 th Anugerah BUMN 2022: Strategi Tumbuh dan Bertahan (Gold)	24 Maret 2022	BUMN Track	Company	Jakarta	Nasional
11 th Anugerah BUMN 2022: Tatakelola perusahaan Terbaik (Gold)	24 Maret 2022	BUMN Track	Company	Jakarta	Nasional
11 th Anugerah BUMN 2022: The Best CEO Perusahaan (Gold) - Direktur Utama BRI Sunarso	24 Maret 2022	BUMN Track	CEO	Jakarta	Nasional
11 th Anugerah BUMN 2022: The Best Korporat	24 Maret 2022	BUMN Track	Company	Jakarta	Nasional



Penghargaan	Tanggal	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
7 th PR Indonesia Award 2022: E-Magazine Terbaik - BRILiaN News Edisi Februari 2021	25 Maret 2022	PR Indonesia	E-Magazine	Semarang	Nasional
7 th PR Indonesia Award 2022: Video Profile Terbaik	25 Maret 2022	PR Indonesia	Video Profile	Semarang	Nasional
7 th PR Indonesia Award 2022: Media Sosial Terbaik	25 Maret 2022	PR Indonesia	Media Sosial	Semarang	Nasional
7 th PR Indonesia Award 2022: Sustainability Report Terbaik	25 Maret 2022	PR Indonesia	Sustainability Report	Semarang	Nasional
7 th PR Indonesia Award 2022: Program CSR (Sustainability Business) Terbaik - Pendukung Rumah Sakit	25 Maret 2022	PR Indonesia	Program CSR	Semarang	Nasional
7 th PR Indonesia Award 2022: Program PR (Marketing PR) Terbaik - Menyelamatkan UMKM, Menyelamatkan BRI & Indonesia	25 Maret 2022	PR Indonesia	Program PR	Semarang	Nasional
7 th PR Indonesia Award 2022: Terpopuler di Media Cetak	25 Maret 2022	PR Indonesia	Media Cetak	Semarang	Nasional
7 th PR Indonesia Award 2022: Platinum Award (Best of The Best PR Kategori BUMN)	25 Maret 2022	PR Indonesia	Public Relation	Semarang	Nasional
Digitech Award 2022: The Best Transformation & Digital Innovation in Retail & Micro Banking Industries	30 Maret 2022	Itech	Digital & IT	Jakarta	Nasional
Digitech Award 2022: The Best It Planning & Project Portfolio in Retail & Micro Banking Industries	30 Maret 2022	Itech	Digital & IT	Jakarta	Nasional
Digitech Award 2022: The Best Digital Readiness For G20 In Retail & Micro Banking Industries	30 Maret 2022	Itech	Digital & IT	Jakarta	Nasional
Digitech Award 2022: The Best Chief Digital & Information Technology Officer - Arga M. Nugraha	30 Maret 2022	Itech	Digital & IT	Jakarta	Nasional
Digitech Award 2022: The Best Ceo For Corporate Digital Transformation	30 Maret 2022	Itech	Digital & IT	Jakarta	Nasional
Digitech Award 2022: 5 Star Diamond	30 Maret 2022	Itech	Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness	Jakarta	Nasional
Refinitiv Indonesia FX Awards 2022: Winner of Best Market Maker	4 April 2022	Refinitiv	Trading Activity	Jakarta	Nasional
Refinitiv Indonesia FX Awards 2022: Winner of Most Active Bank	4 April 2022	Refinitiv	Trading Activity	Jakarta	Nasional
Refinitiv Indonesia FX Awards 2022: 1 st Runner Up of Most Volume Traded	4 April 2022	Refinitiv	Trading Activity	Jakarta	Nasional
Refinitiv Indonesia FX Awards 2022: Winner of First Trade on Matching	4 April 2022	Refinitiv	Trading Activity	Jakarta	Nasional
Refinitiv Indonesia FX Awards 2022: Winner of Most Active FXall Bank (Maker)	4 April 2022	Refinitiv	Trading Activity	Jakarta	Nasional





Penghargaan	Tanggal	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
11 th Infobank-Isentia Digital Brand Award 2022: Platinum Trophy Bank Umum Konvensional - BRI (Corporate Brand) (1 st)	7 April 2022	Infobank-Isentia	Corporate Brand	Jakarta	Nasional
11 th Infobank-Isentia Digital Brand Award 2022: Best Overall Bank Umum Konvensional - BRI (Corporate Brand) (2 nd)	7 April 2022	Infobank-Isentia	Corporate Brand	Jakarta	Nasional
11 th Infobank-Isentia Digital Brand Award 2022: Best Overall E-Money Bank BUMN - BRIZZI (3 rd)	7 April 2022	Infobank-Isentia	BRIZZI	Jakarta	Nasional
11 th Infobank-Isentia Digital Brand Award 2022: Bank Umum Konvensional (KBMI 4-Modal Inti di atas Rp70 triliun) - BRI (Corporate Brand) (2 nd)	7 April 2022	Infobank-Isentia	Corporate Brand	Jakarta	Nasional
11 th INFOBANK-ISENTIA Digital Brand Award 2022: Internet Banking Bank Umum Konvensional (3 rd) - IB BRI (3 rd)	7 April 2022	Infobank-Isentia	IB BRI	Jakarta	Nasional
11 th Infobank-Isentia Digital Brand Award 2022: KPR Bank Umum Konvensional (3 rd) - KPR BRI (3 rd)	7 April 2022	Infobank-Isentia	KPR BRI	Jakarta	Nasional
11 th Infobank-Isentia Digital Brand Award 2022: E-Money Bank BUMN (2 nd) - BRIZZI (2 nd)	7 April 2022	Infobank-Isentia	BRIZZI	Jakarta	Nasional
Best Tax Payer 2021 - (Sinergi dan Kontribusi Perpajakan Pada Tahun 2021)	13 April 2022	KPP Wajib Pajak Besar Empat	Bank Umum	Jakarta	Nasional
The Best Practice Disability Innovation 2022 sektor Ekosistem BUMN	13 April 2022	Staff Khusus President Bidang Sosial	Bank Umum	Jakarta	Nasional
The Most Engaging Brand 2022: BRI Kategori Bank	21 April 2022	Mix Marcomm	Bank Konvensional	Jakarta	Nasional
Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022: Transparansi Penurunan Emisi Sektor Emiten dan BUMN dengan Gelar Green Elite	22 April 2022	Berita Satu	ESG	Jakarta	Nasional
Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022: Transparansi Perhitungan Emisi Sektor Emiten dan BUMN dengan Gelar Platinum Plus	22 April 2022	Berita Satu	ESG	Jakarta	Nasional
Asia Private Banking Awards 2022: Best Domestic Private Bank - Private Banking	25 April 2022	Asia Money	Banking	Singapura	Internasional
Top Brand Award - Children's Savings Account (Tabungan BRI Junio)	25 April 2022	Frontier & Majalah Marketing	Banking	Jakarta	Nasional
BUMN Entrepreneurial Marketing Awards 2022: Best of The Best BUMN "Perusahaan"	19 Mei 2022	MarkPlus Inc.	Perusahaan	Jakarta	Nasional
BUMN Entrepreneurial Marketing Awards 2022: The Most Promising Company in Strategic Marketing (Gold)	19 Mei 2022	MarkPlus Inc.	Strategic Marketing	Jakarta	Nasional
BUMN Entrepreneurial Marketing Awards 2022: The Most Promising Company in Marketing 3.0 (Silver)	19 Mei 2022	MarkPlus Inc.	Marketing	Jakarta	Nasional
Fortune Indonesia Summit 2022: Business Person of The Year - Direktur Utama BRI Sunarso	19 Mei 2022	IDN Media	Individual	Jakarta	Nasional
21 st International Excellence in Retail Financial Service Awards: Best Wealth Management Finance Institution and Wealth Management Bank - BRI	26 Mei 2022	The Asian Banker Excellence	Banking	Singapura	Internasional



Penghargaan	Tanggal	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
The 13 th IICD CG Award: Best Financial Sector	27 Mei 2022	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	Best Financial Sector	Jakarta	Nasional
Majalah Investor Best Bank Award 2022: Bank Terbaik Kelompok Bank Umum KBMI 4	30 Mei 2022	Majalah Investor	Best Bank 2022	Jakarta	Nasional
Top Brand Award 2021: Produk Tabungan - BritAma (1 st)	Mei 2022	Top Brand	BRItAma	Jakarta	Nasional
Top Brand Award 2021: Tabungan Junior - BritAma Junio (2 nd)	Mei 2022	Top Brand	BRItAma	Jakarta	Nasional
Top Brand Award 2021: Tabungan Berjangka - BRI BritAma Rencana (2 nd)	Mei 2022	Top Brand	Kartu Kredit	Jakarta	Nasional
Top Brand Award 2021: Kartu Kredit - Kartu Kredit BRI (2 nd)	Mei 2022	Top Brand	BRItAma	Jakarta	Nasional
Top Brand Award 2021: Produk Deposito - Deposito BRI (2 nd)	Mei 2022	Top Brand	Deposito	Jakarta	Nasional
Top Brand Award 2021: Mobile Banking - BRI Mobile (2 nd)	Mei 2022	Top Brand	BRImo	Jakarta	Nasional
Top Brand Award 2021: Internet Banking - Internet Banking BRI (2 nd)	Mei 2022	Top Brand	Internet Banking	Jakarta	Nasional
Diamond Service Quality kategori Priority Banking	15 Juni 2022	Service Quality Award	Banking	Jakarta	Nasional
Best In Treasury and Working Capital	15 Juni 2022	The Asset Triple A	Banking	-	Internasional
Indonesia Millennial's Brand Choice Awards 2022: Indonesia Outstanding Millennial's Brand Choice Awards 2022 (Brand: BRImo BRI, Category: Mobile Banking Services)	16 Juni 2022	Warta Ekonomi	BRImo	Jakarta	Nasional
Indonesia Millennial's Brand Choice Awards 2022: Indonesia Excellent Millennial's Brand Choice Awards 2022 (Brand: BRIZZI, Category: E-Money)	16 Juni 2022	Warta Ekonomi	BRIZZI	Jakarta	Nasional
Marketeers Omni Brands of The Year 2022: Omni Branding Campaign - BRILianpreneur 2022	21 Juni 2022	MarkPlus, Inc.	Campaign Produk	Jakarta	Nasional
Merdeka Award 2022: Program Inovatif untuk Negeri	23 Juni 2022	PT Liputan Enam Dot Com	Program Inovatif untuk Negeri	Jakarta	Nasional
The 13 th Annual Retail Banker Asia Trailblazer Awards 2022: Best Current Account Offering - Current Account	23 Juni 2022	Retail Banking International	Banking	Singapura	Internasional
The 13 th Annual Retail Banker Asia Trailblazer Awards 2022: Excellence in Mass Affluent Banking - Mass Affluent Banking	23 Juni 2022	Retail Banking International	Banking	Singapura	Internasional
Merdeka Award 2022: Inovasi Digital - BRIGuna	23 Juni 2022	Emtek Digital	Banking	Jakarta	Nasional
Inovasi Digital Terbaik	23 Juni 2022	Merdeka.com	Digital	Jakarta	Nasional
Top 3 Best IR Program for Bank and Non-Bank Finance Kategori Sellside	23 Juni 2022	Institutional Investor	Bank Umum	-	Internasional (Asia)
Top 3 Best CFO for Bank and Non-Bank Finance Kategori Sellside	23 Juni 2022	Institutional Investor	Bank Umum	-	Internasional (Asia)





Penghargaan	Tanggal	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
Top 2 Best IR Professional for Bank and Non-Bank Finance Kategori Sellside	23 Juni 2022	Institutional Investor	Bank Umum	-	Internasional (Asia)
Top 2 Best IR Team for Bank and Non-Bank Finance Kategori Sellside	23 Juni 2022	Institutional Investor	Bank Umum	-	Internasional (Asia)
Infobank Green UMKM Summit 2022: Infobank Top SME Lender 2022	27 Juni 2022	Infobank	Bank	Jakarta	Nasional
Infobank Top SME Financing 2022: Locomotive in Economy Recovery During Pandemic by Great Supporting Sme Sector From 2020 to 2022	27 Juni 2022	Infobank	Bank	Jakarta	Nasional
Digital Banking Awards 2022: Kategori KBMI 4 untuk indikator Data	28 Juni 2022	Majalah Investor	Kategori KBMI 4 untuk indikator Data	Jakarta	Nasional
Anugerah Bisnis Indonesia Social Responsibility Award (BISRA) 2022: The Most Consistent State - Owned Bank in Implementing Integrated CSR on The River Conservation Program	29 Juni 2022	Bisnis Indonesia	CSR	Jakarta	Nasional
Inews Maker: Inovasi KUR Digital	30 Juni 2022	Inews	Bank	Jakarta	Nasional
Inews Maker: Integrated CSR Strategy for BRILian	30 Juni 2022	Inews	Bank	Jakarta	Nasional
Inews Maker: Tourism Village Development	30 Juni 2022	Inews	Bank	Jakarta	Nasional
The Asset Triple A Treasury, Trade, Sustainable Supply Chain and Risk Management Awards 2022: Direktur Utama BRI Sunarso sebagai The Best "SME Banker of the Year"	6 Juli 2022	The Asset	Bank	Singapura	Internasional
The Asset Triple A Treasury, Trade, Sustainable Supply Chain and Risk Management Awards 2022: Best in Treasury and Working Capital - SME's	6 Juli 2022	The Asset	Bank	Singapura	Internasional
Global Private Banking Innovation Awards 2022: Best Bank for Priority Banking - BRI Prioritas	21 Juli 2022	Global Private Banker	Bank	Singapura	Internasional
Global Private Banking Innovation Awards 2022: Best Wealth Management for \$250k \$500k AUM - BRI Prioritas	21 Juli 2022	Global Private Banker	Bank	Singapura	Internasional
Global Private Banking Innovation Awards 2022: Best Private Bank for Entrepreneurs - BRI Private	21 Juli 2022	Global Private Banker	Bank	Singapura	Internasional
Global Private Banking Innovation Awards 2022: Outstanding Private Bank for Growth Strategy - BRI Private	21 Juli 2022	Global Private Banker	Bank	Singapura	Internasional
The Best Companies to Work for Asia 2022	21 Juli 2022	HR Asia / Business Media International	Human Capital	Singapura	International
Most Caring Companies in Asia 2022	21 Juli 2022	HR Asia / Business Media International	Human Capital	Singapura	International
Indonesia Grand Digital Marketing Awards 2022: Grand Digital Marketing Company 2022 for The Informative and Insightful Content	28 Juli 2022	Warta Ekonomi	Conventional Bank	Jakarta	Nasional
Marketing Award - The Best Market Driving Company (Produk BRI Digital Saving)	28 Juli 2022	Majalah Marketing	Digital	Jakarta	Nasional



Penghargaan	Tanggal	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
PR Persons Awards 2022: Aestika Oryza Gunarto sebagai Corporate Secretary Terbaik	29 Juli 2022	The Iconomics	PR Persons Awards 2022	Jakarta	Nasional
The 2022 Asian Banking & Finance Wholesale and Retail Banking Awards: Financial Inclusion Initiative of the Year	Juli 2022	Asian Banking & Finance	Financial Inclusion Initiative of the Year	Singapura	Internasional
HR Asia Award: BRI sebagai The Best Companies To Work For in Asia 2022	30 Juli 2022	HR Asia	Human Capital	Malaysia	Internasional
The 1 st Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2022: Kategori ESG (Environmental) – Improving Climate Change Resilience	5 Agustus 2022	Humas Indonesia	ESG	Labuan Bajo	Nasional
The 1 st Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2022: Kategori ESG (Social) – Embracing the Community	5 Agustus 2022	Humas Indonesia	ESG	Labuan Bajo	Nasional
The 1 st Indonesia DEI & ESG Awards (IDEAS) 2022: Kategori Pemimpin Terpopuler di Media Online - Sunarso (Direktur Utama BRI)	5 Agustus 2022	Humas Indonesia	ESG	Labuan Bajo	Nasional
Infobrand: BRI sebagai Top Corporate Award 2022	Agustus 2022	Infobrand.Id	Top Corporate Award	Jakarta	Nasional
SME Enabler Award 2022: Financial Enabler - BRI	12 Agustus 2022	Marketeers	Banking	Jakarta	Nasional
SME Enabler Award 2022: Best Business Model for SME - BRILianpreneur 2022	12 Agustus 2022	Marketeers	Banking	Jakarta	Nasional
Marketing Award 2022: The Best Market Driving Company - Digital Saving	16 Agustus 2022	Majalah Marketing	Banking	Jakarta	Nasional
Best Advance in Creating a Learning Strategy	19 Agustus 2022	Brandon Hall Group HCM (Spring) Program 2022	Human Capital	Jakarta	Internasional
Best Learning Program Supporting a Change Transformation Business Strategy	19 Agustus 2022	Brandon Hall Group HCM (Spring) Program 2022	Human Capital	Jakarta	Internasional
Best Certification Program	19 Agustus 2022	Brandon Hall Group HCM (Spring) Program 2022	Human Capital	Jakarta	Internasional
Best Hybrid Learning Program	19 Agustus 2022	Brandon Hall Group HCM (Spring) Program 2022	Human Capital	Jakarta	Internasional
Best Advance in Talent Acquisition Process	19 Agustus 2022	Brandon Hall Group HCM (Spring) Program 2022	Human Capital	Jakarta	Internasional
Best New Hire Onboarding Program Gold Award	19 Agustus 2022	Brandon Hall Group HCM (Spring) Program 2022	Human Capital	Jakarta	Internasional
Best Advance in Performance Management - Gold Award	19 Agustus 2022	Brandon Hall Group HCM (Spring) Program 2022	Human Capital	Jakarta	Internasional





Penghargaan	Tanggal	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
Best Advance in Workforce Planning & Management - Gold Award	19 Agustus 2022	Brandon Hall Group HCM (Spring) Program 2022	Human Capital	Jakarta	Internasional
Rating 107 Bank Versi Infobank 2022: BRI mendapat Predikat Sangat Bagus di Kelompok KBMI 4	Agustus 2022	Infobank	KBMI 4	Jakarta	Nasional
IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2022: Special Awards "Integrated Green Economy Program"	24 Agustus 2022	IDX Channel	ESG	Jakarta	Nasional
IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2022: Hybrid Banking Strengthening Financial Inclusion Ecosystem	24 Agustus 2022	IDX Channel	Sustainability	Jakarta	Nasional
Penghargaan Utama Kategori Sustainability - IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2022	25 Agustus 2022	IDX Channel	ESG	Jakarta	Nasional
Special Award: Integrated Green Economy Program - IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2022	25 Agustus 2022	IDX Channel	ESG	Jakarta	Nasional
Saham Terbaik 2022 Kategori Big Cap (Kapitalisasi Pasar di Atas Rp 10 Triliun) Sektor Keuangan	31 Agustus 2022	BeritaSatu Media Holdings	Bank Umum	Jakarta	Nasional
Asiamoney Indonesia's Best Bank Award 2022: Best Bank for ESG	September 2022	Asiamoney	ESG	Singapura	Internasional
Top Social Media Award 2022 Kategori "Saving Account"	5 September 2022	Majalah Marketing	Banking	Jakarta	Nasional
Asiamoney Indonesia's Best Bank Award 2022: Best Bank for Diversity and Inclusion	8 September 2022	Asiamoney	Diversity & Inclusion	Singapura	Internasional
12 th Annual Treasury & FX Awards 2022: Best FX Bank for Money Market Product	8 September 2022	Alpha South Asia	Bank	Singapura	Internasional
12 th Annual Treasury & FX Awards 2022: Best FX Bank for Retail Clients	8 September 2022	Alpha South Asia	Bank	Singapura	Internasional
12 th Annual Treasury & FX Awards 2022: Best FX Bank for Structured Product	8 September 2022	Alpha South Asia	Bank	Singapura	Internasional
Top Digital Corporate Brand Award 2022 Special Achievement for BUMN, Subsidiary BUMN & BUMD	15 September 2022	Suara Pemerintah	Bank BUMN	Jakarta	Nasional
Euro Money Market: BRI The Best CORPORATE AND SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) - Market Leader	21 September 2022	Euro Money Market	CSR	Europe	Internasional
Euro Money Market: BRI The Best DIVERSITY & INCLUSION - Highly Regarded	21 September 2022	Euro Money Market	Diversity & Inclusion	Europe	Internasional
Euro Money Market: BRI The Best SME BANKING - Market Leader	21 September 2022	Euro Money Market	SME Banking	Europe	Internasional
Euro Money Market: BRI The Best DIGITAL SOLUTION - Market Leader	21 September 2022	Euro Money Market	Digital Solution	Europe	Internasional
Euro Money Market: BRI The Best ESG - Notable	21 September 2022	Euro Money Market	ESG	Europe	Internasional



Penghargaan	Tanggal	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
The 10 th Brand Finance Indonesia Most Valuable Brands Award: Top 100 Valuable Brands category	28 September 2022	Brand Finance	Banking	Jakarta	Nasional
The 10 th Brand Finance Indonesia Most Valuable Brands Award: Top 10 Fast-Growing Brands	28 September 2022	Brand Finance	Banking	Jakarta	Nasional
The 10 th Brand Finance Indonesia Most Valuable Brands Award: Top 10 Strongest Brands	28 September 2022	Brand Finance	Banking	Jakarta	Nasional
Rakyat Merdeka Award: Direktur Utama BRI Sunarso sebagai Tokoh Pembiayaan dan Pemberdayaan UMKM Terbaik	28 September 2022	Rakyat Merdeka	UMKM	Jakarta	Nasional
Best of The Best - Finnet Gathering & Awarding Night	28 September 2022	Finnet	Bank Umum	Jakarta	Nasional
Indonesia Digital Popular Brand Award 2022: BRI Junio	29 September 2022	Info Brand	Produk Tabungan Junior	Jakarta	Nasional
Global Finance Award: BRI sebagai World's Best Banks 2022 (Asia - Pasific)	3 Oktober 2022	Global Finance	Banking	Jakarta	Internasional
Digital Innovation & Achievement Awards 2022 (IDIA 2022): Best Digital Technology and Partnership in Retail and Microbanking 2022	19 Oktober 2022	Business Asia Indonesia	Digital Banking	Jakarta	Nasional
Digital Innovation & Achievement Awards 2022 (IDIA 2022): Best Overall Indonesia Digital Innovation and Achievement in Retail and Microbanking 2022	19 Oktober 2022	Business Asia Indonesia	Digital Banking	Jakarta	Nasional
Digital Innovation & Achievement Awards 2022 (IDIA 2022): Best Chief Technology Officer (CTO) Indonesia Digital Innovation and Achievement of The Year 2022	19 Oktober 2022	Business Asia Indonesia	Digital Banking	Jakarta	Nasional
ESG Disclosure Awards 2022: Rating Leadership AAA	26 Oktober 2022	Berita Satu Holdings	ESG	Jakarta	Nasional
Predikat Leadership AAA (Triple A) - ESG Disclosure Awards 2022	26 Oktober 2022	B Universe & Bumi Global Karbon	ESG	Jakarta	Nasional
Anugrah Cinta Indonesia 2022	27 Oktober 2022	Republika	Bank Umum	Jakarta	Nasional
Anugerah Humas Indonesia: Kategori Media Internal, Sub-Kategori Video Profile	28 Oktober 2022	Humas Indonesia	Media Internal	Malang	Nasional
Anugerah Humas Indonesia: Kategori Kanal Digital, Sub-Kategori Website	28 Oktober 2022	Humas Indonesia	Digital	Malang	Nasional
Anugerah Humas Indonesia: Kategori Kanal Digital, Sub-Kategori Media Sosial Youtube	28 Oktober 2022	Humas Indonesia	Digital	Malang	Nasional
Anugerah Humas Indonesia: BRI Sebagai Institusi Terpopuler di Media Digital 2022	28 Oktober 2022	Humas Indonesia	Media Digital	Malang	Nasional
Anugerah Humas Indonesia: Direktur Utama BRI Sunarso sebagai Pemimpin Terpopuler di Media Sosial 2022	28 Oktober 2022	Humas Indonesia	Pemimpin /CEO, Subkategori BUMN	Malang	Nasional





Penghargaan	Tanggal	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
Peringkat III Gold - Collecting Agent Performance Award	Oktober 2022	DJPb Kemenkeu	Banking	Jakarta	Nasional
BI Awards 2022: BRI sebagai Bank Konvensional Pendukung Pengendalian Moneter Rupiah dan Valas Terbaik	November	Bank Indonesia	Banking	Jakarta	Nasional
Jambore PR Indonesia (JAMPIRO) 2022: Direktur Utama BRI Sunarso sebagai Pemimpin Terpopuler di Media Digital 2022	10 November 2022	PR Indonesia	Pemimpin /CEO, Subkategori BUMN	Surabaya	Nasional
Jambore PR Indonesia (JAMPIRO) 2022: Corporate Secretary Aestika Oryza Gunato Pemenang Pemimpin Terpopuler di Media Sosial 2022	10 November 2022	PR Indonesia	Corporate Secretary, Subkategori BUMN	Surabaya	Nasional
Jambore PR Indonesia (JAMPIRO) 2022: Arief Suropto General Manager Public Relations/ Corporate Communication Terbaik	10 November 2022	PR Indonesia	Kategori BUMN, Subkategori General Manager Public Relations/ Corporate Communication	Surabaya	Nasional
Penghargaan Nasional dalam Penghormatan, Perlindungan, dan Pemenuhan Hak Pekerjaan Penyandang Disabilitas Tahun 2022	21 November 2022	Kementerian Ketenagakerjaan	Ketenagakerjaan	Jakarta	Nasional
Infobank Top 100 CEO & The Next Leader 2022: Direktur Utama BRI Sunarso sebagai CEO Of The Year 2022	23 November 2022	Infobank	Pemimpin /CEO, Subkategori BUMN	Jakarta	Nasional
Infobank Top 100 CEO & The Next Leader 2022: Direktur Keuangan BRI Viviana Dyah sebagai Top Next Leaders 2022	23 November 2022	Infobank	Pemimpin /CEO, Subkategori BUMN	Jakarta	Nasional
Infobank Top 100 CEO & The Next Leader 2022: Arga M Nugraha Direktur Digital dan Teknologi Informasi sebagai Top Next Leaders 2023	23 November 2022	Infobank	Pemimpin /CEO, Subkategori BUMN	Jakarta	Nasional
Infobank Top 100 CEO & The Next Leader 2022: SEVP Treasury Achmad Royadi sebagai Top Next Leaders 2022	23 November 2022	Infobank	Pemimpin /CEO, Subkategori BUMN	Jakarta	Nasional
Infobank Top 100 CEO & The Next Leader 2022: EVP Digital Banking BRI Kaspar Situmorang sebagai Top Next Leaders 2022	23 November 2022	Infobank	Pemimpin /CEO, Subkategori BUMN	Jakarta	Nasional
Lelang Award (Juara 1 Best Pemohon Lelang Eksekusi)	23 November 2022	Kementrian Keuangan	Bank Umum	Jakarta	Nasional
Ajang Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2022: BRI memenangkan Platinum Rank atas Sustainability Report 2021	24 November 2022	ASRRAT	Sustainability Report	Jakarta	Nasional
The Asian Banker: President Director BRI Sunarso as "The Asian Banker CEO Leadership Achievement for Indonesia Award"	24 November 2022	Asian Banker	Leadership	Singapura	Internasional
The Asian Banker: BRI sebagai The Best Managed Bank in Indonesia	24 November 2022	Asian Banker	Banking	Singapura	Internasional

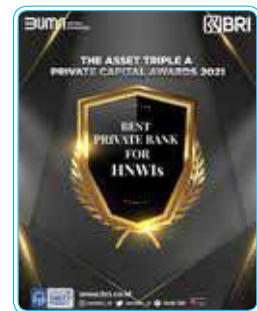


Penghargaan	Tanggal	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
The Asian Banker Indonesia Awards 2022: Best Credit Card - Tokopedia Card (Credit Card)	24 November 2022	Asian Banker	Kartu Kredit	Singapura	Internasional
Malam Anugerah LPS Banking Award 2022: BRI sebagai Bank Teraktif dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat	29 November 2022	LPS	Banking	Jakarta	Nasional
Bank Teraktif Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat	29 November 2022	Lembaga Penjamin Simpanan	Banking	Jakarta	Nasional
Indonesia Best Brand Award 2022: New Marketing Paradigm Managing Multiple Challenges Towards Sustainable Business	30 November 2022	SWA	Banking	Jakarta	Nasional
The Asset Triple A Private Capital Awards 2022: Best Private Bank for HNWI's, Indonesia - BRI Private	30 November 2022	The Asset	Bank	Singapura	Internasional
Top CSV Award 2022 - BRI Value Creation: Incorporating ESG to Ensure Sustainability	30 November 2022	TRAS N CO, INFOBRAND, ID, Departemen Manajemen Universitas Airlangga	ESG	Jakarta	Nasional
Bank Konvensional Pendukung Pengendalian Moneter Rupiah dan Valas Terbaik 2022	30 November 2022	Bank Indonesia	Bank Umum	Jakarta	Nasional
BI Awards 2022: BRI sebagai Bank Pendukung UMKM Terbaik	Desember	Bank Indonesia	UMKM	Jakarta	Nasional
Katadata Green Initiative Award: BRI sebagai Perusahaan dengan Inisiatif dan Inovasi Terbaik Green Initiative Award	1 Desember 2022	Katadata	ESG	Jakarta	Nasional
Asean Corporate Governnace Scorecard	1 Desember 2022	Institute of Corporate Directors	GCG	Jakarta	Internasional
Kenduri Bagimu Negeri BUMN Berprestasi: BUMN Prestasi Dengan Kontribusi Dividen Terbaik (Best of the Best)	4 Desember 2022	Metro TV	Banking	Jakarta	Nasional
Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within Awards 2022: Creating Agile Leaders from Within for Sustainable Business	8 Desember 2022	SWA	Human Capital	Jakarta	Nasional
The Marketeer of the Year 2022: Direktur Utama BRI Sunarso as The Best Industry Marketing Champion 2022 for the Commercial Banking sector	8 Desember 2022	MarkPlus Inc.	Comercial Banking	Jakarta	Nasional
The Marketeer of the Year 2022: Direktur Utama BRI Sunarso sebagai Marketeer of the Year	8 Desember 2022	MarkPlus Inc.	Pemimpin/CEO	Jakarta	Nasional
Tokoh Finansial Indonesia & BUMN Terbaik 2022: BRI sebagai BUMN Terbaik 2022 Kategori Keuangan Sektor Perbankan	9 Desember 2022	Majalah Investor	BUMN Sektor Keuangan	Jakarta	Nasional
Tokoh Finansial Indonesia & BUMN Terbaik 2022: Direktur Utama BRI Sunarso sebagai Tokoh Finansial Indonesia - "Top Stated Owned Banker 2022"	9 Desember 2022	Majalah Investor	Tokoh Financial	Jakarta	Nasional
CNBC Indonesia Award 2022: Direktur Utama BRI Sunarso sebagai "Leadership Excellence Award"	12 Desember 2022	CNBC	Leadership	Jakarta	Nasional
Best ESG Financing of The Year 2022	12 Desember 2022	Alpha Southeast Asia	ESG	-	Internasional





Penghargaan	Tanggal	Lembaga	Kategori	Tempat Pelaksanaan	Level
Top BUMN Awards 2022: BRI Perusahaan BUMN Terbaik	13 Desember 2022	Bisnis Indonesia	Korporasi	Jakarta	Nasional
TEMPO Financial Award 2022: BRI sebagai Best Bank in Digital Services	14 Desember 2022	TEMPO	Bank BUMN Konvensional	Jakarta	Nasional
Indonesia Good Corporate Governance Award: The Most Trusted Companies 2022	15 Desember 2022	SWA	Brand	Jakarta	Nasional
Indonesia Best Companies in Creating Leaders from Within 2022	15 Desember 2022	SWA Magazine	Human Capital	Jakarta	Nasional
GCG Award-VII-2022: 2 nd The Best Indonesia GCG Management - VII-2022	16 Desember 2022	Economic Review	GCG	Jakarta	Nasional
GCG Award-VII-2022: 2 nd Best Indonesia Enterprises Risk Management-VII-2022	16 Desember 2022	Economic Review	GCG	Jakarta	Nasional
Green Campaign : Green Team Development - Award4Change	16 Desember 2022	Waste 4 Change	Banking	Jakarta	Nasional
ASEAN Asset Class PLCs (Indonesia): 2021 Asean Corporate Governance Scorecard Award	16 Desember 2022	ASEAN Capital Markets Forum	GCG	Manila	Internasional
Country Top 3 PLCs (Indonesia): 2021 Asean Corporate Governance Scorecard Award	16 Desember 2022	ASEAN Capital Markets Forum	GCG	Manila	Internasional
Corporate Governance Perception Index	20 Desember 2022	The Indonesian Institute for Corporate Governance	GCG	Jakarta	Nasional
Stakeholders Gathering DJPPR - Kemenkeu: Dealer Utama Surat Utang Negara (SUN) dengan Kinerja Terbaik tahun 2021	21 Desember 2022	DJPPR - Kemenkeu	Bank Umum	Jakarta	Nasional
Stakeholders Gathering DJPPR - Kemenkeu: Dealer Utama Surat Utang Negara dengan Kinerja Terbaik di Pasar Perdana tahun 2021	21 Desember 2022	DJPPR - Kemenkeu	Bank Umum	Jakarta	Nasional
Stakeholders Gathering DJPPR - Kemenkeu: Dealer Utama Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) untuk Kategori Bank Umum	21 Desember 2022	DJPPR - Kemenkeu	Bank Umum	Jakarta	Nasional
Best of The Best Digital Marketing Team	22 Desember 2022	Majalah SWA	Digital	Jakarta	Nasional
Best Customer Service Team	22 Desember 2022	Majalah SWA	Banking	Jakarta	Nasional
Indonesia Digital Marketing Champion 2022: Best of The Best Digital Marketing Team - The Best Digital Marketing Team (BRImo)	30 Desember 2022	SWA - Business Digest	BRImo	Jakarta	Nasional



Sertifikasi

Tabel Sertifikasi BRI

Divisi	Sertifikasi	Masa Berlaku	Keterangan	Penerbit Sertifikasi
Divisi DCE	ISO 27001:2013	10 April 2019 – 09 April 2022	<i>The Management of information security in provision of BRI-API platform by Digital Center of Excellence Division</i>	PT BSI Group Indonesia
Divisi INF	ISO 27001:2013	29 Agustus 2019 – 28 Agustus 2022	The Management of information security in provision of spacecraft operation by Division of Satellite and Telecommunication Network	PT BSI Group Indonesia
Divisi Marketing Communication	ISO 9001:2015	23 Oktober 2019 - 22 Oktober 2025	Quality Management System (QMS) Sertifikat ISO 9001: 2015 Sudah keluar dari PT Lloyd's Register Indonesia, Untuk fungsi Provision of Marketing Communication Support. No. Approval ISO 9001/00022513/ Lloyd's Register	PT Lloyd's Register Indonesia
Payment Operation Division	ISO 27001:2013	13 November 2019 – 12 November 2022	The Management of information security in personalize debit card	PT BSI Group Indonesia
BRI Corporate University	ISO 9001:2015	30 Desember 2019 – 24 Desember 2022	Provision of Banking Training Services	PT Lloyd's Register Indonesia
Divisi INF	Tier III Certification of Data Center Design	27 Juni 2020 – 27 Juni 2022	<i>Data Center Design Certification that rates our Data Center with 99.982% uptime and operation.</i>	Uptime Institute, Inc.
Procurement & Logistic Operation Division	ISO 37001:2016	10 Agustus 2020 – 9 Agustus 2023	Sistem Manajemen Anti Penyuapan	Sucofindo
Procurement, Logistic Policy & Fixed Assets Management Division				
Compliance Division				
Divisi Manajemen Aktiva Tetap & Pengadaan Properti	ISO 37001:2016	10 Agustus 2020 – 9 Agustus 2023	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (<i>Anti-Bribery Management System</i>)	Sucofindo
Divisi Pengadaan Barang dan Jasa				
Desk Estimasi				
Divisi ISG	ISO 20000-1:2018	18 Oktober 2020 – 17 Oktober 2023	<i>The service management system of Digital , Information Technology & Operation Directorate that deliver BRINets Express application for internal business unit at BRI</i>	PT BSI Group Indonesia
Information Security Division	ISO/IEC 27001:2013	Desember 2020 – Desember 2022	The information security management system og managing event and cyber threat monitoring	PT BSI Group Indonesia
Payment Operation Division	ISO 9001:2015	12 Desember 2020 – 11 Desember 2023	<i>Provision of payment system including RTGS & Clearing, Remittance & Collection, Settlement Treasury & E Banking, Cash Operation, ATM Cash Operation, Card Perso, ATM/CRM Cash Reconciliation 1, ATM/CRM Cash Reconciliation 2, Payment System Reconciliation, Trade Processing Center Jakarta, Trade Processing Center Surabaya and Quality Assurance</i>	PT Lloyd's Register Indonesia
ASQ Division	ISO 9001:2015	12 Desember 2020 – 12 Desember 2023	Quality Management System (QMS)	PT SGS Indonesia
Head Office Audit	ISO 9001:2015	12 Desember 2020 – 12 Desember 2023	Quality Management System (QMS)	PT SGS Indonesia
Desk Information Technology Audit	ISO 9001:2015	12 Desember 2020 – 12 Desember 2023	Quality Management System (QMS)	PT SGS Indonesia
Application Management & Operation Division	ISO 9001:2015	21 Desember 2020 – 20 Desember 2023	Surveillance 15 Fungsi & Extend Scope 15 Fungsi	PT BSI Group Indonesia



Divisi	Sertifikasi	Masa Berlaku	Keterangan	Penerbit Sertifikasi
Divisi INF	ISO 27001:2013	22 Desember 2020 – 21 Desember 2023	<i>The information security management system of Data Center Facility BRI Ragunan Site and Tabanan Site</i>	PT BSI Group Indonesia
Divisi INF	ISO 9001:2015	22 Desember 2020 – 22 Desember 2023	Provision of quality management and workflow processes of Data Center Infrastructure	PT BSI Group Indonesia
IT Infrastructure & Operation Division	ISO 27001:2013	22 Desember 2020 – 21 Desember 2023	Surveillance Fungsi DCI	PT BSI Group Indonesia
Digital Banking Development & Operation	ISO 9001:2015	8 Januari 2021 – 8 Januari 2024	Sistem Manajemen Mutu	British Standard Institution
FMA Division	ISO 9001:2015	5 Februari 2021 - 21 Januari 2024	Sistem Manajemen Mutu	PT SGS Indonesia
Digital & Information Technology Audit	ISO 9001:2015	Maret 2021 - Desember 2023	Sistem Manajemen Mutu	KAN & UKAS
Audit Standard & Quality Development Division	ISO 9001:2015	16 Maret 2021 – Desember 2023	Sistem Manajemen Mutu	KAN & UKAS
Internal Audit	ISO 9001:2015	16 Maret 2021 – 4 Desember 2023	Quality Management System (QMS)	PT SGS Indonesia
Application Management & Operation Division	ISO 27001:2015	18 November 2021 – 17 November 2024	Surveillance Fungsi CAO & Extend Scope BRImo	PT BSI Group Indonesia
Enterprise Data Management Division	ISO 9001:2015	30 November 2021 – 11 November 2024	Sistem Manajemen Mutu	PT BSI Group Indonesia
IT Infrastructure & Operation Division	ISO 27001:2013	6 Desember 2021 – 5 Desember 2024	Surveillance 3 Fungsi (NOC, QAN, DCI)	PT BSI Group Indonesia
IT Infrastructure & Operation Division	ISO 9001:2015	15 Desember 2021 – 20 Desember 2023	Initial/Extend Scope 7 Fungsi (CNO, GCS, NCP, SCO, PAC, RGU, NCI)	PT BSI Group Indonesia
IT Infrastructure & Operation Division	ISO 9001:2015	15 Desember 2021 – 20 Desember 2023	Surveillance 11 Fungsi (OSP, DCI, QAN, NOC, PIN, CPO, DRM, CPL, WAN, IDC, QAC)	PT BSI Group Indonesia
Enterprise Data Management Division	ISO 27001:2013	6 Januari 2022 – 13 Desember 2024	Sistem Manajemen Keamanan Informasi	PT BSI Group Indonesia
Digital Banking Development & Operation	ISO 27001:2013	April 2022 - April 2025	Sistem Manajemen Keamanan Informasi	British Standard Institution
PLM Division	ISO 9001:2015	10 Juni 2022 - 9 Juni 2025	Sistem Manajemen Mutu	LRQA
Operational Risk Division	SMK3	20 Juli 2022 – 20 Juli 2025	Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tingkat Awal	Kemenaker
Application Management & Operation Division	ISO 29119-1:2022	08 Oktober 2022 – 07 Oktober 2025	Software & System Engineering - Software Testing (4 Functions)	PT BSI Group Indonesia
Application Management & Operation Division	ISO 20000-1:2018	November 2022 - November 2024	Surveillance Brinets Express, Brilink Mobile, & BRImo, Extend Scope Brispot	PT BSI Group Indonesia
IT Infrastructure & Operation Division	ISO 27001:2013	14 Desember 2022 – 28 Agustus 2025	Resertifikasi 4 Fungsi (SCO, GCS, PAC, RGU)	PT SGS Indonesia
Compliance Division	ISO 9001:2015	27 Desember 2022 – 27 Desember 2025	Sistem Manajemen Mutu	KAN (Regional) & ANAB (Internasional)
Compliance Division	ISO 37301:2021	27 Desember 2022 – 27 Desember 2025	Sistem Manajemen Kepatuhan	British Standard Institution

Informasi yang Tersedia pada Website

Sebagai perusahaan terbuka, BRI memberikan kemudahan akses informasi kepada seluruh *stakeholder* melalui situs web resmi Bank BRI dengan alamat www.bri.co.id yang berdasar pada peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015. POJK tersebut mewajibkan web perusahaan emiten untuk mencantumkan informasi, yakni:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.



Website BRI juga memenuhi standar ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang mencakup:

- Part A. *Rights of Shareholders*
- Part B. *Equitable Treatment of Shareholders*
- Part C. *Role of Stakeholder*
- Part D. *Disclosure & Transparency*
- Part E. *Responsibilities of the Board*

Secara keseluruhan, Website BRI telah mencerminkan komitmen BRI dalam menjunjung asas keterbukaan dan transparansi.

Informasi pada web BRI terdiri dari:

- Informasi umum tentang BRI yang terdiri dari: Sejarah BRI, Visi dan Misi, Informasi Umum Emiten, Manajemen, dan Informasi Bagi Investor.
- Informasi tentang produk Simpanan, yang terdiri dari: Tabungan, Deposito dan Giro BRI.
- Informasi tentang produk Pinjaman, yang terdiri dari: Pinjaman Mikro, Pinjaman Ritel Komersial dan Menengah, serta BRIGuna.
- Informasi tentang produk Internasional, yang terdiri dari: BRI Trade Finance & Services, BRIFast Remittance, Financial Institution, BRI Money Changer, Unit Kerja Luar Negeri.
- Informasi tentang Jasa Bank, yang terdiri dari: Jasa Bisnis, Jasa Keuangan, Jasa Kelembagaan, E-Banking, dan Treasury.
- Informasi tentang Produk Konsumer, yang terdiri dari: Kartu Kredit, Kredit Pemilikan Rumah, dan Kredit Kendaraan Bermotor.
- Informasi tentang Investasi Perbankan, yang terdiri dari: DPLK, ORI & SR, Jasa Wali Amanat, Jasa Kustodian.
- Informasi tentang Layanan Prioritas, yang terdiri dari: Produk Layanan & Privileges, Reksadana, Kartu BRIPrioritas, Outlet, Kriteria Nasabah.
- Informasi tentang Info Lelang, yang terdiri dari: Lelang Aset, Lelang Pengadaan.
- Informasi tentang GCG, yang terdiri dari: Rapat Umum Pemegang Saham, Anggaran Dasar, Struktur dan Kebijakan GCG, Kode Etik, *Asean Corporate Governance Scorecard*, Komite Audit termasuk Piagam Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, *Whistleblowing System*, dan Hak-hak Pemegang Saham.
- Pada bagian Karir, BRI membuka kesempatan berkarir kepada masyarakat yang ingin bergabung menjadi Pekerja melalui menu *e-recruitment* BRI.
- Sementara bagian Hubungan Investor menjelaskan mengenai *overview*, Informasi Keuangan, GCG, Layanan bagi Pemegang Saham, *Event*, dan Berita.
- Selanjutnya pada bagian perusahaan anak memberikan informasi umum mengenai perusahaan anak dan dapat disambungkan dengan *website* masing-masing perusahaan anak.
- Selain hal-hal yang telah disebutkan di atas, *website* BRI telah memuat, Struktur Grup Perusahaan, Profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta Informasi bagi Pemegang Saham.



Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Bank Bank

Di tengah ketidakpastian ekonomi global dan tren pemulihan ekonomi global yang masih melambat, BRI mampu menjaga kinerja keuangan dan tingkat kesehatan bank yang baik.



Tinjauan Perekonomian

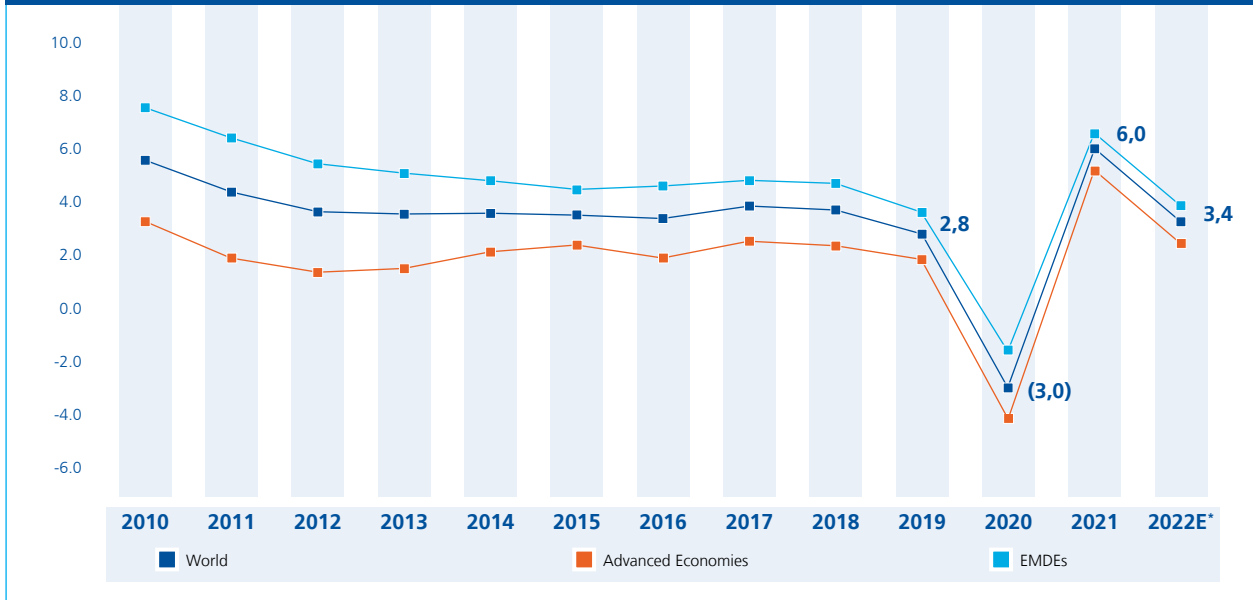


Analisis Perekonomian Global

Pandemi Covid-19 menyebabkan dunia jatuh dalam resesi ekonomi, tercatat tumbuh -3,0% pada tahun 2020. Penemuan vaksin Covid-19 pada awal tahun 2021, sangat membantu cepatnya pemulihan ekonomi global tahun 2021. Aktivitas ekonomi secara gradual kembali menggeliat dan roda

perekonomian cenderung kembali normal. Perekonomian global mengalami *recovery* dan mencatatkan pertumbuhan ekspansif di tahun 2021 yaitu sebesar 6,0%. Jika digambarkan secara grafis, pemulihan ekonomi global hingga tahun 2021 bergerak seperti huruf "V" dan dikenal sebagai *V-Shape Recovery* (**Gambar 1**).

Gambar 1. Laju Pertumbuhan Ekonomi Global Tahun 2010-2022F

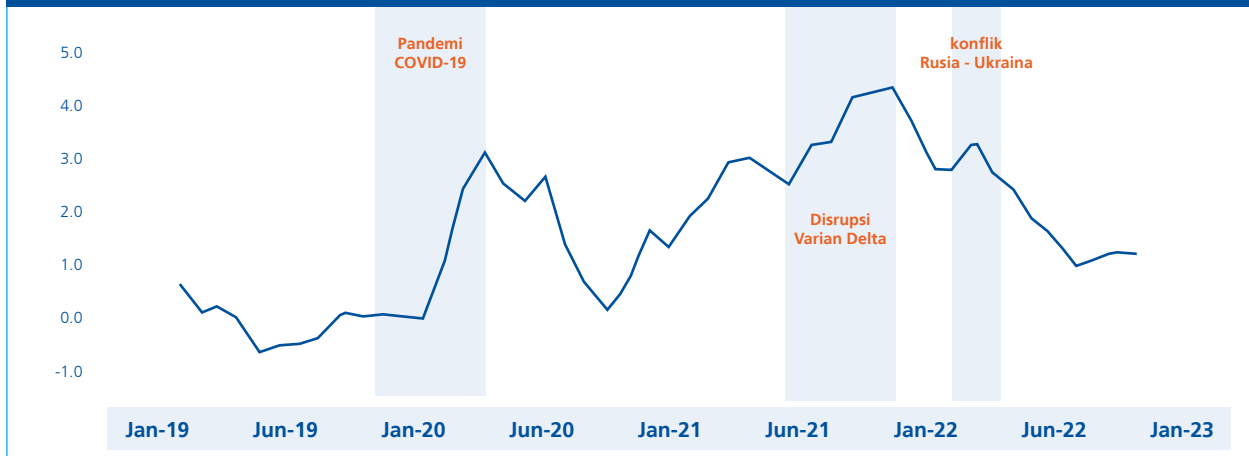


Keterangan : *2022F = Proyeksi IMF pada Oktober 2022
 Sumber : World Economic Outlook Report, International Monetary Fund (IMF), Oktober 2022

Pulihnya perekonomian dunia tahun 2021, berlanjut pada tahun 2022. Namun sayangnya, laju pemulihan ekonomi terhambat karena meningkatnya tantangan dan tingginya ketidakpastian ekonomi dan geopolitik. Sepanjang tahun 2022, paling tidak terdapat dua masalah utama yang menghambat tren pemulihan ekonomi global, yaitu: (1) Meletusnya konflik Rusia-Ukraina yang mendorong peningkatan risiko ekonomi global dan kenaikan harga komoditas dan (2) Tekanan inflasi global yang sangat tinggi sehingga mendorong berbagai bank sentral menaikkan suku bunga acuannya secara agresif sepanjang tahun 2022. Kombinasi dari masalah tersebut berpotensi memicu perekonomian global jatuh ke dalam jurang "stagflasi", yaitu kondisi dimana pertumbuhan ekonomi bergerak stagnan bahkan cenderung turun dan diikuti dengan tingkat inflasi yang tinggi.

Tekanan ekonomi global di tahun 2022, bermula pada awal tahun 2022, sebagai dampak atas tensi geopolitik yang tinggi antara Rusia dengan Ukraina. Ketegangan antara Rusia dan Ukraina telah terjadi sejak tahun 2021 dan berlanjut menjadi konflik pada Februari 2022 dengan terjadinya invasi militer Rusia terhadap wilayah Ukraina sejak 24 Februari 2022. Meletusnya konflik Rusia-Ukraina menyebabkan disrupsi rantai pasok kembali meningkat, tercermin dari *Global Supply Chain Pressure Index* (GSCPI) yang meningkat signifikan (**Gambar 2**). Selain itu, konflik Rusia-Ukraina juga mendorong peningkatan risiko di sisi *supply*, khususnya komoditas energi dan pangan mengingat kedua negara merupakan penghasil dan distributor utama komoditas energi dan pangan di dunia, seperti minyak dan gandum. Konflik yang terjadi pada kedua negara ini menyebabkan produksi komoditas energi dan pangan terganggu, sehingga suplai komoditas di pasar global menjadi relatif terbatas.

Gambar 2. Pergerakan *Global Supply Chain Pressure Index* 2019-2022



Sumber: *Federal Reserve Bank of New York*, Januari 2023, Data diolah

Harga komoditas global mengalami peningkatan sejak awal pandemi Covid-19 akibat penurunan aktivitas pengiriman barang untuk meminimalisir penyebaran virus, sehingga mendorong terjadinya disrupsi rantai pasok dan kenaikan harga tersebut terjadi hingga awal Triwulan IV-2021. Memasuki akhir tahun 2021, disrupsi rantai pasok berangsur pulih sejalan dengan peningkatan tingkat vaksinasi global dan mendorong kembali aktivitas ekonomi masyarakat global sehingga harga komoditas

global berangsur turun. Namun demikian, peningkatan disrupsi rantai pasok dan *supply risk* pada komoditas energi dan pangan akibat ketegangan Rusia-Ukraina mendorong harga berbagai komoditas tersebut mengalami kenaikan (**Gambar 3**). Setelah Rusia melakukan invasi militer terhadap Ukraina di Februari 2022, harga komoditas kembali merangkak naik dan bahkan lebih tinggi dari rata-rata harga di tahun 2021.

Gambar 3. Pergerakan Indeks Harga Komoditas Global (2 Jan 2019 = 100)

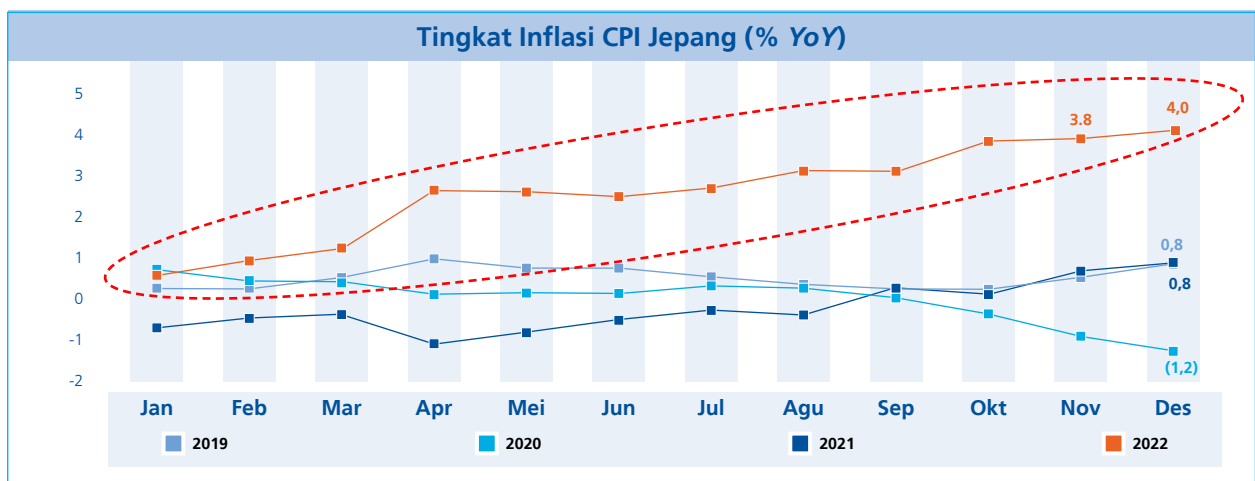
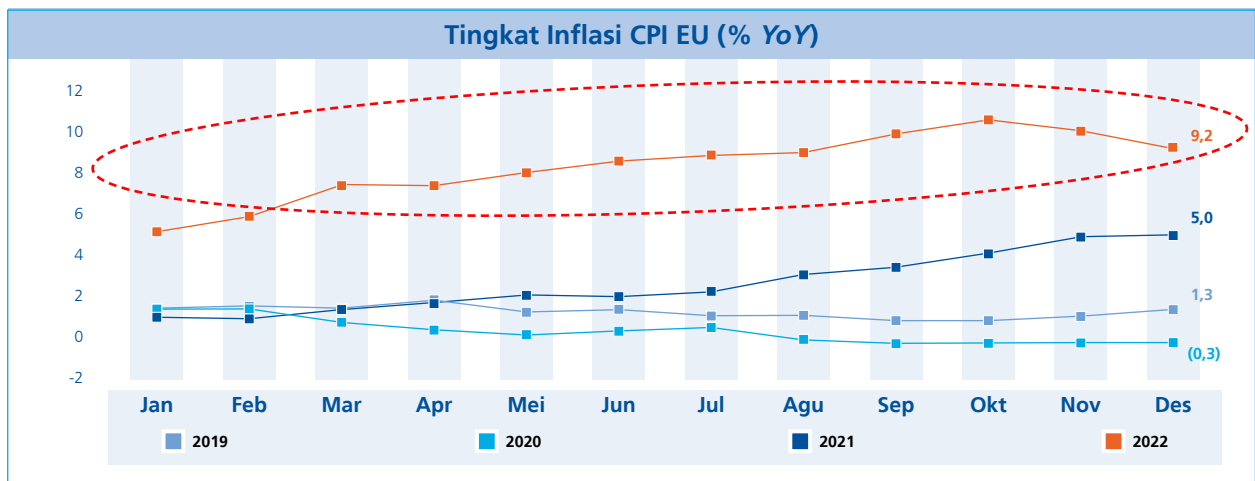
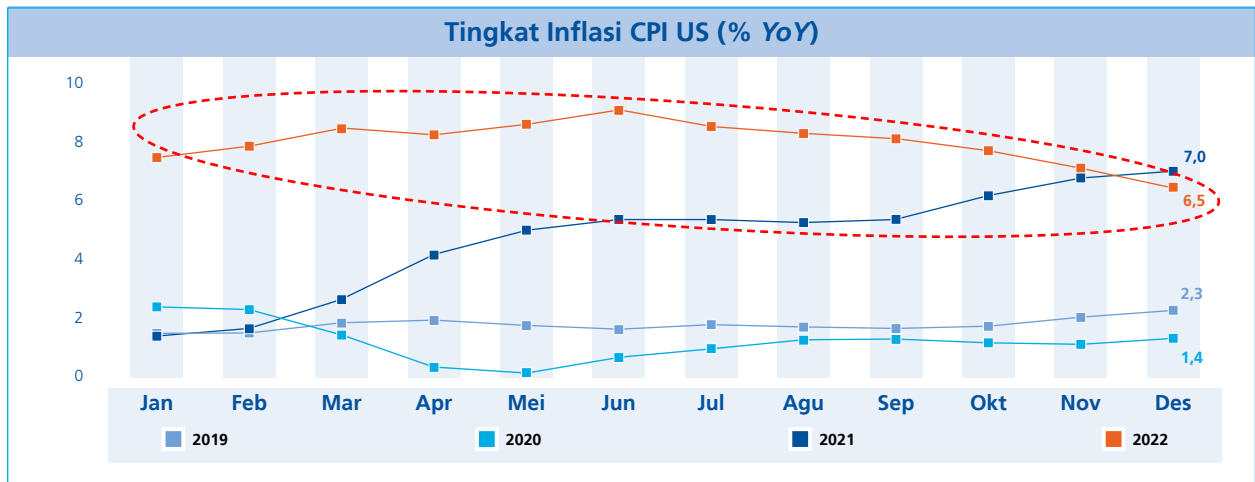


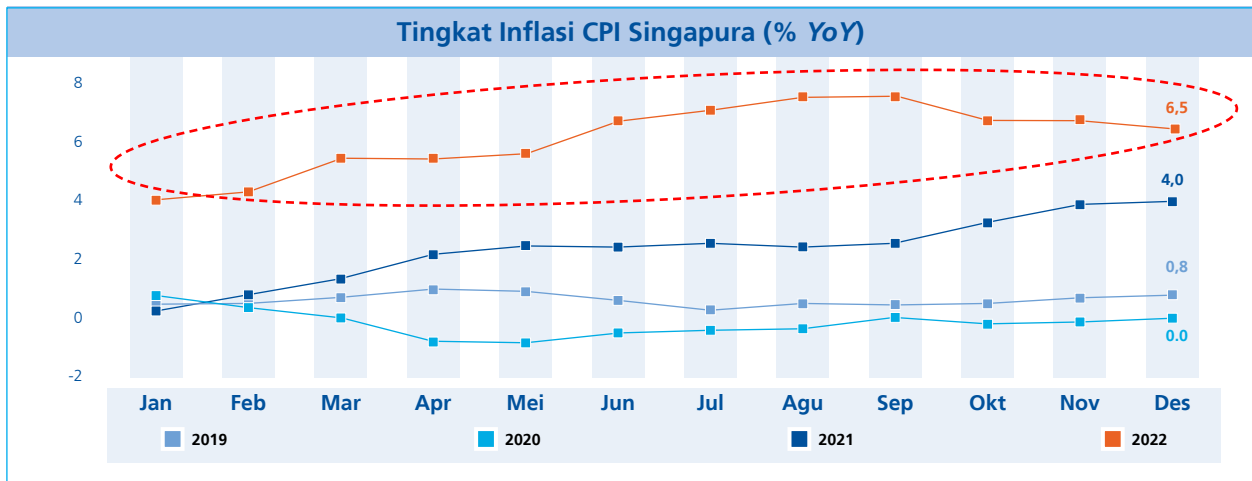
Sumber: *Federal Reserve Bank of New York*, Januari 2023, Data diolah

Harga komoditas yang meningkat berdampak bagi aktivitas produksi global, mengingat komoditas merupakan salah satu input strategis dalam perekonomian dunia. Kenaikan harga komoditas akan mendorong biaya produksi, yang kemudian

merambat terhadap kenaikan harga barang di konsumen dan pada akhirnya menyebabkan tingkat inflasi naik signifikan pada tahun 2022 (**Gambar 4**), jauh di atas kondisi normalnya (tahun 2019).

Gambar 4. Perbandingan Tingkat Inflasi Consumer Price Index (CPI) Beberapa Negara Berdasarkan Tahun (% YoY)



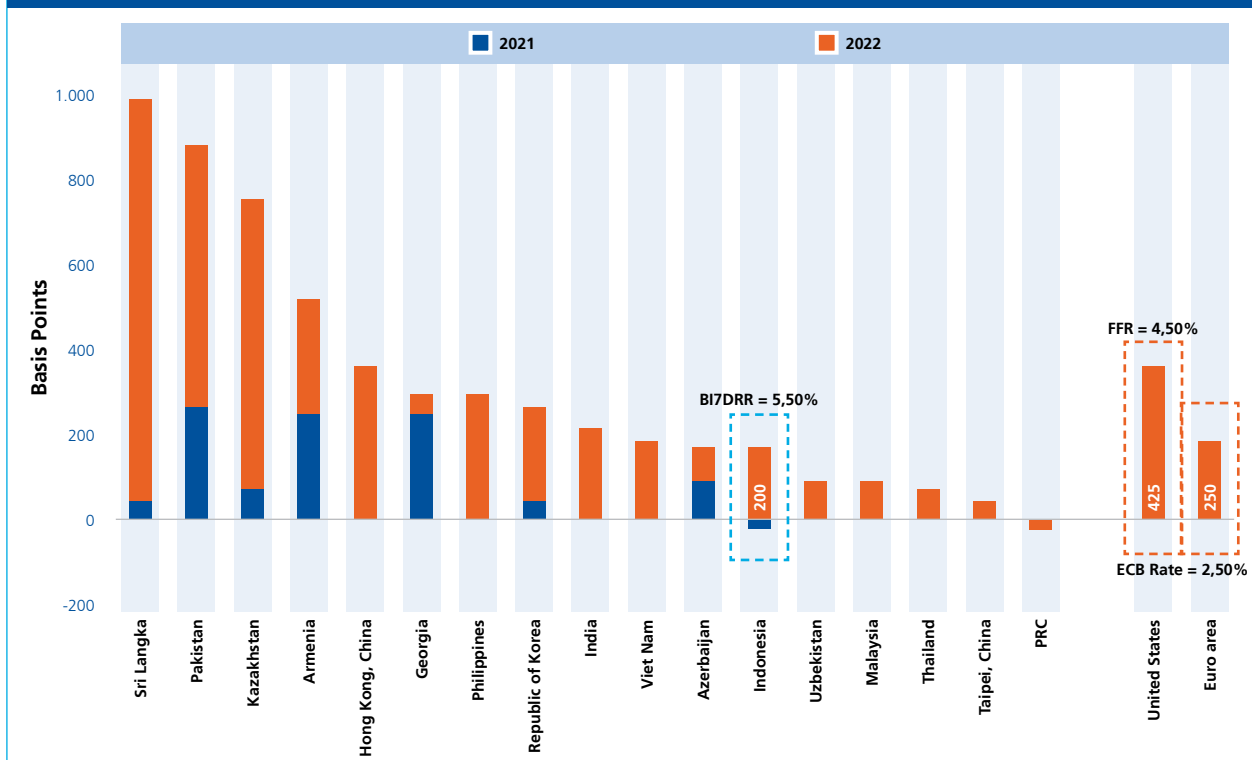


Sumber: CEIC, Desember 2022, Data diolah

Tingkat inflasi yang meningkat secara *abnormal* pada tahun 2022 di berbagai negara, menyebabkan bank sentral menaikkan suku bunganya secara agresif sepanjang tahun 2022, baik pada negara maju maupun berkembang. Hal tersebut berkebalikan dengan kondisi sebelumnya dimana suku bunga acuan berbagai bank sentral di dunia berada pada level yang cukup rendah dalam rangka pemulihan ekonomi akibat pandemi. **Gambar 5** menunjukkan besaran perubahan tingkat suku bunga acuan pada berbagai bank sentral di dunia, baik di negara maju maupun berkembang.

Bank sentral AS (The Fed) telah menaikkan suku bunga acuannya secara agresif dalam rangka meredam tekanan inflasi yang tinggi di AS dimana tingkat inflasi tertinggi mencapai 9,1% YoY pada Juni 2022. Sepanjang tahun 2022, The Fed tercatat telah menaikkan suku bunganya sebanyak tujuh kali atau sekitar 425 bps, yaitu 25 bps pada FOMC Maret 2022, 50 bps pada FOMC Mei 2022 dan Desember 2022, dan 75 bps pada FOMC Juni 2022, Juli 2022, September 2022, dan November 2022. Dengan kenaikan tersebut, tingkat Fed Funds Rate menjadi sebesar 4,25%-4,50% di akhir tahun 2022 dari level 0,00%-0,25% di awal tahun 2022. Selain The Fed, bank sentral Uni Eropa (ECB) juga menaikkan suku bunga acuannya sebesar 250 bps sepanjang tahun 2022 untuk meredam tekanan inflasi yang tinggi.

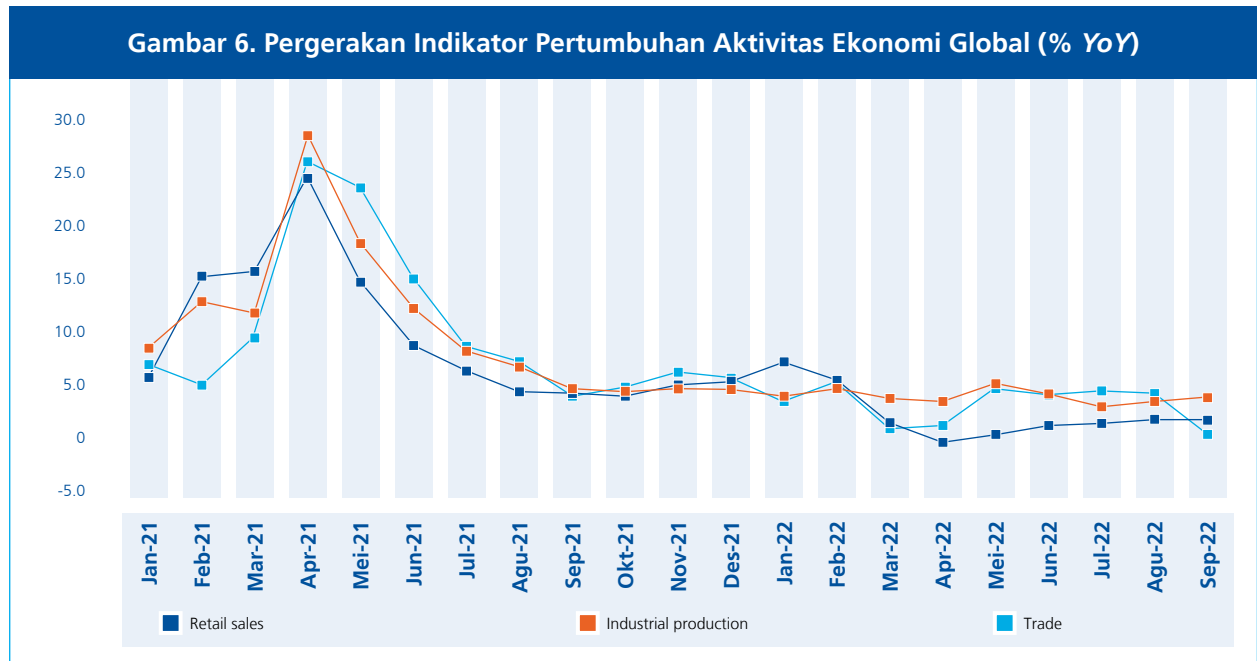
Gambar 5. Perubahan Tingkat Suku Bunga Acuan Beberapa Bank Sentral di Dunia (%pa)



Sumber: Asian Development Outlook, ADB, Desember 2022

Tekanan inflasi yang tinggi dan normalisasi moneter dengan kenaikan suku bunga acuan yang agresif oleh berbagai bank sentral di dunia mendorong perlambatan aktivitas ekonomi global. **Gambar 6** menunjukkan pergerakan indikator pertumbuhan aktivitas ekonomi global yang mengalami penurunan, baik dari

sisi permintaan maupun produksi. Perlambatan aktivitas ekonomi global tentunya dapat berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi global dan hal tersebut mulai terlihat khususnya di negara-negara maju.



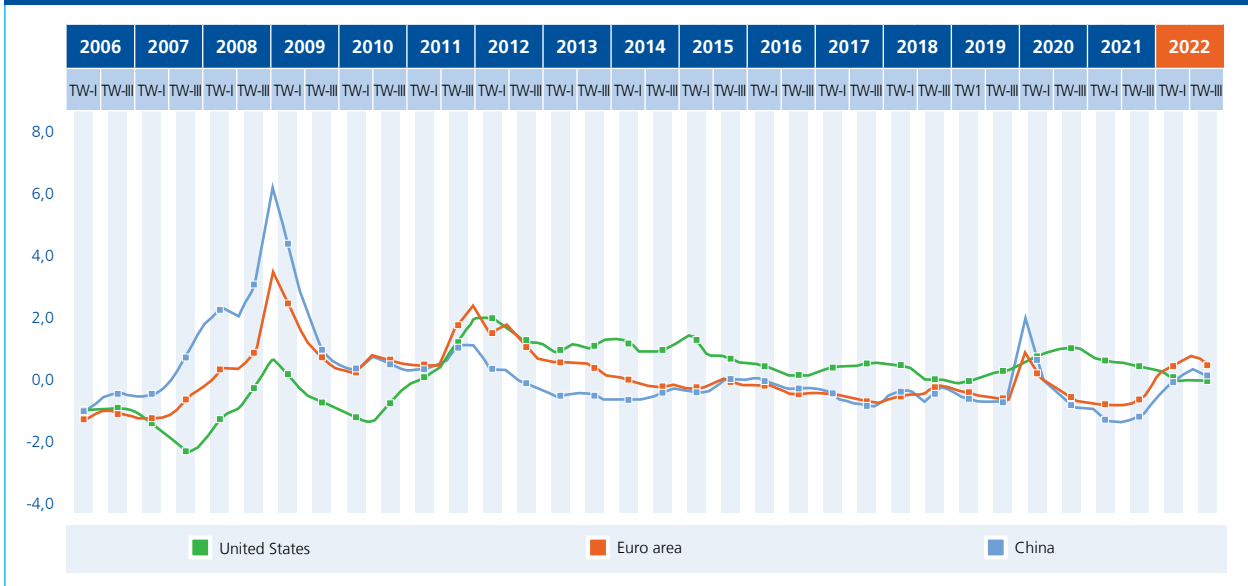
Sumber: Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) *Economic Outlook*, OECD November 2022

Ekonomi AS sepanjang 2022 mengalami tantangan dan cenderung mengalami *trend* pertumbuhan yang melambat. Ekonomi AS secara YoY tertinggi terjadi di Triwulan I-2022 dengan pertumbuhan 3,7% YoY dan terus menunjukkan pertumbuhan yang melambat dengan pertumbuhan masing-masing di Triwulan II-2022, Triwulan III-2022 dan Triwulan IV-2022 adalah sebesar 1,8%, 1,9% dan 1%. Perlambatan ekonomi AS tercermin dari penurunan berbagai indikator produksi dan penjualan, serta sentimen konsumen yang pesimis akibat tekanan inflasi yang tinggi di AS. Tingkat inflasi yang tinggi di AS juga mendorong bank sentral AS (The Fed) melakukan kebijakan *tight monetary policy* dengan melakukan kenaikan suku bunga. Sepanjang tahun 2022 The Fed melakukan kenaikan suku bunga sebanyak tujuh kali yaitu 25 bps pada bulan Maret, 50 bps pada bulan Mei dan Desember serta 75 bps pada bulan Juni, Juli, September dan November sehingga secara total The Fed menaikkan suku bunga sepanjang 2022 sebesar 425 bps. Kebijakan *tight monetary policy* yang dilakukan The Fed mulai terlihat memberikan dampak terhadap laju inflasi AS. Tingkat inflasi AS mulai menunjukkan tren yang

melambat dimana inflasi Desember 2022 sebesar 6,5% YoY lebih rendah dibandingkan level tertingginya 9,1% Juni 2022, namun masih jauh lebih tinggi dibandingkan target The Fed di sekitar level 2%. Memperhatikan hal tersebut, kami memperkirakan suku bunga acuan AS masih akan naik terbatas sekitar 25 bps - 50 bps pada tahun 2023.

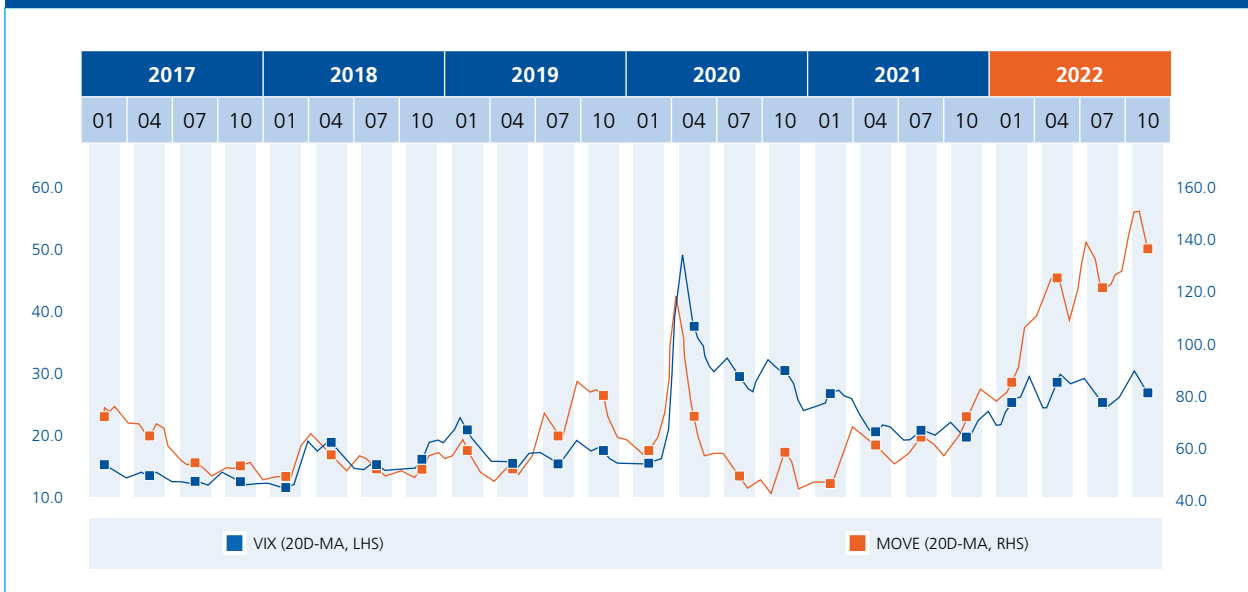
Dari sektor finansial, kondisi keuangan global mengalami pergerakan yang lebih *tight* pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021. **Gambar 7** menunjukkan indeks kondisi finansial di beberapa negara yang cenderung bergerak meningkat sepanjang tahun 2022. Hal tersebut didorong oleh peningkatan suku bunga acuan yang agresif oleh berbagai bank sentral di dunia sepanjang tahun 2022. Normalisasi moneter yang agresif mendorong peningkatan volatilitas di pasar saham dan obligasi dunia, sehingga risiko pada instrumen finansial meningkat. **Gambar 8** menunjukkan peningkatan volatilitas pasar saham (tercermin dari VIX) dan pasar obligasi (tercermin dari MOVE) yang meningkat.

Gambar 7. Perkembangan Indeks Kondisi Finansial Beberapa Negara



Sumber: World Economic Outlook, IMF, Januari 2023

Gambar 8. Pergerakan VIX dan MOVE (20D-MA)



Sumber: OECD Economic Outlook, OECD, November 2022

Ketidakpastian perekonomian dunia dan geopolitik pada paruh pertama tahun 2022 menyebabkan prediksi pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2022 di revisi ke bawah secara signifikan oleh berbagai lembaga internasional. IMF pada Januari 2023 melakukan revisi ke bawah terhadap proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 menjadi sebesar 3,4%, lebih rendah dibandingkan proyeksi 4,4% pada Januari 2022. Tidak berbeda dengan IMF, World Bank juga melakukan revisi ke bawah secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 dari 4,1% pada Januari 2022 menjadi sebesar 2,9% pada proyeksi Januari 2023.

Tantangan yang hadir di tahun 2022 diperkirakan masih berdampak terhadap laju pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023. Ketidakpastian ekonomi global diperkirakan masih akan cukup tinggi akibat masih belum berakhirnya pandemi Covid-19, belum berakhirnya konflik Rusia-Ukraina, tingkat inflasi global yang masih tinggi (di atas level pre-pandemi), dan ancaman resesi ekonomi global akibat probabilitas resesi yang cukup tinggi pada berbagai negara di dunia, khususnya AS dan Uni Eropa. Pada Oktober 2022, IMF memperkirakan bahwa paling tidak terdapat 1/3 kontributor GDP global yang akan jatuh ke dalam resesi di tahun 2023. Berbagai lembaga internasional, termasuk IMF, memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023 akan relatif lebih lambat dibandingkan dengan tahun 2022 (**Tabel 1**).

Tabel 1. Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi dari Berbagai Lembaga Internasional (%)

Negara/Kawasan	Kontribusi 2021	2019	2020	2021	IMF		Bloomberg		OECD		World Bank	
					2022F	2023F	2022F	2023F	2022F	2023F	2022F	2023F
Global	↓ 100,0%	2,9	(3,3)	5,4	3,4	2,9	2,9	2,1	3,1	2,2	2,9	1,7
AS	↓ 23,9%	2,3	(3,5)	5,7	2,0	1,4	1,8	0,4	1,8	0,5	1,9	0,5
Kawasan Eropa	↓ 15,1%	1,2	(6,6)	5,2	3,5	0,7	3,2	(0,1)	3,3	0,5	3,3	0,0
Jepang	↓ 5,1%	0,7	(4,8)	1,7	1,4	1,8	1,5	1,3	1,6	1,8	1,2	1,0
China	↑ 18,5%	6,1	2,3	8,1	3,0	5,2	3,3	4,8	3,3	4,6	2,7	4,3
Indonesia	↓ 1,2%	5,0	(2,0)	3,7	5,3	4,8	5,3	4,9	5,3	4,7	5,2	4,8
India	↓ 3,3%	3,7	(6,5)	8,7	6,8	6,1	7,1	7,0	5,6	5,7	6,9	6,6
Russia	↓ 1,8%	1,3	(3,1)	4,7	(2,2)	0,3	(4,0)	(3,2)	(3,9)	(5,6)	(3,5)	(3,3)
Brazil	↓ 1,7%	1,1	(4,1)	4,6	3,1	1,2	2,7	0,8	2,8	(1,2)	3,0	(0,8)
ASEAN-5	↓ 3,0%	4,8	(3,4)	3,4	5,2	4,3	-	-	-	-	-	-

Sumber: International Monetary Fund (IMF) per Oktober 2022, Konsensus Bloomberg per Desember 2022, Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) per November 2022, Asian Development Bank (ADB) per Desember 2022

Analisis Perekonomian Nasional

Menghadapi berbagai tantangan yang hadir sepanjang 2022, perekonomian Indonesia terus melanjutkan tren pemulihan pada tahun 2022 dan mencatatkan capaian yang impresif. **Gambar 9** menunjukkan tren pertumbuhan ekonomi nasional hingga tahun 2022. Walaupun pada Triwulan-IV 2022 pertumbuhan ekonomi nasional mengalami perlambatan, namun kinerja perekonomian secara *full year* pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 tercatat tumbuh sebesar 5,31%, lebih baik dibandingkan tahun 2021 yang tumbuh sebesar 3,70%. Pertumbuhan ekonomi nasional yang meningkat pada tahun

2022 didorong oleh pertumbuhan konsumsi masyarakat dan investasi yang tumbuh lebih tinggi di tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Konsumsi masyarakat pada tahun 2022 tercatat tumbuh sebesar 4,93%, lebih baik dibandingkan tahun 2021 yang tumbuh sebesar 2,02%. Sejalan dengan itu, investasi nasional juga tercatat tumbuh lebih baik, dimana pada tahun 2022 tumbuh sebesar 3,87% dibandingkan 3,80% pada tahun sebelumnya. Akselerasi peningkatan konsumsi masyarakat dan investasi nasional pada tahun 2022 didorong oleh peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat seiring dengan pelonggaran kebijakan restriksi aktivitas masyarakat. Hal tersebut menjadi

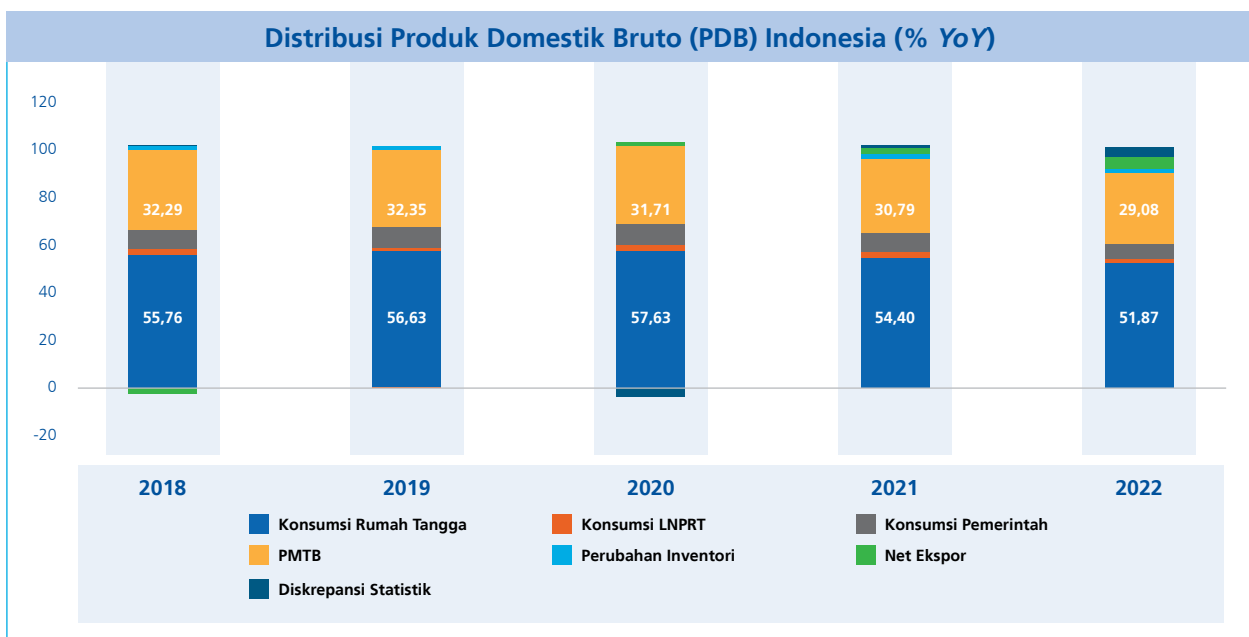
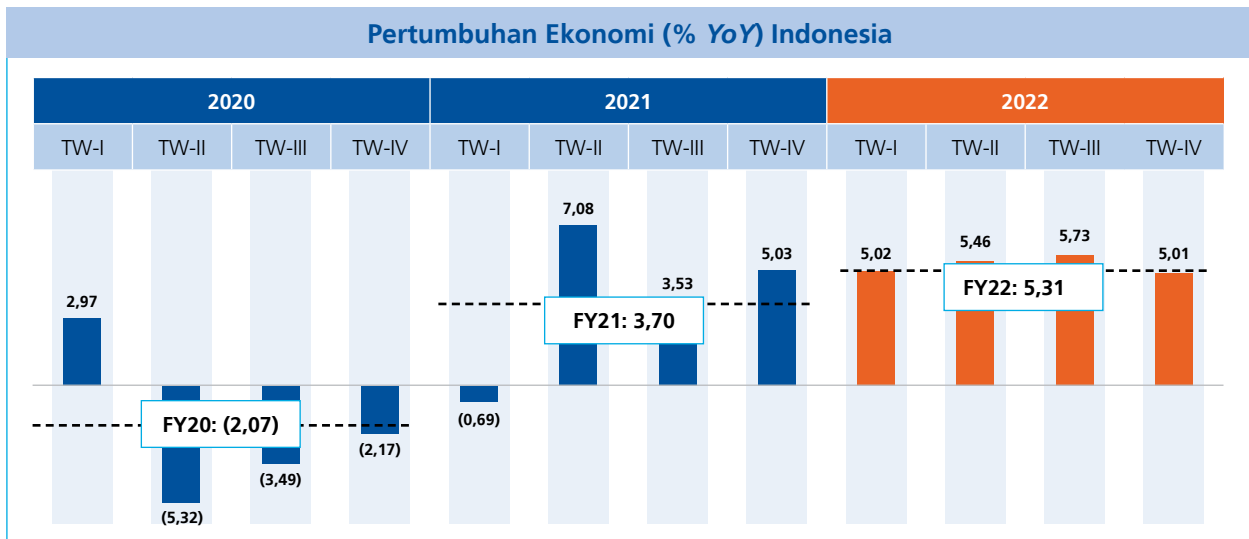


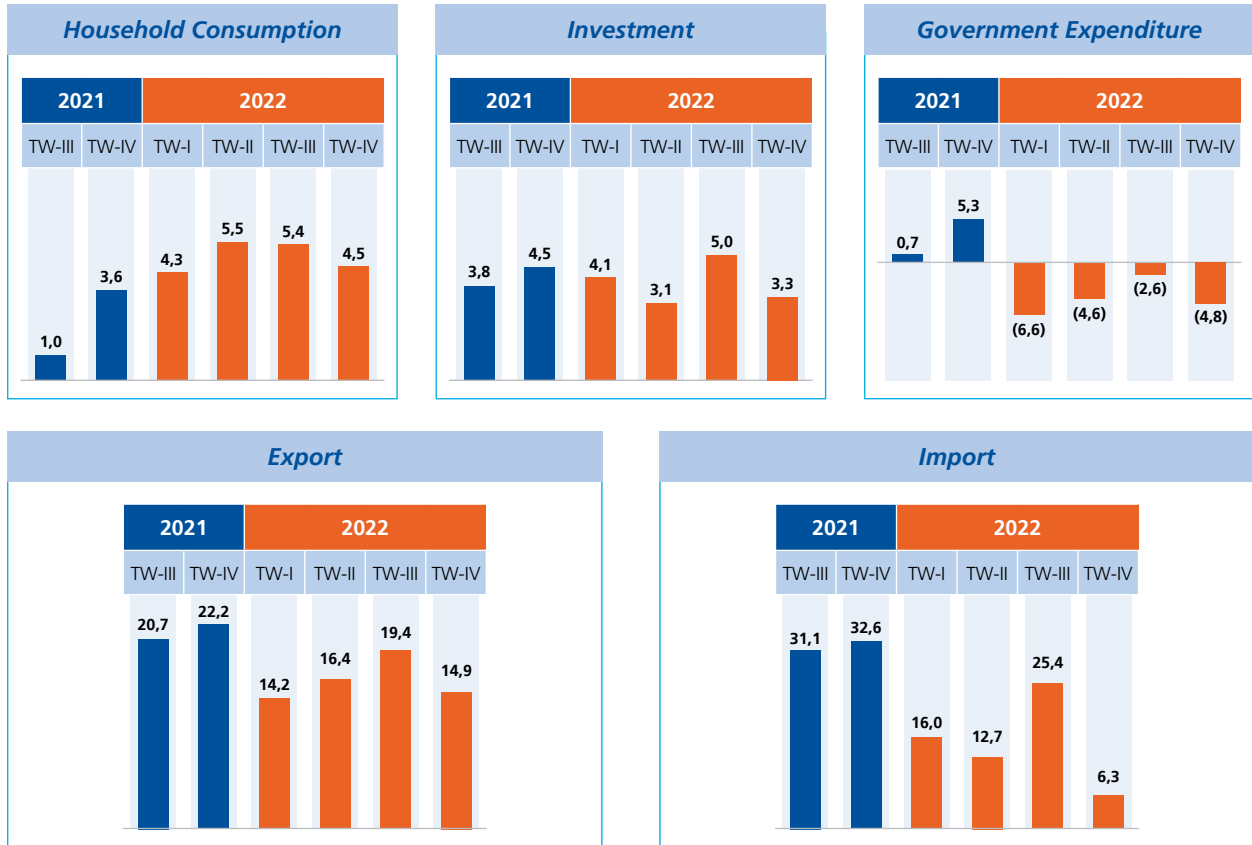
bukti bahwa pengendalian Covid-19 di Indonesia terlaksana dengan cukup baik. Selain itu, tingkat vaksinasi nasional juga terus menunjukkan peningkatan, baik vaksin pertama, kedua, maupun *booster*. Laju vaksinasi yang terus meningkat tentunya menjadi kunci utama dalam pengendalian penyebaran Covid-19 di Indonesia.

Selain ditopang oleh kinerja domestik yang kuat, akselerasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 juga ditopang oleh kinerja perdagangan eksternal yang cukup kuat. Secara *full year*, meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2021 sebesar 17,95%, pertumbuhan ekspor nasional pada tahun 2022 mampu tumbuh 16,28% ditengah kondisi ketidakpastian global. Kinerja pertumbuhan ekspor yang masih

double digit didukung oleh harga komoditas yang bergerak meningkat sepanjang tahun 2022 akibat konflik Rusia-Ukraina. Kinerja perdagangan eksternal yang kuat tercermin dari Neraca Perdagangan Indonesia (NPI) yang terus mencatatkan surplus hingga akhir tahun 2022. Pada bulan Desember 2022, NPI mencatatkan nilai surplus sebesar USD3,96 miliar. Surplus NPI tersebut ditopang oleh masih tingginya nilai ekspor nasional, khususnya pada ekspor non-migas berbasis energi dan mineral. Selain itu, surplus NPI juga didorong oleh pertumbuhan impor yang mengalami kontraksi pada Desember 2022 sebesar -7,0% YoY akibat penurunan pertumbuhan impor barang konsumsi sebesar -27,5% YoY. Sepanjang tahun 2022, NPI telah mencatatkan surplus sebesar USD54,53 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar USD35,42 miliar.

Gambar 9. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dan Tiap Komponennya Berdasarkan Pengeluaran

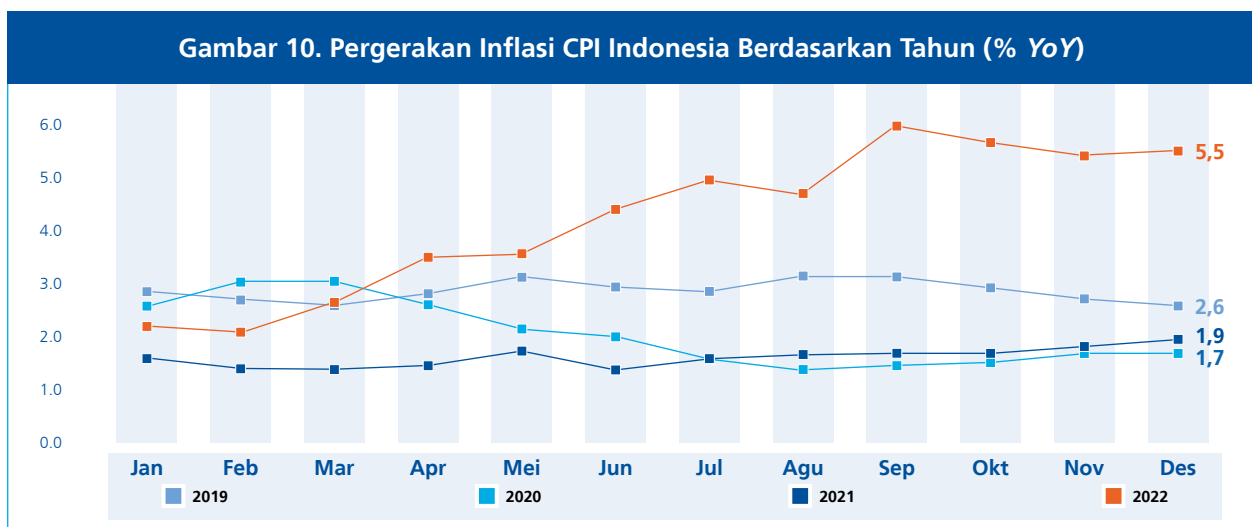




Sumber: Badan Pusat Statistik, November 2022, Data diolah

Dari sisi tingkat inflasi, pergerakan inflasi di perekonomian domestik pada tahun 2022 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan inflasi di tahun 2021, dimana pada Triwulan-IV 2022 tercatat sebesar 5,51% YoY, lebih tinggi dibandingkan 1,87% YoY pada Triwulan-IV 2021. Kenaikan inflasi yang terjadi di tahun 2022 didorong oleh harga komoditas di tingkat global yang meningkat dan berdampak pada tingkat inflasi nasional. Selain kenaikan harga komoditas, kenaikan inflasi di tahun 2022 juga didorong oleh kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi pada

September 2022. Meskipun kenaikan BBM bersubsidi berdampak terhadap kenaikan inflasi tahunan, namun sinergi kebijakan pemerintah yang tepat mampu meredam kenaikan tersebut dan terlihat dari mulai turunnya tren inflasi sejak kenaikan BBM subsidi dimana inflasi Desember 2022 sebesar 5,51% lebih rendah dibandingkan inflasi September 2022 sebesar 5,95%. Memperhatikan kondisi terkini, diperkirakan stabilitas akan terus terjaga dan inflasi diharapkan dapat kembali ke sasaran Bank Indonesia sebesar 3±1%.

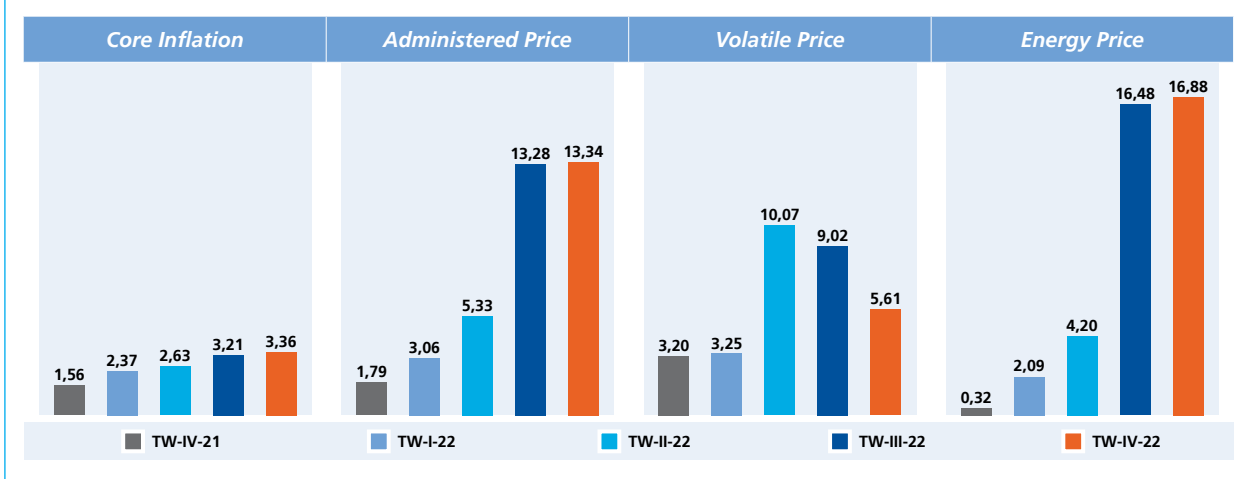


Sumber: Badan Pusat Statistik, Januari 2023, Data diolah

Memperhatikan perkembangan inflasi berdasarkan jenis inflasinya, tingkat inflasi nasional pada Triwulan-IV 2022 didorong oleh tingginya inflasi pada kelompok *energy price* sebesar 16,88% YoY, jauh lebih tinggi dari Triwulan-IV 2021 sebesar 0,32% YoY. Tingginya inflasi pada kelompok barang ini didorong oleh peningkatan harga BBM oleh pemerintah pada 3 September 2022. Selain itu, inflasi kelompok *administered price* juga tercatat cukup tinggi sebesar 13,34% YoY, jauh lebih tinggi dibandingkan

dengan Triwulan-IV 2021 lalu sebesar 1,79% YoY. Tingkat inflasi inti juga menunjukkan peningkatan dimana pada Triwulan-IV 2022 menjadi sebesar 3,36% YoY dari 1,56% YoY pada Triwulan-IV 2021. Selain itu, inflasi pada kelompok *volatile price* juga mengalami peningkatan di tahun 2022 dibandingkan tahun 2021, dimana pada Triwulan-IV 2022 tercatat sebesar 5,61% YoY, naik dari 3,20% YoY pada triwulan yang sama di tahun 2021.

Gambar 11. Tingkat Inflasi CPI Nasional Berdasarkan Jenis



Sumber: Badan Pusat Statistik, Januari 2023, Data diolah

Dari sisi pasar valas, pergerakan nilai tukar Rupiah mengalami tekanan sepanjang tahun 2022, sejalan dengan pelemahan mata uang regional lainnya karena peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global yang dipicu oleh kenaikan suku bunga acuan AS yang sangat agresif. Hal tersebut menyebabkan aliran modal asing di pasar finansial Indonesia bergerak keluar, khususnya pasar obligasi. Pada akhir tahun 2022, Rupiah ditutup pada level Rp15.568 per Dolar AS, atau telah terdepresiasi sebesar 9,23% dibandingkan nilai Rupiah pada akhir tahun 2021. Pergerakan Rupiah di tahun 2023 diperkirakan masih akan tertekan terbatas dengan nilai rata-rata pada kisaran Rp15.100 hingga Rp15.400 per USD. Ketidakpastian global saat ini yang disebabkan oleh konflik Rusia-Ukraina dan kenaikan agresif suku bunga acuan The Fed akan diimbangi oleh terus berangsur pulihnya perekonomian domestik, semakin rendahnya kepemilikan asing terhadap Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia, dan masih tingginya harga komoditas yang mendorong perbaikan NPI serta memperkuat cadangan devisa nasional.

Di sisi perbankan nasional, kinerja industri perbankan hingga September 2022 secara persisten masih menunjukkan performa yang ekspansif. Kredit perbankan terus mencatatkan nilai pertumbuhan yang kuat dan positif dengan tren yang meningkat

sejak bulan Juni 2021. Pada September 2022 pertumbuhan kredit tercatat sebesar sebesar 11,0% YoY, meningkat dibandingkan posisi Agustus 2022 sebesar 10,6% YoY. Pertumbuhan kredit yang masih ekspansif pada September 2022 ditopang oleh seluruh jenis kredit baik pada kredit investasi, modal kerja, maupun konsumsi, serta pada sebagian besar sektor ekonomi. Performa yang ekspansif pada pertumbuhan kredit juga diikuti dengan kualitas kredit yang tetap terjaga dengan stabil, dimana terlihat dari nilai *gross non-performing loan* (NPL) yang sedikit membaik menjadi sebesar 2,78% pada September 2022 dari 2,88% dari Agustus 2022. Namun, likuiditas industri perbankan terus menunjukkan tren pertumbuhan yang menurun, dimana terlihat dari pertumbuhan DPK September 2022 sebesar 6,8% YoY lebih rendah dibandingkan 7,8% YoY pada Agustus 2022.

Memasuki tahun 2023, pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut meskipun diiringi berbagai tantangan seperti ketidakpastian berakhirnya pandemi (resurgensi peningkatan kasus Covid-19 di China), belum selesainya konflik Rusia-Ukraina, tekanan inflasi global yang masih relatif lebih tinggi dibandingkan level pre-pandemi, dan ancaman resesi global khususnya pada negara maju seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa. Fundamental ekonomi nasional yang cukup kuat saat ini khususnya dari sisi

domestik diperkirakan dapat meminimalisir dampak gejala eksternal terhadap perekonomian nasional secara keseluruhan. Akselerasi pemulihan ekonomi nasional ke depan juga akan sangat bergantung pada kebijakan pemerintah dalam menjaga daya beli masyarakat di tengah tekanan inflasi yang relatif masih tinggi (di atas level pre-pandemi). Selain itu, penanganan kasus Covid-19 yang baik dan percepatan vaksinasi juga terus diperlukan untuk

menjaga aktivitas ekonomi masyarakat tidak terganggu, sehingga perekonomian dapat terus berada pada *track* pemulihan yang positif. Kebijakan yang tepat dan penanganan Covid-19 yang baik akan memberikan dampak langsung pada perekonomian, yang pada akhirnya dapat berdampak positif terhadap bisnis perbankan.

Tabel 2. Realisasi Indikator Ekonomi Nasional

No.	Realisasi Indikator	2022	2021	2020
1	Pertumbuhan Ekonomi (%) (YoY)	5,31%	3,69%	(2,07%)
2	BI 7 Days Rate (%)	5,50%	3,50%	3,75%
3	Inflasi (%) (YoY)	5,51%	1,87%	1,68%
4	Nilai Tukar (Rp/USD)	15.568	14.269	14.050
5	Pertumbuhan Kredit Nasional (%)	11,00%*	5,24%	(2,41%)
6	Pertumbuhan Dana Nasional (%)	6,77%*	12,21%	11,11%

Keterangan : *Angka pertumbuhan kredit dan DPK nasional per September 2022
Sumber : Badan Pusat Statistik, Bloomberg, dan Otoritas Jasa Keuangan, Februari 2023, data diolah

Analisis Industri Perbankan

Di tengah dinamika pelemahan ekonomi global, aktivitas ekonomi domestik masih terus menunjukkan tren pemulihan yang solid dan relatif terakselerasi. Sejalan dengan optimisme terhadap kondisi ekonomi domestik dan sentimen positif atas pandemi Covid-19 yang cukup terkendali, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) masih menunjukkan persepsi konsumen yang ekspansif. dan kinerja industri perbankan di Indonesia masih terjaga dengan baik. Berdasarkan data OJK per September 2022, Rasio Kecukupan Modal (CAR) berada pada level 25,09% naik 0,43% dibandingkan triwulan sebelumnya, namun turun sekitar 0,09% dibandingkan dengan Triwulan III 2021. Industri perbankan juga memiliki likuiditas yang memadai di Triwulan III 2022, seperti yang ditunjukkan oleh *Loan Deposit Ratio* (LDR) sebesar 82,05% atau meningkat sebesar 3,12% dibandingkan Triwulan III 2021 sebelumnya.

Pada bulan September 2022, total aset industri perbankan nasional adalah sebesar Rp10.487 triliun atau meningkat 7,73% YoY. Tren yang sama dapat dilihat pada pinjaman bank umum yang tumbuh 10,98% YoY menjadi Rp6.274 triliun. Hal ini menunjukkan

menguatnya permintaan kredit seiring dengan menurunnya kasus Covid-19 di Indonesia. Di tengah meningkatnya risiko eksternal, risiko kredit terkelola dengan baik pada industri perbankan maupun pembiayaan ditopang oleh likuiditas yang solid dan permodalan yang kuat. Kualitas kredit masih terjaga dengan *Non Performing Loan* (NPL) pada September 2022 sebesar 2,78%, jauh membaik dibandingkan September 2021 sebesar 3,22%. Kualitas kredit saat ini pun masih di bawah level maksimum sebesar 5% yang telah ditetapkan oleh regulator. Selain itu Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan positif sebesar 6,77% YoY menjadi Rp7.647 triliun.

Dari sisi profitabilitas, industri perbankan nasional mencatat profitabilitas ROA yang menunjukan peningkatan. ROA Industri Perbankan di September 2022 mencapai 2,51% lebih baik dibandingkan September 2021 yang hanya sebesar 1,91% maupun Desember 2021 sebesar 1,84%. Adapun Laba bersih September 2022 sebesar Rp154.457 miliar atau naik signifikan sebesar 47,64% dibandingkan bulan September tahun 2021.

Tabel Kinerja Industri Perbankan

Indikator	TW-III-2022	TW-III-2021	2021	2020	2019	2018
Aset (Rp Miliar)	10.487.576	9.735.389	10.112.304	9.177.894	8.562.974	8.068.346
Dana Pihak Ketiga (Rp Miliar)	7.647.334	7.162.288	7.479.463	6.665.390	5.998.648	5.630.448
Kredit (Rp Miliar)	6.274.901	5.652.839	5.768.585	5.481.560	5.616.992	5.294.882
Laba Bersih (Rp Miliar)	154.457	104.614	140.206	104.718	156.487	150.013



Indikator	TW-III-2022	TW-III-2021	2021	2020	2019	2018
Capital Adequacy Ratio/CAR (%)	25,09	25,18	25,67	23,89	23,40	22,97
Non Performing Loan/NPL Gross (%)	2,78	3,22	3,00	3,06	2,53	2,37
Non Performing Loan/NPL Nett (%)	0,88	1,04	0,77	0,80	1,04	0,92
Net Interest Margin (NIM) (%)	4,77	4,62	4,51	4,45	4,91	5,14
Return on Assets/ROA (%)	2,51	1,91	1,84	1,59	2,47	2,55
Beban Operasional dan Pendapatan Operasional/BOPO (%)	77,16	83,68	83,58	86,58	79,39	77,86
Loan to Deposits Ratio/LDR (%)	82,05	79,11	77,13	82,54	94,43	94,78

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia Otoritas Jasa Keuangan, September 2022

Analisis Posisi BRI dalam Industri Perbankan

Sebagai perbandingan kinerja BRI terhadap industri perbankan, berikut ini merupakan rincian kinerja pertumbuhan BRI dibandingkan dengan rata-rata industri perbankan.

Tabel Kinerja Pertumbuhan BRI Dibandingkan Industri Perbankan

(Bank only, dalam % CAGR 2019-2022)

Kinerja	BRI (September 2022)	Industri Perbankan (September 2022)
Aset	8,35	8,03
Kredit	5,52	4,34
Dana Pihak Ketiga	7,43	9,08
Pendapatan Bunga	3,16	(1,50)
Beban Bunga	(18,10)	(11,64)
Pendapatan Bunga Bersih	10,83	8,03
Pendapatan Operasional Selain Bunga	12,74	7,60
Beban Operasional Selain Bunga	9,65	7,86
Laba Operasional	13,67	7,69
Laba Bersih	14,50	9,52

Sumber : Laporan Keuangan BRI September 2022; Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, September 2022

Total kredit yang disalurkan BRI sampai dengan September 2022 mencapai Rp1.007 triliun. Pertumbuhan kredit BRI pada September 2022 mengalami peningkatan sebesar 5,52% (CAGR 2019-2022) berada di atas pertumbuhan kredit industri sebesar 4,34% (CAGR 2019-2022). Kualitas aset BRI masih terjaga dengan baik dengan NPL September 2022 berada di level 3,14% namun masih berada di atas NPL Industri sebesar 2,78%. BRI menjalankan *soft landing strategy* dalam mengelola risiko kredit dengan melakukan penilaian terhadap risiko kredit sesuai dengan kondisi debitur dan melakukan *dowgrade* terhadap kredit yang tidak dapat dilakukan restrukturisasi meskipun secara regulasi dimungkinkan untuk melakukan restrukturisasi dan mengikuti kualitas kredit yang direstrukturisasi dalam kategori lancar.

Pada September 2022, Dana Pihak Ketiga (DPK) BRI mencapai Rp1.133 triliun dengan pertumbuhan sebesar 7,43% (CAGR 2019-2022) berada di bawah pertumbuhan DPK industri perbankan yang tumbuh sebesar 9,08% (CAGR 2019-2022). Hal tersebut terjadi karena BRI selektif dalam pertumbuhan DPK dengan fokus pertumbuhan pada CASA sejalan dengan strategi BRI untuk menurunkan *Cost of Fund*. Likuiditas BRI masih terjaga dengan baik, terlihat dari LDR BRI September 2022 berada di level 88,92% lebih tinggi dibandingkan LDR Industri 82,05%.

Dalam menjalankan operasionalnya, BRI terus meningkatkan efisiensi dan menjaga produktivitas. Efisiensi yang dilakukan tercermin pada rasio BOPO pada September 2022, BOPO BRI berada di level 62,59%, di bawah BOPO secara industri perbankan yang berada pada level 77,16%.

Pencapaian kinerja yang baik mampu mendukung pencapaian laba BRI September 2022 sebesar Rp37,18 triliun atau tumbuh 14,50% (CAGR 2019-2022) di atas pertumbuhan industri sebesar 9,52% (CAGR 2019-2022). Pertumbuhan laba bersih BRI yang lebih baik dibandingkan industri didukung oleh pertumbuhan pendapatan bunga, efisiensi beban bunga serta pertumbuhan pendapatan operasional non-bunga yang lebih baik dibandingkan industri.

Rasio profitabilitas BRI masih lebih baik dibandingkan dengan industri perbankan secara nasional. Hal ini terlihat dari rasio *Net Interest Margin* (NIM) BRI yang lebih baik yakni sebesar 7,23%, sementara itu NIM Industri Perbankan berada pada 4,77%. Selain itu, *Return on Assets* (ROA) mencapai 3,97% sedangkan secara industri mencapai 2,51%.

Tabel Perbandingan Rasio BRI Dibandingkan Industri Perbankan

(Bank only, dalam %)

Kinerja Rasio	BRI (September 2022)	Industri Perbankan (September 2022)
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	24,00	25,17
<i>Non Performing Loan</i> (NPL) Gross	3,14	2,78
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	7,23	4,77
<i>Return on Assets</i> (ROA)	3,97	2,51
Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)	62,59	77,16
<i>Loan to Deposits Ratio</i> (LDR)	88,92	82,05

Sumber : Laporan Keuangan BRI September 2022; Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, September 2022



Tinjauan Operasional

Strategi Bank

Pemulihan ekonomi pasca pandemi mulai menunjukkan tren yang positif. Kombinasi sinergis antara kebijakan pemerintah di bidang kesehatan, kebijakan ekonomi dan kebijakan moneter mendorong pemulihan ekonomi yang lebih cepat. Penanganan kasus Covid-19 selama ini berdampak positif pada kegiatan usaha masyarakat. Sebagian besar sektor ekonomi secara bertahap telah pulih, termasuk perbankan. Pulihnya aktivitas perekonomian masyarakat mendorong pertumbuhan kredit nasional yang jauh lebih baik dibanding periode sebelum masa transisi pasca pandemi. Kondisi tersebut berdampak positif bagi bisnis perbankan nasional, termasuk BRI. Tercatat pada tahun 2022, BRI mampu membukukan kinerja yang sangat baik dengan pertumbuhan bisnis yang jauh melebihi 2 (dua) tahun periode pandemi sebelumnya.

Namun demikian, BRI masih dihadapkan pada sejumlah tantangan. Secara eksternal, penggunaan teknologi *digital* yang berkembang pesat selama masa pandemi telah mendorong perubahan perilaku masyarakat menjadi konsumen yang lebih berorientasi pada kemudahan akses yang diimbangi dengan keamanan namun tetap mengedepankan kenyamanan. Tingginya inflasi global, konflik geopolitik yang berlarut-larut, serta penyebaran virus Covid-19 yang belum sepenuhnya hilang juga berpotensi menjadi gangguan bagi ekonomi nasional yang berdampak pada kinerja BRI di masa yang akan datang. Masifnya perkembangan teknologi finansial yang didukung regulasi otoritas serta inovasi kompetitor juga telah mengubah peta kompetisi BRI sehingga diperlukan strategi yang tepat untuk terus meningkatkan penguasaan pasar di masa mendatang.

Maka dengan berorientasi pada aspirasi jangka panjang Perusahaan, strategi bank BRI ke depan akan berfokus pada penguasaan pasar melalui: (1) Penyempurnaan fundamental bisnis dan penunjang bisnis (*enablers*); (2) Memperluas cakupan (*scope up*) bisnis melalui pengembangan bisnis pendukung (*beyond banking*); (3) Meningkatkan skala (*scale up*) bisnis mesin-mesin pertumbuhan baru; serta (4) Sinergi kohesif antar entitas intra *Group* sebagai *enabler* keberlanjutan pertumbuhan yang solid.

Strategi Jangka Pendek

Inovasi dan eksplorasi sumber pertumbuhan baru yang dilakukan BRI berimplikasi pada bisnis Perseroan yang semakin kompleks. Di lain sisi, ketidakstabilan *pasca* pandemi menuntut BRI untuk tetap *agile* dalam merespons tantangan dan peluang bisnis baik kini maupun di masa-masa mendatang. Secara umum, strategi jangka pendek BRI masih mengacu pada kerangka strategi jangka panjang (*Corporate Plan 2021-2025*) yang berfokus kepada 5 (lima) pilar bisnis utama yakni Segmen Mikro, Kecil dan Menengah, Konsumer,

Korporasi (termasuk *Treasury and Global Services*), serta Entitas Anak. Kelimanya akan didukung dengan kapabilitas teknologi *digital* yang *reliable*, kapasitas *human capital* yang kompeten, serta pengelolaan *distribution channel* yang cermat. Dalam jangka pendek, BRI akan berfokus pada penguatan *retail banking capabilities* guna mendorong peningkatan penguasaan pasar di tengah masifnya persaingan pada industri perbankan. Untuk itu, *corporate strategy* yang akan dilakukan BRI adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan CASA

BRI terus meningkatkan perolehan dana mudahnya, baik berupa tabungan maupun giro dalam rangka efisiensi biaya dana. Upaya peningkatan dana murah dilakukan melalui penguatan strategi, baik dari sisi *wholesale funding* maupun *retail funding*. Beberapa strategi yang BRI lakukan diantaranya dilakukan dengan optimalisasi bisnis *value chain* melalui *strategic partnership* dan peningkatan layanan untuk mendorong transaksi *channel digital* BRI seperti BRImo, Qlola, dan QRIS.

2. Pengelolaan Kualitas Aset

BRI terus berupaya menjaga kualitas asset produktif dengan fokus pada kualitas kredit baik *Non Performing Loan* (NPL) maupun *Loan at Risk* (LAR), peningkatan *success rate* restrukturisasi kredit, dan pengendalian biaya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

3. Selective Growth

BRI terus menyalurkan kredit dan ekspansi bisnis secara selektif, serta melakukan eksplorasi *new growth engine* melalui optimalisasi *Holding Ultra Mikro*.

4. Memperkuat Excellence Enabler

BRI berupaya memperkuat kompetensi aspek-aspek penunjang bisnis terutama pada bidang teknologi *digital*, *human capital*, *culture*, *distribution channel*, dan tata kelola risiko.

5. Sinergi BRI Group

BRI *Group* melakukan penguatan sinergi bisnis dan non bisnis, baik antara BRI induk dan Entitas Anak maupun antar sesama Entitas Anak untuk meningkatkan *cross selling* produk BRI *Group*, melakukan *sharing resources*, dan eksplorasi *new investment opportunities*.

Strategi Jangka Menengah

Strategi jangka menengah BRI merupakan bagian integral dari perjalanan panjang transformasi BRIVolution menuju *The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion* di Tahun 2025. Untuk mewujudkan aspirasi tersebut, BRI menyadari akan menghadapi tantangan yang berasal dari eksternal maupun internal Perseroan, sehingga diperlukan *strategic responses* untuk menyikapi kondisi tersebut melalui beberapa strategi jangka menengah yang ditetapkan pada *destination statements* setiap tahunnya. Di samping itu, BRI juga fokus pada *sustainability*

finance melalui implementasi *Environment, Social and Governance* (ESG) sehingga BRI tidak hanya tumbuh tetapi juga peduli pada keberlanjutan usaha serta lingkungan. Dalam jangka menengah, BRI akan berfokus pada beberapa hal sebagai berikut:

1. **Financial**

Meningkatkan profitabilitas BRI melalui penguatan bisnis masing-masing segmen, dengan berfokus pada:

- *Micro Banking*
Memperkuat segmen mikro dalam menumbuhkan portofolio pinjaman yang sehat, yang diikuti dengan peningkatan portofolio simpanan.
- *Retail Banking*
Menjadikan segmen *retail* sebagai jembatan ekosistem transaksi aliran dana nasabah bisnis (mikro dan *wholesale*) dan individu, serta mempercepat akselerasi pinjaman.
- *Wholesale Banking*
Meningkatkan *wholesale CASA* dan *transaction-based products trade finance, forex, dan cash management system*.

2. **Product and Services**

Melakukan digitalisasi proses bisnis untuk menekan *overhead cost* dan upaya peningkatan layanan kepada nasabah melalui pengembangan *product* yang *customer centricity*, perbaikan sistem *reliability IT*, manajemen *complaint handling*, dan menciptakan *awareness* budaya sadar risiko.

3. **Culture Capabilities**

Memperkuat *culture* yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan melalui peningkatan kapabilitas pekerja, penajaman budaya sadar risiko melalui integrasi *BRILian Ways*, integrasi *BRI One Culture* di *BRI Group* untuk mendukung organisasi yang efektif serta penguatan manajemen inovasi.

4. **Network Optimization**

Optimalisasi jaringan kerja BRI dan peningkatan *customer experience* melalui *business process re-engineering*, penataan jaringan kerja, peningkatan peran AgenBRILink untuk memperluas jangkauan kepada nasabah, peningkatan

reliabilitas sistem operasional, *competitive merchant solution* serta *optimalisasi alternative channel* untuk mendukung transaksi *self-service*.

Strategi Jangka Panjang

Perkembangan teknologi informasi yang disertai dengan perubahan perilaku konsumen pasca kondisi pandemi memaksa perbankan untuk segera melakukan transformasi *digital*. Pergeseran ekspektasi pelanggan tersebut mengubah pola *relationship*, kemudahan dan layanan yang lebih *seamless* sesuai *behaviour customer*. BRI senantiasa bertransformasi melalui strategi rencana jangka panjang BRIVolution 2.0 memberikan model bisnis yang lebih efisien, efektif, dan diharapkan dapat meningkatkan penetrasi, jangkauan perbankan ke seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

BRIVolution 2.0 (RJPP 2021 - 2025) telah diimplementasikan selama lebih dari 1 (satu) tahun dengan mengusung visi menjadi "*The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champions of Financial Inclusion*" di 2025. BRI mengusung tema *Sustained Top Tier Status in Indonesia* di tahun 2022, dengan target *net income* sebesar lebih kurang Rp30 triliun. Tahun 2022 menjadi tahap pertama dari 3 (tiga) fase transformasi BRI yaitu:

1. *Strengthen the Core* (2021-2022)
2. *Scale up and Scope up* (2023-2024)
3. *Sustain* (2025 dan seterusnya)

Adapun beberapa indikator yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan pencapaian visi 2025 tersebut antara lain:

- *Indicators*
 - a. *Market Cap*
 - b. *Financial Inclusion*
- *Enablers*
 - a. *Digital First DNA*
 - b. *Home to the best talent*
 - c. *Agile and Entrepreneurial Mindset*

Aspek Pemasaran

Strategi Pemasaran Tahun 2022

Dalam rangka meningkatkan bisnis BRI baik dari sisi pendapatan, simpanan, maupun pinjaman, diperlukan dukungan aktivitas pemasaran yang terintegrasi antara produk, jasa dan layanan BRI (*integrated marketing communication*). Strategi pemasaran terintegrasi bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan penjualan dari produk, jasa serta program yang dimiliki oleh BRI, namun juga diperlukan untuk meningkatkan *awareness, knowledge, dan engagement* kepada para nasabah *existing* (meningkatkan loyalitas) dan calon nasabah

(meningkatkan *awareness* dan *purchase intention*) sesuai *life journey* nasabah agar bisnis BRI dapat terus berkembang dan berkelanjutan. Diharapkan dengan menerapkan strategi komunikasi pemasaran terintegrasi (*integrated marketing communication*) dikombinasikan dengan penggunaan media yang efektif dan efisien, maka akan tercapai *awareness* yang optimal serta *positioning* yang tepat serta relevan untuk masing-masing target *audience* di tiap segmen sehingga dapat meningkatkan *brand value* bagi BRI.



BRI secara rutin melakukan *Brand Health Tracking* (BHT) untuk memonitor capaian *brand* sehingga ke depan dapat menetapkan target *awareness* dan *image brand* sesuai dengan kondisi persaingan pasar. Di tahun 2022, BRI dapat mempertahankan peringkat 1 (satu) pada beberapa *level awareness* seperti *brand* Simpedes, BRIGuna dan AgenBRILink. Selain itu, BRI juga dapat mempertahankan posisi *awareness* untuk *brand* BritAma dan BRImo. Ke depan BRI akan meningkatkan target dari *level brand awareness* menjadi *level brand consideration* untuk seluruh produk-produk unggulan BRI baik di perkotaan hingga ke pelosok.

Adapun dalam menjangkau pasar secara lebih luas dan menjaga *engagement* dengan nasabah, berikut beberapa program unggulan BRI di tahun 2022, antara lain:

1. BritAma FSTVL 2022

BritAma FSTVL merupakan bentuk apresiasi BRI kepada masyarakat dan nasabah pemilik Tabungan BRI BritAma yang setia dan loyal dalam menggunakan berbagai fasilitas layanan perbankan BRI. Rangkaian program BritAma FSTVL diselenggarakan mulai dari 1 Februari hingga 31 Juli 2022. Program tahun ini bisa didapatkan melalui pembukaan tabungan, peningkatan saldo dan memperbanyak transaksi selama periode program. Program pengundian BritAma FSTVL Jilid Keempat diselenggarakan selama 2 hari pada tanggal 26 Agustus 2022 secara *hybrid*, yaitu Live dari Skydeck Sarinah dan disiarkan langsung melalui layanan *streaming* melalui vidio.com dan TikTok BRI dan 28 Agustus 2022 yang ditayangkan di SCTV. Pada periode ini, BritAma FSTVL hadir dengan beragam *grand prize* yaitu 54 unit Motor Gesits Electric, 36 unit Yamaha Fazzio Lux, dan *grand prize* 45 unit Hyundai Ioniq 5 Prime. Untuk mengikuti program undian BritAma FSTVL ini sangat mudah bagi yang belum memiliki rekening BritAma cukup buka rekening melalui buka rekening. bri.co.id atau yang sudah memiliki Tabungan BRI BritAma dengan meningkatkan saldo tabungan, memperbanyak transaksi, menjaga rata-rata saldo tabungan bulanan sebesar Rp5 juta dan memiliki user BRImo.

2. Pesta Rakyat Simpedes (PRS) 2022

Sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah setia Tabungan BRI Simpedes dan bentuk dukungan kepada UMKM dalam mengembangkan pasar, pemberdayaan dan meningkatkan literasi keuangan, BRI telah menghadirkan Pesta Rakyat Simpedes (PRS) 2022 yang dilaksanakan dari bulan Juni sampai dengan Desember 2022 di berbagai kota di Indonesia dan *live* melalui kompas TV dan *channel* youtube BRI. Mengusung tema 'Pede Memimpin Perubahan', PRS bertujuan untuk mengajak seluruh pelaku UMKM di Indonesia untuk "Pede" dalam berinovasi dan berbisnis agar dapat membawa perubahan positif yang signifikan bagi perekonomian di Indonesia. Gelaran PRS sukses diselenggarakan di 379 kota, pada pelaksanaan PRS di 12 kota utama telah diikuti oleh 1.713 pelaku UMKM dan sebanyak 351.189 pengunjung. PRS 2022 semakin semarak dengan taburan beragam hadiah istimewa dan pengundian Panen Hadiah Simpedes sebagai puncak pesta tahun ini.

3. UMKM EXPO(RT) BRILIANPRENEUR 2022

Diawali dengan keterlibatan BRI pada rangkaian G-20 dalam bentuk *side event* dengan menyajikan *showcase "Road to Brilianpreneur 2022"* di Apurva Kempinski, Bali pada bulan November 2022. UMKM EXPO(RT) BRILIANPRENEUR 2022 telah berlangsung secara *offline* pada 14 Desember - 18 Desember 2022 di Jakarta Convention Center (JCC) serta secara *online* pada tanggal 2 Desember - 31 Desember 2022 melalui *website* www.brilianpreneur.com, kanal youtube BRI dan *website* detik.com. *Event* ini menjadi perwujudan komitmen BRI dalam meningkatkan *social value creation* dengan berperan aktif dalam mendorong kemajuan, peningkatan kapabilitas serta kualitas dari UMKM dan produk UMKM di Indonesia, sehingga produk-produk UMKM Indonesia dapat berkompetisi di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Dihadiri oleh Menteri Koperasi dan UKM RI Teten Masduki, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI Sandiaga Uno, dan Direktur Utama BRI Sunarso, UMKM EXPO(RT) BRILIANPRENEUR 2022 tahun ini mengusung tema "*Bring MSMEs Indonesia to the World*" yang mencerminkan komitmen dan optimisme BRI untuk terus mendukung UMKM naik kelas hingga menjadi bagian dari pasar global.

Dari 1.189 UMKM yang mendaftar tahun ini, terpilih 502 UMKM yang terdiri dari 105 UMKM kategori *Home Décor and Craft*, 168 UMKM kategori *food and beverage*, 125 UMKM kategori *Accessories and Beauty*, 74 UMKM kategori *fashion* dan *wastra*, serta 28 UMKM kategori *healthcare/wellness* (28) dan 2 UMKM kategori *Digital Technology (Startup)*. Peserta UMKM terpilih tahun ini berasal dari 115 kabupaten/kota dan 22 provinsi di Indonesia. Mengedepankan inklusivitas, UMKM EXPO(RT) BRILIANPRENEUR 2022 juga melibatkan 262 pengusaha wanita dan 5 (lima) pengusaha penyandang disabilitas.

UMKM EXPO(RT) BRILIANPRENEUR 2022 terdiri dari *online expo*, bazar *online* di *marketplace*, *live shopping*, *coaching clinic*, *podcast*, ajang kreativitas, *virtual business matching*, ajang temu UMKM, ajang kuliner, *sharing talkshow* bersama praktisi budaya, bisnis dan pemasaran hingga pemberian penghargaan kepada UMKM.

Kegiatan ini menampilkan produk-produk unggulan dari 502 UMKM pilihan asal tanah air. Total pengunjung yang datang secara *offline* sebanyak 19.276 orang dan *online* sebanyak 181.339 orang. Kegiatan bazaar *online* di *marketplace* telah mencatatkan transaksi sebesar 17,1 miliar dalam waktu 1 (satu) bulan. *Event* Brilianpreneur 2022 ini tidak hanya memikat pasar nasional, berbagai produk UMKM tersebut juga menarik minat pasar internasional yang terwakili oleh 43 *buyer* dari 20 negara. Dalam *business matching* tahun ini, tercatat 241 aktivitas *business matching* dengan *deal* hingga USD76,7 juta.

4. Nugraha Karya Desa BRILian

Dalam rangka mendukung Pemerintah dalam menggerakkan perekonomian di segmen mikro, BRI juga menyelenggarakan

kegiatan Desa BRILiaN yaitu pemberdayaan desa dan peningkatan kapabilitas. BRI menggelar puncak rangkaian pagelaran Desa BRILiaN 2022 yang bertempat di Menara BRILiaN Jakarta. Dalam acara tersebut, apresiasi pun diberikan kepada desa-desa pemenang Nugraha Karya Desa BRILiaN 2022.

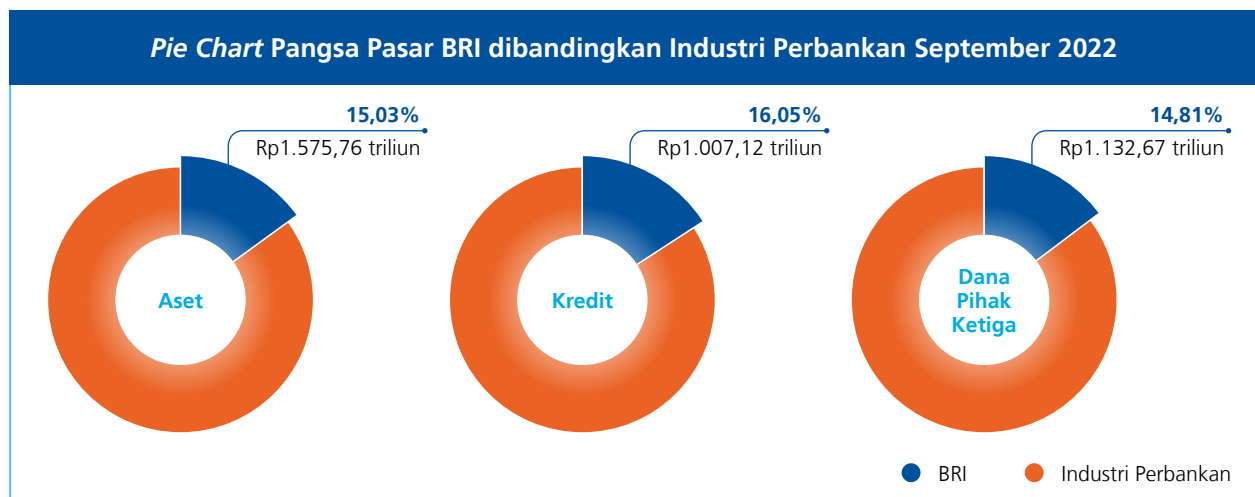
Desa BRILiaN bermanfaat untuk peningkatan kapabilitas Perangkat Desa (Kepala Desa), Pengurus BUMDES, Badan Permusyawaratan Desa, Pelaku Usaha Desa, dan Pegiat Produk Unggulan Kawasan Perdesaan (Prukades) melalui pelatihan *online* dan pendampingan bagi desa terbaik. Program Desa BRILiaN membahas topik terkait *leadership*, *entrepreneurship*, kelembagaan, digitalisasi, kompetensi managerial, manajemen

keuangan, *communication skill*, dan ESG/SDG's (pembangunan berkelanjutan). Dalam pelaksanaan pemberdayaan Desa BRILiaN, BRI berkolaborasi dengan Universitas atau Perguruan Tinggi mitra di seluruh Indonesia.

Selain program-program di atas, BRI juga aktif melaksanakan berbagai kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan *awareness*, akuisisi dan *loyalty* kepada para *customer* di berbagai segmen, baik dalam bentuk kegiatan *activation*, *sponsorship* maupun melakukan *campaign* melalui media massa, media sosial, media *digital* dan media lainnya untuk menjangkau target *audience* untuk setiap produk.

Pangsa Pasar

Pangsa Pasar BRI dibandingkan dengan industri perbankan dapat dilihat berdasarkan jumlah aset, jumlah dana pihak ketiga, dan jumlah kredit yang disalurkan sebagai berikut.



Sumber: Laporan Keuangan BRI September 2022; Statistik Perbankan Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, September 2022

Berdasarkan total aset, pertumbuhan total aset BRI sebesar 8,35% (CAGR 2019-2022) atau mencapai Rp1.575,76 triliun pada September 2022, melampaui pertumbuhan industri perbankan nasional yang tumbuh mencapai 8,03% (CAGR 2019-2022). Sehingga pada September 2022, BRI menguasai 15,03% dari total aset perbankan nasional sebesar Rp10.487,58 triliun.

Pada sisi kredit, sampai dengan September 2022 BRI berhasil menumbuhkan kredit 5,52% (CAGR 2019-2022) menjadi Rp1.007,12 triliun. Pertumbuhan kredit BRI berada di atas

pertumbuhan kredit perbankan nasional yang tumbuh sebesar 4,34% (CAGR 2019-2022), mencapai Rp6.274,90 triliun. Sehingga pada posisi September 2022 pangsa pasar kredit BRI terhadap total industri perbankan mencapai 16,05%.

Dari sisi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), total DPK yang dihimpun oleh BRI tumbuh 7,43% (CAGR 2019-2022) menjadi Rp1.132,67 triliun atau mencapai 14,81% dari total DPK Industri Perbankan Rp7.647,33 triliun pada posisi September 2022.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

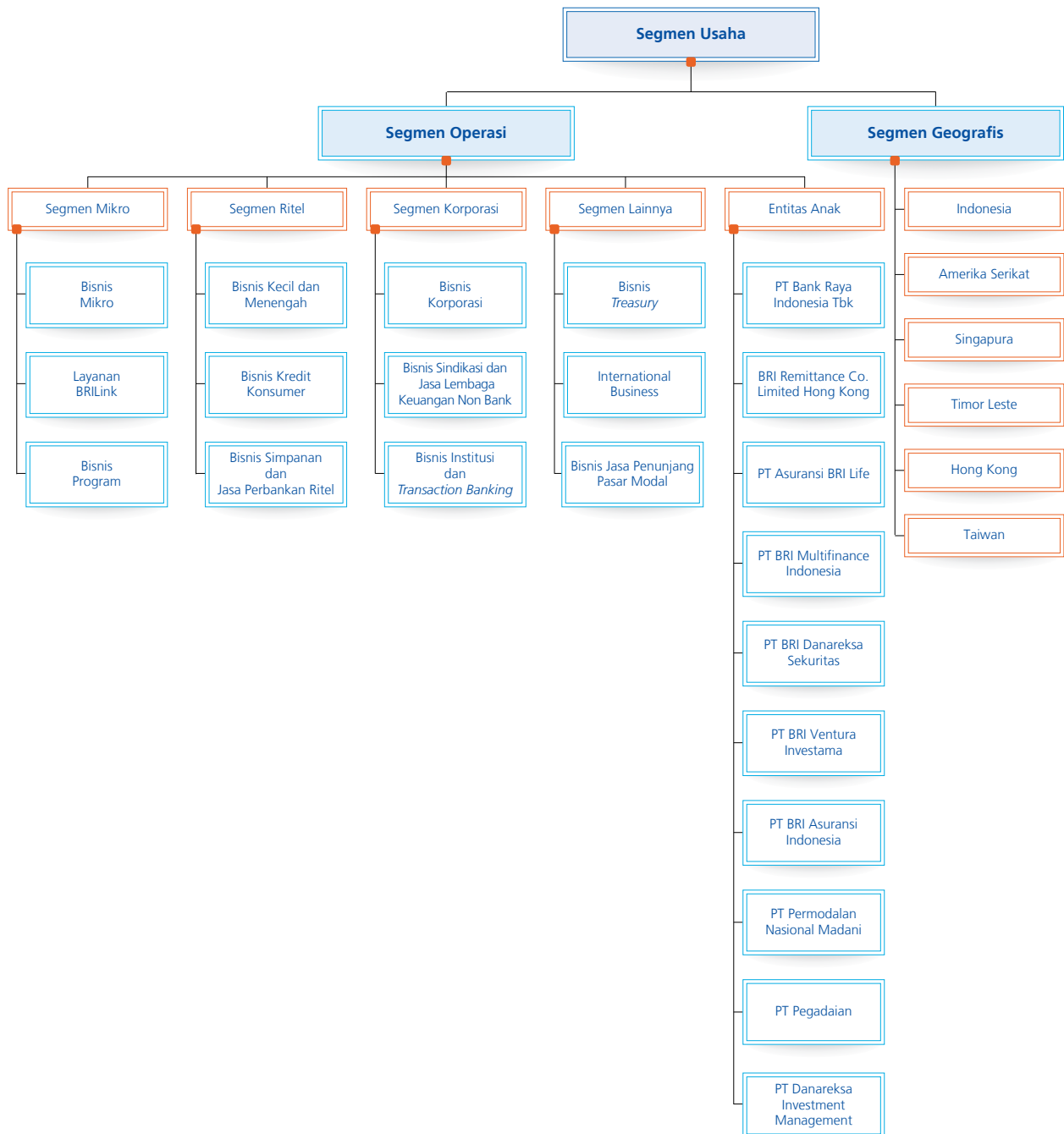
Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari BRI dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen operasi), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi. BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen operasi) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi, lainnya dan entitas anak, serta berdasarkan segmen geografis.



Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi

lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura, Timor Leste dan Taiwan.



Segmen Operasi

Penjelasan dan Produktivitas Segmen Operasi

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan ke dalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Ritel
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

Segmen Mikro

Segmen mikro ditujukan untuk melayani kebutuhan produk dan jasa perbankan nasabah individual dan pengusaha mikro dalam

rangka pemberdayaan usaha masyarakat. Segmen mikro meliputi Bisnis Mikro, LayananBRILink dan Bisnis Program.



RINGKASAN KINERJA DIREKTORAT BISNIS MIKRO

Tahun 2022 merupakan tahun yang menantang bagi semua pihak, tak terkecuali para pelaku UMKM khususnya pelaku usaha mikro karena pada tahun ini merupakan momentum untuk *recovery*, untuk pulih dari pandemi Covid-19. Geliat bisnis mulai ada kembali, maka kehadiran BRI khususnya Segmen Mikro menjadi sangat krusial di tengah-tengah para pelaku usaha mikro dan ultra mikro.

Sejalan dengan semangat *recovery* tersebut, segmen mikro BRI hadir di tengah masyarakat dengan mengedepankan program pemberdayaan yang diiringi dengan penyediaan pembiayaan dan jasa-jasa perbankan lainnya yang *fit* dengan kebutuhan masyarakat. Semua ini dilakukan berlandaskan *framework* inovasi yang berdasarkan 3 (tiga) pilar utama yaitu riset, data analitik dan pengalaman empiris, sehingga pada tahun 2022 segmen mikro mampu merumuskan dan mengeksekusi strategi inisiatif dengan fokus:

1. Peningkatkan pemberdayaan ke pelaku usaha mikro dan ultra mikro dengan strategi inisiatif revitalisasi mantri yang mendudukkan mantri di wilayah kerja spesifik sehingga mampu menjangkau masyarakat dan nasabah dengan lebih efisien serta menghadirkan inovasi di bidang pemberdayaan dengan *framework* pemberdayaan dan *platform* pemberdayaan *Link* UMKM.
2. *Enhancemet* produk, bisnis proses dan bisnis model yang sesuai dengan kondisi terkini seperti: Rejuvenasi Kupedes, Simpedes BISA, KECE 2.0, KECEKU (Fitur Suplesi Otomatis), Bisnis Model Mitra Agen UMi dan *enhancement* layanan AgenBRILink.

3. Fokus bisnis berbasis *community* dengan strategi revitalisasi mantri, pojok mantri desa, klaster usaha mikro serta pengembangan *platform* yang mampu memberikan kemudahan dan layanan keuangan *digital* bagi pelaku usaha mikro dan ultra mikro melalui: PARI, Pasar.id dan Localoka.
4. Memperkuat sinergi bisnis antar entitas dalam *holding* ultra mikro dengan layanan *outlet* Senyum, integrasi data dan *platform* Senyum *Mobile*.

Eksekusi strategi inisiatif di atas mampu memberikan hasil kinerja segmen mikro yang atraktif pada tahun 2022 dengan pertumbuhan kredit mencapai 13,27% YoY dengan jumlah debitur mencapai 14,35 juta orang dan membukukan dana pihak ketiga sebesar Rp367,66 triliun.

Selanjutnya, dengan situasi dan kondisi perekonomian yang lebih menantang pada tahun 2023, segmen Mikro akan senantiasa berkontribusi dengan tumbuh berkualitas dan berkelanjutan melalui strategi inisiatif dan inovasi dengan sumber pertumbuhan baru (*new source of growth*) dengan sinergi Ultra Mikro, rejuvenasi produk dan layanan, meningkatkan kualitas proses bisnis, *new business model* dan meningkatkan kapabilitas Tenaga Pemasar (Mantri).



BISNIS MIKRO

Di tahun 2022, kinerja bisnis mikro BRI secara umum tetap mampu mencatat pertumbuhan positif baik dari sisi pinjaman maupun simpanan. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis mikro BRI mempunyai daya tahan yang kuat dalam masa *recovery* pasca pandemi Covid-19 yang turut berdampak pada lingkup bisnis dan ekonomi nasional. Selain itu, penerapan program dan strategi yang relevan dengan situasi dan kondisi juga menjadi salah satu kunci BRI dapat melalui tahun 2022 dengan baik.

Segmen mikro yang menjadi salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia akan selalu menjadi bisnis utama BRI. BRI telah memberikan pelayanan yang terbaik kepada segmen mikro sejak tahun 1895, atau sudah 127 tahun per tahun 2022. Memiliki kompetensi profesional di bisnis mikro, BRI konsisten dan berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pengembangan dan pemberdayaan pelaku usaha mikro yang diselenggarakan dengan perkembangan kebutuhannya.

Keberadaan sektor usaha mikro merupakan bagian penting dari bisnis BRI. Oleh karena itu BRI berkomitmen untuk memperbesar dukungan dan pemberdayaan segmen ultra mikro di tahun 2022, yang dikemas dengan semangat transformasi *digital* yaitu *go smaller, go shorter, go faster*. Sehingga pelayanan keuangan BRI seperti proses penyaluran pembiayaan dapat dilakukan secara lebih cepat dengan biaya yang lebih terjangkau (*affordable*). Melalui hal ini, diharapkan pelaku usaha ultra mikro dapat mempertahankan usahanya dan segera pulih akibat dampak pandemi Covid-19.

BRI kini juga telah memiliki indeks Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bernama *BRI Micro and SME Index (BMSI)* guna mengukur aktivitas bisnis, sentimen, serta ekspektasi pelaku usaha mikro terhadap kondisi perekonomian nasional. Berdasarkan data terkini BMSI, terlihat kondisi usaha serta optimisme pelaku UMKM terhadap pemulihan ekonomi ke depannya semakin meningkat.

Terkait sistem transaksi *micropayment*, terdapat beberapa upaya BRI untuk meningkatkan penetrasinya selama tahun 2022 antara lain: mengajak dan menjalin kerja sama para pedagang agar bertransaksi secara non tunai (*cashless*) lewat instrumen *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* BRI serta *platform pasar.id* sebagai sarana transaksi untuk mempertemukan pembeli dengan penjual tanpa harus bertatap muka. Selain mempermudah perhitungan arus kas untuk pedagang, hal tersebut juga untuk mendukung program Pemerintah dalam meminimalisir potensi penularan Covid-19 selama pandemi masih berlangsung.

BRI akan terus mendorong pengetahuan masyarakat terkait transaksi non tunai khususnya QRIS, agar transaksi menggunakan sistem terpadu ini terus meningkat. BRI meyakini dengan sistem pembayaran yang simpel dan aman melalui QRIS, bisnis para

pelaku usaha mikro dapat terbantu untuk semakin tumbuh besar. Pertumbuhan ini akan berujung pada semakin positifnya laju perekonomian nasional, dan membaiknya kesejahteraan masyarakat.

Pada tahun 2022, produk-produk pinjaman bisnis mikro yang ditawarkan kepada nasabah mikro adalah Kupedes, Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro, dan KUR Super Mikro. Sedangkan produk-produk simpanan bisnis mikro yang tersedia yaitu Tabungan BRI Simpedes dengan berbagai varian seperti Simpedes Umum, Simpedes BISA, Simpedes TKI, Simpedes Impian, dan Simpedes Usaha.

Produk dan Layanan Bisnis Mikro

1. Kupedes

Kupedes merupakan kredit yang bersifat umum yang dapat membiayai semua sektor ekonomi segmen mikro yang dapat digunakan untuk kebutuhan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perorangan yang memenuhi persyaratan.

2. KUR Mikro

KUR mikro merupakan fasilitas pembiayaan bagi para pengusaha mikro pemula dengan pinjaman sebesar Rp10 juta - Rp100 juta per debitur yang dapat berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dengan maksimum masa pinjaman 3 (tiga) tahun dan atau Kredit Investasi (KI) dengan maksimum masa pinjaman 5 (lima) tahun.

3. BRIGuna Mikro

BRIGuna Mikro merupakan kredit multiguna mikro yang ditujukan kepada segmen berpenghasilan tetap.

4. KUR Super Mikro

KUR super mikro merupakan fasilitas pembiayaan khusus bagi nasabah baru yang belum pernah mengajukan kredit yang utamanya ditujukan untuk pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) atau ibu rumah tangga yang menjalankan usaha produktif dengan pinjaman maksimal sebesar Rp10 juta per debitur dengan maksimum masa pinjaman 3 (tiga) tahun dan atau Kredit Investasi (KI) dengan maksimum masa pinjaman 5 (lima) tahun.

5. Tabungan BRI Simpedes

Tabungan BRI Simpedes merupakan produk tabungan BRI yang dirancang untuk masyarakat pedesaan, namun dilengkapi dengan fitur-fitur modern seperti kartu ATM yang dapat digunakan pada jaringan bank lain dalam negeri, serta didukung oleh layanan 24 jam dari *internet banking* dan *mobile banking*. Tersedia juga varian dari Simpedes seperti Simpedes Umum, Simpedes BISA, Simpedes TKI, Simpedes Impian, dan Simpedes Usaha. Selain itu bisnis mikro BRI juga memiliki produk simpanan lainnya yaitu: TabunganKu, SimPel (Simpanan Pelajar) dan Deposito.

Tabel Kinerja (Produktivitas) Bisnis Mikro

Uraian	Posisi		Pertumbuhan	
	2022	2021	Nominal	%
Outstanding (OS) Kredit (dalam miliar Rupiah)	449.627	396.957	52.670	13,27%
Kupedes	129.216	131.760	(2.544)	(1,93%)
KUR Mikro	251.498	190.267	61.231	32,18%
BRIGuna Mikro	68.912	74.929	(6.017)	(8,03%)
Debitur (dalam juta orang)	14,35	13,31	1,04	7,83%
Kupedes	2,84	2,77	0,07	2,68%
KUR Mikro	10,89	9,83	1,06	10,82%
BRIGuna Mikro	0,61	0,71	(0,10)	(13,55%)
Simpanan (dalam miliar Rupiah)	367.657	356.268	11.389	3,20%
Giro	1.478	1.597	(119)	(7,45%)
Deposito	43.528	43.414	114	0,26%
Tabungan	322.651	311.258	11.394	3,66%
Rekening Simpanan (dalam nilai penuh)	158.129.614	142.881.089	15.248.525	10,67%
Giro	96.810	97.740	(930)	(0,95%)
Deposito	416.891	443.090	(26.199)	(5,91%)
Tabungan	157.615.927	142.340.259	15.275.668	10,73%

Total *outstanding* kredit bisnis mikro tahun 2022 sebesar Rp449,63 triliun, meningkat 13,27% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp396,96 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan KUR Mikro sebesar 32,18%. Kenaikan KUR Mikro dikarenakan kenaikan alokasi kuota KUR Mikro BRI pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp227,4 triliun. Hal tersebut sejalan dengan pertumbuhan debitur pinjaman sebesar 7,83% dari 13,31 juta orang di tahun 2021 menjadi 14,35 juta orang di tahun 2022.

Strategi Bisnis Mikro Tahun 2022

Sebesar 84,7% pinjaman BRI didominasi oleh segmen UMKM yang memiliki peran utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, sejalan dengan *core competence* BRI di bisnis mikro dan juga sebagai *agent of development*, BRI tetap berkomitmen dalam melakukan pemberdayaan dan pengembangan bisnis di segmen ini. Meski perekonomian mulai menunjukkan geliat pemulihan pasca pandemi Covid-19, BRI masih menghadapi tekanan khususnya pada ekspansi bisnis pinjaman komersial segmen mikro. Tantangan yang dihadapi saat ini di antaranya adalah tren penurunan suku bunga serta perbaikan kualitas kredit khususnya kredit restrukturisasi akibat

Covid-19. Tantangan tersebut menuntut kelincuhan Perseroan untuk menjaga *value* bisnis mikro sebagai *core business* yang berperan penting bagi keberlangsungan Perseroan.

Memperhatikan hal tersebut, strategi bisnis mikro BRI diarahkan pada prinsip *go smaller, go shorter, go faster*. Terbentuknya *holding* ultra mikro merupakan salah satu strategi BRI untuk masuk ke segmen yang lebih kecil (ultra mikro) dan menangkap potensi segmen ultra mikro melalui sinergi secara harmonis dengan penguasaan ultra mikro Pegadaian dan PMN. Sinergi ini nantinya dimanfaatkan secara optimal bagi Perseroan untuk menciptakan sumber-sumber baru pendapatan (*new sources of income*) sebagai penggerak baru bagi pertumbuhan bisnis Perseroan (*new growth engine*).

Selain bertujuan untuk memperkuat sumber pertumbuhan baru, *holding* ultra mikro juga berkontribusi pada pencapaian aspirasi *financial inclusion*. *Holding* ultra mikro akan memberikan akses layanan keuangan yang lebih luas dan lebih mudah kepada segmen ultra mikro di Indonesia. Dengan adanya sinergi ini, bisnis model BRI, Pegadaian dan PNM yang saling melengkapi akan mampu memberikan *journey* layanan keuangan yang terintegrasi



untuk keberlanjutan pemberdayaan usaha ultra mikro. Model bisnis yang saling melengkapi tersebut dapat memberikan nilai tambah dalam menyediakan produk dan layanan keuangan yang terintegrasi dalam satu ekosistem.

Pengembangan bisnis mikro BRI difokuskan pada peningkatan kapabilitas Perseroan untuk menciptakan *value* bisnis mikro yang lebih kuat dengan melakukan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. Rejuvenasi produk konvensional (pinjaman dan simpanan) dengan pemanfaatan teknologi dalam bentuk *micro digital lending* dan *micropayment*, terutama untuk menasar segmen ultra mikro.
2. Efisiensi proses bisnis melalui revitalisasi mantri (tenaga pemasar), *enhancement* BRISpot Mikro, serta memperbarui *operating model end to end* tenaga pemasar, yang berdampak pada peningkatan produktivitas Mantri.
3. Menjaga kualitas aset produktif melalui optimalisasi *success rate* restrukturisasi, *monitoring* penyaluran KUR Super Mikro dan Mikro, *monitoring* kinerja bisnis mikro, serta menggunakan *data analytic* untuk memperkuat proses *credit underwriting*.
4. Meningkatkan proposisi ekosistem mikro dan ultra mikro dengan mengembangkan *hyperlocal ecosystem* dengan fokus pada ekosistem desa, pasar, kelompok pelaku usaha, dan komoditas tertentu.
5. Mengembangkan model bisnis kemitraan dengan memanfaatkan AgenBRILink dan mitra UMi untuk memasarkan produk dan layanan keuangan yang sesuai.
6. Berperan aktif membantu Pemerintah dalam meningkatkan kapasitas dan kapabilitas usaha mikro Indonesia melalui *financial literacy*, *social-economic empowerment*, *digital penetration*, dan penyaluran program-program Pemerintah.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Bisnis Mikro

Peningkatan kinerja kredit dan dana pihak ketiga bisnis mikro selama tahun 2022 tak lepas dari upaya BRI yang telah melakukan berbagai inovasi. Inovasi dimaksud antara lain:

1. **Commodity Platform**

BRI bekerjasama dengan pihak ketiga memberikan solusi kepada pelaku ekosistem berbasis komoditas untuk lebih mudah dalam mengakses layanan BRI yang terintegrasi secara *digital* melalui *commodity platform* yang bernama Pasar Rakyat Indonesia (PARI). Tahun 2022 BRI fokus pada ekosistem telur, jagung, bawang merah, ikan, kopi dan susu dengan jumlah akuisisi 39.211 *user*, dengan transaksi sebanyak 215.726 transaksi, dana talangan sebesar Rp2,05 triliun dan *gross merchandise value* sebesar Rp8,09 triliun dengan jumlah peternak sebanyak 14.729 peternak dan jumlah pengepul sebanyak 8.436 pengepul.

2. **BRI Kodifikasi Business System (BRIKODES)**

Sejalan dengan aspirasi BRRevolution 2.0 yakni "*Champion of Financial Inclusion*", BRI semakin mengukuhkan komitmennya

untuk memperluas jangkauan layanan keuangan kepada seluruh lapisan masyarakat. Semangat inklusi keuangan ini juga menunjukkan BRI sebagai Bank dengan *customer base* terbesar di Indonesia telah proaktif untuk mendukung perwujudan capaian strategis inklusi keuangan nasional sebesar 90% di tahun 2024.

Untuk mewujudkan aspirasi BRI sebagai *Champion of Financial Inclusion* perlu didukung dengan penyediaan *database* berbasis *data analytics* sehingga dapat memberi informasi yang komprehensif. Dengan informasi tersebut maka akan dapat menghasilkan strategi yang *impactful* sehingga bermanfaat untuk kinerja bisnis BRI dengan sebuah inovasi *platform data management* bernama "*BRIKODES (BRI Kodifikasi Business System)*".

3. **Pojok Mantri Desa**

Pojok Mantri Desa merupakan suatu program gerakan mengakuisisi potensi bisnis mikro secara berkelanjutan dengan mendirikan "Pojok Mantri BRI" di kantor Desa atau Kelurahan di wilayah kerja BRI Unit seluruh Indonesia dengan tujuan mendukung tenaga pemasar atau mantri dalam melaksanakan penguasaan ekosistem bisnis mikro (pasar, desa/klaster dan *payment*) sesuai wilayah kerja dan menjalankan fungsinya sebagai *financial advisor* dan menangkap potensi aliran bisnis yang ada di desa sesuai dengan target sasaran mikro seperti akuisisi komunitas pelaku usaha/UMKM yang ada di desa tersebut, komunitas pedagang pasar, klaster usaha unggulan dan komunitas masyarakat desa lainnya yang potensial untuk *sustainability* Bisnis Mikro dan mempermudah pencarian *pipeline* nasabah mikro.

4. **Senyum Mobile**

Holder UMi bertujuan untuk menggabungkan entitas-entitas utama yang dapat mengembangkan segmen ultra mikro dengan lebih baik. Ekosistem ultra mikro akan membantu *journey* kenaikan kelas masyarakat segmen ultra mikro menuju segmen mikro. Ekosistem ultra mikro akan memainkan peran penting dalam meningkatkan lanskap segmen ultra mikro di Indonesia. Oleh karena itu BRI membuat aplikasi Senyum Mobile yang merupakan suatu *platform digital sales* terintegrasi yang digunakan oleh tenaga pemasar untuk melakukan pemasaran produk lintas entitas (BRI, PNM dan Pegadaian)

5. **KECEKU (Fitur Suplesi Otomatis)**

Dalam upaya efisiensi dan akselerasi pinjaman mikro, Bisnis Mikro BRI berinovasi dengan membuat fitur suplesi otomatis untuk debitur eksisting Kupedes. Fitur ini memudahkan serta menghemat waktu Mantri dan Debitur dalam hal pengajuan suplesi pinjaman Kupedes untuk kembali ke *plafond* awal, debitur yang terpilih dapat mengajukan proses suplesi melalui ponsel milik debitur sendiri setelah menerima *WhatsApp Blast* dari BRI Info tanpa perlu datang ke kantor BRI Unit.

6. KECE 2.0

Pinjaman segmen ultra mikro yang didesain dengan konsep “*go lower, go shorter, go faster*” melalui kemudahan dan kecepatan. Pinjaman KECE 2.0 merupakan pengembangan lebih lanjut dari pinjaman KECE 1.0 yang telah dipasarkan secara *referral* melalui Mitra UMi. Adapun bentuk pengembangan dalam pinjaman KECE 2.0 adalah proses layanan pengajuan pinjaman melalui aplikasi BRISPOT Mitra UMi. Dalam proses layanan KECE 2.0 ini Mitra UMi sebagai kepanjangan tangan mantri yang dapat memprakarsai pinjaman, namun tetap dilakukan verifikasi oleh pihak BRI (Mantri BRI). Pinjaman Kupedes KECE dapat mendorong kinerja dan pertumbuhan Kupedes di BRI Unit melalui potensi nasabah Ultra Mikro.

Dukungan Terhadap Program Pemerintah

Keberadaan Bisnis Mikro BRI juga merupakan dukungan BRI dalam menyukseskan program Pemerintah, baik dalam hal peningkatan literasi dan inklusi keuangan maupun pemberdayaan ekonomi masyarakat di daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T).

Untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, bisnis mikro BRI telah memasarkan produk *Basic Saving Account* (BSA) untuk masyarakat. Produk dimaksud adalah Tabunganku dan Tabungan Simpanan Pelajar. Di masa pandemi bisnis mikro juga berkomitmen penuh dalam upaya pemulihan ekonomi nasional, antara lain dengan menjadi mitra utama Pemerintah dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), antara lain:

1. Melakukan restrukturisasi kredit sebagai upaya penyelamatan kredit terdampak pandemi Covid-19.
2. Menyalurkan subsidi bunga kredit.
3. Menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Super Mikro.

Prospek Usaha dan Strategi Bisnis Mikro Tahun 2023

Bisnis mikro telah lama menjadi kompetensi inti bagi BRI. Dengan dukungan sebaran jaringan kantor yang luas dan tenaga pemasar yang kompeten, BRI telah menjangkau dan melayani kebutuhan layanan keuangan bagi para pelaku usaha Mikro hingga pelosok negeri. *Customer base* yang sangat besar menjadi peluang sekaligus tantangan bagi BRI untuk mampu mengoptimalkannya untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis mikro ke depan.

Namun demikian, perubahan terjadi dengan cepat dan tak terelakkan. Pandemi yang berlangsung telah mendorong

adopsi teknologi secara luas hingga berpengaruh pada perilaku masyarakat, termasuk mengubah pola transaksi dan usaha para pelaku usaha mikro. Adopsi teknologi secara luas telah memberikan opsi bagi para pelaku usaha dan masyarakat mikro secara umum untuk menikmati layanan keuangan dan akses pembiayaan komersial non konvensional dengan tanpa batas (*borderless*). Kondisi demikian mengubah peta persaingan bisnis mikro di masa depan khususnya dengan entitas non perbankan yang menyediakan layanan *financial technology* (P2P lending, *Paylater*, Dana Talangan usaha, dan sebagainya).

Oleh karena itu, pengembangan bisnis mikro BRI ke depan akan dilakukan dengan perspektif *beyond banking* melalui inovasi produk serta bisnis proses dan bisnis model yang berkelanjutan. Sinergi BRI, Pegadaian, dan PNM akan dilakukan secara harmonis untuk menciptakan sumber-sumber baru pendapatan (*new source of income*) sebagai penggerak baru bagi pertumbuhan bisnis Perseroan (*new growth engine*).

Dalam tiga tahun ke depan (2023-2025), bisnis Mikro BRI akan fokus pada peningkatan kualitas proses bisnis di lini operasional, pertumbuhan dan kualitas kredit komersial serta pengembangan produk dan model bisnis untuk menciptakan sumber-sumber pendapatan baru. Sejalan dengan itu, maka pengembangan dalam satu tahun berjalan (2023) diupayakan melalui beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. Rejuvenasi produk dengan mengembangkan produk berbasis *turn over* (kredit dengan tenor pendek);
2. Meningkatkan kualitas proses bisnis antara lain melalui penyempurnaan kebijakan revitalisasi seluruh tenaga pemasar di segmen mikro, baik kepada Mantri maupun jabatan Asisten Manajer Bisnis Mikro (AMBM) dan Manajer Bisnis Mikro (MBM);
3. Menciptakan model bisnis baru melalui skema bisnis kemitraan Agen UMi, perluasan bisnis (*scope up*) aplikasi Pasar Rakyat Indonesia/PARI dan Senyum *Mobile*, akuisisi CASA berbasis ekosistem pembayaran mikro (*micropayment ecosystem*), serta pemberdayaan pelaku usaha secara kolektif (Klaster Usaha, Kelompok, Arisan);
4. Meningkatkan kapabilitas Mantri dengan pendidikan yang *fit* serta pengembangan *tools* pendukung yang andal untuk memperkuat peran sosialnya sebagai penyuluh *digital* sekaligus *financial advisor* bagi para pelaku usaha mikro.

LAYANAN BRILINK

AgenBRILink adalah model kemitraan yang ditawarkan oleh BRI kepada masyarakat untuk memperluas layanan keuangan BRI. Model bisnis AgenBRILink menerapkan nilai sosial berupa pemberdayaan masyarakat, inklusi keuangan, pemerataan ekonomi, penyebaran pengetahuan mengenai perbankan dalam

perannya pula sebagai Agen Laku Pandai yang diatur oleh OJK. Sementara itu penerapan nilai ekonomi melalui penghasilan tambahan untuk mitra, saling menguntungkan kemitraan ekonomi, diversifikasi usaha mitra, perpanjangan jaringan bank (efisiensi operasional).



Tabel Kinerja (Produktivitas) Layanan BRILink

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan 2021-2022	
			(Nominal)	(%)
AgenBRILink (Agen)	627.012	503.151	123.861	24,61%
Transaksi Finansial (transaksi)	1.078.046.509	929.380.697	148.665.812	15,99%
Fee Based Income (jutaan Rupiah)	1.423.600	1.342.914	80.686	6,01%
CASA (jutaan Rupiah)	20.668.150	19.376.721	1.291.429	6,66%
Volume Transaksi (jutaan Rupiah)	1.297.654.171	1.143.618.036	154.036.135	13,46%
Referral Simpanan	63.727	54.197	9.530	17,58%
Referral Pinjaman	937.720	166.657	771.063	462,66%

Sampai dengan 31 Desember 2022, terdapat 627.012 AgenBRILink di seluruh pelosok Indonesia. Jumlah tersebut terdiri dari 125.926 AgenBRILink EDC dan 501.086 AgenBRILink Mobile, dan tersebar di lebih dari 58,9 ribu desa di seluruh Indonesia. Selain itu 69.016 anggota PNM Mekaar telah menjadi AgenBRILink sebagai bentuk sinergi BRI dengan BRI Grup. AgenBRILink juga dapat melayani kredit UMKM melalui sistem *referral* pinjaman dan dapat melakukan penyaluran Bantuan Sosial (Bansos) kepada masyarakat. Selain melayani *referral pinjaman* melalui mitra UMi BRI, AgenBRILink dapat melayani pembukaan rekening simpanan dengan sistem *referral* untuk jenis tabungan *basic saving account* yaitu Tabunganku. AgenBRILink berperan penting dalam mewujudkan inklusi keuangan yang sesungguhnya bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Adapun transaksi finansial tumbuh 15,99% dari 929,38 juta transaksi menjadi 1,08 miliar transaksi di tahun 2022. Adanya peningkatan jumlah transaksi finansial ini mencerminkan layanan AgenBRILink yang dekat, aman dan canggih untuk memenuhi kebutuhan transaksi perbankan masyarakat. Peningkatan transaksi finansial tersebut, diiringi dengan peningkatan *sales volume* BRILink yang tercatat mencapai Rp1.297 triliun.

Dari transaksi yang sudah dilakukan AgenBRILink di seluruh Indonesia, BRI memperoleh *fee based income* sebesar Rp1,42 triliun di akhir Desember 2022. Nilai tersebut tumbuh 6,01% dari periode yang sama di tahun 2021 sebesar Rp1,34 triliun. Selain itu, AgenBRILink juga meningkatkan perolehan dana murah (CASA) sebesar Rp20,66 triliun, tumbuh 6,66% dari tahun 2021.

Strategi BRILink Tahun 2022

Pada tahun 2022, BRI fokus pada layanan dari segi fitur dan sinergi dengan entitas anak untuk mendorong pertumbuhan transaksi serta meningkatkan CASA BRI khususnya di AgenBRILink. BRI melakukan kerjasama dengan PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk layanan pemesanan tiket ferry melalui AgenBRILink. Kerja sama ini memudahkan masyarakat saat membeli tiket ferry yang aman, cepat dan nyaman, khususnya pengguna jasa penyeberangan di lintasan Merak-Bakauheni dan Ketapang-Gilimanuk. Adanya kerja sama tersebut diwujudkan dengan fitur

baru di AgenBRILink yaitu transaksi pembelian tiket ASDP dengan total transaksi selama tahun 2022 sebanyak lebih dari 900.000 transaksi. Tidak hanya itu, BRI bekerja sama dengan BPJS TK mempermudah masyarakat untuk mendaftarkan diri menikmati program jaminan tenaga kerja dengan fitur baru di AgenBRILink yaitu pendaftaran dan pembayaran BPJS. Fitur transaksi BPJS di AgenBRILink ini disambut baik oleh masyarakat yang ditandai dengan jumlah total transaksi sebanyak 132.000 transaksi.

Inovasi fitur baru di AgenBRILink tidak hanya dengan ASDP dan BPJS, BRI juga melakukan kerjasama dengan Direktorat Jendral Pajak untuk mempermudah masyarakat melakukan pembayaran MPN di AgenBRILink. Penambahan fitur dan kerjasama dengan *principal* tersebut guna mendorong pertumbuhan transaksi BRILink, salah satu fitur yang cukup menyumbang pertumbuhan transaksi AgenBRILink adalah pembelian *voucher game* yaitu hasil kerja sama BRI dengan *platform* UniPin.

BRI telah melakukan inisiatif baru yaitu berkolaborasi dalam pembiayaan dengan Pegadaian dan PNM (Permodalan Madani) pada segmen ultra mikro. Pembiayaan ultra mikro tersebut bertujuan memperluas jalur distribusi produk dan layanan ultra mikro melalui jaringan AgenBRILink yang tersebar di seluruh Indonesia. Jumlah mitra UMi yang saat ini menjadi AgenBRILink ada sebanyak 41.733 Agen. Kolaborasi tersebut berperan efektif dalam membangun perekonomian masyarakat.

Selain itu, BRI telah melakukan *partnership initiatives* dengan Bank Raya dalam memberikan fasilitas dana talangan bagi AgenBRILink. Fasilitas dana talangan tersebut bertujuan untuk menambah modal agen dalam meningkatkan usahanya. Fasilitas dana talangan tersebut dibuka untuk kelas Agen Juragan dan Jawara. Total *disbursement* di tahun 2022 untuk dana talangan mencapai Rp3,9 triliun. Selain fitur dana talangan, AgenBRILink dapat melayani pembukaan rekening simpanan Bank Raya melalui *digisaving* Raya dengan jumlah *referral* simpanan yang sudah dilakukan oleh AgenBRILink di tahun 2022 mencapai 43.788 rekening.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi BRILink

Dengan adanya AgenBRILink yang tersebar lebih dari 627 ribu di seluruh Indonesia, terdapat keunggulan kompetitif pada AgenBRILink yaitu memudahkan masyarakat dalam bertransaksi keuangan tanpa harus ke Bank. AgenBRILink dapat melakukan transaksi perbankan dengan menggunakan EDC BRILink ataupun BRILink *Mobile* secara *real time online*. Fitur yang terdapat pada BRILink *Mobile* pun juga terus di-*update* disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

Inovasi BRILink terus dikembangkan untuk terus bersaing dengan kompetitor lain yang satu per satu bermunculan yaitu dengan dilakukan implementasi EDC berbasis android (MPoS) tentunya salah satu terobosan inovasi BRILink untuk terus bertahan dan meningkatkan kinerjanya. Diharapkan dengan adanya implementasi EDC android ini memudahkan para AgenBRILink untuk *update* fitur terbaru sehingga dapat meningkatkan daya saing AgenBRILink.

Prospek Usaha dan Strategi BRILink Tahun 2023

Pada tahun 2023, BRILink lebih berfokus pada penguatan ekosistem mikro dengan adanya *partnership* dengan Mantri sebagai tenaga pemasar BRI untuk segmen mikro. Dengan 627 ribu AgenBRILink yang tersebar di seluruh Indonesia dan kolaborasi dengan Mantri BRI nantinya diharapkan dapat membangun ekosistem ekonomi mikro yang mandiri, salah satunya dalam penyaluran pinjaman melalui AgenBRILink Mitra UMi. AgenBRILink Mitra UMi adalah Agen yang difokuskan untuk menyalurkan pinjaman Ultra Mikro

kepada masyarakat, sehingga diharapkan mampu memberikan manfaat bagi seluruh pelaku UMKM dalam hal penyediaan modal usaha untuk menghindari praktek rentenir.

Selain itu, untuk peningkatan kualitas layanan AgenBRILink terus memberikan inisiatif dan terobosan baru dengan menambah fitur produk/layanan dan memaksimalkan *partnership* dengan BRI Grup yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat seiring dengan penetrasi bisnis *digital* sehingga AgenBRILink dapat memaksimalkan perannya dari sekedar *banking assistance* menjadi *sales/pemasar*.

Jumlah AgenBRILink yang terus bertambah, perlu adanya peningkatan dan *maintenance* loyalitas konsumen AgenBRILink agar lebih kompetitif. Pengetahuan AgenBRILink tentang produk dan *marketing skill* pun perlu dikalibrasi seiring dengan bertambahnya produk dan layanan BRILink. Hal ini akan diakomodir dengan adanya aplikasi BRILinkers sebagai wadah bagi Agen untuk *sharing* produk, layanan dan ide diantara AgenBRILink.

Meskipun AgenBRILink dekat dan melayani pasar mikro BRI, AgenBRILink bukan hanya menjadi *enabler* untuk segmen tertentu, namun sebagai *business collaborator* yang melayani bisnis untuk BRI Group dan menjadi *center of community*, menjual produk konsumen dan UKM, dan menyediakan bisnis tambahan untuk AgenBRILink melalui kemitraan Korporasi.

BISNIS PROGRAM

Bisnis Program meliputi Penyaluran Bantuan Sosial (Bansos), Kartu Tani, Rumah BUMN, Badan Usaha Milik Desa, Desa BRILiaN, Figur Inspiratif Lokal, Klaster Usaha. Uraian masing-masing penjelasan layanan diuraikan sebagai berikut:

1. Program Bantuan Sosial (Bansos)

Merupakan program Pemerintah untuk penyaluran bantuan sosial non tunai dengan menggunakan sistem perbankan.

2. Kartu Tani

Merupakan Kartu Debit *Co-Branding* kerjasama dengan Kementerian Pertanian yang digunakan untuk penebusan pupuk bersubsidi oleh Petani di Kios Pupuk Lengkap dan dapat digunakan juga untuk transaksi perbankan umum.

3. UMKM Naik Kelas

a. Link UMKM

Merupakan *platform* pemberdayaan *digital* yang bertujuan membawa UMKM Indonesia naik kelas melalui program terpadu yang dapat diakses melalui *website* dan aplikasi.

b. Rumah BUMN

Merupakan salah satu program inisiatif Kementerian BUMN dan BUMN untuk pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Rumah BUMN berperan sebagai pusat data dan informasi serta sebagai pusat edukasi, pengembangan dan digitalisasi UKM. Sedangkan tujuan

utama Rumah BUMN adalah peningkatan kapasitas dan kapabilitas UKM sehingga dapat terwujud UKM Indonesia yang berkualitas.

4. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Desa BRILiaN

a. BUMDes

BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa.

b. Desa BRILiaN

Program Desa BRILiaN merupakan program inkubasi desa sebagai komitmen Bank BRI dalam mengembangkan potensi desa binaan BRI.

5. Figur Inspiratif Lokal

Program Figur Inspiratif bertujuan untuk mendapatkan tokoh pemberdayaan masyarakat lokal yang dapat berkolaborasi dengan Mantri BRI dalam rangka pengembangan bisnis BRI.

6. Klaster Usaha

Merupakan kelompok usaha yang terbentuk berdasarkan kesamaan kepentingan, kondisi lingkungan, dan/atau keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.



Tabel Kinerja (Produktivitas) Bisnis Program

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan 2021-2022	
			(Nominal)	(%)
Bantuan Sosial (Bansos)				
Program Keluarga Harapan (PKH)				
Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM)	3.707.998	3.822.128	(114.130)	(2,99%)
Penyaluran (Rp juta)	8.222.729	11.029.154	(2.806.422)	(25,44%)
Sembako				
Jumlah KPM	5.676.292	7.654.727	(1.978.435)	(25,85%)
Penyaluran (Rp juta)	4.456.840	16.674.805	(12.217.965)	(73,27%)
Total Bansos				
Jumlah KPM	9.384.290	11.476.855	(2.092.565)	(18,23%)
Penyaluran (Rp juta)	4.465.063	27.825.277	(23.360.214)	(83,95%)
Kartu Tani				
Jumlah Kartu Tercetak	7.398.549	5.964.271	1.434.278	24,05%
Jumlah Kios Pupuk Lengkap Terpasang EDC	8.969	7.677	1.292	16,83%
Volume Penebusan Pupuk Bersubsidi (Ton)	1.280.705	1.182.040	98.665	8,35%
Volume Penebusan Pupuk Bersubsidi (Liter)	6.486	-	6.486	100,00%
Nominal Penebusan Pupuk Bersubsidi (Rp juta)	2.811.677	2.506.256	305.421	12,19%
Rumah BUMN (RB)				
Jumlah RB	54	53	1	1,89%
Jumlah Anggota	386.900	359.016	27.884	7,77%
Jumlah Pelatihan	9.608	7.579	2.029	26,77%
Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan Desa BRILiaN				
Jumlah Rekening	36.620	27.296	9.324	34,16%
Jumlah Saldo Tabungan (Rp juta)	608.963	508.816	100.147	19,68%
Jumlah BRILink BUMDes	12.908	15.377	(2.469)	(16,06%)
Jumlah Desa BRILiaN	2.182	1.182	1.000	84,60%
Figur Inspiratif Lokal				
Figur Inspiratif Lokal	588	51	537	1.052,94%
Klaster				
Jumlah Klaster Binaan	15.266	3.468	11.798	340,20%
Pemberdayaan (Sarana Prasarana dan Pelatihan)	595	580	15	2,59%

Total penyaluran bansos tahun 2022 mencapai Rp4,47 triliun, menurun 83,95% dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp27,83 triliun. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan bansos dari sembako yang mencapai Rp12,31 triliun seiring dengan pemulihan ekonomi yang terus berlanjut dari dampak pandemi Covid-19.

Di sisi lain jumlah kartu tani tercetak tahun 2022 mencapai 7.398.549 kartu meningkat 24,05% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 5.964.271 kartu. Demikian pula dengan jumlah Desa BRILiaN yang tumbuh 84,60% dari 1.182 Desa BRILiaN di tahun 2021 menjadi 2.182 Desa BRILiaN di tahun 2022. Klaster usaha dan figur inspiratif lokal berhasil tumbuh masing-masing menjadi 15.266 klaster usaha dan 595 figur inspiratif lokal di tahun 2022.

Strategi Bisnis Program Tahun 2022

Uraian strategi Bisnis Program yang dilakukan di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. **Bansos**
 - a. Penyaluran Bantuan Sosial PKH dan Sembako Kementerian Sosial (Kemensos) dengan ketentuan dan Instruksi dari Kemensos RI.
 - b. Penyediaan *pipeline* bisnis yang dapat ditindaklanjuti oleh Unit Kerja BRI sebagai CPP yang bersumber dari data penerima bantuan sosial dan AgenBRILink (E-warong)
2. **Kartu Tani**

Percepatan proses pengolahan data E-RDCK 2022 sehingga tepat 1 Januari 2022 seluruh data telah ter-*inject* kuota pupuk bersubsidi, sehingga petani yang terdaftar dapat melakukan penebusan pupuk bersubsidi menggunakan Kartu Tani di mesin EDC BRILink Kios Pupuk Lengkap.

3. **UMKM Naik Kelas (Rumah BUMN)**

Pemberdayaan UMKM Naik Kelas secara *online* melalui *platform* Link UMKM maupun secara *offline* melalui Rumah BUMN, dengan ratusan pengajar/mentor yang memiliki spesifikasi dan keahlian di bidangnya dan dengan melibatkan mantri dan RM untuk bisa mendampingi dan membimbing para nasabah binaannya untuk dapat Naik Kelas.

4. **BUMDes dan Desa BRILiaN**

- Mentargetkan minimal 500 desa binaan baru yang akan diberdayakan melalui Program Desa BRILiaN 2022.
- Memperdalam inklusi dan literasi keuangan dari desa yang sudah tergabung pada Program Desa BRILiaN dengan meningkatkan pemanfaatan *micropayment* di desa.

5. **Figur Inspiratif Lokal**

- Masing-masing unit kerja bisnis (termasuk regional dan KP) mengidentifikasi potensi figur-figur inspiratif lokal yang dapat bersumber dari pihak-pihak yang berperan penting di Desa BRILiaN atau Klaster Usaha.
- Pemberdayaan figur inspiratif lokal melalui pelatihan/sertifikasi, bekerjasama dengan pusat inkubasi bisnis atau universitas.
- Menyusun media plan untuk publikasi kisah-kisah para Figur Inspiratif Lokal.

6. **Klaster Usaha**

- Program akuisisi 1 (satu) Mantri 1 (satu) Klaster.
- Program pemberdayaan terhadap 500 Klaster.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Bisnis Program

Uraian keunggulan kompetitif dan inovasi Bisnis Program adalah sebagai berikut:

1. **Bansos**

Digitalisasi pendistribusi Kartu (KKS) ke Keluarga penerima Manfaat (KPM) melalui aplikasi berbasis *Web* dan *Mobile* (Aplikasi Makna) sebagai alat yang dapat memonitoring secara *real time* pendistribusian KKS serta pencairan dana bantuan oleh penerima bantuan.

2. **Kartu Tani**

Berdasarkan Evaluasi Kementerian Pertanian RI, terhitung mulai tanggal 1 April 2022 penambahan wilayah Kerja Kartu Tani BRI dari sebelumnya 19 Provinsi menjadi 22 Provinsi, sehingga menempatkan BRI menjadi *market leader* dalam program Kartu Tani.

3. **UMKM Naik Kelas (Rumah BUMN)**

Memaksimalkan fungsi pelatihan *online* melalui Aplikasi LinkUMKM di mana terdapat Fitur *Self Assesment*, yaitu fitur yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap kompetensi UMKM sehingga dapat diketahui kebutuhan pelatihan dari masing-masing UMKM.

4. **BUMDes dan Desa BRILiaN**

Program pemberdayaan ekosistem desa ini selaras dengan Revitalisasi Mantri yang juga akan menjadi *new way of working* Mantri BRI yang tujuan utamanya adalah mencari sumber pertumbuhan baru Bisnis Mikro BRI. Keunggulan kompetitif program ini adalah meningkatkan literasi dan inklusi keuangan desa dengan berbalut program

pemberdayaan (peningkatan kapabilitas perangkat desa, BUMDes, dan Pelaku Usaha termasuk Klaster Usaha Binaan BRI). Desa BRILiaN merupakan program inkubasi Desa yang bertujuan menghasilkan role model dalam pengembangan desa, melalui implementasi praktik kepemimpinan desa yang unggul dan juga mengusung semangat kolaborasi untuk mengoptimalkan potensi desa berbasis *Sustainable Development Goals* (SDG's). Program ini menyasar tidak hanya dampak finansial terhadap BRI yang bersumber dari akuisisi bisnis di desa namun juga dampak sosial kepada masyarakat desa dengan harapan desa-desa binaan ini akan loyal kepada BRI dan mendukung pertumbuhan bisnis mikro yang berkelanjutan bagi BRI. Desa yang tergabung dalam program ini diharapkan menjadi sumber inspirasi kemajuan desa yang dapat direplikasi di wilayah lain.

5. **Figur Inspiratif Lokal**

Figur Inspiratif Lokal merupakan inisiatif bisnis mikro dalam hal implementasi *partnership* pemberdayaan antara Bank BRI dengan tokoh masyarakat/sosok inspiratif untuk meng-*influence* pelaku usaha mikro agar maju sesuai inisiatif/inspirasi dari figur-figur inspiratif tersebut. Keunggulan kompetitif dari program FIL adalah kolaborasi antara Mantri BRI dengan figur inspiratif lokal untuk menjalankan fungsi literasi kepada masyarakat/pelaku usaha mikro agar mendapat akses inklusi keuangan dari Bank BRI. Figur inspiratif lokal merupakan implementasi dari konsep "*crowd sourcing*" untuk memperluas akses akuisisi inklusi BRI.

6. **Klaster Usaha**

- Efisiensi waktu, biaya dan tenaga yang dikarenakan Mantri melayani kebutuhan kolektif.
- Efektif dalam proses pemasaran layanan produk dan jasa BRI.
- Memudahkan Mantri dalam *monitoring* dan evaluasi pelaku usaha.
- Meningkatkan *value added* Mantri sebagai pendamping pemberdayaan dan *financial advisor*.

Prospek Usaha dan Strategi Bisnis Program Tahun 2023

Uraian prospek usaha dan strategi Bisnis Program yang akan dilakukan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. **Bansos**

- Pengembangan sistem pencairan bansos sembako secara tunai melalui mesin ATM dan CRM
- Digitalisasi Bansos yang di inisiasi oleh Bank Indonesia dalam rangka memperbanyak *channel* transaksi bansos dengan menggunakan QRIS dan Biometrik

2. **Kartu Tani**

- Penebusan pupuk bersubsidi menggunakan kartu tani BRI per-petani berbasis komoditas dapat di *monitoring* oleh *stakeholder* terkait.
- Digitalisasi distribusi kartu tani ke petani melalui aplikasi berbasis *web* dan *mobile* yang dapat di *monitoring* secara *real time online* untuk memastikan kartu tani diterima oleh petani yang berhak sehingga dapat meminimalisir penyalahgunaan kartu tani



3. UMKM Naik Kelas (Rumah BUMN)

- a. Target UMKM Naik Kelas sebanyak 1 (satu) juta UMKM dengan menggunakan *platform* LinkUMKM, selain melibatkan mantri dan petugas Rumah BUMN, juga akan melibatkan PAB dan AgenBRILink binaan BRI selindo.
- b. Pembuatan *dashboard* perolehan *self assessment scoring* dengan kode *referral* masing-masing sebagai *tools monitoring* program yang dapat diakses sesuai *level user*.

4. BUMDes dan Desa BRILiaN

BRI menargetkan minimal 500 desa binaan baru yang akan diberdayakan melalui Program Desa BRILiaN 2023. BRI akan tetap memperdalam *financial literacy and inclusion* dari Desa yang sudah tergabung pada Program Desa BRILiaN 2020-2022 dengan meningkatkan pemanfaatan *micropayment* di desa. Idealnya, dari total kurang lebih 74 ribu desa yang ada di seluruh Indonesia, terdapat 56 ribu yang memiliki status Desa Berkembang, Maju, dan Mandiri, yang dapat diikutkan program Desa BRILiaN. Masih banyak ruang untuk tumbuh dan akuisisi Ekosistem Desa oleh BRI. Adapun Strategi Desa BRILiaN di tahun 2023, adalah:

- a. Aktif melakukan sosialisasi bersama *Regional Office*, Kantor Cabang, Unit dan Mantri terkait Program Desa BRILiaN.
- b. Melakukan koordinasi dengan dinas terkait untuk mensosialisasikan program Desa BRILiaN dan produk BRI.
- c. Optimalisasi Program Pojok Mantri Desa (kolaborasi dengan Divisi MSM).
- d. Koordinasi dengan Divisi BRILink ink untuk optimalisasi Petugas AgenBRILink (PAB) di unit kerja untuk mensosialisasikan Program Desa BRILiaN kepada Bumdes dan pendampingan BUMDes sebagai AgenBRILink.
- e. Berkoordinasi dengan Kementerian (Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia).
- f. Mempromosikan Program Desa BRILiaN melalui sosial media, media cetak maupun maupun media *digital*.

5. Figur Inspiratif Lokal

Program figur inspiratif lokal bisnis mikro BRI dapat dinilai memiliki prospek yang baik untuk mendukung pertumbuhan bisnis mikro BRI (*New source of growth* BRI). Pada Tahun 2023

program figur inspiratif lokal BRI ditargetkan dapat menjangkau 500 figur-figur inspiratif lokal di seluruh Indonesia untuk dikolaborasikan dengan bisnis mikro BRI dalam menjalankan fungsi literasi dan akuisisi inklusi keuangan BRI. Adapun strategi figur inspiratif lokal di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

a. Cari dan Temukan

Masing-masing unit kerja bisnis (termasuk regional dan KP) mengidentifikasi potensi figur-figur inspiratif lokal yang dapat bersumber dari:

- Tokoh Masyarakat/kepala desa/pengurus BUMDes yang memiliki inspiratif/inisiatif dengan mekanisme penjangkauan melalui program Desa BRILiaN.
- Inisiator bisnis/pembentukan kluster usaha yang memiliki dampak positif bagi peningkatan kapasitas usaha/ekonomi melalui pembentukan kelompok usaha tersebut (mekanisme penjangkauan melalui program kluster usaha).

b. Berdayakan

Pemberdayaan figur inspiratif lokal melalui:

- Peningkatan *soft* dan *hard* kompetensi melalui pelatihan/sertifikasi, bekerjasama dengan pusat inkubasi bisnis atau universitas.
- Pelibatan figur inspiratif lokal sebagai narasumber dalam pelatihan/pemberdayaan UMKM dan kluster usaha.

c. Publikasi

Menyusun *media plan* untuk publikasi inspirasi-inspirasi figur lokal inspiratif dan program kolaborasi BRI dalam rangka mendukung UMKM Naik kelas.

6. Kluster Usaha

Intensifikasi program pemberdayaan kluster untuk mendukung bisnis mikro berkelanjutan, melalui program antara lain:

- a. Meningkatkan kapasitas bisnis kluster usaha dengan pendampingan produk kluster masuk *marketplace online*.
- b. Pendampingan peningkatan kualitas produk kluster usaha (*packaging*, sertifikasi halal dan sebagainya) agar lebih berdaya saing.

Segmen Ritel

Segmen Bisnis Ritel ditujukan untuk melayani wirausaha kecil dan menengah (UKM) antara lain melalui produk dan layanan perbankan konsumen dan komersial. Segmen Ritel meliputi Bisnis

Kecil dan Menengah, Bisnis Kredit Konsumer, Bisnis Simpanan dan Jasa Perbankan Ritel.



RINGKASAN KINERJA DIREKTORAT BISNIS KECIL DAN MENENGAH

Pada tahun 2022, perkembangan ekonomi masih dalam pemulihan pasca pandemi Covid-19. Namun, seiring dengan efektivitas penanganan pandemi Covid-19 nasional, pertumbuhan ekonomi Indonesia memasuki tren positif. Hal ini didukung kondisi makro ekonomi yang stabil dan dukungan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), sehingga tren ekonomi semakin menguat di tahun 2022 dan berdampak positif pada kinerja segmen SME. Penyaluran bisnis dilakukan secara selektif dengan menggunakan strategi *business follow stimulus* yaitu memanfaatkan pemberian subsidi bunga KUR oleh pemerintah dan *guaranteed loan* dari Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Strategi tersebut menghasilkan hasil positif pada pencapaian kinerja segmen SME posisi Desember 2022, dengan kenaikan jumlah total Nasabah SME sebanyak 52.270 (*growth* 12,76%) dari posisi 409.495 di Desember 2021 menjadi 461.765. Adapun *outstanding* pinjaman mengalami kenaikan sebesar Rp12,89 triliun (5,73%) dari posisi Rp225,01 triliun di Desember 2021 menjadi Rp237,83 triliun di Desember 2022.

Pengembangan Bisnis Kecil dan Menengah diarahkan untuk mencapai visi *The House Bank for SMEs in Indonesia 2025* yang menawarkan solusi pertumbuhan *end to end business* untuk nasabah SME, sebagai berikut:

1. Digitalisasi proses bisnis *loan analysis* dan *loan disbursement* serta perbaikan model *credit underwriting* yang berdampak pada perbaikan TAT dan kualitas aset.
2. Mendorong ekspansi Bisnis Kecil dan Menengah melalui *transaction based lending*, bisnis berbasis ekosistem dan optimalisasi *value chain* dari mitra nasabah *principal/korporasi* dan nasabah Menengah BRI.

Pada tahun 2023 strategi bisnis SME untuk ekspansi nasabah baru adalah *"Expand Selectively, Focus on Transaction Led Business Model BRI"*, dengan fokus eksekusi pipeline dari *value chain*, dan nasabah/ekosistem perdagangan. Komposisi Sektor Perdagangan relatif masih kurang dominan pada portofolio SME, dimana kedepannya Perdagangan akan menjadi fokus Akuisisi *Medium and Upper Small*. Di samping itu, strategi untuk melakukan *maintenance* nasabah existing adalah *"Growth and Quality"*. Segmen SME akan melakukan pemetaan secara menyeluruh kepada nasabah untuk mendapatkan potensi yang optimal, sehingga akan didapatkan gambaran yang jelas antara nasabah yang memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan nasabah yang segera harus dilakukan *exit strategy*. Melalui strategi tersebut, SME BRI diharapkan dapat berkontribusi positif dalam mendukung *corporate strategy* di 2023 *"Strengthen Retail Banking Capabilities"*.

Untuk mendukung *social value creation*, Direktorat SME tetap berkomitmen melanjutkan program pemberdayaan UMKM di tahun 2023 untuk mendorong peningkatan UMKM naik kelas, mendukung upaya pemerintah dalam memulihkan perekonomian nasional serta dalam menciptakan 1 (satu) juta wirausaha baru pada tahun 2024. Program pendampingan kepada UMKM tersebut antara lain Pengusaha Muda BRILiaN, *Growpreneur* dan UMKM Export BRILianpreneur.



BISNIS KECIL DAN MENENGAH

BRI mengklasifikasikan Bisnis Kecil dan Menengah berdasarkan plafon kredit yaitu Bisnis Kecil sebesar >Rp250 juta-Rp25 miliar dan *plafond* kredit Bisnis Menengah sebesar >Rp25 miliar-Rp200 miliar. Produk-produk Bisnis Kecil dan Menengah antara lain:

1. Kredit Modal Kerja

Fasilitas kredit produktif untuk pembiayaan operasional usaha dalam rangka proses produksi atau komponen modal kerja lainnya. Produk ini memiliki keunggulan di antaranya jangka waktu dan pengembalian kredit sesuai dengan karakter bisnis debitur.

2. Kredit Investasi

Fasilitas kredit produktif untuk membiayai kebutuhan dana jangka panjang dalam rangka pembelian, pembangunan, perluasan, renovasi, atau penggantian biaya perolehan (*refinancing*) barang modal. Produk ini memiliki sejumlah keunggulan seperti jangka waktu kredit sesuai dengan kemampuan arus kas debitur.

3. Kredit Mitra

Kredit Mitra meliputi:

- KMK *Pre Financing* adalah fasilitas kredit modal kerja kepada *vendor/pemasok* untuk membiayai kebutuhan modal kerja dalam rangka pengerjaan proyek kepada Perusahaan Inti rekanan BRI.
- KMK *Post Financing* adalah fasilitas kredit modal kerja kepada *vendor/pemasok* untuk membiayai pengambilalihan piutang atas tagihan penyelesaian proyek kepada Perusahaan Inti rekanan BRI.
- KMK Distributor (*Distributor Financing*) adalah fasilitas kredit modal kerja kepada distributor/agen, khusus untuk pembayaran pembelian produk kepada Perusahaan Inti rekanan BRI.
- Kredit Investasi Mitra adalah fasilitas kredit investasi dalam rangka pembelian, pembangunan, perluasan, renovasi, termasuk *refinancing* aktiva tetap dalam rangka mendukung operasional bisnis mitra Perusahaan Inti rekanan BRI.
- KMK APBN adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada *vendor/rekanan* dari Kementerian/Lembaga Negara yang sumber pembayaran proyek berasal dari dana APBN.

Produk-produk tersebut memiliki keunggulan antara lain:

- Suku bunga dan biaya kredit.
- Relaksasi agunan dan *sharing* dana sendiri.
- Operasionalisasi secara *digital* melalui modul *supply chain* pada *cash management system* BRI.

4. Kredit Modal Kerja Konstruksi

Kredit Modal Kerja (KMK) Konstruksi adalah fasilitas kredit yang diberikan berdasarkan kontrak kerja untuk membiayai

kebutuhan modal kerja dalam rangka kegiatan/usaha nasabah/calon nasabah dalam menyelesaikan suatu proyek jasa konstruksi

5. Kredit Modal Kerja Pengembang

Kredit Modal Kerja (KMK) Pengembang adalah fasilitas kredit yang diberikan dengan tujuan membiayai keperluan melaksanakan kegiatan jasa konstruksi pengadaan bangunan yang dimaksudkan untuk dijual kembali.

6. Kredit Dinamis

Kredit dinamis adalah kredit modal kerja maupun kredit investasi dengan fitur berupa insentif suku bunga kredit yang berubah dinamis secara otomatis setiap bulan, berdasarkan performa transaksi dan simpanan debitur di BRI.

7. Kredit Ritel Dengan Pola Angsuran Tetap

Merupakan fasilitas kredit produktif untuk tujuan modal kerja maupun investasi yang diperuntukkan bagi debitur segmen ritel dengan sistem pembayaran angsuran berupa pokok dan bunga dengan jumlah tetap.

Keunggulan produk dengan pola angsuran tetap antara lain:

- Jangka waktu kredit hingga 5 (lima) tahun.
- Maksimal angsuran adalah 70% dari RPC.

8. Loan Channeling via Fintech Lending

BRI melakukan kolaborasi dengan *fintech lending* dalam rangka penyaluran pinjaman jangka pendek berbasis transaksi dengan kemudahan tanpa agunan tambahan. Prosedur pelayanan dilakukan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan SLA yang lebih cepat, biaya OHC yang lebih murah dan margin yang lebih tinggi dibandingkan produk konvensional lainnya.

9. KMK PEN GEN 2

Merupakan produk pinjaman dengan penjaminan Pemerintah untuk mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional (dalam rangka PMK 28). Program ini ditujukan untuk pelaku usaha UMKM yang terdampak pandemi Covid-19.

10. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Kecil

KUR Kecil adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan/atau investasi kepada debitur individu/perseorangan, badan usaha dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun agunan tambahan belum cukup dengan jumlah di atas Rp100 juta-Rp500 juta setiap individu.

11. Kredit Resi Gudang

Merupakan fasilitas pembiayaan oleh penyalur Resi Gudang (bank) kepada penerima Resi Gudang (nasabah) dengan memanfaatkan Resi Gudang sebagai jaminan/agnan yang dapat diberikan dengan skema subsidi bunga dari Pemerintah maupun skema komersial.

Tabel Kinerja (Produktivitas) Bisnis Kecil dan Menengah

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Nominal)	(%)
Kredit Kecil	172.296.177	173.193.545	(897.367)	(0,52%)
Kredit Usaha Rakyat (KUR)	44.583.367	30.947.239	13.636.127	44,06%
Kredit Menengah	20.954.266	20.799.466	155.800	0,74%
Small Medium Enterprise (SME)	237.833.810	225.013.106	12.820.704	5,69%

Total *outstanding* kredit Bisnis Kecil dan Menengah tahun 2022 sebesar Rp237,83 triliun, meningkat 5,69% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp225,01 triliun. Peningkatan tersebut sebagian besar disumbang oleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang tumbuh 44,06%.

Pada tahun 2022, perkembangan ekonomi masih dalam pemulihan pasca pandemi Covid-19. Penyaluran bisnis dilakukan secara selektif dengan menggunakan strategi *business follow stimulus* yaitu

memanfaatkan pemberian subsidi bunga KUR oleh Pemerintah dan *guaranteed loan* dari Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Strategi tersebut menghasilkan hasil positif pada pencapaian kinerja segmen SME posisi Desember 2022, dengan kenaikan jumlah total nasabah SME sebanyak 44.407 (pertumbuhan 9,57%) dari posisi 463.794 di Desember 2021 menjadi 508.201. Adapun *outstanding* pinjaman mengalami kenaikan sebesar Rp12,71 triliun atau 5,65% dari posisi Rp224,94 triliun di Desember 2021 menjadi Rp237,83 triliun di Desember 2022.

Tabel Rincian Kinerja (Produktivitas) Bisnis Kecil dan Menengah

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Nominal	(%)
Kredit Kecil				
Debitur	268.829	286.397	(17.568)	(6,13%)
<i>Outstanding</i>	172.296.178	173.193.545	(897.367)	(0,52%)
Kredit Usaha Rakyat (KUR)				
Debitur	238.000	176.085	61.915	35,16%
<i>Outstanding</i>	44.583.367	30.947.239	13.636.127	44,06%
Kredit Menengah				
Debitur	1.372	1.312	60	4,57%
<i>Outstanding</i>	20.954.266	20.799.466	155.800	0,74%
Segmen Small Medium Enterprise (SME)				
Debitur	508.201	463.794	44.407	9,57%
<i>Outstanding</i>	237.833.810	224.940.250	12.893.560	5,73%

Sebagai bagian dari dukungan BRI kepada nasabah di segmen Kecil dan Menengah serta dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), BRI telah menyalurkan KMK Tangguh tahun 2020-2021 sebesar Rp27,31 triliun dan KMK PEN GEN 2

pada tahun 2022 sebesar Rp8,34 triliun sehingga total penyaluran KMK Tangguh dan KMK PEN GEN 2 dalam kurun waktu tahun 2020 – 2022 sebesar Rp35,65 triliun.

Tabel Penyaluran KMK Tangguh

Tahun	Rekening	Penyaluran (Jutaan Rupiah)
KMK Tangguh		
2020	14.478	8.778.112
2021	27.537	18.536.284
Total	42.015	27.314.396
KMK PEN GEN 2		
2022	11.196	8.340.253
Grand Total	53.211	35.654.649

Strategi Bisnis Kecil dan Menengah Tahun 2022

Strategi disesuaikan dengan perkembangan industri di segmen Kecil dan Menengah yang saat ini masih dalam tahap pemulihan pasca dampak pandemi Covid-19. Kondisi ini memberikan tantangan baru dalam pengembangan Bisnis Kecil dan Menengah di tahun 2022, selain harus tetap tumbuh dengan ekspansi bisnis yang dilakukan secara selektif dan hati-hati (*prudent*), Bisnis Kecil dan Menengah masih memiliki tugas untuk menjaga kualitas kredit yang telah direstrukturisasi pasca Covid-19 dapat berhasil. Hal ini harus dilakukan mengingat Bisnis Kecil dan Menengah memiliki peranan dan *market*

share yang besar, sehingga memiliki pengaruh yang signifikan dalam menggerakkan perekonomian negara dan mendukung kesuksesan Program Pemulihan Ekonomi Nasional.

Mempertimbangkan hal tersebut, strategi pengembangan Bisnis Kecil dan Menengah dalam jangka pendek dan menengah akan diarahkan pada pengembangan bisnis berbasis *transaction based*, pemanfaatan bisnis berbasis ekosistem, optimalisasi potensi *value chain business*, pengembangan aplikasi *digital platform* untuk



efisiensi proses bisnis dan layanan, peningkatan *fee based income* dari kredit dan non kredit, peningkatan kapabilitas *Relationship Manager* (RM), peningkatan *monitoring* dan evaluasi pencapaian tenaga pemasar, serta perbaikan model *underwriting* pinjaman.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Bisnis Kecil dan Menengah

Pengembangan Bisnis Kecil dan Menengah diarahkan untuk mencapai visi *The House Bank for SMEs in Indonesia 2025* yang menawarkan solusi pertumbuhan *end to end business* untuk nasabah SME, sebagai berikut:

1. Digitalisasi proses bisnis *loan analysis* dan *loan disbursement* serta perbaikan model *credit underwriting* yang berdampak pada perbaikan TAT dan kualitas aset. Digitalisasi tersebut dilakukan melalui inisiatif *Digital Attacker SME, Power Up upper small and medium SME, Principal Indicator and Rating System, Value Chain Observation System, Digital Marketing Tools Value Chain dan BRIXPERT*, yang diharapkan dapat mempercepat SLA dalam memberikan layanan kepada nasabah dan meningkatkan akurasi terkait data analisis. Inisiasi ini juga memberikan *tools* kepada RM untuk dapat memonitor portofolio bisnis kelolaan masing-masing secara *realtime* dan dapat menggali potensi bisnis yang optimal.
2. Mendorong ekspansi Bisnis Kecil dan Menengah melalui *transaction based lending*, bisnis berbasis ekosistem dan optimalisasi *value chain* dari mitra nasabah *principal/korporasi* dan nasabah menengah BRI.

3. Peningkatan kapabilitas tenaga pemasar di segmen SME akan mengedepankan *capability development*, berupa pengembangan *pipeline management skill, hard competencies based on gap competencies*, dan akselerasi RM SME sebagai *RM of The Future* yang didukung dengan *Digital dan Artificial Intelligence* pada *sales tools* Tablet RM.

Prospek Usaha dan Strategi Bisnis Kecil dan Menengah Tahun 2023

Pada tahun 2023 strategi bisnis SME adalah *"Expand Selectively, Focus on Transaction Led Business Model BRI"*, dengan fokus eksekusi *pipeline* dari *value chain*, dan nasabah/ekosistem perdagangan. Selain itu, peningkatan kapabilitas tenaga pemasar di segmen SME akan mengedepankan *capability development based on gap competencies*. Dengan kebijakan strategi tersebut, SME BRI diharapkan dapat berkontribusi positif dalam mendukung *corporate strategy* di 2023 *Strengthen Retail Banking Capability for Ecosystem Build*.

Untuk mendukung *social value creation*, Direktorat SME tetap berkomitmen melanjutkan program pemberdayaan UMKM di tahun 2023 untuk mendorong peningkatan UMKM naik kelas, mendukung upaya Pemerintah dalam memulihkan perekonomian nasional serta dalam menciptakan 1 (satu) juta wirausaha baru pada tahun 2024. Program pendampingan kepada UMKM tersebut antara lain Pengusaha Muda Brilian, Growpreneur dan UMKM Export BRILianpreneur.



RINGKASAN KINERJA DIREKTORAT BISNIS KONSUMER

Perekonomian tahun 2022 berangsur pulih seiring kondisi pandemi Covid-19 yang semakin terkendali. Hal ini juga terjadi pada segmen bisnis konsumen. Tingkat konsumsi masyarakat yang menjadi faktor penting dalam segmen konsumen perlahan pulih selama tahun 2022. Pemulihan tersebut juga diiringi dengan perubahan perilaku konsumsi dari masyarakat, saat ini masyarakat sudah semakin adaptif dengan penggunaan teknologi dalam mencari dan memenuhi kebutuhan finansialnya. Perubahan tersebut terjadi pada hampir seluruh aspek bisnis konsumen mulai dari *saving* (simpanan), transaksi, dan kredit.

Perubahan perilaku tersebut menuntut produk dan layanan bank dapat diakses kapan saja dan dimana saja secara aman dan mampu memberikan *customer experience* yang baik. Ditopang dengan basis nasabah BRI yang besar serta jaringan kantor yang luas, BRI memiliki keunggulan tersendiri untuk dapat mengembangkan dan memberikan produk dan layanannya sesuai kebutuhan nasabah.

Oleh karena itu, Direktorat Konsumer menetapkan strategi utama di tahun 2022 yaitu:

1. *Digitalize The Core*, yaitu fokus pada pengembangan produk dan layanan yang berbasis *digital* untuk memberikan kemudahan akses kepada nasabah.
2. *Deepen Existing Customer Relationship*, yaitu fokus pada memperkuat hubungan baik dengan nasabah. Didukung dengan pemanfaatan *data analytic* dalam mempelajari perilaku nasabah sehingga dapat menawarkan yang sesuai kebutuhan nasabah (*personalized*).
3. *Deliver More Efficient Ways of Working*, yaitu fokus meningkatkan efisiensi dalam setiap proses bisnis, dengan tetap mempertahankan prinsip *customer oriented* dan *good corporate governance*.

Hasilnya dapat dilihat dari kinerja bisnis konsumen BRI yang mampu bertumbuh positif untuk pinjaman, simpanan, maupun *fee based income*. Peningkatan kompetensi pekerja dan perubahan bisnis proses berbasis *digital* mendukung produktivitas pekerja menjadi lebih optimum. Melalui penggunaan data *analytic* berbasis AI, penawaran program dan produk juga menjadi lebih tepat sasaran. Hal tersebut menjadi salah satu kunci pertumbuhan kinerja bisnis konsumen di tahun 2022.

Bisnis kredit konsumen BRI menawarkan produk yang memudahkan nasabah individu memperoleh berbagai kebutuhan barang konsumsi seperti rumah, kendaraan, dan barang konsumsi lainnya. Kredit konsumen BRI memberikan suku bunga yang kompetitif dan proses yang cepat. Produk-produk kredit konsumen BRI yang tersedia di tahun 2022 yaitu:

1. **Kredit BRlguna**

Kredit yang diberikan kepada calon debitur/debitur dengan sumber pembayaran (*repayment*) berasal dari sumber penghasilan tetap atau *fixed income* (gaji/uang pensiun), dengan jenis antara lain BRlguna Karya, BRlguna Pra Purna dan BRlguna Purna.

2. **Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)**

KPR merupakan kredit konsumtif perumahan baik untuk pembelian baru/bekas, ambil alih, pembangunan serta renovasi dengan obyek berupa rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan rumah kantor (rukan).

3. **Kartu Kredit dan CERIA**

Produk dan layanan KMG meliputi kartu kredit dan CERIA.

a. Kartu kredit merupakan kredit tanpa agunan berbasis kartu yang bekerjasama dengan prinsipal dan dapat digunakan untuk melakukan pembayaran atas transaksi pada *merchant-merchant* yang bekerjasama atau untuk melakukan penarikan tunai. Sampai dengan tahun 2022,

kartu Kredit BRI telah bekerjasama dengan *major platform*, yaitu Traveloka, BTN, Pegadaian, OVO dan Tokopedia dengan meluncurkan 5 (lima) produk kartu kredit *Co-branding* dengan model kerjasama *open banking* berbasis API. BRI telah melakukan digitalisasi proses bisnis kartu kredit mulai dari tahap akuisisi, *underwriting*, *portfolio management* hingga proses penagihan nasabah yang menunggak. Melalui optimalisasi *digital tools* tersebut berdampak pada percepatan SLA proses bisnis kartu kredit.

b. CERIA merupakan aplikasi yang terdapat pada *smartphone* yang memberikan nasabah kemudahan memperoleh pembiayaan yang ditransaksikan melalui *e-commerce* dengan limit maksimal hingga Rp20 juta. CERIA telah menggunakan teknologi *digital verification*, *credit scoring*, dan *digital signature* ini dalam hal prosesnya sehingga hanya membutuhkan waktu kurang dari 10 menit dengan tenor yang fleksibel sampai dengan 12 (dua belas) bulan, serta pengajuan bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun.

4. **Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)**

KKB merupakan kredit dalam rangka pembiayaan kendaraan roda dua, roda dua premium dan roda empat yang dilakukan melalui pola langsung maupun pola kerjasama.

Tabel Kinerja (Produktivitas) Bisnis Kredit Konsumer

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Nominal)	(%)
Kredit BRlguna	111.109.389	104.820.795	6.288.593	6,00%
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	44.031.244	39.125.670	4.905.574	12,54%
Kartu Kredit dan <i>Digital Lending</i>	6.204.678	4.268.658	1.936.030	45,35%
Kredit Kendaraan Bermotor*	376.690	1.090.424	(713.734)	(65,45%)
Total Bisnis Kredit Konsumer	161.722.001	149.305.547	12.416.454	8,32%

*Pengelolaan kredit kendaraan bermotor telah dipusatkan di BRI Finance

Di tengah kondisi pemulihan perekonomian pasca pandemi Covid-19 bisnis konsumen khususnya BRlguna dan KPR tumbuh dan kompetitif, Kredit BRlguna tahun 2022 sebesar Rp6,29 triliun, meningkat 6,00% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp104,82 triliun. Demikian pula dengan KPR yang tumbuh 12,54% dari Rp39,13 triliun di tahun 2021 menjadi Rp44,03 triliun di tahun 2022. Pertumbuhan kredit BRlguna pada 2022 didukung dengan optimalisasi *pipeline* nasabah *payroll* dan digitalisasi proses, pengajuan BRlguna menggunakan *handphone* secara *fully digital* melalui BRIMO Super Apps. Pencairan total kredit BRlguna pada 2022 sebesar Rp40,43 triliun. Sedangkan pertumbuhan KPR karena didukung beberapa hal antara lain perbaikan *business process engineering* berupa implementasi *Consumer Loan Factoring (CLF)*, implementasi BRISPOT konsumen dan juga pengembangan *digital platform* HOMESPOT sebagai *mortgage ecosystem engine* serta program pemasaran KPR BRI Property Expo yang dilakukan secara *Hybrid* berupa *Online Expo* dan *Offline Expo* yang dilaksanakan pada tahun 2022. Selain itu adanya penyaluran program KPR FLPP sebanyak 19.637 unit dengan total *plafond* Rp2,9 triliun. Secara total pencairan baru KPR pada 2022 sebesar Rp8,20

triliun. Komitmen BRI ini ditunjukkan dengan pertumbuhan penyaluran KPR BRI selama 5 (lima) tahun terakhir rata-rata 12% melebihi rata-rata pertumbuhan industri di angka 6%.

BRI selalu berkomitmen untuk meningkatkan pertumbuhan kartu kredit dan *digital lending* dua digit setiap tahun. Tahun 2022, kartu kredit dan *digital lending* tumbuh sebesar Rp1,94 triliun atau 45,35% dari tahun 2021. Peningkatan tersebut di-generate dari peningkatan transaksi kartu kredit yang mayoritas berasal dari sektor retail dan *e-commerce* pada tahun 2022 serta kerjasama ekosistem CERIA dengan beberapa *partner* seperti Shopee, Gojek, Tokopedia. Dengan adanya kartu kredit *co-branding* BRI disambut baik oleh masyarakat yang tercermin dari peningkatan transaksi kartu kredit *co-branding* BRI sebesar 173% secara YoY.

Strategi Bisnis Kredit Konsumer Tahun 2022

Pelemahan aktivitas ekonomi serta kondisi makro ekonomi Indonesia yang tidak stabil adalah dampak dari adanya pandemi Covid-19 yang belum juga usai. Hampir semua sektor bisnis



terdampak pandemi. Hal ini akan menjadi perhatian khusus bagi bisnis konsumen untuk lebih *prudent* dalam menyalurkan kredit. Efisiensi akan dilakukan melalui perbaikan bisnis proses guna mendorong pertumbuhan bisnis konsumen yaitu dengan fokus pada nasabah *payroll* BRI dan memperluas jangkauan BRIguna *Digital*. Untuk mencapai aspirasi bisnis konsumen, BRI akan tetap fokus meningkatkan *market share* bisnis konsumen dengan tumbuh selektif melalui ekspansi terarah dengan memanfaatkan program-program taktikal Kredit BRIguna, pengajuan melalui BRIguna *Digital*, Kredit Perumahan Rakyat (KPR), KPR BRI *Virtual Expo* dengan *prudent* dalam risiko yang terkendali guna menghindari pemburukan kualitas kredit dan mendorong perbaikan kolektibilitas dengan *prudent* dalam risiko yang terkendali guna menghindari pemburukan kualitas kredit dan mendorong perbaikan kolektibilitas. Di tengah kondisi makro ekonomi yang tidak stabil, perbaikan NPL melalui program *recovery* dengan mengandalkan relaksasi program-program Pemerintah menjadi *booster* dalam mempertahankan kinerja perusahaan. Untuk itu BRI akan fokus pada perbaikan kolektibilitas dengan memberikan kemudahan program restrukturisasi bagi nasabah-nasabah terdampak pandemi Covid-19.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Bisnis Kredit Konsumer

Peningkatan layanan dan kemudahan menjadi kunci dalam pertumbuhan kredit konsumen, hal ini didukung dengan digitalisasi proses kredit BRIguna dan KPR. Efisiensi akan dilakukan melalui perbaikan bisnis proses guna mendorong pertumbuhan bisnis konsumen, antara lain adalah BRIguna *Digital* dan *Mortgage Ecosystem*

Dengan *customer base* yang besar dan jaringan tersebar luas di seluruh Indonesia maka digitalisasi proses bisnis menjadi salah satu kunci pertumbuhan yang terjaga ke depannya. Dengan ini diharapkan pelayanan kredit konsumen semakin mudah namun tetap memperhatikan *risk* dan tetap *prudent*. *Market share*

BRIguna saat ini merupakan yang tertinggi (*market leader*), sedangkan KPR saat ini merupakan *Top 5* Bank penyalur KPR terbesar di Indonesia.

Prospek Usaha dan Strategi Bisnis Kredit Konsumer Tahun 2023

Bisnis Konsumer BRI yang memiliki jangkauan produk dan layanan yang luas baik dari produk pinjaman (*consumer loan and credit card*), produk dan layanan transaksi simpanan (*retail payment and mass funding*) dan produk pengelolaan keuangan (*wealth management*). Strategi bisnis konsumer BRI diarahkan untuk dapat mencapai aspirasi pada tahun 2025 yaitu *Become The Leading Consumer Bank In Indonesia on The Back of Distinctive Customer Experience and Market Beating Digital Solutions*.

Untuk mendukung pencapaian aspirasi tersebut serta mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal Perseroan, maka pada tahun 2023 bisnis konsumer BRI akan mengusung tema *Enhancing Digital Collaboration* yang berfokus pada pengembangan kapabilitas *digital* produk dan layanan konsumer dalam bentuk peningkatan fitur yang bertujuan untuk memenuhi setiap kebutuhan keuangan nasabah melalui SuperApp BRIimo, serta memberikan *user experience* yang lebih baik dengan melakukan *integrated payment* dan *partnership* dengan mitra untuk meningkatkan *engagement* dengan nasabah. Pengembangan kapabilitas *digital* tersebut pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis.

Adapun langkah-langkah strategis yang akan ditempuh untuk mendukung hal-hal tersebut yaitu mendorong pertumbuhan pinjaman bisnis konsumer secara berkelanjutan melalui peningkatan kapabilitas *digital* diantaranya dalam bentuk penguatan bisnis *unsecure lending* BRI melalui BRIguna *Digital*, inisiatif ekspansi KPR melalui BRI *Mortgage Ecosystem* dan integrasi dengan BP Tapera, peningkatan akuisisi payroll instansi, BUMN dan swasta; penguatan teknologi sebagai *enabler*; serta peningkatan kapabilitas tenaga *marketing*.

BISNIS SIMPANAN DAN JASA PERBANKAN RITEL

BRI memiliki produk simpanan ritel yang beragam untuk memenuhi kebutuhan seluruh nasabah. Pada tahun 2022, produk simpanan ritel antara lain:

1. Tabungan

Varian produk tabungan yaitu sebagai berikut:

a. Tabungan BRI BritAma

- Tabungan BRI BritAma Umum

Produk tabungan yang memberikan beragam kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan dengan didukung fasilitas *e-banking* dan *system real time online* yang akan memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun. Selain itu tabungan BritAma memiliki gratis *cover* asuransi kecelakaan, fitur *e-banking* dan suku bunga kompetitif. Saat ini pembukaan Tabungan BRI BritAma dapat dilakukan secara cepat dan mudah tanpa datang ke unit kerja BRI dengan mengakses bukarekening.bri.co.id.

- Tabungan BRI BritAma dilengkapi fasilitas *e-banking* yang akan memudahkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun, serta fasilitas perlindungan asuransi kecelakaan diri (*personal accident*) cuma-cuma. Tabungan BRI BritAma memiliki berbagai jenis varian yaitu BritAma Umum, BritAma Bisnis, BritAma Rencana, BritAma Muda, BritAma Mitra, BritAma TKI, BritAma Valas dengan pilihan mata uang USD, SGD, AUD, EUR, CNY, AED, HKD, GBP, JPY dan SAR.

- Tabungan BRI BritAma Bisnis

Produk tabungan yang memberikan beragam kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan yang menunjang bisnis, disertai dengan pencatatan transaksi yang lebih detail, dan didukung fasilitas *e-banking* dan *system real time online* yang akan memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun. Selain itu tabungan BritAma memiliki gratis *cover* asuransi kecelakaan,

fitur *e-banking* dan suku bunga kompetitif dan pencatatan transaksi lebih detail pada buku tabungan dan pengiriman rekening koran melalui *email*.

- **Tabungan BRI BritAma X**
Produk tabungan dengan desain kartu debit khusus yang elegan untuk anak muda serta memberikan beragam kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan dengan didukung fasilitas *e-banking* dan *system real time online* yang akan memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun.
 - b. **Tabungan BRI Junio dan Junio Rencana**
Tabungan BRI Junio diperuntukkan bagi anak-anak dengan tujuan untuk mendorong budaya menabung serta memperkenalkan produk dan layanan Bank sejak dini. Tabungan BRI Junio dilengkapi dengan fasilitas *e-banking*, fitur perencanaan keuangan (Junio Rencana), asuransi kecelakaan diri bagi anak serta kartu debit desain khusus yang menarik.
 - c. **Tabungan BRI Simpedes**
Tabungan BRI Simpedes merupakan produk tabungan BRI yang dirancang untuk masyarakat pedesaan, namun dilengkapi dengan fitur-fitur modern seperti kartu ATM yang dapat digunakan pada jaringan bank lain dalam negeri, serta didukung oleh layanan 24 jam dari *internet banking* dan *mobile banking*. Tersedia juga varian dari Simpedes seperti Simpedes Umum, Simpedes TKI, Simpedes Impian dan Simpedes Usaha.
 - d. **Selain itu BRI memiliki produk tabungan lainnya yaitu:**
 - Tabunganku dan Tabunganku BSA
 - Tabungan BRI Simpel
 - Tabungan BRI SiMuda
2. **Giro**
Varian produk giro yang ditawarkan yaitu Giro BRI Rupiah dan Giro BRI Valas.
 3. **Deposito BRI (DEPOBRI)**
Deposito BRI sebagai pilihan investasi bagi nasabah tersedia dalam berbagai pilihan mata uang, baik Rupiah maupun valas dengan suku bunga yang kompetitif. Produk ini cocok bagi nasabah yang menginginkan imbal hasil yang lebih besar dibandingkan produk tabungan. Untuk kemudahan pembukaan rekening, nasabah diberikan pilihan pembukaan melalui unit kerja BRI yang tersebar di seluruh penjuru Indonesia atau melalui *internet banking*. Dengan setoran awal yang terjangkau, nasabah juga diberikan fleksibilitas untuk memilih mekanisme pemberian bunga, baik langsung diberikan melalui rekening ataupun ingin ditambahkan ke dalam komponen pokok deposito (*add on*). BRI telah mengembangkan produk *deposito scriptless* untuk mengakomodir kebutuhan nasabah yang memiliki banyak *bilyet*. *Deposito scriptless* merupakan deposito yang bukti penempatan dananya berupa *email* notifikasi agar para nasabah dapat mengelola rekening depositonya lebih efektif dan efisien. Adapun varian produk deposito yaitu DepoBRI Rupiah, DepoBRI Valas, Deposito On Call dan Deposito On Call Valas.

Sedangkan jasa layanan yang ditawarkan bisnis jasa perbankan ritel antara lain sebagai berikut:

1. **Internet Banking BRI**
Merupakan salah satu fasilitas perbankan yang dapat dipergunakan nasabah untuk mengakses rekening simpanan melalui jaringan *internet*. *Internet banking* BRI memiliki beragam keunggulan seperti mudah dipahami dan digunakan, nasabah bisa bertransaksi perbankan dengan aman dan setiap saat.
2. **SMS Banking BRI**
Layanan *e-banking* BRI yang satu ini dapat digunakan untuk mengakses rekening simpanan nasabah melalui ponsel. *SMS Banking* BRI akan melayani kebutuhan transaksi perbankan nasabah dengan dua jenis layanan, yakni berbasis *menu* dan *plain text*. *SMS* berbasis menu yaitu layanan *SMS Banking* yang menggunakan *menu* sebagai perintah transaksinya. Sementara *plain text* merupakan layanan *SMS Banking* dengan mengirimkan perintah transaksi yang akan dilakukan ke nomor 3300.
3. **BRImo**
BRImo merupakan aplikasi keuangan *digital* BRI berbasis data internet yang memberikan kemudahan bagi nasabah bertransaksi dengan *User Interface* dan *User Experience* (UI/UX). Fitur-fitur menarik lainnya seperti *online opening account*, tarik tunai tanpa kartu, alias rekening, info *promo*, *login* dengan *fingerprinftrace id*, dan mutasi rekening sampai dengan 12 (dua belas) bulan. Tahun 2020, telah dilakukan perubahan pada tampilan dan beberapa penambahan fitur untuk melengkapi kebutuhan nasabah yang saat ini terus berkembang. Ke depannya diharapkan BRImo dapat menjadi *one stop solution* untuk seluruh *customer* BRI.
4. **BRIZZI**
Merupakan uang elektronik pengganti uang tunai yang berfungsi sebagai alat pembayaran yang bisa dipakai untuk membayar transaksi belanja atau transaksi lainnya yang disediakan oleh penyedia barang atau jasa. Semua transaksi BRIZZI dapat dilakukan di seluruh *merchant* dengan menggunakan mesin EDC BRI. Isi ulang (*top up*) BRIZZI saat ini juga mudah dan dapat dilakukan di *merchant-merchant* yang telah bekerja sama dengan BRI, seperti Alfamart, Indomaret, Alfamidi, Yomart, dan lain-lain. Selain itu, kartu BRIZZI juga dapat dipergunakan untuk transaksi pembayaran jalan tol, KRL, parkir, maupun transportasi umum lainnya seperti Transjakarta.
5. **Wealth Management**
Wealth management BRI memiliki beragam produk investasi untuk memudahkan nasabah yang ingin meningkatkan nilai aset yang dimilikinya. Produk investasi *wealth management* BRI antara lain Obligasi Negara Ritel, Sukuk Ritel, *Saving Bond Ritel*, Sukuk Tabungan, Surat Berharga Negara (SBN) yang diritelkan Valas (INDON dan INDOIS), SBN yang diritelkan Rupiah, *Swap Deposit*, dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Selain produk investasi tersebut, BRI bekerja sama dengan Manajer Investasi terpercaya dan terkemuka yang memiliki beragam varian produk Reksa Dana, antara lain Reksa Dana pasar uang, pendapatan tetap, campuran, saham, dan Reksa Dana terproteksi. BRI memiliki produk investasi *bancassurance* dengan *selling point*



tersendiri dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah yang beragam. Portofolio nasabah *bancassurance* BRI terbagi dalam tiga segmen, yaitu segmen mikro, ritel, dan prioritas. Layanan BRI Prioritas memberikan pelayanan dan jasa perbankan bagi Pribadi Terpilih BRI Prioritas, yang tidak hanya mencakup pelayanan dan jasa perbankan secara umum, namun juga jasa konsultasi perencanaan keuangan dan investasi, asuransi (*bancassurance*), serta perencanaan dana pensiun.

6. Aplikasi Cash Management System (BRICaMS)

Merupakan solusi layanan keuangan perbankan berbasis internet dengan *User Interface dan User Experience (UI/UX)* yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Keunggulan CMS BRI antara lain sangat mudah diakses secara *mobile, user friendly, real time*, fitur keamanan yang memadai, serta dilengkapi dengan fitur-fitur transaksi yang mendukung kebutuhan transaksi keuangan pada umumnya atau dapat disesuaikan (*customized*) terhadap kebutuhan nasabah.

7. Giro BRI

Merupakan produk yang melayani kebutuhan transaksional nasabah, dengan fasilitas penarikan melalui warkat (cek/bilyet giro) serta dapat dilakukan melalui ATM atau secara *digital* melalui CMS BRI.

8. Trade Finance BRI

Merupakan layanan ekspor secara komprehensif dan terintegrasi bagi eksportir/importir baik melalui *Letter of Credit (LC)* ataupun Non LC dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

9. Bank Garansi BRI

Merupakan layanan kebutuhan penjaminan Bank melalui fasilitas bank garansi.

10. Financial Supply Chain Management

Fitur layanan pengelolaan Pembayaran yang memudahkan proses rantai pasok kepada nasabah baik dari sisi *Principal (wholesale)* maupun *vendor/distributor (ritel)* yang terhubung dengan fasilitas pembiayaan (*supply chain financing*) berdasarkan pada informasi dan dokumen yang dipresentasikan secara *online* di dalam aplikasi *Cash Management (BRICaMS)*, sehingga dapat mewujudkan layanan perbankan *digital* yang terintegrasi dalam penyediaan barang dan jasa bagi nasabah.

Tabel Kinerja (Produktivitas) Bisnis Simpanan dan Perbankan Ritel

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Nominal)	(%)
Dana Pihak Ketiga (dalam juta)				
Deposito	180.837.801	167.840.765	12.997.036	7,74%
Giro	91.751.378	79.066.574	12.684.803	16,04%
Tabungan	198.388.254	183.318.716	15.069.538	8,22%
Total Dana Pihak Ketiga (DPK)	470.977.433	430.226.055	40.751.378	9,47%
Rekening (dalam unit rekening)				
Deposito	298.485	337.237	(38,752)	(11,49%)
Giro	799.995	528.055	271,940	51,50%
Tabungan	35.993.773	34.147.114	1.846.659	5,41%
Total Rekening	37.092.253	35.012.406	2.079.847	5,94%
Transaction Banking Retail (Non Wholesale)				
Volume Trade Finance	168.415.733	90.557.613	77.858.120	85,98%
Volume Bank Garansi	45.043.002	31.415.275	13.617.037	43,35%
Volume Cash Management	2.073.582.399	1.595.704.596	477.877.803	29,95%
Feebased Transaction Banking Retail	636.738	499.860	136.878	27,38%
Average Balance Giro	89.031.955	79.832.012	9.199.943	11,52%
Volume Transaksi BRImo	2.669.091.057	1.344.786.485	1.324.304.572	98,48%
Feebased E-Channel dan E-Banking	7.390.979	6.894.826	496.153	7,20%

Total Dana Pihak Ketiga (DPK) tahun 2022 sebesar Rp470,97 triliun, meningkat 9,47% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp430,23 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan giro sebesar 16,04%, tabungan sebesar 8,22% dan deposito sebesar 7,74% yang dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas transaksi nasabah dalam melakukan proses bisnis.

Pertumbuhan DPK tersebut sejalan dengan pertumbuhan rekening simpanan ritel di tahun 2022, secara total rekening tahun 2022 berhasil tumbuh sebesar 5,94%, meningkat dari 35.012.406 unit rekening di tahun 2021 menjadi 37.092.253 unit rekening di tahun 2022.

Dari sisi layanan perbankan ritel, secara umum mengalami pertumbuhan. Bisnis *transaction banking* merupakan salah satu pilar pertumbuhan BRI ke depan terutama dalam mengakselerasi penghimpunan dana dan peningkatan perolehan *fee based income*. Adapun produk dan jasa dari Divisi *Transaction Banking* (TRB) untuk meningkatkan profitabilitas selaku *product owner* dari *giro*, *trade finance* dan bank garansi. Divisi TRB juga mengelola *platform cash management system* yang merupakan aplikasi transaksi berbasis *internet*.

Strategi Bisnis Simpanan dan Jasa Perbankan Ritel Tahun 2022

1. Simpanan Ritel

Strategi bisnis yang telah dilakukan bisnis simpanan ritel di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Digitalisation boarding* untuk memudahkan pembukaan rekening tabungan, dengan pengembangan *digital saving* menggunakan teknologi *face recognition* dan *digital signature*, serta memperluas akses pembukaan rekening secara *digital* melalui bekerjasama dengan *platform e-commerce*, *fintech* dan *platform digital* lainnya.
- Solution selling*, dengan mengedepankan *bundling offer product* sebagai solusi atas kebutuhan nasabah dalam upaya membangun *ecosystem payment* di *emerging ecosystem*.
- Mengembangkan program *loyalty* dengan *campaign* program-program yang menarik seperti Britama Fstvl, BRI Point.
- Mengembangkan *culture cross selling* di lingkungan pekerja melalui program BRILiaN Xtraordinary dan BRI X.
- Mengembangkan *platform digital ecosystem* dalam upaya membangun ekosistem *payment* di lingkungan sekolah, universitas, hunian dan *reatailer*.

2. Jasa Perbankan Ritel

Strategi perbankan ritel tahun 2022 adalah fokus pada memperkuat digitalisasi produk (*strengthen product digitization*) yang terdiri dari:

- Customer Acquisition**
Melakukan penetrasi sumber pertumbuhan baru dan *leveraging tiering* transaksi nasabah.
- Commercialization**
Fokus pada *customer* yang telah mendapatkan *value proposition* eksisting dalam kebutuhan transaksinya agar semakin memperkuat loyalitasnya.
- Organization Transformation**
Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan terkait *agile organization* baik dalam rangka memenuhi kebutuhan *client handling* maupun *technology development*.
- Product Digitization and Integrated Solutions**
Meningkatkan kapabilitas produk melalui layanan *digital* yang terintegrasi dalam menyediakan solusi transaksi mulai dari *current account*, *liquidity for cash solution platform*, *trade solution*, *guarantee*.

e. Peningkatan Layanan Fitur Digitalisasi Trade Finance dan Bank Garansi

Peningkatan Layanan Fitur digitalisasi *Trade Finance* dan Bank Garansi yang memiliki fungsi layanan pembukaan fasilitas *Trade Finance* seperti : *Letter of Credit (LC)*, *Domestic Documentary Credit (SKBDN)*, *Financial Supply Chain Management (FSCM)* dan Bank Garansi secara online melalui Aplikasi Cash Management, diharapkan dengan peningkatan pembukaan transaksi *Trade Finance* dan Bank Garansi *online* tersebut turut memberikan dampak pada bertumbuhnya *volume* bisnis ritel yang merupakan *Value Chain* di dalam proses bisnis nasabah *wholesale* yang memberikan *multiplier effect* pada kebutuhan kredit UMKM dan peningkatan *Average Balance Giro* sebagai dana murah.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Simpanan dan Jasa Perbankan Ritel

Transformasi dalam bidang layanan, termasuk di dalamnya produk dan *platform*, diwujudkan dalam bentuk penyempurnaan standar operasional dan *enhancement platform cash management* dan *trade finance*. Langkah-langkah tersebut ditempuh untuk meningkatkan kepuasan nasabah dan menambah *customer based*, serta diharapkan akan menghasilkan *low cost funding* yang berasal dari transaksi.

Prospek Usaha dan Strategi Simpanan dan Jasa Perbankan Ritel Tahun 2023

1. Simpanan Ritel

Prospek usaha dan strategi tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Akselerasi kegiatan akuisisi terfokus khususnya memperluas nasabah *merchant* dan *non merchant*. Serta melakukan akuisisi BritAma Umum dengan membagi 3 (tiga) fokus HNWI, *mass affluent* dan *mass costumers*, untuk memudahkan *product solution* untuk nasabah dengan segmen yang spesifik dan terakhir *payroll* berbasis BritAma.
- Strategi *CASA Based Transaction* (perluasan akseptasi *acquiring merchant*).
- Retention strategy* (peningkatan kualitas rekening sesuai karakteristik nasabah).
- BRlmo sebagai *digital attacker* (upaya peningkatan transaksi BRlmo) dan menjadikan BRlmo sebagai *Digital Financial Solution Superapp for Customer*
- Penguasaan 7 (tujuh) ekosistem target (pusat perdagangan, transportasi, Rumah sakit, sekolah, FMCG, SPBU dan LPG, serta *Fintech*)

2. Jasa Perbankan Ritel

Transformasi dalam bidang layanan dengan mengedepankan *client oriented approach*, termasuk di dalamnya produk dan *platform* seperti BRICaMS (*Cash management Platform*), BRIVA (*Virtual Account*), *Corporate Billing Management (CBM)* for *value chain solutions*, portal bank garansi yang diwujudkan dalam bentuk penyempurnaan standar operasional dan *enhancement platform cash management*, *virtual account* dan *trade solutions*. Langkah-langkah tersebut ditempuh untuk meningkatkan kepuasan nasabah dan menambah *customer based*, serta diharapkan akan menghasilkan *low cost funding* yang berasal dari transaksi.



BRI Digital Saving

BRI *Digital Saving* merupakan *channel* pembukaan rekening secara *online* melalui aplikasi BRImo ataupun melalui kerjasama dengan pihak ketiga dalam bentuk *launcher*. Proses pembukaannya dilakukan secara *fully digital* sehingga memiliki standar secara metode *Know Your Customer* (KYC), alur pembukaan rekening, dan *user experience*. *Digital saving* dapat dipergunakan untuk perluasan *channel* pembukaan rekening BRI, karena dapat ditempatkan di *website* dan Aplikasi BRI sendiri, Bank *Subsidiary*, atau pihak ketiga yang bekerjasama seperti Gojek, Tokopedia, LinkAja, Dana, Bukalapak dan lain-lain. Adapun pencapaian posisi Desember 2022 adalah sebesar 5,19 juta rekening dengan total saldo Rp12,14 triliun.

Kelebihan Digital Saving

Digital Saving mengedepankan 3 (tiga) keuntungan bagi nasabah yang melakukan pembukaan rekening melalui BRI *Digital Saving* ini, yaitu:

1. Simple

Karena nasabah tidak perlu datang ke unit kerja BRI, cukup unduh aplikasi BRImo di App Store/Play Store.

2. Efficient

Pembukaan rekening dipandang efisien karena dapat dilakukan tanpa perlu menunggu antrian, tidak boros paket data karena tidak dilakukan *video call*, serta proses pembukaan rekening hanya berkisar 5 menit - 10 menit. Selain itu, nasabah juga dapat didaftarkan *user* BRImo secara otomatis dan rekening dapat langsung digunakan untuk bertransaksi finansial.

3. Secure

Pembukaan rekening melalui BRI *Digital Saving* lebih *secure* karena:

- Customer driven data* (menghindari *human error* karena diinput orang lain). Data inputan diverifikasi *secara host to host* ke *database* Dukcapil dan BRI melakukan verifikasi *One Time Password* (OTP) yang dikirimkan ke nomor ponsel yang didaftarkan.
- Customer Due Diligence* (CDD) dilakukan dengan engine *face recognition* sehingga objektif dan terukur, karena membandingkan foto nasabah yang diambil dari video 8 (delapan) detik yang telah direkam dengan data biometrik yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) dengan *threshold* yang telah ditetapkan oleh pihak BRI.
- Menerapkan *liveness detection* yaitu mekanisme pengecekan kedipan mata dan cuap mulut nasabah sehingga tidak memungkinkan proses pembukaan rekening digantikan oleh robot, gambar bergerak atau benda mati lainnya yang bukan pemilik Nomor Induk Kependudukan (NIK) sesungguhnya.
- Penerbitan *digital certificate* oleh *Certificate Authority* (CA) yang juga kredibel dan telah diaudit oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) sehingga non repudiation atau tidak ada potensi tolakan pada pembuktian penandatanganan dokumen pembukaan rekening nasabah.

- Scoring* data pembukaan rekening, untuk pengkategorian nasabah (*low, med, high*) *risk* sehingga dapat dilakukan filtering nasabah berdasarkan potensi risikonya.

Penjelasan Proses Know Your Customer (KYC)

Untuk aspek KYC yang diterapkan, sesuai dengan POJK No.23/POJK.01/2019 tanggal 30 September 2019 pasal 17 ayat 1 tentang identifikasi calon nasabah untuk mengetahui profil calon nasabah dan verifikasi atas informasi dan dokumen pendukung calon nasabah serta berdasarkan POJK No. 12/POJK.03/2018 tanggal 6 Agustus 2018 pasal 11 ayat 4 dan 5, dalam melakukan verifikasi dengan perangkat keras dan/atau perangkat lunak bank harus memperhatikan minimal 2 (dua) faktor keaslian (*authentication factor*) dan salah satunya adalah *Who You Are*, maka BRI *Digital Saving* menerapkan hal tersebut yang mencakup, *What You Know* yaitu data pribadi nasabah meliputi NIK dan Nama gadis ibu kandung, data pendukung, data pekerjaan dan data keuangan nasabah; *Who You Are* yaitu data *biometric* berupa foto wajah nasabah yang digunakan untuk proses *face recognition* dan yang terakhir adalah *What You Have* yaitu dokumen KTP, NPWP, tanda tangan elektronik dan sertifikat *digital* yang dimiliki nasabah. BRI *Digital Saving* melakukan verifikasi kesesuaian data inputan nasabah dengan data Dukcapil dan meminta nasabah untuk mengupload dokumen KTP, NPWP Video rekam wajah dan swafoto bersama KTP yang kemudian dilanjutkan dengan pengecekan di sisi PRIVY yang diawali dengan registrasi *digital certificate* untuk pembubuhan tanda tangan pada form AR-01 sehingga anti pemalsuan dan penyalahgunaan serta terdapat *brand protection*. Setelah itu PRIVY melakukan pengecekan *liveness* dari video yang diunggah sehingga tidak memungkinkan proses pembukaan rekening digantikan oleh robot, gambar bergerak atau benda mati lainnya yang bukan pemilik NIK sesungguhnya. Seperti telah dijelaskan sebelumnya, *liveness detection* ini mengecek kedipan mata dan cuap mulut untuk memastikan pembuka rekening adalah manusia.

Pemasaran Produk Digital Saving

Selain pemasaran secara *massive* oleh tenaga pemasar BRI, Divisi *Mass Funding* juga secara gencar menjalin kerjasama penempatan *Uniform Resource Locator* (URL) BRI *Digital Saving* melalui pihak ketiga. Penempatan ini dilakukan untuk memberikan akses yang lebih luas bagi nasabah ketika mengakses *platform* pembukaan rekening tabungan BritAma secara mudah. BRI *Digital Saving* yang dikembangkan dalam bentuk *web view* dan *mobile view* ini sangat fleksibel untuk dipergunakan di beberapa bentuk kerjasama, yaitu:

1. Unit Kerja BRI/BRI Grup/Aplikasi BRI

Untuk mengurai antrian pembukaan rekening di unit kerja, Divisi *Mass funding* telah meminta bantuan Divisi *Service Contact Center* untuk mensosialisasikan *platform* BRI *Digital Saving* ini dan para *customer service* serta *security* juga telah dilengkapi dengan *cue card* sehingga dapat langsung mengarahkan nasabah yang ingin melakukan pembukaan rekening ke *platform* ini. Selain untuk *walk in customer*, BRI *Digital Saving* juga dapat digunakan untuk aplikasi-aplikasi internal BRI.

2. **Kerjasama dengan Website atau Aplikasi Pihak Ketiga**

Kerjasama ini mencakup seluruh nasabah, baik yang diinisiasi oleh *Head Office (fintech, marketplace, electronic money)* maupun yang diinisiasi kerjasamanya oleh *Regional Office (website universitas, instansi atau perusahaan lokal)*.

3. **Event Akuisisi Unit Kerja**

Event akuisisi unit kerja atau program pemasaran yang berskala lokal juga saat ini dapat menggunakan *BRI Digital Saving*. Beberapa *event* yang telah berlangsung dan memanfaatkan *BRI Digital Saving* sebagai salah satu syarat registrasinya.

Segmen Korporasi

Segmen Korporasi meliputi Bisnis Korporasi, Bisnis Institusi dan *Transaction Banking*, Bisnis Sindikasi dan Jasa Lembaga Keuangan Non Bank.

RINGKASAN KINERJA DIREKTORAT CORPORATE BANKING

Bisnis Korporasi meliputi Bisnis Korporasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Bisnis Korporasi Non BUMN. Direktorat *Corporate Bussiness* terdiri dari *Manufacturing and Property Division* dan *Agribusiness Division*. *Manufacturing and Property Division* melayani segmen non agribisnis dalam menyalurkan kredit ke sejumlah industri seperti *pulp and paper, consumer goods, otomotif, e-commerce* serta *health industry*. *Agribusiness Division* merupakan Divisi yang melayani pembiayaan komoditi dari sektor hulu (*upstream*), sektor hilir (*downstream*) serta *supporting services*. Adapun komoditi yang dibiayai meliputi Perkebunan Kelapa Sawit, Gula, Perdagangan, Peternakan, dan sebagainya.

Pelayanan korporasi dilakukan secara *end to end* dengan *tailored proposition* sesuai dengan karakter bisnis klien termasuk pengelolaan simpanan, pemberian berbagai jenis fasilitas pembiayaan, serta pelayanan beragam transaksi mulai dari *cash management, treasury, investment services* serta layanan jasa bisnis perbankan lainnya. Bisnis Korporasi juga berperan menjadi katalisator pertumbuhan segmen lainnya yakni segmen mikro, konsumen dan SME dengan mengoptimalkan *value chain business and cross selling* pada ekosistem bisnis.

Pertumbuhan pinjaman dipengaruhi oleh optimalisasi yang dilakukan baik terhadap nasabah baru maupun nasabah eksisting. Pertumbuhan *Agribusiness Division* paling tinggi berada pada sektoral kelapa sawit yang memiliki industri mulai dari hulu hingga hilir, karena pada tahun 2022 sektor tersebut berkembang pesat

dengan tingginya harga minyak sehingga menjadi salah satu target pinjaman *Agribusiness Division*. Pinjaman *Manufacturing and Property Division* mengalami Peningkatan pada tahun 2022 salah satunya dipengaruhi oleh adanya pemberian Pinjaman Baru kepada sektor industri kertas. Pertumbuhan simpanan Direktorat *Corporate Business* secara keseluruhan menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik. Namun demikian pada beberapa nasabah di sektor industri bisnis utamanya di sektor manufaktur yang terpengaruh persaingan suku bunga dengan bank pesaing.

fee based income Direktorat *Corporate Business* menunjukkan pertumbuhan setiap tahun dikarenakan pada tahun 2022 terdapat banyak ekspansi bisnis tidak hanya pada *direct loan* melainkan juga pada fasilitas *non cash loan* atau sesuai dengan Visi Direktorat yaitu untuk terus meningkatkan transaksi nasabah baru maupun nasabah eksisting sehingga target *fee based income* terus meningkat.

Corporate bussiness BRI akan fokus melakukan 2 (dua) strategi yaitu Akuisisi *New High Potensial Client* dan Penguasaan Ekosistem Bisnis Klien. *Corporate Bussiness* akan melakukan ekspansi dengan fokus terhadap klien yang menjadi *top tier* di sektornya dan berkolaborasi dengan bisnis SME, konsumen, mikro akan menyusun penawaran khusus bagi ekosistem bisnis klien dari hulu hingga hilir dan jasa penunjang yang dapat melayani kebutuhan transaksi, simpanan, dan pinjaman serta mampu mendukung efisiensi dan efektifitas bisnis klien khususnya terkait finansial.



DIREKTORAT BISNIS *WHOLESALE* DAN KELEMBAGAAN

Pandemi Covid-19 telah berjalan memasuki tahun ketiga, adapun kondisi tersebut telah melandai dari tahun sebelumnya dan secara global telah berada pada fase *New Normal*. Kondisi tersebut menjadi kesempatan tersendiri bagi dunia perbankan, tak terkecuali pada segmen *wholesale banking*. Kondisi persaingan bisnis yang sangat ketat di ranah perbankan, penyaluran kredit dengan suku bunga rendah, serta biaya dana yang masih relatif mahal di tahun 2021, mendorong Direktorat Bisnis *Wholesale* dan Kelembagaan untuk menetapkan strategi yang tepat dalam meningkatkan pertumbuhan bisnisnya di tahun 2022 melalui penguatan kapabilitas produk dan platform, peningkatan *exposure* transaksi bisnis nasabah *wholesale* eksisting maupun yang baru secara selektif, serta penyediaan *pipeline value chain* nasabah *wholesale* untuk mendukung penguasaan ekosistem bisnis SME dan Mikro.

Selama tahun 2022 portfolio Direktorat Bisnis *Wholesale* dan Kelembagaan masih menunjukkan pertumbuhan, dimana Dana Pihak Ketiga meningkat sebesar 43% dari tahun sebelumnya dengan penurunan *cost of deposit* dari 2,42% pada Desember 2021 menjadi 2,01% pada Desember 2022. Sementara penyaluran kredit juga mampu tumbuh positif sebesar 7% dari tahun sebelumnya, dengan NPL yang tetap terjaga di 4,7%. Selain pertumbuhan angka *wholesale* tersebut, selama tahun 2022 Direktorat Bisnis *Wholesale* dan Kelembagaan juga melakukan strategi kolaborasi dengan segmen non *wholesale* untuk meningkatkan akuisisi bisnis *value chain* dari nasabah *wholesale*, dimana langkah tersebut menghasilkan peningkatan volume bisnis *value chain* yang signifikan, baik berupa pemberian fasilitas kredit maupun fasilitas *trade and guarantee* kepada *vendor, supplier, distributor, hingga retailer*.

Bisnis *trade finance* dan bank garansi selama tahun 2022 menunjukkan volume pertumbuhan yang cukup signifikan, dimana *trade finance* tumbuh 21% YoY atau meningkat Rp102 triliun, dan bank garansi tumbuh 28% YoY atau meningkat Rp17,5 triliun. Bisnis *Trade Finance* menghasilkan *fee based income* sebesar Rp1,7 triliun, dan Bank Garansi menghasilkan *fee based income* sebesar Rp462 miliar.

Bisnis kelembagaan selama tahun 2022 menunjukkan pertumbuhan positif, pada posisi Desember 2022 jumlah rekening *payroll* tumbuh 1,14% YoY dengan *market share* sebesar 65,72%, dana kelolaan tumbuh 5,51% YoY, rekening satker tumbuh 4,91% YoY dengan *market share* sebesar 61,57%. Pada tahun 2022 BRI juga ditunjuk sebagai Bank Operasional Valas oleh Kementerian Keuangan untuk melayani transaksi mata uang asing pada 38 wilayah satker di 23 negara. Hingga Desember 2022, tercatat 124 jumlah transaksi dan Rp215 miliar volume transaksi.

BRI telah mengembangkan global *cash management system* dengan fitur lengkap, meliputi *payment, collection, liquidity management, dan foreign exchange*. Transaksi nasabah melalui *platform Cash Management System (CMS)* selama tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 38% YoY, dengan total volume transaksi mencapai Rp5.908 triliun. Peningkatan tersebut terjadi baik di segmen *wholesale* maupun non *wholesale*. Hal ini menunjukkan peningkatan pemanfaatan *platform* transaksi oleh nasabah sejalan dengan kondisi pemulihan pandemi di tahun 2022. Sedangkan jumlah *client CMS* tumbuh cukup besar, yakni bertambah lebih dari 3000 *client*, baik nasabah umum maupun dari instansi dan kelembagaan.

Untuk memperkuat layanan transaksi kepada nasabah *wholesale*, BRI meluncurkan *platform Qlola by BRI* pada Bulan Desember 2022 bertepatan dengan HUT BRI. *Qlola by BRI* merupakan sebuah *Integrated Platform Solution* yang menggabungkan layanan *cash management, trade and guarantee, corporate billing management, supply chain management, foreign exchange, dan investment services* dalam satu *platform* dan ditujukan bagi nasabah segmen *wholesale banking* untuk kemudahan dalam pengelolaan transaksi bisnisnya.

Untuk melanjutkan tren positif pencapaian kinerja yang baik sepanjang tahun 2022 di atas, Direktorat *Wholesale* dan Kelembagaan telah menyiapkan strategi yang lebih fokus antara lain sebagai berikut :

- Menyiapkan sumber-sumber pertumbuhan bisnis baru melalui penguatan ekosistem bisnis nasabah yang fokus pada sektor-sektor antara lain *e-commerce, oil and gas, energy and mining, food and agriculture, healthcare and pharmacy, dan consumer goods*.
- Penguasaan transaksi nasabah *wholesale* melalui akselerasi peningkatan *corporate user platform Qlola by BRI* untuk meningkatkan *CASA dan fee-based income*.
- Menjaga pertumbuhan dana *wholesale* sesuai dengan kebutuhan ekspansi bisnis BRI dengan tetap menjaga *cost of fund Dana wholesale* yang efisien agar tetap dapat memberikan profitabilitas yang optimal bagi BRI.
- Pengembangan Layanan *Cash Management* dengan sistem *open banking (API dan direct connection)* yang memudahkan nasabah untuk bertransaksi dari ERP mereka.
- Peningkatan *capability building RM* melalui *Wholesale Banking Academy dan talent pooling*.
- Memperkuat *positioning dan market share* BRI dalam bisnis kelembagaan (Kementerian, Lembaga, TNI dan Polri) antara lain, *payroll, consumer services, layanan satker, serta kerjasama layanan perbankan lainnya*.

BISNIS KORPORASI

Bisnis Korporasi di BRI di ampu oleh dua Direktorat, yaitu Direktorat *Corporate Banking* dan Direktorat *Wholesale and Institution Business*. Bisnis Korporasi meliputi Bisnis Korporasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Bisnis Korporasi Non BUMN. Pada Cakupan produk dan layanan Bisnis Korporasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di BRI meliputi pengelolaan simpanan, pemberian berbagai jenis fasilitas pembiayaan, serta pelayanan beragam *transaction banking* dan layanan jasa bisnis perbankan. Untuk lebih fokus dalam mengeksplorasi kebutuhan nasabah dari hulu ke hilir, maka sejak akhir tahun 2021 BRI telah membagi pengelolaan eksposur segmen korporasi berdasarkan sektor industrinya, pada beberapa Divisi. Beberapa Divisi tersebut antara lain, Divisi Agribisnis, Divisi *Manufacture and Property*, Divisi *Energy and Mining*, Divisi *Infrastructure, Transportation, Oil and Gas*, Divisi *Syndication and Financial Institution Non Bank*, Divisi *Institutional Business* serta Divisi *Credit Restructuring and Recovery Loan*. Bisnis Korporasi Non BUMN melayani nasabah korporasi Non BUMN dengan klasifikasi *top tier* di masing-masing sektor industri serta memberikan solusi produk dan layanan keuangan terpadu, baik untuk kebutuhan fasilitas pinjaman, maupun penempatan dan pengelolaan dana serta

transaksi. Dalam memberikan fasilitas pinjaman, Bisnis Korporasi Non BUMN juga berupaya mengoptimalkan peluang dari sisi *value chain business* dan *cross selling*. Segmen agribisnis, *manufacturing, consumer goods, health industry* serta *e-commerce* merupakan target pasar dari Bisnis Korporasi Non BUMN. Pengembangan kredit agribisnis memprioritaskan pembiayaan pada komoditi ekspor yang memiliki *competitive advantage* dan *multiplier effect* kepada usaha mikro, dan SME. Sedangkan segmen non agribisnis menyalurkan kredit ke sejumlah industri seperti *pulp and paper, consumer goods, otomotif, e-commerce* serta *health industry*.

Pelayanan pada nasabah segmen korporasi dilakukan secara *end to end* dengan *tailored proposition* sesuai dengan karakter bisnis klien, termasuk pada pengelolaan simpanan, pemberian berbagai jenis fasilitas pembiayaan, serta pelayanan beragam transaksi mulai dari *cash management, treasury, investment services* serta layanan jasa bisnis perbankan lainnya. Bisnis Korporasi juga berperan menjadi katalisator pertumbuhan segmen lainnya yakni segmen mikro, konsumen dan SME dengan mengoptimalkan *value chain business and cross selling* pada ekosistem bisnis.

Tabel Kinerja (Produktivitas) Operasional Segmen Korporasi

(Bank only, dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Nominal)	(%)
Pinjaman	180.620.020	172.424.790	8.195.230	4,75%
Simpanan	464.028.257	341.879.461	122.148.796	35,73%
Fee Based Income	3.207.080	2.314.264	892.816	38,58%

Pinjaman segmen korporasi tahun 2022 sebesar Rp180,62 triliun, meningkat sebesar 4,75% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp172,42 triliun. Dari sisi simpanan tahun 2022 meningkat 35,73% dari Rp341,88 triliun di tahun 2021 menjadi

Rp464,03 triliun di tahun 2022. *Fee based income* tahun 2022 meningkat sebesar 38,58%, dari yang sebelumnya Rp2,31 triliun di tahun 2021 menjadi Rp3,21 triliun di tahun 2022.

Tabel Pinjaman Segmen Korporasi per Sektor

(Bank only, dalam jutaan Rupiah)

Pinjaman Segmen Korporasi per Sektor	2022	2021	Pertumbuhan	
			Nominal	(%)
Pertanian	25.515.870	25.676.061	(160.191)	(0,62%)
Pertambangan	12.408.587	6.298.828	6.109.759	97,00%
Perindustrian	47.533.803	44.886.183	2.647.620	5,90%
Listrik, Gas dan Air	34.640.499	33.560.574	1.079.925	3,22%
Konstruksi	20.620.402	21.304.096	(683.694)	(3,21%)
Perdagangan, Restoran dan Hotel	11.785.946	12.988.852	(1.202.907)	(9,26%)
Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi	8.228.382	9.136.539	(908.158)	(9,94%)
Jasa-Jasa Dunia Usaha	18.766.103	16.977.753	1.788.350	10,53%
Jasa Pelayanan Sosial	1.119.793	1.562.269	(442.476)	(28,32%)
Lain-Lain	635	33.633	(32.998)	(98,11%)
Total	180.620.020	172.424.790	8.195.230	4,75%



Total kinerja segmen bisnis korporasi sebesar Rp180,62 triliun, meningkat sebesar 4,75% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp172,42 triliun. Peningkatan tersebut terutama berasal dari pertumbuhan sektor pertambangan sebesar Rp6,11 triliun atau tumbuh 97,00% YoY, sektor perindustrian sebesar Rp2,65 triliun atau tumbuh 5,90% YoY serta sektor jasa-jasa dunia usaha yang tumbuh sebesar Rp1,79 triliun atau tumbuh 10,53% YoY.

Strategi Bisnis Korporasi Tahun 2022

Melalui inovasi produk yang beragam dan strategi bisnis yang tepat, Bisnis Korporasi di BRI mencatat pencapaian kinerja yang baik sepanjang tahun 2022. Untuk melanjutkan tren positif tersebut, diperlukan strategi yang lebih fokus antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan optimalisasi potensi Bisnis Korporasi dan value chain sebagai bentuk Implementasi *Client Service Team (CST)*, baik terhadap nasabah baru maupun eksisting dilanjutkan dengan kegiatan *monitoring* dan evaluasi secara berkala.
2. Melakukan pemasaran produk pinjaman termasuk *Uncommitted Credit Line (UCL)*, simpanan, dan jasa bank dengan utilisasi dan optimalisasi *account planning* dan *value chain* dalam pemasaran produk pinjaman sektor korporasi dan UCL untuk portofolio UMKM, meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan group usaha, piloting aplikasi *Payment Point Online Banking (PPOB)*.
3. Mempertahankan penyaluran kredit yang sehat kepada nasabah kelolaan melalui pengelolaan *account planning* dan menjaga *relationship* yang baik dengan nasabah.
4. Optimalisasi *ratio CASA* melalui layanan transaksi nasabah segmen korporasi beserta *value chain*-nya yang didukung oleh *enhancement* produk Giro.
5. Menjaga *cost of fund* dana segmen korporasi seefisien mungkin agar tetap memberikan profitabilitas bagi BRI.
6. Mendorong peningkatan bisnis *trade finance dan guarantee* di seluruh Unit Kerja BRI.
7. Pengembangan layanan *cash management* dengan sistem *open banking (API and direct connection)* yang memudahkan nasabah untuk bertransaksi dari ERP mereka.
8. Peningkatan *capability building* RM melalui *wholesale banking academy* dan *talent pooling*.
9. Melakukan *monitoring* dan pembinaan (*off/on site*) kinerja *portfolio/account* nasabah dengan memperkuat *stress test* dan *loan review* terhadap kondisi terkini nasabah sebagai bahan *Early Warning System (EWS)* dan untuk mencapai target kualitas kredit, kunjungan ke lokasi usaha nasabah, digitalisasi dan simplifikasi proses *monitoring* dan pencairan kredit (KMK) dengan Aplikasi BRITASK (BRI *Integrated Sublimit* KMK), Pengembangan RM *Workbench*, dan *build digital credit workflow system*. Melakukan penyusunan dan *monitoring* data debitur yang masuk ke dalam klasifikasi CKPN Individual dengan Input data CKPN Individual secara berkala.

Dari keseluruhan strategi yang diterapkan oleh BRI pada Segmen Bisnis Korporasi memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan transaksi nasabah sehingga tercapai baik dari segi pinjaman, simpanan, maupun *feebased income*.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Bisnis Korporasi

BRI berfokus untuk memberikan *end to end proposition yang customized* sesuai kebutuhan dan *nature* kegiatan bisnis klien melalui berbagai produk dan jasa layanan perbankan, kehandalan sistem informasi dan teknologi, pelayanan bersifat *customer centric* serta jaringan yang luas. Hal tersebut sesuai dengan salah satu peran Direktorat *Corporate Banking* serta Direktorat *Wholesale and Institutional* BRI yakni sebagai sebagai *strategic partner* klien korporasi yang mampu meningkatkan efisiensi bisnis nasabah melalui pengelolaan finansial termasuk kebutuhan transaksi, likuiditas, *value chain* dan aktivitas finansial lainnya dengan dukungan *pricing* yang kompetitif melalui perhitungan *ecosystem profitability analysis*. Adapun inovasi yang telah dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Pengembangan RM *Workbench* melalui Aplikasi RM *Workbench* sebagai *tools* untuk memudahkan RM dalam melakukan *monitoring* bisnis.
2. Menjalankan *piloting* Aplikasi *Payment Point Online Banking (PPOB)* kepada nasabah.
3. Mengimplementasikan Aplikasi BRI *Integrated Sublimit (BRITASK)* untuk mempermudah dalam hal *monitoring* fasilitas kredit.

Prospek Usaha dan Strategi Bisnis Korporasi Tahun 2023

Prospek usaha dan strategi bisnis Korporasi yang akan dilakukan di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan ekspansi dengan fokus terhadap klien yang menjadi *top tier* di sektornya. Aktivitas tersebut akan didukung dengan pembentukan *client service team* serta penyusunan *end to end proposition* dengan kapabilitas produk yang kompetitif, penyediaan *platform* produk yang sederhana dan sesuai dengan kebutuhan hingga *customer journey* klien terkait pelayanan jasa perbankan.
2. Bisnis Korporasi berkolaborasi dengan bisnis SME, konsumen, mikro akan menyusun penawaran khusus bagi ekosistem bisnis klien dari hulu hingga hilir dan jasa penunjang yang dapat melayani kebutuhan transaksi, simpanan, dan pinjaman serta mampu mendukung efisiensi dan efektifitas bisnis klien khususnya terkait finansial. Selain meningkatkan kepuasan bagi klien dan *stakeholder*-nya, aktivitas ini juga sejalan dengan tujuan bisnis korporasi untuk menjadi *catalyst of growth* segmen SME, konsumen, dan mikro serta mendukung pembentukan *close loop transaction* pada ekosistem bisnis klien.
3. Mencari sumber-sumber pertumbuhan bisnis baru melalui penguatan ekosistem bisnis nasabah yang fokus pada sektor-sektor antara lain *e-commerce, oil and gas, energy and mining, food and agriculture, healthcare and pharmacy, dan consumer goods*.
4. *Enhancement platform* Qlola by BRI, *cash management, financial supply chain, trade finance, dan bank garansi* baik dari sisi kelengkapan fitur maupun reliabilitas.
5. Menumbuhkan transaksi untuk meningkatkan *fee based income* serta sebagai dasar pertumbuhan dana dan pinjaman nasabah eksisting.
6. Meningkatkan target simpanan giro pada nasabah eksisting.
7. *Exit strategy* terhadap nasabah yang terindikasi akan menjadi *bad debt*.

BISNIS INSTITUSI DAN TRANSACTION BANKING

Bisnis Institusi

BRI memiliki peran besar di bisnis institusi untuk menyediakan produk dan jasa layanan perbankan bagi lembaga atau institusi negara yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Solusi perbankan yang diberikan meliputi pengelolaan layanan simpanan (giro dan deposito), penyaluran gaji dan tunjangan kinerja ASN, penyaluran bantuan sosial, penerimaan negara (Pajak, PNB, dan lain-lain), *digital banking* (*virtual account*, *marketplace* pemerintah, kolaborasi *platform*/ekosistem, dan lain-

lain), *value chain* (pembiayaan *vendor*, pinjaman dalam/luar negeri, bank garansi, dan lain-lain) dan pelayanan jasa perbankan lainnya untuk memenuhi kebutuhan lembaga atau institusi sehingga BRI melayani ekosistem bisnis secara keseluruhan. Nasabah yang dilayani bisnis institusi adalah Kementerian/Lembaga Pemerintah, TNI, Polri, Asuransi Negara, Badan Layanan Umum, Pemerintah Daerah, dan Perguruan Tinggi Negeri.

Tabel Kinerja(Produktivitas) Bisnis Institusi

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Nominal)	(%)
Giro	36.044.082	32.912.961	3.131.121	9,51%
Deposito	82.186.259	79.142.839	3.043.420	3,85%

Giro Bisnis Institusi tahun 2022 sebesar Rp36,04 triliun, tumbuh 9,51% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp32,91 triliun. Peningkatan tersebut sejalan dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan penghimpunan dana murah berbasis transaksi dengan mengoptimalkan bisnis nasabah *wholesale*. Demikian pula dengan deposito Bisnis Institusi tahun 2022 sebesar Rp82,18 triliun, meningkat 3,85% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp79,14 triliun. Selain itu, bisnis institusi berhasil meningkatkan CASA dari 29,37% di tahun 2021 menjadi 30,49% di tahun 2022 yang berdampak juga pada stabilitas dana dan efisiensi *Cost of Deposit* (CoD).

Strategi Bisnis Institusi Tahun 2022

Bisnis Institusi fokus pada pertumbuhan CASA (giro), mengurangi *Cost of Deposit* (CoD), akselerasi *value chain* nasabah, menjadi jembatan bagi unit kerja lain dalam menggarap bisnis institusi, dan membangun kerjasama yang bersifat *platform digital banking* dengan nasabah institusi.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Bisnis Institusi

Bisnis Institusi merupakan *leader* di dalam pengelolaan keuangan negara. Lebih dari 65% simpanan, gaji (*payroll*) dan tunjangan kinerja Kementerian/Lembaga RI dikelola Bisnis Institusi BRI. Bisnis

Institusi telah melakukan digitalisasi layanan keuangan negara melalui berbagai produk seperti migrasi giro Kementerian menjadi *virtual account* yang dilengkapi dengan *Cash Management System* (CMS), Kartu Kredit Pemerintah (KKP), Aplikasi Digipay 002 (*marketplace* pemerintah), dan terlibat aktif dalam berbagai proses digitalisasi *platform* keuangan di setiap Kementerian/Lembaga. Bisnis institusi BRI juga semakin dalam untuk menggarap *value chain* Kementerian/Lembaga.

Prospek Usaha dan Strategi Bisnis Institusi Tahun 2023

Prospek Bisnis dari Kementerian/Lembaga masih sangat baik karena masih banyak peluang yang selama ini belum tergarap. Selama ini, BRI kuat dalam dalam Sektor Belanja Pegawai Kementerian/Lembaga. Namun masih minoritas dalam sektor belanja barang dan modal. Untuk itu semenjak 2021 dan rencana bisnis ke depan, BRI telah mencanangkan untuk menggarap *value chain* Kementerian/Lembaga, seperti *vendor financing*, bank garansi, pinjaman pegawai, DPLK, dan lain sebagainya. BRI juga semakin banyak membangun berbagai kerjasama *platform digital* pemerintah karena merupakan komponen terbesar dalam transformasi pengelolaan keuangan negara. Bisnis institusi BRI juga semakin efisien karena berhasil meningkatkan CASA dan menurunkan *Cost of Deposit* (CoD).

Bisnis Transaction Banking

Bisnis *transaction banking* telah memainkan peran penting sebagai salah satu pilar utama untuk menjaga kelangsungan usaha BRI di tahun 2022 maupun di masa mendatang. Sebab peran besar bisnis *transaction banking* adalah mengakselerasi penghimpunan dana dan meningkatkan perolehan *fee based income*.

Sasaran segmen bisnis *transaction banking* yaitu perusahaan dan/atau instansi yang memiliki kebutuhan transaksi keuangan kompleks dan tetap dapat mengelolanya sendiri. Selain terdapat *host to host* yang berkolaborasi dengan Divisi Bisnis Korporasi,

Divisi Institusi, Divisi Bisnis Kecil dan Menengah, serta Divisi *International Business*. Produk dan jasa yang ditawarkan Bisnis *transaction banking* diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi *Cash Management System* BRI

Merupakan solusi layanan keuangan perbankan berbasis internet dengan *User Interface dan User Experience* (UI/UE) yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Keunggulan CMS BRI antara lain sangat mudah diakses secara *mobile*, *user friendly*, *real time*, fitur keamanan yang memadai, serta dilengkapi dengan fitur-fitur transaksi yang mendukung



kebutuhan transaksi keuangan pada umumnya atau dapat disesuaikan (*customized*) terhadap kebutuhan nasabah.

2. Giro BRI

Merupakan produk yang melayani kebutuhan transaksional nasabah, dengan fasilitas penarikan melalui warkat (cek/bilyet giro) serta dapat dilakukan melalui ATM atau secara *digital* melalui CMS BRI.

3. Trade Finance BRI

Merupakan layanan ekspor secara komprehensif dan terintegrasi bagi eksportir/importir baik melalui *Letter of Credit (LC)* ataupun Non/LC dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

4. Bank Garansi BRI

Merupakan layanan kebutuhan penjaminan Bank melalui fasilitas bank garansi.

Tabel Kinerja (Produktivitas) *Transaction Banking*

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Nominal)	(%)
Transaction Banking (Wholesale)				
Volume Trade Finance	427.461.578	397.685.280	29.776.298	7,49%
Fee Based Trade Finance	1.505.564	1.154.334	351.230	30,43%
Volume Bank Garansi	38.671.384	32.022.711	6.648.673	20,76%
Fee Based Bank Garansi	134.053	66.861	67.192	100,50%
Volume Cash Management	2.996.597.610	2.212.105.670	784.491.940	35,46%
Feebased Cash Management	16.285	11.394	4.891	42,93%
Average Balance Giro	147.542.565	127.778.663	19.763.902	15,47%

Average balance giro bisnis wholesale tahun 2022 sebesar Rp147,54 triliun, meningkat 15,47% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp127,77 triliun. Peningkatan tersebut sejalan dengan strategi Perseroan untuk meningkatkan penghimpunan dana murah berbasis transaksi dengan mengoptimalkan bisnis nasabah *wholesale*.

Kinerja *transaction banking (wholesale)* tahun 2022, secara umum menunjukkan peningkatan. Hal tersebut terlihat dari volume *trade finance* yang meningkat sebesar 7,49% dan volume bank garansi sebesar 20,76%. Pertumbuhan tersebut didukung oleh berbagai perbaikan prosedur operasional, produk, serta *platform* pendukung seperti *dashboard monitoring*, *system trade partnership* dan otomasi *pre advising*. Transaksi nasabah melalui *platform Cash Management System (CMS)* selama tahun 2021 juga mengalami peningkatan. *Volume cash management* mengalami pertumbuhan sebesar 30,43%, hal ini menunjukkan peningkatan pemanfaatan *platform* transaksi oleh nasabah sejalan dengan kondisi *recovery* ekonomi di tahun 2022.

Strategi Bisnis *Transaction Banking* Tahun 2022

Strategi *Transaction Banking* untuk tahun 2022 adalah fokus pada memperkuat digitalisasi produk (*strengthen product digitization*) yang terdiri dari:

1. *Customer acquisition* dengan melakukan penetrasi sumber pertumbuhan baru dan *leveraging tiering* transaksi nasabah.
2. *Commercialization* melalui fokus pada *customer* yang telah mendapatkan *value proposition* eksisting dalam kebutuhan transaksinya agar semakin memperkuat loyalitasnya.
3. *Organization transformation* yaitu memenuhi kebutuhan pelanggan terkait *agile organization* baik dalam rangka memenuhi kebutuhan *client handling* maupun *technology development*.

4. *Product digitization and integrated solutions* dengan meningkatkan kapabilitas produk melalui layanan *digital* yang terintegrasi dalam menyediakan solusi transaksi mulai dari *current account*, *liquidity for cash solution platform*, *trade solution*, *guarantee*.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi *Transaction Banking*

Transformasi dalam bidang layanan dengan mengedepankan *Client Oriented Approach*, termasuk di dalamnya produk dan *platform* seperti BRICaMS (*Cash management Platform*), BRIVA (*Virtual Account*), *Corporate Billing Management (CBM) for value chain solutions*, portal bank garansi yang diwujudkan dalam bentuk penyempurnaan standar operasional dan *enhancement platform cash management*, *virtual account* dan *trade solutions*. Langkah-langkah tersebut ditempuh untuk meningkatkan kepuasan nasabah dan menambah *customer based*, serta diharapkan akan menghasilkan *low cost funding* yang berasal dari transaksi

Prospek Usaha dan Strategi Bisnis *Transaction Banking* Tahun 2023

Transaction banking akan melakukan *expanding new target markets*, yaitu melakukan ekspansi terhadap sumber pertumbuhan baru dan peningkatan *tiering* melalui *value propositions* yang dapat ditawarkan kepada *target market* untuk mendapatkan *wallet share* yang lebih mendalam dalam sektor-sektor baru seperti *e-commerce* dan *Multi National Companies*. Kemudian melakukan penguatan digitalisasi produk dalam rangka komersialisasi pada nasabah eksisting yang telah mendapatkan *value proposition* saat ini dengan meningkatkan berbagai solusi dan layanan terintegrasi termasuk di dalamnya *platform* seperti BRICaMS (*Cash management Platform*), BRIVA (*Virtual Account*), *Corporate Billing Management (CBM) for value chain solutions*, portal bank garansi.

BISNIS SINDIKASI DAN JASA LEMBAGA KEUANGAN NON BANK

Syndication and Financial Institution Non Bank Division memiliki dua lini bisnis utama, yaitu bisnis jasa sindikasi dan penyediaan limit fasilitas baik yang bersifat *committed* maupun yang bersifat *uncommitted* kepada Industri Keuangan Non Bank (IKNB) baik BUMN ataupun Non BUMN.

Pinjaman sindikasi diperuntukkan bagi nasabah korporasi yang membutuhkan pembiayaan dalam jumlah besar dengan lebih dari satu kreditur. Sindikasi BRI berpengalaman menangani kredit sindikasi di berbagai sektor usaha, seperti infrastruktur, kelistrikan, manufaktur, migas, perdagangan/perhotelan/restoran, perkebunan, pertambangan dan properti yang meliputi fungsi *arranger*, agen fasilitas, agen penampungan dan agen jaminan.

Sedangkan untuk *Financial Institution Non Bank Division* memberikan jasa terintegrasi untuk perusahaan keuangan non bank, baik berupa pemberian fasilitas pendanaan maupun simpanan, dan jasa keuangan lainnya. Pemberian fasilitas meliputi pemberian fasilitas *security line*, *forex line*, fasilitas pinjaman jangka pendek, fasilitas *intraday*, bank garansi dan penjaminan untuk berbagai kebutuhan. Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) yang menjadi sasaran penyaluran pinjaman BRI meliputi perusahaan pembiayaan (*multifinance*), asuransi, sekuritas, lembaga keuangan khusus dan lembaga keuangan non bank lainnya.

Tabel Kinerja (Produktivitas) Bisnis Sindikasi dan Jasa Lembaga Keuangan Non Bank

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Nominal)	(%)
Fee Based Income	199.487	177.125	22.363	12,62%
Outstanding pinjaman	8.545.428	4.921.214	3.624.415	73,65%

Sampai dengan Desember 2022, *Syndication and Financial Institution Non Bank Division* telah membukukan pendapatan *fee based income* sebesar Rp199,49 miliar, meningkat sebesar 12,62% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp177,13 miliar. *Outstanding* pinjaman tahun 2022 sebesar Rp8,55 triliun, meningkat 73,65% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp4,92 triliun. Dari sisi total simpanan, meningkat 15,63 dari Rp32,45 triliun di tahun 2021 menjadi Rp37,52 triliun di tahun 2022. Peningkatan ini terjadi akibat kondisi makro ekonomi yang mulai membaik usai pandemi Covid-19 sehingga berbagai sektor mulai tumbuh dan berkembang. Strategi Divisi untuk bisnis sindikasi di tahun 2022 lebih mengutamakan pemberian fasilitas pinjaman sindikasi secara selektif kepada Perusahaan BUMN dan Perusahaan Swasta *Bonafide*, dan menjaga kualitas aset eksisting yang terimbas pandemi Covid-19.

Strategi Bisnis Sindikasi dan Jasa Lembaga Keuangan Non Bank Tahun 2022

Di tahun 2022, BRI melalui bisnis sindikasi tetap memprioritaskan penyaluran kredit terutama untuk proyek infrastruktur, agribisnis, dan elektrifikasi. Selain penyaluran kredit, kondisi pasca pandemi Covid-19 membuat sindikasi BRI di tahun 2022 mengambil langkah strategis untuk mendukung pendanaan kepada berbagai sektor untuk menggerakkan kembali makro ekonomi Indonesia. Selain itu, sindikasi BRI tetap aktif bekerjasama dengan Bank Himbara, Bank Swasta Nasional, entitas anak BRI, Bank Asing, Lembaga Pembiayaan, dan Bank Pembangunan Daerah (BPD). Kolaborasi yang ditingkatkan ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan *Fee Based Income* (FBI).

Sedangkan untuk bisnis Jasa Lembaga Keuangan Non Bank, BRI fokus memberikan fasilitas penjaminan dan bank garansi kepada perusahaan asuransi, fasilitas *intraday* kepada perusahaan

sekuritas dan *security line* untuk meningkatkan *fee based income* serta memperluas kerjasama dengan mitra strategis dalam rangka optimalisasi peluang bisnis, khususnya yang menyediakan bisnis *value chain* ke segmen bisnis BRI lainnya.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Bisnis Sindikasi dan Jasa Lembaga Keuangan Non Bank

Jasa sindikasi BRI menyediakan solusi korporasi bagi Perusahaan maupun Institusi dalam pembiayaan mulai dari fungsi *arranger* sindikasi dan keagenan yang terdiri dari agen fasilitas, agen *escrow* dan agen jaminan. Fungsi *arranger* dan operasional agen sindikasi didukung dengan SDM kompeten dan spesialis di bidangnya. Pemberian fasilitas untuk perusahaan di sektor jasa keuangan non bank juga menyediakan *one stop solution* bagi nasabah.

Prospek Usaha dan Strategi Bisnis Sindikasi dan Jasa Lembaga Keuangan Non Bank Tahun 2023

Di tahun 2023, *Syndication and Financial Institution Non Bank Division* akan menerapkan strategi pemberian kredit sindikasi kepada perusahaan BUMN dan Swasta bereputasi yang menerapkan prinsip *Environmental, Social and Governance* (ESG) dan mendukung gerakan *Green Financing* perbankan. Bisnis sindikasi BRI tetap menerapkan strategi di tahun 2022 dengan aktif bekerjasama dengan Bank Himbara, Bank Swasta Nasional, entitas anak BRI, Bank Asing, Lembaga Pembiayaan, dan Bank Pembangunan Daerah (BPD).

Sementara dari bisnis IKNB, *Syndication and Financial Institution Non Bank Division* akan melakukan kolaborasi dan memberikan dukungan dengan BRI Group (Pegadaian, Permodalan Nasional Madani, BRI Finance, BRI Danareksa), Pengembangan ekosistem pasar modal, asuransi, dan *multifinance*, serta pemberian fasilitas kepada *top tier* perusahaan sekuritas dan *multifinance*.



Segmen Lainnya

Segmen lainnya meliputi Bisnis *Treasury* dan *International Business* serta Bisnis Jasa Penunjang Pasar Modal.

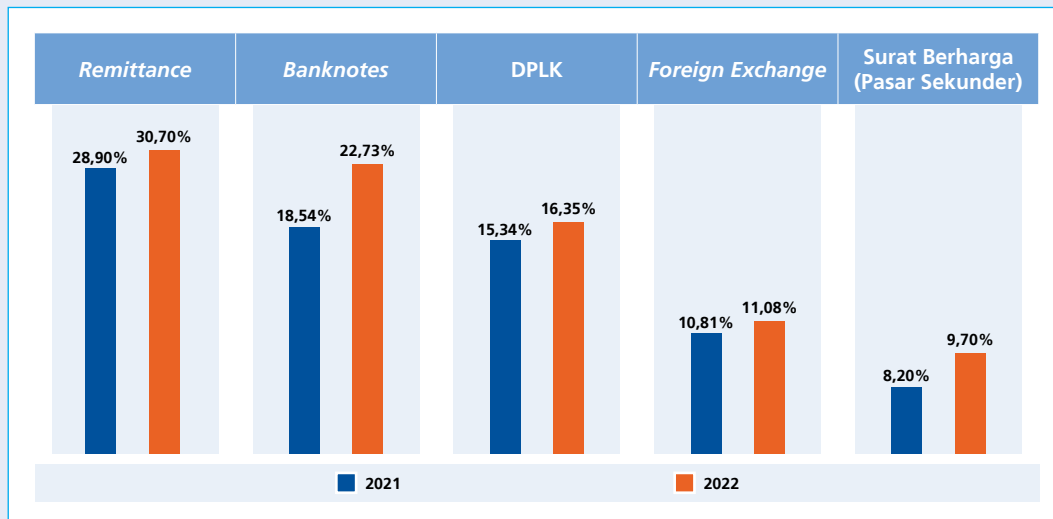


RINGKASAN KINERJA DIREKTORAT *TREASURY AND GLOBAL SERVICES* (TGS)

Treasury and Global Services (TGS) BRI melingkupi tiga pilar bisnis fundamental, yaitu *Treasury Business*, *Investment Services* dan *International Business* yang termasuk di dalamnya adalah *Overseas Channel* (UKLN) serta *Bank Representative* (BR). Sebagai bagian dari strategi pencapaian BRIvolution 2.0, TGS mengukung visi *Market Leading Bank in Treasury and Global Services with Sustainable and Meaningful Contribution*

to BRI Group hingga tahun 2025. Selain penguatan infrastruktur, konsistensi dalam pertumbuhan *market share* di masing-masing lini bisnis, termasuk mendapatkan sumber-sumber pertumbuhan baru merupakan fokus strategi TGS untuk memastikan kontribusi yang optimum terhadap peningkatan *value* Perseroan di tengah tantangan yang terjadi di sepanjang tahun 2022.

Market Share Business *Treasury and Global Services*



Gejolak perekonomian yang diantaranya didorong konflik geopolitik yang menyebabkan tekanan inflasi global serta respon negara dengan meningkatkan suku bunga menjadi tantangan utama yang dihadapi aktivitas TGS di tahun 2022. Sebagian besar aktivitas TGS terdampak langsung atas perubahan tren yang terjadi pada beberapa indikator ekonomi, baik global maupun domestik.

Penurunan tahunan pendapatan TGS terjadi pada pendapatan non-bunga yang bersumber dari aktivitas

treasury business seiring dengan tren kenaikan suku bunga yang sangat mempengaruhi tingkat imbal hasil (dan harga) surat berharga serta seiring dengan perbedaan kebijakan bank sentral global dan domestik dalam peningkatan suku bunga acuan yang mempengaruhi pasar nilai tukar. Pengelolaan risiko pasar atas portofolio kelolaan *treasury business* menjadi salah satu fokus aktivitas utama di tahun 2022 di samping pengelolaan likuiditas bank dan optimalisasi pendapatan melalui perluasan *customer base*. Berikut kinerja TGS dalam lima tahun terakhir:

Tabel Kinerja *Treasury and Global Services (TGS)*

(dalam miliar Rupiah)

Komponen	2022	2021	2020	2019	2018	CAGR
Total Pendapatan Non Bunga	3.254	5.472	4.284	2.139	1.812	15,76%
<i>Treasury Business</i>	2.610	4.925	3.764	1.599	1.367	
<i>International Business</i>	357	276	282	331	269	
<i>Investment Services</i>	287	272	238	209	176	
Total Pendapatan Bunga	16.230	14.945	12.596	11.551	11.377	9,29%
<i>Treasury Business</i>	15.839	14.886	12.505	11.500	11.310	
<i>International Business</i>	391	59	91	51	67	
Laba UKLN	499	467	376	384	214	23,51%
Total	20.079	20.884	17.184	14.074	13.403	10,63%

Dalam memperkuat fundamental bisnis untuk pada tahun 2022 TGS terus melakukan inovasi dan transformasi dalam berbagai aspek di antaranya sebagai berikut:

1. Peningkatan fungsi *Remittance Representative* BRI menjadi *Bank Representative* BRI di luar negeri.
2. Penambahan koridor *Bank Representative* di Timur Tengah (Kuwait) dan Asia (Jepang).
3. *Connecting Indonesian business to the global market*, perluasan fungsi UKLN dan *Bank Representative* untuk memfasilitasi *business referral* dan *business matching* dengan nasabah BRI di Indonesia.
4. *Global custody*, ekstensifikasi layanan kustodian BRI sebagai bagian dari peningkatan *customer base* di luar Indonesia.
5. Implementasi *Environmental, Social and Governance (ESG)* pada aktivitas TGS, seperti peningkatan *share ESG-based corporate bonds* pada portofolio *Treasury* dan *DPLK* serta penerbitan *funding* Non DPK berbasis ESG, yaitu *Sustainability Repo*, *Green Bond*, *Sustainability-Linked Loan* dan *MTN* inklusif.
6. Pengembangan akses layanan produk TGS secara *digital* untuk lebih memudahkan nasabah dalam menggunakan produk yang ditawarkan melalui *BRImo super apps* seperti *DPLK*, konversi valas, transfer internasional, *RDN* dan *E-SBN*; *QLola wholesale super apps* seperti *DPLK*, kustodian, konversi valas dan remitansi; serta melalui aplikasi *iBBIZ* untuk fitur konversi valas.

Di tahun 2023, pertumbuhan bisnis dan kontribusi yang berkelanjutan masih akan menjadi fokus tujuan TGS dalam menetapkan strategi bisnis yang dapat dikelompokkan menjadi:

- **Customer Driven Products**, pengembangan produk dan layanan TGS yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah, termasuk dalam melakukan *cross-selling* terhadap nasabah eksisting BRI.
- **Customer Base**, TGS akan terus meningkatkan penetrasi khususnya untuk segmen ritel melalui kolaborasi dengan *regional office* sejalan dengan fokus BRI di tahun 2023. Peningkatan *customer base* juga akan tetap dilakukan dengan optimalisasi fungsi UKLN dan *Bank Representative*.
- **Digitalisasi**, peningkatan efisiensi dan produktivitas melalui transformasi proses bisnis. Digitalisasi akan dilakukan khususnya dalam menambah dan mempermudah akses layanan bagi nasabah.
- **Human Capital**, sebagai salah satu fondasi *competitive advantage* BRI, program-program peningkatan kapabilitas dan kapasitas akan terus dilakukan untuk meningkatkan daya saing. Program tidak hanya dilakukan untuk internal TGS entitas induk namun untuk seluruh BRI Group yang terkait dengan fungsi TGS.



BISNIS TREASURY

Produk dan layanan *Treasury* menjadi salah satu pilar BRI dalam menjadi *one stop financial solution* memenuhi kebutuhan nasabah baik segmen individu maupun korporasi. BRI terus melakukan pengembangan produk sesuai dengan kebutuhan nasabah (*customer-driven products*) yang mengacu pada regulasi internal dan eksternal serta mengedepankan prinsip kehati-hatian (*risk management*). Hal tersebut mempertimbangkan kondisi ekonomi di tahun 2022 yang penuh ketidakpastian, sehingga BRI hadir memberikan solusi yang tepat sesuai kebutuhan finansial nasabah. Secara umum, keperluan nasabah tersebut diantaranya adalah melakukan transaksi *foreign exchange (forex)*, *money market*, *fixed income*, dan transaksi terkait produk derivatif.

1. Foreign Exchange

Perdagangan antara satu mata uang dengan mata uang lainnya dengan waktu penyerahan pada suatu tanggal tertentu. Adapun produk *foreign exchange* meliputi transaksi TOD, TOM, dan *Spot*.

2. Money Market

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor: 18/11/PBI/2016 tentang Pasar Uang, Pasar Uang adalah bagian

dari sistem keuangan yang bersangkutan dengan kegiatan perdagangan, pinjam meminjam, atau pendanaan berjangka pendek sampai dengan 1 (satu) tahun dalam mata uang Rupiah dan valuta asing, yang berperan dalam transmisi kebijakan moneter, pencapaian stabilitas sistem keuangan dan kelancaran sistem pembayaran.

3. Fixed Income

Produk investasi dengan tingkat pendapatan tetap dalam bentuk layanan perdagangan surat hutang atau obligasi, yang diterbitkan oleh Pemerintah maupun swasta baik melalui *primary market* maupun *secondary market*.

4. Produk Derivatif

Transaksi yang didasari oleh suatu kontrak atau perjanjian pembayaran yang nilainya merupakan turunan dari nilai instrumen yang mendasari, seperti suku bunga dan nilai tukar, maupun *forward*, baik yang diikuti dengan pergerakan atau tanpa pergerakan dana atau instrumen, namun tidak termasuk transaksi derivatif kredit.

Tabel Kinerja (Produktivitas) Bisnis *Treasury*

(Bank only, dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Nominal)	(%)
Pendapatan Bunga Aset <i>Non-Loan</i>	16.299.745	14.944.518	1.355.227	9,07%
<i>Security Gain</i>	1.591.000	3.189.223	(1.598.223)	(50,11%)
<i>Forex Gain</i>	1.018.444	1.735.943	(717.499)	(41,33%)
Aset Produktif <i>Non-Loan</i> (dalam triliun Rupiah)				
GWM	150	56	94	167,86%
Penempatan Pada BI	54	47	7	14,89%
Penempatan Pada Bank Lain	14	9	5	5,56%
Surat Berharga	309	354	(45)	(12,71%)
<i>Reverse Repo</i>	51	54	(3)	(5,66%)
Aktivitas <i>Foreign Exchange</i> (dalam juta USD)				
<i>Client Ritel</i>	11.785	8.755	3.030	34,61%
<i>Client Wholesale</i>	42.912	34.349	8.563	24,93%

Pergerakan pasar keuangan di tahun 2022 yang sangat terpengaruh oleh gejolak ekonomi baik global maupun domestik menjadi tantangan bagi aktivitas *Treasury*. Penurunan pendapatan non-bunga di tahun 2022 salah satunya didorong oleh tren peningkatan imbal hasil surat berharga yang berpengaruh pada turunnya harga dan membatasi potensi untuk melakukan penjualan portofolio dengan *mark to market* positif. Di tahun 2022, imbal hasil obligasi tenor 10 tahun seri *benchmark* mencapai titik tertingginya di level 7,51% (Desember 2021: 6,27%). Sementara itu, pendapatan bunga *non-loan* mencatatkan pertumbuhan 9,07% *year-on-year* di tengah turunnya total aset kelolaan *Treasury* seiring dengan pertumbuhan penyaluran kredit di tahun 2022. Peningkatan pendapatan bunga tersebut didorong oleh strategi *reprofiling* portofolio dengan tetap memperhatikan

aspek manajemen risiko. Peningkatan penetrasi produk eksisting dan pemasaran produk baru ke nasabah menjadi fokus utama untuk mendorong kinerja pendapatan non-bunga sebagai sumber pendapatan *Treasury* yang berkelanjutan.

Client flow untuk transaksi valuta asing tumbuh sebesar 26,12% YoY dengan peningkatan terbesar tercatat di segmen ritel sebesar 34,61%. Hal ini sebagai salah satu fundamental yang dibangun untuk mendukung strategi di 2023 dalam memperkuat segmen ritel BRI secara keseluruhan.

Peningkatan *market share* dengan fokus pada *client-based transaction* maupun pengelolaan portofolio yang optimum termasuk manajemen likuiditas berperan menjadi dua pilar utama

dalam menunjang kinerja *Treasury* BRI di 2022. *Treasury* BRI juga akan terus mengoptimalkan fungsi sebagai *market maker* di pasar surat berharga domestik mempertimbangkan kapasitas dan potensi yang dimiliki dalam pengelolaan portofolio.

Pengembangan bisnis *Treasury* di tahun 2023 akan searah dengan salah satu fokus strategi Perseroan yaitu di segmen ritel. *Client based transaction* yang juga ditopang oleh pengembangan *customer-driven products* sebagai solusi atas kebutuhan nasabah diharapkan dapat menjadi tonggak kinerja *Treasury* di tahun 2023 di tengah kondisi pasar dan ekonomi yang masih penuh ketidakpastian. Sehingga *Treasury business* dapat terus meningkatkan kontribusinya secara berkelanjutan terhadap kinerja Perseroan dalam berbagai kondisi likuiditas, pasar dan ekonomi.

Strategi Bisnis *Treasury* Tahun 2022

Pada 2022 strategi bisnis *Treasury* berfokus pada beberapa hal antara lain:

1. Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan melalui peningkatan *client base* baik segmen ritel maupun segmen *wholesale*. Total transaksi *foreign exchange* nasabah ritel meningkat sebesar 83% YoY di tahun 2022 seiring dengan peningkatan jumlah nasabah.
2. Pengelolaan aset dan liabilitas yang dinamis dengan mempertimbangkan pengelolaan risiko likuiditas, pasar dan kredit yang terukur, serta memperhatikan pertumbuhan *core business* bank.
3. Peningkatan penetrasi pasar (*market share*) melalui *cross selling* nasabah *existing* maupun *walk in customer* serta optimalisasi sinergi dengan seluruh Unit Kerja dan BRI Group, *market share* transaksi *foreign exchange* BRI meningkat dari 10,34% di 2021 menjadi 11,08% di 2022.
4. *Customer driven products* untuk meningkatkan peran BRI sebagai *one stop financial solutions* dengan tetap menyesuaikan pada regulasi yang berlaku, diantaranya di tahun 2022 BRI sudah dapat melakukan transaksi *bond forward* dengan *client*.
5. Pengelolaan risiko yang komprehensif dalam melaksanakan seluruh aktivitas mempertimbangkan kondisi ekonomi di tahun 2022 yang penuh tantangan. Penurunan sensitivitas portofolio surat berharga (melalui indikator durasi dan DV-01) di tengah tren peningkatan tingkat imbal hasil menjadi salah satu fokus di separuh tahun 2022 sebagai salah satu strategi mitigasi risiko pasar.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Bisnis *Treasury*

Keunggulan kompetitif BRI dengan jaringan yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia menjadi salah satu kunci peningkatan *client base Treasury* khususnya di segmen ritel. Selain itu, pengembangan kapabilitas sumber daya manusia yang dilakukan secara terus menerus diharapkan menjadi pondasi aktivitas *Treasury* yang optimal. Pada tahun 2022, *Treasury* BRI mendapatkan beberapa penghargaan atas kinerja dan kontribusinya di pasar keuangan, yaitu:

1. *Alpha Southeast Asia - Best FX Bank for Structured Product*
2. *Alpha Southeast Asia - Best FX Bank for Money Market Products*
3. *Alpha Southeast Asia - Best FX Bank for Retail Clients*
4. *Alpha Southeast Asia - Best ESG Financing of The Year (Indonesia) 2022*
5. Bank Indonesia - Bank Konvensional Pendukung Pengendalian Moneter Rupiah dan Valas Terbaik
6. Kementerian Keuangan - *Dealer* Utama SUN dengan Kinerja Terbaik di Pasar Perdana Tahun 2021
7. Kementerian Keuangan - *Dealer* Utama SUN dengan Kinerja Terbaik Tahun 2021
8. Kementerian Keuangan - *Dealer* Utama SBSN dengan Kinerja Terbaik Tahun 2021
9. Refinitiv – *Winner of Best Market Maker*
10. Refinitiv – *Winner of Most Active Bank*
11. Refinitiv – *Winner of Most FXall Bank (Maker)*
12. Refinitiv – *Winner of First Trade on Matching*
13. Refinitiv – *1st Runner Up of Most Volume Traded*
14. *The Asset – Best Sustainability-Linked Loan*

BRI terus membangun budaya inovatif termasuk untuk meningkatkan aktivitas *Treasury* yang sesuai dengan visi di tahun 2025 untuk menjadi *Market Leading Bank in Treasury and Global Services with Sustainable and Meaningful Contribution to BRI Group*. Beberapa kegiatan inovasi yang dilakukan sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. BRIAPI transaksi valas merupakan pengembangan *business model* dengan *3rd party platform* (*e-commerce, fintech*, dan lain-lain) melalui integrasi API untuk layanan transaksi valas (*forex* dan *payment*).
2. *Treasury Management System* (TEAMS) Tahap 2 *Modul Performance* yang merupakan pengembangan lanjutan yaitu pengembangan *dashboard* dan fungsi *critical report*. TEAMS merupakan *dashboard* otomatis untuk seluruh aktivitas *Treasury* yang digunakan sebagai pertimbangan dalam penyusunan strategi.
3. *TRIFIA Enhancement* merupakan pengembangan aplikasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko operasional yang timbul atas penginputan transaksi. Pengembangan berupa *Straight Through Procession* (STP) atas transaksi yang dilakukan melalui aplikasi *dealing* seperti bloomberg.
4. BRIGO merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan negosiasi suku bunga simpanan, *rate KJP, Transit Interest* dan Diskonto SKBDN.
5. Pengembangan aplikasi BRlrefx modul *hedging simulation* untuk nasabah pada aplikasi BRlrefx.

Prospek Usaha dan Strategi Bisnis *Treasury* Tahun 2023

Penyusunan strategi bisnis *Treasury* tahun 2023 diselarakan dengan tujuan utama BRI di tahun 2025 untuk menjadi *The Most Valuable Banking Group in South East Asia and Champion of Financial Inclusion* dengan komitmen untuk terus meningkatkan kontribusi positif bagi BRI. Di tengah ketidakpastian ekonomi di tahun 2023 karena adanya risiko terjadinya resesi global, tekanan inflasi yang



masih tinggi serta konflik geopolitik, peningkatan *client flow* masih menjadi fokus utama Bisnis *Treasury* BRI untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Selain aktivitas bisnis, aktivitas investasi dan pemenuhan kebutuhan pendanaan di luar dana pihak ketiga juga diarahkan untuk berfokus pada *Environmental, Social and Governance* (ESG) sehingga aktivitas bisnis *Treasury* tidak hanya memiliki dampak terhadap kinerja Perseroan namun juga terhadap lingkungan. Peningkatan sinergi baik dengan bisnis lainnya di BRI maupun dengan Entitas Anak juga menjadi salah satu fokus *Treasury* dalam optimalisasi produk, layanan dan potensi pendapatan.

INTERNATIONAL BUSINESS

BRI memiliki kapabilitas dan pengalaman dalam melayani kebutuhan aktivitas keuangan nasabah akan produk dan jasa di bidang *Correspondent Banking Business*, *Remittance Business* dan *Banknotes Business*, termasuk dukungan penyediaan limit untuk transaksi *bank to bank* lainnya. Semua bidang bisnis tersebut telah berkontribusi besar dalam mendukung pertumbuhan pendapatan dari sisi *interest income*, *fee-based income*, termasuk dalam meningkatkan penghimpunan dana maupun sebagai katalis pertumbuhan bisnis BRI lainnya.

Layanan *International Business* BRI didukung juga oleh kehadiran Unit Kerja Luar Negeri yang berada di New York - USA, Cayman Island, Singapura, Hongkong, Dili - Timor-Leste dan Taipei - Taiwan. Selain itu, terdapat pula *Bank Representatives* BRI untuk meningkatkan layanan bisnis Remitansi dan *referral* bisnis BRI di koridor Malaysia, Korea Selatan, Taiwan, Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Kuwait, Hongkong, Jepang, dan Brunei Darussalam.

International Business BRI turut didukung oleh pekerja profesional yang telah memiliki sertifikasi internasional seperti *Certified Documentary Credit Specialist (CDCS)*, *Certified Specialist for Demand Guarantee (CSDG)*, *Certified International Trade Finance (CITF)*, *Certified Trade Finance Professional (CTFP)*, *Certificate in Principles of Payment (CertPAY)* dan *Certified Trade Finance for Compliance (CTFC)* yang terus diperbaharui secara berkala. Hal ini menunjukkan bahwa BRI memiliki komitmen penuh untuk menjadi rekan bisnis terpercaya dan bisa diandalkan, guna menyediakan layanan *International Business* yang terbaik dan sejalan dengan perkembangan bisnis nasabah.

International Business BRI telah bekerja sama dengan kurang lebih 1.100 Bank Koresponden di seluruh dunia dengan 16 mata uang asing, lebih dari 100 *Remittance Company* di seluruh dunia, serta didukung Unit Kerja Operasional yang tersebar di 38 provinsi di Indonesia. BRI juga melayani transaksi jual beli mata uang asing dalam 22 jenis mata uang asing di seluruh unit kerja operasional secara *real-time online*.

Dalam mendukung perkembangan *International Business* BRI dikoordinasikan oleh *International Business Division* di level Kantor Pusat khususnya *International Banking Department*, yang terdiri dari *Foreign Correspondent Banking Business Team*,

Pemasaran pada nasabah pinjaman dan simpanan valas serta yang memiliki kebutuhan valas seperti nasabah yang melakukan transaksi ekspor-impor di seluruh *regional office* BRI menjadi fokus strategi peningkatan aktivitas nilai tukar di segmen ritel. Sedangkan di segmen *wholesale*, akuisisi nasabah baru dan peningkatan penetrasi nasabah eksisting di beberapa sektor potensial menjadi strategi untuk mencapai salah satu misi dalam BRIVolution 2.0 segmen bisnis *Treasury and Global Services* (TGS) yaitu 50% penetrasi produk *Treasury*.

Domestic and South East Asia Correspondent Banking Business Team, *Remittance Business Team*, *Banknotes Business Team*, serta didukung oleh *Overseas Channel Management and Development Department*, dan *Bank Line Management Department*.

Sementara itu, produk dan layanan dari masing-masing *Department* dan *Team* tersebut terus di-review dan disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan nasabah, dengan informasi sebagai berikut:

1. **Correspondent Banking Business Products**

- a. *Bank Guarantee Issuance Under Counter Guarantee*, yaitu Penerbitan Bank Garansi Lokal kepada *Bouwheer* yang diterbitkan atas dasar *Counter Guarantee* yang diterima dari Bank Koresponden.
- b. *LC/SKBDN Refinancing Business*, yaitu pembiayaan jangka pendek yang diberikan oleh BRI kepada Bank (*issuing bank*) atas dasar *underlying trade transaction* berupa LC/SKBDN.
- c. *LC/SKBDN Confirmation Business*, yakni jaminan tambahan dari BRI yang diberikan kepada *beneficiary* atas LC/SKBDN yang diterbitkan oleh *counterpart bank* (*issuing bank*).
- d. *Trade Asset Participation Business*, adalah pengambilalihan sebagian atau keseluruhan tagihan (*bank risk* atau *country risk*) dengan *underlying trade* yang mengacu pada ketentuan dalam *Banker's Association Finance and Trade* (BAFT).
- e. *Banker's Acceptance*, merupakan fasilitas likuiditas jangka pendek yang diberikan BRI sebagai *lender* atau *funding bank* dengan *underlying trade* LC/Non-LC.
- f. *Bank to Bank Forfeiting Business*, adalah pengambilalihan tagihan (*payment claim*) tanpa hak *regress* dengan *underlying Trade Transaction* yang mengacu pada *Uniform Custom Rules for Forfeiting* (URF).
- g. *Bank Loan*, merupakan fasilitas pinjaman yang diberikan oleh BRI kepada Bank Koresponden dalam rangka pemenuhan likuiditas bagi bank koresponden dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing.

2. **Remittance Business Products**

Remittance (Fund Transfer) dapat didefinisikan sebagai suatu pergerakan/perpindahan dana secara lintas negara dari pengirim

(*The Originator of Payment*) kepada penerima (*The Beneficiary of Payment*). Produk ini meliputi BRIfast *Inward Remittance* (Kerjasama dan Non Kerjasama) dan *BRIfast Outward Remittance*.

- a. **BRIfast Inward Remittance** (Kerjasama dan Non Kerjasama)
 - BRIfast *Incoming* Kerjasama merupakan layanan pengiriman uang ke dalam negeri menggunakan aplikasi BRIfast dengan melalui *channel Counterpart* Kerjasama BRI yang ada di luar negeri, umumnya transaksi ini bersumber dari remitansi PMI (Pekerja Migran Indonesia).
 - BRIfast *Incoming* Non-Kerjasama merupakan layanan penerimaan dana dari luar negeri ke Indonesia dengan menggunakan *platform* SWIFT, umumnya transaksi ini merupakan transaksi yang memiliki *underlying trade* (ekspor-impor).
- b. **BRIfast Outward Remittance**
Merupakan layanan transfer dengan tujuan luar negeri menggunakan mata uang valas termasuk transfer dana ke dalam negeri menggunakan mata uang valas.
- c. **Layanan Global Remittance MT 940 dan MT 101**
Merupakan fasilitas layanan untuk mengakomodasi kebutuhan layanan SWIFT bagi perusahaan global non-bank, khususnya yang memiliki jaringan unit usaha di Indonesia.

3. **Banknotes Business Products**

- a. Pembelian dan Penjualan *Banknotes*, yaitu transaksi pembelian dan penjualan Uang Kertas Asing (UKA) secara fisik melalui transaksi *money changer* atau *same currency*, dengan dukungan pekerja yang telah memiliki sertifikasi terkait bidang tersebut.
- b. Tarik dan Setor Tunai *Banknotes*, yaitu penarikan maupun penyeteroran *Banknotes* dari dan ke rekening simpanan valas nasabah yang dilayani di unit kerja operasional BRI.
- c. Transaksi *Same Currency*, yaitu penjualan *banknotes* ke Bank/*Counterparty* lain dengan pembayaran *currency* yang sama dengan *rate* yang kompetitif.

4. **Overseas Channel Management and Development**

Overseas Channel Management and Development memiliki fungsi dalam pengelolaan, pengembangan dan evaluasi Unit Kerja Luar Negeri (UKLN) BRI yang akan membantu perkembangan bisnis BRI antara lain *trade*, *treasury*, pinjaman dan CASA serta membantu UKLN mencapai target.

Daftar Unit Kerja Luar Negeri BRI yaitu sebagai berikut:

- a. **BRI New York Agency**
Berdiri sejak tanggal 8 April 1988 dengan *Foreign Agency License*, BRI New York Agency merupakan Unit Kerja Luar Negeri pertama BRI untuk *follow customer business* dalam memfasilitasi transaksi *loan*, *trade finance*, *Treasury*, *remittance*, serta *payment and settlement* dalam mata uang USD, serta membantu mempromosikan UMKM BRI di pasar Amerika. BRI New York Agency juga dapat menyediakan layanan USD *clearing services* kepada perbankan nasional dan bank lain di luar negeri

- b. **BRI Hongkong Representative Office**
Berdiri tahun 1989 sebagai Unit Kerja Luar Negeri Kedua, BRI HKRO memiliki lisensi sebagai *Representative Office*. Peran BRI HKRO adalah sebagai perwakilan dari Kantor Pusat BRI di Hong Kong dalam melakukan *referral business* atas produk dan layanan BRI Kantor Pusat, Unit Kerja Luar Negeri BRI dan BRI Group serta berkomunikasi dengan seluruh *stakeholders* BRI di Hong Kong (nasabah, pemegang saham, regulator, dan lain-lain). BRI Hong Kong *Representative Office* turut membantu mempromosikan UMKM BRI di pasar Hong Kong dan Tiongkok.
- c. **BRI Cayman Island Branch**
Berdiri sejak tanggal 5 November 1992 dengan *Banking License Category B*, BRI Cayman Islands merupakan Unit Kerja Luar Negeri ketiga BRI melayani transaksi *loan*, *trade finance*, *Treasury*, serta transaksi yang berhubungan dengan pembiayaan terkait Indonesia *related business* khususnya proyek-proyek pemerintah Republik Indonesia.
- d. **BRI Singapore Branch**
BRISG berdiri pada tahun 2015 dengan *wholesale banking licensed* untuk menjadi *trade finance hub* BRI yang melayani transaksi perdagangan antara Indonesia dan South East Asia. Pembukaan Kantor Cabang BRI di Singapura juga merupakan langkah BRI dalam upaya *follow customer business* yang memiliki bisnisnya di wilayah *South East Asia (SEA)*. Aktivitas bisnis BRI Singapore Branch meliputi layanan *loan*, *trade finance and Treasury* terkait Indonesia *related business*.
- e. **BRI Timor Leste Colmera Branch**
BRITL memiliki Lisensi Level B dari Banco Central de Timor-Leste (BCTL) dan resmi beroperasi sejak tanggal 14 Maret 2017. Pendirian BRI Timor Leste ditujukan untuk memperluas *retail market* BRI dengan menawarkan produk berupa Pinjaman Modal Kerja Konstruksi, Ritel Komersial dan Konsumer, Bank Garansi, Simpanan (tabungan, giro, deposito), jasa *remittance*, *trade finance*, penyampaian jasa referensi kredit, konsultan finansial. Sampai dengan saat ini BRI Timor Leste telah memiliki 3 (tiga) Kantor Cabang Pembantu adalah sebagai berikut: Futuhada *Sub-Branch Office*, Hudilaran *Sub-Branch Office* dan Audian *Sub-Branch Office*.
- f. **BRI Taipei Branch**
BRI Taipei Branch secara resmi beroperasi pada tanggal 30 November 2021. Dengan *full banking license* BRI Taipei Branch dapat memberikan layanan ritel maupun *wholesale* seperti simpanan, pinjaman, *remittance* dan *trade finance*. BRI Taipei Branch didirikan untuk mengakomodir potensi transaksi impor dan ekspor antara Indonesia dengan Taiwan dan East Asia serta menjadi *trade finance hub* BRI yang melayani wilayah dimaksud.

5. **Bank Line Management**

Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a. Analisis kondisi makro dan risiko negara *counterpart*.
- b. Analisis dan rekomendasi pemberian fasilitas *bank line*.
- c. *Due diligence* terhadap *counterpart* dalam rangka pemberian fasilitas *bank line*.



Tabel Kinerja (Produktivitas) *International Business*

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Nominal)	(%)
Revenue (dalam jutaan Rupiah)				
<i>Revenue International Business</i>	748.531	334.621	413.910	123,78%
Volume (dalam miliar Rupiah)				
<i>Correspondent Banking Business</i>	48.117	35.492	12.625	26,24%
<i>Remittance Business</i>	2.012.581	1.630.460	382.121	18,99%
<i>Banknotes Business</i>	42.841	44.638	(1.797)	(4,03%)

Kinerja *International Business* mencatatkan pendapatan dengan pertumbuhan yang *significant* sepanjang tahun 2022 *pasca* pandemi Covid-19. Pendapatan *International Business* mencapai Rp748,53 miliar atau tumbuh sebesar 123,78% YoY yang bersumber dari 3 (tiga) *business segment* yaitu *correspondent banking business*, *remittance business* dan *banknotes business*.

Mayoritas atau 57% dari pendapatan ini bersumber dari transaksi *correspondent banking business* dengan total volume transaksi sebesar Rp48,12 triliun atau tumbuh sebesar 26,24% YoY. Pencapaian *correspondent banking business* didukung oleh optimalisasi transaksi *bank to bank business* dengan *underlying trade* seperti *trade asset participation*, *refinancing LC/SKBDN*, *bank to bank forfaiting*, serta penerbitan bank garansi atas dasar kontra garansi dari bank koresponden dan *confirmation LC/SKBDN*.

Penyumbang pendapatan *International Business* selanjutnya bersumber dari *remittance business* dengan total volume transaksi sebesar Rp2.012,58 triliun atau tumbuh sebesar 18,99% YoY. Pencapaian *remittance business* didukung oleh peningkatan transaksi *crossborder remittance* baik *inbound* ataupun *outbound remittance* seiring dengan perbaikan ekonomi serta kinerja entitas anak bidang *remittance* untuk mengoptimalkan potensi transaksi remitansi dari Pekerja Migran Indonesia (PMI) di negara-negara seperti Malaysia, Singapura, Brunei, Taiwan, Hong-Kong, Korea Selatan, Jepang, UAE, dan Saudi Arabia.

Pendapatan *International Business* selanjutnya bersumber dari *banknotes business* dengan total volume transaksi sebesar Rp42,84 triliun atau terkontraksi sebesar (4,19%) YoY. Transaksi *banknotes business* tersebut bersumber dari layanan *money changer* di seluruh unit kerja operasional dan gerai *money changer* BRI.

Strategi *International Business* Tahun 2022

1. *Remittance Business Strategy*

Maintaining Strong Existence In Inward Remittance Business and Optimizing Performance of Outward Remittance Business melalui:

- Integrasi jaringan sistem dari perusahaan-perusahaan *Global Money Transfer Operator* (MTO) untuk memperluas peningkatan layanan.

- Layanan *outward remittance/Transfer internasional* melalui *platform* aplikasi digital *SuperApps* untuk memperluas penetrasi pasar segmen ritel.

2. *Banknotes Business Strategy*

- Digitalisasi Transaksi *Money Changer*
Dalam rangka menghadapi *cashless society* yang mulai marak di masyarakat, pembelian *banknotes* di gerai *money changer/* unit kerja BRI dapat menggunakan mesin EDC sehingga nasabah tidak perlu menyiapkan uang rupiah secara tunai dalam transaksi pembelian *banknotes*.
- Digitalisasi *Inventory*
Digitalisasi *inventory* pada sistem *money changer* dalam memonitor ketersediaan *banknotes* di Unit Kerja Operasional untuk kebutuhan nasabah dengan integrasi mesin *money detector* berupa otomatisasi perhitungan dan informasi kondisi fisik *banknotes*.

3. *Correspondent Banking Business Strategy*

- Peningkatan transaksi *Correspondent Banking Business* melalui *on-boarding* bank koresponden serta bank koresponden eksisting dengan tetap memperhatikan pengelolaan portofolio konsentrasi produk dan tingkat risiko.
- Melakukan pengukuran risiko dalam setiap aktivitas *correspondent banking business* dengan tetap memperhatikan kondisi pasar, tingkat kesehatan, *rating bank* serta fluktuasi suku bunga acuan guna mengoptimalkan *revenue* bagi BRI.
- Peningkatan kapasitas RM *Correspondent Banking* melalui kerja sama dengan BRI Corporate University dalam bentuk penyelenggaraan pendidikan dan sertifikasi *product specialist*.

4. *Overseas Channel Management and Development Strategy*

- Meningkatkan transaksi *International Business and Treasury Business* serta menjadikan BRI New York Agency sebagai *USD clearing service provider* di wilayah *South East Asia*.
- Berperan sebagai *business intermediaries* BRI Kantor Pusat, BRI Group dan Unit kerja Luar Negeri lainnya.
- Mendukung kegiatan dan promosi MSMEs Indonesia di luar negeri.
- Mengimplementasikan konsep *follow customer business* sebagai upaya meningkatkan bisnis BRI di luar negeri.

5. **Bank Line Management Strategy**

- a. Implementasi *Bank Line Approval System* (BLAST) untuk level Division Head (*One Day Approval*) untuk peningkatan SLA pemberian *bank line*.
- b. *Integrated Bank Line Management dashboard* (BRIWATCH) yang terdiri dari *dashboard bank line management, country limit, Bank risk* dan *country profile*.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi *International Business*

1. **Remittance Business**

- a. Keunggulan Kompetitif
 - Memiliki Perwakilan *Bank Representative* dan entitas anak di negara tujuan utama penempatan pekerja migran Indonesia (Malaysia, Singapura, Brunei, Hong-Kong, Taiwan, Korea Selatan, Jepang, UAE, Kuwait, dan Saudi Arabia) dalam rangka memfasilitasi kebutuhan layanan finansial dan perbankan yang unggul.
 - Memiliki jaringan lebih dari 100 perusahaan *counterpart remittance* kerjasama yang tersebar di seluruh dunia sehingga memudahkan akses bagi nasabah yang membutuhkan layanan *transfer* lintas negara.
- b. Inovasi
 - Layanan transaksi *outward remittance/transfer* internasional melalui *platform* aplikasi *digital* SuperApps BRImo yang memberikan kemudahan untuk nasabah bertransaksi dimanapun melalui *smartphone*.
 - Layanan transaksi pencairan tunai *inward remittance* di AgenBRILink.
 - Aplikasi *inward remittance* bekerjasama dengan *counterpart remittance* BRI.

2. **Banknotes Business**

- a. Keunggulan Kompetitif
 - Memiliki *rate* transaksi yang bersaing.
 - Jaringan kerja *banknotes* bisnis tersebar luas di seluruh Indonesia dan dapat dilayani di Unit kerja BRI Kantor Cabang, KCP, Kantor Kas dan BRI Unit.
 - Melayani 22 *Currency* yaitu USD, EUR, AUD, JPY, SGD, GBP, SAR, THB, HKD, CNY, NZD, AED, MYR, BND, CHF, KRW, PGK, CAD, TWD, PHP, INR dan VND.
- b. Inovasi
 - Dalam rangka *market penetration* dan mitigasi pergerakan nilai kurs, transaksi *banknotes* kepada *customer* bank dapat dilakukan dengan mekanisme pembayaran secara *same currency*. Transaksi dikenakan provisi atas transaksi sesuai dengan ketentuan tarif yang berlaku.
 - *Cashless* dalam transaksi *money changer* dengan alternatif metode pembayaran melalui EDC sehingga nasabah tidak perlu menyiapkan uang tunai dalam melakukan pembelian banknotes di gerai *money changer/unit* kerja BRI.

3. **Correspondent Banking Business**

- a. Keunggulan Kompetitif
 - Memiliki Jaringan korespondensi yang luas di berbagai Bank di seluruh dunia dengan total jaringan korespondensi lebih dari 1.100 Bank di seluruh dunia.
- b. Inovasi
 - Implementasi produk *correspondent banking* yang variatif dan lengkap untuk melayani pemenuhan kebutuhan likuiditas bank domestik maupun *foreign bank* di Indonesia.

4. **Overseas Channel Management and Development**

- a. Keunggulan Kompetitif
 - Unit Kerja Luar Negeri BRI dalam memiliki produk dan layanan yang lebih beragam dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.
- b. Inovasi
 - Aktif mengembangkan dan meningkatkan sinergi antar UKLN serta mengoptimalkan *Asset and Liabilities* untuk meningkatkan profitabilitas

5. **Bank Line Management**

- a. Keunggulan Kompetitif
 - Fungsi prakarsa *Bank Line* yang terpisah dari fungsi *marketing* sehingga lebih terfokus dalam pengelolaan *Bank Line* untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
- b. Inovasi
 - Efisiensi proses bisnis melalui otomasi prakarsa *Bank Line dan enhancement dashboard Bank Line* untuk pengelolaan risiko Bank.

Prospek Usaha dan Strategi *International Business* Tahun 2023

International Business Division BRI terus berupaya meningkatkan produktivitas di tengah gejolak ketidakpastian kondisi global dan menjaga kualitas layanan untuk memenuhi kebutuhan bisnis nasabah yang dinamis. *International Business* Division BRI juga berkomitmen meningkatkan kontribusi pendapatan Perseroan melalui peningkatan volume transaksi baik *Correspondent Banking Business, Remittance Business* maupun *Banknotes Business*. Untuk mewujudkan hal tersebut, *International Business* BRI tahun 2023 memiliki strategi sebagai berikut:

1. **Remittance Business**

- a. Prospek Usaha
 - Bisnis *Inward Remittance* PMI yang mulai pulih pasca pandemi Covid-19, ditandai dengan peningkatan pemberangkatan jumlah pekerja migran Indonesia.
 - Perluasan jaringan dengan perusahaan *counterpart remittance* global yang dapat mendorong peningkatan transaksi *inward* dan *outward remittance*.
 - Penambahan *retail based customer* untuk transaksi *outward remittance/transfer International* melalui *platform* aplikasi *digital* SuperApps BRImo.
 - Peningkatan transaksi melalui layanan SWIFT MT101 dan MT940 oleh nasabah korporasi global yang memiliki jaringan usaha di Indonesia.
 - Peningkatan transaksi *inward remittance* BRIFast Cash (pencairan tunai) oleh *walk-in customer*.



- b. Strategi Bisnis
- Meningkatkan Bisnis *inward remittance* dan penetrasi kuat untuk bisnis *outward remittance*.
 - Integrasi jaringan sistem perusahaan-perusahaan *Global Money Transfer Operator* (MTO) untuk memperluas peningkatan layanan.
 - Layanan *outward remittance/transfer* internasional melalui *platform* aplikasi digital SuperApps untuk memperluas penetrasi pasar segmen ritel.
 - Perluasan jaringan ke Koridor negara Baru yang memiliki potensi *Inward remittance* oleh PMI.
 - Perluasan layanan remitansi bagi nasabah melalui fitur *inward/outward remittance* dengan tujuan *e-wallet*, AgenBRILink, serta *digital saving*.

2. Banknotes Business

- a. Prospek Usaha
- Seiring dengan dibukanya pintu masuk bagi wisatawan internasional membuat prospek bisnis *banknotes* semakin besar. Saat ini diversifikasi segmen bisnis *banknotes* ke segmen ritel semakin berkembang seiring dengan masuknya wisatawan asing dari berbagai negara.
- b. Strategi Bisnis
- Peningkatan kerjasama dalam melayani *banknotes wholesale business* dengan *counterpart* yang memiliki kebutuhan atas uang kertas asing.

3. Correspondent Banking Business

- a. Prospek Usaha
- Pada tahun 2023, implementasi atas penggunaan suku bunga acuan *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) yang relatif lebih stabil dan terus meningkat sehingga dapat menjadikan peluang bagi *correspondent banking business* team BRI untuk dapat memberikan penawaran *rate* yang lebih baik bila dibandingkan dengan kompetitor.
 - Sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan aktivitas ekonomi serta mendorong pembangunan melalui proyek strategis pemerintah yang membutuhkan peran perbankan dalam penerbitan Bank Garansi atas *Counter Guarantee* dari Bank Koresponden.

- b. Strategi Bisnis
- Berkontribusi aktif pada proyek strategis pemerintah dalam penyediaan layanan penerbitan Bank Garansi atas *Counter Guarantee* dari Bank Koresponden.
 - Optimalisasi *yield enhancement* atas transaksi *correspondent banking business* yang menghasilkan *interest income*.
 - Penyediaan data *market share* Bank koresponden melalui kerjasama dengan SWIFT sebagai dasar penetapan strategi bisnis.

4. Overseas Channel Management and Development

- a. Strategi Bisnis
- *Sharpen Overseas Channel Strategy*
 - Optimalisasi *asset* dan *liabilities* pada *overseas channel* sebagai *source of new growth engine* untuk BRI.
 - Penyusunan kajian/*feasibility study* pengembangan *overseas channel*.
 - Penyusunan kajian dalam menetapkan wilayah baru dengan potensi bisnis untuk pengembangan *overseas channel* BRI di luar negeri.
 - Program *Internship* Pekerja BRI Kantor Pusat ke *overseas channel*.
 - Program pengembangan untuk pekerja BRI dalam rangka meningkatkan kapabilitas *human capital* BRI serta membantu *overseas channel* untuk mengembangkan aktivitas bisnis di luar negeri.

5. Bank Line Management

- a. Strategi Bisnis
- Pengembangan Aplikasi *Bank Line Analysis System* (BLAST) untuk mempercepat prakarsa dan putusan *Bank Line*.
 - Penguatan *credit assessment* melalui *enhancement* BRIWATCH untuk hasil *monitoring* risiko yang lebih akurat.
 - Dukungan optimal dalam pemberian *bank line* yang mendukung kebutuhan *International Business* dan *Treasury* dengan tetap menjaga kualitas kredit.
 - *Banking Industry update* untuk negara yang memiliki eksposur atau risiko tinggi.

BISNIS JASA PENUNJANG PASAR MODAL

Bisnis Jasa Penunjang Pasar Modal (*Investment Services Business*) fokus pada pengembangan jasa penunjang investasi pada dua ekosistem bisnis, yaitu: ekosistem *human resources* bagi nasabah dan ekosistem penunjang investasi pasar modal. Pada ekosistem *human resources*, Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) melalui produk BRIFINE (BRI *Future Investment*) membantu nasabah baik korporasi maupun individu untuk mempersiapkan kesejahteraan di masa purnakarya. Pada ekosistem penunjang investasi pasar modal, BRI memiliki beberapa layanan unggulan yaitu Jasa Bank Kustodian, *Trustee* dan Wali Amanat, serta Bank Pembayar dan Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN).

Produk dan jasa yang ditawarkan Bisnis Jasa Penunjang Pasar Modal diantaranya sebagai berikut:

1. DPLK BRI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) DPLK BRI merupakan suatu organisasi yang berada di bawah naungan pendirinya, dalam hal ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan Direksi BRI bertindak sebagai Pengurus DPLK BRI dan Dewan Komisaris BRI sebagai Dewan Pengawas DPLK BRI. DPLK BRI mulai beroperasi sejak 9 Januari 2006 dan telah mengelola dana Peserta selama kurang lebih 17 Tahun dengan Aset per Desember 2022 sebesar Rp20,03 Triliun dan

jumlah Peserta Kerjasama sebanyak 744 Kerjasama dan lebih dari 525 ribu yang bergabung secara Individu. DPLK BRI tidak hanya mengoptimalkan pemasaran pada sektor Kerjasama dan Individu namun juga berperan serta dalam meningkatkan tingkat literasi dan inklusi Dana Pensiun yang ada di Indonesia melalui serangkaian kegiatan pemasaran dan sosialisasi kepada nasabah mikro. Salah satu bentuk nyata hal tersebut adalah dengan adanya produk SIMPEDES BISA yang diperuntukkan bagi nasabah mikro yang dalam SIMPEDES BISA tersebut terdapat fitur dan produk DPLK BRI sebagai produk Investasi.

DPLK BRI merupakan DPLK dengan produk terlengkap di industri, sampai dengan sekarang DPLK dapat mengelola:

- Program Pensiun Iuran Pasti (PIIP) yang dapat diikuti secara Individu maupun Korporat atau kerjasama;
- Program Pengelolaan Dana Kompensasi Pascakerja (PPDKP) yang dapat digunakan sebagai alternatif pendanaan pencadangan Dana Pesangon/Dana Pascakerja bagi Perusahaan; dan
- Program Pengelolaan Dana Santunan Kesehatan (PPDSK) sebagai pencadangan Dana Kesehatan bagi Perusahaan.

Selain itu, DPLK BRI memiliki pilihan investasi yang lengkap dan beragam yang dapat dipilih oleh Peserta, yaitu:

- BRIFINE Pasar Uang
- BRIFINE Pendapatan Tetap
- BRIFINE BRI Saham
- BRIFINE BRI Pasar Uang Syariah
- BRIFINE BRI Berimbang Syariah.

Untuk pilihan paket investasi konvensional, DPLK BRI juga memiliki fitur kombinasi, peserta dapat menentukan sendiri kombinasi yang diinginkan sesuai dengan *risk profile* masing-masing peserta.

2. Jasa Wali Amanat

BRI telah mendapatkan izin untuk bertindak sebagai Wali Amanat dengan terdaftar di BAPEPAM (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No.08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996. BRI telah berpengalaman dalam bertindak sebagai wali amanat dan telah mendapat kepercayaan dari berbagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perbankan dan korporasi lainnya dalam hal penerbitan Obligasi, Sukuk dan *Medium Term Notes* (MTN). BRI memahami betul tugasnya sebagai jasa wali amanat dengan mewakili dan melindungi kepentingan para pemegang Obligasi, Sukuk atau MTN sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam akta perjanjian perwaliamanatan.

3. Jasa Trustee

BRI merupakan Bank Pertama di Indonesia yang memperoleh Persetujuan Prinsip (Surat BI No.15/19/DPB1/PB1-3) dan Surat Penegasan (Surat BI No.15/30/DPB1/PB1-3) dari Bank Indonesia untuk dapat menjalankan Layanan Jasa *Trust* pada bulan Maret 2013. Jasa yang disediakan oleh BRI *Trust* antara lain:

- Paying Agent* (Agen Pembayaran)
- Investment Agent* (Agen Investasi)
- Borrowing Agent* (Agen Pinjaman)
- Escrow Agent* (Agen Penampungan)
- Security Agent* (Agen Jaminan)

4. Jasa Kustodian

BRI telah menjalankan usaha sebagai Bank Kustodian sejak Tahun 1996 dan menjadi lima Bank Kustodian terbesar di Indonesia. Pelayanan Kustodian BRI adalah jasa penitipan dan administrasi surat-surat berharga. Kustodian BRI termasuk pula mewakili nasabah dalam kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi terkait efek yang dimiliki. Keuntungan yang diberikan kepada nasabah oleh BRI dari jasa kustodian tersebut adalah:

- Customization*, layanan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah termasuk dalam hal laporan yang dapat diseleraskan dengan kebutuhan.
- One Stop Service*, layanan terpadu satu pintu melalui *relationship officer* yang memberikan kenyamanan bagi nasabah.
- Reliable*, didukung dengan sistem Teknologi Informasi yang andal oleh tim *accounting, tax and reporting, settlement, dan compliance* yang berpengalaman.
- Experienced*, berpengalaman mengelola berbagai jenis efek, reksa dana, unit link, Kontrak Pengelolaan Dana (KPD), efek beragun aset dan *private placement*.
- Global Network*, terhubung dengan jaringan *international central securities depository euro clear* untuk transaksi efek global.
- Competitives Fees*, imbalan jasa kustodian yang disesuaikan dengan kompleksitas layanan.
- Jaringan kerja luas, kustodian BRI bekerjasama dengan MI terpercaya dan juga dengan seluruh jaringan kerja BRI yang tersebar baik di dalam maupun luar negeri yang siap untuk membantu menemukan solusi kebutuhan investasi nasabah.

Tabel Kinerja (Produktivitas) Bisnis Jasa Penunjang Pasar Modal

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Nominal)	(%)
<i>Fee Based Income</i>	286.614	271.349	15.265	5,63%
Aset Kelolaan Kustodian	555.527.157	523.266.664	32.260.493	6,17%
Aset Kelolaan DPLK	20.038.653	17.301.405	2.737.248	15,82%



Fee based income bisnis jasa penunjang pasar modal tahun 2022 sebesar Rp286,61 miliar, meningkat 5,63% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp271,35 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan penambahan *customer/client* dengan strategi kolaborasi dengan divisi BRI untuk menarik nasabah-nasabah eksisting BRI dan dan transformasi *digital*.

Strategi Bisnis Jasa Penunjang Pasar Modal Tahun 2022

Pada tahun 2022 Bisnis Jasa Penunjang Pasar Modal fokus pada strategi pertumbuhan berkelanjutan melalui inovasi-inovasi *digital* dan kolaborasi dengan bisnis-bisnis Bank BRI seperti:

1. Peningkatan kapasitas dan reabilitas infrastruktur.
2. Efisiensi *business process*.
3. Penambahan variasi *product investment services*.
4. Perluasan pasar dengan menarget nasabah-nasabah existing BRI dan memanfaatkan jangkauan unit kerja BRI.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi Bisnis Jasa Penunjang Pasar Modal

Bisnis Jasa Penunjang Pasar Modal didukung oleh jaringan unit kerja BRI yang luas dan *customer base* yang besar serta terus melakukan inovasi digitalisasi proses bisnis

Prospek Usaha dan Strategi Bisnis Jasa Penunjang Pasar Modal Tahun 2023

Di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi di tahun 2023 karena adanya resesi global, BRI terus berupaya meningkatkan kinerja Bisnis Jasa Penunjang Pasar Modal dengan ditopang oleh tren berinvestasi yang terus meningkat seiring dengan meningkatnya literasi masyarakat. Pada tahun 2023 Bisnis Jasa Penunjang Pasar Modal berfokus pada kegiatan digitalisasi untuk efisiensi proses bisnis dan menciptakan *Engine Growth* baru serta *Excellent Customer Experience*.

ENTITAS ANAK

Segmen Bisnis Entitas Anak meliputi perbankan konvensional, layanan pembiayaan, layanan remitansi, asuransi jiwa, asuransi umum, modal ventura dan sekuritas. BRI memiliki 10 (sepuluh) entitas anak yaitu PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk), BRI Remittance Co. Limited Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia,

PT BRI Danareksa Sekuritas (dahulu PT Danareksa Sekuritas), PT BRI Ventura Investama, PT BRI Asuransi Indonesia (dahulu PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur), PT Pegadaian, PT Permodalan Nasional Madani, dan PT Danareksa Investment Management. Uraian Kinerja entitas anak BRI disajikan sebagai berikut.

PT BANK RAYA INDONESIA TBK (Bank Raya)

Sesuai Akta Risalah RUPS Luar Biasa PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. 23 tanggal 27 September 2021 telah memberikan Persetujuan untuk perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 1 ayat (1) melakukan perubahan nama Perseroan, semula bernama "PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk" dengan nama komersial BRI AGRO, menjadi bernama "PT Bank Raya Indonesia Tbk" dengan nama komersial Bank RAYA.

Perubahan Anggaran Dasar ini sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.24 tanggal 27 September 2021 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn telah mendapatkan Persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0052731.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 27 September 2021 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Raya Indonesia Tbk.

Tabel Kinerja (Produktivitas) PT Bank Raya Indonesia Tbk

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022*	2021	Pertumbuhan	
			(Nominal)	(%)
Aset	13.949.884	16.927.208	(2.977.324)	(17,59%)
Kredit	7.766.644	11.608.327	(3.841.683)	(33,09%)
DPK	9.817.089	13.496.292	(3.679.203)	(27,26%)

* *unaudited*

Aset Bank Raya tahun 2022 sebesar Rp13,95 triliun, turun 17,59% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp16,93 triliun. Demikian pula dengan kredit dan DPK di tahun 2022 yang juga mengalami penurunan masing-masing sebesar 33,09% dan 27,26%. Penurunan yang secara umum tersebut disebabkan adanya transformasi dan perubahan fokus bisnis menjadi Bank *Digital*.

Strategi PT Bank Raya Indonesia Tbk Tahun 2022

Bank Raya telah memulai kegiatan konsolidasi internal baik dari sisi sumber daya manusia, strategi bisnis maupun pengembangan jaringan. Bank Raya fokus menggarap *Gig Economy* melalui produk-produk berbasis *digital*. Beberapa strategi fundamental Bank Raya telah dilakukan adalah:

1. Menetapkan visi Bank Raya untuk menjadi "*The Best Digital Bank by Becoming House of Fintech and Home for Gig Economy*".
2. Melaksanakan proses transformasi bisnis Bank ke arah Bank *Digital* yang terdiri dari 3 (tiga) pilar utama, yaitu *Digital*, *Digitize*, dan *Revamp*. Serta memperkuat beberapa aspek yang menjadi *enablers* yaitu *Good Corporate Governance (GCG)*, *Internal Capability* di Teknologi dan Informasi.
3. Membentuk *Project Management Office (PMO)* dan *Revamp Management Office (RMO)* untuk memonitoring pelaksanaan proses transformasi berjalan sesuai dengan *timeline*.
4. Mengembangkan produk dan jasa sesuai dengan kebutuhan dari *Gig Economy* dan ekosistem *fintech*, sehingga fokus pengembangan produk akan disesuaikan dengan kebutuhan (*needs*) dan kesulitan (*pain*) dari *customers Gig Economy* dan ekosistem *fintech*.
5. Mengembangkan *talent management system* yang terdiri dari *employee value proposition*, *digital culture* dan *employee persona* serta menerapkan pengukuran kinerja profesional berbasis *Key Performance Indicators (KPI)* dan *Objective Key Result (OKR)*.

Adapun arah kebijakan Bank untuk mencapai "*The Best Digital Bank by Becoming House of Fintech and Home for Gig Economy*" akan ditempuh dengan cara:

1. Pengembangan *Ecosystem Acquisition Lead* melalui pendekatan bisnis B2C melalui internal *acquisition source (Account Officer Community Branch dengan O2O melalui Unit Kerja Operasional kepada kluster komunitas lokal)* dan B2B2C melalui *external acquisition source (pihak ketiga) melalui nasional (Kantor Pusat) dan lokal (Unit Kerja Operasional) dan baik secara online maupun offline*.
2. Pengembangan pada produk simpanan *Digital Saving* melalui aplikasi Raya yang menasar masyarakat luas (*mass market*) dengan klaster usaha dan komunitas (UMKM, Edukasi, Properti, Agen Laku Pandai, *Freelancer*, Pasar Tradisional, Pekerja, Ibu Rumah Tangga, Agribisnis) dan fokus pengembangan fitur Raya Apps seperti *request cetak kartu ATM*, tarik tunai tanpa kartu di ATM mitra, personal *financial management feature* dan lain-lain.

3. *Channel* pemasaran *digital saving* akan dilakukan baik oleh unit kerja Raya (*community branch*), kerjasama dengan *partner* serta *digital marketing*.
4. Melakukan pengembangan *platform* yang atraktif meliputi personal *financial management*, gamifikasi untuk meningkatkan ketertarikan nasabah dalam meningkatkan saldo tabungan, berbagai promo diskon, *voucher*, *cashback* dari *merchant* yang bekerja sama.
5. Pengembangan bisnis produk pinjaman yang telah dilakukan *enhancement*, dengan digitalisasi bisnis proses yang fokus pada *ecosystem* dan *supply chain financing* yang didorong oleh *lead acquisition* (internal dan eksternal).
6. Pemasaran produk *digital* dengan pola kerjasama (*partnership*), dalam upaya memperluas cakupan akuisisi nasabah dengan memanfaatkan *traffic* dan *ecosystem* user pihak ketiga khususnya pelaku *ecosystem player*, *startup* dan *fintech*.
7. Melakukan perluasan target *market* Pinang Flexi dari *payroll* ke *non payroll customer*, serta melakukan pengembangan sistem *autodebet* Pinang Flexi untuk meningkatkan kualitas kredit.
8. Pengembangan produk Pinang Dana Talangan (Pinang *Paylater*) yang merupakan salah satu pinjaman dengan proses *digital* yang cepat dan biaya murah kepada agen dan ekosistem bisnis lainnya.
9. Penyaluran produk pinjaman Pinang *Connect* melalui *fintech (P2P lending)* sebagai *entry gateway* kerjasama Bank Raya dengan *fintech*.
10. Penyaluran produk pinjaman Pinang Performa dan Pinang Maksima dengan target pasar *ecosystem* bisnis mikro dan ritel antara lain *food and beverage*, *agents*, *logistic* dan sektor lainnya (berbasis PO DO, *supply chain financing*).
11. Implementasi teknologi dan infrastruktur terkini (*Open API*, *Migration to Cloud*, *Fraud Detection System*, *Big Data Analytics and Business Intelligence*, dan lain-lain) dalam upaya mendukung *value proposition* Bank Raya.
12. Pengembangan *digital talents recruitment* dan *talent management system* bagi pekerja sesuai kebutuhan organisasi.
13. Implementasi budaya *agile* melalui *Sprint Culture (JIRA)* dan *Happy5* guna memonitoring *strategic initiative* dan *performance* pekerja secara terintegrasi.
14. *Bad Debt Management* dengan baik dan sesuai ketentuan.
15. Pelaksanaan pengalihan *existing* portfolio (*good loan*) kredit segmen menengah yang tidak sesuai dengan *business model* Bank Raya kepada Pihak Ketiga sesuai *milestone*.



Keunggulan Kompetitif dan Inovasi PT Bank Raya Indonesia Tbk

Dalam mengupayakan pencapaian target-target usahanya, Bank Raya memiliki beberapa faktor kekuatan utama sehingga mampu bersaing di industri perbankan Indonesia, yaitu:

1. Dukungan Penuh dari Pemegang Saham Pengendali

Bank Raya secara mayoritas dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sebagai bagian dari BRI Group, Bank Raya selalu bersinergi dengan BRI sebagai pemegang saham pengendali untuk menghadirkan berbagai layanan dan produk perbankan terbaik bagi para nasabah.

BRI sebagai pemegang saham pengendali telah berkomitmen untuk terus mengembangkan Bank Raya dan memiliki aspirasi baru dengan komitmen untuk menjadikan Bank Raya sebagai *digital attacker* bank BRI Group melalui pengembangan layanan perbankan berbasis teknologi baik *funding* maupun *lending* melalui inisiatif sebagai berikut:

- a. *Digital*, inisiasi Bank Raya untuk pengembangan produk *digital lending* (produktif dan konsumtif) serta *digital saving* dengan *value proposition* baru yang fokus penyalurannya pada bisnis keagenan dan ekosistem *startup* dan *fintech*.
- b. *Digitize*, inisiasi Bank Raya untuk digitalisasi bisnis proses *existing business* (segmen Ritel) dengan fokus *lending* berupa *supplier financing*.
- c. *Revamp*, inisiasi Bank Raya dalam rangka menyetatkan kondisi perbankan melalui peningkatan kapabilitas SDM, penataan unit kerja dan portofolio bisnis dan manajemen aset yang lebih baik

3. Kapasitas Teknologi yang Mendukung Pengembangan Produk Digital

Sesuai dengan strategi umum Bank yang akan bertransformasi menjadi Bank *Digital*, maka Bank Raya melakukan pengembangan dari sisi Infrastruktur IT yaitu antara lain:

- a. Tersedianya layanan Bank Raya pada infrastruktur *cloud* yang aman (*secure*), dapat berkembang (*scalable*), elastis (kapasitas dapat dikonfigurasi sesuai kebutuhan) dan handal (*reliable*).
- b. Melaksanakan tahapan implementasi infrastruktur pendukung kemampuan *big data* dan *analytics* di Bank Raya.
- c. Melaksanakan tahapan implementasi sistem yang telah dikembangkan sebagai penyaring awal dalam transaksi *online* yang akan menghasilkan suatu sistem penilaian (*scoring*).
- d. Melakukan pengembangan *fraud detection system* sebagai penyaring awal dalam transaksi *online* menggunakan pengaturan parameter-parameter yang akurat.

- e. Melaksanakan optimalisasi talent teknologi informasi di Yogyakarta dengan menerapkan sistem *remote working* melalui *coworking space* guna membantu pengembangan talenta-talenta IT di Indonesia khususnya di daerah-daerah

Prospek Usaha dan Strategi PT Bank Raya Indonesia Tbk Tahun 2023

1. Prospek Usaha

Pertumbuhan ekonomi global melambat disertai dengan tekanan inflasi yang tinggi dan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Pertumbuhan ekonomi global akan lebih rendah dari perkiraan sebelumnya, bahkan disertai adanya risiko resesi di beberapa negara. Meskipun begitu, perbaikan ekonomi domestik terus berlanjut. Perekonomian domestik diperkirakan terus membaik ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi non-bangunan, tetap kuatnya ekspor, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi. Beberapa faktor hasil survei Bank Indonesia terakhir, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur mengindikasikan terus berlangsungnya proses pemulihan ekonomi domestik. Ditambah lagi, dari sisi eksternal, kinerja ekspor diperkirakan tetap kuat, khususnya batubara, besi, serta baja.

Lebih dalam lagi, prospek transaksi ekonomi dan keuangan *digital* terus tumbuh seiring meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat untuk berbelanja daring, perluasan dan kemudahan sistem pembayaran *digital*, serta akselerasi *digital banking*. Nilai transaksi Uang Elektronik sampai dengan September 2022 meningkat 33,71% (YoY) menjadi Rp98,55 triliun. Demikian pula, nilai transaksi *digital banking* sampai dengan Oktober 2022 meningkat 38,38% (YoY) menjadi Rp5.148,1 triliun. Bank Indonesia akan berupaya mempercepat digitalisasi sistem pembayaran untuk mendukung akselerasi ekonomi keuangan *digital* nasional. Berbagai program digitalisasi sistem pembayaran, seperti perluasan QRIS, Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP) dan reformasi regulasi, serta rencana implementasi BI-FAST terus diakselerasi. Hal ini sejalan dengan model bisnis baru dan aspirasi Bank Raya sebagai *Digital Attacker* BRI Group. Salah satu upaya Bank Raya untuk masuk ke *digital ecosystem* dimulai dengan aktif melakukan kolaborasi dengan beberapa *fintech*, mengembangkan *digital banking* baik dari sisi *saving* maupun *lending*.

2. Strategi

Bank Raya sebagai *digital attacker* yang masuk ke ekosistem *digital* mewakili BRI Group, melakukan langkah transformasi *digital*. Strategi tersebut diambil dalam rangka menghadapi era digitalisasi Perbankan ditambah dengan persaingan dengan *fintech*.

Sejak 2019, Bank meluncurkan pinjaman *digital* melalui aplikasi *digital* Pinjam Tenang atau disebut PINANG. PINANG adalah pinjaman berbasis *digital* yang merupakan produk pinjaman bank berbasis aplikasi pertama di Indonesia. Aplikasi PINANG sudah *fully digital* dengan sistem *digital verification*, *digital scoring* dan *digital signature*.

Pada tahun 2020, selain melakukan pengembangan produk Bank melakukan penetrasi ke ekosistem digital melalui kolaborasi dengan berbagai perusahaan *Financial Technology (fintech)* yang memiliki keunggulan dengan proses yang cepat, lebih mudah dan serba *digital*. Kolaborasi ini merupakan peluang yang baik untuk membuka peluang bisnis selagi Bank mempersiapkan model bisnis baru. Selain memberikan akses pendanaan kepada *fintech*, Bank Raya juga memberikan dukungan layanan perbankan bagi *fintech*.

Tahun 2021 Bank Raya secara resmi bertransformasi menjadi Bank *Digital*. Saat ini Bank Raya telah mencanangkan aspirasi baru yaitu "*The Best Digital Bank by Becoming House of*

Fintech and Home for Gig Economy". Dengan aspirasi ini, maka Bank akan bertransformasi dalam segala hal antara lain aspek *Human Capital, Network, Infrastructure, Model Bisnis, Produk dan Layanan*, serta Portofolio Kredit (kesesuaian *ticket size* dan kualitas). Bank Raya berkomitmen untuk membangun pondasi keuangan yang kuat untuk *business model* yang baru dan fokus untuk menyalurkan pendanaan berbasis *digital* kepada segmen *market* yang baru, terutama segmen *Gig Economy*. Untuk memberikan layanan prima bagi para *Gig Workers*, Bank Raya akan menginisiasi *Community Branch*, terutama untuk melayani komunitas ekonomi sektor informal (*gig economy*) dan agen-agen *fintech* di beberapa area untuk membangun infrastruktur *digital* bagi sektor *gig economy* dengan melalui *customer experience* yang koheren.

Di tahun 2022, Bank Raya telah berhasil meluncurkan 6 (enam) produk *digital* Pinang yang terdiri dari 5 (lima) produk pinjaman digital dan 1 (satu) produk simpanan *digital*. Lalu, dari sisi layanan *Bank as a Services*, Bank Raya saat ini tengah mengembangkan Raya Open API yang dapat menghubungkan aplikasi Raya dengan aplikasi *partner*, saat ini melalui API Raya dapat dilakukan integrasi transaksi berupa *open account, transfer* (internal dan eksternal) dan cek saldo. Produk Raya Open API tersebut akan diintegrasikan dalam waktu dekat dengan beberapa *partner* untuk membentuk sebuah ekosistem yang kuat.

BRI REMITTANCE CO. LIMITED HONG KONG

Aset BRI Remittance Co. Limited Hong Kong tahun 2022 sebesar Rp17,98 miliar, meningkat 37,32% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp13,10 miliar. Peningkatan tersebut adalah kontribusi dari laba perusahaan yang meningkat yang sepenuhnya ditahan sehingga berdampak pada kenaikan aset. Selain itu, peningkatan aset pada tahun 2022 juga dipengaruhi oleh pencatatan *right use asset* dari *lease* Kantor Pusat (*Local management Office*) BRI Remittance yang baru sesuai dengan ketentuan HKFRS16 (PSAK 73) yang berdampak signifikan pada peningkatan aset BRI Remittance secara keseluruhan.

Pendapatan BRI Remittance Co. Limited Hong Kong tahun 2022 sebesar Rp14,86 miliar, meningkat 46,35% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp10,16 miliar. Kenaikan pendapatan tersebut adalah kontribusi dari implementasi BRvolution 2.0 di BRI Remittance seperti digitalisasi proses bisnis melalui *brchongkong.com, forex dealing solution* bagi *counterpart*, serta penambahan jumlah *business partner* di beberapa koridor seperti

Jepang, Macau, Taiwan, dan Hong kong, serta Filipina sehingga dapat meningkatkan total pendapatan secara keseluruhan. Selain itu *new business model* pada digitalisasi proses *business* melalui *brchongkong.com* juga semakin meningkatkan frekuensi dan memperlancar *flow* transaksi, peningkatan kapasitas transaksi di *counter* BRI Remittance khususnya pada hari minggu, *user experience* serta peningkatan kualitas layanan, yang berdampak pada peningkatan pendapatan BRI Remittance Co. Limited Hong Kong.

Laba bersih BRI Remittance Co. Limited Hong Kong tahun 2022 tercapai sebesar Rp2,75 miliar meningkat sebesar 32,39% dari pencapaian 2021 sebesar Rp1,89 miliar. Peningkatan tersebut karena ditopang oleh porsi pendapatan di 2022 yang semakin meningkat, selain itu aset model melalui *brchongkong.com* juga berdampak pada efisiensi proses bisnis terkait operasional, efisiensi proses bisnis tersebut mampu menjaga BOPO sehingga laba di 2022 dapat meningkat secara signifikan.



Tabel Kinerja (Produktivitas) BRI Remittance Co. Limited Hong Kong

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Nominal)	(%)
Aset (dalam Dollar Hongkong)	9.006.319	7.163.273	1.843.046	25,73%
Aset (dalam juta Rupiah)	17.982	13.095	4.887	37,32%
Nominal Transaksi	295.686	249.954	45.732	18,30%
Jumlah Transaksi	766.974.922	596.878.705	170.096.217	28,50%

Kurs HKD 1 per 31 Desember 2022 = Rp1.966,55; Kurs HKD 1 per 31 Desember 2021 = Rp1.823,03

Strategi BRI Remittance Co. Limited Hong Kong Tahun 2022

Beberapa strategi yang telah dilakukan oleh BRI Remittance Co. Limited Hong Kong pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan *new business model* melalui *brchongkong.com*, sehingga nasabah dapat menikmati layanan BRI *Remittance* yang sama seperti layanan cabang melalui portal *webapp* tersebut.
2. Melakukan diversifikasi *source of income* dengan menjadi penyedia *dealing forex solution* bagi *counterpart* BRI Remittance dan Counterpart di BRI Induk.
3. Melakukan kerjasama dengan *counterpart* untuk koridor baru seperti Jepang, Macau, Taiwan, Korea, serta Filipina.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi BRI Remittance Co. Limited Hong Kong

BRI Remittance selama bertahun-tahun telah menjadi pilihan para Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Hong Kong untuk mengirimkan uang ke keluarga mereka di Indonesia. Menjadi bagian dari BRI Group merupakan *competitive advantage* dari BRI Remittance. Dengan jaringan kerja BRI yang menjangkau sampai ke pelosok Indonesia, membuat BRI Remittance menjadi pilihan utama PMI untuk melakukan pengiriman uang ke Indonesia agar langsung sampai ke rekening BRI tujuan di Indonesia. Dengan dukungan sistem dan layanan yang terintegrasi dengan Induk (BRI), BRI Remittance dapat memberikan *additional services* kepada para PMI seperti layanan cek saldo, print buku rekening, cetak rekening koran, dan layanan lainnya kepada para PMI di Hong Kong. Selain itu rate nilai tukar di BRI Remittance adalah salah satu *best rate* (HKD/IDR) di Hong Kong. BRI Remittance ingin memberikan layanan terbaik serta menjadi *one stop solution* bagi PMI di Hong Kong. Perusahaan terus berupaya melakukan inovasi untuk meningkatkan layanan, seperti implementasi portal *webapp* *brchongkong.com* sehingga nasabah mendapat kemudahan untuk melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja.

Prospek Usaha dan Strategi BRI Remittance Co. Limited Hong Kong Tahun 2023

Kondisi ekonomi diproyeksikan akan stabil kembali di 2023 dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,5%-6,5%. Namun demikian akibat dari pandemi Covid-19 selama 2020-2022, banyak

perusahaan - perusahaan di Hong Kong yang memindahkan bisnis mereka ke negara lain seperti Singapore, UK, dan Kanada sehingga berdampak terhadap permintaan tenaga kerja di Hong Kong yang secara tidak langsung juga berpengaruh permintaan PMI di Hong Kong. Memperhatikan kondisi tersebut di atas untuk optimasi serta diversifikasi *market* dan bisnis maka BRI Remittance pada tahun 2023 akan fokus menggarap *market* PMI yang berada di Hong Kong serta akan masuk ke *market* Overseas Filipino Worker (OFW) melalui *channel digital* BRI Remittance.

Upgrading portal webapp *brchongkong.com* menjadi aplikasi Android dan IOS menjadi salah satu *strategic initiative* di 2023. Dengan *upgrade* tersebut diharapkan BRI Remittance dapat menambah *channel* transaksi, sehingga layanan dapat tersedia di Cabang BRI Remittance, *counterpart*, *webbapp*, aplikasi android, dan aplikasi IOS. Strategi ini diharapkan dapat menjangkau lebih banyak potensi *market* di Hong Kong serta meningkatkan penetrasi pasar dan *market share* di Hong Kong. Dengan pertumbuhan *customer base* yang akan meningkat diharapkan akan *generate revenue* bagi BRI Remittance yang semakin besar dari *business cross border money transfer*.

Selain itu untuk menangkap potensi *business* dari *loan* dan *trade* di Hong Kong, BRI Remittance akan menambah *license money lender* di 2023 dan mulai menjajaki pemberian *short term loan* kepada *counterpart Remittance Company* dengan target *outstanding* selektif dan risiko yang terjaga (*collateralized*). Di samping melayani *loan* untuk nasabah *remittance company*, BRI Remittance juga berencana memberikan *loan* kepada nasabah perorangan (*personal loan*), produk dan layanan tersebut direncanakan akan di-attach pada aplikasi *mobile* BRI Remittance. Dengan adanya diversifikasi bisnis pada *customer base* BRI Remittance tersebut (PMI dan OFW) diharapkan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan ke depan dari *new revenue stream* yang diperoleh dari *business* pinjaman serta memitigasi *strategic risk* atas *business remittance and payment* ke depan yang semakin ketat dan kompetitif.

PT ASURANSI BRI LIFE (BRI Life)

Pada 6 Oktober 2015, BRI menandatangani perjanjian jual beli dengan pemegang saham PT Asuransi BRI Life (d/h PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera) untuk mengakuisisi 91,001% kepemilikan di BRI Life. Seluruh rangkaian aktivitas akuisisi selesai pada tanggal 29 Desember 2015 sesuai dengan Akta No 41 Notaris Fathiah Helmi, S.H. sehingga BR memiliki saham BRI Life sebesar 91,001% dan sisanya sebesar 8,999% dimiliki Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI YKP BRI). Selanjutnya pada 23 Februari 2017, PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera berganti nama menjadi PT Asuransi BRI Life (BRI Life).

Pada 2 Maret 2021 BRI Life resmi memiliki pemegang saham baru yakni FWD Financial Services Pte Ltd yang telah melakukan penambahan modal kepada BRI Life sebesar 936.458 lembar saham melalui penerbitan saham baru. Dengan demikian, struktur pemegang saham BRI Life setelah transaksi tersebut yakni BRI memiliki 2.002.022 lembar saham dengan kepemilikan 63,83%. Kemudian, kepemilikan FWD sebesar 29,86% dengan 936.458 lembar saham, serta Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI sebesar 6,31% dari 197.978 lembar saham. Perubahan struktur Pemegang Saham ini sebelumnya telah memperoleh persetujuan OJK melalui surat No. S-12/NB.1/2021 tanggal 4 Februari 2021.

Pada tanggal 13 Oktober 2021 Pemegang Saham menyetujui pengalihan kepemilikan saham milik FWD Financial Services Pte. Ltd. kepada FWD Management Holdings Limited, sehingga struktur Pemegang Saham BRI Life menjadi: BRI 63,83%, YKP BRI 6,31%, dan FWD Management Holding Limited 29,86%. Perubahan Struktur Pemegang Saham tersebut sebelumnya telah memperoleh persetujuan OJK melalui surat No.S.93/NB.1/2021 tanggal 29 September 2021.

Pada tahun 2022, BRI Life menerbitkan sebanyak 255.549 lembar saham dan sebagai bagian dari komitmen FWD Management Holdings Limited untuk mendukung kemajuan BRI Life dengan cara yang telah disepakati oleh Pemegang Saham. Saham baru tersebut diambil seluruhnya oleh FWD Management Holdings Limited. Penerbitan saham tersebut mengubah komposisi kepemilikan pemegang saham menjadi BRI 59,02%, FWD Management Holdings Limited 35,14% dan YKP BRI 5,84%. Perubahan kepemilikan saham telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat Nomor 31/NB.11/2022 tanggal 28 Februari 2022.

Kantor Pusat BRI Life berlokasi di Gedung Graha Irama It 15, Jl H.R Rasuna Said Blok X-1 No 1 dan 2, Jakarta, BRI Life juga memiliki 6 (enam) *Customer Care Center*, 20 *Service Center*, dan 1 (satu) *Customer Care*.

Tabel Kinerja (Produktivitas) PT Asuransi BRI Life

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Nominal)	(%)
Aset	21.627.641	18.334.912	3.292.729	17,96%
Ekuitas	7.866.323	6.755.242	1.111.081	16,45%
Pendapatan Premi	8.185.446	6.390.836	1.794.610	28,08%

Penambahan modal yang dilakukan oleh FWD pada tahun 2022 sebesar Rp770 miliar berdampak pada peningkatan ekuitas maupun aset BRI Life. Pada akhir tahun 2022, ekuitas BRI Life tumbuh 16,45% YoY menjadi Rp7,87 triliun. Selain itu, aset BRI Life mencapai Rp21,63 triliun atau tumbuh 17,96% secara tahunan.

BRI Life mencatatkan perolehan laba Rp360,46 miliar atau tumbuh sebesar 110,94% YoY dibandingkan periode sama tahun lalu Rp170,88 miliar. Pertumbuhan laba pada tahun 2022 ditopang oleh pertumbuhan premi yang tumbuh 28,08% YoY atau mencapai Rp8,19 triliun, pendapatan hasil investasi tumbuh 22,15% YoY atau mencapai Rp956,72 miliar. Kinerja tahun 2022 tidak terlepas dari dukungan dan sinergi yang diberikan oleh Pemegang Saham.

Strategi PT Asuransi BRI Life Tahun 2022

Beberapa strategi utama BRI Life yang telah dijalankan di tahun 2022 guna mencapai target yang telah disetujui oleh para Pemegang Saham antara lain:

1. Diversifikasi yang dilakukan oleh BRI Life pada penjualan produk asuransi *digital* yaitu Accicare dan Lifecare yang dijual melalui BRIMo guna mengembangkan bisnis baru sesuai dengan tuntutan pasar yang sudah diiringi dengan kemajuan teknologi.
2. Pengembangan manajemen data dan *profiling* nasabah untuk bisnis *telemarketing* dengan penggunaan sistem *Customer Value Management (CVM)*.
3. Strategi yang dilakukan BRI Life untuk peningkatan rasio persistensi adalah analisa data untuk mengetahui penyebab dari rendahnya tingkat persistensi, perubahan remunerasi tenaga pemasar yang dikaitkan dengan pencapaian persistensi, implementasi BRI Cams untuk proses penagihan premi lanjutan ke nasabah, dan persiapan pembuatan produk proteksi yang sesuai dengan segmentasi nasabah di BRI.
4. Peningkatan IT *Security* yang meliputi *Data Leakage Prevention (DLP)*, *CASD*, *data classification*, *privilege access management* dan *Application Programming Interface (API) Management*



Keunggulan Kompetitif dan Inovasi PT Asuransi BRI Life

Beberapa keunggulan kompetitif dan inovasi yang dilakukan BRI Life pada tahun 2022 antara lain:

1. BRI Life berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah, salah satu yang dilakukan pada tahun 2022 adalah *enhancement* aplikasi Mo Klaim. Pengembangan yang dilakukan adalah pengembangan klaim mikro BRISurf dan Non BRISurf, klaim *maturity, redemption agency*, dan menyinggal dunia pada bisnis individu. Untuk saat ini, rata-rata penyelesaian untuk klaim mikro selama 3 (tiga) hari.
2. Pengembangan lanjutan dari *customer single application* untuk nasabah dengan menggunakan aplikasi My Access. Salah satu pengembangan yang dilakukan pada tahun 2022 adalah adanya laporan transaksi *unit link* serta beberapa penambahan untuk nasabah yang memiliki produk-produk proteksi.

Prospek Usaha dan Strategi PT Asuransi BRI Life Tahun 2023

Pada tahun 2023 BRI Life menargetkan peningkatan kontribusi berupa FBI dan Laba kepada BRI sebagai Pemegang Saham Pengendali BRI Life hingga mencapai lebih dari Rp1,5 triliun, untuk itu BRI Life menargetkan pertumbuhan premi sekitar 10%-20%. Adapun beberapa strategi BRI Life guna mencapai target yang ditetapkan Pemegang Saham di tahun 2023 antara lain:

1. Penguatan Kanal Pemasaran

BRI Life terus berkomitmen untuk dapat tumbuh secara berkelanjutan, maka untuk tahun 2023 strategi dalam peningkatan bisnis yaitu Penetrasi penjualan produk asuransi pada ekosistem Ultra Mikro BRI, Akselerasi pemenuhan tenaga penjualan BFA menjadi 2000 orang pada tahun 2023, penjualan produk mikro dengan penambahan fitur *renewal*, fokus penjualan produk proteksi pada segmen ritel BRI, optimalisasi bisnis *telemarketing*.

2. Peningkatan Pelayanan Yang Prima Kepada Nasabah

BRI Life akan merampingkan proses bisnis untuk mencapai efisiensi, produktivitas yang baik dan meminimalkan risiko, dengan tujuan untuk memenuhi kepuasan pelanggan (*reengineering*) dengan memaksimalkan transformasi proses dan layanan menjadi *auto process* atau pengurangan signifikan proses manual dengan diubah menjadi *system*. Untuk proses *underwriting* medis yang disederhanakan dan ditingkatkan untuk mendukung bisnis dan mengejar *best practice* di pasar.

BRI Life berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan yang profesional dan handal, bersaing dengan standar pasar dan fokus kepada pelanggan, dengan menyediakan *Omni Touchpoint*, menyediakan *multi payment channel* untuk memudahkan pelanggan kami membayar premi *top up*, BRI Life akan mengoptimalkan *claim single platform* untuk memenuhi kepuasan nasabah dan terintegrasi dengan ekosistem BRI dan aplikasi nasabah lainnya.

3. Dukungan Teknologi

Penguatan dukungan teknologi menjadi salah satu strategi utama dalam pengembangan produk dan bisnis yang dinamis, gesit, dan tangguh. *Core system* perusahaan harus memenuhi standar industri dan terintegrasi dengan BRI dan sistem pihak ketiga. Di sisi lain modernisasi sistem *back-end* untuk layanan mikro diharapkan mampu mendorong integrasi antar sistem, *cloud* maupun percakapan.

Melanjutkan digitalisasi *end-to-end customer journey* dan aplikasi nasabah sebagai bagian dari proses *boarding*. Kemudian monitoring kinerja bisnis diharapkan mampu tersaji pada *dashboard* kinerja yang memaparkan data secara akurat melalui MIS sehingga mampu menyediakan alat yang dapat digunakan untuk menganalisa data.

4. Sumber Daya Manusia dan Tata Kelola

Dalam mengelola sumber daya manusia, BRI Life akan menerapkan *culture hub* dengan men-sentralisasi seluruh implementasi *culture* yang ada sehingga implementasi di setiap Divisi dapat maksimal dan terukur serta sesuai dengan strategi perusahaan. *Culture* perusahaan dibangun dalam rangka mendorong kinerja perusahaan dengan fokus pada inovasi dan *digital mindset* serta kegiatan budaya *coaching* dan *mentoring*.

BRI Life akan mengembangkan Sistem Pelaporan dan Register Perkara (SPARA) yaitu aplikasi yang digunakan untuk pelaporan, register, pemberian opini, *monitoring*, insiden *fraud* ataupun *non fraud* dalam rangka peningkatan manajemen risiko perusahaan.

Penerapan tata kelola perusahaan salah satunya dijalankan dengan sosialisasi implementasi GCG dan APU PPT kepada seluruh insan BRILiaN melalui metode *in-class* atau *e-learning* dan proses implementasi sertifikasi untuk ISO 31301:2021 pada sistem manajemen kepatuhan.

PT BRI MULTIFINANCE INDONESIA (BRI Finance)

Aset BRI Finance 2022 sebesar Rp7,32 triliun, meningkat 39,57% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp5,25 triliun. Peningkatan tersebut karena pertumbuhan positif pada piutang pembiayaan konsumen dengan nilai Rp4,98 triliun naik sebesar 130,20% (YoY).

Pendapatan BRI Finance tahun 2022 sebesar Rp881,32 miliar, meningkat 45,72% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp604,80 miliar. Peningkatan pendapatan tersebut berasal dari

pertumbuhan pembiayaan BRI Finance pada tahun 2022 mencapai Rp6,71 triliun atau tumbuh 40,22% (YoY) dari tahun 2021 sebesar Rp4,79 triliun dimana terbesar disumbang oleh pembiayaan segmen konsumen yang memiliki kontribusi sebesar 74,36%. Peningkatan segmen konsumen didorong oleh pembiayaan kendaraan bermotor seiring dengan pemulihan daya beli masyarakat atas perbaikan kondisi ekonomi Indonesia pasca pandemi Covid-19.

Laba bersih BRI Finance tahun 2022 meningkat sebesar 95,33% dari Rp43,2 miliar di tahun 2021 menjadi Rp84,40 di tahun 2022. Peningkatan tersebut merupakan hasil dari upaya peningkatan pembiayaan baru secara organik dengan mengoptimalkan kondisi pemulihan ekonomi nasional,

peningkatan produktivitas pekerja, serta pemanfaatan kebijakan stimulus dan kebijakan pemerintah. Selain itu *performance* baik ini merupakan implementasi sinergi dengan induk usaha melalui perluasan jaringan serta penempatan tenaga pemasar di 182 titik unit kerja BRI.

Tabel Kinerja (Produktivitas) PT BRI Multifinance Indonesia

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Nominal)	(%)
Aset	7.321.870	5.246.043	2.075.827	39,57%
Pembiayaan (<i>gross</i>)	6.710.638	4.785.623	1.925.015	40,22%
Pembiayaan Konsumer	4.984.122	2.165.115	2.819.007	130,20%

Strategi PT BRI Multifinance Indonesia Tahun 2022

BRI Finance telah melakukan ekspansi bisnis melalui sinergi dengan BRI Group dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik untuk mewujudkan aspirasi pemegang saham untuk menjadi perusahaan pembiayaan dengan total aset di atas Rp10 triliun pada tahun 2024 yang berfokus pada pembiayaan multiguna. Transformasi *digital*, model bisnis, dan budaya kerja untuk menciptakan alur bisnis yang efektif dan efisien telah dilakukan oleh Perusahaan sebagai bagian dari program digitalisasi induk perusahaan.

Di tahun 2022 BRI Finance melakukan optimalisasi jaringan luas yang dimiliki induk perusahaan dengan kerjasama bersama penyedia jasa pihak ketiga seperti *referral* tenaga pemasar BRI, AgenBRILink dan agen umum. Bentuk lain sinergi dengan induk perusahaan yakni pengembangan *payment gateway* melalui *superApps* milik induk perusahaan yakni BRImo, yang memberikan kemudahan bagi debitur untuk melakukan pembayaran angsuran.

Perusahaan senantiasa berfokus pada akselerasi dari berbagai produk dan program yang telah dikenal masyarakat melalui percepatan proses pengajuan pembiayaan dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian. Pencapaian pembiayaan mulai bergerak tumbuh dan optimal di tengah tantangan kontraksi perekonomian global maupun nasional yang berdampak langsung pada penurunan daya beli masyarakat. Di masa *recovery* pasca pandemi, Perusahaan secara kontinu meningkatkan performa dan pelayanan melalui: penyajian produk pembiayaan yang beragam dalam upaya pendekatan terhadap debitur potensial, penyaluran fasilitas pembiayaan terutama pembiayaan investasi dan modal kerja yang *prudent*, serta memperkuat *asset quality*. Perbaikan kinerja ekonomi global dan nasional di sepanjang 2022 membuat Perusahaan optimis dapat bersaing dalam memberikan pelayanan pembiayaan setulus hati kepada masyarakat.

Perluasan pelayanan dan kemudahan akses menjadi salah satu kunci BRI Finance dalam melampaui target 2022 yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2022, BRI Finance telah meningkatkan 11 kantor pemasaran menjadi kantor cabang, sehingga total jaringan pelayanan BRI Finance di 2022 yakni : 1 (satu) kantor pusat, 26

kantor cabang dan 182 titik unit kerja BRI. Melalui peningkatan status unit kerja, diharapkan proses pembiayaan menjadi lebih cepat, efektif, dan efisien seiring dengan terdistribusinya wewenang persetujuan pembiayaan, dan pelayanan debitur yang lebih optimal. Pengembangan *branchless financing program* akan terus dilakukan BRI Finance untuk memperluas cakupan wilayah operasional dan layanan yang diberikan.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi PT BRI Multifinance Indonesia

Sesuai dengan aspirasi pemegang saham, keunggulan kompetitif yang dimiliki BRI Finance yakni sebagai *single gateway autoloan* BRI Group. Selain itu, BRI Finance menjadi *main provider* produk pembiayaan kendaraan listrik, sebagai bentuk komitmen BRI Group dalam mendukung kebijakan Pemerintah mengenai percepatan penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB). Keberlanjutan ekspansi BRI Finance melalui penempatan tenaga pemasar pada jaringan unit kerja Bank BRI, sampai dengan Desember 2022 sebanyak 182 unit kerja telah ditempatkan untuk menjangkau potensi di seluruh Indonesia.

Kelanjutan transformasi *digital* yang dilakukan BRI Finance sejak 2020 dilanjutkan sampai dengan akhir 2022 melalui berbagai penyajian, antara lain:

1. Kemudahan akses pembayaran angsuran secara digital melalui *superApps* BRImo milik induk perusahaan.
2. *Enhancement* pada *business support system* internal, untuk memberikan kemudahan dalam melakukan monitoring kolektabilitas pembiayaan komersial, sistemasi proses pencairan pembiayaan dan penatakelolaan aset.
3. Penambahan fitur pada aplikasi MyBRIF, yakni: *user satisfaction program (point reward, redeem point dan voucher)*, *self-survey*, serta penambahan modul perhitungan *interest rate* dan *insurance premium*.

Prospek Usaha dan Strategi PT BRI Multifinance Indonesia Tahun 2023

Pengembangan pembiayaan multiguna masih menjadi strategi utama BRI Finance yang bertujuan untuk meningkatkan total aset dan menjaga kualitas pembiayaan. Di tahun 2023, Perusahaan



berencana memanfaatkan potensi besar pembiayaan sepeda motor yang memiliki pertumbuhan cemerlang. Industri pembiayaan sepeda motor di Indonesia secara signifikan tumbuh sebesar 94% di tengah tahun 2022, dengan *Yield* lebih besar dari kategori jenis pembiayaan lainnya. Pengembangan dilakukan pada Bidang Pembiayaan *Fleet* untuk melakukan pendekatan langsung kepada perusahaan-perusahaan melalui *kerjasama Motorcycle Ownership Program (MOP)* dan *Car Ownership Program (COP)*.

Potensi lain yang akan dimanfaatkan oleh Perusahaan yaitu pertumbuhan signifikan pada segmen kendaraan listrik. Sebagai *main provider* dari BRI Group untuk pembiayaan kendaraan bermotor listrik, optimalisasi penyaluran kendaraan listrik dilakukan BRI Finance dengan menggarap penyediaan kendaraan dinas operasional dan perorangan, baik untuk BUMN maupun Instansi Pemerintahan.

Segmen *operating lease* yang telah dijalankan BRI Finance sejak tahun 2019 memiliki *performance* yang baik dari sisi kualitas pembiayaan. Di tahun 2022 terdapat portofolio sewa operasi yang telah mencapai 1 siklus sejak awal dimulainya jenis pembiayaan ini, sehingga kontribusi positif dapat dicatatkan BRI Finance atas transaksi penjualan dan penghapusbukuan aset tersebut. Di 2023, pangsa pasar sewa operasi BRI Finance akan terus diperluas melalui ekosistem otomotif melalui pemanfaatan kolaborasi dengan *dealer* yang menjadi *lead generation* bagi pelanggannya yang membutuhkan layanan sewa operasi kendaraan

Di tahun 2023, BRI Finance akan meningkatkan pelayanan dengan menambah 9 (sembilan) *point of sales* dan memperkuat 30 titik *captive* di seluruh Indonesia. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk optimalisasi pelayanan kepada debitur melalui percepatan proses pembiayaan, sehingga penyaluran fasilitas kepada debitur menjadi lebih efektif dan efisien. Pemasaran produk Perusahaan tahun 2023

akan dilakukan melalui *joint marketing campaign* guna mendukung peningkatan pembiayaan dengan penggunaan biaya operasional yang efektif dan efisien. Promosi tersebut dilakukan Perusahaan bersama *dealer* dan *supplier* sekaligus ditujukan untuk perluasan jaringan kerjasama dan meningkatkan *brand awareness* BRI Finance ke seluruh wilayah Indonesia.

Pengembangan sistem pendukung operasional bisnis dari aspek teknologi informasi yang akan dilakukan BRI Finance tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. *Digital signature* dan *e-contract*, dengan tujuan utama pengembangan fitur *digital signature* and *e-contract* adalah *customer satisfaction*, dan peningkatan produktivitas tenaga pemasar di lapangan. Fitur yang terdapat di dalam aplikasi MyBRIF ini memudahkan proses penandatanganan yang dilakukan debitur pada kontrak *digital* yang teruji keabsahannya, selain itu debitur dapat dengan mudah mengakses informasi terkait pembiayaannya melalui aplikasi MyBRIF.
2. *New Mobile Order (NEMO)*, manfaat yang dirasakan Perusahaan dari pengembangan *tools* ini antara lain yaitu proses percepatan *service level agreement (SLA)*, peningkatan aset, fasilitas *leads* yang bersumber dari MyBRIF maupun *marketplace* dan *monitoring* tenaga pemasar dapat diakomodasikan dengan optimal.
3. *Credit Risk Scoring*, pengembangan dilakukan agar penyaluran pembiayaan multiguna lebih komprehensif untuk mendapatkan model *scoring* berdasarkan jenis aset (*new car and used car*) yang lebih prediktif dan berdaya guna untuk penetapan *risk pricing* dan *portfolio management* strategi Perusahaan.
4. *Collection scoring*, yang bertujuan mempermudah pengklasifikasian prioritas *collection* pada setiap debitur dengan menggunakan *data credit history and installment history* debitur, serta *machine learning*.

PT BRI VENTURA INVESTAMA (BRI Ventures)

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventures atau Perusahaan) adalah entitas anak usaha PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bergerak di bidang modal ventura. Kepemilikan saham oleh Bank BRI pada BRI Ventures adalah sebesar 99,97% dari total saham yang dikeluarkan perusahaan, sementara 0,03% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

BRI Ventures memiliki aspirasi untuk menjadi *Corporate Venture Capital* terdepan yang akan dicapai melalui investasi di perusahaan yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi (*startup*), dengan potensi pasar yang luas, manajemen risiko yang solid serta *founder* yang memiliki pengalaman yang cukup dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini selaras dalam membantu BRI Group mengembangkan produk dan layanan yang memudahkan pengguna (*customer-centric*). BRI Ventures akan melakukan investasi pada perusahaan teknologi baik di dalam lingkup jasa keuangan (*Fintech*) maupun sektor bisnis lainnya (*Non-Fintech*).

Tabel Kinerja (Produktivitas) PT BRI Ventura Investama

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Nominal)	(%)
Total Aset	2.176.790	2.047.893	128.897	6,29%
Total Investasi	1.762.685	1.762.529	156	0,0001%
Laba Bersih	39.629	221.735	(182.106)	(82,13%)
Non Performing Investment (NPI) (%)	0,001	0,001	-	-

Per 31 Desember 2022, BRI Ventures membukukan total aset sebesar Rp2,18 triliun, meningkat senilai Rp128,90 miliar atau 6,29% dibanding 31 Desember 2021. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan total investasi yang terdiri dari penyertaan saham baru (*new deployment*) dan peningkatan nilai penyertaan saham. Total investasi 2022 sebesar Rp1,76 triliun, meningkat sebesar 0,01% dibandingkan tahun 2021. Selama tahun 2022, BRI Ventures telah melakukan investasi kepada 13 investee dan mampu mencatatkan laba bersih sebesar Rp39,63 miliar.

Selama tahun 2022, di samping pertumbuhan total investasi yang positif, BRI Ventures juga berhasil mempertahankan kualitas investasinya. Hal ini ditunjukkan dengan rasio *Non Performing Investment* (NPI) tahun 2022 sebesar 0,001%, lebih baik dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,01%.

Strategi PT BRI Ventura Investama Tahun 2022

Fokus pengembangan bisnis BRI Ventures tahun 2022 adalah *Building Capability* yang diuraikan sebagai berikut:

1. BRI Ventures fokus membangun *network investor* dan *startup digital*.
2. *Co-invest* dengan *leading venture capital*.
3. Kerjasama dengan unit bisnis BRI untuk realisasi *strategic benefits*.
4. Berperan sebagai *general partner* dan mencari investor eksternal untuk Dana Ventura Sembrani Nusantara.
5. Menyelenggarakan program *accelerator startup* UMKM (Sembrani Wira) untuk mendukung percepatan pertumbuhan *startup digital*.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi PT BRI Ventura Investama

Telah dibentuk Kontrak Investasi Bersama (KIB) antara BRI Ventures dan Bank Kustodian dengan dana ventura yang bernama Dana Ventura BVI Saham Alokasi Sembrani Nusantara (Dana Ventura Sembrani Nusantara I/"Sembrani" dan Dana Ventura Sembrani

Nusantara II/"Kiqani"). Selama tahun 2022 BRI Ventures telah melakukan penyertaan saham melalui Dana Ventura kepada 9 (sembilan) investee dan berhasil melakukan *fundraising (capital call)* dari 3 (tiga) *Limited Partner*.

Selain itu selama periode 2022 BRI Ventures telah berhasil melaksanakan program *accelerator "Sembrani Wira"* sebanyak 2 (dua) *batch* bekerjasama dengan Tokocrypto dan Grab Venture Velocity. Program ini telah meluluskan sebanyak 13 *startup* Indonesia terpilih.

Prospek Usaha dan Strategi PT BRI Ventura Investama Tahun 2023

Di tahun 2023, BRI Ventures masih memfokuskan kegiatan investasinya pada perusahaan/*startup* di sektor *fintech* maupun *non-fintech* yang berpotensi meningkatkan kapabilitas, berdampak positif terhadap bisnis, dan membuka akses untuk ekosistem baru bagi BRI Group. Dalam berinvestasi pada startup dengan kegiatan usaha utama yang tidak berada pada sektor keuangan (*non fintech*), BRI Ventures menggunakan instrumen dana ventura.

Dalam rangka mewujudkan visi BRI Ventures menjadi Perusahaan Modal Ventura terdepan di Indonesia, BRI Ventures melakukan pengembangan produk/instrumen investasi alternatif guna melengkapi *Capital Stack* yang sudah ada yang dapat ditawarkan kepada target *investee* BRI Ventures. Inisiatif ini diawali dengan dibentuknya Dana Ventura Sembrani Nusantara I yang fokus pada sektor "EARTH" (*education, agro-maritime, ritel, transportasi, health*). BRI Ventures juga secara aktif melakukan eksplorasi di sektor-sektor oportunistik non konvensional seperti *Direct to Consumer* (D2C) melalui Dana Ventura Sembrani Nusantara II bersama Investor dan partner strategis lainnya. Selain itu akan terus dikembangkan *fund* baru yang memiliki instrumen pendanaan yang sesuai dengan *appetite* dan tingkat risiko bervariasi seperti *secondaries fund* dan *thematic fund*.

PT BRI ASURANSI INDONESIA

Aset PT BRI Asuransi Indonesia tahun 2022 sebesar Rp4,90 triliun, meningkat sebesar 27,44% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp3,84 triliun. Peningkatan tersebut dikarenakan beberapa hal antara lain kenaikan nilai investasi sebesar 31,89% dibandingkan tahun 2021 serta kenaikan cadangan teknis sebesar 39,14% dibandingkan tahun 2021.

Pendapatan premi bruto PT BRI Asuransi Indonesia tahun 2022 sebesar Rp1,27 triliun, meningkat 26,83% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp999,74 miliar. Hal tersebut karena

pertumbuhan premi COB *property* sebesar 56,36%, *kredit* sebesar 17,85%, *Marine Cargo* sebesar 5,63%, *Bond* sebesar 5,59% dan *Motor Vehicle* sebesar 3,73%.

Ekuitas PT BRI Asuransi Indonesia tahun 2022 meningkat sebesar 22,94% dari Rp1,32 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,62 triliun di tahun 2022. Peningkatan tersebut karena kenaikan laba tahun berjalan sebesar 29,01% dibandingkan tahun 2021 menjadi Rp373,1 miliar di tahun 2022.

Tabel Kinerja (Produktivitas) PT BRI Asuransi Indonesia

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Nominal)	(%)
Aset	4.891.250	3.838.163	1.053.087	27,44%
Premi Bruto	1.267.919	999.738	268.181	26,83%
Ekuitas	1.622.163	1.319.479	302.684	22,94%



Strategi PT BRI Asuransi Indonesia Tahun 2022

Uraian strategi PT BRI Asuransi Indonesia tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengembangan variasi produk asuransi mikro.
2. Ekspansi pasar asuransi mikro ke *market* non BRI dan Syariah.
3. Melakukan optimalisasi bisnis *ritel*.
4. Meningkatkan bisnis korporasi dan BUMN.
5. Mengembangkan asuransi Syariah.
6. Melakukan peningkatan produk, layanan, kualitas bisnis proses secara *digital* dengan sistem IT yang handal.
7. Peningkatan layanan *call center* yang terintegrasi.
8. Meningkatkan budaya kepatuhan dan pengelolaan eksposur risiko.
9. Pengembangan SDM dengan meningkatkan kompetensi dan kinerja pekerja.
10. Meningkatkan implementasi budaya kerja yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi PT BRI Asuransi Indonesia

Keunggulan kompetitif dan inovasi yang dimiliki oleh PT BRI Asuransi Indonesia yaitu:

1. Memiliki jaringan kerja sebanyak 97 (sembilan puluh tujuh) yang tersebar di seluruh Indonesia.
2. Merupakan Perusahaan dengan peringkat pertama di kategori premi bruto Rp1 sampai dengan <Rp2,5 triliun versi infobank.
3. Secara konsisten PT BRI Asuransi Indonesia melakukan sertifikasi dengan hasil terbaru *rating* _{id}AA dari Pefindo.
4. Mendapatkan peringkat Perusahaan Terpercaya atau Indonesia *Trusted Company* dalam ajang *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG).
5. Sebagai salah satu perusahaan asuransi umum terkemuka PT BRI Asuransi Indonesia memiliki lebih dari 70 (tujuh puluh) produk termasuk produk unggulan dan produk *customized*.
6. Perusahaan asuransi umum yang menguasai *market share* asuransi mikro.
7. Pertumbuhan premi, laba dan rasio keuangan PT BRI Asuransi Indonesia dalam 5 (lima) tahun terakhir selalu berada di atas rata-rata industri
8. Memiliki dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) dan *corporate culture* yang baik.
9. Perusahaan dengan layanan yang semakin berkembang dengan layanan berbasis digitalisasi dan otomasi (seperti *BRINESIA*, *BRINSmobile*, *Claim Centre/ B-Class*, *Customer Care*, *E-policy*).

PT BRI DANAREKSA SEKURITAS

Pada periode tahun 2022, PT BRI Danareksa Sekuritas berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp72,77 miliar. Pendapatan usaha yang berhasil diperoleh adalah sebesar Rp347,50 miliar dengan kontribusi terbesar berasal dari pendapatan jasa perantara perdagangan efek sebesar Rp184,6 miliar atau 53%, diikuti oleh pendapatan jasa penasihat keuangan sebesar Rp85,47 miliar atau

Prospek Usaha dan Strategi PT BRI Asuransi Indonesia Tahun 2023

Dalam kondisi pandemi di beberapa tahun terakhir, BRINS tetap dapat tumbuh dan berkembang dengan pencapaian premi dan rasio keuangan berada di atas rata-rata pertumbuhan industri. Pemulihan ekonomi di tahun 2022, meningkatnya literasi dan inklusi serta dukungan kebijakan dari regulator, prospek usaha industri asuransi diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan, dilihat dari daya beli masyarakat yang mulai naik dan adanya kesadaran masyarakat akan pentingnya melindungi berbagai elemen dalam kehidupannya. Dengan kondisi tersebut, PT BRI Asuransi Indonesia yakin akan dapat bersaing dan terus meningkatkan pendapatan Perusahaan dengan tetap menjalankan proses bisnis secara *prudent* dengan berfokus pada *core* bisnis dengan 4 (empat) pilar utama yaitu mikro, retail, *wholesale*, dan syariah. Adapun strategi PT BRI Asuransi Indonesia di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. *Generate New Growth Engine*

Fokus dalam peningkatan premi dari empat pilar bisnis dan diversifikasi *source of income* melalui sinergi BRI Group dan ekosistem *digital*, mengoptimalkan potensi untuk meningkatkan kinerja organisasi.

2. *Selection of Risk*

Pilihan preferensi portfolio (*risk appetite*), prudensi *underwriting*, serta kebijakan reasuransi yang efektif.

3. *Business and Culture Transformation*

Penguatan efektivitas organisasi dan digitalisasi proses bisnis (BRINESIA).

4. *Investment Boost*

Peningkatan kapasitas investasi dengan premium *collection ratio* yang baik dan pengelolaan yang *pruden*.

5. *Service Quality Improvement*

Peningkatan kualitas pelayanan, kualitas produk, dan sumber daya manusia yang unggul dalam inovasi dan kompetensi.

6. *GRC Reinforcement*

Peningkatan *risk culture* dan tata kelola yang baik di seluruh fungsi Perusahaan dalam memastikan aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan memberikan *value* bagi seluruh *stakeholder* dengan pertumbuhan yang sehat, *sustainable*, dan patuh pada peraturan yang berlaku.

25%, dan pendapatan jasa penjaminan emisi sebesar Rp63,83 miliar atau 18% dari total pendapatan yang telah dicatatkan. Tercatat untuk lini bisnis yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan terutama untuk pendapatan jasa perantara perdagangan efek.

Tabel Kinerja (Produktivitas) PT BRI Danareksa Sekuritas

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Nominal)	(%)
Aset	1.648.173	1.143.643	504.530	44,12%
Pendapatan Usaha	347.502	367.140	(19.638)	(5,35%)
Akumulasi Nilai Transaksi Brokerage				
Saham	106.703.367	69.334.692	37.368.675	53,90%
Obligasi Pemerintah	328.682.560	255.193.150	73.489.410	28,80%
Obligasi Korporasi	45.628.550	18.769.800	26.858.750	143,10%

Strategi PT BRI Danareksa Sekuritas Tahun 2022

Di tahun 2022, PT BRI Danareksa Sekuritas terus melakukan pengembangan pada *retail online trading system* (BRIGHTS V.20) untuk dapat memberikan pengalaman terbaik kepada nasabah ritel PT BRI Danareksa Sekuritas. Dalam rangka mengembangkan bisnis *brokerage retail* secara lebih agresif, BRIDS juga telah melakukan kerjasama dengan BRI terkait dengan integrasi pembukaan akun RDN melalui aplikasi BRImo yang memiliki dampak signifikan dalam jumlah nasabah yang berhasil diakuisisi. Selain itu, PT BRI Danareksa Sekuritas terus melanjutkan penerapan transformasi budaya perusahaan yang merujuk pada pelaksanaan BRlone Culture di BRI Group. Program-program Kerjasama dengan induk BRI juga terus dijalankan guna mendukung program akuisisi nasabah ritel. Transformasi budaya pelayanan nasabah juga dilakukan Perusahaan dengan optimalisasi *digital asset* terutama dalam kegiatan *marketing* dan literasi untuk nasabah ritel melalui beberapa produk-produk seperti Sapa Mentari, Saham Kramat, *Investalk Series*, Bekal Buat Besok, dan BRIDS Eduvest. Dalam hal transformasi budaya pelayanan nasabah, BRIDS juga melakukan pengembangan program BRIDS *influencer academy*. BRIDS juga melakukan penguatan tatakelola dan manajemen risiko untuk dapat mendukung seluruh kegiatan bisnis. Di tengah gempuran persaingan bisnis, BRIDS tetap fokus untuk menjalankan bisnis secara sustain dengan menerapkan dan memperhatikan aspek-aspek lingkungan serta sosial (ESG) mendukung pasal-pasal yang termaktub dalam POJK NO.51/POJK.03/2017

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi PT BRI Danareksa Sekuritas

PT BRI Danareksa Sekuritas merupakan perusahaan sekuritas pertama sekaligus merupakan *pioneer* di pasar modal Indonesia. Selain itu, BRI Danareksa Sekuritas juga merupakan bagian dari Bank Rakyat Indonesia, Bank BUMN dengan kepemilikan aset terbesar. Dengan bekal pengalaman tersebut dan didukung oleh sinergi dengan BRI Grup, Perusahaan memiliki akses jangkauan terluas di Indonesia melalui *channel* distribusi Induk.

Prospek Usaha dan Strategi PT BRI Danareksa Sekuritas Tahun 2023

Di tahun 2023, dalam menghadapi ancaman resesi dan tahun politik, PT BRI Danareksa Sekuritas terus berfokus pada pengembangan bisnis ritel. Setelah diputuskan bahwa PT BRI Danareksa Sekuritas

adalah Sekuritas yang kuat di pasar ritel maka tema yang diambil sebagai grand strategi tahun 2023 adalah "*Strengthening Our Core in Retail and Institutional Trading*". Dalam tema besar tersebut, terdapat aspek turunan yang akan dikerjakan oleh PT BRI Danareksa Sekuritas pada tahun 2023, secara garis besar meliputi peningkatan efektivitas dan efisiensi proses dalam *back office*, pengembangan lanjutan *online trading system* BRIGHTS, kampanye bersifat massif untuk meningkatkan *brand awareness*, transformasi *digital*, ekspansi bisnis, sinergi dengan BRI dan BRI Group, serta memperkuat GCG dan implementasi ESG.

PT BRI Danareksa Sekuritas akan terus mengoptimalkan kolaborasi dan akselerasi sinergi dengan perusahaan induk (Bank BRI) untuk mengembangkan bisnis ritel maupun institusi. Beberapa strategi yang akan dilakukan di tahun 2023 diantaranya adalah integrasi sistem BRIGHTS dan BRImo berupa penempatan *launcher* BRIGHTS di BRImo serta pengembangan fitur *trading via* BRImo. Selain itu, PT BRI Danareksa Sekuritas akan bekerja sama dengan seluruh BRI Group dalam program akuisisi RDN melalui program MESOP untuk Entitas Anak dan nasabah BRI. Kemudian, PT BRI Danareksa Sekuritas terus mendorong ekspansi *cross selling* diantara BRI dan BRI Group. Sinergi dengan BRI juga diterapkan untuk penguatan bisnis jasa penjamin emisi dan penasihat keuangan, PT BRI Danareksa Sekuritas akan melakukan penetrasi kepada nasabah *corporate banking* serta membentuk tim khusus dalam menangani nasabah BRI terkait *loan structuring*. Dengan sinergi dengan BRI dan Grup BRI, PT BRI Danareksa Sekuritas mencanangkan untuk kembali menjadi penjamin emisi berskala besar (*high profile underwriter*). Dalam menjalankan program tersebut, PT BRI Danareksa Sekuritas akan bekerja sama untuk melakukan *Joint Campaign*, salah satunya ialah *Tap on marketing* melalui kanal BRI.

Di sisi internal, PT BRI Danareksa Sekuritas akan menjalankan *brand campaign and strategy* dalam rangka meningkatkan *brand awareness*. Selain itu, PT BRI Danareksa Sekuritas akan meningkatkan akurasi *marketing* melalui pengembangan *Client Relationship Management* (CRM) serta pengembangan *website marketing*. Untuk meningkatkan kenyamanan dalam penggunaan aplikasi BRIGHTS, akan dikembangkan UI baru yang dapat di sesuaikan sesuai dengan preferensi nasabah. PT BRI Danareksa Sekuritas juga mencanangkan program *loyalty* untuk nasabah ritel sebagai bentuk retensi dan stimulus transaksi. Untuk menghadapi



massive growth di periode yang akan datang, PT BRI Danareksa Sekuritas juga melakukan perbaikan system layanan *back office*, seperti *autocash withdrawal* dan automasi sistem kustodi. Guna mendukung semuanya dapat berjalan dengan baik, PT BRI Danareksa Sekuritas juga akan melakukan pengembangan di sisi sumber daya manusia melalui beberapa program seperti *Strategic Workforce Planning (SWP)*, *talent management*, dan *people grooming* melalui *capital market academy*.

Dalam menjalankan bisnis dan strategi di tahun 2023, penguatan Tata Kelola Perusahaan (GCG) tetap dilakukan terutama dari sisi manajemen risiko, kepatuhan dan internal audit. Selain itu sesuai dengan NO.51/POJK.03/2017, PT BRI Danareksa Sekuritas akan terus mendukung penerapan *Environmental, Social Responsibility and Governance (ESG)* melalui instrumen kebijakan dan edukasi terhadap seluruh pekerja PT BRI Danareksa Sekuritas.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM)

Aset PT Permodalan Nasional Madani tahun 2022 sebesar Rp46,74 triliun, meningkat 6,96% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp43,80 triliun. Peningkatan tersebut utamanya berasal dari peningkatan *outstanding* Pembiayaan tahun 2022 mencapai sebesar Rp42,59 triliun meningkat 23,38% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp34,52 triliun.

Dari sisi pendapatan bunga PT Permodalan Nasional Madani membukukan pendapatan bunga tahun 2022 sebesar Rp12,43

triliun, meningkat 45,90% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp8,28 triliun.

Demikian pula dengan laba bersih periode berjalan PT Permodalan Nasional Madani tahun 2022 yang meningkat sebesar 11,87% dari Rp845,13 miliar di tahun 2021 menjadi Rp945,42 miliar di tahun 2022. Peningkatan tersebut ditopang oleh tumbuhnya *outstanding* pembiayaan dengan kualitas aset produktif yang terkendali.

Tabel Kinerja (Produktivitas) PT Permodalan Nasional Madani

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Nominal)	(%)
Aset	46.744.758	43.797.911	2.946.847	6,73%
Penyaluran Pembiayaan	64.553.172	50.159.693	14.393.479	28,70%
Outstanding Pembiayaan	42.587.821	34.517.115	8.070.706	23,38%

Strategi PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2022

PNM menetapkan strategi dan kebijakan strategis untuk mencapai target perusahaan tahun 2022 sebagai berikut:

1. Penetrasi pasar yang secara selektif dan efektif. Dalam hal ini, PNM melakukan pemetaan area yang berpotensi dibiayai, memperluas area layanan melalui pembukaan kantor-kantor unit Mekaar di wilayah potensial dan meningkatkan produktivitas kantor-kantor unit yang ada, merangkul nasabah-nasabah lama melalui peningkatan kualitas pelatihan/pendampingan nasabah melalui program pengembangan kapasitas usaha, serta melakukan riset untuk mengetahui kebutuhan bisnis nasabah dalam rangka pengembangan produk.
2. Optimalisasi dana kas tersedia serta diversifikasi sumber pendanaan baik dari pasar modal dan perbankan maupun pemerintah melalui Pusat Investasi Pemerintah sehingga diharapkan dapat menekan tingkat suku bunga pinjaman secara keseluruhan.
3. Peningkatan produktivitas dan kompetensi sumber daya manusia, guna mendukung pemberdayaan nasabah perempuan prasejahtera dan pelaku usaha mikro kecil, PNM mengoptimalkan program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan baik secara luring dan daring untuk meningkatkan kompetensi terutama bagi pekerja milenial dan perempuan, dan meningkatkan anggaran kesehatan pekerja guna

mendukung peningkatan produktivitas pekerja secara keseluruhan dalam mencapai target perusahaan.

4. Mendukung program pemerintah dalam kaitannya membatasi penyebaran Covid-19, melalui pelaksanaan kegiatan bisnis dan pendukung operasional dengan mengikuti protokol era baru dan disesuaikan dengan kondisi peraturan dan kebijakan wilayah setempat sehingga kegiatan pemberdayaan nasabah tetap dapat berjalan.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi PT Permodalan Nasional Madani

PNM yang didirikan pada tahun 1999 dengan visi menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKMK) dengan berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* yang saat ini fokus utamanya adalah pemberdayaan perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro.

Pada akhir tahun 2022 melalui 4.214 kantor layanan yang tersebar di 513 kabupaten/kotamadya dan 34 provinsi PNM memberdayakan lebih dari 13 juta nasabah perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro dan lebih dari 74 ribu nasabah UMK. PNM menekankan kegiatan pemberdayaan

melalui pemberian pendampingan dan pelatihan usaha kepada para nasabah di samping pemberian permodalan. Selain itu, PNM juga mendukung program *Sustainable Development Goals* di antaranya pembiayaan untuk meningkatkan kualitas sanitasi dan air bersih serta pembiayaan untuk renovasi sarana/prasarana usaha para nasabah.

Pemanfaatan teknologi dan informasi juga dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada para nasabah dan mendukung kegiatan bisnis dan operasional sehingga produktivitas kinerja dapat ditingkatkan, selain itu dengan sinergi *Holding Ultra Mikro* diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada nasabah.

Strategi Pencapaian Kegiatan Usaha

Guna mencapai target 15 juta nasabah kelompok perempuan prasejahtera pada akhir tahun 2023, perusahaan berencana memperluas jaringan layanan sebanyak 280 kantor unit PNM Mekaar dan 1 (satu) kantor cabang PNM sehingga jumlah kantor layanan pada akhir Desember 2023 sebanyak 63 kantor cabang ULaMM, 626 unit ULaMM dan 3.789 kantor unit PNM Mekaar. Manajemen juga berupaya meningkatkan kualitas dan jumlah SDM sehingga sejalan dengan kebutuhan bisnis perusahaan.

Untuk bisnis pembiayaan ultra mikro melalui PNM Mekaar tetap difokuskan pada pembiayaan berbasis kelompok kepada para perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro potensinya masih cukup besar dan belum tergarap secara maksimal. Selain itu dengan adanya *Holding Ultra Mikro* memberikan kesempatan sinergi bisnis yang berujung pada peningkatan pelayanan kepada nasabah atas diversifikasi produk yang ada serta pencapaian target bisnis perusahaan secara keseluruhan.

Pada akhir tahun 2023 diproyeksikan jumlah saldo piutang pembiayaan *gross* sebesar Rp45,58 triliun, saldo piutang pembiayaan ultra mikro melalui PNM Mekaar mencapai Rp40,76 triliun. Sedangkan untuk pembiayaan syariah total saldo piutang pembiayaan *gross* pada akhir tahun 2023 diproyeksikan sebesar Rp29,25 triliun atau tumbuh 11,99% dibandingkan saldo piutang pembiayaan syariah pada prognosa akhir tahun 2022 yang sebesar Rp26,12 triliun.

Sementara untuk penyaluran jasa manajemen perusahaan tidak lagi menyalurkan pembiayaan ke LKM/S namun sesuai misi

perusahaan yang tetap mendukung keberadaan LKM/S maka sebagai gantinya perusahaan melakukan penempatan dana deposito pada BPR/S yang sumber dananya berasal dari program *Java Reconstruction Fund*, untuk membantu permodalan BPR/S. Akhir tahun 2022 penyaluran jasa manajemen diproyeksikan sebesar Rp100 miliar adapun untuk penyaluran RKA tahun 2023 diproyeksikan sebesar Rp106,50 miliar atau tumbuh 6,50%.

Inisiatif Strategis PT Permodalan Nasional Madani Tahun 2023

Pada tahun 2023 PT Permodalan Nasional Madani menerapkan beberapa inisiatif strategi utama sebagai berikut:

1. Perusahaan akan melakukan perluasan penerima manfaat produk dengan melakukan pemetaan dan mengakselerasikan unit-unit yang memiliki potensi sasaran calon nasabah potensial untuk meningkatkan produktivitas, serta melakukan inovasi produk dengan meningkatkan produk pendamping.
2. Menkuatkan kegiatan pemberdayaan kepada nasabah Mekaar dengan memberikan program literasi *digital* guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan teknologi *digital* untuk kapabilitas bisnis nasabah dengan *digital marketing*, literasi pengembangan usaha nasabah untuk akselerasi penjualan dan literasi keuangan untuk pembukaan rekening tabungan.
3. Melakukan inovasi proses pertemuan kelompok Mekaar (PKM) guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi proses bisnis.
4. Melakukan peningkatan indeks kematangan IT dengan membangun arsitektur teknologi yang berbasis *cloud*, membangun data *lake* dan mengaktifkan analitik *use cases* serta penguatan organisasi dan fungsi pengelolaan IT.
5. Memperkuat Tata Kelola Perusahaan dengan pengukuran GCG dan CGPI, Pengukuran Maturitas Kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan, dan Digitalisasi Kepatuhan dan Tata Kelola pada *repository* kebijakan dan pelaporan.
6. Peningkatan produktivitas dan kompetensi sumber daya manusia, dengan mendukung peran perempuan dan generasi milenial di jabatan strategis dan kaderasi pimpinan.
7. Memperkuat proses digitalisasi *end to end* dalam proses operasional dan bisnis Mekaar untuk mendorong efisiensi
8. Memperkuat organisasi dan fungsi Satuan Pengawasan Internal (SPI) untuk meningkatkan kapabilitas pengawas.

PT PEGADAIAN

Kinerja aset PT Pegadaian tahun 2022 sebesar Rp72,92 triliun atau tumbuh secara YoY sebesar 11,92%. Pertumbuhan aset dipengaruhi oleh komponen terbesar yaitu *outstanding loan* yang tumbuh 12,65% dari tahun 2021 yaitu dari Rp52,42 triliun menjadi Rp59,05 triliun seiring pemulihan ekonomi nasional pasca pandemi Covid-19 dan juga program pemasaran dan penjualan yang masif.

Dari sisi pendapatan PT Pegadaian membukukan pendapatan tahun 2022 sebesar Rp22,87 triliun atau tumbuh 10,8% YoY dari realisasi tahun 2021 yang sebesar Rp20,64 triliun. Pertumbuhan pendapatan usaha ini tidak terlepas dari pencapaian bisnis dalam penyaluran pinjaman ke nasabah (OSL *gross*) yang mengalami pertumbuhan, sehingga berdampak khususnya pada peningkatan pendapatan sewa modal dan administrasi sebesar 4,0%. Di samping itu terdapat peningkatan pendapatan penjualan emas hingga mencapai 25,6%.



Laba usaha PT Pegadaian tahun 2022 meningkat sebesar 33,1% dari Rp3,24 triliun di tahun 2021 menjadi Rp4,31 triliun di tahun 2022. Peningkatan laba usaha ini selain didukung dari peningkatan pendapatan, juga diimbangi penghematan yang tercermin dari

marginal revenue (MR) 10,8% lebih besar dibandingkan *marginal cost* (MC) 6,6%, sehingga PT Pegadaian dapat membukukan laba dengan pertumbuhan positif.

Tabel Kinerja (Produktivitas) PT Pegadaian

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Nominal)	(%)
Aset	72.920.622	65.156.475	7.764.147	11,92%
Pembiayaan (<i>Outstanding Loan/OSL Gross</i>)	59.052.916	52.419.756	6.633.160	12,65%
Laba Usaha	4.308.815	3.238.648	1.070.167	33,04%

Strategi PT Pegadaian Tahun 2022

Dengan dilatarbelakangi atas semangat pemulihan ekonomi nasional, sinergi ultra mikro dan iklim industri yang semakin kolaboratif, efisiensi biaya operasional, kemajuan teknologi berbasis *society (industry 5.0)*, serta perkembangan *culture* dan pola kerja SDM yang lebih *agile* dan *result oriented*, maka pada tahun 2022, Perusahaan mengusung tema Perluasan Ekosistem yang Inklusif dan *Empowering*, dengan strategi yang berfokus pada:

1. *Business acceleration*, meliputi pengembangan produk/fitur/ dan proses bisnis beserta implementasi yang berorientasi pada *new revenue stream* dan peningkatan kinerja bisnis Gadai dan Non Gadai.
2. *Market expansion*, melalui sinergi Ultra Mikro dan fokus pada penambahan jumlah nasabah dengan peningkatan *customer experience*, perluasan *outreach*, penguatan agen dan *partnership*, serta *monetizing* nasabah potensial.
3. *Productivity and efficiency*, meliputi peningkatan kapabilitas SDM serta IT dan *Digital*, dan mengembangkan sistem *talent management* yang terintegrasi secara komprehensif untuk mendapatkan SDM yang unggul, di samping itu fokus pada efisiensi proses bisnis antara lain melalui otomasi untuk percepatan bisnis dan operasional, serta mereduksi *errors*.
4. *Sustainable future*, fokus untuk peningkatan kualitas aset produktif, dan program peningkatan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan untuk meningkatkan *value added* Perusahaan.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi PT Pegadaian

Mendorong langkah inovasi dalam rangka memperkuat daya saing dan penyediaan produk/layanan yang terbaik bagi nasabah dan mitra PT Pegadaian, khususnya dalam memanfaatkan penggunaan teknologi dan perubahan perilaku masyarakat. Selain itu, adanya program-program *marketing* dan penjualan yang beragam, penguatan produk berbasis gadai, optimalisasi peluang produk berbasis emas dan fidusia, optimalisasi *digital leads* dan

sinergi dengan mitra strategis dapat membantu Perusahaan untuk tetap tumbuh dan eksis sebagai solusi masyarakat dalam mengatasi masalah tanpa masalah.

Prospek Usaha dan Strategi PT Pegadaian Tahun 2023

PT Pegadaian mengusung tema "*Growing Stronger: Peningkatan skala bisnis melalui Integrated Financial and Gold Ecosystem*", sehingga tahun depan arah perusahaan adalah bertumbuh secara eksponensial melalui peningkatan skala bisnis *financial* terintegrasi dan sebagai *key player* pondasi ekosistem emas dalam rencana pembentukan *Bullion Bank* di Indonesia. Adapun fokus strategi tahun 2023 akan dititikberatkan pada:

1. *Rapid Growth* sebagai strategi bisnis yang meliputi:
 - a. *Retention (rollover)*: Fokus strategi untuk *scale up* pelanggan menjadi *customer loyalty* dan mencegah mereka beralih ke kompetitor.
 - b. *Acquisition (new customer)*: Fokus strategi untuk mengakuisisi pelanggan melalui *market penetration*, *market development*, *product development* atau *diversification*.
 - c. *Booster (Scale up B2B)*: Fokus strategi untuk percepatan bisnis melalui program *cross selling*. Sinergi dengan mitra strategis dan *customer experience*.
2. *Enabler Business* sebagai strategi *supporting* dari bisnis yang meliputi:
 - a. *Productivity Accelerator*: Fokus strategi peningkatan produktivitas SDM dan Tekonologi Informasi sebagai *accelerator* pertumbuhan bisnis melalui *process improvement*.
 - b. *Risk Mitigation*: Fokus strategi untuk meningkatkan kualitas aset produktif serta sebagai *accelerator* peningkatan peluang bisnis melalui proses identifikasi risiko.
 - c. *Sustainable Resilience*: Fokus strategi prioritas keberlanjutan bisnis dengan meningkatkan ketahanan bisnis, lingkungan, sosial dan tata kelola.

PT DANAREKSA INVESTMENT MANAGEMENT

Aset PT Danareksa Investment Management pada tahun 2022 sebesar Rp276,52 miliar, menurun 1,21% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp279,91 miliar. Penurunan tersebut adalah kontribusi laba perusahaan yang menurun dan berdampak pada penurunan aset. Adapun peningkatan pada kas setara kas dan aset lain-lain serta penurunan pada portfolio efek dikarenakan terdapat transaksi atas penjualan portofolio DIM. Untuk transaksi yang telah settlement sudah dicatat di dalam kas setara kas namun untuk transaksi yang masih dalam proses settlement masuk kedalam pencatatan aset lainnya.

Sedangkan pada sisi kewajiban terdapat penurunan yang cukup signifikan, mayoritas penurunan hutang usaha atas komisi dan beban akrual (biaya yang masih harus dibayar) atas akrual biaya-biaya operasional yang sebagian besar sudah dibayarkan sebelum akhir Desember 2022. Namun terdapat kenaikan pada

hutang lain-lain dikarenakan tagihan atas biaya afiliasi dengan Danareksa (Persero) yang sebagian sudah dibayarkan pada akhir Desember 2022.

Pendapatan PT Danareksa Investment Management pada tahun 2022 sebesar Rp149,52 miliar, menurun 5,53% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp158,27 miliar. Penurunan pendapatan tersebut dikarenakan kinerja pemasaran tahun 2022 yang belum maksimal sehingga berdampak pada penurunan AUM menjadi 36.1 triliun dibandingkan AUM di tahun 2021 sebesar Rp40,2 triliun. Adapun pada pos laba rugi terdapat peningkatan yang signifikan yaitu atas biaya operasional yang terdiri dari biaya pegawai, biaya sistem informasi, serta biaya pengembangan usaha (biaya pemasaran dan konsultan) yang masih harus dibayar hingga akhir Desember 2022 sejalan dengan optimalisasi kegiatan bisnis dan pemasaran di Triwulan IV dalam upaya pencapaian target laba tahun 2022.

Tabel Kinerja (Produktivitas) PT Danareksa Investment Management

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Nominal)	(%)
Aset	276.520	279.911	(3.391)	(1,21%)
Kewajiban	49.063	64.141	(15.078)	(23,51%)
Ekuitas	227.457	215.770	11.687	5,42%
Pendapatan Usaha Bersih Komisi	149.521	158.275	(8.754)	(5,53%)
Laba (Rugi) Usaha	39.836	48.181	(8.345)	(17,32%)

Strategi PT Danareksa Investment Management Tahun 2022

Beberapa strategi yang dilakukan oleh PT Danareksa Investment Management pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Fokus pemasaran pada produk reksa dana *open end* serta peningkatan segmen retail baik melalui kanal bank, mitra *fintech*, maupun InvestASIK, dengan optimalisasi proposisi dan profitabilitas produk di setiap kelas aset.
2. Fokus peningkatan kualitas riset dan pembudayaan *research based* guna meningkatkan kualitas pengambilan keputusan berinvestasi.
3. Fokus meningkatkan budaya risiko dan kepatuhan.
4. Fokus peningkatan sumber daya manusia yang unggul melalui peningkatan kesetaraan kompetensi industri serta pengelolaan talenta dan rencana suksesi.
5. Fokus peningkatan infrastruktur dan teknologi melalui proses integrasi sistem untuk *operational excellence* guna mendukung implementasi *service and digital excellence*, termasuk kapabilitas InvestASIK selaku *platform* resmi pemasaran ritel Perseroan.

Keunggulan Kompetitif dan Inovasi PT Danareksa Investment Management

DIM berdiri sejak tahun 1992 sebagai Manajer Investasi pertama di Indonesia dan menerbitkan reksa dana pertama di Indonesia pada tahun 1996. Spektrum produk Investasi yang luas yang dimiliki

DIM berbasis perencanaan keuangan serta orientasi pelanggan memberikan berbagai pilihan investasi bagi seluruh segmen baik Institusi maupun Ritel yang disesuaikan dengan toleransi risiko dan kebijakan investasi nasabah.

Sebagai perusahaan yang *knowledge intensive*, DIM mengedepankan pengelolaan bisnis dan operasional ditangani SDM yang profesional dan berpengalaman dalam dunia pasar modal, yang didukung oleh kesiapan infrastruktur dan teknologi dari *front to end*. Secara berkala DIM menyusun rencana pengembangan SDM, memantau, serta mengevaluasi pekerja secara spesifik pada setiap fungsi perusahaan guna menyesuaikan dan mempersiapkan SDM yang dapat mengikuti perkembangan industri Manajer Investasi. Selama lebih dari 30 tahun dalam Industri Manajer Investasi, DIM menerapkan tata kelola dan manajemen risiko secara konsisten merupakan kunci sukses utama untuk memastikan bisnis dan operasional lancar serta berkesinambungan agar senantiasa menjaga kepercayaan nasabah dan reputasi perusahaan secara jangka panjang.

Dalam mendukung pertumbuhan industri, DIM secara aktif mengembangkan produk dan layanan investasi antara lain melalui peluncuran produk berbasis ESG, melakukan sosialisasi dan edukasi reksa dana secara berkala, pengembangan *mobile apps* InvestASIK untuk memberikan akses langsung berinvestasi



reksa dana DIM, program investasi berkala melalui autodebet, serta perluasan kerjasama kanal pemasaran dengan berbagai mitra APERD yang memberikan peningkatan aksesibilitas nasabah terutama ritel untuk memperoleh informasi tentang reksa dana maupun untuk bertransaksi. Keseluruhan rangkaian pengembangan berkelanjutan yang dijalankan DIM merupakan langkah nyata DIM berkontribusi dalam program literasi dan inklusi keuangan.

Prospek Usaha dan Strategi PT Danareksa Investment Management Tahun 2023

Tahun 2022 telah berakhir dengan berbagai sentimen global yang menggerakkan pasar keuangan. Sepanjang tahun 2022, reksa dana pendapatan tetap berbasis obligasi korporasi menjadi pilihan investor di tengah tingginya ketidakpastian ekonomi serta pemberlakuan *tight monetary policy*. Kenaikan suku bunga Bank Indonesia (BI) *7-Day Reverse Repo Rate* (7D-RRR) secara signifikan menyebabkan kenaikan tingkat deposito Perbankan dan adanya penerbitan instrumen Sukuk Ritel dan ORI yang memiliki karakter instrumen minim fluktuasi harga serta kupon akan naik seiring dengan kenaikan BI 7D-RRR, menyebabkan peralihan investasi kepada dua instrumen tersebut. Selain itu, tingginya pertumbuhan kredit dan kenaikan Giro Wajib Minimum menyebabkan kebutuhan likuiditas Perbankan meningkat yang berakibat pada berkurangnya daya tarik investor terhadap RD Pasar Uang. Pada RDT, AUM turun dikarenakan industri RD khusus nya terproteksi sudah tidak lagi memiliki *tax incentive*. Saat ini tarif pajak atas obligasi berlaku sama baik untuk Reksa Dana maupun non Reksa Dana.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi

Sejalan dengan mulai pulihnya perekonomian akibat dampak pandemi Covid-19, pemulihan tersebut pun nampak pada pertumbuhan kinerja BRI yang semakin solid. Secara umum laba BRI secara konsolidasian tercatat sebesar Rp51,41 triliun atau mampu tumbuh sebesar 67,15% dengan performa BRI Induk dan Entitas Anak menunjukkan kontribusi yang positif.

Pertumbuhan laba bersih Perseroan tidak terlepas dari keberhasilan perseroan mempertahankan *top line* serta keberhasilan optimalisasi biaya operasional dan biaya pencadangan kredit. Secara *top line* NII mampu tumbuh Rp11,03 triliun (9,59% YoY), pertumbuhan biaya operasional lainnya (*overhead cost*) naik sebesar Rp6,27 triliun (7,63% YoY) jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya

Menyikapi perkembangan makro ekonomi yang berlangsung, pada tahun 2023 terdapat beberapa peluang Investasi yang dapat dioptimalkan oleh Investor dengan memperhatikan 2 (dua) hal yang signifikan yakni potensi perlambatan ekonomi global dan potensi berakhirnya pengetatan kebijakan moneter. Kenaikan tingkat suku di negara maju seperti Amerika Serikat dan Eropa diproyeksikan mendorong perlambatan ekonomi. Di sisi lain, jika inflasi melandai dan kebijakan suku bunga mulai melonggar akan jadi sentimen positif untuk aset yang lebih berisiko.

Beranjak dari hal tersebut kami berpandangan selama triwulan I, dengan suku bunga AS dan juga Bank Indonesia BI 7D-RRR diperkirakan masih akan meningkat, reksa dana pasar uang masih menarik untuk investor yang memiliki profil risiko konservatif. Untuk investor berjangka panjang dan memiliki profil risiko yang cocok untuk saham, reksa dana saham bisa dipertimbangkan untuk diakumulasi seiring telah terjadi koreksi untuk IHSG sejak bulan Desember 2022 di mana sekarang IHSG berada dalam valuasi yang menarik.

Memasuki akhir Triwulan II, dengan ekspektasi risiko dan inflasi global turun, reksa dana pendapatan tetap berpotensi memiliki kinerja yang menarik karena pasar obligasi akan diuntungkan dengan potensi penurunan suku bunga AS maupun BI 7D-RRR pada semester II tahun 2023. Dalam upaya mendiversifikasi untuk semua profil risiko, reksa dana pasar uang tetap akan menjadi penyeimbang yang baik, termasuk memberikan likuiditas dalam portofolio investor.

pertumbuhan biaya operasional lainnya lebih rendah dari tahun 2021 yang bertumbuh Rp8,41 triliun (11,08% YoY), biaya pencadangan mampu turun Rp12,31 triliun (31,33% YoY).

Dari sisi BRI *Only* pertumbuhan didorong oleh Segmen Mikro yang merupakan segmen utama Perseroan dengan menunjukkan performa yang solid dengan berkontribusi laba bersih Rp26,05 triliun atau 56,27% dari laba bersih total BRI *only*. Hal ini didukung oleh kemampuan debitur UMKM untuk beradaptasi dan bangkit dari dampak pandemi Covid-19. Dengan kemampuan yang dimiliki oleh sektor UMKM tersebut maka Perseroan semakin fokus untuk mengembangkan segmen mikro.

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi Tahun 2022

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi - neto	59.395.789	30.128.931	(1.777.679)	12.971.033	25.456.322	126.174.396
Pendapatan operasional lainnya	13.689.096	15.553.855	3.593.099	3.879.050	10.587.700	47.302.800
Total pendapatan	73.084.885	45.682.786	1.815.420	16.850.083	36.044.022	173.477.196

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Beban operasional lainnya	(34.395.404)	(18.746.771)	(1.884.810)	(1.237.497)	(25.927.485)	(82.191.967)
Beban CKPN	(8.779.414)	(17.073.704)	1.292.897	996.230	(3.415.201)	(26.979.192)
Total beban	(43.174.818)	(35.820.475)	(591.913)	(241.267)	(29.342.686)	(109.171.159)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	30.762	179.332	78.689	(11.879)	13.760	290.664
Laba sebelum beban pajak	29.940.829	10.041.643	1.302.196	16.596.937	6.715.096	64.596.701
Beban pajak	(3.892.308)	(2.164.708)	(479.226)	(5.055.150)	(1.597.102)	(13.188.494)
Laba tahun berjalan	26.048.521	7.876.935	822.970	11.541.787	5.117.994	51.408.207
Aset segmen						
Kredit	449.626.718	399.555.810	173.787.061	-	56.305.230	1.079.274.819
CKPN	(23.499.725)	(26.981.604)	(34.097.491)	-	(3.745.011)	(88.323.830)
Non kredit	-	-	45.300.119	745.055.505	134.430.586	924.786.211
CKPN Non Kredit	-	-	(1.775.379)	(92.364)	(4.783.458)	(6.651.201)
	426.126.993	372.574.206	183.214.310	744.963.141	182.207.348	1.909.085.999
Liabilitas segmen						
Pendanaan	367.656.835	469.090.526	464.028.257	-	7.108.395	1.307.884.013
Non pendanaan	-	-	13.553.325	128.737.434	112.068.921	254.359.680
	367.656.835	469.090.526	477.581.582	128.737.434	119.177.316	1.562.243.693

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi Tahun 2021

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2021					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi - neto	51.845.156	25.577.930	3.058.623	15.337.403	19.318.392	115.137.504
Pendapatan operasional lainnya	12.331.701	11.402.685	2.746.155	5.919.971	8.815.295	41.215.807
Total pendapatan	64.176.857	36.980.615	5.804.778	21.257.374	28.133.687	156.353.311
Beban operasional lainnya	(33.277.144)	(18.137.277)	(1.823.531)	(1.539.750)	(21.140.406)	(75.918.108)
Beban CKPN	(11.112.437)	(10.612.154)	(11.775.361)	(518.124)	(5.272.745)	(39.290.821)
Total beban	(44.389.581)	(28.749.431)	(13.598.892)	(2.057.874)	(26.413.151)	(115.208.929)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(9.875)	(61.529)	(101.586)	(30.149)	50.822	(152.317)
Laba sebelum beban pajak	19.777.401	8.169.655	(7.895.700)	19.169.351	1.771.358	40.992.065
Beban pajak	(2.571.062)	(1.877.540)	-	(2.556.644)	(830.362)	(7.835.608)
Laba tahun berjalan	17.206.339	6.292.115	(7.895.700)	16.612.707	940.996	33.156.457



(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2021					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Aset segmen						
Kredit	396.959.250	374.318.653	172.424.790	-	50.713.830	994.416.523
CKPN	(22.351.340)	(21.679.658)	(36.880.215)	-	(3.922.521)	(84.833.734)
Non kredit	-	-	39.855.985	658.546.201	55.806.177	754.208.363
CKPN Non Kredit	-	-	(1.630.470)	(326.555)	(21.291)	(1.978.316)
	374.607.910	352.638.995	173.770.090	658.219.646	102.576.195	1.661.812.836
Liabilitas segmen						
Pendanaan	356.268.411	429.700.844	341.879.461	-	10.894.499	1.138.743.215
Non pendanaan	-	-	16.435.156	142.059.534	89.073.025	247.567.715
	356.268.411	429.700.844	358.314.617	142.059.534	99.967.524	1.386.310.930

Tabel Pertumbuhan Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Operasi Tahun 2021-2022

(dalam %)

Uraian	Pertumbuhan 2021-2022					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi - neto	14,56%	17,79%	(158,12%)	(15,43%)	31,77%	9,59%
Pendapatan operasional lainnya	11,01%	36,41%	30,84%	(34,48%)	20,11%	14,77%
Total pendapatan	13,88%	23,53%	(68,73%)	(20,73%)	28,12%	10,95%
Beban operasional lainnya	3,36%	3,36%	3,36%	(19,63%)	22,64%	8,26%
Beban CKPN	(20,99%)	60,89%	(110,98%)	(292,28%)	(35,23%)	(31,33%)
Total beban	(2,74%)	24,60%	(95,65%)	(88,28%)	11,09%	(5,24%)
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(411,51%)	(391,46%)	(177,46%)	(60,60%)	(72,93%)	(290,83%)
Laba sebelum beban pajak	51,39%	22,91%	(116,49%)	(13,42%)	279,09%	57,58%
Beban pajak	51,39%	15,29%	100,00%	97,73%	92,34%	68,31%
Laba tahun berjalan	51,39%	25,19%	(110,42%)	(30,52%)	(443,89%)	(55,05%)
Aset segmen						
Kredit	13,27%	6,74%	0,79%	0,00%	11,03%	8,53%
CKPN	(205,14%)	(224,46%)	(192,45%)	0,00%	(195,47%)	(204,11%)
Non kredit	-	-	13,66%	13,14%	140,89%	22,62%

(dalam %)

Uraian	Pertumbuhan 2021-2022					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
CKPN Non Kredit	-	-	(208,89%)	(128,28%)	(22.567,04%)	(436,21%)
	13,75%	5,65%	5,43%	13,18%	77,63%	14,88%
Liabilitas segmen						
Pendanaan	3,20%	9,17%	35,73%	0,00%	(34,75%)	14,85%
Non pendanaan	-	-	(17,53%)	(9,38%)	25,82%	2,75%
	3,20%	9,17%	33,29%	(9,38%)	19,22%	12,69%

Segmen Geografis

Penjelasan Segmen Geografis

Segmen geografis meliputi pengungkapan kinerja dan posisi keuangan atas unit usaha yang dijalankan pada lingkungan ekonomi tertentu. Pada umumnya setiap segmen memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda-beda karena

karakteristik wilayah dan nasabah. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura, Timor-Leste dan Taiwan.

Produktivitas, Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Geografis

Berdasarkan geografis, wilayah Indonesia masih menempati peringkat utama dari sisi profitabilitas karena Perseroan menetapkan fokus utama dan mengoptimalkan potensi yang ada di dalam negeri. Produktivitas segmen geografis tercermin dari peningkatan total aset segmen geografis sampai dengan akhir tahun 2022 kinerja di wilayah Indonesia mengalami pertumbuhan tahunan yang baik, aset tercatat tumbuh 10,24%, pendapatan tumbuh 11,01% dan laba

sebelum pajak naik 58,08%. Meskipun fokus pada pertumbuhan yang ada di dalam negeri, Perseroan juga memiliki unit kerja yang berada di luar negeri untuk menangkap peluang bisnis yang ada. Seluruh Unit kerja Perseroan yang berada di luar wilayah Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan aset dan pendapatan termasuk unit kerja Taiwan yang baru berumur satu tahun.

Tabel Produktivitas, Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Geografis

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Rp)	(%)
PENDAPATAN				
Indonesia	172.716.412	155.591.153	17.125.259	11,01%
Amerika Serikat	397.108	472.261	(75.153)	(15,91%)
Singapura	245.748	184.666	61.082	33,08%
Timor Leste	101.667	95.089	6.578	6,92%
Hong Kong	14.223	10.097	4.126	40,86%
Taiwan	2.038	45	1.993	4.428,89%
Total Pendapatan	173.477.196	156.353.311	17.123.885	10,95%



(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Rp)	(%)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK				
Indonesia	64.111.292	40.556.868	23.554.424	58,08%
Amerika Serikat	320.147	275.570	44.577	16,18%
Singapura	135.024	96.861	38.163	39,40%
Timor Leste	54.946	70.013	(15.067)	(21,52%)
Hong Kong	122	2.120	(1.998)	(94,24%)
Taiwan	(24.830)	(9.367)	(15.463)	(165,08%)
Total Laba Sebelum Pajak	64.596.701	40.992.065	23.604.636	57,58%
ASET				
Indonesia	1.789.162.542	1.622.979.782	166.182.760	10,24%
Amerika Serikat	27.856.321	21.170.200	6.686.121	31,58%
Singapura	25.069.385	15.513.263	9.556.122	61,60%
Timor Leste	4.256.142	2.016.606	2.239.536	111,05%
Hong Kong	17.982	13.094	4.888	37,33%
Taiwan	563.644	119.891	443.753	370,13%
Total Aset	1.846.926.016	1.661.812.836	185.113.180	11,14%
LIABILITAS				
Indonesia	1.504.449.309	1.348.381.407	156.067.902	11,57%
Amerika Serikat	28.000.956	20.664.957	7.335.999	35,50%
Singapura	25.168.981	15.297.947	9.871.034	64,53%
Timor Leste	4.020.492	1.834.188	2.186.304	119,20%
Hong Kong	4.257	3.231	1.026	31,75%
Taiwan	599.698	129.200	470.498	364,16%
Total Liabilitas	1.562.243.693	1.386.310.930	175.932.763	12,69%



RINGKASAN KINERJA DIREKTORAT KEUANGAN

Direktorat Keuangan memiliki tanggung jawab dalam mengoptimalkan *capital* termasuk merencanakan pertumbuhan masing-masing segmen bisnis dan mereview kinerja pertumbuhan bisnis melalui *Key Performance Indicators* yang *robust*.

Selama tahun 2022, di tengah ketidakpastian ekonomi global dan trend pemulihan ekonomi global yang masih melambat, dengan dukungan perencanaan dan *monitoring* yang memadai, BRI mampu mencatatkan kinerja keuangan yang baik dengan tingkat kesehatan bank yang terjaga. Kondisi ini tercermin dari tercapainya target-target finansial perusahaan, seperti laba, PPOP (nominal maupun *growth YoY*), ROE, CAR and *other important metrics*.

Sebagai Perusahaan *Holding*, BRI mengelola 10 (sepuluh) entitas anak yang dimiliki dengan optimal, yang terlihat dari pertumbuhan kontribusi laba dan *fee based income* BRI selama tahun 2022 sebesar 131,58% YoY.

Kinerja BRI Group yang membanggakan di atas mengirimkan sinyal positif bagi pasar sehingga pada akhir tahun 2022, *market capitalization* BRI mencapai Rp748,7 triliun, tumbuh sebesar 60,19% YoY. Seluruh pencapaian target BRI di atas tidak terlepas dari

implementasi proses dan tata kelola *budgeting* serta *performance management* yang baik termasuk dalam penetapan *Key Performance Indicators*. Reliabilitas laporan keuangan yang terus disempurnakan, ditunjukkan dengan terjaganya sertifikasi Standard ISO 9001:2015 pada *Audit Surveillance* untuk *Design of Accounting Policy and Accounting Control, Preparation and Verification of Published Financial, Statements, Budget Planning and Control, And Corporate Financial Tax Compliance*.

Selain itu, penilaian *profitability* yang lebih granular sampai dengan *level product*, membuat setiap elemen di BRI menjadi semakin fokus dalam pencapaian kinerja. Efektifitas organisasi yang merupakan salah satu tugas dan tanggung jawab dari Direktorat Keuangan, pada tahun 2022 juga menunjukkan skor yang membaik dibandingkan dengan tahun 2021.

Untuk meningkatkan kualitas Direktorat Keuangan dalam menjalankan perannya, selama tahun 2022 juga telah diimplementasikan inisiatif strategis internal yang berfokus pada penguatan kapabilitas *digital* untuk mendorong efisiensi proses bisnis internal. Beberapa inisiatif tersebut diantaranya adalah implementasi beberapa *modul New Finance System* SAP (FAM, BGP, IEM, FSL, dan lain-lain).



Tinjauan Keuangan

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan dalam Laporan Tahunan. Laporan Keuangan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto. Sungkoro dan Surja (*Member of Ernst and Young Global*) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material posisi

keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan BRI tergambar dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, serta Laporan Arus Kas Konsolidasian yang disajikan sebagai berikut.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian (1)	2022 (2)	2021 (3)	Pertumbuhan	
			Rp (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
ASET				
Kas	27.407.478	26.299.973	1.107.505	4,21%
Giro pada Bank Indonesia	150.935.150	56.426.573	94.508.577	167,49%
Giro dan Penempatan pada bank lain - Netto	91.869.777	73.012.684	18.857.093	25,83%
Efek-efek, Wesel Ekspor, Reverse Repo dan Tagihan Lainnya	418.685.107	455.174.902	(36.489.795)	(8,02%)
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	-	-	-	-
Kredit yang Diberikan, Piutang Syariah, dan Pembiayaan	1.139.077.065	1.042.867.653	96.209.412	9,23%
CKPN Kredit yang Diberikan, Piutang Syariah, dan Pembiayaan	(93.087.981)	(87.829.417)	(5.257.664)	5,99%
Tagihan Derivatif - Netto	911.405	730.083	181.322	24,84%
Tagihan Akseptasi - Netto	7.031.064	9.066.005	(2.034.941)	(22,45%)
Penyertaan Saham - Netto	6.506.903	6.071.727	435.176	7,17%
Aset Tetap - Netto	55.216.047	47.970.187	7.245.860	15,10%
Aset Pajak Tangguhan - Netto	18.712.994	16.284.898	2.428.096	14,91%
Aset Lain-lain - Netto	42.374.001	32.022.666	10.351.335	32,33%
TOTAL ASET	1.865.639.010	1.678.097.734	187.541.276	11,18%
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER				
Simpanan Nasabah	1.307.884.013	1.138.743.215	169.140.798	14,85%
Giro	349.755.590	220.590.197	129.165.393	58,55%
Tabungan	522.647.920	497.676.739	24.971.181	5,02%
Deposito	435.480.503	420.476.279	15.004.224	3,57%
Liabilitas Segera	24.910.579	18.735.387	6.175.192	32,96%
Simpanan dari Bank lain	9.334.547	13.329.434	(3.994.887)	(29,97%)
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	9.997.592	29.408.508	(19.410.916)	(66,00%)
Pinjaman diterima	79.371.200	68.458.547	10.912.653	15,94%
Surat Berharga yang Diterbitkan Kembali	63.611.761	55.306.697	8.305.064	15,02%
Liabilitas Lain-lain	67.134.001	62.329.142	4.804.859	7,71%
TOTAL LIABILITAS	1.562.243.693	1.386.310.930	175.932.763	12,69%
EKUITAS				
Modal Saham	7.577.950	7.577.950	-	0,00%
Tambahan modal disetor	75.637.083	76.242.898	(605.815)	(0,79%)
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	20.267.952	17.006.230	3.261.722	19,18%
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(127.954)	(115.975)	(11.979)	10,33%
Cadangan kompensasi atas saham bonus	210.266	210.266	-	0,00%
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain - bersih	(4.464.483)	1.949.387	(6.413.870)	(329,02%)
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain	139.978	547.026	(407.048)	(74,41%)
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	(689.473)	(1.423.685)	734.212	(51,57%)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	(2.202.178)	(45.997)	(2.156.181)	4.687,66%
Opsi saham	16.356	19.255	(2.899)	(15,06%)
Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali	1.758.580	1.758.580	-	0,00%
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	-	-
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685	-	0,00%
Belum ditentukan penggunaannya	198.147.249	181.986.363	16.160.886	8,88%
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan	299.294.011	288.734.983	10.559.028	3,66%
Kepentingan non-pengendali	4.101.306	3.051.821	1.049.485	34,39%
Total Ekuitas	303.395.317	291.786.804	11.608.513	3,98%
Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	1.865.639.010	1.678.097.734	187.541.276	11,18%

Grafik Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam triliun Rupiah)



Aset

Posisi Aset BRI pada 31 Desember tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.865,64 triliun, meningkat 11,18% dibandingkan pada akhir tahun 2021 yang sebesar Rp1.678,10 triliun. Kenaikan aset ini antara lain dikarenakan adanya kenaikan yang cukup signifikan pada beberapa akun seperti Giro pada BI, Kredit, dan Penempatan pada Bank Lain. Khusus pada Giro pada Bank Indonesia kenaikan disebabkan adanya kenaikan GWM dari 3% menjadi 7%.

Tabel Aset

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian (1)	2022 (2)	2021 (3)	Pertumbuhan	
			Rp (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Kas	27.407.478	26.299.973	1.107.505	4,21%
Giro pada Bank Indonesia	150.935.150	56.426.573	94.508.577	167,49%
Giro dan Penempatan pada bank lain - Netto	91.869.777	73.012.684	18.857.093	25,83%
Efek-efek, Wesel Ekspor, Reverse Repo dan Tagihan Lainnya	418.685.107	455.174.902	(36.489.795)	(8,02%)
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	-	-	-	-
Kredit yang Diberikan, Piutang Syariah, dan Pembiayaan	1.139.077.065	1.042.867.653	96.209.412	9,23%
CKPN Kredit yang Diberikan, Piutang Syariah, dan Pembiayaan	(93.087.981)	(87.829.417)	(5.258.564)	5,99%
Tagihan Derivatif - Netto	911.405	730.083	181.322	24,84%
Tagihan Akseptasi - Netto	7.031.064	9.066.005	(2.034.941)	(22,45%)
Penyertaan Saham - Netto	6.506.903	6.071.727	435.176	7,17%
Aset Tetap - Netto	55.216.047	47.970.187	7.245.860	15,10%
Aset Pajak Tangguhan - neto	18.712.994	16.284.898	2.428.096	14,91%
Aset Lain-lain - neto	42.374.001	32.022.666	10.351.335	32,33%
TOTAL ASET	1.865.639.010	1.678.097.734	187.541.276	11,18%

Kas

Posisi Kas BRI pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp27,41 triliun mengalami kenaikan sebesar 4,21% dibandingkan akhir tahun 2021 yang sebesar Rp26,30 triliun. Kenaikan kas secara total masih

dipengaruhi oleh mata uang Rupiah dimana mampu tumbuh Rp897,11 miliar atau 3,58% YoY, hal ini sejalan dengan kegiatan operasional BRI yang menggunakan rupiah sebagai mata uang utama.

Tabel Kas

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian (1)	2022 (2)	2021 (3)	Pertumbuhan	
			Rp (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Rupiah	25.980.803	25.083.698	897.105	3,58%
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	645.965	549.934	96.031	17,46%
Ringgit Malaysia	110.447	351.840	(241.393)	(68,61%)
Dolar Singapura	206.765	117.029	89.736	76,68%
Riyal Arab Saudi	63.512	94.858	(31.346)	(33,05%)
Dolar Taiwan	292	40.010	(39.718)	(99,27%)
Euro Eropa	167.307	25.263	142.044	562,26%
Yen Jepang	5.020	8.909	(3.889)	(43,65%)
Dirham Uni Emirat Arab	22.592	6.462	16.130	249,61%
Dolar Australia	138.796	5.508	133.288	2.419,90%
Renminbi	4.020	4.413	(393)	(8,91%)
Dolar Hong kong	9.094	3.937	5.157	130,99%
Dolar Brunei Darussalam	9.355	2.233	7.122	318,94%
Dolar Selandia Baru	5.669	1.568	4.101	261,54%
Pound Sterling Inggris	25.567	1.346	24.221	1.799,48%
Franc Swiss	4.020	851	3.169	372,39%
Kina Papua Nugini	86	648	(552)	(86,73%)
Baht Thailand	1.477	619	858	138,61%
Dolar Kanada	4.042	392	3.650	931,12%
Won Korea Selatan	245	252	(7)	(2,78%)
Rupiah India	113	127	(14)	(11,02%)
Peso Filipina	1.698	62	1.636	2.638,71%
Dong Vietnam	593	14	579	4.135,71%
Total	27.407.478	26.299.973	1.107.505	4,21%

Giro Pada Bank Indonesia

Saldo Giro pada Bank Indonesia (BI) mencapai Rp150,94 triliun pada tahun 2022 atau naik 167,49% dibandingkan akhir tahun 2021 yang sebesar Rp56,43 triliun. Kenaikan ini didorong oleh dua faktor utamanya pertama oleh peningkatan Giro Wajib

Minimum (GWM) dari 3% menjadi 7% dan kedua sejalan dengan peningkatan simpanan Perseroan sehingga saldo minimum di Bank Indonesia turut meningkat.

Tabel Giro pada Bank Indonesia

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian (1)	2022 (2)	2021 (3)	Pertumbuhan	
			Rp (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Rupiah	141.071.603	47.402.684	93.668.919	197,60%
Dolar Amerika Serikat	9.863.547	9.023.889	839.658	9,30%
Total	150.935.150	56.426.573	94.508.577	167,49%



Giro Pada Bank Lain - Netto

Giro pada Bank lain mengalami peningkatan sebesar 52,78% pada 31 Desember 2022 menjadi Rp21,47 triliun dari Rp14,04 triliun pada akhir tahun 2021. Kenaikan disumbang oleh mata

uang asing yang naik 90,09% pada 31 Desember 2022, kenaikan tersebut dalam rangka optimalisasi likuiditas serta kegiatan transaksi antar bank terkait valas.

Tabel Giro Pada Bank Lain Berdasarkan Mata Uang

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian (1)	2022 (2)	2021 (3)	Pertumbuhan	
			Rp (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Pihak ketiga				
Rupiah				
PT Bank Central Asia Tbk	64.628	120.740	(56.112)	(46,47%)
PT BPD DKI Jakarta	52.809	12.000	40.809	340,08%
Standard Chartered Bank	41.470	47.744	(6.274)	(13,14%)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	38.497	188.980	(150.483)	(79,63%)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.861	2.431	14.430	593,58%
PT Bank Permata Syariah	16.263	88.348	(72.085)	(81,59%)
PT Bank Mega Syariah Tbk	14.739	74.361	(59.622)	(80,18%)
Lainnya	83.485	783.535	(700.050)	(89,35%)
	328.752	1.318.139	(989.387)	(75,06%)
Mata Uang Asing				
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	13.015.929	3.863.022	9.152.907	236,94%
Standard Chartered Bank	1.920.914	1.461.687	459.227	31,42%
Citibank N.A.	1.141.030	938.559	202.471	21,57%
Bank of America	930.161	795.892	134.269	16,87%
Bank of China, Ltd	682.272	438.909	243.363	55,45%
OCBC Bank Singapore	622.220	328.670	293.550	89,31%
MUFG Bank, Ltd.	265.884	414.669	(148.785)	(35,88%)
Lainnya	1.883.294	2.522.749	(639.455)	(25,35%)
	20.461.704	10.764.157	9.697.547	90,09%
	20.790.456	12.082.296	8.708.160	72,07%
Pihak berelasi				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	205.434	177.787	27.647	15,55%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	200.538	1.056.092	(855.554)	(81,01%)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	137.390	504.703	(367.313)	(72,78%)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	127.372	209.764	(82.392)	(39,28%)
PT Bank Mayora	49	50	(1)	(2,00%)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	15	157	(142)	(90,45%)
	670.798	1.948.553	(1.277.755)	(65,57%)

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Mata uang asing				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.819	14.770	4.049	27,41%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.361	19.478	(11.117)	(57,07%)
	27.180	34.248	(7.068)	(20,64%)
	697.978	1.982.801	(1.284.823)	(64,80%)
Total	21.488.434	14.065.097	7.423.337	52,78%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.577)	(29.078)	10.501	(36,11%)
Bersih	21.469.857	14.036.019	7.433.838	52,96%

Penempatan Pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain naik 19,36% pada 31 Desember 2022 menjadi Rp70,40 triliun dari Rp58,97 triliun pada akhir tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan karena adanya penempatan dalam bentuk Dolar Amerika Serikat

dalam bentuk penempatan ke bank sentral, deposito berjangka, dan penempatan lainnya ke lembaga keuangan. Kenaikan saldo penempatan ini membuat likuiditas valas semakin terjaga.

Tabel Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain Berdasarkan Mata Uang dan Jenis

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak ketiga				
Rupiah				
Bank Indonesia	20.869.473	27.369.392	(6.499.919)	(23,75%)
Inter-bank call money	1.050.000	303.788	746.212	245,64%
Deposito Berjangka	637.059	922.842	(285.783)	(30,97%)
Deposit on Call	-	23.700	(23.700)	(100,00%)
	22.556.532	28.619.722	(6.063.190)	(21,19%)
Dolar Amerika Serikat				
Bank Indonesia	34.319.160	21.378.726	12.940.434	60,53%
Inter-bank call money	8.102.367	5.508.950	2.593.417	47,08%
Deposito berjangka	17.089	768.231	(751.142)	(97,78%)
Penempatan lainnya	1.790.262	142.525	1.647.737	1.156,10%
	44.228.878	27.798.432	16.430.446	59,11%
Dolar Singapore				
Inter-bank call money	-	-	-	-
Euro Eropa				
Inter-bank call money	563.778	-	563.778	100,00%
	44.792.656	27.798.432	16.994.224	61,13%
	67.349.188	56.418.154	10.931.034	19,38%



(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak berelasi				
Rupiah				
<i>Inter-bank call money</i>	200.000	7.000	193.000	2.757,14%
Deposit on Call	-	-	-	-
Deposito berjangka	673.263	1.177.350	(504.087)	(42,82%)
	873.263	1.184.350	(311.087)	(26,27%)
Dolar Amerika Serikat				
<i>Inter-bank call money</i>	2.179.450	1.211.463	967.987	79,90%
Deposito berjangka	2.179.450	1.211.463	967.987	79,90%
Dolar Singapura				
<i>Inter-bank call money</i>	-	168.875	(168.875)	(100,00%)
		168.875	(168.875)	(100,00%)
Total	70.401.901	58.982.842	11.419.059	19,36%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.981)	(6.177)	4.196	(67,93%)
Bersih	70.399.920	58.976.665	11.423.255	19,37%

Efek-Efek Netto

Pada 31 Desember 2022 posisi efek-efek BRI sebesar Rp330,24 triliun atau turun sebesar 11,16% dari posisi tahun 2021 sebesar Rp371,73 triliun. Penurunan ini bersumber dari efek-efek klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar 25,17%

dan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi sebesar 11,16%. Penurunan tersebut terutama dalam rangka optimalisasi *portfolio* untuk meningkatkan imbal hasil atau *yield enhancement*.

Tabel Efek-Efek Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pihak ketiga				
Rupiah	14.460.986	13.604.052	856.934	6,30%
Mata uang asing	29.552.540	34.875.951	(5.323.411)	(15,26%)
	44.013.526	48.480.003	(4.466.477)	(9,21%)
Pihak berelasi				
Rupiah	206.753.419	233.018.174	(26.264.755)	(11,27%)
Mata uang asing	79.557.873	90.550.471	(10.992.598)	(12,14%)
	286.311.292	323.568.645	(37.257.353)	(11,51%)
Total	330.324.818	372.048.648	(41.723.830)	(11,21%)
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(82.835)	(311.120)	228.285	(73,38%)
Bersih	330.241.983	371.737.528	(41.495.545)	(11,16%)

Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya Netto

Wesel ekspor dan tagihan lainnya naik 31,69% dari Rp29,66 triliun pada akhir tahun 2021 menjadi Rp39,06 triliun pada 31 Desember 2022. Kenaikan wesel ekspor dan tagihan lainnya sejalan dengan mulai pulihnya kegiatan ekspor setelah sebelumnya sempat mengalami perlambatan akibat dampak Covid-19.

Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada 31 Desember 2022 sebesar Rp51,01 triliun mengalami penurunan sebesar -7,1% dari Rp54,91 triliun pada posisi 31 Desember

2021. Kenaikan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan strategi Perseroan dalam diversifikasi *income* dan optimalisasi pendapatan bunga.

Tagihan Derivatif

Tagihan derivatif Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp911,40 miliar peningkatan sebesar 24,83% dari periode sebelumnya sebesar Rp730,08 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini merupakan strategi Perseroan dalam diversifikasi *income* dan optimalisasi Pendapatan *non interest income*.

Kredit dan Pembiayaan yang Diberikan

Kredit diberikan secara BRI Konsolidasi pada 31 Desember 2022 mencapai Rp1.139,08 triliun atau naik 9,23% dari akhir tahun 2021 yang sebesar Rp1.042,87 triliun. Peningkatan kredit ini utamanya di dorong oleh kredit BRI *Only* yang tumbuh sebesar 9,12% YoY atau Rp86,1 triliun yang utamanya disumbang oleh segmen mikro yang tumbuh dengan sangat baik sebesar 13,27% YoY atau Rp52,7 triliun dari sisi entitas anak turut berkontribusi secara positif dengan pertumbuhan nominal tertinggi secara urutan disumbang oleh PNM sebesar 23,38% YoY atau Rp8,07

triliun, Pegadaian sebesar 12,65% YoY atau Rp6,63 triliun dan BRIFinance sebesar 40,22% atau Rp1,93 triliun.

Secara segmentasi, segmen mikro masih menjadi segmen yang mendominasi dengan komposisi secara BRI *Only* dan Konsolidasi masing-masing sebesar 43,66% dan 48,08% atau masing-masing mencatatkan pertumbuhan YoY sebesar 1,60% dan 1,68%. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk terus tumbuh di segmen UMKM khususnya segmen mikro.

Total Kredit dan Pembiayaan yang Diberikan Konsolidasi

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Kredit yang Diberikan	1.079.274.819	994.416.523	84.858.296	8,53%
Pinjaman Syariah	10.514.329	9.159.501	1.354.828	14,79%
Piutang Sewa Pembiayaan	49.287.917	39.291.429	9.996.448	25,44%
Total Kredit dan Pembiayaan yang Diberikan (Gross)	1.139.077.065	1.042.867.453	96.209.619	9,23%
Dikurangi cadangan	(93.087.981)	(87.829.417)	5.258.564	5,99%
Bersih	1.045.989.084	955.038.036	90.951.048	9,52%

Tagihan Akseptasi

Pada tahun 2022 tagihan akseptasi Perseroan tercatat sebesar Rp7,17 triliun turun 24,98% dibandingkan dengan Desember 2021 sebesar Rp9,55 triliun. Penurunan tersebut disebabkan terdapatnya beberapa akseptasi yang mendekati jatuh tempo sebelum akhir tahun diberikan pembiayaan dalam bentuk bank garansi dan atau wesel yang tercatat pada pos komitmen dan kontinjensi.

Penyertaan Saham

Penyertaan saham BRI pada 31 Desember 2022 sebesar Rp6,52 triliun naik Rp438,43 miliar atau naik 7,22% dari posisi 31 Desember 2021 sebesar Rp6,09 triliun. Faktor dominan kenaikan tersebut berasal dari pengakuan metode ekuitas atas laba dari entitas asosiasi sesuai dengan prosentase kepemilikan BRI yaitu PT Bank Syariah Indonesia dan PT Bahana Artha Ventura.



Aset Tetap

Pada tahun 2022 aset tetap mengalami kenaikan sebesar Rp7,25 triliun dari Rp47,97 triliun di tahun 2021 menjadi Rp55,21 triliun di tahun 2022. Peningkatan ini terutama disumbang oleh revaluasi aset dilakukan BRI secara berkala. Pada Triwulan III tahun 2022, BRI kembali melakukan kegiatan revaluasi aset tetap. Kenaikan nilai tercatat tersebut timbul dari penilaian kembali hak atas tanah sebesar Rp3,29 triliun.

Aset Pajak Tangguhan – Neto

Pada tahun 2022, jumlah aset pajak tangguhan neto tercatat Rp18,71 triliun atau naik 14,91% dibanding tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp16,28 triliun. Peningkatan ini terjadi didorong oleh pos keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari

efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya yang naik 338,79%.

Aset Lain-Lain – Neto

Aset lain-lain hingga 31 Desember tahun 2022 sebesar Rp42,37 triliun meningkat 32,33% dibanding tahun 2021 sebesar Rp32,02 triliun. Pertumbuhan ini disebabkan oleh pertumbuhan tagihan kepada pemerintah terkait pemberian KUR tercatat sebesar Rp7,75 triliun atau naik 165,14% dari posisi 31 Desember 2021. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan penyaluran KUR yang dilakukan BRI yang naik 31,60% atau sebesar Rp257,39 triliun atau sebesar 69% dari total Kuota KUR Nasional.

Tabel Aset Lain-Lain Neto

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian (1)	2022 (2)	2021 (3)	Pertumbuhan	
			Rp (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Rupiah				
Tagihan kepada Pemerintah terkait pemberian KUR	12.458.257	4.698.675	7.759.582	165,14%
Biaya dibayar di muka	5.095.267	4.968.269	126.998	2,56%
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan	4.785.093	4.358.420	426.673	9,79%
Piutang bunga:				
Efek-efek	2.740.624	3.027.840	(287.216)	(9,49%)
Lain-lain	2.571.343	2.287.171	284.172	12,42%
Aset reasuransi	2.208.932	1.623.169	585.763	36,09%
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.888.678	2.321.009	(432.331)	(18,63%)
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.268.339	1.623.897	(355.558)	(21,90%)
Aset tetap belum didistribusikan	1.014.197	316.612	697.585	220,33%
Aset atas sewa operasi – net	517.238	390.255	126.983	32,54%
Persediaan kantor	472.255	647.077	(174.822)	(27,02%)
Uang muka pengadaan	338.967	420.564	(81.597)	(19,40%)
Persekot intern	184.386	240.501	(56.115)	(23,33%)
Piutang premi	171.195	61.642	109.553	177,72%
Tagihan pinalti pokok dan bunga kredit	77.667	66.915	10.752	16,07%
Agunan yang diambil alih	67.569	63.922	3.647	5,71%
Tagihan atas penyaluran bantuan sosial Pemerintah	8.333	86.370	(78.037)	(90,35%)
Lain-lain	4.878.252	3.719.902	807.685	12,76%
	40.746.592	30.922.210	9.824.382	31,77%
Mata uang asing				
Piutang Bunga:				
Efek-efek	1.257.503	1.092.871	164.632	15,06%
Lainnya	157.823	34.176	123.647	361,79%
Lain-lain	488.338	249.664	238.674	95,60%
	1.903.664	1.376.711	526.953	38,28%
Total	42.650.256	32.298.921	10.351.335	32,05%
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(276.255)	(276.255)	0	0,00%
Bersih	42.374.001	32.022.666	10.351.335	32,33%

Liabilitas

Liabilitas hingga 31 Desember tahun 2022 sebesar Rp1.562 triliun, meningkat 12,69% dibanding tahun 2021 sebesar Rp1.386 triliun. Kenaikan ini utamanya disumbang oleh simpanan nasabah yang naik sebesar 14,85% YoY (+Rp169,14 triliun), simpanan nasabah

memiliki kontribusi terbesar dalam total liabilitas tercatat sebesar 83,72% pada tahun 2022 atau naik 1,58% dari total kontribusi pada tahun 2021 sebesar 82,14%.

Tabel Liabilitas

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Liabilitas Segera	24.910.579	18.735.387	6.175.192	32,96%
Simpanan Nasabah				
Giro	349.755.590	220.590.197	129.165.393	58,55%
Giro Wadiah	-	-	-	-
Tabungan	522.647.920	497.676.739	24.971.181	5,02%
Tabungan Wadiah	-	-	-	-
Deposito Berjangka	435.480.503	420.476.279	15.004.224	3,57%
Total Simpanan Nasabah	1.307.884.013	1.138.743.215	169.140.798	14,85%
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	9.334.547	13.329.434	(3.994.887)	(29,97%)
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	9.997.592	29.408.508	(19.410.916)	(66,00%)
Liabilitas Derivatif	783.921	199.695	584.226	292,56%
Liabilitas Akseptasi	7.167.600	9.554.238	(2.386.638)	(24,98%)
Utang Pajak	3.053.782	4.214.318	(1.160.536)	(27,54%)
Surat Berharga yang Diterbitkan	63.611.761	55.306.697	8.305.064	15,02%
Pinjaman yang Diterima	79.371.200	68.458.547	10.912.653	15,94%
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	6.458.343	7.000.268	(541.925)	(7,74%)
Liabilitas Imbalan Kerja	21.296.487	18.105.921	3.190.566	17,62%
Liabilitas Lain-lain	27.871.880	22.753.327	5.118.553	22,50%
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	501.988	501.375	613	0,12%
TOTAL LIABILITAS	1.562.243.693	1.386.310.930	175.932.763	12,69%

Liabilitas Segera

Liabilitas segera antara lain terdiri dari titipan *advanced payment*, kewajiban BRI sebagai bank penerbit kartu ATM dan kartu kredit, kiriman uang, dana setoran cek, titipan deposito, transaksi kliring, setoran pajak yang diterima oleh BRI, dan penampungan bantuan sosial. Liabilitas Segera pada periode 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp24,91 triliun atau naik 32,96% dibanding tahun 2021 sebesar Rp18,74 triliun. Kenaikan terbesar disumbang oleh titipan pembayaran dividen interim yang tercatat sebesar Rp8,60 triliun yang pada tahun 2021 tidak terdapat nominal pada pos ini, hal ini sejalan dengan pengumuman pembayaran dividen interim yang dilakukan BRI pada akhir Desember 2022 yang pembayarannya dilakukan pada Januari 2023.

Simpanan Nasabah

Pada tahun 2022 simpanan nasabah mencapai Rp1.307,88 triliun. Nilai simpanan meningkat 14,85% dibanding tahun 2021 sebesar Rp1.138,74 triliun. Pertumbuhan simpanan konsolidasian ini sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan simpanan secara *bank only* yang mampu tumbuh sebesar 15,33%. Pertumbuhan simpanan Perseroan pada tahun 2022 fokus pada pertumbuhan simpanan berbiaya rendah (CASA). CASA tercatat tumbuh sebesar 21,46% untuk konsolidasian dan sebesar 21,93% secara *bank only*. Pertumbuhan ini juga tercermin dari rasio CASA Perseroan baik konsolidasi dan *bank only* dengan masing-masing tercatat sebesar 66,70% dan 66,92% yang pada tahun sebelumnya tercatat sebesar 63,08% dan 63,30%.



Tabel Simpanan Nasabah

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian (1)	2022 (2)	2021 (3)	Pertumbuhan	
			Rp (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Giro	349.755.590	220.590.197	129.165.393	58,55%
Tabungan	522.647.920	497.676.739	24.971.181	5,02%
Deposito Berjangka	435.480.503	420.476.279	15.004.224	3,57%
Total Simpanan Nasabah	1.307.884.013	1.138.743.215	169.140.798	14,85%

Simpanan dari Bank Lain dan Lembaga Keuangan Lainnya

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya pada tahun 2022 mencapai Rp9,33 triliun turun sebesar 29,97% dibanding tahun 2021 yaitu sebesar Rp13,32 triliun. Penurunan tersebut sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk optimalisasi likuiditas yang dimiliki utamanya yang bersumber dari dana pihak ketiga.

Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Pada tahun 2022 efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mencapai Rp9,99 triliun, turun 66,00% dibanding dengan tahun 2021 yang sebesar Rp29,40 triliun. Penurunan tersebut sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk optimalisasi likuiditas yang dimiliki utamanya yang bersumber dari dana pihak ketiga serta efisiensi beban bunga ditengah pertumbuhan ekonomi yang sudah mulai membaik.

Liabilitas Derivatif

Liabilitas derivatif pada tahun 2022 mencapai Rp783,92 miliar, naik sebesar 292,56% dibanding tahun 2021 yaitu sebesar

Rp199,70 miliar. Kenaikan terbesar terjadi pada pos transaksi *swap* mata uang asing yang tumbuh Rp300,21 miliar. Kenaikan tersebut merupakan strategi *treasury* Perseroan di tengah tren pergerakan suku bunga yang fluktuatif.

Liabilitas Akseptasi

Liabilitas akseptasi pada tahun 2022 mencapai Rp7,17 triliun turun sebesar 24,98% dibanding tahun 2021 yaitu sebesar Rp9,55 triliun. Penurunan tersebut disebabkan terdapatnya beberapa akseptasi yang mendekati jatuh tempo sebelum akhir tahun diberikan pembiayaan dalam bentuk Bank garansi dan atau wesel yang tercatat pada pos komitmen dan kontinjensi.

Utang Pajak

Utang pajak pada tahun 2022 mencapai Rp3,05 triliun, turun sebesar 27,54% dibanding tahun 2021 yaitu sebesar Rp4,21 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pada utang pajak PPh Pasal 29 yang turun sebesar 48,02%. Penurunan PPh Pasal 29 ini disebabkan oleh penurunan koreksi fiskal yang dipengaruhi dari pembentukan CKPN pinjaman yang menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel Utang Pajak

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian (1)	2022 (2)	2021 (3)	Pertumbuhan	
			Rp (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
BRI (entitas induk)				
Pajak penghasilan				
Pasal 25	1.135.923	-	1.135.923	0,00%
Pasal 29	678.296	3.490.305	(2.812.009)	(80,57%)
	1.814.219	3.490.305	(1.676.086)	(48,02%)
Entitas anak				
Pajak penghasilan	1.148.050	645.588	508.715	78,80%
Pajak Pertambahan Nilai	91.513	78.425	6.835	8,72%
	1.239.563	724.013	515.550	71,21%
Total	3.053.782	4.214.318	(1.160.536)	(27,54%)

Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan pada tahun 2022 mencapai Rp63,61 triliun, naik sebesar 15,02% atau Rp8,31 triliun dibanding tahun 2021 yaitu sebesar Rp55,30 triliun. Kenaikan ini utamanya didorong oleh surat berharga khususnya surat berharga rupiah yang naik 16,96% YoY atau Rp6,97 triliun kenaikan ini bersumber dari penerbitan surat berharga baru yang dilakukan di tahun 2022 dengan posisi OS pada Desember 2022 sebesar:

1. Obligasi berwawasan lingkungan BRI Rp4,88 triliun.
2. MTN BRI tahun 2022 Rp4,99 triliun.
3. Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II tahun 2022 Rp2,84 triliun.
4. Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap 1 dan II tahun 2022 Rp4,83 triliun.

Pinjaman yang Diterima

Pada tahun 2022 jumlah pinjaman yang diterima sebesar Rp79,37 triliun naik 15,94% atau Rp10,91 triliun dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp68,45 triliun. Kenaikan ini utamanya disumbang oleh penerbitan *Sustainability Linked Loan* (SLL) yang dilakukan

pada tahun 2022 dengan OS pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp15,41 triliun dan disisi lain terdapat penurunan sindikasi *club loan* sebesar Rp6,20 triliun secara YoY.

Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Pada tahun 2022 estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi sebesar Rp6,46 triliun turun 7,74% dibanding tahun 2021 yaitu sebesar Rp7,00 triliun. Penurunan tersebut dikarenakan turunnya eksposur dari liabilitas komitmen kontinjensi sehingga terjadi penurunan CKPN sesuai dengan metode perhitungan pada PSAK 71.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tahun 2022 liabilitas imbalan kerja BRI mencapai Rp21,30 triliun mengalami kenaikan sebesar 17,62% atau Rp3,19 triliun dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp18,11 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan perhitungan aktuarial yang dilakukan atas adanya peningkatan liabilitas terkait pemenuhan program manfaat jangka panjang pekerja.

Tabel Liabilitas Imbalan Kerja

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Cadangan Bonus dan Insentif	8.936.362	6.487.862	2.448.500	37,74%
Cadangan atas program imbalan jangka panjang bagi pekerja	10.898.392	9.597.223	1.301.169	13,56%
Cadangan Tunjangan Hari raya	834.878	1.314.852	(479.974)	(36,50%)
Cadangan khusus PHK (Qonun)	-	-	-	-
Cadangan Pekerja Kontrak	626.855	705.984	(79.129)	(11,21%)
Total	21.296.487	18.105.921	3.190.566	17,62%

Liabilitas Lain-Lain

Pada tahun 2022 liabilitas lain-lain BRI mencapai Rp27,87 triliun mengalami kenaikan sebesar 22,50% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp22,75 triliun. Kenaikan utamanya terjadi pada pos akrual atas beban utang bunga atas liabilitas berbunga yang dimiliki oleh BRI.

Ekuitas

Ekuitas BRI pada tahun 2022 mencapai Rp303,39 triliun, naik sebesar Rp7,50 triliun atau tumbuh 3,98% dibanding tahun 2021 yaitu sebesar Rp291,78 triliun. Sumber kenaikan berasal dari revaluasi aktiva tetap dalam hal ini tanah yang dilakukan pada tahun 2022 yang menyumbang kenaikan Rp3,01 triliun serta perolehan laba bersih sepanjang tahun 2022 sebesar Rp51,41 triliun.

Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi

Pinjaman dan surat berharga subordinasi BRI tahun 2022 mencapai Rp501,99 miliar naik cenderung *flat* 0,12% dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp501,38 miliar.

Sementara itu disisi lain terdapat sumber penurunan ekuitas yang berasal dari pembayaran dividen atas laba tahun 2021 yang dilakukan pada April 2022 sebesar Rp26,4 triliun dan pembayaran dividen interim yang dilakukan pada Januari 2023 namun modal telah dikurangi sejak tanggal pengumuman pada akhir Desember 2022 sebesar Rp8,6 triliun. Penurunan juga disumbang oleh OCI surat berharga klasifikasi FVOCI yang turun Rp6,7 triliun sejalan dengan kenaikan tren suku bunga acuan serta *buyback* yang dilakukan oleh BRI sepanjang tahun 2022 yang tercatat pada pos *treasury stock* naik sebesar Rp2,2 triliun.



Tabel Ekuitas

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar - 300.000.000.000 Lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B)	7.577.950	7.577.950	-	0,00%
Tambahan modal disetor	75.637.083	76.242.898	(605.815)	(0,79%)
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	20.267.952	17.006.230	3.261.722	19,18%
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(127.954)	(115.975)	(11.979)	10,33%
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(4.464.483)	1.949.387	(6.413.870)	(329,02%)
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	139.978	547.026	(407.048)	(74,41%)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih		-		
(Kerugian)/Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	(689.473)	(1.423.685)	734.212	(51,57%)
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	(2.202.178)	(45.997)	(2.156.181)	4.687,66%
Opsi saham	16.356	19.255	(2.899)	(15,06%)
Cadangan kompensasi atas saham bonus	210.266	210.266	0	0,00%
Dampak Transaksi Pengendalian Non Pengendali	1.758.580	1.758.580	0	0,00%
Modal pro forma atas transaksi akuisisi dengan entitas sependengali				
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685	0	0,00%
Belum ditentukan penggunaannya	198.147.249	181.986.363	16.160.886	8,88%
Total Saldo Laba	201.169.934	185.009.048	16.160.886	8,74%
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				
Entitas induk	299.294.011	288.734.983	10.559.028	3,66%
Kepentingan non-pengendali	4.101.306	3.051.821	1.049.485	34,39%
TOTAL EKUITAS	303.395.317	291.786.804	11.608.513	3,98%

Modal Saham

Modal saham BRI pada 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp7,58 triliun sama dengan posisi 31 Desember 2021.

Tabel Modal Saham

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Modal saham - nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham Modal dasar - 300.000.000.000 Lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B)	7.577.950	7.577.950	-	0,00%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

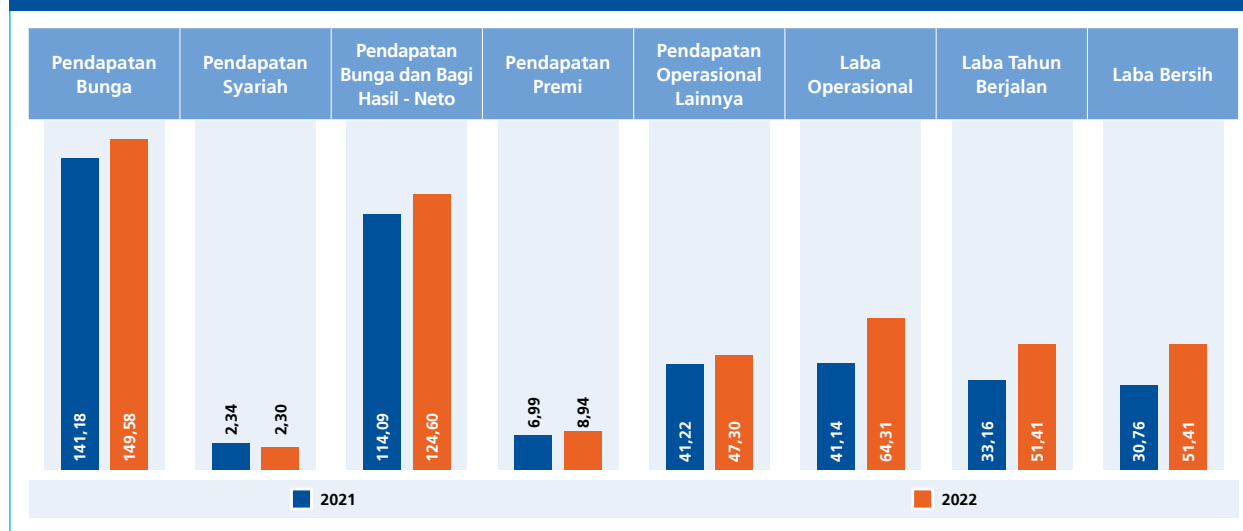
Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan bunga	141.756.773	137.265.402	4.491.371	3,27%
Pendapatan syariah	10.118.043	6.257.927	3.860.116	61,68%
Dikurangi: Beban Bunga dan Syariah	(27.277.743)	(29.428.900)	2.151.157	-7,31%
Pendapatan Bunga dan bagi hasil - neto	124.597.073	114.094.429	10.502.644	9,21%
Pendapatan premi	8.936.995	6.989.783	1.947.212	27,86%
Beban klaim	(7.359.672)	(5.946.708)	(1.412.964)	23,76%
Pendapatan premi - neto	1.577.323	1.043.075	534.248	51,22%
Total Pendapatan Operasional lainnya	47.302.800	41.215.807	6.086.993	14,77%
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(27.384.906)	(35.806.312)	8.421.406	-23,52%
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	543.145	(3.321.266)	3.864.411	-116,35%
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	(137.431)	(163.243)	25.812	-15,81%
Total Beban Operasional lainnya	(82.191.967)	(75.918.108)	(6.273.859)	8,26%
LABA OPERASIONAL	64.306.037	41.144.382	23.161.655	56,29%
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO	290.664	(152.317)	442.981	-290,83%
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	64.596.701	40.992.065	23.604.636	57,58%
BEBAN PAJAK	(13.188.494)	(7.835.608)	(5.352.886)	68,31%
LABA SEBELUM LABA BERSIH PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI	51.408.207	33.156.457	18.251.750	55,05%
LABA BERSIH PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI		(2.400.691)	2.400.691	-100,00%
LABA BERSIH	51.408.207	30.755.766	20.652.441	67,15%
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	902.754	487.841	414.913	85,05%
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(176.671)	(67.751)	(108.920)	160,77%
Surplus revaluasi aset tetap	3.297.304	(92.127)	3.389.431	(3.679,09%)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(11.979)	(61.226)	49.247	(80,43%)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(7.946.514)	(3.143.546)	(4.802.968)	152,79%
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(413.197)	(425.090)	11.893	(2,80%)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1.509.279	478.796	1.030.483	215,22%



(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	(2.839.024)	(2.823.103)	(15.921)	0,56%
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM PENGHASILAN KOMPREHENSIF PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI	48.569.183	30.333.354	18.235.829	60,12%
PENGHASILAN KOMPREHENSIF PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI	-	(2.776.220)	-	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	48.569.183	27.557.134	21.012.049	76,25%

Grafik Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam triliun Rupiah)



Pendapatan Bunga dan Syariah

Pendapatan bunga dan syariah pada tahun 2022 mencapai Rp151,87 triliun naik sebesar 5,82% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp143,52 triliun. Komposisi pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan (termasuk syariah) mendominasi sebesar 88,69% dari total pendapatan bunga namun terjadi penurunan sebesar 0,48% dibandingkan tahun 2021 sebesar 89,17%. Penurunan komposisi di tahun 2022 dikarenakan pendapatan bunga segmen korporasi yang turun 99,23% atau setara Rp7,87 triliun. Hal ini dikarenakan adanya dampak *modification loss* pada segmen korporasi.

Segmen mikro Menjadi penyumbang pertumbuhan terbesar dengan tumbuh 12,12% YoY, hal ini sejalan dengan pertumbuhan kredit segmen mikro yang sangat baik, dari sisi entitas anak tercatat sebagian besar mencatatkan pertumbuhan yang positif dimana kontribusi terbesar disumbang PNM dan kemudian Pegadaian yang menyumbang kontribusi masing-masing sebesar 9,19% dan 9,86% dari total pendapatan bunga kredit.

Tabel Pendapatan Bunga dan Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan bunga	141.756.773	137.265.402	4.491.371	3,27%
Pendapatan syariah	10.118.043	6.257.927	3.860.116	61,68%
Total Pendapatan Bunga dan Syariah	151.874.816	143.523.329	8.351.487	5,82%

Beban Bunga dan Syariah

Beban bunga dan syariah pada tahun 2022 mencapai Rp27,27 triliun turun sebesar 7,31% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp29,42 triliun. Penurunan ini didorong oleh seluruh pos beban bunga baik simpanan dan non simpanan. dimana beban bunga simpanan turun sebesar Rp10,44 triliun atau turun 37,27% dan beban bunga non simpanan turun sebesar Rp2,31 triliun atau

turun 16,32%. Penurunan ini juga tercermin dari *cost of fund* rasio Perseroan menjadi sebesar 2,36% (konsolidasi) dan 2,05% (*bank only*) atau yang terendah sepanjang BRI miliki. Penurunan ini merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam melakukan efisiensi beban bunga melalui strategin *just right liquidity* yang diterapkan.

Tabel Beban Bunga dan Syariah

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Beban bunga	(26.269.701)	(28.135.797)	1.866.096	(6,63%)
Beban syariah	(1.008.042)	(1.293.103)	285.061	(22,04%)
Total Beban Bunga dan Syariah	(27.277.743)	(29.428.900)	2.151.158	(7,31%)

Pendapatan Bunga dan Syariah - Neto

Pendapatan bunga dan syariah – neto pada tahun 2022 mencapai Rp124,59 triliun, naik sebesar 9,21% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp114,09 triliun. Kenaikan ini disumbang dari kenaikan

pendapatan bunga sebesar 5,82% dan penurunan beban bunga sebesar 7,31%.

Tabel Pendapatan Bunga dan Syariah - Neto

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pendapatan Bunga dan Syariah	151.874.816	143.523.329	8.351.487	5,82%
Beban Bunga dan Syariah	(27.277.743)	(29.428.900)	2.151.157	(7,31%)
Pendapatan Bunga dan Syariah - Neto	124.597.073	114.094.429	10.502.644	9,21%



Pendapatan Premi - Neto

Pendapatan premi neto pada tahun 2022 mencapai sebesar Rp1,57 triliun, naik sebesar 51,22% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1,04 triliun. Kenaikan ini disumbang oleh kinerja entitas

anak Perseroan yang bergerak di bidang asuransi yaitu BRI Life dan BRI Insurance.

Pendapatan Premi - Neto

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian (1)	2022 (2)	2021 (3)	Pertumbuhan	
			Rp (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Pendapatan premi	8.936.995	6.989.783	1.947.212	27,86%
Beban klaim	(7.359.672)	(5.946.708)	(1.412.964)	23,76%
Pendapatan premi - neto	1.577.323	1.043.075	534.248	51,22%

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2022 mencapai sebesar Rp47,30 triliun naik sebesar 14,77% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp41,21 triliun.

Kenaikan ini disumbang oleh:

1. Provisi dan komisi lainnya (*fee based income*) naik sebesar 10,16% YoY atau Rp1,73 triliun yang didorong utamanya oleh jasa produk asuransi yang naik 36,61% YoY atau Rp286 miliar, jasa *trade finance* yang naik 35,51% YoY atau Rp469 miliar dan jasa transaksi *e-channel* yang naik 7,20% YoY atau Rp496 miliar.

2. Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukkan (*recovery income*) naik 38,45% YoY atau Rp3,46 triliun didorong oleh peningkatan *recovery* di segmen kecil sebesar 53,57% YoY atau Rp1,6 triliun, mikro sebesar 31,70% YoY atau Rp1,4 triliun dan konsumen 33,41% YoY atau Rp196 miliar. Peningkatan *recovery* tersebut mendorong *recovery rate* segmen kecil menjadi 57,91% (Desember 2021 sebesar 56,13%) dan mikro menjadi sebesar 78,59% (Desember 2021 sebesar 77,61%) sehingga mampu mempertahankan *recovery rate* terus diatas 50% atau menjadi sebesar 59,12%.

Pendapatan Operasional Lainnya

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian (1)	2022 (2)	2021 (3)	Pertumbuhan	
			Rp (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Provisi dan komisi lainnya	18.794.964	17.062.124	1.732.840	10,16%
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukkan	12.468.321	9.005.760	3.462.561	38,45%
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah neto	1.518.191	3.452.785	(1.934.594)	(56,03%)
Keuntungan transaksi mata uang asing neto	1.132.079	1.713.531	(581.452)	(33,93%)
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	145.520	120.067	25.453	21,20%
Lain-lain	13.243.725	9.861.540	3.382.185	34,30%
Total Pendapatan Operasional lainnya	47.302.800	41.215.807	6.086.993	14,77%

Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan – Neto

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (CKPN) – neto pada tahun 2022 sebesar Rp27,38 triliun mengalami penurunan sebesar 23,52% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp35,80 triliun. Penurunan ini merupakan perbaikan setelah

sebelumnya *massive* melakukan pencadangan terhadap aktiva produktif sebagai bentuk mitigasi atas adanya risiko pemburukan khususnya aset produktif dalam melewati kondisi perekonomian dalam masa Covid-19.

Tabel Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan – Neto

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(27.384.906)	(35.806.312)	8.421.406	(23,52%)

Pembalikan (Beban) Penyisihan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi – Neto

Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi – netto pada tahun 2022 tercatat Pembalikan sebesar Rp543,14 Miliar mengalami penurunan sebesar 116,35% dibandingkan tahun 2021 dengan beban sebesar Rp3,32 Triliun.

Penurunan ini menyesuaikan dengan *outstanding* komitmen kontinjensi yang dimiliki khususnya pada segmen dan atau debitur yang memiliki risiko yang harus di-cover.

Tabel Pembalikan (Beban) Penyisihan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi – Neto

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi – neto	543.145	(3.321.266)	3.864.411	(116,35%)

Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan - Neto

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan pada tahun 2022 sebesar Rp137,43 miliar mengalami

penurunan sebesar 15,81% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp163,24 miliar.

Tabel Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Non-Keuangan – Neto

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	(137.431)	(163.243)	25.812	(15,81%)

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya (*operating expenses* - opex) pada tahun 2022 sebesar Rp82,19 triliun mengalami kenaikan sebesar 8,26% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp75,91 triliun, jika dilihat dari sisi BRI *Only opex* tercatat tumbuh minimal sebesar 3,36% YoY atau Rp1,84 triliun. Kenaikan opex secara konsolidasi didorong

oleh entitas anak yang menyumbang kontribusi sebesar 32,71% dari total opex atau naik 3,56% dari kontribusi tahun 2021 sebesar 29,15%. Namun demikian, entitas anak mampu menjaga *Cost Efisiensi Ratio* (CIR) dengan optimal dengan optimalisasi dari sisi pendapatan.



Tabel Beban Operasional Lainnya

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian (1)	2022 (2)	2021 (3)	Pertumbuhan	
			Rp (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Tenaga kerja dan tunjangan	(39.390.133)	(38.047.126)	(1.343.007)	3,53%
Umum dan administrasi	(25.958.686)	(23.269.044)	(2.689.642)	11,56%
Lain-lain	(16.843.148)	(14.601.938)	(2.241.210)	15,35%
Total Beban Operasional lainnya	(82.191.967)	(75.918.108)	(6.273.859)	8,26%

Laba Operasional

Dengan kinerja *upperline* yang solid tersebut Perseroan berhasil meraih laba operasional sebesar Rp64,30 triliun atau naik sebesar

56,29% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp41,14 triliun.

Tabel Laba Operasional

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian (1)	2022 (2)	2021 (3)	Pertumbuhan	
			Rp (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto	124.597.073	114.094.429	10.502.644	9,21%
Pendapatan premi - neto	1.577.323	1.043.075	534.248	51,22%
Pendapatan Operasional lainnya	47.302.800	41.215.807	6.086.993	14,77%
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(27.384.906)	(35.806.312)	8.421.406	(23,52%)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi – neto	543.145	(3.321.266)	3.864.411	(116,35%)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	(137.431)	(163.243)	25.812	(15,81%)
Beban Operasional lainnya	(82.191.967)	(75.918.108)	(6.273.859)	8,26%
LABA OPERASIONAL	64.306.034	41.144.382	23.161.652	56,29%

Pendapatan dan (Beban) Non Operasional - Neto

Pendapatan dan (beban) non operasional – neto merupakan pos diluar kinerja operasional Perseroan dengan nilai yang tidak terlalu material dan bukan merupakan pendapatan yang berkelanjutan.

Pada tahun 2022 Perseroan mencatatkan pendapatan dan (beban) non operasional-neto sebesar Rp290,66 miliar atau naik sebesar 290,83% dibandingkan periode sebelumnya.

Tabel Pendapatan dan (Beban) Non Operasional - Neto

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian (1)	2022 (2)	2021 (3)	Pertumbuhan	
			Rp (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Laba (Rugi) penjualan aset tetap	242.077	44.164	197.913	448,13%
Pendapatan sewa	6.759	1.375	5.384	391,56%
Sumbangan	(28.361)	(10.143)	(18.218)	179,61%
Corporate Social Responsibility	(29.084)	(21.071)	(8.013)	38,03%
Biaya bina lingkungan	(284.912)	(270.460)	(14.452)	5,34%

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Lain-lain - neto	384.185	103.818	280.367	270,06%
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Neto	290.664	(152.317)	442.981	(290,83%)

Laba Sebelum Beban Pajak

Laba sebelum beban pajak tahun 2022 tercatat sebesar Rp64,59 triliun tumbuh sebesar 57,58% dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp40,99 triliun.

Tabel Laba Sebelum Beban Pajak

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba Operasional	64.306.037	41.144.382	23.161.655	56,29%
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Neto	290.664	(152.317)	442.981	(290,83%)
Laba Sebelum Beban Pajak	64.596.701	40.992.065	23.604.636	57,58%

Beban Pajak

Beban pajak tahun 2022 tercatat sebesar Rp13,18 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 68,31% dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp7,84 triliun. Kenaikan sejalan dengan

pertumbuhan laba sebelum pajak Perseroan, *tax rate* pada tahun 2022 tercatat sebesar 20,42% secara konsolidasi dan 19,51% secara BRI *Only*.

Tabel Beban Pajak

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Beban Pajak	(13.188.494)	(7.835.608)	(5.352.886)	68,31%

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan periode 2022 tercatat sebesar Rp51,41 triliun atau mampu tumbuh sebesar 67,15% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp30,76 triliun. Pertumbuhan laba bersih konsolidasian tersebut didorong oleh pertumbuhan laba bersih Perseroan secara

Bank only yang tercatat sebesar Rp47,8 triliun atau mampu tumbuh sebesar 48,46% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp32,2 triliun, serta kontribusi positif seluruh entitas anak yang naik 407,86% YoY atau Rp4,20 triliun.

Tabel Laba Tahun Berjalan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba Sebelum Beban Pajak	64.596.701	40.992.065	23.604.636	57,58%
Beban Pajak	(13.188.494)	(7.835.608)	(5.352.886)	68,31%



(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Laba Sebelum Laba Bersih Pro Forma dari Transaksi Akuisisi dengan Entitas Sepengendali	51.408.207	33.156.457	18.251.750	55,05%
Laba Bersih Pro Forma dari Transaksi Akuisisi dengan Entitas Pengendali	-	(2.400.691)	-	-
Laba Bersih	51.408.207	30.755.766	20.652.441	67,15%

Tabel Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pemilik entitas induk	51.170.312	31.066.592	20.103.720	64,71%
Kepentingan non-pengendali	237.895	(310.826)	548.721	(176,54%)
TOTAL	51.408.207	30.755.766	20.652.441	67,15%

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak

Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan tercatat sebesar Rp2,84 triliun atau cenderung flat naik 0,56% dari tahun 2021 sebesar Rp2,82 triliun, meskipun terjadi kenaikan kerugian OCI sebesar 152,79% atau Rp4,80 triliun mampu di set off oleh adanya pendapatan dari hasil revaluasi aktiva tetap dalam hal ini tanah sebesar Rp3,39 triliun.

Tabel Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	902.754	487.841	414.913	85,05%
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(176.671)	(67.751)	(108.920)	160,77%
Surplus revaluasi aset tetap	3.297.304	(92.127)	3.389.431	(3.679,09%)
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(11.979)	(61.226)	49.247	(80,43%)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(7.946.514)	(3.143.546)	(4.802.968)	152,79%
Cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(413.197)	(425.090)	11.893	(2,80%)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1.509.279	478.796	1.030.483	215,22%
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	(2.839.024)	(2.823.103)	(15.921)	0,56%

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp48,57 triliun atau naik sebesar 76,25% dari tahun 2021 sebesar Rp27,56 triliun.

Tabel Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Sebelum Penghasilan Komprehensif Pro Forma Dari Transaksi Akuisisi Dengan Entitas Sepengendali	48.569.183	30.333.354	18.235.829	60,12%
Penghasilan Komprehensif Pro Forma Dari Transaksi Akuisisi Dengan Entitas Sepengendali	-	(2.776.220)	(2.776.220)	(100,00%)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	48.569.183	27.557.134	21.012.049	76,25%

Tabel Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Pemilik entitas induk	48.333.349	27.855.902	20.477.447	73,51%
Kepentingan non-pengendali	235.834	(298.768)	534.602	(178,94%)
TOTAL	48.569.183	27.557.134	21.012.049	76,25%

Laba Tahun Berjalan Per Saham

Dengan capaian kinerja yang baik pada tahun 2022, Perseroan mampu mencatatkan kenaikan laba tahun berjalan per saham sebesar 64,71% menjadi Rp338 dari tahun sebelumnya sebesar Rp238.

Tabel Laba Per Lembar Saham

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	51.170.312	31.066.592	20.103.720	64,71%
Dasar	338	238	100	42,02%
Dilusian	338	238	100	42,02%



Laporan Arus Kas Konsolidasian

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

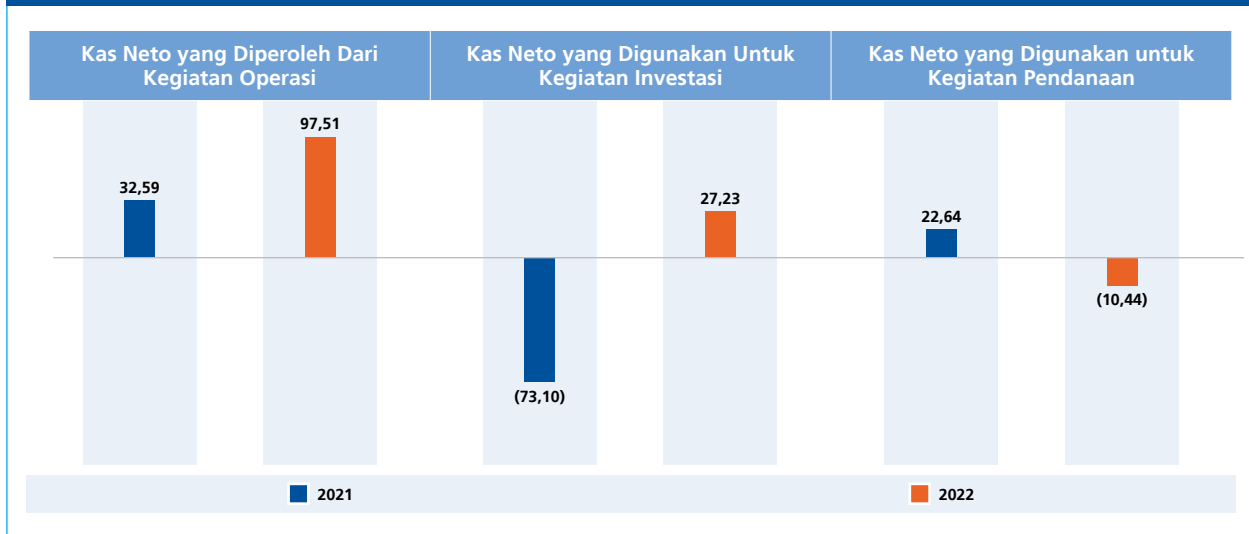
Uraian (1)	2022 (2)	2021 (3)	Pertumbuhan	
			Rp (4) = (2)-(3)	% (5) = (4)/(3)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Pendapatan yang diterima				
Penerimaan bunga dan investasi	130.501.831	136.283.648	(5.781.817)	(4,24%)
Pendapatan syariah	10.118.043	6.257.927	3.860.116	61,68%
Pendapatan premi	8.936.995	6.989.783	1.947.212	27,86%
Beban yang dibayar				
Beban bunga	(25.762.613)	(28.533.680)	2.771.067	(9,71%)
Beban syariah	(1.008.042)	(1.293.103)	285.061	(22,04%)
Beban klaim	(7.359.672)	(5.946.708)	(1.412.964)	23,76%
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	12.468.321	9.005.760	3.462.561	38,45%
Pendapatan operasional lainnya	35.709.608	34.345.472	1.364.136	3,97%
Beban operasional lainnya	(78.869.304)	(73.658.162)	(5.211.142)	7,07%
Pendapatan (beban) non operasional - neto	(52.531)	(203.971)	151.440	(74,25%)
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(15.762.408)	(11.164.431)	(4.597.977)	41,18%
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	68.920.228	72.082.535	(3.162.307)	(4,39%)
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	(195.110)	945.891	(965.402)	(102,06%)
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(2.114.619)	9.164.531	(11.279.150)	(123,07%)
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(9.403.150)	(2.091.221)	(7.311.929)	349,65%
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.900.820	(8.096.930)	11.997.750	(148,18%)
Kredit yang diberikan	(106.917.972)	(68.377.027)	(38.540.945)	56,37%
Piutang dan pembiayaan syariah	(1.354.828)	39.905.977	(41.260.805)	(103,40%)
Piutang sewa pembiayaan	(9.996.487)	(11.951.573)	1.955.086	(16,36%)
Aset lain-lain	(2.941.947)	1.422.631	(4.364.578)	(306,80%)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				
Liabilitas segera	6.175.192	3.261.813	2.913.379	89,32%
Simpanan:				
Giro	129.165.393	35.741.846	93.423.547	261,38%
Giro Wadiah		(6.258.078)	6.258.078	(100,00%)
Tabungan	24.971.180	37.005.372	(12.034.192)	(32,52%)
Tabungan Wadiah		(9.247.604)	9.247.604	(100,00%)
Deposito berjangka	15.004.224	(5.923.271)	20.927.495	(353,31%)
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	(3.994.882)	(10.456.563)	6.461.680	(61,80%)
Liabilitas Derivatif		(208.079)	208.079	(100,00%)
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(19.410.916)	(11.070.164)	(8.340.752)	75,34%

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4) = (2)-(3)	(5) = (4)/(3)
Liabilitas lain-lain	5.698.879	235.264	5.463.615	2.322,33%
Kenaikan (penurunan) dana syirkah temporer		(33.496.976)	33.496.976	(100,00%)
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Operasi	97.506.005	32.588.374	64.917.631	199,20%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Hasil Penjualan aset tetap	343.195	51.654	291.541	564,41%
Penyertaan saham	(145.649)	(315.724)	170.075	(53,87%)
Penerimaan dividen	144.069	4.349	139.720	3.212,69%
Perolehan aset tetap	(10.538.233)	(8.254.116)	(2.284.117)	27,67%
(Kenaikan) efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo				
(Kenaikan) efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	37.424.578	(64.581.768)	102.006.346	(157,95%)
Kas Neto yang (Digunakan untuk) Diperoleh dari Kegiatan Investasi	27.227.960	(73.095.605)	100.323.565	(137,25%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	11.068.534	(4.229.199)	15.297.733	(361,72%)
Saham yang dibeli kembali	(2.187.544)	-		
Penambahan Modal	-	41.059.206		
Pembagian laba untuk dividen	(26.406.603)	(12.125.589)	(14.281.014)	117,78%
Penerimaan dari surat berharga yang diterbitkan	21.739.525	12.547.672	9.191.853	73,26%
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(14.650.023)	(14.608.236)	(41.787)	0,29%
Kas Neto yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(10.436.111)	22.643.854	(33.079.965)	(146,09%)
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	114.297.854	(17.863.377)	132.161.231	(739,84%)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	(30.287)	(2.190)	(30.068)	13.729,68%
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	153.924.601	171.790.168	(17.865.567)	(10,40%)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	268.192.168	153.924.601	114.267.567	74,24%
Kas dan Setara Kas akhir tahun terdiri dari:				
Kas	27.407.478	26.299.973	1.107.505	4,21%
Giro pada Bank Indonesia	150.935.150	56.426.573	94.508.577	167,49%
Giro pada bank lain	21.488.434	14.065.097	7.423.337	52,78%
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	68.361.106	57.132.958	11.228.148	19,65%
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		-		
Total Kas dan Setara Kas	268.192.168	153.924.601	114.267.567	74,24%



Grafik Laporan Arus Kas Konsolidasian (dalam triliun Rupiah)



Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi mencerminkan sumber dan penggunaan kas dari aktivitas operasional utama Perseroan. Sampai dengan akhir Desember 2022 kas neto yang diperoleh dari kegiatan operasi tercatat sebesar Rp97,51 triliun atau naik sebesar 119,20% YoY jika dibandingkan posisi Desember 2021 sebesar Rp32,59 triliun. Peningkatan terbesar diperoleh dari kegiatan operasional Perseroan khususnya perolehan simpanan pihak ketiga yang naik 229,59% YoY atau Rp117,82 triliun.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan sumber dan penggunaan kas dari aktivitas terkait investasi Perseroan. Sampai dengan akhir Desember 2022 kas neto yang digunakan untuk kegiatan investasi sebesar Rp27,23 triliun atau naik sebesar 137,23% jika dibandingkan posisi Desember 2021 sebesar

negatif Rp73,09 triliun. Penggunaan arus kas investasi sebagian besar digunakan pada perolehan efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan mencerminkan sumber dan penggunaan kas dari aktivitas terkait pendanaan baik dari sisi likuiditas liabilitas maupun permodalan. Sampai dengan akhir Desember 2022 kas neto yang diperoleh dari kegiatan pendanaan tercatat negatif sebesar Rp10,44 triliun. Posisi negatif kas dari aktivitas pendanaan ini tidak terlepas dari kenaikan faktor pengurang bersumber dari beberapa aktivitas antara lain pembagian laba untuk dividen sebesar Rp26,41 triliun, naik 117,18% atau Rp14,28 triliun sejalan dengan kenaikan *dividen pay out* kemudian terdapat *cashout* pada pos saham yang dibeli kembali (*buy back*) pada tahun 2022 sebesar Rp2,19 triliun.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang tercermin dari likuiditas dan solvabilitas Bank. Berkenaan dengan obligasi yang diterbitkan, kemampuan membayar utang tercermin dari lancarnya pembayaran bunga dan pemeringkatan obligasi.

Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang dituangkan pada setiap Perjanjian Kredit antara BRI dengan debitur. Pada perjanjian tersebut dicantumkan hak dan kewajiban kedua belah pihak seperti transparansi laporan keuangan kepada kreditur.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas Bank)

Rasio likuiditas merupakan perbandingan antara pinjaman dengan simpanan (*loan to deposit Ratio* atau LDR). Rasio LDR BRI 2022 sebesar 83,05% (*bank only*), menurun dibandingkan dengan LDR 2021 yang sebesar 83,05% (*bank only*), menunjukkan kondisi likuiditas masih dapat terjaga dengan baik di tengah kondisi pandemi Covid-19. Secara *year on year, tren* LDR yang menurun tidak terlepas dari melimpahnya simpanan di masa pandemi meskipun *demand* kredit telah berangsur meningkat.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 20/4/PBI/2018 tanggal 3 April 2018, Perbankan harus menjaga RIM sebesar 84% sampai 94%. Dalam perhitungan RIM, diperhitungkan surat berharga yang diterbitkan dan ditatausahakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan tidak dimiliki oleh bank minimal 2 (dua) bulan sebelum tanggal laporan serta obligasi korporasi yang dimiliki. Perhitungan RIM disempurnakan juga dengan PBI nomor 21/12/PBI/2019 yang berlaku pada 2 Desember 2019 dengan memperhitungkan *offshore loan* sebagai komponen pendanaan. Rasio RIM BRI 2022 sebesar 83,23% (*bank only*), menurun dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 83,45% (*bank only*).

Dalam rangka meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek, BRI melakukan pengelolaan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) yang merupakan rasio antara *High Quality Liquid Asset* (HQLA) dengan total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam kondisi krisis. Pada tahun 2022 LCR BRI terjaga sebesar 215,66% (*bank only*), dengan pencapaian LCR tersebut, BRI berhasil mempertahankan rasio kecukupan likuiditas jauh di atas batas minimal sebesar 100%. Sementara, dalam rangka menjaga ketahanan likuiditas jangka Panjang, BRI melakukan pengukuran terhadap *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) yang merupakan perbandingan antara *available stable funding* (pendanaan stabil yang tersedia) terhadap *required stable funding* (pendanaan stabil yang dibutuhkan). Pada tahun 2022 NSFR BRI berada di angka 142,24%, dengan pencapaian tersebut BRI berhasil mempertahankan kecukupan pendanaan stabil jangka panjang di atas 100%.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas Bank)

Rasio kecukupan permodalan (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) mencerminkan kemampuan Bank untuk memitigasi risiko yang mungkin terjadi dalam menjalani proses bisnisnya. Pada tahun 2022, CAR BRI tercatat sebesar 23,30% (*bank only*). Rasio CAR tersebut masih di atas pemenuhan modal minimum BRI sesuai

Profil Risiko BRI yang mengacu pada penilaian *scorecard* profil risiko yakni 9,46%. Dengan rasio kecukupan modal yang masih tinggi tersebut BRI mampu mengantisipasi seluruh risiko utama yang terjadi dalam pengelolaan bank baik risiko pasar, risiko kredit maupun risiko operasional.

Kemampuan Membayar Utang dari Efek-Efek yang Diterbitkan

Kemampuan membayar utang juga dapat tercermin berdasarkan peringkat dari efek-efek yang diterbitkan Bank yaitu Obligasi. Efek yang diterbitkan secara rutin dinilai oleh lembaga pemeringkatan

guna mendukung kelayakan efek. Kualitas efek sangat ditentukan oleh kemampuan perusahaan penerbit efek dalam membayar efek nya pada saat jatuh tempo dan kemampuannya membayar bunga atau kupon selama jangka waktu penerbitan efek tersebut.

Tabel Kemampuan Membayar Hutang dari Efek-Efek yang Diterbitkan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Peringkat	
	2022	2021
Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 Seri D	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo
Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 Seri E	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo
Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 Seri C	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo
Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 Seri D	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo
Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 Seri B	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo
Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 Seri C	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo
Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri A	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo
Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 Seri B	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo
Obligasi Subordinasi III BRI Tahun 2018	^{iid} AA oleh Pefindo	^{iid} AA oleh Pefindo
Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 Seri B	^d AAA oleh Pefindo	^d AAA oleh Pefindo
Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	^{id} AAA oleh Pefindo	^{id} AAA oleh Pefindo
Unsecured Notes due 2023	BBB- oleh Fitch dan Baa2 oleh Moody's	BBB- oleh Fitch dan Baa2 oleh Moody's
Unsecured Notes due 2024	BBB- oleh Fitch dan Baa2 oleh Moody's	BBB- oleh Fitch dan Baa2 oleh Moody's



(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Peringkat	
	2022	2021
Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri A	^{id} AAA oleh Pefindo	-
Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri B	^{id} AAA oleh Pefindo	-
Obligasi Berawawasan Lingkungan Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2022 Seri C	^{id} AAA oleh Pefindo	-

Tabel Arti Peringkat

Lembaga Pemeringkat	Peringkat	Arti Peringkat
Pefindo	^{id} AAA	Surat utang dengan peringkat ^{id} AAA memiliki peringkat tertinggi yang diberikan oleh Pefindo. Kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut, relatif terhadap obligor Indonesia lainnya, lebih unggul.
	^{id} AA	Surat utang peringkat ^{id} AA berbeda dari utang peringkat tertinggi hanya untuk tingkat kecil. Kemampuan obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya atas surat utang, relatif terhadap obligor Indonesia lainnya, sangat kuat.
Fitch	BBB-	Peringkat BBB menunjukkan bahwa ekspektasi risiko gagal bayar saat ini rendah. Kapasitas untuk pembayaran komitmen keuangan dianggap memadai, tetapi kondisi bisnis atau ekonomi yang merugikan lebih mungkin untuk mengganggu kapasitas ini.
Moody's	Baa2	Obligasi dengan peringkat Baa2 dinilai menengah dan tunduk pada risiko kredit moderat dan dengan demikian dapat memiliki karakteristik spekulatif tertentu.

Rasio Keuangan Lain

Rasio Rentabilitas

Pada industri perbankan, rasio rentabilitas umumnya diukur dengan menggunakan tingkat imbal hasil terhadap aset (*Return on Assets/ROA*), imbal hasil terhadap ekuitas (*Return on Equity/*

ROE) dan marjin pendapatan bunga bersih (*Net Interest Margin/ NIM*). BRI mampu membukukan kinerja rentabilitas positif selama tahun 2022.

Tabel Rasio Rentabilitas

(Bank only, dalam %)

Uraian	2022	2021
ROA (<i>before tax</i>)	3,76	2,72
ROE (<i>Tier-1</i>)	20,93	16,87
NIM	6,80	6,89

Return On Assets (ROA) – before tax

Return on Assets (ROA) before tax BRI sebesar 3,76% (*bank only*) di tahun 2022 atau meningkat 1,04% dibanding tahun 2021 yang sebesar 2,72% (*bank only*). Kenaikan ROA tidak terlepas oleh kenaikan performa Perseroan yang didorong oleh kemampuan perseroan untuk terus menumbuhkan pendapatan bunga bersih, perolehan pendapatan operasional non bunga serta kemampuan efisiensi biaya pencadangan kredit dan menjaga pertumbuhan *opex* pada level yang optimal.

Return on Equity (ROE) – Tier 1

Pada tahun 2022, *Return on Equity (ROE) Tier-1* BRI sebesar 20,93% (*bank only*) atau meningkat 4,06% dibanding tahun

2021 yang sebesar 16,87% (*bank only*). Kenaikan ROE tidak terlepas dari peningkatan ROA yang diperoleh Perseroan yang didorong oleh kemampuan perseroan untuk terus menumbuhkan pendapatan bunga bersih, perolehan pendapatan operasional non bunga serta kemampuan efisiensi biaya pencadangan kredit dan menjaga pertumbuhan *opex* pada level yang optimal.

Net Interest Margin (NIM)

Ditengah adanya dampak *modification loss* debitur Korporasi, Perseroan mampu menjaga marjin pendapatan bunga bersih (NIM) BRI pada tahun 2022 sebesar sebesar 6,80% (*bank only*) atau cenderung *flat* jika dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar 6,89% (*bank only*).

Rasio Efisiensi

Beban Operasional Atas Pendapatan Operasional (BOPO)

Pada tahun 2022, rasio Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) BRI sebesar 64,20% (*bank only*) menurun signifikan 10,10% dari tahun 2021 yang sebesar 74,30% (*bank*

only). Penurunan BOPO didorong oleh efisiensi atas pembentukan biaya pencadangan serta kemampuan dalam optimalisasi pertumbuhan *opex* yang mampu jauh lebih rendah dari periode sebelumnya

Tabel Rasio Efisiensi

(Bank only, dalam %)

Uraian	2022	2021
BOPO	64,20	74,30

Rasio Kepatuhan

Persentase Pelanggaran dan Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tahun 2022, BRI tidak memiliki debitur baik pihak terkait maupun tidak terkait yang tidak memenuhi atau melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah terhadap modal.

Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)

Posisi Devisa Neto (PDN) merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontijensi

Pada tahun 2022, rasio PDN sebesar 0,85%, naik dari tahun 2021 sebesar 0,81%. Angka PDN tersebut masih jauh di bawah jumlah maksimum yang ditetapkan BI berdasarkan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 mengenai Perubahan Keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

Kolektibilitas Kredit

Kolektibilitas kredit dapat diukur dengan rasio kualitas aset atau *Non-Performing Loan* (NPL). BRI masih mampu menjaga kualitas kredit dengan sangat baik hal ini terlihat dalam rasio kredit bermasalah (NPL) pada tahun 2022 sebesar 2,67%, mampu lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 3,00%. Penurunan ini sejalan dengan strategi Perseroan dalam melakukan

soft-landing kredit yang terdampak Covid-19 serta penyaluran kredit terhadap sektor-sektor yang tidak berisiko. Rasio NPL BRI masih berada jauh di bawah ketentuan maksimal regulasi yang sebesar 5% (NPL net) (PBI No3/25/2001). BRI akan terus meningkatkan efektivitas manajemen risiko kredit untuk menjaga dan meningkatkan kualitas asetnya.

Tabel Kolektibilitas Kredit

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020
Kredit	1.139.077.067	1.042.867.454	938.373.880
Lancar	1.064.210.765	971.904.533	883.196.258
Dalam Perhatian Khusus	44.418.410	39.724.546	27.156.025
Kurang Lancar	3.211.471	3.662.029	2.479.943
Diragukan	5.213.650	4.679.568	3.751.019
Macet	22.022.771	22.896.778	21.790.635
NPL	30.447.892	31.238.375	28.021.597
NPL (%)	2,67%	3,00%	2,99%



Suku Bunga Dana

Berikut adalah informasi suku bunga produk deposito, tabungan, dan giro Bank per 31 Desember tahun 2022

Tabel Suku Bunga Deposito Per 31 Desember 2022

Nominal	Jangka Waktu	Suku Bunga Counter (% Per Annum/P.A)	Nominal	Jangka Waktu	Suku Bunga Counter (% Per Annum/P.A)
Rupiah			Valas		
< Rp100 Juta	1	2,25	< USD100.000	1	0,75
	3	2,50		3	0,75
	6	2,75		6	0,75
	12	3,00		12	0,75
	24	3,00		24	1,00
	36	3,00		36	1,00
Rp100 Juta - < Rp2 Miliar	1	2,25	≥ USD100.000	1	1,75
	3	2,50		3	1,75
	6	2,75		6	1,75
	12	3,00		12	1,75
	24	3,00		24	2,00
	36	3,00		36	2,00
> Rp2 Miliar	1	2,25			
	3	2,50			
	6	2,75			
	12	3,00			
	24	3,00			
	36	3,00			

Tabel Suku Bunga Tabungan Per 31 Desember 2022

Keterangan	Saldo	Suku Bunga Counter (% Per Annum/P.A)
Rupiah		
	0 - <Rp1 Juta	0,00
	≥Rp1 Juta - <Rp50 Juta	0,00
Simpedes	≥ Rp50 Juta - <Rp500 Juta	0,10
	≥ Rp500 Juta - <Rp1 Miliar	0,60
	≥Rp1 Miliar	0,80
	0 - <Rp1 Juta	0,00
	≥ Rp1 Juta - < Rp50 Juta	0,00
BritAma Umum	≥ Rp50 Juta - < Rp500 Juta	0,01
	≥ Rp500 Juta - <Rp1 Miliar	0,60
	≥Rp1 Miliar	0,80
	0 - < Rp500.000	0,00
	Rp500.000 - Rp5 Juta	0,00
	> Rp5 Juta - Rp50 Juta	0,40
BritAma Bisnis	> Rp50 Juta - Rp100 Juta	0,60
	>Rp100 Juta - 1 RpMiliar Juta	0,80
	> Rp1 Miliar	1,50

Keterangan	Saldo	Suku Bunga Counter (% Per Annum/P.A)
Valas		
	0 - USD1.000	0,08
BritAma USD	> USD1.000 - 10.000	0,10
	> USD10.000 - 100.000	0,25
	Di atas USD100.000	0,25

Tabel Suku Bunga Giro Per 31 Desember 2022

Keterangan	Saldo	Suku Bunga Counter (% Per Annum/P.A)
Rupiah		
		0,00
	Rp5 Juta - Rp25 Juta	0,25
	> Rp25 Juta - Rp100 Juta	0,25
	> Rp100 Juta - Rp1 Miliar	1,00
	> Rp1 Miliar	2,00
Valas		
	0 - USD1.000	0,05
BritAma USD	> USD1.000 Ke Atas	0,15

Suku Bunga Dasar Kredit

Secara umum Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dihitung berdasarkan tiga komponen, yaitu Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) yang timbul dari kegiatan penghimpunan dana nasabah, beban operasional yang dikeluarkan untuk kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran kredit, serta komponen profit margin dari penyaluran kredit.

Perhitungan SBDK belum memperhitungkan komponen premi risiko dari debitur, yang besarnya tergantung dari penilaian terhadap risiko masing-masing debitur. Untuk itu, besarnya suku

bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

Perhitungan SBDK berlaku untuk jenis kredit korporasi, kredit ritel, kredit mikro, dan kredit konsumsi (KPR dan nonKPR). Dalam kredit konsumsi non-KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui Kartu Kredit dan Kredit Tanpa Agunan (KTA). Namun demikian, Bank Indonesia menyerahkan klasifikasi kredit tersebut sesuai dengan kriteria internal bank.

Tabel Suku Bunga Dasar Kredit

Suku Bunga	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
				KPR	Non-KPR
Desember 2022	8,00%	8,25%	14,00%	7,25%	8,75%



Analisis Kualitas Aset Produktif

Kualitas aset produktif Perseroan berada pada kondisi yang sangat baik. Untuk aset produktif diluar kredit tercatat tidak terdapat satupun yang berada pada kolektabilitas macet. Sedangkan untuk aset produktif yang diklasifikasikan sebagai Kredit Yang Diberikan memiliki kualitas yang sangat terjaga hal ini terlihat dalam rasio kredit bermasalah (NPL) pada tahun 2022 sebesar 2,82%, mampu lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 3,08%. Penurunan ini sejalan dengan strategi Perseroan dalam melakukan *soft-landing*

Tabel Kualitas Aset Produktif

No.	Uraian	INDIVIDUAL					
		31 Desember 2022					
		Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
I. Pihak Terkait							
1.	Penempatan pada Bank lain						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	b. Mata uang asing	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	b. Mata uang asing	-	-	-	-	-	-
3.	Surat berharga						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	b. Mata uang asing	-	-	-	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	b. Mata uang asing	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	b. Mata uang asing	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit						
	a. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)						
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	ii. Mata uang asing	-	-	-	-	-	-
	b. Non UMKM						
	i. Rupiah	202.378	-	-	-	-	-
	ii. Mata uang asing	-	-	-	-	-	-
	c. Kredit yang direstrukturisasi						
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	ii. Mata uang asing	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	b. Mata uang asing	-	-	-	-	-	-



No.	Uraian	INDIVIDUAL				
		31 Desember 2022				
		Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
II Pihak Tidak Terkait						
1.	Penempatan pada Bank lain					
a.	Rupiah	1.396.525	-	-	-	-
b.	Mata uang asing	33.076.140	-	-	-	-
2.	Tagihan spot dan derivatif					
a.	Rupiah	876.390	-	-	-	-
b.	Mata uang asing	35.015	-	-	-	-
3.	Surat berharga					
a.	Rupiah	216.621.868	202.628	-	-	-
b.	Mata uang asing	120.645.885	357.104	-	-	-
4.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>Repo</i>)					
a.	Rupiah	2.619.993	-	-	-	-
b.	Mata uang asing	7.689.962	-	-	-	-
5.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)					
a.	Rupiah	51.014.678	-	-	-	-
b.	Mata uang asing	-	-	-	-	-
6.	Tagihan akseptasi	7.096.719	-	-	-	-
7.	Kredit					
a.	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)					
i.	Rupiah	558.334.431	26.504.019	1.762.582	2.805.563	12.686.894
ii.	Mata uang asing	944.424	-	-	-	22.861
b.	Non UMKM					
i.	Rupiah	313.799.370	8.386.357	320.871	1.851.023	6.880.123
ii.	Mata uang asing	87.619.565	5.000.496	813.322	333.914	1.534.356
c.	Kredit yang direstrukturisasi					
i.	Rupiah	101.678.107	18.802.940	1.116.772	3.239.571	10.104.868
ii.	Mata uang asing	5.613.842	4.899.129	598.376	331.163	1.395.759
8.	Penyertaan Modal	47.936.173	-	-	-	-
9.	Tagihan lainnya	-	-	-	-	-
10.	Komitmen dan kontinjensi					
a.	Rupiah	121.383.325	499.983	38.573	45.679	15.187
b.	Mata uang asing	52.301.229	22.531	756	642	288
III Informasi lain						
1.	Nilai aset bank yang diagunkan sebagai jaminan					
a.	Kepada Bank Indonesia					
b.	Kepada lainnya					
2.	Aset yang diambil alih					

(dalam jutaan Rupiah)

INDIVIDUAL							
31 Desember 2021							
	Total	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
	1.396.525	1.033.393	-	-	-	-	1.033.393
	33.076.140	18.445.053	-	-	-	-	18.445.053
	876.390	495.961	-	-	-	-	495.961
	35.015	234.122	-	-	-	-	234.122
	216.824.496	220.514.630	48.088	-	-	654	220.563.372
	121.002.989	130.779.404	239.376	-	-	-	131.018.780
	2.619.993	21.689.728	-	-	-	-	21.689.728
	7.689.962	10.392.300	-	-	-	-	10.392.300
	51.014.678	54.265.120	-	-	-	-	54.265.120
	-	-	-	-	-	-	-
	7.096.719	9.043.196	418.481	-	-	-	9.461.677
	602.093.489	497.942.574	18.708.880	1.635.867	2.459.135	10.267.946	531.014.402
	967.285	1.849.048	9.492	-	-	11.522	1.870.062
	331.237.744	310.254.324	9.845.091	281.925	1.777.677	6.962.244	329.121.261
	95.301.653	69.491.016	6.328.355	620.770	301.663	4.770.976	81.512.780
	134.942.258	158.710.080	17.966.816	1.343.065	3.263.567	9.210.564	190.494.092
	12.838.269	4.842.713	4.583.183	619.699	299.952	4.626.966	14.972.513
	47.936.173	46.050.734	-	-	-	-	46.050.734
	-	-	-	-	-	-	-
	121.982.747	129.722.200	846.650	64.205	71.881	68.989	130.773.925
	52.325.446	70.372.803	790	374	136	39.294	70.413.397
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	62.732	-	-	-	-	-	63.922



Strategi Peningkatan *Fee Based Income*

Selama tahun 2022, BRI mampu membukukan pendapatan *fee based income* dan *others income (bank only)* sebesar Rp38,42 triliun atau tumbuh 18,69% YoY. Pendapatan ini berasal dari pendapatan berbasis *fee* sebesar Rp18,47 triliun atau tumbuh 11,61% YoY, Pendapatan atas transaksi *Treasury* sebesar Rp2,47 triliun atau tumbuh -49,43% YoY, Pendapatan *recovery* atas aktiva produktif yang telah dihapus buku sebesar Rp11,86 triliun atau tumbuh 32,96% *year on year* dan pendapatan lainnya sebesar Rp5,62 triliun atau tumbuh 179,54% YoY. Pada tahun 2022, peningkatan *fee based income* BRI diperoleh terbesar pada transaksi *e-channel* dan *e-banking*, jasa perkreditan, jasa simpanan, dan jasa *trade*

finance. BRI akan terus meningkatkan *fee based income* dengan fokus pada peningkatan transaksi *e-channel* dan *e-banking* di setiap segmen, mulai dari segmen ultra mikro hingga *wholesale* dengan memberikan jasa dan layanan yang beragam sesuai dengan ciri khas segmen tersebut didukung dengan *digital* inisiatif yang dimiliki sehingga memudahkan tiap nasabah dalam melakukan transaksi seperti BRIMO, *digital saving*, *cash management system* dan *branchless banking/bisnis* keagenan BRILink. Di samping itu, peningkatan *fee based income* dilakukan melalui *cross sell* dengan melakukan kolaborasi bersama Entitas Anak.

Struktur Permodalan Bank

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal dan Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Pengelolaan struktur modal memiliki tujuan untuk memastikan bahwa BRI senantiasa menjaga kecukupan permodalan untuk menutup risiko-risiko yang inheren dalam mengelola bisnisnya tanpa mengurangi optimalisasi nilai bagi pemegang saham.

Hingga Desember 2022, BRI memiliki CAR sebesar 23,30% (*bank only*) dan 25,54% (konsolidasi). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.03/2016 dan Peraturan Bank Indonesia No. 15/12/PBI/2013 tentang kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, menyebutkan bahwa profil risiko level 2 (*satisfactory*) memiliki minimal CAR sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Diluar ketentuan minimal CAR tersebut, sebagai bagian dari penerapan Basel 3, BRI diwajibkan membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sesuai dengan yang terdiri dari:

1. *Capital Conservation Buffer* Sebesar 2,50% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
2. *Countercyclical Buffer* sebesar 0,00% dari ATMR
3. *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik sebesar 2,50% dari ATMR

Total CAR minimum BRI berada di level 14,46% maka CAR BRI pada tahun 2022 yang sebesar 23,30% (*bank only*) dan 25,54% (konsolidasi) telah memenuhi ketentuan regulator perbankan dan jasa keuangan tersebut.

Secara struktur permodalan, hingga Desember 2022, BRI memiliki modal inti (*Tier-1*) sebesar Rp234,73 triliun (*bank only*) dan Rp273,81 triliun (konsolidasi) serta Modal Pelengkap (*Tier-2*) sebesar Rp10,56 triliun (*bank only*) dan Rp11,27 triliun (konsolidasi) dengan rasio CAR *Tier-1* mencapai 22,30% (*bank only*) dan 24,53% (konsolidasi). *Tier-1* BRI terdiri dari CET-1 karena sumber utama modal BRI adalah laba ditahan.

Rincian Struktur Modal

Uraian rincian struktur modal disajikan sebagai berikut.

Tabel Struktur Permodalan

(konsolidasian, dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021
Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	273.812.348	266.166.171
Modal Inti Utama (CET 1)	273.812.348	266.166.171
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>)	11.269.263	10.219.887
Total Modal Tersedia	285.081.611	276.386.058
ATMR untuk Risiko Kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	896.125.781	813.938.417
ATMR untuk Risiko Pasar	5.165.797	4.299.790
ATMR untuk Risiko Operasional	214.959.103	199.281.257
Total ATMR	1.116.250.681	1.017.519.464
Rasio CAR	25,54%	27,16%
Rasio CET 1	24,53%	26,16%
Rasio <i>Tier 1</i>	24,53%	26,16%
Rasio <i>Tier 2</i>	1,01%	1,00%
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,47%	9,60%





Informasi Eksposur Risiko dan Permodalan

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan. Namun bagian ini hanya menjelaskan tentang praktik manajemen risiko untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional. Sedangkan untuk penjelasan terkait dengan jenis-jenis risiko lainnya disajikan dalam bagian Profil Risiko dan Pengelolannya pada *Corporate Governance* dalam Laporan Tahunan ini.

Risiko Kredit

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit Per Wilayah, Jangka Waktu dan Sektor Ekonomi

Dengan menggunakan Pendekatan Standar, berikut adalah pengungkapan eksposur per wilayah, jangka waktu dan sektor ekonomi Bank BRI.

Tabel M.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022							
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							
		Jakarta	Indonesia Timur dan Tengah	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	507.813.725	-	-	-	-	-	4.044.888	511.858.613
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	42.444.964	93.475	5.085.694	-	756.507	173.305	6.641.179	55.195.124
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	111.819.149	-	-	-	-	-	-	111.819.149
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.183.416	840.373	336.875	523.141	561.662	428.102	56.327	3.929.896
6	Kredit Beragun Properti Komersial	4.181.688	802.810	148.342	280.561	181.870	396.651	94.844	6.086.765
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	20.935.130	62.023.001	13.458.510	10.593.671	13.954.883	22.745.278	5.508.101	149.218.575
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	71.776.244	130.950.466	53.067.872	93.483.830	81.520.496	80.310.112	18.951.703	530.060.722
9	Tagihan kepada Korporasi	134.877.136	36.429.677	10.849.187	16.419.328	21.388.233	24.471.330	25.554.626	269.989.516
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.581.462	1.606.649	828.568	696.634	1.292.071	988.923	166.749	7.161.056
11	Aset Lainnya	44.952.034	14.071.125	5.778.076	6.645.425	4.877.862	8.566.382	1.972.457	86.863.362
	TOTAL	941.564.948	246.817.576	89.553.122	128.642.590	124.533.585	138.080.083	62.990.873	1.732.182.778

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Pasal 13A Bank wajib menambahkan informasi kuantitatif eksposur risiko yang dihadapi Bank pada Laporan Publikasi, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 9/SEOJK.03/2020 Tahun 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional serta POJK Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko.

	31 Desember 2021							
	Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							
	Jakarta	Indonesia Timur dan Tengah	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
469.863.456	-	-	-	-	-	2.319.749	472.183.205	
55.791.678	117.844	6.781.376	-	1.962.641	302.264	273.797	65.229.598	
-	-	-	-	-	-	-	-	
84.819.806	-	-	-	-	-	-	84.819.806	
1.654.804	1.207.163	468.749	721.375	767.212	580.429	74.809	5.474.541	
4.587.509	1.007.252	225.667	382.005	237.667	530.313	90.454	7.060.866	
20.855.575	63.147.775	13.789.652	10.829.963	14.471.804	23.182.678	5.555.904	151.833.350	
63.868.596	115.813.751	46.962.762	82.261.740	70.991.774	70.314.303	16.521.627	466.734.552	
120.289.390	31.024.062	10.137.685	14.864.533	20.249.718	22.193.818	21.371.503	240.130.708	
1.335.770	1.662.394	770.219	654.450	1.012.456	843.233	168.908	6.447.429	
36.020.324	13.498.404	5.750.192	6.291.037	4.407.401	8.313.375	2.538.592	76.819.326	
859.086.907	227.478.644	84.886.301	116.005.103	114.100.672	126.260.412	48.915.343	1.576.733.381	



Tabel M.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022							
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							
		Jakarta	Indonesia Timur dan Tengah	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	513.207.787	-	-	-	-	-	4.047.317	517.255.104
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	43.638.269	93.475	5.085.694	-	756.507	173.305	6.644.691	56.391.940
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	114.738.592	4.504	-	-	-	-	-	114.743.097
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1.372.586	860.671	336.875	523.141	582.064	522.800	56.327	4.254.463
6	Kredit Beragun Properti Komersial	4.188.136	802.810	148.342	280.561	196.275	397.142	94.844	6.108.109
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	21.310.142	62.026.465	13.459.951	10.595.085	13.957.285	22.926.100	5.508.101	149.783.131
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	82.734.052	160.704.021	67.989.963	103.950.755	95.422.763	101.231.401	19.913.168	631.946.123
9	Tagihan kepada Korporasi	140.592.501	37.040.086	10.997.796	16.603.639	21.651.847	25.292.963	25.554.626	277.733.459
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	1.589.566	1.609.568	831.823	698.218	1.294.384	991.410	166.749	7.181.716
11	Aset Lainnya	50.561.798	19.415.631	7.984.964	8.352.150	7.136.855	11.973.951	2.671.544	108.096.893
	TOTAL	973.933.429	282.557.231	106.835.407	141.003.549	140.997.981	163.509.073	64.657.365	1.873.494.035

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di Neraca, eksposur di Transaksi Rekening Administratif (TRA) dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

Tabel N.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	46.281.039	1.139	-	14.237.939	451.338.496	511.858.613
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	19.157.295	6.824.091	4.551.627	18.174.228	6.487.883	55.195.124
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	62.548.840	4.920.179	2.746.766	3.869.674	37.733.690	111.819.149
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	7.932	109.363	3.812.601	-	3.929.896

31 Desember 2021							
Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah							
Jakarta	Indonesia Timur dan Tengah	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
475.111.884	-	-	-	-	-	2.319.749	477.431.634
57.193.593	117.844	6.781.376	-	1.962.641	302.264	273.797	66.631.513
-	-	-	-	-	-	-	-
91.242.543	4.836	11	21	36	68	232	91.247.746
1.846.892	1.231.088	487.105	745.731	802.476	687.011	74.809	5.875.111
4.592.536	1.007.252	225.667	382.005	258.373	530.313	90.454	7.086.599
21.047.199	63.153.953	13.821.309	10.844.665	14.477.310	23.444.817	5.555.904	152.345.156
72.666.879	141.733.867	59.580.278	91.541.432	83.484.461	87.364.069	17.155.603	553.526.589
129.016.341	31.474.535	10.511.663	15.063.223	20.584.373	22.994.881	21.371.504	251.016.520
1.370.734	1.675.588	821.635	661.743	1.028.752	860.719	168.908	6.588.078
41.459.520	18.491.903	7.672.988	7.870.042	6.501.279	11.192.875	3.059.509	96.248.116
895.548.120	258.890.864	99.902.032	127.108.861	129.099.700	147.377.016	50.070.469	1.707.997.062

- Pembagian wilayah dilakukan berdasarkan kebijakan masing-masing Bank, sesuai laporan manajemen. Pembagian wilayah ditetapkan paling sedikit 3 (tiga) wilayah. Bank harus mengungkapkan dalam laporan, rincian tagihan bersih dari masing-masing wilayah.
- Penentuan wilayah dilakukan berdasarkan lokasi proyek dari debitur.

31 Desember 2021					
Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
430.344	1.139	-	68.578.659	403.173.063	472.183.205
21.694.265	15.331.842	4.964.574	23.187.902	51.016	65.229.598
-	-	-	-	-	-
14.774.598	8.016.993	7.569.018	10.038.508	44.420.689	84.819.806
-	10.196	189.745	5.274.601	-	5.474.541



No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	99.175	316.407	5.671.183	-	6.086.765
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	61.627	3.029.301	13.502.990	132.624.307	351	149.218.575
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	47.349.567	224.007.697	146.346.991	104.644.035	7.712.432	530.060.722
9	Tagihan kepada Korporasi	36.017.452	42.601.510	41.476.383	120.105.239	29.788.932	269.989.516
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	277.559	1.567.486	1.790.611	3.525.400	-	7.161.056
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	86.863.361	86.863.361
	TOTAL	211.693.379	283.058.509	210.841.139	406.664.607	619.925.145	1.732.182.777

Tabel N.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Konsolidasi

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	48.489.323	753.153	570.094	16.101.610	451.340.924	517.255.104
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	19.310.466	7.255.951	4.626.578	18.707.551	6.491.394	56.391.940
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	65.165.938	4.990.904	2.754.695	3.869.674	37.961.886	114.743.097
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	6.754	22.244	153.053	4.072.411	-	4.254.463
6	Kredit Beragun Properti Komersial	14.405	99.175	323.346	5.671.183	-	6.108.109
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	307.862	3.131.916	13.547.197	132.795.805	351	149.783.130
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	103.653.875	235.588.061	162.646.429	112.073.704	17.984.054	631.946.123
9	Tagihan kepada Korporasi	39.644.366	43.924.251	42.196.420	122.114.693	29.853.729	277.733.459
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	288.030	1.576.221	1.791.911	3.525.554	-	7.181.716
11	Aset Lainnya	837.058	9.478	585.842	-	106.664.515	108.096.892
	TOTAL	277.718.078	297.351.352	229.195.566	418.932.184	650.296.853	1.873.494.034

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di Neraca, eksposur di Transaksi Rekening Administratif (TRA) dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk).
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

31 Desember 2021					
Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	76.287	695.548	6.289.031	-	7.060.866
62.946	3.208.581	14.348.778	134.212.682	364	151.833.350
39.778.343	198.543.125	114.565.670	107.462.651	6.384.763	466.734.552
22.293.434	42.268.787	30.796.466	119.270.051	25.501.970	240.130.708
286.146	1.420.395	1.490.812	3.250.076	-	6.447.429
-	-	-	-	76.819.326	76.819.326
99.320.076	268.877.344	174.620.610	477.564.161	556.351.191	1.576.733.381

31 Desember 2021					
Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
5.668.753	1.139	-	68.588.678	403.173.063	477.431.634
22.048.589	15.728.761	5.083.699	23.719.450	51.016	66.631.514
-	-	-	-	-	-
20.896.099	8.071.347	7.569.018	10.038.508	44.672.775	91.247.747
5.400	25.847	230.920	5.612.923	20	5.875.111
-	96.993	700.575	6.289.031	-	7.086.599
115.393	3.331.681	14.416.190	134.481.527	364	152.345.156
75.856.703	240.632.191	122.213.937	107.805.019	7.018.739	553.526.589
26.861.755	43.990.043	31.623.681	123.001.375	25.539.666	251.016.520
359.375	1.443.803	1.533.153	3.251.724	22	6.588.078
331.396	10.990	421.494	-	95.484.236	96.248.116
152.143.462	313.332.796	183.792.666	482.788.236	575.939.901	1.707.997.061

3. Pemetaan ke dalam skala waktu dilakukan berdasarkan sisa waktu sampai dengan jatuh tempo sesuai kontrak untuk pos Neraca, TRA dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan yang memiliki jatuh tempo kontraktual. Untuk pos Neraca, TRA dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual (non maturity items) dimasukkan ke dalam kolom non-kontraktual.



Tabel O.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
31 Desember 2022						
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	795.486	-	-	
2	Pertambangan dan Penggalian	-	263.690	-	-	
3	Industri pengolahan	-	3.435.241	-	373.317	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	9.833.239	-	-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	7.616.136	-	76.043	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	825	3.122.491	-	76.898	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	3.473.678	-	-	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	597.727	-	1.383	
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	171.574.324	5.492.841	-	38.594.645	
12	Real Estat	-	242.560	-	3.520	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	2.067.207	-	-	132	
16	Pendidikan	-	-	-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	1.312.422	-	120	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	
23	Lainnya	338.216.257	19.009.614	-	72.693.092	
	TOTAL	511.858.613	55.195.124	-	111.819.149	
31 Desember 2021						
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	1.692.337	-	-	
2	Pertambangan dan Penggalian	-	872.611	-	-	
3	Industri pengolahan	-	5.645.019	-	194.792	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	12.489.200	-	-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	8.080.564	-	35.954	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	825	5.382.747	-	18.188	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	4.482.593	-	-	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	153.452	-	1.203	

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	1.129	102.243	5.336	116.999.315	25.611.668	798.003	-
	511	1.889	80	517.589	11.397.887	22.388	-
	323	175.047	757	41.675.329	56.869.592	449.380	-
	-	2.868.093	-	544.263	22.819.347	9.102	-
	-	-	-	-	-	-	-
	2.432	158.271	594	1.522.583	22.513.384	157.199	-
	16.421	748.144	8.078	235.663.359	77.960.267	4.372.833	-
	3.943	129.561	1.161	6.353.361	8.146.931	136.735	-
	1.219	1.234.967	1.340	14.956.324	2.332.729	145.090	-
	-	-	-	-	-	-	-
	983	2.862	184	406.289	11.050.267	11.005	-
	117.820	115.059	2.803	5.256.252	4.207.012	102.046	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	1.813	1.169	27.580	16.963	100.487	228	-
	223	27.385	1.364	364.097	346.606	4.406	-
	2.717	189.075	7.833	1.866.834	2.796.206	34.085	-
	9.886	326.180	24.448	59.892.686	16.164.044	687.298	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	6.820	735	739.804	233.720	18.629	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	3.770.475	-	149.136.280	43.285.676	7.439.370	212.630	86.863.361
	3.929.896	6.086.765	149.218.575	530.060.722	269.989.516	7.161.056	86.863.361
	563	221.640	4.168	89.832.915	21.456.135	494.101	-
	536	3.700	62	494.689	4.038.096	27.511	-
	727	258.950	981	36.665.447	43.208.982	350.399	-
	-	3.104.473	581	528.753	16.210.979	10.407	-
	-	-	-	-	-	-	-
	3.665	292.388	917	1.410.795	19.930.892	158.225	-
	23.058	1.153.619	13.364	216.126.809	68.936.796	3.530.417	-
	8.729	161.783	1.158	6.112.822	6.899.393	117.099	-
	1.229	1.267.011	1.631	13.081.392	1.981.683	112.717	-



No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	329.642.626	3.099.102	-	24.296.627
12	Real Estat	-	305.199	-	142
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	2.319.749	59.516	-	71
16	Pendidikan	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	991.301	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	46.029.450	193.840	-	1.512.086
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-
23	Lainnya	94.190.555	21.782.118	-	58.760.742
	TOTAL	472.183.205	65.229.598	-	84.819.806

Tabel O.b Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31 Desember 2022					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	1.181.868	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	263.690	-	-
3	Industri pengolahan	-	3.435.241	-	373.317
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	9.853.186	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	7.914.345	-	76.043
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	825	3.122.491	-	76.898
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	3.473.678	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	597.727	-	1.383
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	171.574.324	5.492.841	-	40.609.492
12	Real Estat	-	242.560	-	3.520
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	-	-	-
	1.034	3.897	530	394.836	6.605.906	10.079	-
	160.535	183.388	5.053	4.688.370	3.304.942	83.468	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	2.128	1.402	41.549	20.993	71.782	252	-
	237	37.445	2.390	355.286	315.313	3.772	-
	1.971	108.601	4.441	1.295.139	1.886.871	11.616	-
	10.545	248.515	23.816	30.892.708	8.213.380	347.003	-
	7.942	596	643.045	20.336.401	5.706.350	71.368	-
	-	9.628	1.346	940.176	160.191	13.573	-
	-	-	-	-	-	-	-
	5.251.642	3.830	151.088.318	43.546.466	20.646.882	1.105.422	-
	-	-	-	10.555	10.556.135	-	76.819.326
	5.474.541	7.060.866	151.833.350	466.734.552	240.130.708	6.447.429	76.819.326

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	1.129	102.243	5.336	127.054.268	27.701.301	798.596	46.802
	511	1.889	80	758.952	11.617.625	22.462	-
	323	175.047	757	44.419.164	57.381.555	458.109	-
	-	2.868.093	-	586.947	22.842.370	9.102	-
	-	-	-	24.078	-	-	-
	2.432	179.123	594	1.833.680	23.352.417	158.686	-
	16.421	748.636	8.078	248.447.360	78.915.800	4.377.277	-
	3.943	129.561	1.161	6.695.787	8.449.153	137.848	-
	1.219	1.234.967	1.340	15.196.601	2.355.704	145.202	108.572
	-	-	-	113.866	2.853	52	-
	983	2.862	184	902.839	11.111.308	11.015	1.600.746
	117.820	115.059	2.803	5.313.235	4.214.156	102.242	-
	-	-	-	469.024	88.233	787	-



No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	86.250	-	-	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	2.067.207	-	-	132	
16	Pendidikan	-	-	-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	1.312.422	-	120	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	
23	Lainnya	343.612.747	19.415.642	-	73.602.192	
	TOTAL	517.255.104	56.391.940	-	114.743.097	
31 Desember 2021						
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	2.200.377	-	-	
2	Pertambangan dan Penggalian	-	872.611	-	-	
3	Industri pengolahan	-	5.645.019	-	194.792	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	12.548.901	-	-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	
6	Konstruksi	-	8.378.695	-	35.954	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	825	5.382.747	-	18.188	
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	4.482.593	-	-	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	153.452	-	1.203	
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	329.642.626	3.545.951	-	30.085.586	
12	Real Estat	-	393.424	-	142	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	2.319.749	59.516	-	71	
16	Pendidikan	-	-	-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	991.301	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya	46.029.450	194.810	-	1.512.086	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	
23	Lainnya	99.438.983	21.782.118	-	59.399.725	
	TOTAL	477.431.634	66.631.513	-	91.247.747	

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di Neraca, eksposur di Transaksi Rekening Administratif (TRA) dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	523.170	233.343	429	-
	1.813	1.169	27.580	89.722	100.487	498	-
	223	27.385	1.364	519.762	349.441	4.406	-
	2.717	189.075	7.833	2.080.423	2.825.631	34.279	-
	9.886	326.180	24.448	59.914.719	16.164.044	687.298	-
	-	-	-	31.604.659	67.261	105	379.448
	319.689	6.820	284.290	845.016	235.317	18.629	-
	-	-	-	15.549	-	-	-
	4.878	-	281.001	1.197.769	109.600	2.065	-
	3.770.475	-	149.136.280	83.339.533	9.615.859	212.630	105.961.324
	4.254.463	6.108.109	149.783.131	631.946.122	277.733.459	7.181.716	108.096.892
	563	221.640	4.168	99.425.692	24.736.520	494.731	99.984
	536	3.700	62	660.580	4.356.453	48.599	-
	727	258.950	981	39.826.698	44.487.221	396.804	24.590
	-	3.104.473	581	562.672	16.868.789	10.415	-
	-	-	-	-	-	-	-
	3.665	318.121	917	5.591.029	20.981.215	173.867	-
	23.058	1.153.619	13.364	248.849.548	70.485.328	3.547.056	-
	8.729	161.783	1.158	6.439.959	7.325.105	130.622	-
	1.229	1.267.011	1.631	13.177.840	2.015.575	113.090	314.619
	-	-	-	11.154	57	84	-
	1.034	3.897	530	652.735	6.807.982	12.358	1.379.431
	160.535	183.388	5.053	4.755.491	3.377.131	83.468	-
	-	-	-	223.589	10.858	1.237	-
	-	-	-	1.121.405	58.249	18.950	-
	2.128	1.402	41.549	20.993	71.782	252	-
	237	37.445	2.390	406.788	315.313	3.879	-
	1.971	108.601	4.441	1.395.722	1.906.305	11.708	-
	10.545	248.515	23.816	30.933.492	8.266.606	347.075	-
	408.511	596	1.154.851	21.495.796	5.860.448	72.356	498.726
	-	9.628	1.346	951.299	162.175	13.573	-
	-	-	-	-	-	-	-
	5.251.643	3.830	151.088.318	43.546.466	20.646.882	1.105.422	-
	-	-	-	33.477.639	12.276.526	2.533	93.930.766
	5.875.111	7.086.599	152.345.156	553.526.589	251.016.520	6.588.078	96.248.116

2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
3. Pembagian sektor ekonomi mengacu pada sektor ekonomi yang tercantum dalam Laporan Bulanan Bank Umum (LBU), dengan tambahan sektor Lainnya untuk sektor ekonomi dari tagihan bersih yang tidak dapat digolongkan dalam salah satu sektor yang ada.



Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Pencadangan

Bank BRI mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menetapkan pencadangan kerugian penurunan nilai aktiva.

Pencadangan Per Wilayah - Bank Secara Individual dan Konsolidasi dengan Entitas Anak

Tabel 9.b.4.a Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

No.	Keterangan	31 Desember 2022							
		Wilayah							
		Jakarta	Indonesia Tengah dan Timur	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan	871.677.923	252.139.066	88.278.631	129.011.140	129.444.022	168.863.177	55.668.363	1.695.082.322
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	55.662.611	38.867.884	23.547.226	22.725.459	23.267.928	21.181.158	4.546.488	189.798.753
	a. Belum Jatuh Tempo	47.593.374	34.240.085	21.233.029	20.810.501	19.404.858	17.822.382	3.987.056	165.091.285
	b. Telah Jatuh Tempo	8.069.237	4.627.798	2.314.197	1.914.958	3.863.071	3.358.776	559.432	24.707.469
3	CKPN - Stage 1	6.234.607	5.120.656	1.862.731	3.039.617	2.779.450	509.046	4.060.840	23.606.948
4	CKPN - Stage 2	19.251.310	4.920.982	5.869.675	3.272.182	3.113.794	251.652	5.084.056	41.763.652
5	CKPN - Stage 3	8.175.130	3.251.823	1.513.219	2.537.089	2.532.996	273.600	2.792.107	21.075.963
6	Tagihan yang hapus buku	4.500.998	4.616.904	2.571.846	2.582.588	3.497.268	2.622.447	513.519	20.905.572

No.	Keterangan	31 Desember 2021							
		Wilayah							
		Jakarta	Indonesia Tengah dan Timur	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan	825.230.902	230.400.024	84.034.873	116.270.649	118.069.968	152.353.902	39.463.487	1.565.823.804
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	69.404.312	51.632.912	22.027.593	32.358.900	29.263.003	33.679.704	1.582.789	239.949.213
	a. Belum Jatuh Tempo	58.021.439	47.188.017	19.280.081	28.714.569	25.862.793	30.310.416	1.427.020	210.804.335
	b. Telah Jatuh Tempo	11.382.873	4.444.895	2.747.512	3.644.331	3.400.210	3.369.288	155.769	29.144.878
3	CKPN - Stage 1	3.711.502	4.717.339	1.851.109	2.750.759	2.606.285	3.488.934	247.183	19.373.112
4	CKPN - Stage 2	21.889.480	4.214.236	4.261.756	2.667.688	2.810.503	4.946.703	262.246	41.052.612
5	CKPN - Stage 3	9.973.659	2.922.618	1.888.663	2.823.536	2.326.193	2.303.849	203.997	22.442.515
6	Tagihan yang hapus buku	4.038.123	3.576.340	1.558.740	1.462.687	1.557.123	2.247.367	334.242	14.774.622

Tabel 9.b.4.b Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Keterangan	31 Desember 2022							
		Wilayah							
		Jakarta	Indonesia Timur dan Tengah	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan	911.446.325	267.021.184	99.626.613	143.085.243	148.908.560	200.094.323	55.668.363	1.825.850.612
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	55.704.777	38.894.996	23.578.286	22.736.043	23.294.364	21.223.026	4.546.488	189.977.980
	a. Belum Jatuh Tempo	69.943.141	39.209.124	21.424.117	25.071.565	21.501.840	20.552.760	3.987.056	201.689.604
	b. Telah Jatuh Tempo	9.920.916	5.041.105	2.738.376	2.068.691	4.258.556	3.969.403	559.432	28.556.478
3	CKPN - Stage 1	7.644.122	5.563.304	2.218.733	3.536.451	3.458.863	1.667.850	4.060.840	28.150.164
4	CKPN - Stage 2	19.558.918	5.193.559	6.021.722	3.499.789	3.412.525	652.748	5.084.056	43.423.317
5	CKPN - Stage 3	8.507.143	3.374.973	1.622.723	2.670.610	2.729.516	597.068	2.792.107	22.294.138
6	Tagihan yang hapus buku	8.155.176	4.760.244	2.627.401	2.669.890	3.736.316	3.457.421	513.519	25.919.969

No.	Keterangan	31 Desember 2021							
		Wilayah							
		Jakarta	Indonesia Tengah dan Timur	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Lainnya	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan	835.349.871	243.382.012	94.371.676	129.209.885	135.506.333	179.570.202	39.463.487	1.656.853.466
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3)	69.437.074	51.645.425	22.078.885	32.365.946	29.278.942	33.695.959	1.582.789	240.085.020
	a. Belum Jatuh Tempo	111.843.612	55.091.015	23.358.995	34.966.985	34.098.327	35.537.447	1.427.020	296.323.402
	b. Telah Jatuh Tempo	15.459.941	4.474.364	2.768.653	3.658.188	3.422.849	3.402.555	155.769	33.342.319
3	CKPN - Stage 1	8.019.212	4.775.935	1.818.725	2.754.295	2.562.679	3.073.271	247.183	23.251.301
4	CKPN - Stage 2	22.678.076	4.320.960	4.306.093	2.748.300	2.899.695	4.957.022	262.246	42.172.393
5	CKPN - Stage 3	11.704.273	2.935.726	1.827.547	2.774.954	2.286.853	2.158.098	203.997	23.891.447
6	Tagihan yang hapus buku	6.288.379	3.583.755	1.568.113	1.846.122	1.604.125	2.523.402	334.242	17.748.138



Pencadangan Per Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual dan Konsolidasi Dengan Entitas Anak

Tabel Q.a Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31 Desember 2022				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	152.975.307	20.495.239	3.668.523
2	Pertambangan dan Penggalian	14.479.191	1.494.035	1.779.198
3	Industri pengolahan	100.364.985	18.819.120	1.175.395
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	36.316.808	2.407.413	21.572
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-
6	Konstruksi	30.945.850	9.819.622	661.074
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	326.300.716	68.562.037	11.197.443
8	Pengangkutan dan Pergudangan	17.479.305	8.041.424	595.200
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	20.980.229	6.141.191	850.162
10	Informasi dan Komunikasi	1.773.000	38.184	208.888
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	14.536.867	115.333	28.174
12	Real Estat	1.113.626	584.999	49.088
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	188.603	65.644	15.161
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	7.946.335	1.402.602	191.614
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	399.775	6.405	577
16	Pendidikan	753.392	255.702	11.283
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	3.532.765	519.763	45.381
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	1.788.144	1.308.165	330.598
19	Aktivitas Jasa Lainnya	72.697.474	11.410.099	1.067.920
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	1.024.276	381.741	43.651
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	224.205.081	13.222.566	2.766.568
23	Lainnya	665.280.593	-	-
	Total	1.695.082.322	165.091.285	24.707.469
31 Desember 2021				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	125.903.924	28.260.646	2.689.686
2	Pertambangan dan Penggalian	8.208.396	1.569.749	1.364.413
3	Industri pengolahan	91.951.691	20.051.749	4.527.615
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	34.836.905	7.899.940	393.776
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-
6	Konstruksi	31.752.360	7.146.877	592.525
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	307.803.950	68.520.297	13.593.563
8	Pengangkutan dan Pergudangan	3.435.097	740.689	205.752

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
	(6)	(7)		(8)
	3.787.284	7.294.159	2.958.873	2.377.054
	910.997	772.407	1.760.462	77.413
	1.774.686	6.538.303	3.497.984	1.551.903
	449.811	420.960	13.691	401.419
	-	-	-	-
	766.184	4.159.528	524.333	609.653
	7.323.097	10.034.170	7.537.415	10.615.778
	239.299	2.975.109	479.706	-
	484.590	1.671.291	725.390	517.349
	19.300	6.337	206.490	981.857
	107.752	13.577	18.879	23.788
	10.796	87.188	33.433	221.404
	985	9.263	10.951	-
	214.262	216.520	129.081	-
	1.758	932	349	14
	13.719	31.840	7.178	9.839
	71.708	94.269	30.188	39.968
	2.494	622.400	322.272	1.174.083
	1.674.395	4.280.096	682.162	
	14.904	49.404	28.171	28.253
	-	-	-	
	4.087.331	1.909.941	1.822.110	2.177.374
	1.651.595	575.957	286.845	98.421
	23.606.947	41.763.652	21.075.963	20.905.572
	3.164.866	7.631.190	2.627.877	2.946.615
	45.243	832.404	1.794.102	232.941
	1.438.838	6.415.838	6.119.954	725.115
	185.749	486.571	384.029	16.873
	-	-	-	-
	172.989	3.393.361	583.570	250.520
	7.514.685	9.322.310	5.874.561	7.656.671
	22.673	99.513	661.578	-



No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	17.623.618	3.898.212	627.715
10	Informasi dan Komunikasi	16.340.850	3.606.027	618.852
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	8.154.689	1.864.471	25.739
12	Real Estat	5.179.813	1.077.702	481.114
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	470.711	107.440	2.281
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	3.392.244	763.325	64.208
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	712.487	163.291	551
16	Pendidikan	772.349	174.914	9.738
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	3.459.231	787.068	27.675
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	41.408.321	9.334.584	710.255
19	Aktivitas Jasa Lainnya	22.519.547	5.040.025	545.428
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	1.164.471	259.816	31.693
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	218.612.039	49.537.514	2.632.299
23	Lainnya	622.121.111	-	-
	Total	1.565.823.804	210.804.335	29.144.878

Tabel Q.b Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31 Desember 2022				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	165.918.979	25.292.916	4.073.324
2	Pertambangan dan Penggalian	14.997.349	1.564.797	1.784.944
3	Industri pengolahan	103.983.981	19.926.309	1.319.128
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	36.391.182	2.407.535	21.934
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	2.131.587	1.922.536	140.059
6	Konstruksi	34.905.698	12.349.642	823.937
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	366.031.917	90.044.086	13.053.351
8	Pengangkutan dan Pergudangan	18.230.205	8.180.960	610.887
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	21.212.450	6.143.100	850.891
10	Informasi dan Komunikasi	1.823.428	38.476	208.926
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	33.990.439	116.731	45.813
12	Real Estat	1.151.880	585.230	49.315
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	641.874	70.940	15.841
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	9.898.149	1.426.171	205.045

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
	(6)	(7)		(8)
	454.273	716.882	527.934	349.517
	171.606	2.390.374	535.977	213.181
	49.618	45.321	16.701	9.011
	80.515	190.637	430.232	154.878
	13.053	7.763	1.443	-
	87.026	118.908	41.757	-
	10.569	782	299	101
	18.531	33.139	6.155	15.362
	69.380	98.655	18.071	35.632
	1.034.005	7.123.303	644.863	609.448
	702.188	705.423	567.441	20.721
	23.214	48.540	20.758	37.915
	-	-	-	-
	4.114.091	1.391.698	1.585.213	1.500.121
	-	-	-	-
	19.373.112	41.052.612	22.442.515	14.774.622

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
	(6)	(7)		(8)
	4.554.297	7.701.457	3.057.964	5.289.479
	956.723	774.902	1.763.566	94.639
	2.110.584	6.566.392	3.612.415	1.992.632
	450.818	421.044	13.986	453.574
	51.408	54.669	12.342	16.144
	951.386	4.230.083	561.753	750.435
	8.585.173	10.750.091	7.892.782	11.246.621
	251.916	2.979.620	498.091	26.526
	487.546	1.671.834	735.092	691.774
	19.920	6.391	206.529	981.857
	120.468	13.806	79.994	146.029
	11.325	87.188	33.709	366.694
	6.251	9.778	17.065	1.492
	236.007	229.290	149.651	10.717



No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai	
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	399.775	6.405	577
16	Pendidikan	838.263	255.702	11.283
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	3.783.978	529.910	47.069
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	1.789.112	1.308.165	330.598
19	Aktivitas Jasa Lainnya	74.730.527	12.798.612	1.177.678
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	1.676.433	381.867	43.651
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	224.500.401	13.222.566	2.766.568
23	Lainnya	706.823.007	3.116.947	975.662
TOTAL		1.825.850.612	201.689.604	28.556.478

31 Desember 2021

1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	136.285.685	35.602.969	3.076.416
2	Pertambangan dan Penggalian	8.747.420	1.669.569	1.365.373
3	Industri pengolahan	94.822.251	21.273.951	4.544.548
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	35.594.040	7.928.234	393.882
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-
6	Konstruksi	37.625.128	11.671.745	612.854
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	311.195.164	69.901.672	13.613.293
8	Pengangkutan dan Pergudangan	4.289.545	949.337	255.605
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	38.993.345	24.160.876	665.757
10	Informasi dan Komunikasi	16.352.395	3.606.110	618.852
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	76.131.919	50.746.851	3.663.554
12	Real Estat	5.412.519	1.166.416	482.469
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	710.219	108.677	2.281
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	4.613.942	769.465	77.017
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	712.487	163.291	551
16	Pendidikan	824.849	175.020	9.738
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	3.963.423	1.150.354	28.307
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	41.504.820	9.334.584	710.793
19	Aktivitas Jasa Lainnya	24.638.163	6.146.949	553.583
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	1.178.313	259.816	31.693
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	218.612.039	49.537.514	2.632.299
23	Lainnya	594.645.801	-	3.455
TOTAL		1.656.853.466	296.323.402	33.342.319

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) -Stage 3	Tagihan yang dihapus buku
	(6)	(7)		(8)
	1.758	932	349	155
	14.710	31.986	7.178	10.538
	75.974	94.811	32.533	41.813
	2.512	622.400	322.272	1.191.029
	1.729.960	4.321.550	694.987	11.966
	19.686	55.587	35.153	84.584
	-	-	-	-
	4.089.746	1.911.355	1.827.659	2.242.889
	3.421.997	888.149	739.067	268.381
	28.150.165	43.423.316	22.294.139	25.919.969
	4.128.772	7.929.993	2.891.460	3.216.768
	90.647	835.654	1.815.858	236.029
	1.467.005	6.615.771	6.167.313	823.603
	190.456	487.321	384.411	68.723
	-	-	-	-
	352.560	3.516.032	646.392	301.661
	8.192.358	9.119.068	4.850.326	9.680.398
	35.393	103.497	715.770	320.634
	800.373	1.042.213	768.992	444.608
	171.731	2.390.441	536.031	213.181
	1.562.217	359.560	1.753.174	31.483
	128.922	192.613	431.405	161.815
	15.640	8.135	2.616	2.190
	98.731	120.564	60.735	6.760
	10.569	782	299	101
	19.057	33.177	6.262	16.013
	77.271	105.383	22.441	37.247
	1.036.876	7.125.624	645.329	610.691
	735.265	745.948	585.740	38.195
	23.350	48.922	20.758	37.915
	-	-	-	-
	4.114.091	1.391.698	1.585.213	1.500.121
	16	-	923	-
	23.251.300	42.172.393	23.891.447	17.748.138



Rincian Mutasi Pencadangan - Bank Secara Individual dan Konsolidasi Dengan Entitas Anak

Tabel 9.b.6.a Pengungkapan Rincian Mutasi Kerugian Penurunan Nilai-Bank Secara Individual

No.	Keterangan	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Saldo awal CKPN	19.787.331	40.505.304	22.549.321	25.275.310	23.015.282	18.153.188
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	-	-	-
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	16.484.593	11.151.655	8.517.066	1.779.518	23.054.106	18.694.223
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(7.934.145)	(3.125.241)	1.006.370	(7.537.184)	(4.306.041)	(1.134.541)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(4.728.967)	(6.652.235)	(11.154.952)	(141.367)	(773.537)	(13.859.718)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	(1.864)	(115.831)	158.158	(3.165)	62.802	589.363
	Saldo akhir CKPN	23.606.948	41.763.652	21.075.963	19.373.112	41.052.612	22.442.515

Tabel 9.b.6.b Pengungkapan Rincian Mutasi Kerugian Penurunan Nilai-Bank Secara Konsolidasi dengan Anak

No.	Keterangan	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Saldo awal CKPN	22,081,470	42,600,887	25,034,826	27,409,257	23,378,868	19,863,675
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	-	-	-
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	17,825,873	13,118,063	9,824,259	5,635,137	22,172,365	21,384,546
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(10,326,233)	(4,501,207)	(973,662)	(9,977,771)	(2,253,868)	(1,154,097)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(4,707,748)	(6,647,295)	(9,982,438)	(141,367)	(773,537)	(16,833,234)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	3,276,802	(1,147,131)	(1,608,847)	326,045	(351,436)	630,558
	Saldo akhir CKPN	28,150,164	43,423,317	22,294,138	23,251,301	42,172,393	23,891,448

Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar

Dalam perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit, Bank BRI mengacu pada ketentuan regulator sebagai berikut:

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 48/SEOJK.03/2017 perihal Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar, serta
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 perihal Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

Dalam perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit, Bank BRI menggunakan peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui oleh regulator sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.37/SEOJK.03/2016 tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan. Hasil perhitungan eksposur berdasarkan peringkat eksternal sesuai dengan pendekatan standar seperti terlihat pada tabel berikut.





Tagihan Bersih Sesuai Skala Peringkat - Bank Secara Individual dan Konsolidasi dengan Entitas Anak

Tabel S.a.1. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

31 Desember 2022								
(1)	(2)	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang					(8)
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	4.040.888	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	2.156.051	322.224	10.068	4.007.291	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-					-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	2.070.808	1.885.204	472.420	406.172	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	5.356.161	804.545	131.382	274.245	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	
	TOTAL	-	13.626.893	3.012.989	613.871	4.962.486	-	

31 Desember 2022

Tagihan Bersih

		Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	249.535.687	-	249.535.687	
-	-	-	-	-	-	-	6.495.634	
-	-	-	-	-	-	-	-	
1.831	-	-	-	-	-	106.982.713	111.819.149	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	9.723.603	16.289.936	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
1.831	-	-	-	-	-	366.242.003	383.526.535	



Tabel S.a.2. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

31 Desember 2021								
(1)	(2)	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang					(8)
		<i>Standard and Poor's</i>	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		<i>Fitch Ratings</i>	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		<i>Moody's</i>	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		<i>PT. Fitch Ratings Indonesia</i>	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	42.937.532	3.440.245	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	352.942	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	1.001.391	919.974	762.797	10.276.226	3.907.720	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	40.054	185.265	-	8.238.336	4.914.446	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	
	TOTAL	-	1.041.445	1.105.239	762.797	61.805.036	12.262.411	

31 Desember 2021

Tagihan Bersih

			Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	425.805.428	472.183.205
	-	-	-	-	-	-	64.876.656	65.229.598
	-	-	-	-	-	-	-	-
	104.306	-	-	-	-	-	67.847.392	84.819.806
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	226.752.607	240.130.708
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	104.306	-	-	-	-	-	785.282.083	862.363.317



Tabel S.b.1. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2022								
Tagihan Bersih								
(1)	(2)	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	4.044.888	-	-	-	26.035	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	2.156.051	721.243	10.068	4.237.008	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	2.070.808	1.981.501	472.420	406.172	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	5.355.146	904.961	138.055	356.504	42.267	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	
	TOTAL	-	13.626.893	3.607.705	620.544	4.999.683	68.302	

31 Desember 2022

Tagihan Bersih

		Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	-	513.184.181	517.255.104	
-	-	-	-	-	-	49.267.571	56.391.940	
-	-	-	-	-	-	-	-	
1.831	-	-	-	-	-	109.810.364	114.743.096	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	270.936.527	277.733.459	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
1.831	-	-	-	-	-	943.198.642	966.123.600	

Tabel S.b.2. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

31 Desember 2021							
Tagihan Bersih							
(1)	(2)	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		<i>Standard and Poor's</i>	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		<i>Fitch Rating</i>	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-
		<i>Moody's</i>	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3
		<i>PT. Fitch Ratings Indonesia</i>	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	48.175.941	3.440.245
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	41.163	-	-	352.942	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	1.001.621	919.974	762.797	10.276.226	3.907.720
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	-	40.054	185.265	-	238.336	4.914.446
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	1.082.838	1.105.239	762.797	67.043.445	12.262.411

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di Neraca, eksposur di Transaksi Rekening Administratif (TRA) dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
2. Penetapan kategori portofolio dan perhitungan tagihan bersih mengacu pada ketentuan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

31 Desember 2021

Tagihan Bersih

		Peringkat Jangka Pendek					Tanpa Peringkat	Total
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	425.805.428	447.421.614
	-	-	-	-	-	-	66.237.409	66.631.514
	-	-	-	-	-	-	-	-
	104.306	-	-	-	-	-	74.258.749	91.231.393
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	237.502.893	250.880.994
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	104.306	-	-	-	-	-	803.804.479	886.165.515

3. Lembaga pemeringkat yang diakui dan skala peringkat mengacu pada ketentuan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui otoritas.

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

Risiko kredit akibat pihak lawan (*counterparty credit risk*) dapat terjadi akibat transaksi *derivative*, *repo* dan *reverse repo*. Sesuai kondisi pasar keuangan Indonesia yang belum memiliki banyak instrumen derivatif, Bank BRI memiliki eksposur derivatif yang

tidak terlalu signifikan. Berdasarkan pelaporan pendekatan standar, eksposur risiko kredit pihak lawan (*counterparty credit risk*) adalah sebagai berikut.

Tabel X. Risiko Kredit - Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk* (CCR1)

		a	b	c	d	e	f
		<i>Replacement cost</i> (RC)	<i>Potential future exposure</i> (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih (1,4 x [RC + PFE])	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	879.950	810.406	-	-	2.366.498	914.709
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)	-	-	-	-	N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)	-	-	-	-	N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)	-	-	-	-	-	-
5	VaR untuk SFT	-	-	-	-	N/A	N/A
6	Total	-	-	-	-	-	914.709

Definisi

- Biaya Pengganti/*Replacement Cost* (RC): Untuk trade yang terkait *marginining requirements*, RC merupakan kerugian yang timbul apabila ada *counterparty* yang akan *default* dan akan dikeluarkan apabila transaksinya segera. Untuk *marginied trades*, kerugian yang akan timbul apabila *counterparty* akan *default* saat ini atau pada waktu yang akan datang, mengasumsikan pengeluaran dan pergantian transaksi akan muncul secara instan. Bagaimanapun pengeluaran *trade* pada *counterparty* yang *default* tidak dapat dilakukan secara instan. RC sesuai *Metode Current Exposure* dideskripsikan pada kerangka Basel, Annex 4, paragraf 92(i). RC sesuai pendekatan standar untuk menghitung eksposur *counterparty credit risk* dideskripsikan pada dokumen Pendekatan Standar untuk menghitung eksposur *counterparty credit risk* (lihat footnote 18).
- *Potential Future Exposure* merupakan peningkatan potensial pada eksposur antara saat ini sampai dengan akhir periode dari risiko. *Potential future exposure* untuk *Metode Current Exposure* dideskripsikan pada kerangka Basel, Annex 4, paragraf 92(i). *Potential future exposure* untuk pendekatan standar dideskripsikan pada Pendekatan standar untuk menghitung eksposur *counterparty credit risk*.
- *Effective Expected Positive Exposure* (EEPE) adalah rata-rata tertimbang dari waktu dari *effective expected exposure* pada tahun pertama, atau, apabila kontrak pada *netting set* jatuh tempo sebelum satu tahun, selama periode dari kontrak *longest-maturity* pada *netting set*, bobot merupakan proporsi yang merupakan eksposur *expected* individu mewakili keseluruhan interval waktu (lihat Annex 4, paragraf 2E).
- EAD post-CRM: *exposure at default*. Ini mengacu kepada jumlah relevan untuk perhitungan kecukupan modal setelah penerapan teknik MRK, *credit valuation adjustments* berdasarkan paragraf 9 dari Annex 4 (sebagaimana ditambahkan pada Basel paragraf 105) dan *specific wrongway adjustments* (lihat Annex 4, paragraf 58)."

Tabel Y. Risiko Kredit - *Credit Valuation Adjustment (CVA) Capital Charge (CCR2)*

		a	b
		EAD setelah MRK	ATMR
	Total portofolio berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3x multiplier)	-	N/A
2	(ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk 3x multiplier)	-	N/A
3	Semua Portofolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	-	266.224
4	Total sesuai <i>CVA Capital Charge</i>	-	266.224

Definisi

- *Advanced CVA capital charge*: jumlah dari *advanced capital charge* yang dihitung berdasarkan paragraf 98–103 dari Annex 4 kerangka Basel.
- *Standardised CVA capital charge*: Jumlah *capital charge* standar yang dihitung berdasarkan paragraf 104 dari Annex 4 dari kerangka Basel atau dengan definisi sesuai peraturan domestik apabila penggunaan peringkat kredit eksternal tidak diizinkan.
- EAD post-CRM: *Exposure at Default*. Ini mengacu kepada jumlah relevan untuk perhitungan kecukupan modal setelah penerapan teknik MRK, *Credit Valuation Adjustments* berdasarkan paragraf 9 dari Annex 4 (sebagaimana ditambahkan pada Basel paragraf 105) dan *specific wrongway adjustments* (lihat Annex 4, paragraf 58).

Tabel Z. Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan portofolio dan bobot risiko berdasarkan pendekatan standar

Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Others	Total Tagihan Bersih
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	46.160.886	-	-	-	-	-	-	-	46.160.886
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	229.716	-	-	-	-	229.716
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	6.977.160	-	-	-	-	-	7.431.088
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	442.811	-	-	442.811
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan aset lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	46.160.886	-	6.977.160	683.644	-	442.811	-	-	54.264.501

Analisis Kualitatif

- *Pembagian berdasarkan bobot risiko dan *regulatory portfolio* termasuk dalam template untuk keperluan gambaran. Bank dapat melengkapi template dengan pembagian kelas aset berdasarkan implementasi lokal kerangka Basel.
- **Bank dengan pendekatan sederhana harus mengindikasikan bobot risiko yang ditentukan oleh otoritas pengawas pada kolom.
- *Total credit exposure: the amount relevant for the capital requirements calculation, having applied CRM techniques.*
- Aset lainnya: Jumlah di luar eksposur ke CCP, yang dilaporkan pada CCR8.



Mitigasi Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Dalam perhitungan mitigasi risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar sesuai SEOJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman perhitungan ATMR risiko kredit, Bank dapat mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai Teknik MRK, dengan beberapa syarat pengakuan yang harus dipenuhi oleh Bank. Jenis agunan keuangan yang diakui (*eligible financial collateral*) dalam Teknik MRK-Agunan diantaranya adalah uang tunai, giro/tabungan/deposito, emas, Surat Utang Negara (SUN), Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan lain-lain yang diatur dalam SE OJK tersebut di atas. Sementara agunan berupa *fixed asset*, *inventory*, tanah/bangunan yang dimiliki oleh Bank, tidak diakui dalam pendekatan standar.

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Mitigasi Risiko Kredit

Berdasarkan pelaporan pendekatan standar, eksposur Bank, dan mitigasi risiko kredit yang digunakan adalah sebagai berikut.

Transaksi Bersih Per Bobot Risiko Setelah Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual dan Konsolidasi dengan Entitas Anak

Tabel T.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	25%	35%	40%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A Eksposur Neraca							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	465.577.574	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	2.478.275	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	72.313.148	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	1.371.736	1.739.794	818.366	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	497.759	19.453.650	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	16.409.124	6.160.707	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	32	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya	27.320.386	-	-	-	-	
Total Eksposur Neraca		509.804.875	101.777.516	1.739.794	818.366	-	
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	120.153	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	17.034.584	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
Total Eksposur TRA		120.153	17.034.584	-	-	-	

	31 Desember 2022						ATMR	Beban Modal
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							
	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	33.538.843	-	-	-	-	-	17.208.082	1.381.206
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	609.088	-	-	-	-	-	14.767.174	1.181.374
-	-	-	-	-	-	-	995.724	79.658
-	-	-	6.086.765	-	-	-	6.086.765	486.941
-	149.218.575	-	-	-	-	-	74.609.288	5.968.743
-	-	509.772.970	-	-	-	-	386.220.458	30.897.637
-	131.382	-	243.127.816	-	-	-	244.425.649	19.554.052
-	-	-	93.245	7.067.779	-	-	10.694.914	855.593
-	-	-	59.410.990	131.985	-	-	59.608.968	4.768.717
-	183.497.888	509.772.970	308.718.816	7.199.764	-	-	814.617.022	65.173.921
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	18.948.290	-	-	-	-	-	9.474.145	757.932
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	14.431.241	-	-	-	-	-	10.622.537	849.803
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	336.343	-	-	-	-	252.257	20.181
-	-	-	3.717.675	-	-	-	3.717.675	297.414
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	33.379.531	336.343	3.717.675	-	-	-	24.066.614	1.925.329



No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	25%	35%	40%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	46.160.886	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	5.344.006	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>	-	-	-	-	-	
Total Eksposur Counterparty Credit Risk		46.160.886	5.344.006	-	-	-	

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	25%	35%	40%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A Eksposur Neraca							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	417.029.015	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	397.578	5.804.189	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	50.913.262	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	1.462.327	2.568.208	1.444.006	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	561.401	21.714.448	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	15.548.193	2.527.060	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	95	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya	26.190.243	-	-	-	-	
Total Eksposur Neraca		459.726.525	82.421.286	2.568.208	1.444.006	-	
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	3.060.564	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	

31 Desember 2022							ATMR	Beban Modal
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit						Lainnya		
45%	50%	75%	100%	150%				
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	9.189
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	1.265.356	129.792
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	35.425
-	-	-	-	-	-	-	-	21.298
-	-	-	-	-	-	-	1.265.356	195.703

31 Desember 2021							ATMR	Beban Modal
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit						Lainnya		
45%	50%	75%	100%	150%				
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
-	-	-	1.234.198	-	-	1.234.198	98.736	
-	41.704.597	-	-	-	-	22.013.136	1.761.051	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	9.067.510	-	7.928	-	-	14.724.335	1.177.947	
-	-	-	-	-	-	1.439.920	115.194	
-	-	-	7.060.866	-	-	7.060.866	564.869	
-	151.833.350	-	-	-	-	75.916.675	6.073.334	
-	-	444.296.477	-	-	-	337.565.247	27.005.220	
-	89.367	-	219.455.621	-	-	220.005.717	17.600.457	
-	-	-	122.660	6.324.674	-	9.609.671	768.774	
-	-	-	50.493.914	135.169	-	50.696.668	4.055.733	
-	202.694.824	444.296.477	278.375.187	6.459.843	-	740.266.433	59.221.315	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	16.956.571	-	-	-	-	8.478.285	678.263	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	17.772.418	-	-	-	-	9.498.322	759.866	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	162.226	-	-	-	121.670	9.734	



No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	25%	35%	40%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur TRA	-	3.060.564	-	-	-	
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	53.919.992	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	3.051.106	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	53.919.992	3.051.106	-	-	-	

Transaksi Bersih Per Bobot Risiko Setelah Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual dan Konsolidasi dengan Entitas Anak

Tabel T.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	25%	35%	40%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A Eksposur Neraca							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	470.974.065	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	113.989	2.877.294	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	306.508	74.423.848	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	1.371.736	1.802.334	1.080.361	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	49.905.310	23.652.594	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	18.041.333	6.170.448	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	32	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya	28.135.928	-	-	-	-	
	Total Eksposur Neraca	567.477.164	108.495.921	1.802.334	1.080.361	-	

31 Desember 2021							ATMR	Beban Modal
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit								
45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
-	-	-	2.391.534	-	-	2.391.534	191.323	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	34.728.989	162.226	2.391.534	-	-	20.489.811	1.639.185	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	366.664	-	-	-	-	183.332	14.667	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	947.019	-	-	-	-	1.083.731	86.698	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	118.933	-	-	118.933	9.515	
-	-	-	-	-	-	155.368	12.429	
-	1.313.683	-	118.933	-	-	1.541.364	123.309	

31 Desember 2022							ATMR	Beban Modal
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit								
45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	34.202.651	-	-	-	-	17.676.784	1.414.143	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	1.115.827	-	-	-	-	15.442.683	1.235.415	
-	-	-	-	-	-	1.103.057	88.245	
-	-	-	6.108.109	-	-	6.108.109	488.649	
-	149.783.050	-	-	-	-	74.891.525	5.991.322	
-	38.442.563	519.596.027	-	-	-	413.648.820	33.091.906	
-	264.789	-	249.016.577	-	-	250.383.061	20.030.645	
-	-	-	93.245	7.088.440	-	10.725.904	858.072	
-	-	-	78.000.142	1.960.822	-	80.941.375	6.475.310	
-	223.808.880	519.596.027	333.218.073	9.049.262	-	870.921.318	69.673.706	



No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	25%	35%	40%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	120.153	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	17.034.584	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	32	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur TRA	120.153	17.034.584	-	32	-	
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	46.160.886	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	5.344.006	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	46.160.886	5.344.006	-	-	-	

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	25%	35%	40%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
A Eksposur Neraca							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	421.627.065	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	397.578	6.094.677	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	356.631	56.323.247	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	1.462.327	2.646.892	1.765.871	-	

	31 Desember 2022						ATMR	Beban Modal
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							
	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	18.968.290	-	-	-	-	-	9.484.145	758.732
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	14.431.241	-	-	-	-	-	10.622.537	849.803
-	-	-	-	-	-	-	11	1
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	80	-	-	-	-	-	40	3
-	-	349.628	-	-	-	-	262.221	20.978
-	-	-	3.797.501	-	-	-	3.797.501	303.800
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	33.399.611	349.628	3.797.501	-	-	-	24.166.456	1.933.316
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	9.189
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	393.111	-	-	-	-	-	1.265.356	129.792
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	35.425
-	-	-	-	-	-	-	-	21.298
-	393.111	-	-	-	-	-	1.265.356	195.703

	31 Desember 2021						ATMR	Beban Modal
	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							
	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
-	-	-	1.234.198	-	-	-	1.234.198	98.736
-	42.815.054	-	-	-	-	-	22.626.462	1.810.117
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	9.712.480	-	7.928	-	-	-	16.128.817	1.290.305
-	-	-	-	-	-	-	1.572.243	125.779



No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2021					
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit					
		0%	20%	25%	35%	40%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	44.888.760	26.709.086	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	16.646.887	2.527.060	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	13.968	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya	26.907.791	-	-	-	-	
	Total Eksposur Neraca	510.838.680	93.116.397	2.646.892	1.765.871	-	
B Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	3.060.564	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	20	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur TRA	-	3.060.564	-	20	-	
C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	54.570.370	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	3.051.106	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)</i>	-	-	-	-	-	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	54.570.370	3.051.106	-	-	-	

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

1. Pengungkapan tagihan bersih dilakukan untuk eksposur aset di Neraca, eksposur di Transaksi Rekening Administratif (TRA) dan eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*).
2. Penetapan kategori portofolio, perhitungan tagihan bersih, dan perhitungan dampak mitigasi Risiko Kredit mengacu pada ketentuan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.
3. Beban modal adalah hasil perkalian ATMR dengan rasio minimum KPMM sesuai ketentuan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum.

31 Desember 2021							ATMR	Beban Modal
Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit								
45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
-	-	-	7.086.599	-	-	7.086.599	566.928	
-	152.345.116	-	-	-	-	76.172.558	6.093.805	
-	32.377.176	449.380.351	-	-	-	358.565.668	28.685.253	
-	89.367	-	228.984.726	-	-	229.534.822	18.362.786	
-	-	-	125.396	6.448.617	-	9.798.321	783.866	
-	-	-	67.638.363	1.609.842	-	70.053.127	5.604.250	
-	237.339.193	449.380.351	305.077.210	8.058.460	-	792.772.815	63.421.825	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	16.957.541	-	-	-	-	8.478.770	678.302	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	17.772.418	-	-	-	-	9.498.322	759.866	
-	-	-	-	-	-	7	1	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	40	-	-	-	-	20	2	
-	-	171.215	-	-	-	128.411	10.273	
-	2.514.023	-	-	-	-	2.514.023	201.122	
-	-	-	-	97	-	146	12	
-	37.244.022	171.215	-	97	-	20.619.698	1.649.576	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	366.664	-	-	-	-	183.332	14.667	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	947.019	-	-	-	-	1.083.731	86.698	
-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	118.933	-	-	118.933	9.515	
-	-	-	-	-	-	155.368	12.429	
-	1.313.683	-	118.933	-	-	1.541.363	123.309	

4. Contoh pengisian:

Bank memiliki tagihan yang tergolong dalam kategori portofolio Tagihan kepada Korporasi sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus milyar). Tagihan tidak memiliki peringkat sehingga dikenakan bobot risiko sebesar 100% (seratus persen). Sebagian dari tagihan dimaksud yaitu sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh milyar) dijamin dengan agunan tunai (*cash collateral*) yang memiliki bobot risiko 0% (nol persen). Pengisian pada baris Tagihan kepada Korporasi dilakukan sebagai berikut: Rp70.000.000.000,00 (tujuh puluh milyar) dimasukkan dalam kolom bobot risiko 100% (seratus persen), dan Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh milyar) dimasukkan dalam kolom bobot risiko 0% (nol persen).



Transaksi Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual dan Konsolidasi dengan Entitas Anak

Tabel U.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]
A Eksposur Neraca							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	465.577.574	-	-	-	-	465.577.574
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	36.017.118	113.989	-	-	-	35.903.129
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	72.922.236	-	-	-	-	72.922.236
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	3.929.896	-	-	-	-	3.929.896
6	Kredit Beragun Properti Komersial	6.086.765	-	-	-	-	6.086.765
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	149.218.575	-	-	-	-	149.218.575
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	529.724.379	497.759	-	19.453.650	-	509.772.970
9	Tagihan kepada Korporasi	265.829.030	16.409.124	-	-	-	249.419.906
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	7.161.056	32	-	-	-	7.161.024
11	Aset Lainnya	86.863.361	-	-	-	-	86.863.361
	Total Eksposur Neraca	1.623.329.990	17.020.904	-	19.453.650	-	1.586.855.436
B Eksposur Rekening Administratif							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	120.153	-	-	-	-	120.153
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	18.948.290	-	-	-	-	18.948.290
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	31.465.825	-	-	-	-	31.465.825
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	336.343	-	-	-	-	336.343
9	Tagihan kepada Korporasi	3.717.675	-	-	-	-	3.717.675
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Rekening Administratif	54.588.286	-	-	-	-	54.588.286
C Eksposur Counterparty Credit Risk							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	46.160.886	-	-	-	-	46.160.886
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	229.716	-	-	-	-	229.716
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	7.431.088	-	-	-	-	7.431.088
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	442.811	-	-	-	-	442.811
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	54.264.501	-	-	-	-	54.264.501
	TOTAL (A+B+C)	1.732.182.777	17.020.904	-	19.453.650	-	1.695.708.223

31 Desember 2021						
Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	
	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)- [(10)+(11)+(12)+(13)]	
418.263.213	-	-	-	-	418.263.213	
47.906.364	397.578	-	-	-	47.508.786	
-	-	-	-	-	-	
59.988.700	-	-	-	-	59.988.700	
5.474.541	-	-	-	-	5.474.541	
7.060.866	-	-	-	-	7.060.866	
151.833.350	-	-	-	-	151.833.350	
466.572.326	561.401	-	21.714.448	-	444.296.477	
237.620.241	15.548.193	-	-	-	222.072.048	
6.447.429	95	-	-	-	6.447.334	
76.819.326	-	-	-	-	76.819.326	
1.477.986.356	16.507.267	-	21.714.448	-	1.439.764.641	
-	-	-	-	-	-	
16.956.571	-	-	-	-	16.956.571	
-	-	-	-	-	-	
20.832.982	-	-	-	-	20.832.982	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	
162.226	-	-	-	-	162.226	
2.391.534	-	-	-	-	2.391.534	
-	-	-	-	-	-	
40.343.313	-	-	-	-	40.343.313	
-	-	-	-	-	-	
53.919.992	-	-	-	-	53.919.992	
366.664	-	-	-	-	366.664	
-	-	-	-	-	-	
3.998.125	-	-	-	-	3.998.125	
-	-	-	-	-	-	
118.933	-	-	-	-	118.933	
403.714	-	-	-	-	58.403.714	
-	-	-	-	-	-	
1.576.733.383	16.507.267	-	21.714.448	-	1.538.511.668	



Tabel U.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

No.	Kategori Portofolio	31 Desember 2022					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3) - [(4)+(5)+(6)+(7)]
A Eksposur Neraca							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	470.974.065	-	-	-	-	470.974.065
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	37.193.934	113.989	-	2.877.294	-	34.202.651
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	75.846.184	-	-	-	-	75.846.184
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4.254.431	-	-	-	-	4.254.431
6	Kredit Beragun Properti Komersial	6.108.109	-	-	-	-	6.108.109
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	149.783.050	-	-	-	-	149.783.050
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	631.596.494	49.905.310	-	23.652.594	-	558.038.590
9	Tagihan kepada Korporasi	273.493.146	18.041.333	-	6.170.448	-	249.281.366
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	7.181.717	32	-	-	-	7.181.685
11	Aset Lainnya	108.096.892	-	-	-	-	108.096.892
	Total Eksposur Neraca	1.764.528.022	68.060.664	-	32.700.336	-	1.663.767.022
B Eksposur Rekening Administratif							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	120.153	-	-	-	-	120.153
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	18.968.290	-	-	-	-	18.968.290
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	31.465.825	-	-	-	-	31.465.825
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	32	-	-	-	-	32
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	80	-	-	-	-	80
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	349.628	-	-	-	-	349.628
9	Tagihan kepada Korporasi	3.797.501	-	-	-	-	3.797.501
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Rekening Administratif	54.701.509	-	-	-	-	54.701.509
C Eksposur Counterparty Credit Risk							
1	Tagihan Kepada Pemerintah	46.160.886	-	-	-	-	46.160.886
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	229.716	-	-	-	-	229.716
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	7.431.088	-	-	-	-	7.431.088
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	442.811	-	-	-	-	442.811
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	54.264.501	-	-	-	-	54.264.501
	TOTAL (A+B+C)	1.873.494.032	68.060.664	-	32.700.336	-	1.772.733.033

31 Desember 2021						
Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	
	Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya		
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)- [(10)+(11)+(12)+(13)]	
422.861.264	-	-	-	-	422.861.264	
49.307.309	397.578	-	-	-	48.909.731	
-	-	-	-	-	-	
66.416.640	356.631	-	357.594	-	65.702.415	
5.875.090	-	-	-	-	5.875.090	
7.086.599	-	-	-	-	7.086.599	
152.345.116	-	-	-	-	152.345.116	
553.355.372	44.888.760	-	59.086.261	-	449.380.351	
248.383.566	16.646.887	-	-	-	231.736.680	
6.587.981	-	-	-	-	6.587.981	
96.248.116	-	-	-	-	96.248.116	
1.608.467.053	62.289.856	-	59.443.856	-	1.486.733.343	
-	-	-	-	-	-	
16.957.541	-	-	-	-	16.957.541	
-	-	-	-	-	-	
20.832.982	-	-	-	-	20.832.982	
20	-	-	-	-	20	
-	-	-	-	-	-	
40	-	-	-	-	40	
171.215	-	-	-	-	171.215	
2.514.023	-	-	-	-	2.514.023	
97	-	-	-	-	97	
40.475.917	-	-	-	-	40.475.918	
54.570.370	-	-	-	-	54.570.370	
366.664	-	-	-	-	366.664	
-	-	-	-	-	-	
3.998.125	-	-	-	-	3.998.125	
-	-	-	-	-	-	
118.933	-	-	-	-	118.933	
59.054.091	-	-	-	-	59.054.092	
1.707.997.061	62.289.856	-	59.443.856	-	1.586.263.353	



Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

1. Penetapan kategori portofolio, perhitungan tagihan bersih dan kriteria teknik mitigasi Risiko Kredit yang dapat digunakan mengacu pada ketentuan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

Sekuritisasi Aset

Tabel W.a. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi Pada *Banking Book*

No	Individu	Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor	
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis
1	Retail (total) –antara lain	-	-	-	-	-
2	Kredit perumahan	-	-	-	-	-
3	Kartu kredit	-	-	-	-	-
4	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-
5	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-
6	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-
7	Kredit korporasi	-	-	-	-	-
8	Kredit komersil	-	-	-	-	-
9	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-
10	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-
11	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-

Tabel W.b. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi Pada *Trading Book*

No	Individu Indonesia	Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor	
		Tradisional	Sintetis	Sub-total	Tradisional	Sintetis
1	Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-
2	pinjaman perumahan	-	-	-	-	-
3	kartu kredit	-	-	-	-	-
4	eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-
5	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-
6	Non-retail(total) – antara lain	-	-	-	-	-
7	kredit korporasi	-	-	-	-	-
8	kredit komersil	-	-	-	-	-
9	sewa dan piutang	-	-	-	-	-
10	non-retail lainnya	-	-	-	-	-
11	re-sekuritisasi	-	-	-	-	-

2. Contoh pengisian:

Bank memiliki tagihan yang tergolong dalam kategori portofolio Tagihan kepada Korporasi sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar). Sebagian dari tagihan dimaksud yaitu sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar) dijamin dengan agunan tunai (*cash collateral*) dan sebagian tagihan yaitu sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar) dijamin dengan garansi dari penerbit yang diakui sesuai ketentuan. Maka sejumlah Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar) diisi dalam kolom Bagian yang Dijamin dengan Agunan, Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar) diisi dalam kolom Bagian yang Dijamin dengan Garansi, dan Rp20.000.000.000,00 (dua puluh miliar) diisi dalam kolom Bagian yang Tidak Dijamin.

		Bank sebagai investor		
	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-

		Bank sebagai investor		
	Sub-total	Tradisional	Sintetis	Sub-total
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-



Tabel EE. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi Pada *Banking Book* Ketika Bank Sebagai Originator atau Sponsor dan Persyaratannya

No		Nilai Eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai Eksposur (berdasarkan <i>regulatory approach</i>)			
		≤ 20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%
1	Total Eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana <i>Underlying</i> Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Non-Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana Re-Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi Sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana <i>Underlying</i> Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Non-Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana Re-Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi Pada *Banking Book* dan Persyaratannya - Bank Sebagai *Investor*

Tabel FF. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi Pada *Banking Book* dan Persyaratannya - Bank Sebagai Investor

No		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)						Exposure Values (berdasarkan <i>regulatory approach</i>)				
		≤ 20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/ SSFA	1250%	IRB RBA	
1	Total Eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Sekuritisasi Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Dimana <i>Underlying</i> Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Non-Retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Dimana Re-Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Non-Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Sekuritisasi Sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

	ATMR (berdasarkan <i>regulatory approach</i>)				<i>Capital charge after cap</i>			
	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-

	ATMR (berdasarkan <i>regulatory approach</i>)				<i>Capital charge after cap</i>		
	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-



No		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)						Exposure Values (berdasarkan regulatory approach)			
		≤ 20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250% Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA
10	Dimana <i>Underlying</i> Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Non-Retail	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana Re-Sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Definisi

Kolom (a) sampai dengan (e) are didefinisikan terkait dengan bobot risiko *regulatory*.

- Kolom (f) sampai dengan (q) berhubungan dengan pendekatan *regulatory* yang digunakan. Metode SA mencakup RBA dan pendekatan "lookthrough" pada eksposur senior (paragraf 566–605 dari kerangka Basel). Bank pada yurisdiksi yang tidak menggunakan peringkat risiko pada peraturan mereka harus melaporkan nilai sesuai alternatif ("SSFA") untuk pendekatan peringkat kredit yang digunakan.
- Kolom (e), (i), (m) dan (q) mengacu pada item dengan bobot risiko 1250% sesuai paragraf 90, poin pertama, kerangka Basel III.
- *Capital charge after* mengacu pada *capital charge after application of the cap* sebagaimana dideskripsikan pada paragraf 594 dan 610 kerangka sekuritisasi

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit Menggunakan Pendekatan Standar

Berdasarkan kategori eksposur sesuai pendekatan standar, Bank BRI memiliki eksposur sebagai berikut.

Eksposur Aset di Neraca - Bank Secara Individual dan Konsolidasi dengan Entitas Anak

Tabel V.a. Risiko Kredit - Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual

1. Eksposur Aset di Neraca, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	465.577.574	-	-	418.263.213	1.234.198	1.234.198
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	461.532.686	-	-	417.029.015	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	4.044.888	-	-	1.234.198	1.234.198	1.234.198
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	36.017.118	17.265.077	17.208.082	47.906.364	22.211.925	22.013.136
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-

	ATMR (berdasarkan <i>regulatory approach</i>)				<i>Capital charge after cap</i>		
	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-

Sebagai catatan, setelah penerapan revisi kerangka sekuritisasi di Januari 2018, pergantian ini harus dilakukan:

- Kolom IRB RBA (termasuk IAA) harus digunakan untuk IRBA (dan judul kolom juga disesuaikan).
- Kolom IRB SFA juga harus digunakan untuk ERBA dan IAA (dan judul kolom juga disesuaikan).
- Kolom SA/SSFA juga harus digunakan untuk SA (dan judul kolom juga disesuaikan).
- Kolom 1250% juga harus digunakan untuk item dengan 1250% dikarenakan ketidakmampuan bank terkait penerapan IRBA, ERBA, IAA atau SA kepada item (lihat paragraf 42 revisi kerangka sekuritisasi).
- *Capital charge after cap* mengacu kepada *capital charge* setelah penerapan cap sebagaimana dideskripsikan pada paragraf 88-93 revisi kerangka sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4.	Tagihan Kepada Bank	72.922.236	14.767.174	14.767.174	59.988.699	14.724.335	14.724.335
	a. Tagihan Jangka Pendek	70.555.199	14.111.040	14.111.040	47.334.422	9.480.364	9.480.364
	b. Tagihan Jangka Panjang	2.367.037	656.134	656.134	12.654.278	5.243.971	5.243.971
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	3.929.896	995.723	995.723	5.474.541	1.439.920	1.439.920
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	6.086.765	6.086.765	6.086.765	7.060.866	7.060.866	7.060.866
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	149.218.575	74.609.288	74.609.288	151.833.350	75.916.675	75.916.675



(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	529.724.379	397.293.284	386.220.458	466.572.326	349.929.245	337.565.247
9.	Tagihan Kepada Korporasi	265.829.030	260.834.772	244.425.648	237.620.241	235.553.910	220.005.717
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	7.161.056	10.694.962	10.694.914	6.447.429	9.609.814	9.609.671
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	93.245	93.245	93.245	122.660	122.660	122.660
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	7.067.811	10.601.717	10.601.669	6.324.769	9.487.154	9.487.011
11.	Aset Lainnya	86.863.361	-	59.608.968	76.819.326	-	50.696.668
a.	Uang Tunai, Emas dan Commemorative Coin	27.320.386	-	-	26.190.243	-	-
b.	Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	4.741.591	-	4.781.069	4.132.252	-	4.170.781
	1) penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
	2) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	78.956	-	118.434	77.057	-	115.586
	3) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	4.662.635	-	4.662.635	4.055.195	-	4.055.195
c.	Aset tetap dan inventaris Neto	39.514.752	-	39.514.752	33.908.295	-	33.908.295
d.	Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	53.029	-	79.544	58.112	-	87.168
e.	Antar Kantor Neto	-	-	-	-	-	-
f.	Lainnya	15.233.603	-	15.233.603	12.530.424	-	12.530.424
	TOTAL	1.623.329.990	782.547.045	814.617.020	1.477.986.356	717.680.887	740.266.433

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	120.153	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	120.153	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	18.948.290	9.474.145	9.474.145	16.956.571	8.478.285	8.478.285
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4.	Tagihan kepada Bank	31.465.825	10.622.537	10.622.537	20.832.982	9.498.322	9.498.322
	a. Tagihan Jangka Pendek	17.034.584	3.406.917	3.406.917	3.060.564	612.113	612.113
	b. Tagihan Jangka Panjang	14.431.241	7.215.620	7.215.620	17.772.418	8.886.209	8.886.209
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	336.343	252.257	252.257	162.226	121.670	121.670
9.	Tagihan Kepada Korporasi	3.717.675	3.717.675	3.717.675	2.391.534	2.391.534	2.391.534
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	54.588.286	24.066.614	24.066.614	40.343.312	20.489.810	20.489.810

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	46.160.886	-	-	53.919.992	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	46.160.886	-	-	53.919.992	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	5.737.117	1.265.357	1.265.357	2.156.018	632.162	632.162
	a. Tagihan Jangka Pendek	5.344.006	1.068.801	1.068.801	1.486.155	297.231	297.231
	b. Tagihan Jangka Panjang	393.111	196.556	196.556	669.863	334.931	334.931
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	51.898.003	1.265.357	1.265.357	56.076.010	632.162	632.162



4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

(dalam jutaan rupiah)

(1)	Jenis Transaksi	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	<i>Delivery versus payment</i>	-	-	-	-	-	-
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2.	<i>Non-delivery versus payment</i>	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-

5. Eksposur Sekuritisasi

No	Jenis Transaksi	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)	-	6.974	-	-
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)	-	-	-	-
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-	-	-
	TOTAL	-	6.974	-	-

6. Eksposur Derivatif

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	229.716	114.858	114.858	366.664	183.332	183.332
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	1.693.971	357.039	357.039	1.842.107	451.568	451.568
a.	Tagihan Jangka Pendek	725.230	145.595	145.595	1.373.785	310.487	310.487
b.	Tagihan Jangka Panjang	968.741	211.444	211.444	468.321	141.081	141.081
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
6.	Tagihan Kepada Korporasi	442.811	442.811	442.811	118.933	118.933	118.933
7.	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)			266.224			155.368
TOTAL		2.366.498	914.709	1.180.933	2.327.703	753.833	909.201

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

		31 Desember 2022	31 Desember 2021
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	841.136.899	762.297.607
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	1.415.259	995.460
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	839.721.640	761.302.147
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

Tabel V.b. Risiko Kredit - Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

1. Eksposur Aset di Neraca, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	470.974.065	-	-	422.861.264	1.234.198	1.234.198
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	466.929.177	-	-	421.627.065	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	4.044.888	-	-	1.234.198	1.234.198	1.234.198
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	37.193.934	17.733.779	17.676.784	49.307.309	22.825.252	22.626.463
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	75.846.184	15.396.707	15.442.684	66.416.640	16.096.138	16.132.089
a.	Tagihan Jangka Pendek	73.330.001	14.666.000	14.711.977	53.474.987	10.708.478	10.744.429
b.	Tagihan Jangka Panjang	2.516.182	730.706	730.706	12.941.654	5.387.660	5.387.660
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	4.254.432	1.103.057	1.103.057	5.875.091	1.572.243	1.572.243
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	6.108.109	6.108.109	6.108.109	7.086.599	7.086.599	7.086.599
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	149.783.050	74.891.525	74.891.525	152.345.116	76.172.559	76.172.558
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	631.596.494	473.697.370	413.648.820	553.355.372	415.016.529	358.565.668
9.	Tagihan Kepada Korporasi	273.493.146	268.424.394	250.383.061	248.383.565	246.296.047	229.649.160



(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	7.181.717	10.725.952	10.725.904	6.587.981	9.819.274	9.798.322
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	93.245	93.245	93.245	125.396	125.396	125.396
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	7.088.472	10.632.707	10.632.659	6.462.585	9.693.878	9.672.926
11.	Aset Lainnya	108.096.892	-	80.941.375	96.248.116	-	70.145.247
	a. Uang Tunai, Emas dan Commemorative Coin	28.135.928	-	-	26.907.791	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	6.721.598	-	7.673.076	5.897.151	-	6.670.171
	1) penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
	2) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	1.902.956	-	2.854.434	1.546.039	-	2.319.059
	3) penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	4.818.641	-	4.818.641	4.351.112	-	4.351.112
	c. Aset tetap dan inventaris Neto	52.751.076	-	52.751.076	46.973.988	-	46.973.988
	d. Aset Yang Diambil Alih (AYDA)	57.866	-	86.799	63.803	-	95.705
	e. Antar Kantor Neto	-	-	-	-	-	-
	f. Lainnya	20.430.424	-	20.430.424	16.405.382	-	16.405.382
	TOTAL	1.764.528.022	868.080.894	870.921.320	1.608.467.053	796.118.841	792.982.546

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	120.153	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	120.153	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	18.968.290	9.484.145	9.484.145	16.957.541	8.478.770	8.478.770
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4.	Tagihan kepada Bank	31.465.825	10.622.537	10.622.537	20.832.982	9.498.322	9.498.322
	a. Tagihan Jangka Pendek	17.034.584	3.406.917	3.406.917	3.060.564	612.113	612.113
	b. Tagihan Jangka Panjang	14.431.241	7.215.620	7.215.620	17.772.418	8.886.209	8.886.209
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	32	11	11	20	7	7
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	80	40	40	40	20	20
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	349.629	262.221	262.221	171.216	128.411	128.411
9.	Tagihan Kepada Korporasi	3.797.501	3.797.501	3.797.501	2.514.022	2.514.023	2.514.023
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	97	146	146
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	97	146	146
	TOTAL	54.701.509	24.166.455	24.166.455	40.475.918	20.619.698	20.619.698

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	46.160.886	-	-	54.570.370	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	46.160.886	-	-	54.570.370	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	5.737.117	1.265.357	1.265.357	2.156.018	632.163	632.163
	a. Tagihan Jangka Pendek	5.344.006	1.068.801	1.068.801	1.486.155	297.231	297.231
	b. Tagihan Jangka Panjang	393.111	196.556	196.556	669.863	334.932	334.932
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	51.898.003	1.265.357	1.265.357	56.726.388	632.163	632.163



4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

(dalam jutaan rupiah)

	Jenis Transaksi	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	<i>Delivery versus payment</i>	-	-	-	-	-	-
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2.	<i>Non-delivery versus payment</i>	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-	-	-

5. Eksposur Sekuritisasi

No	Jenis Transaksi	31 Desember 2022		31 Desember 2021	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)	-	6.974	-	-
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)	-	-	-	-
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-	-	-	-
	TOTAL	-	6.974	-	-

6. Eksposur Derivatif

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	229.716	114.858	114.858	366.664	183.332	183.332
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	1.693.971	357.039	357.039	1.842.107	451.568	451.568
a.	Tagihan Jangka Pendek	725.230	145.595	145.595	1.373.785	310.487	310.487
b.	Tagihan Jangka Panjang	968.741	211.444	211.444	468.321	141.081	141.081
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
6.	Tagihan Kepada Korporasi	442.811	442.811	442.811	118.933	118.933	118.933
7.	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets)			266.224			155.368
TOTAL		2.366.498	914.709	1.180.933	2.327.703	753.833	909.201

7. Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

		31 Desember 2022	31 Desember 2021
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	897.541.040	815.143.608
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	1.415.259	995.460
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	896.125.781	814.148.148

Risiko Pasar

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

Sebagai Bank yang memenuhi kriteria sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34 /POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum,

BRI secara berkala melakukan pengungkapan risiko pasar dengan menggunakan Metode Standar yang dilaporkan bulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan, sedangkan untuk posisi konsolidasi dengan Entitas Anak dilaporkan secara triwulanan.

Tabel AH. Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar

No.	Jenis Risiko	31 Desember 2022				31 Desember 2021			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga								
	a. Risiko Spesifik	3.696	46.204	9.774	122.180	4.434	55.422	10.562	55.422
	b. Risiko Umum	78.487	981.082	83.582	1.044.769	100.945	1.261.808	105.557	1.299.436
2	Risiko Nilai Tukar	167.272	2.090.904	284.579	3.557.241	156.650	1.958.120	189.010	2.353.098
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	35.329	441.608	-	-	53.378	295.917
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	295.917
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		249.455	3.118.189	413.264	5.165.797	262.028	3.275.349	358.507	4.481.339

*) Untuk Bank yang memiliki entitas anak yang memiliki exposure risiko yang dimaksud



Perhitungan risiko pasar mengacu pada ketentuan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan KPMM Bank Umum dengan memperhitungkan risiko pasar.

Selain metode standar di atas, saat ini BRI juga telah melakukan perhitungan risiko pasar dengan metode internal dengan perhitungan *Value at Risk* (VaR) yang menunjukkan suatu nilai yang

menggambarkan potensi maksimum atas kerugian yang dialami oleh Bank sebagai akibat pergerakan pasar yang memengaruhi eksposur risiko Bank dalam kondisi pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan 99%. Metodologi yang digunakan dalam perhitungan VaR saat ini adalah metode Delta Gamma dan sedang dalam pengembangan metode *Historical Simulation*.

Tabel AI Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Model Internal (Value at Risk/VaR) - Bank secara Individual

No	Jenis Risiko	31 Desember 2022				31 Desember 2021			
		VaR Rata-rata	VaR Minimum	VaR Maksimum	VaR Akhir Periode	VaR Rata-rata	VaR Minimum	VaR Maksimum	VaR Akhir Periode
1	Suku Bunga	71.324	28.411	150.840	60.118	60.651	4.680	501.987	71.095
2	Nilai Tukar	19.041	121	184.177	17	13.100	65	32.808	4.747
Total		90.365	28.532	335.017	60.135	73.751	4.745	534.795	75.842

Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk In Banking Book* (IRRBB)

Risiko suku bunga dalam *banking book* atau *interest rate risk in the banking book* merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi *banking book*, yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan pendapatan Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang.

Dalam melakukan perhitungan risiko suku bunga, BRI menggunakan panduan sesuai dengan SEOJK nomor 12/SEOJK.03/2018 tentang "Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga

dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) bagi Bank Umum". Metode yang digunakan bank dalam melakukan pengukuran Risiko IRRBB sebagai berikut:

1. Pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*) atau ΔEVE , yaitu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan
2. Pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*) atau ΔNII , yaitu metode yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap pendapatan Bank.

Tabel AJ.a Pengungkapan Exposure *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) Bank Secara Individu

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
	T	T - 1	T	T - 1
<i>Parallel Up</i>	(14.099.442)	(14.149.904)	(13.192.513)	(12.714.453)
<i>Parallel Down</i>	14.609.155	14.633.027	12.121.776	11.798.477
<i>Steeper</i>	(7.420.318)	(7.107.899)	-	-
<i>Flattener</i>	4.006.766	3.686.722	-	-
<i>Short Rate Up</i>	(2.928.921)	(3.202.882)	-	-
<i>Short Rate Down</i>	2.940.021	3.215.747	-	-
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	14.099.442	14.149.904	13.192.513	12.714.453
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	235.562.208	234.838.612	97.451.718	93.195.493
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk ΔNII)	5,99%	6,03%	13,54%	13,64%

Tabel AJ.b Pengungkapan Exposure Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Bank Secara Konsolidasi

Dalam Juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII		
	Periode	T	T – 1 (Juni)	T	T – 1 (Juni)
Parallel Up		(14.410.974)	(14.125.103)	(13.461.164)	(11.838.695)
Parallel Down		14.930.061	14.611.317	12.390.427	10.991.297
Steeper		(7.579.875)	(7.076.932)	-	-
Flattener		4.090.111	3.663.899	-	-
Short Rate Up		(2.997.115)	(3.211.817)	-	-
Short Rate Down		3.008.546	3.224.987	-	-
Nilai Maksimum Negatif (absolut)		14.410.974	14.125.103	13.461.164	11.838.695
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)		238.667.696	223.199.843	98.522.130	89.050.214
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)		6,04%	6,33%	13,66%	13,29%

Selain pengungkapan eksposur IRRBB, juga dilakukan pengungkapan risiko nilai tukar. Risiko nilai tukar timbul karena pergerakan nilai tukar pasar yang berlawanan dengan posisi valuta asing BRI. Risiko nilai tukar berasal dari aset dan liabilitas neraca Bank dalam valuta asing, transaksi valuta asing dengan nasabah dan *counterparty* yang menyebabkan open position

dalam valuta asing, maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. BRI mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Netto (PDN) sesuai dengan limit risiko dan regulasi dengan posisi aktual per akhir Desember 2022 PDN absolut BRI sebesar 0,83% dari modal.

Tabel AJ.c Pengungkapan Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB

Analisa Kualitatif	
1	<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i> (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar akibat berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i> yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas BRI baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Risiko pergerakan suku bunga BRI terjadi karena penyesuaian suku bunga aset lebih lambat dari penyesuaian suku bunga liabilitas. Risiko ini disebabkan komposisi aset BRI yang didominasi suku bunga <i>fixed</i> dan mempunyai <i>repricing maturities</i> lebih panjang.
2	Dalam mitigasi risiko IRRBB, BRI merumuskan strategi pengelolaan dampak pergerakan suku bunga melalui komite <i>Asset and Liability Management</i> (ALCO) dan <i>Risk Management Committee</i> (RMC). ALCO dilaksanakan setiap bulan membahas strategi pengelolaan aset dan liabilitas yang diantaranya adalah <i>balanced pricing, assets allocation, funding mix, gap management dan capital management</i> . RMC dilakukan secara regular setiap bulan dengan salah satu pembahasannya adalah profil risiko pasar dan <i>risk issue</i> terkini.
3	BRI melakukan perhitungan IRRBB secara triwulanan dengan menggunakan metode <i>Economic Value of Equity</i> (EVE) dan <i>Net Interest Income</i> (NII). Metode EVE menggunakan perspektif jangka panjang dalam menghitung sensitivitas suku bunga terhadap modal Tier 1 BRI. Metode EVE ini sesuai dengan <i>guideline</i> dari Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan metode NII menggunakan perspektif jangka pendek dalam menghitung sensitivitas suku bunga terhadap estimasi pendapatan BRI dalam satu tahun ke depan.
4	Skenario yang digunakan dalam perhitungan IRRBB adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Parallel Up</i> (400 bps) b. <i>Parallel Down</i> (400 bps) c. <i>Steeper</i> (350 bps) d. <i>Flattener</i> (350 bps) e. <i>Short Rate Up</i> (500 bps) f. <i>Short Rate Down</i> (500 bps)
5	Dalam perhitungan IRRBB, BRI menggunakan asumsi-asumsi utama permodelan dan parametrik sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a. Perhitungan arus kas, <i>instrument</i> dengan suku bunga <i>float</i> menggunakan <i>risk free</i> yang bersumber dari <i>Government Bonds IDR and Government Bonds USD</i>. Margin yang digunakan bersumber dari margin rata-rata setiap <i>instrument</i>. Sedangkan <i>Instrument</i> dengan suku bunga <i>fix</i> menggunakan acuan <i>effective interest rate</i> sebagai dasar penentuan <i>cashflow</i>. b. <i>Account Non Maturity Deposit</i> (NMD) yang terdiri dari giro dan tabungan ditempatkan pada <i>time bucket overnight, time bucket 3</i> (tiga) sampai dengan 4 (empat) tahun dan <i>time bucket 4</i> (empat) sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan <i>caps</i> maksimal yang telah ditentukan oleh regulator. NMD yang ditempatkan pada <i>time bucket</i> terpanjang merupakan <i>core fund</i> BRI yang mempunyai tingkat sensitivitas suku bunga lebih rendah daripada <i>non core fund</i> yang ditempatkan pada <i>time bucket overnight</i>. c. Penentuan <i>prepayment risk</i> berdasarkan data historis sesuai dengan segmen dan produk pinjaman dalam jangka waktu yang dianggap memadai. Perhitungan <i>baseline</i> persentase <i>prepayment</i> merupakan rasio total saldo pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo terhadap total saldo pinjaman tersebut pada setiap segmen. Sedangkan dalam menentukan <i>early redemption</i>, metode yang dipakai menggunakan pendekatan historis dengan sumber data yang memadai. Persentase <i>baseline</i> yang digunakan dalam <i>early redemption</i> merupakan saldo deposito yang dilunasi sebelum jatuh tempo dalam kurun waktu tertentu terhadap total saldo deposito bulan berjalan. d. Selain permodelan <i>prepayment risk</i> dan <i>early redemption</i>, BRI juga menetapkan permodelan internal untuk <i>account-account NPL</i>. NPL Ritel Komersial dengan plafond maksimal Rp5 miliar ditempatkan pada <i>time bucket 3,5</i> tahun. Sedangkan NPL Menengah Korporasi dengan plafond di atas Rp5 miliar rupiah ditempatkan pada <i>time bucket 3</i> (tiga) tahun. <i>Account NPL</i> termasuk <i>non rate</i>, estimasi <i>cashflow</i> nya tidak memperhitungkan <i>interest</i>. e. Perhitungan IRRBB menggunakan mata uang rupiah dan USD. Mata uang asing selain mata uang tersebut diintegrasikan ke dalam perhitungan USD.
Analisa Kuantitatif	
1	Giro dan Tabungan merupakan simpanan yang tidak mempunyai jangka waktu dan secara kontraktual mempunyai <i>maturity overnight</i> . Sedangkan secara <i>behavioural</i> , BRI menempatkan giro dan tabungan pada <i>time bucket overnight, time bucket 3</i> (tiga) sampai dengan 4 (empat) tahun dan <i>time bucket 4</i> (empat) sampai dengan 5 (lima) tahun. Penyebaran <i>Non Maturity Deposit</i> BRI sesuai jangka waktu posisi 31 Desember 2022: <ul style="list-style-type: none"> a. Giro; <i>time bucket overnight</i> (59,97%), <i>time bucket 3</i> (tiga) sampai dengan 4 (empat) tahun (31,19%) dan <i>time bucket 4</i> (empat) sampai dengan 5 (lima) tahun (8,84%). b. Tabungan; <i>time bucket overnight</i> (18,75%) dan <i>time bucket 4</i> (empat) sampai dengan 5 (lima) tahun (81,25%).



Risiko Likuiditas

Risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas, dan/ atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. BRI melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan mengukur rasio kecukupan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang yang dihadapi Bank

Pengungkapan Risiko Likuiditas

Liquidity Coverage Ratio (LCR)

No	Komponen	Individual	
		Posisi Tanggal Laporan	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR	-	90 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)	-	387.498.175
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	589.712.341	32.997.498
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	519.474.714	25.973.736
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	70.237.627	7.023.763
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	485.821.432	161.386.001
	a. Simpanan operasional	238.521.952	59.180.451
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	246.588.587	101.494.657
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	710.893	710.893
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	8.561.426	833.205
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	267.632.082	25.257.017
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	11.420.930	11.420.930
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	89.193.958	7.936.196
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	166.100.313	4.983.009
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	916.882	916.882
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)	-	220.473.721
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	3.788.601	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	12.070.990	6.035.641
10	Arus kas masuk lainnya	20.419.654	20.419.654
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	-	26.455.295
		<i>TOTAL ADJUSTED VALUE¹</i>	
12	TOTAL HQLA	-	387.498.175
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)	-	194.018.426
14	LCR (%)	-	199,72%

Keterangan:

¹ *Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

menggunakan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR). Adapun pengungkapan rasio LCR dan NSFR disajikan dalam tabel-tabel berikut.

(dalam Jutaan Rupiah)

Individual		Konsolidasi			
Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
-	89 hari	-	90 hari	-	89 hari
-	339.671.167	-	392.740.787	-	343.845.470
588.544.365	32.954.040	592.196.532	33.171.300	590.727.680	33.103.317
518.007.932	25.900.397	520.967.070	26.048.354	519.389.010	25.969.451
70.536.432	7.053.643	71.229.462	7.122.946	71.338.670	7.133.867
443.644.585	148.220.269	491.375.632	164.188.671	448.681.253	150.455.926
210.124.012	52.091.300	240.621.260	59.690.345	212.737.459	52.727.995
232.974.805	95.583.200	250.043.479	103.787.434	235.398.026	97.182.162
545.768	545.768	710.893	710.893	545.768	545.768
7.321.810	576.337	8.792.602	833.205	7.438.933	576.337
258.305.598	26.000.375	268.087.455	25.305.566	258.937.258	26.068.358
13.095.854	13.095.854	11.420.930	11.420.930	13.095.854	13.095.854
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
88.805.457	7.697.135	89.643.486	7.984.570	89.430.525	7.764.921
-	-	-	-	-	-
155.873.094	4.676.193	166.106.158	4.983.185	155.879.685	4.676.391
531.193	531.193	916.882	916.882	531.193	531.193
-	207.751.020	-	223.498.742	-	210.203.938
2.557.544	-	3.788.601	-	2.557.544	-
12.514.581	6.257.468	12.207.797	6.112.116	12.694.222	6.365.063
20.796.692	20.796.692	20.437.366	20.428.510	20.809.611	20.803.152
-	27.054.160	-	26.540.626	-	27.168.214
TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹	
-	339.671.167	-	392.740.787	-	343.845.470
-	180.696.860	-	196.958.116	-	183.035.724
-	187,98%	-	199,40%	-	187,86%



Analisis secara Individu

- *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* BRI secara Individu posisi Triwulan IV 2022 sebesar 199,72% mengalami peningkatan sebesar 11,74% terhadap posisi Triwulan III 2022 sebesar 187,98%. Peningkatan rasio ini antara lain disebabkan oleh:
 - a. Peningkatan HQLA sebesar Rp47,83 triliun atau sebesar 14,08%, yang didominasi antara lain:
 - Peningkatan komponen kas dan setara kas sebesar Rp0,70 triliun.
 - Peningkatan komponen penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp44,11 triliun, dan
 - Peningkatan komponen surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing sebesar Rp2,95 triliun.
 - b. Peningkatan *Net Cash Outflow (NCO)* sebesar Rp13,32 triliun atau sebesar 7,37% yang merupakan selisih antara arus kas keluar terhadap arus kas masuk.
Jumlah arus kas keluar mengalami peningkatan sebesar Rp12,72 triliun yang didominasi oleh:
 - Penurunan jumlah penarikan simpanan nasabah perorangan sebesar Rp0,05 triliun.
 - Peningkatan jumlah penarikan pendanaan usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp0,10 triliun.
 - Peningkatan jumlah penarikan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp13,17 triliun.
 - Peningkatan jumlah penarikan pendanaan dengan agunan (*secured funding*) sebesar Rp0,26 triliun dan
 - Penurunan jumlah penarikan terkait arus kas keluar lainnya (*Additional Requirement*) sebesar Rp0,74 triliun.
 Jumlah arus kas masuk mengalami penurunan sebesar Rp0,60 triliun yang berasal antara lain dari :
 - Penurunan jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp0,22 triliun dan
 - Penurunan arus kas masuk lainnya yang berasal dari transaksi derivatif sebesar Rp0,38 triliun.
- Komposisi HQLA BRI didominasi oleh aset Level 1 sebesar Rp386,40 triliun atau 99,72% yang terdiri atas komponen kas, cadangan likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar Rp1,10 T atau 0,28%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (*bank only*) selama Triwulan IV 2022 berasal dari CASA sebesar 66,91% dengan komposisi sebagai berikut :

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	26,91%
Tabungan	40,00%
CASA	66,91%
Deposito	33,09%
Total	100,00%

- BRI telah memiliki strategi pengelolaan, *early warning indicator*, dan *Contingency Funding Plan* terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan menggunakan perhitungan proyeksi arus kas, profil maturitas, monitoring limit likuiditas dan pelaksanaan *stress testing* secara periodik.
- Pengelolaan risiko likuiditas dan simulasi *contingency plan* dilakukan oleh unit kerja yang membidangi *Treasury*. Penetapan dan monitoring limit sebagai *early warning indicator* likuiditas serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas, secara periodik dilakukan oleh unit kerja *risk management*. Selain itu, saat ini BRI telah memiliki rencana aksi (*recovery plan*), yang merupakan salah satu langkah *enhancement* dalam penerapan *risk management* dan sebagai pemenuhan ketentuan regulator.

Analisis secara Konsolidasi

- *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* BRI secara Konsolidasi posisi Triwulan IV 2022 sebesar 199,40% mengalami peningkatan sebesar 11,55% terhadap posisi Triwulan III 2022 sebesar 187,86%. Peningkatan rasio ini antara lain disebabkan oleh:
 - a. Peningkatan HQLA sebesar Rp48,90 triliun atau sebesar 14,22%, yang didominasi antara lain:
 - Peningkatan komponen Kas dan Setara Kas sebesar Rp0,70 triliun.
 - Peningkatan komponen penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp44,59 triliun dan
 - Peningkatan komponen surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing sebesar Rp3,55 triliun.
 - b. Peningkatan *Net Cash Outflow (NCO)* sebesar Rp13,92 triliun atau sebesar 7,61% yang merupakan selisih antara arus kas keluar terhadap arus kas masuk.
Jumlah arus kas keluar mengalami peningkatan sebesar Rp13,29 triliun yang didominasi oleh :
 - Penurunan jumlah penarikan simpanan nasabah perorangan sebesar Rp0,04 triliun
 - Peningkatan jumlah penarikan pendanaan usaha mikro dan usaha kecil sebesar Rp0,11 triliun
 - Peningkatan jumlah penarikan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp13,73 triliun
 - Peningkatan jumlah penarikan pendanaan dengan agunan (*secured funding*) sebesar Rp0,26 triliun dan
 - Penurunan jumlah penarikan terkait arus kas keluar lainnya (*additional requirement*) sebesar Rp0,76 triliun.
 Jumlah arus kas masuk mengalami penurunan sebesar Rp0,63 triliun yang berasal antara lain dari:
 - Penurunan jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp0,25 triliun dan
 - Penurunan arus kas masuk lainnya yang berasal dari transaksi derivatif sebesar Rp0,37 triliun.
- Komposisi HQLA BRI konsolidasi (*bank only*) didominasi oleh aset level 1 sebesar Rp391,38 triliun atau 99,65% yang terdiri atas komponen Kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar Rp1,36 triliun atau 0,35%.

- Mayoritas sumber pendanaan BRI (Konsolidasi) selama Triwulan IV 2022 berasal dari CASA sebesar 66,92% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	26,87%
Tabungan	40,06%
CASA	66,92%
Deposito	33,08%
Total	100,00%

- BRI secara konsolidasi telah menetapkan limit-limit terkait risiko likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan monitoring terhadap limit risiko likuiditas BRI dan Anak Perusahaan serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- BRI secara rutin berkoordinasi dengan entitas anak terkait *monitoring* terhadap limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan. Selain itu, BRI secara rutin melakukan pertemuan dengan Anak Perusahaan dalam forum *Risk Management Committee* Terintegrasi yang salah satu agendanya membahas kondisi likuiditas BRI secara konsolidasi dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI secara konsolidasi.

Net Stable Funding Ratio (NSFR)

ANALISIS SECARA INDIVIDU

Tabel Analisis Kualitatif *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) Secara Individu

(dalam jutaan Rupiah)

Rasio	Komponen	Desember 2022	September 2022
<i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR)	<i>Available Stable Funding</i> (ASF)	1.225.578.829	1.132.152.044
	<i>Required Stable Funding</i> (RSF)	861.620.171	841.158.812
	NSFR	142,24%	134,59%

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk posisi bulan Desember 2022 sebesar 142,24% mengalami peningkatan sebesar 7,65% dibandingkan posisi bulan September 2022 sebesar 134,59%. Hal ini disebabkan adanya persentase peningkatan komponen ASF yang lebih tinggi dibandingkan persentase peningkatan pada komponen RSF.

Total ASF BRI Individu periode bulan Desember 2022 sebesar Rp1.225,58 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp93,43 triliun atau sebesar 8,25% dibandingkan periode bulan September 2022 sebesar Rp1.132,15 triliun.

Peningkatan komponen ASF sebesar Rp93,43 triliun, antara lain berasal dari:

- Peningkatan Modal BRI sebesar Rp1,15 triliun.
- Peningkatan pendanaan dari nasabah perorangan sebesar Rp25,28 triliun.
- Peningkatan pendanaan dari nasabah mikro usaha kecil sebesar Rp1,28 triliun.
- Peningkatan pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp67,34 triliun.
- Serta penurunan liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp1,62 triliun.

Total RSF BRI Individu periode bulan Desember 2022 sebesar Rp861,62 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp20,46 triliun atau sebesar 2,43% dibandingkan periode bulan September 2022 sebesar Rp841,16 triliun.

Peningkatan komponen RSF sebesar Rp20,46 triliun, antara lain berasal dari:

- Penurunan HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar Rp2,64 triliun.
- Peningkatan simpanan pada lembaga keuangan lainnya untuk tujuan operasional sebesar Rp1,61 triliun.
- Peningkatan pinjaman kategori lancar dan DPK (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp21,87 triliun.
- Peningkatan aset lainnya sebesar Rp1,42 triliun.
- Serta penurunan rekening administratif sebesar Rp1,80 triliun.



Laporan Net Stable Funding Ratio (NSFR) Individu

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan September 2022					Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal						245.037.103
2 Modal sesuai POJK KPMM	245.037.103	-	-	-		245.037.103
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-		-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	522.812.450	107.215.283	9.272.479	2.346.714		606.557.333
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	496.774.697	75.615.559	4.418.305	1.085.402		549.053.535
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	26.037.753	31.599.723	4.854.174	1.261.312		57.503.798
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	218.699.333	201.167.033	35.509.414	61.364.761		267.266.019
8 Simpanan operasional	218.699.333	-	-	-		109.349.667
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	201.167.033	35.509.414	61.364.761		157.916.353
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-		-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:						
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-		-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	43.892.838	52.806.370	11.355.676	7.613.750		13.291.588
14 Total ASF	-	-	-	-		1.132.152.044

Komponen RSF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-		3.200.396
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	18.128.430	-	-	-		9.064.215
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	248.071.707	327.761.744	2.175.536.968		718.539.686
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	942.975	-	-		94.298
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-		-
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	82.125.996	108.660.634	716.905.580		704.763.058
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	300.460		195.299
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	-	-	-		-

(dalam Jutaan Rupiah)

Posisi Tanggal Laporan Desember 2022				
Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
-	-	-	-	246.184.434
246.184.434	-	-	-	246.184.434
-	-	-	-	-
544.298.084	111.360.852	10.884.582	3.419.055	633.116.124
516.338.031	75.262.361	4.557.669	1.246.379	567.596.537
27.960.053	36.098.492	6.326.913	2.172.676	65.519.587
324.788.157	217.820.840	49.027.417	67.383.074	334.602.646
324.788.157	-	-	-	162.394.079
-	217.820.840	49.027.417	67.383.074	172.208.567
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
59.994.662	21.566.904	7.783.750	7.783.750	11.675.625
-	-	-	-	1.225.578.829

(dalam Jutaan Rupiah)

Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
-	-	-	-	565.301
21.353.961	-	-	-	10.676.980
-	279.241.625	302.502.050	2.249.047.395	740.407.593
-	4.884.042	-	-	488.404
-	-	-	-	-
-	90.651.950	100.220.900	742.081.197	726.205.443
-	-	-	305.304	198.447
-	-	-	-	-



Komponen RSF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	11.182	33.975	4.244.277	2.781.358
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminakan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	717.200	1.677.916	11.186.018	10.705.673
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	-	-	-	101.747.585
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	3.211.527	-	-	3.211.527
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	488.709	-	-	488.709
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	8.356.355	3.133.936	793.369	85.763.688	98.047.348
32 Rekening Administratif	-	-	64.264.594	8.704.334.627	8.606.931
33 Total RSF	-	-	-	-	841.158.812
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)	-	-	-	-	134,59%

ANALISIS SECARA KONSOLIDASI

Tabel Analisis Kualitatif *Net Stable Funding Ratio (NSFR)* Secara Konsolidasi

(dalam jutaan Rupiah)

Rasio	Komponen	Desember 2022	September 2022
<i>Net Stable Funding Ratio (NSFR)</i>	<i>Available Stable Funding (ASF)</i>	1.235.022.766	1.140.206.449
	<i>Required Stable Funding (RSF)</i>	867.750.299	847.704.267
NSFR		142,32%	134,51%

Net Stable Funding Ratio (NSFR) secara Konsolidasi posisi bulan Desember 2022, NSFR BRI Konsolidasi tercatat sebesar 142,32% mengalami peningkatan sebesar 7,82% dibandingkan posisi bulan September 2022 sebesar 134,51%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan komponen *Available Stable Funding (ASF)* sebesar Rp94,82 triliun atau 8,32% dan peningkatan komponen *Required Stable Funding (RSF)* sebesar Rp20,05 triliun atau 2,36%.

Total ASF BRI Konsolidasi periode bulan Desember 2022 sebesar Rp1.235,02 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp94,82 triliun dibandingkan dengan periode bulan September 2022 sebesar Rp1.140,21 triliun.

Peningkatan komponen ASF sebesar Rp94,82 triliun, antara lain berasal dari:

- Peningkatan modal sebesar Rp2,14 triliun.
- Peningkatan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar Rp25,40 triliun.
- Peningkatan pendanaan yang berasal dari nasabah UMKM sebesar Rp1,61 triliun.
- Peningkatan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp67,28 triliun.
- Serta penurunan liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp1,62 triliun.

Total RSF BRI Konsolidasi periode bulan Desember 2022 sebesar Rp867,75 triliun mengalami peningkatan sebesar Rp20,05 triliun dibandingkan dengan periode bulan September 2022 sebesar Rp847,70 triliun.

Peningkatan komponen RSF sebesar Rp20,05 triliun, antara lain berasal dari:

- Penurunan total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar Rp2,64 triliun.
- Peningkatan simpanan pada lembaga keuangan lainnya untuk aktivitas operasional sebesar Rp1,59 triliun.
- Peningkatan Pinjaman kategori lancar dan DPK (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar sebesar Rp21,40 triliun.
- Peningkatan aset lainnya sebesar Rp1,50 triliun.
- Serta penurunan total transaksi rekening administratif sebesar Rp1,80 triliun.

(dalam Jutaan Rupiah)

Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
-	16.554	22.462	3.774.176	2.472.722
-	2.352.069	1.771.964	10.565.364	11.042.576
-	-	-	-	-
-	-	-	-	103.164.970
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	3.211.527	-	-	3.211.527
-	488.709	-	-	488.709
8.023.036	2.976.521	678.264	87.786.913	99.464.733
-	-	48.855.006	8.925.609.464	6.805.326
-	-	-	-	861.620.171
-	-	-	-	142,24%



Laporan Net Stable Funding Ratio (NSFR) Konsolidasi

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan September 2022					Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal					247.434.435
2	Modal sesuai POJK KPMM	247.434.435	-	-	-	247.434.435
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	524.022.017	109.467.064	9.280.331	2.348.759	609.815.243
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	497.812.614	77.241.987	4.425.657	1.087.447	551.593.692
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	26.209.403	32.225.076	4.854.674	1.261.312	58.221.551
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	220.825.802	205.193.429	35.509.414	61.364.761	269.665.182
8	Simpanan operasional	220.825.802	-	-	-	110.412.901
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	205.193.429	35.509.414	61.364.761	159.252.281
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:	44.180.725	53.483.733	11.355.676	7.613.750	13.291.588
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	44.180.725	53.483.733	11.355.676	23.758.144	13.291.588
14	Total ASF	-	-	-	-	1.140.206.449

Komponen RSF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	3.255.991
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	18.128.430	233.880	-	-	9.181.155
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga	-	85.253.030	110.836.328	737.618.289	723.978.342
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	942.975	-	-	94.298
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	67.735	40.837	1.875.315	1.905.893
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	83.486.899	109.076.334	719.682.575	708.011.805

(dalam Jutaan Rupiah)

Posisi Tanggal Laporan Desember 2022				
Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
-	-	-	-	249.577.261
249.577.261	-	-	-	249.577.261
-	-	-	-	-
545.529.241	114.070.797	10.898.109	3.419.794	636.824.425
517.394.176	77.161.092	4.570.696	1.247.118	570.416.784
28.135.065	36.909.706	6.327.413	2.172.676	66.407.641
326.663.466	221.749.253	49.085.417	67.383.074	336.945.455
326.663.466	-	-	-	163.331.733
-	221.749.253	49.085.417	67.383.074	173.613.722
-	-	-	-	-
60.012.317	22.251.360	7.783.750	7.783.750	11.675.625
-	-	-	-	-
60.012.317	22.251.360	7.783.750	23.758.144	11.675.625
-	-	-	-	1.235.022.766

(dalam Jutaan Rupiah)

Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
-	-	-	-	612.119
21.353.961	193.536	-	-	10.773.748
-	98.959.719	102.688.955	761.394.995	745.373.456
-	4.884.042	-	-	488.404
-	62.859	88.319	1.116.171	1.169.759
-	91.635.869	100.793.652	745.316.322	729.733.634



Komponen RSF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	22.001	5.700	301.506	209.829
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	-	4.912	1.136	262.967	226.546
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	11.308	34.405	4.309.910	2.824.298
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	717.200	1.677.916	11.186.018	10.705.673
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:	8.356.134	7.411.160	794.249	86.120.106	102.681.648
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	3.211.527	-	-	3.211.527
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	488.709	-	-	488.709
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	8.356.134	3.710.923	794.249	86.120.106	98.981.411
32	Rekening Administratif	-	6.457	64.264.817	107.874.021	8.607.131
33	Total RSF	-	-	-	-	847.704.267
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))	-	-	-	-	134,51%

Risiko Likuiditas – Aset Terikat (*Encumbrance*)

	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>Unencumbered</i>)	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan	5.377.027.523.812	461.158.937.842.037	27.184.624.190.789	493.720.589.556.638

ANALISA KUALITATIF

Sesuai SEOJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Pada tabel di atas disajikan data terkait dengan risiko likuiditas yang dibagi atas beberapa kriteria yakni aset terikat, aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk likuiditas dan aset tidak terikat. Aset tersebut merupakan aset *liquid* yang digunakan untuk kebutuhan likuiditas.

Total aset yang memenuhi kualifikasi tabel di atas pada posisi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp493,72 triliun. Apabila dilihat dari pembagiannya, maka nilai total aset tersebut terdiri dari:

- Aset terikat sebesar Rp5,38 triliun atau sebesar 1,09% dari total aset.
- Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas sebesar Rp461,16 triliun atau sebesar 93,40% dari total aset.
- Aset tidak terikat sebesar Rp27,18 triliun atau sebesar 5,51% dari total aset.

(dalam Jutaan Rupiah)

Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
-	8.070	6.366	306.224	206.263
-	227	5.781	254.965	219.724
-	16.583	22.873	3.835.949	2.513.095
-	2.352.069	1.771.964	10.565.364	11.042.576
-	-	-	-	-
8.022.985	7.189.320	678.780	88.294.449	104.185.535
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	3.211.527	-	-	3.211.527
-	488.709	-	-	488.709
8.022.985	3.489.084	678.780	88.294.449	100.485.298
-	3.576	48.855.225	87.251.522	6.805.440
-	-	-	-	867.750.299
-	-	-	-	142,32%



Risiko Likuiditas – Manajemen Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas diuraikan sebagai berikut:

1. Tata Kelola Risiko

- a. BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.
- b. Perumusan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) terkait risiko likuiditas telah dilakukan sejalan dengan sasaran strategi dan bisnis bank secara keseluruhan.
- c. BRI secara berkala melakukan review terhadap *Risk Appetite Statement* dan parameter limit terhadap risiko untuk level korporasi (*bank wide*) yang ditetapkan dalam Surat Edaran tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
- d. Strategi manajemen risiko likuiditas searah dengan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko sesuai dengan RBB 2022 – 2024 bahwa BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah ditetapkan secara tepat waktu serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.
- e. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, *Treasury Business Division* bertanggung jawab untuk mengelola likuiditas nasional, sedangkan *Market, Portfolio and Enterprise Risk Division* bertanggung jawab dalam menyusun dan melakukan review kebijakan manajemen risiko likuiditas.

2. Strategi Pendanaan

- a. Diversifikasi Pendanaan
Dilakukan dengan memperhatikan karakteristik sumber dan jangka waktu pendanaan serta Rencana Bisnis Bank (RBB), dengan mempertimbangkan *counterparty*, kondisi keberadaan jaminan, jenis instrumen, jenis mata uang, serta lokasi geografis pasar sumber pendanaan.
- b. Stabilisasi Pertumbuhan Dana
Merupakan pemeliharaan stabilitas Dana Pihak Ketiga (DPK) agar *trend* pertumbuhan positif, antara lain melalui strategi *pricing*, penerbitan dan/atau pengembangan produk simpanan, peningkatan pemasaran berkualitas yang menunjang stabilitas pertumbuhan dana, serta melakukan *review* kebijakan pengembangan dan pemasaran produk.
- c. Evaluasi dan Analisis Strategi Pendanaan
Kegiatan ini dilakukan secara berkala dalam rapat ALCO/ rapat terkait lainnya dengan memperhatikan perubahan factor internal maupun eksternal. *Treasury Business Division, Asset and Liabilities Management Desk* bersamasama dengan divisi terkait melakukan identifikasi, pemantauan, dan evaluasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi kemampuan BRI dalam memperoleh pendanaan, termasuk alternatif sumber dana yang dapat memperkuat kapasitas untuk bertahan pada kondisi krisis.

d. Memelihara Akses Pasar

Pemeliharaan akses pasar rupiah dan valuta asing ini meliputi: memperluas pasar untuk penjualan aset atau meningkatkan jumlah fasilitas siaga dengan/tanpa agunan, aktif bertransaksi di pasar yang sejalan dengan strategi pendanaan, dan memelihara hubungan baik dengan penyedia dana sehingga dapat melakukan diversifikasi sumber dana dengan baik.

3. Proses Manajemen Risiko

- a. Kegiatan identifikasi risiko likuiditas dilakukan oleh setiap unit kerja operasional dengan melakukan identifikasi terhadap risiko likuiditas yang berasal dari produk dan aktivitas perbankan yang dapat mempengaruhi sumber dan penggunaan dana, baik pada posisi aset dan kewajiban maupun rekening administratif serta risiko-risiko lain yang dapat meningkatkan Risiko Likuiditas (misalnya Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional), baik untuk eksposur risiko saat ini maupun yang akan timbul di masa yang akan datang.
- b. Pengukuran risiko likuiditas antara lain dilakukan secara berkala dengan menggunakan proyeksi arus kas, profil maturitas, rasio likuiditas dan *stress testing* likuiditas.
- c. Pemantauan dan pengendalian hasil pengukuran risiko dilakukan oleh *Treasury Business Division* (contoh: pemantauan GWM, evaluasi pencapaian *cash ratio* nasional secara triwulanan, pelaporan LHB dan LBBU) dan *Market, Portfolio and Enterprise Risk Division* (contoh: *Liquidity Coverage Ratio, Net Stable Funding Ratio*) untuk memonitor kepatuhan terhadap limit yang telah ditetapkan. Hasil pemantauan dan risiko likuiditas disajikan dalam bentuk laporan berkala (*dashboard* Risiko Likuiditas) yang disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris BRI. Terhadap hasil pemantauan yang menunjukkan indikasi risiko likuiditas berpotensi meningkat, dilakukan rekomendasi mitigasi eksposur risiko likuiditas serta putusan tindak lanjut pengendaliannya.
- d. Dilakukan penyusunan *dashboard* profil risiko likuiditas secara berkala atau dapat disesuaikan dengan kebutuhan strategi bisnis. Teknologi Sistem Informasi yang digunakan untuk menyediakan informasi terkini dan tepat waktu mengenai likuiditas di BRI adalah BI-RTGS, BRINets, BRISIM, *Treasury and Market Risk System*, SKNBI, Swift, Portal LHB dan LBBU, serta aplikasi lainnya yang dikembangkan untuk monitoring aset dan kewajiban BRI.

4. Contingency Funding Plan

- a. *Contingency Funding Plan* (Rencana Pendanaan Darurat) adalah rencana dan strategi dalam menghadapi kondisi krisis yang berdampak pada likuiditas guna memastikan kemampuan BRI memperoleh sumber pendanaan yang dibutuhkan secara tepat waktu dan dengan biaya yang wajar.

- b. *Contingency Funding Plan* telah diatur dan disesuaikan pada Surat Keputusan Nomor PP. 11-DIR/MPE/12/2020 Bab 9 yang mengatur tentang Tujuan, Ketentuan Umum, Metodologi Serta Wewenang dan Tanggung Jawab pelaksanaan *Contingency Funding Plan*. Uji Coba CFP dilakukan secara regular minimal 1 tahun sekali yang di koordinatori oleh Desk ALM sebagai Sekretaris ALCO.
- c. Pengujian rencana pendanaan darurat dilakukan dengan metode *walk on paper based*, seluruh unit kerja terkait dengan pendanaan darurat (Tim Manajemen Krisis Likuiditas) berkumpul untuk menjalankan skenario pengujian di atas kertas tanpa melakukan transaksi di pasar keuangan.
- d. *Market, Portfolio and Enterprise Risk Division* melakukan monitoring terhadap parameter-paramater dalam *Contingency Funding Plan* yang tertuang dalam dashboard likuiditas harian.

5. Stress Testing Risiko Likuiditas

- a. Pelaksanaan *stress testing* dilakukan untuk mengukur kemampuan dan ketahanan BRI memenuhi kebutuhan likuiditas dalam kondisi krisis (*stress condition*).
- b. *Stress Testing* risiko likuiditas dilakukan sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan internal BRI dan/atau permintaan regulator. *Stress Testing* juga dilaporkan secara berkala kepada direksi melalui *Risk Management Commite* (RMC).
- c. Pelaksanaan *stress testing* dilakukan dengan menggunakan skenario-skenario *stress test* yang dikembangkan dengan mempertimbangkan aspek bisnis dan tingkat risiko yang dikelola oleh BRI.
- d. Hasil *stress test* menunjukkan implikasi setiap skenario yang digunakan untuk menunjukkan daya tahan likuiditas BRI diantaranya dinyatakan sebagai jumlah hari (*Liquidity Surviving Days*).

6. Konsentrasi Pendanaan

- a. BRI menetapkan Limit Rasio 50 Deposita terbesar terhadap dana pihak ketiga dengan limit >21,95% - 23,28% pada profil risiko *moderate*, > 24,61% pada profil risiko *high*.
- b. BRI menetapkan limit parameter Loan to Deposit Ratio (LDR) Rupiah dengan limit 94,32% - 97,22% pada profil risiko *moderate* dan >98,67% pada profil risiko *high*.
- c. BRI menetapkan limit parameter Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dengan limit 85,99% - 88,54% pada profil risiko *moderate* dan >91,09% pada profil risiko *high*.

7. Maturity Profile

- a. Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *liquidity gap analysis*, yang merupakan proyeksi kelebihan dan kekurangan likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.
- b. BRI menetapkan limit maturity profile < 1 tahun (Asset jatuh tempo < 1 tahun/liability jatuh tempo < 1 tahun) dengan limit >88,60% - 76,00% pada profil risiko *moderate to high* dan <63,40% pada profil risiko *high*.
- c. *Maturity Profile* dilaporkan secara berkala dengan pembagian *bucket* :
 - ≤ 1 minggu,
 - >1 -2 minggu,
 - >2 minggu – 1 bulan,
 - >1 – 3 bulan,
 - >3 – 6 bulan,
 - >6 -12 bulan,
 - >12 bulan.

Risiko Operasional

Analisis Kualitatif

- 1 Penyusunan kerangka kerja manajemen risiko operasional BRI mengacu pada POJK Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum dan *best practices*. Dalam ketentuan internal BRI, kerangka kerja tersebut dituangkan dalam Kebijakan Manajemen Risiko (KMR) yang diatur dalam SK Direksi No. KB.03-DIR/MPE/12/2020 tanggal 28 Desember 2020, mengatur prinsip-prinsip kebijakan manajemen risiko Bank. Khusus untuk manajemen risiko operasional, Bank menyusun Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Operasional (P3MRO) yang mengacu pada KMR BRI. P3MRO diatur dalam Surat Edaran No. SE.58-DIR/ORD/11/2022 tanggal 22 November 2022. Dalam pelaksanaannya, P3MRO dijabarkan dalam bentuk Surat Edaran (SE), Surat Keputusan (SK), Standar Operasional dan Prosedur (SOP), Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) dan Petunjuk Teknis (Juknis), antara lain tentang:
 - a. Surat Edaran tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Operasional yang mencakup:
 - *Framework* manajemen risiko operasional.
 - *Business continuity management*.
 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
 - Strategi *anti fraud*
 - b. Perangkat manajemen risiko operasional.
 - c. Budaya sadar risiko
 - d. Manajemen risiko atas rencana penerbitan produk dan/atau aktivitas baru.
 - e. Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko operasional pendekatan standar.
 - f. *Framework* dan Metode Kerja Regional *Risk Management* (RRM)
 - g. *Tools* pengelolaan risiko operasional



Analisis Kualitatif

- 2 Struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait risiko operasional di BRI dibentuk dengan mempertimbangkan perkembangan risiko operasional di perbankan dan lembaga jasa keuangan serta kompleksitas bisnis BRI. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dibentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional (SKMRO) yang fokus pada pengelolaan risiko operasional di BRI. SKMRO bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Manajemen Risiko, SKMRO terdiri dari *Digital Risk Division* dan *Operational Risk Division* yang merupakan pecahan dari Divisi DOR, dengan masing-masing pengesahan:
1. *Digital Risk Division* dibentuk sesuai dengan SK Direksi No. 628-DIR/PPM/10/2021 tanggal 1 September 2021.
 2. *Operational Risk Division* dibentuk sesuai dengan SK Direksi No. 697-DIR/PPM/11/2021 tanggal 15 November 2021.

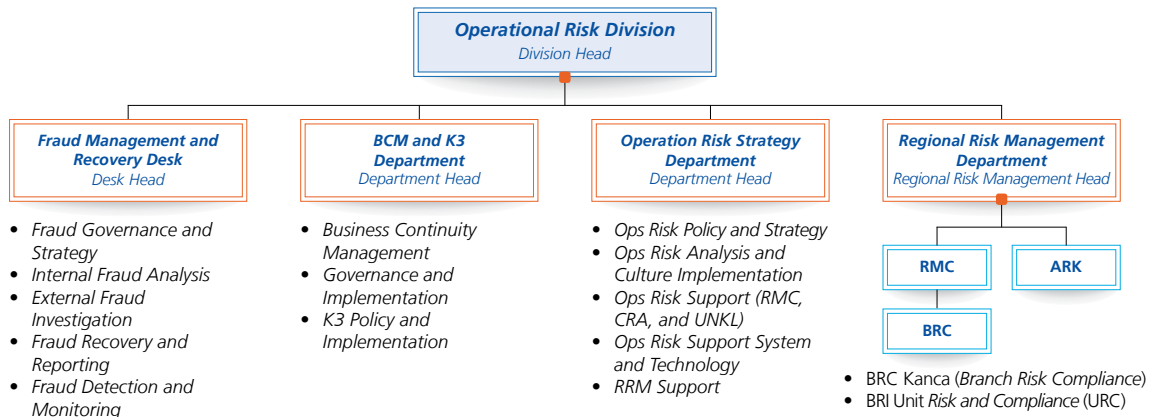
Seiring dengan perkembangan transaksi dan layanan *digital* serta untuk mengantisipasi peningkatan ancaman *cyber*, maka *Digital Risk Division* memiliki tugas untuk mengelola risiko *digital*, meliputi penyusunan kebijakan, penerapan proses manajemen risiko, dan *monitoring* serta evaluasi risiko *digital* beserta pengendaliannya di seluruh aktivitas Bank.

Operational Risk Division fokus pengelolaan risiko bidang operasional yang mencakup pengembangan dan implementasi *framework* manajemen risiko operasional, penyusunan kebijakan dan implementasi *Business Continuity Management* (BCM) serta SMK3, dan pengendalian *fraud*.

Implementasi manajemen risiko operasional diperkuat dengan pembentukan organisasi *Regional Risk Management Department* sebagai bagian dari *Operational Risk Division*. RRM *Department* memiliki tugas utama untuk menjaga portofolio dan kualitas kredit serta memastikan pelaksanaan manajemen risiko operasional dan kepatuhan di tingkat *regional*. Memperhatikan hal tersebut, maka struktur organisasi RRM terdiri dari RRM *Head* yang mensupervisi *Risk Management and Compliance* (RMC) dan *Credit Risk Analyst* (CRA). Sementara itu, RMC yang berkedudukan di *regional office* mensupervisi *Branch Risk and Compliance* (BRC) dan *BRI Unit Risk and Compliance* (URC) yang berkedudukan di Kantor Cabang dan BRI Unit.

Selain itu, untuk penguatan pelaksanaan GCG dan penerapan POJK No.39/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud*, maka sesuai SK Direksi No. 697-DIR/PPM/11/2021 tanggal 15 November 2021, Bank membentuk *Fraud Risk Management and Recovery Desk* yang mempunyai tugas menyusun kebijakan strategi *anti fraud*, memastikan penerapan strategi *anti fraud* yang meliputi pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan, dan sanksi, serta pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut dengan tujuan untuk mencegah risiko kejadian *fraud* dan melakukan upaya *recovery* atas kerugian *fraud*.

Adapun struktur organisasi manajemen risiko operasional saat ini sebagai berikut :



Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) selaku *third line model* mempunyai arti penting bagi penerapan manajemen risiko operasional. Dalam *framework* manajemen risiko operasional berfungsi sebagai *enabler* yang melakukan *assurance* penerapan manajemen risiko. Selain itu, SKAI juga berkontribusi dalam memberikan *support* berupa *tools* untuk mempermudah RRM *Team* dalam melakukan verifikasi pelaksanaan kontrol dan indikasi *fraud*. Sebaliknya, SKMRO juga diminta untuk memberikan sumber data dan informasi berupa peta risiko untuk membantu SKAI dalam melaksanakan *risk based audit*.

Analisis Kualitatif

- 3 Penjelasan sistem pengukuran untuk risiko operasional (mencakup sistem dan data yang digunakan untuk menghitung risiko operasional agar dapat memperkirakan beban modal untuk risiko operasional).

Sehubungan dengan kewajiban Bank memperkirakan beban modal untuk risiko operasional melalui perhitungan ATMR Risiko Operasional menggunakan Pendekatan Standar sesuai dengan SEOJK No.6/SEOJK.03/2020, BRI melaksanakan pengukuran dan perhitungan risiko operasional yang menjadi bagian dari proses manajemen risiko operasional, yaitu identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan.

Proses manajemen risiko operasional dijalankan sesuai dengan tata kelola yang ditetapkan dalam *framework* manajemen risiko operasional dan menggunakan perangkat sesuai dengan ketentuan regulator serta *best practices*. Proses pengukuran dan perhitungan risiko operasional dilakukan melalui aktivitas sebagai berikut:

- a. Penilaian *Risk and Control Self Assessment (RCSA)*

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (*impact*) dan kemungkinan kejadian (*likelihood*), RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/Desk Kantor Pusat BRI, *regional office*, kantor cabang khusus, UKLN, audit intern wilayah, *regional campus*, kantor cabang yang juga mewakili BRI Unit, kantor cabang pembantu dan sentra layanan BRI Prioritas.

RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkajian *risk issue* dan *control* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis, perubahan ketentuan internal/eksternal, dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database (LED)*, Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator (KRI)* dan Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap semester, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

- b. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk Bank Baru (PBB)

Penerapan proses manajemen risiko atas setiap rencana penerbitan PBB di BRI dilakukan melalui pelaksanaan *Risk Self Assessment* PBB oleh *Product Owner* dan dimintakan penilaian kecukupan atas pengelolaan risiko PBB kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk kemudian direkomendasikan kepada Direktur Manajemen Risiko BRI dalam rangka mendapatkan persetujuan.

- c. Pencatatan Kerugian Risiko Operasional pada *Loss Event Database (LED)*

LED BRI mencakup proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian finansial maupun non finansial yang meliputi *actual loss*, *potential loss* termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan.

Berdasarkan data kejadian kerugian pada LED, dapat dilakukan analisa kejadian kerugian berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (*event type*) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berbasis pendokumentasian proses penanganan/penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI menggunakan metode *Basic Indicator Approach (BIA)* yang mulai diterapkan sejak 2010 sesuai dengan ketentuan regulator. Namun demikian, BRI telah melakukan persiapan penerapan Pengukuran Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Pendekatan Standar yang berpedoman pada Basel III *Framework* dan SEOJK yang akan diperhitungkan dalam rasio KPMM untuk posisi Januari 2023.

- d. Pemantauan *Key Risk Indicator (KRI)*

KRI adalah perangkat Manajemen Risiko yang berupa indikator kuantitatif yang dapat memberikan informasi secara dini terhadap peningkatan atau penurunan risiko dan atau penurunan efektivitas kontrol terhadap batasan-batasan (*threshold*) yang telah ditentukan. KRI dapat bersifat *leading* maupun *lagging*. Pemantauan risiko melalui KRI bertujuan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait pengendalian risiko sehingga dapat mencegah atau meminimalisir dampak kerugian.

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau limit risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (*threshold*) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan audit internal, *risk owner* dan unit kerja terkait lainnya. Indikator risiko utama BRI antara lain tercermin dalam laporan profil risiko *bankwide* dan profil risiko *regional office* yang di-*monitor* secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

- e. *Risk Assessment Plan (RAP)*

RAP merupakan bentuk aktivitas penyusunan *risk strategy* yang dilakukan oleh RRM dengan *output* berupa daftar risiko utama, prioritas unit Kerja berdasarkan risiko dan rencana kegiatan pengawalan risiko.

- f. Penilaian Risiko Ancaman Bencana (PRAB)

BRI melaksanakan PRAB sebagai implementasi dari *Business Continuity Management (BCM)* guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan stakeholders lainnya yang berada di lingkungan unit kerja operasional BRI (rencana penanggulangan bencana), serta mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana (rencana kelangsungan usaha).

PRAB bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Sebagai salah satu implementasi BCM BRI telah memiliki pedoman *Emergency Response Plan (ER Plan)* dan kebijakan *Business Continuity Plan (BC Plan)* untuk Unit Kerja Kritis.



Analisis Kualitatif

4. Pengelolaan risiko operasional dilaporkan secara berkala kepada manajemen, pemimpin unit kerja, dan pihak lain yang berkepentingan sebagai alat *monitoring*. ORD Division menyampaikan laporan risiko operasional baik yang bersifat *mandatory* maupun kepentingan laporan internal. Adapun ruang lingkup dan bentuk laporan pengelolaan risiko operasional, antara lain:
 - a. Profil Risiko Operasional Bank
Profil risiko operasional Bank disampaikan kepada Regulator, Direksi, dan Komisaris secara triwulanan yang dikoordinasikan oleh MPE Division. Profil risiko operasional tersebut mencakup parameter-parameter risiko yang menjadi fokus pemantauan eksposur risiko operasional Bank. Laporan profil risiko operasional Bank juga disampaikan pada *Risk Management Committee (RMC)* dan Komite Pemantau Manajemen Risiko (KPMR)
 - b. Profil Risiko Regional
Profil risiko regional berisi parameter dari 7 (tujuh) jenis risiko, salah satunya adalah risiko operasional. Penyusunan profil risiko operasional tersebut dikoordinasikan oleh RRM dan disampaikan kepada *Regional Chief Executive Officer (RCEO)* melalui forum *Governance, Risk, and Compliance (GRC)* setiap bulan.
 - c. *Operational Risk News (OPEN)*
OPEN disampaikan kepada Direktur Manajemen Risiko dan Direksi lain secara bulanan. Ruang lingkup OPEN yaitu laporan profil risiko operasional, pencapaian *risk appetite statement (RAS)*, kejadian *human error* dan kejadian *fraud*, serta perbaikan kontrol yang dilaksanakan, kegiatan forum manajemen risiko, aktivitas BCM dan K3, aktivitas *regional risk management, risk assessment* atas Produk Bank Baru (PBB), RRM SMART, dan informasi kejadian eksternal.
 - d. Laporan analisa risiko BRC/URC
Laporan analisa risiko BRC/URC memuat daftar kelemahan kontrol yang masih terjadi di Unit Kerja sesuai hasil *verification* yang dilakukan oleh BRC/URC. Laporan ini disampaikan oleh BRC/URC kepada Pemimpin Unit Kerja yang diselenggarakan di Forum MR Unit Kerja setiap bulan.
5. Proses mitigasi risiko merupakan bagian dari proses manajemen risiko yaitu pengendalian risiko. Pengendalian risiko dilakukan dalam rangka mencegah kejadian risiko dan meminimalkan dampak risiko. Langkah-langkah mitigasi risiko disesuaikan dengan hasil analisa terhadap penyebab kejadian atau potensi risiko. Sesuai dengan hal tersebut, maka mitigasi risiko secara umum dikelompokkan dalam 3 (tiga) sub, yaitu:
 - a. *People*
Mitigasi pada aspek *people* dilakukan dari sisi kuantitas maupun kualitas, antara lain:
 - Menetapkan dan mereviu kebutuhan formasi pekerja untuk melaksanakan proses bisnis di Unit Kerja.
 - Menetapkan persyaratan, mekanisme, serta *background checking* dalam proses rekrutmen pekerja.
 - Melakukan pemenuhan formasi pekerja di Unit Kerja.
 - Meningkatkan kapabilitas pekerja antara lain dengan cara:
 - Pendidikan dan pelatihan pekerja sesuai dengan *level* jabatan.
 - Mereviu kurikulum dan metode pendidikan.
 - Memberikan sertifikasi untuk pekerja dengan spesialis tertentu.
 - Mendorong implementasi budaya risiko melalui program-program *Culture Activation Program (CAP)* yang diselaraskan dengan *corporate culture*. Salah satu contoh program aktivasi budaya risiko yaitu:
 - Program edukasi nasabah oleh seluruh pekerja BRI untuk mencegah *social engineering*.
 - Menyusun *risk awareness* dan *security awareness* penguatan kontrol untuk disampaikan pada seluruh Unit Kerja.
 - *Briefing* dan *coaching* tentang pelaksanaan kontrol yang dilakukan oleh BRC/URC secara harian kepada pekerja di Unit Kerja.
 - Kegiatan webinar *risk upgrade series* yang dilaksanakan secara mingguan dengan tema dan peserta yang disesuaikan dengan *concern* terkini.
 - Pembuatan media komunikasi seperti buku tanggap darurat bencana, buletin *risk in news*, dan buletin *digital risk online newsletter* yang disampaikan kepada seluruh Unit Kerja.
 - b. *Process*
Mitigasi risiko pada aspek *process*, yaitu:
 - Menyusun kebijakan dan standar prosedur operasional (SOP) untuk setiap produk dan aktivitas Bank yang didalamnya memuat *business process, internal control*, dan tugas dan tanggung jawab pekerja sebagai *maker, checker, signer*. Setiap draft kebijakan dan SOP sebelum dilakukan pengesahan wajib mendapatkan penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).
 - Mitigasi risiko juga dilakukan dengan cara transfer risiko kepada pihak ketiga, yaitu perusahaan asuransi yang menanggung kerugian Bank atau kepada pihak penyedia jasa tenaga kerja yang tentunya telah mempertimbangkan azas bonafiditas dan integritas dari penyedia jasa tersebut yang diatur dalam Perjanjian Kerjasama (PKS) di setiap kerjasama dengan pihak ketiga.
 - c. *Technology*
Pada prinsipnya pengendalian risiko *digital* erat kaitannya dengan upaya Bank untuk mengamankan aset yang dimiliki, termasuk memberikan perlindungan terhadap data/informasi nasabah. Pengelolaan risiko *digital* pada aktivitas pengelolaan TI/layanan TI meliputi, namun tidak terbatas pada:
 - Pengembangan, pembaharuan, dan penghapusan layanan perbankan elektronik/digital.
 - Pengembangan, pembaharuan, dan penghapusan infrastruktur (*computing, network, satellite*) dan sekuriti TI.
 - Pengembangan, pembaharuan, dan penghapusan layanan internal Bank.
 - Pengadaan penyedia jasa TI.
 - Penyedia jasa TI oleh Bank.
 - Aktivitas operasional TI.
 - Pengembangan dan/atau reviu *rules Fraud Detection System (FDS)*.Selanjutnya untuk penguatan kontrol risiko digital, setiap pengembangan aplikasi didampingi oleh *Digital Risk Division*.

Risiko Operasional

Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional

Metode perhitungan ATMR risiko operasional Tahun 2022 menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sesuai dengan Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2016 perihal Perhitungan ATMR untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID). Berikut merupakan tabel ATMR risiko operasional dengan Pendekatan Indikator Dasar sesuai ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan tersebut di atas.

Tabel AD.a Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional – Bank Secara Individual

No.	Pendekatan Yang Digunakan	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	111.935.663	16.790.349	209.879.369	101.961.970	15.294.296	191.178.694
Total		111.935.663	16.790.349	209.879.369	101.961.970	15.294.296	191.178.694

Tabel AD.b Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional – Bank Secara Konsolidasi

No.	Pendekatan Yang Digunakan	31 Desember 2022			31 Desember 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	114.600.256	17.190.038	214.875.481	106.283.337	15.942.501	199.281.257
Total		114.600.256	17.190.038	214.875.481	106.283.337	15.942.501	199.281.257



Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2022, BRI melakukan ikatan material dengan sejumlah pihak untuk investasi barang modal tahun 2022 yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel Ikatan Material Investasi Barang Modal

(dalam Jutaan Rupiah)

Jenis	Nama Pihak/Vendor Pengada	2022	2021
		Nilai Pengadaan	Nilai Pengadaan
Pengadaan <i>Managed Service CRM RBB</i>	Satkomindo Mediyasa dan PT Bringin Inti Teknologi	776.637	929.009
Sewa Saluran Komunikasi	Telekomunikasi Selular, PT Indosat, Tbk, PT XL Axiata Tbk, Satkomindo Mediyasa, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Bringin Inti Teknologi, Indonesia Comnets Plus, dan lainnya.	416.940	996.930
<i>Managed Service VSAT Remote Terminal</i> Untuk Migrasi 4.733 ex. Fase 1 ke Hub Jupiter (Fase 4)	Satkomindo Mediyasa	-	225.435
Pengadaan Mesin IBM AS/400 Power10 Untuk DC GTI Ragunan dan ODC Sentul	PT Bringin Inti Teknologi	352.948	-

Tujuan Ikatan

Dalam perikatan pengadaan barang modal menggunakan anggaran investasi menggunakan Surat Perintah Kerja (SPK) dan Surat Perjanjian (PKS) sesuai dengan tiring nilai pengadaan dan jangka waktu pengadaan. Tujuan diadakan perikatan agar dapat terinci uraian pelaksanaan pekerjaan pengadaan kepada penyedia barang yang sifatnya mengikat, hak dan kewajiban para pihak dan memuat persyaratan dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh para pihak.

Untuk mempercepat proses pengadaan barang utamanya dengan menggunakan metode pembelian langsung dan swakelola sesuai dengan *best practice* tidak memerlukan SPK, maka panitia pengadaan cukup menerbitkan *Purchase Order* (PO) atau surat permintaan penawaran atau cukup dibuktikan dengan kuitansi pembelian/struk pembelian.

Prinsip umum pengadaan barang dalam perusahaan harus mengacu prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, akuntabel, standarisasi barang, sentralisasi, desentralisasi dan telah ditentukan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).

Perjanjian Signifikan

Uraian perjanjian-perjanjian signifikan BRI tahun 2022 disajikan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 20 Desember 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan Perpanjangan Sewa Layanan Simcard Telkomsel untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp258,59 miliar.
2. Pada tanggal 13 Juni 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan CRM RBB Tahun 2022 (Zona 1 dan Zona 2) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp504,02 miliar.

Sumber Dana

Sumber dana menggunakan Anggaran dalam Perusahaan BRI yang telah dialokasikan (*breakdown*) sesuai mata anggaran yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).

Mata Uang yang Menjadi Denominasi dan Langkah yang Direncanakan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing

Seluruh pengadaan menggunakan mata uang rupiah, dan diwajibkan seluruh pengadaan baik yang sudah disepakati dalam mata uang asing akan dilakukan penyesuaian didalam SPK maupun PKS untuk menggunakan mata uang rupiah. Sehingga BRI tidak akan melakukan lindung nilai diakibatkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

3. Pada tanggal 13 Juni 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan Pengadaan CRM RBB Tahun 2022 (Zona 3) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp272,61 miliar.
4. Pada tanggal 21 Februari 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Deloitte Consulting sehubungan dengan Pengadaan Konsultan System Integrator Fase Implementasi Product untuk jangka waktu 21 (dua puluh satu) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp348,50 miliar.

5. Pada tanggal 17 Januari 2022, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan Mesin IBM AS/400 Power10 untuk DC GTI Ragunan dan ODC Sentul untuk jangka waktu 45 (empat puluh lima) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp350,40 miliar.
6. Pada tanggal 26 Juli 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Inti Teknologi sehubungan dengan Pengadaan Managed Service CRM RBB Tahun 2021 (Zona 1 dan Zona 2) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp613,77 miliar.
7. Pada tanggal 26 Juli 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Insan Teknologi Semesta sehubungan dengan Pengadaan Managed Service CRM RBB Tahun 2021 (Zona 3) untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan nilai kontrak senilai Rp315,22 miliar.
8. Pada tanggal 3 Mei 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT SAP Indonesia sehubungan dengan Pengadaan Software BRIFIRST untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp280 miliar.
9. Pada tanggal 22 Maret 2021 dan 24 Maret 2021 BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara, PT Swadharma Sarana Informatika, PT Tunas Artha Gardatama, PT Advantage Supply Chain Management dan PT Jalin Pembayaran Nusantara sehubungan dengan Pengadaan Perpanjangan Jasa Pengelolaan ATM oleh Pihak Ketiga Tahun 2021 (CRO Versi 3 dan 4), kemudian tanggal 9 Juni 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan Pengadaan Perpanjangan Jasa Pengelolaan ATM oleh Pihak Ketiga Tahun 2021 (CRO Kolaborasi) untuk jangka waktu 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari dengan nilai kontrak senilai Rp838,74 miliar.
10. Pada tanggal 5 Januari 2021, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan Pengadaan Jasa Kontraktor Pelaksana Pekerjaan Pembangunan Gedung Menara BRI Medan untuk jangka waktu 420 (empat ratus dua puluh) hari dengan nilai kontrak senilai Rp316,50 miliar.

Investasi Barang Modal

Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

Jenis dan investasi barang modal disajikan dalam tabel berikut.

Tabel Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal

(dalam Jutaan Rupiah)

Jenis	Nilai Tahun 2022	Nilai Tahun 2021
Tanah dan Bangunan	82.810	79.915
Meubelair dan Inventaris	75.434	50.723
Kendaraan	661.002	491.332
Komputer dan Perangkat Lunak	1.411.622	1.368.411

Tujuan Investasi Barang Modal

Pengadaan barang selain untuk menunjang operasional Perusahaan, tujuan lainnya agar mendorong pertumbuhan industri dalam negeri, pengguna barang dapat memberikan preferensi penggunaan produksi dalam negeri dengan tetap mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengguna barang dan/atau jasa mengutamakan sinergi antar BUMN, Entitas Anak BUMN, Entitas Anak BRI, dan/atau Entitas Anak dari badan-badan yang didirikan oleh BRI sepanjang barang dan/atau jasa tersebut merupakan hasil produksi BUMN, Entitas Anak BUMN, Entitas Anak BRI dan/atau Entitas Anak dari badan-badan yang didirikan BRI yang bersangkutan, dan sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan serta memperhatikan hubungan kerja sama secara wajar (*arm's length principle*).

Komitmen dan Kontinjensi

Penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara individual dengan menggunakan bukti obyektif, kecuali komitmen dan kontinjensi milik BRIS

(entitas anak berdasarkan prinsip syariah) dilakukan dengan menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia.



Tabel Komitmen dan Kontinjensi

(dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
Pembelian <i>Spot</i> dan Mata Uang Asing	15.046.421	17.676.233
Liabilitas Komitmen		
Fasilitas Kredit yang Diberikan kepada Debitur yang Belum Digunakan	87.272.528	139.655.458
L/C yang Tidak Dapat Dibatalkan yang Masih Berjalan dalam Rangka Impor	13.658.668	9.685.749
Penjualan <i>Spot</i> dan berjangka Mata Uang Asing	69.751.674	81.246.685
Fasilitas Pembiayaan yang Diberikan kepada Debitur yang Belum Digunakan	-	-
Komitmen - Neto	(154.653.984)	(213.571.018)
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Tagihan Bunga dalam Penyelesaian	-	-
Liabilitas Kontinjensi		
Garansi yang Diterbitkan dalam Bentuk		
<i>Standby</i> L/C	12.367.721	15.334.403
Garansi Bank	62.487.277	36.518.208
Kontinjensi - Neto	(75.314.874)	(51.846.115)

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

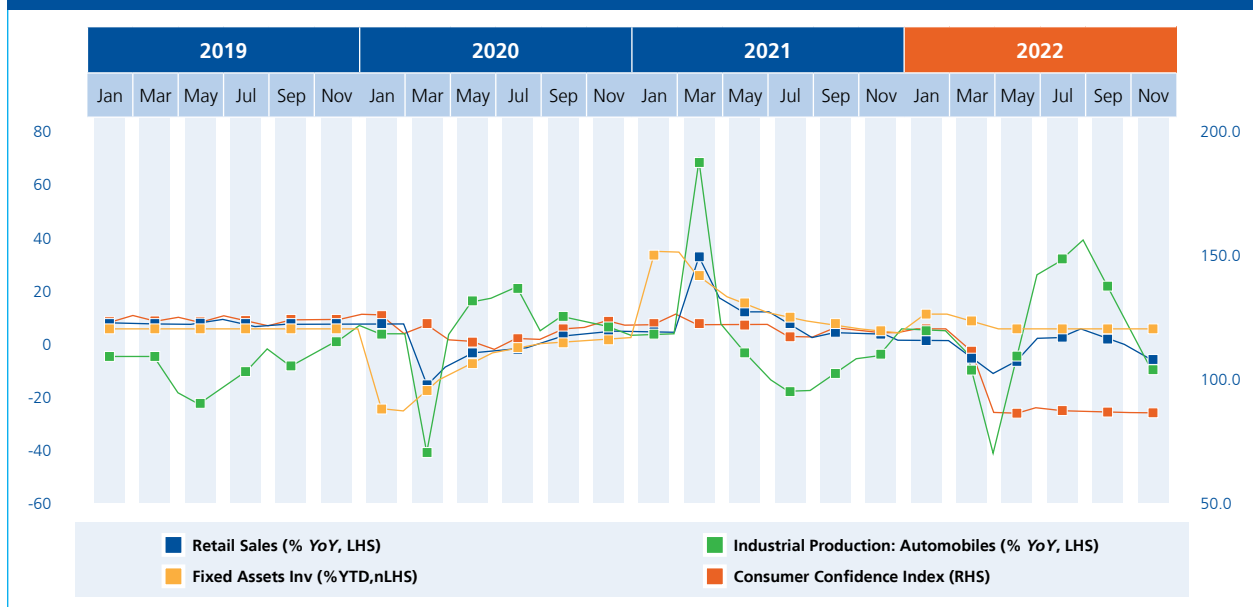
Sampai dengan akhir Laporan Tahunan disusun tidak terdapat uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

Prospek Usaha dan Strategi Ke Depan

Meski secara global telah berlangsung 3 (tiga) tahun lebih, pandemi Covid-19 belum juga benar-benar usai. Mutasi varian baru virus Covid-19 masih dianggap sebagai ancaman yang berpotensi mengganggu aktivitas ekonomi dunia sehingga status pandemi Covid-19 status pandemi masih diberlakukan oleh organisasi badan kesehatan dunia. Bahkan, perkembangan kasus harian Covid-19 pada tingkat global sempat mengalami peningkatan pada Desember 2022. Hal tersebut didorong oleh resurgensi kasus Covid-19 di China sejak November 2022. Kasus harian Covid-19 di China meningkat signifikan dan masih berlanjut hingga awal Januari 2023. Peningkatan kasus harian Covid-19

tersebut mendorong pemerintah China untuk melakukan restriksi mobilitas masyarakat, sehingga aktivitas ekonomi China kembali terganggu. Beberapa indikator produksi dan permintaan di China sudah mulai melambat karena pembatasan aktivitas ekonomi. Gambar 12 menunjukkan beberapa indikator ekonomi China seperti penjualan ritel dan aktivitas produksi yang menurun. Perlu dicatat, China memiliki kontribusi besar bagi perekonomian dunia, yaitu 18,5% terhadap total PDB dunia pada tahun 2021. Oleh karena itu, jika ada gangguan pada perekonomian China maka dampak negatifnya akan terasa pada perekonomian dunia.

Gambar 12. Pergerakan Beberapa Indikator Aktivitas Ekonomi China



Sumber: CEIC, Desember 2022, Data diolah

Di sisi lain, ketidakpastian ekonomi global juga didorong oleh tingginya tensi geopolitik pada beberapa negara seperti belum berakhirnya konflik Rusia-Ukraina dan memanasnya hubungan China-Taiwan. Kondisi tersebut tentunya turut memberikan dampak negatif yang semakin dalam bagi pemulihan ekonomi dunia. Selain itu, tekanan inflasi yang diperkirakan masih cukup tinggi di tahun 2023 akan memberikan dampak tambahan bagi pemulihan ekonomi dunia, bahkan berpotensi mendorong perekonomian dunia jatuh ke dalam jurang stagflasi, yaitu kondisi pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan diiringi dengan tekanan inflasi yang tinggi. Dengan tingginya ketidakpastian global ke depan, laju pemulihan ekonomi global tahun 2023 diperkirakan akan semakin melambat dibandingkan tahun 2022. IMF pada Januari 2023 melakukan revisi ke bawah terhadap proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 menjadi sebesar 3,4% dari 4,4% pada Januari 2022. Tidak berbeda dengan IMF, World Bank juga melakukan revisi ke bawah secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 dari 4,1% pada Januari 2022 menjadi sebesar 2,9% pada proyeksi Januari 2023.

Dari sisi domestik, perekonomian Indonesia terus melanjutkan tren pemulihan pada tahun 2022, bahkan mencatatkan capaian yang impresif. Walaupun pada Triwulan-IV 2022 pertumbuhan ekonomi nasional mengalami perlambatan, namun kinerja perekonomian secara *full year* pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 tercatat tumbuh sebesar 5,31%, meningkat dari tahun 2021 yang tumbuh sebesar 3,70%. Capaian pertumbuhan ekonomi yang impresif tersebut ditopang oleh kuatnya pertumbuhan konsumsi masyarakat, sejalan dengan pengendalian Covid-19 yang cukup baik dan mendorong peningkatan aktivitas ekonomi. Pemerintah telah membuat rencana transisi pandemi Covid-19 menjadi endemi dengan menganggap Covid-19 sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari

yang perlu diwaspadai namun tidak perlu ditakuti. Langkah-langkah preventif dan kuratif dipersiapkan dan dilakukan secara cermat selama masa peralihan sehingga mendorong pemulihan ekonomi yang lebih cepat. Penanganan kasus Covid-19 selama masa peralihan pandemi yang berjalan baik berdampak positif pada kegiatan usaha masyarakat. Beberapa sektor ekonomi telah kembali menggeliat dan berangsur pulih, termasuk perbankan. Kembalinya aktivitas perekonomian masyarakat mendorong pertumbuhan kredit nasional yang jauh lebih baik dibanding periode sebelum masa transisi. Kondisi tersebut tentu berdampak positif bagi bisnis perbankan nasional, termasuk BRI. Tercatat pada 2022, BRI mampu membukukan kinerja yang sangat baik dengan pertumbuhan bisnis yang jauh melebihi 2 tahun periode pandemi sebelumnya.

Memasuki tahun 2023, pemulihan ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus berlanjut, namun berpotensi melambat. Ada masih banyak tantangan dalam perekonomian dunia, yaitu: (1) Ketidakpastian berakhirnya pandemi (resurgensi peningkatan kasus Covid-19 di China), (2) Belum selesainya konflik Rusia-Ukraina, (3) Tekanan inflasi global yang masih relatif lebih tinggi dibandingkan level pre-pandemi, dan (4) Ancaman resesi global khususnya pada negara maju seperti Amerika Serikat dan Uni Eropa. Fundamental ekonomi nasional yang cukup kuat saat ini khususnya dari sisi domestik diperkirakan dapat meminimalisir dampak gejolak eksternal terhadap perekonomian nasional secara keseluruhan. Akselerasi pemulihan ekonomi nasional ke depan juga akan sangat bergantung pada kebijakan pemerintah dalam menjaga daya beli masyarakat di tengah tekanan inflasi yang masih tinggi (di atas level pre-pandemi). Selain itu, penanganan kasus Covid-19 yang baik dan percepatan vaksinasi juga terus diperlukan untuk menjaga aktivitas ekonomi masyarakat tidak terganggu, sehingga perekonomian dapat terus berada pada *track* pemulihan yang positif.



Potensi perlambatan ekonomi global pada tahun 2023 diperkirakan juga akan berdampak pada industri perbankan domestik. Dimana BRI memproyeksikan kredit industri perbankan nasional pada tahun 2023 hanya tumbuh sebesar 7,8% - 9,4% atau melambat dibandingkan tahun 2022. Hal ini seiring dengan langkah pengusaha yang cenderung menahan laju ekspansi pada saat ekonomi mengalami perlambatan.

Namun begitu, BRI melihat bahwa perlambatan ekonomi global di tahun 2023 tidak akan berdampak signifikan terhadap perekonomian domestik, mengingat perekonomian Indonesia masih ditopang konsumsi rumah tangga yang didominasi oleh aktivitas UMKM yang merupakan basis utama nasabah BRI. Hasil riset MSME Business Index Triwulan IV 2022 menunjukkan bahwa kinerja pelaku bisnis UMKM pada Triwulan IV 2022 semakin meningkat dan UMKM semakin optimis dalam menyongsong Triwulan I 2023. Hal tersebut tercermin dari indeks ekspektasi bisnis UMKM yang meningkat menjadi sebesar 130,1, naik dari kuartal sebelumnya sebesar 126,5. Pemulihan kinerja UMKM yang terus berlanjut serta optimisme akan masa depan mengukuhkan keyakinan BRI atas potensi pertumbuhan bisnis di tahun 2023. BRI memproyeksikan pertumbuhan kredit di tahun 2023 sebesar 10% - 12%, masih didorong oleh pertumbuhan yang positif di seluruh segmen, khususnya di segmen mikro dan ultra mikro.

Pengembangan bisnis BRI selama periode tahun 2022-2024 akan mempertimbangkan perkembangan perekonomian Indonesia dan selaras dengan strategi jangka panjang perusahaan tahun 2021-2025 sebagaimana tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)/Corporate Plan (Corplan) BRI tahun 2021-2025, yaitu menjadi *The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia and Champion of Financial Inclusion*.

Secara spesifik, dengan memperhatikan berbagai faktor makro ekonomi di antaranya perkembangan ekonomi pasca pandemi Covid-19, tekanan inflasi, dinamika geopolitik global, dan proyeksi pertumbuhan industri perbankan dalam satu tahun ke depan, maka BRI menetapkan pencapaian *strategic objectives* akan dilakukan dengan eksekusi strategi yang berfokus pada lima aspek, sebagai berikut:

1. Keberlanjutan CASA

Meningkatkan *market share* CASA, dengan pengembangan ekosistem melalui penguasaan teritorial dan *referral* dengan mengandalkan *transaction tools and cash in/cash out capability*.

2. Kualitas Pertumbuhan

Aset produktif tumbuh dengan kualitas terjaga yang berfokus pada aset dengan imbal hasil tinggi serta akselerasi sumber pertumbuhan baru.

3. Optimalisasi Sinergi Perusahaan Anak

Akselerasi peningkatan skala bisnis Perusahaan Anak baik melalui sinergi atau secara *independent* dan perluasan cakupan bisnis Entitas Induk, menyelesaikan *Post Implementation Plan* (PIP) Holding Ultra Mikro sebagai *source of new growth* seiring dengan implementasi BRI *one culture*.

4. Implementasi Prinsip-Prinsip *Environment, Social, and Governance*

BRI berkomitmen mengelola bisnis dengan mengutamakan implementasi nilai-nilai tata kelola usaha yang baik agar berdampak positif bagi sosial dan lingkungan (*deliver value beyond profit*).

5. *Excellence Enablers*

BRI fokus pada upaya melanjutkan penguatan kapabilitas pekerja, reliabilitas sistem, layanan dan jaringan, serta *data analytics* untuk memberikan layanan perbankan berkualitas unggul.

Agar fokus strategi dapat berjalan dengan baik, BRI dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki seperti:

1. Jaringan kerja BRI yang tersebar dan terbesar.
2. Kapabilitas BRI dalam bisnis mikro.
3. Produk dan layanan jasa keuangan yang lengkap serta *brand positioning* yang kuat di Indonesia.
4. *Customer base* yang besar yang ditambah dengan pembentukan *Holding Ultra Mikro* sebagai salah satu sumber pertumbuhan baru BRI.
5. Bank dengan permodalan yang kuat
6. Digitalisasi *loan processing*
7. *First mover Environmental, Social and Corporate Governance*.
8. Perkembangan teknologi, tren *digital*, serta revolusi gaya hidup dan perilaku masyarakat.
9. Jumlah UMKM yang belum mendapat layanan keuangan formal masih besar.
10. Peningkatan jumlah pengguna aktif *internet* dan media sosial.

Sumber: Badan Pusat Statistik 2022, Rencana Bisnis Bank PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 2023-2025

Pencapaian Target dan Target Ke Depan

Pencapaian Target 2022

Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan

Perbandingan target dan realisasi keuangan, diuraikan sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Keuangan Keuangan

(Bank only, dalam miliar Rupiah)

Uraian	Desember 2022 (Bank only)		
	Target	Realisasi	Pencapaian
Aset	1.609.766	1.750.995	108,77%
Pendapatan Operasional (<i>interest and non-interest</i>)	162.531	162.155	99,77%
Kredit yang diberikan	1.049.486	1.029.803	98,12%
Dana Pihak Ketiga	1.200.336	1.300.776	108,37%
Laba Bersih	41.805	47.828	114,41%
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	68,15%	64,20%	106,15%
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	87,43%	79,17%	90,51%
<i>Non Performing Loan</i> (NPL) Gross	2,97%	2,82%	105,28%
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	7,21%	6,80%	94,42%
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	22,54%	23,30%	103,35%
<i>Credit Cost Nett</i>	1,74%	1,28%	136,19%
<i>Cost to Income Ratio</i> (CIR)	42,22%	41,95%	100,64%

Di tahun 2022 BRI mampu mencetak laba bersih sebesar Rp47,83 triliun mencapai target yang ditetapkan, dengan pencapaian sebesar 114,41% dari RKA. Pencapaian laba bersih didukung dengan kemampuan BRI dalam optimalisasi portofolio BRI di segmen UMKM, kemampuan menjaga pertumbuhan pendapatan operasional, pengelolaan kualitas aset yang telah mencapai target serta kemampuan mengelola efisiensi biaya. Fokus strategi BRI dalam pengelolaan kualitas aset dan efisiensi biaya operasional tersebut berhasil mendukung pertumbuhan profitabilitas BRI di tengah tantangan ketidakpastian ekonomi akibat masih belum berakhir

sepenuhnya pandemi Covid-19 dan tekanan inflasi global. Selain laba bersih, BRI mampu mencapai target aset sebesar 108,79%.

Sepanjang 2022 BRI mampu menghimpun DPK dan melampaui target sebesar 108,37%, kondisi ini belum diimbangi oleh pencapaian kredit yang diberikan dengan pencapaian 98,12% dari target, yang berdampak pada pencapaian kinerja LDR belum mencapai target. Namun BRI masih mampu mencatat pertumbuhan segmen mikro yang kuat (*double digit*) dan telah mencapai target.

Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal (*Capital Structure*)

Pada posisi Desember 2022, secara keseluruhan struktur permodalan BRI telah mencapai target. Total modal BRI mencapai 103,83% dan ATMR 100,50%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) telah

memenuhi ketentuan atau sebesar 25,54% dengan pencapaian 103,33% dari target CAR BRI. Adapun uraian target dan realisasi struktur modal BRI selama periode bisnis 2022 secara ringkas adalah sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Struktur Modal

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022		
	Target	Realisasi	Pencapaian
Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	226.582.022	235.562.208	103,96%
Modal Inti Utama (CET 1)	226.582.022	235.562.208	103,96%
Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>)	10.529.709	10.622.226	100,88%
Total Modal Tersedia	237.111.731	246.184.434	103,83%



Uraian	2022		
	Target	Realisasi	Pencapaian
ATMR untuk Risiko Kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	838.376.744	843.986.074	100,67%
ATMR untuk Risiko Pasar	3.495.612	3.118.189	89,20%
ATMR untuk Risiko Operasional	209.879.369	209.879.369	100,00%
Total ATMR	1.051.751.726	1.056.983.632	100,50%
Rasio CAR	22,54%	23,30%	103,33%
Rasio CET 1	21,54%	22,30%	103,48%
Rasio Tier 1	21,54%	22,30%	103,48%
Rasio Tier 2	1,00%	1,00%	100,00%
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	100,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%	100,00%

Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran

Sepanjang tahun 2022, BRI mengadakan beberapa kegiatan *marketing campaign* untuk meningkatkan CASA dan transaksi seperti Pesta Rakyat Simpedes (PRS), BritAma Festival, dan BRIPoin. Program *campaign* ini dilakukan secara terintegrasi pada media *digital* dan *non-digital*. Melalui *campaign* tersebut, diharapkan seluruh lapisan masyarakat Indonesia dapat menikmati akses inklusi finansial yang lebih menyeluruh terlebih khusus mempunyai akses terhadap layanan finansial perbankan.

Program Pesta Rakyat Simpedes (PRS) Virtual 2022

Rangkaian Pesta Rakyat Simpedes 2022 merupakan program akuisisi dan retensi kepada nasabah tabungan Simpedes yang berfokus pada *sharing wawasan*, *tips* dan edukasi kepada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk mengembangkan usahannya melalui kegiatan *workshop*, kuis interaktif, UMKM BRILiaN *Check*, serta *talkshow*. Keberhasilan program Pesta Rakyat Simpedes dapat dilihat dari meningkatnya saldo Tabungan Simpedes dari Rp309,3 triliun di 2021 menjadi Rp319 triliun di 2022, tumbuh 3,14% YoY.

Program BritAma Festival 2022

Rangkaian BritAma Festival 2022 merupakan program akuisisi dan retensi berupa undian berhadiah kepada masyarakat dan nasabah Tabungan BRI BritAma yang setia dan loyal dalam menggunakan berbagai fasilitas layanan perbankan BRI. Keberhasilan program BritAma Festival mendorong peningkatan saldo tabungan BritAma dari Rp177,1 triliun di 2021 menjadi Rp194,3 triliun di 2022, tumbuh 9,71% YoY.

BRIPoin

Selain Program BritAma Festival terdapat program BRIPoin, merupakan program untuk mendorong nasabah meningkatkan saldo dan transaksi simpanan nasabah baik menggunakan kartu maupun BRIMo. Semakin banyak nasabah menggunakan simpanan BRI dalam bertransaksi semakin banyak poin yang dapat dikumpulkan untuk kemudian dapat ditukarkan dengan beragam hadiah yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan nasabah. Program BRIPoin mampu mendorong penetrasi kepemilikan BRIMo oleh nasabah BRI sebesar 30,73% dengan user sebanyak 23.845.612, melampaui target yang ditetapkan.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pemasaran

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022		
	Target	Realisasi	Pencapaian
Dana Pihak Ketiga: Tabungan	542.823	521.040	95,99%
Fee Based Income	18.128	18.470	101,89%

Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM

Pada tahun 2022, target telah tercapai dengan baik. Secara total pencapaian target pengembangan SDM melampaui target dengan realisasi 107,38% dari target. Pencapaian pengembangan SDM melalui pendidikan *development* mencapai 41,13%, jauh

melampaui target yang ditetapkan. Sedangkan, untuk pendidikan *enhancement* melampaui target pada realisasi 103,06% dari target.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pengembangan SDM

(dalam orang)

Uraian	2022		
	Target	Realisasi	Pencapaian (%)
<i>Development</i> *	1.500	6.017	401,13%
<i>Enhancement</i> **	102.000	105.126	103,06%
Total	103.500	111.143	107,38%

*Pendidikan *Development* mencakup BFLP, BNLP, BLDP, dan BSEP

**Pendidikan *Enhancement* mencakup BBOP, BIP, BSDP 0, BSDP (1,2,3), Public Course, Sertifikasi, BLRP, E-Learning, Sosialisasi, BBSP, FPK, dan FGD

Target Ke Depan

Manajemen BRI telah menyusun Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2023 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2023, baik dari segi makro maupun mikro.

Tabel Asumsi dalam Menyusun Proyeksi

No.	Asumsi	2023
Asumsi Makro		
1.	Pertumbuhan PDB (%)	4,42 - 5,04
2.	Inflasi (%)	3,83 - 4,36
3.	Kurs IDR/USD	14.893 - 15.355
4.	BI 7 Days Rate	5,50 - 6,00
Asumsi Mikro		
1.	Pertumbuhan Kredit Nasional (%)	6,39 - 7,74
2.	Pertumbuhan Simpanan Nasional (%)	7,77 - 9,41
3.	Pertumbuhan Kredit BRI (%)	10,00 - 12,75
4.	Pertumbuhan Simpanan BRI (%)	10,00 - 12,00

Sumber: Tim *Economist* BRI

Proyeksi Keuangan

Pertumbuhan aset BRI ke depan tetap didorong dari pertumbuhan pinjaman pada segmen Mikro. Segmen SME dan Konsumer didorong menjadi *engine* pertumbuhan di luar segmen Mikro seiring dengan fokus BRI 2023 untuk memperkuat kapasitas di segmen ritel *banking* dalam rangka membangun ekosistem ritel. Aset non kredit diproyeksikan tumbuh lebih rendah sebagai dampak dari peran pertumbuhan bisnis pinjaman khususnya UMKM yang akan semakin meningkat, termasuk optimalisasi *portfolio* untuk memaksimalkan profit. Di sisi liabilitas, pertumbuhan DPK terus meningkat, dengan *driver* utama yaitu pertumbuhan tabungan yang berfokus pada peningkatan CASA.

Profitabilitas BRI pada tahun 2023 akan mendapatkan tekanan dari sisi kenaikan *Cost of Fund* (CoF). Namun, BRI optimis profitabilitas BRI akan tetap tumbuh yang bersumber dari penguatan pertumbuhan pinjaman yang memberikan *yield* yang tinggi, peningkatan CASA, pemaksimalan pendapatan operasional seperti FBI dan *Recovery*, dan efisiensi pada OHC yang didukung penurunan biaya provisi sejalan dengan perbaikan kualitas aset. Dari beberapa rasio keuangan, kualitas NPL *gross* di 2023 diarahkan untuk lebih baik sejalan dengan upaya perbaikan kualitas aset dan pemulihan ekonomi. CoF mengalami kenaikan untuk memberikan ruang atas kenaikan suku bunga yang berlanjut sampai tahun 2023. *Yield* dioptimalkan sejalan dengan kenaikan BI7DRR.

Tabel Proyeksi Keuangan Konsolidasi

Uraian	Proyeksi 2023
Kredit yang diberikan	10% - 12%
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	7,7% - 7,9%
<i>Credit Cost</i> (CoC)	2,2% - 2,4%
<i>Non Performing Loan</i> (NPL) <i>Gross</i>	2,6% - 2,8%



Proyeksi Struktur Modal (*Capital Structure*)

Modal KPMM posisi Desember 2023 diproyeksikan Rp252,13 triliun dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan selalu dijaga diatas ketentuan minimum regulator perbankan dan jasa keuangan.

Proyeksi tersebut telah telah memperhitungkan reklasifikasi cadangan tujuan dan rencana revaluasi aset dan dampak dari PSAK 71. Adapun uraian proyeksi modal dan pemenuhan KPMM BRI secara ringkas adalah sebagai berikut:

Tabel Proyeksi Permodalan BRI

Uraian	Proyeksi 2023
Modal Inti (Rp triliun)	240.213.604
Total Modal (Rp triliun)	252.128.395
Rasio Modal Inti terhadap Modal Pelengkap (%)	20,16%
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (Rp triliun)	1.130.057.465
Rasio KPMM (%)	22,31%

Untuk mempertahankan rasio permodalan tetap sesuai dengan ketentuan Regulator, BRI mengupayakan pemenuhannya dari *retained earning* dan pengelolaan dividen *payout ratio* (DPO) yang optimal.

Proyeksi Kebijakan Dividen

Dalam memutuskan besaran dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, BRI memerhatikan faktor proyeksi pertumbuhan bisnis ke depan, pemenuhan rasio kecukupan modal dan faktor *sustainability* tingkat imbal hasil atas ekuitas dalam tiga tahun ke depan. Keputusan penentuan besaran dividen dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Pada tahun 2023, BRI berencana membagikan dividen atas laba Perseroan tahun buku 2022 dengan DPO lebih tinggi dari level dividen normal, dimana kisaran DPO normal BRI berada pada kisaran 50% - 60%. Besarnya pembayaran dividen tunai akan memperhatikan level permodalan dan level pertumbuhan BRI. Kebijakan pemberian dividen ini akan tetap dilakukan dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor tersebut di atas, kecuali keputusan Rapat Umum Pemegang Saham menyatakan lain atas pertimbangan tertentu.

Proyeksi Pemasaran

Uraian proyeksi pemasaran yang dilakukan Bank Rakyat Indonesia tahun 2023 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel Proyeksi Pemasaran

No	Produk	Deskripsi
1	Kartu Kredit Pemerintah (GPN)	Kartu Kredit BRI GPN adalah Kartu Kredit dengan memanfaatkan jaringan yang mengintegrasikan interkoneksi antar <i>switching</i> domestik untuk memfasilitasi transaksi pembayaran secara elektronik (ATM/ Debit, Kartu Kredit, QRIS dll). Produk Kartu Kredit GPN merupakan bagian dari arahan Presiden dalam Inpres No.2 Tahun 2022 terkait Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) yang merupakan dukungan terhadap Gerakan Bangga Buatan Indonesia (GBBI) khususnya terkait digitalisasi pembayaran/ pembelian barang dan jasa Pemerintah.
2	<i>Virtual Credit Card</i>	<i>Virtual Credit Card</i> adalah fitur Kartu Kredit Virtual (non fisik) yang diintegrasikan ke dalam <i>platform</i> / aplikasi internal atau eksternal. Proses otorisasi transaksi <i>Virtual Credit Card</i> sama dengan Kartu Kredit pada umumnya, namun tidak memerlukan kartu fisik. Informasi nomor kartu, masa berlaku, dan CVV yang telah disetujui akan dikirimkan dan terintegrasi pada aplikasi internal (BRIMO, BRICC <i>mobile</i>) dan eksternal (<i>in-apps co-branding</i>).
3	Fitur <i>Contactless</i> Kartu Kredit	Fitur <i>Contactless</i> Kartu Kredit BRI adalah fitur pembayaran dengan menggunakan kartu dengan metode <i>contactless/nirsentuh</i> .

No	Produk	Deskripsi
4	Kredit Talangan (Fitur Talangan Hari Sama dan Talangan Khusus) Ekosistem PARI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kredit Talangan (Talangan Hari Sama) Ekosistem PARI adalah fasilitas dana talangan yang dapat digunakan 24/7 untuk pelaku bisnis ekosistem PARI yang bersifat mendesak dengan pengembalian di hari yang sama. 2. Kredit Talangan (Talangan Khusus) Ekosistem PARI adalah fasilitas atas sisa baki debit Talangan PARI untuk Nasabah PARI terpilih agar tetap dapat menggunakan fasilitas Talangan PARI meskipun terdapat keterlambatan pembayaran supplier dengan maksimal sebesar <i>cycle</i> akhir yang dinikmati <i>user</i> PARI.
5	BRITrust System	Aplikasi BRITrust System adalah aplikasi berbasis web yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan nasabah BRI yang menggunakan jasa <i>trust</i> dalam penyampaian instruksi transaksi dan tracking proses transaksi oleh nasabah.
6	Integration Fitur Agen Gadai di BRILink Mobile	Integration Fitur Agen Gadai di BRILink Mobile adalah fitur baru di channel BRILink Mobile dan EDC Android (MPOS) yang bertujuan sebagai pengayaan peran dan fitur AgenBRILink untuk menambah kemudahan kebutuhan pembiayaan bagi masyarakat berupa transaksi gadai.
7	BRIMO SuperApp – Fitur Pembelian Tiket Perjalanan	Suatu layanan/fitur yang memberikan kemudahan bagi nasabah dalam pembelian tiket travel, bis dan kereta api untuk tujuan tertentu. Layanan/fitur ini bekerja sama dengan Traveloka dan KAI.
8	KECE 3.0	Pengembangan produk KECE <i>fully digital</i> di BRISPOT Agen Mitra UMI.
9	QRIS Transfer di BRImo	Fitur untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transfer dalam bentuk QR.
10	Digital Bank Garansi	Digitalisasi proses pelayanan Bank Garansi (BG) meliputi kegiatan pengajuan penerbitan BG dan <i>monitoring</i> BG termasuk melalui kegiatan <i>host to host</i> dan melalui beberapa <i>platform</i> internal BRI.
11	BI Fast Tahap 2	Pengembangan fitur <i>transfer</i> dana dalam bentuk <i>bulk transfer</i> , <i>direct debit</i> dan <i>request for payment</i> .
12	Sabrina 3.0 (Fitur Chat Banking)	<i>Smart BRI New Assistant</i> (Sabrina) merupakan <i>chatbot</i> BRI yang bertujuan untuk memberikan layanan kepada nasabah secara <i>self service</i> dalam memberikan informasi produk BRI, pertanyaan umum seputar layanan BRI, serta lokasi Kantor Cabang BRI dan ATM terdekat melalui <i>whatsapp</i> dan <i>FB Messenger</i> . Terdapat penambahan kemampuan <i>chatbot</i> Sabrina yang sebelumnya hanya menginformasikan produk, promo dan layanan BRI. Fitur <i>chat banking</i> tersebut merupakan layanan <i>chat</i> perbankan non transaksional melalui <i>WhatsApp</i> untuk mengetahui informasi saldo dan mutasi rekening simpanan BRI.
13	Mesin Transformasi (QMS dan New SSB)	Merupakan inisiatif dalam melakukan penyediaan layanan digital perbankan yang terdiri dari QMS dan New SSB. <ul style="list-style-type: none"> - QMS merupakan layanan antrian yang memudahkan nasabah dalam melakukan <i>booking</i> transaksi di unit kerja. - Mesin New SSB merupakan layanan <i>digital</i> untuk transaksi pembukaan rekening, penggantian kartu, <i>enable</i> kartu, <i>reissue</i> PIN dan penerbitan kartu.
14	Digital Signature Pinjaman Mikro	Digital <i>Signature</i> Pinjaman Mikro merupakan pengembangan pada fitur penandatanganan SPH debitur pinjaman mikro yang semula dilakukan secara manual menjadi secara <i>digital</i> . <i>Digital Signature</i> berupa Tanda Tangan yang terdiri atas informasi elektronik yang dilekatkan, terasosiasi atau terkait dengan informasi elektronik lainnya yang digunakan sebagai alat verifikasi dan autentikasi.
15	BRI Swap Deposit (BSD) IDR to Valas	BRI <i>Swap Deposit</i> merupakan <i>structured product</i> yang saat ini hanya melayani transaksi <i>valas to valas</i> . Selanjutnya dengan adanya perubahan baru pada PBI 24/7/PBI/2022 maka akan ditambahkan fitur <i>pairing currency</i> mata uang <i>rupiah to valas</i> dalam produk BSD (<i>regulatory</i>).
16	Integrated Corporate Solution Platform (Qlola)	Layanan yang memudahkan nasabah segmen <i>wholesale</i> dan korporasi dalam mengakses produk dan layanan BRI dalam satu <i>platform</i> .
17	Kartu Kredit Co-Branding	Kartu Kredit <i>Co-branding</i> merupakan produk kartu kredit yang diterbitkan atas kerjasama dengan <i>platform-digital</i> di Indonesia. Adapun inisiasi tersebut untuk memperluas cakupan akuisisi serta <i>generate</i> SV dan OS. Layanan <i>one stop service</i> pada <i>platform partner</i> lebih menguatkan potensi <i>user loyal</i> untuk menikmati fasilitas Kartu Kredit <i>Co-branding</i> .
18	Pengembangan API Service Open Account Digital Saving (Open banking initiatives)	Pengembangan API <i>Open Account</i> pada Partner pihak ketiga (<i>E-commerce</i> dan <i>non E-commerce</i>).
19	BRIMO SuperApp - Pengembangan Fitur Ekspedisi	Fitur untuk mempermudah nasabah dalam melakukan pengiriman barang dalam aplikasi BRImo.
20	Kartu Debit Contactless	Fitur pembayaran menggunakan kartu Debit dengan metode <i>contactless/tap</i> di <i>merchant</i> yang sudah dapat menerima transaksi <i>contactless</i> .
21	Produk asuransi melalui aktivitas <i>bancassurance</i> (termasuk Perusahaan Anak).	Kerjasama pemasaran produk <i>bancassurance</i> dengan Perusahaan Asuransi Jiwa dan Umum (Entitas Anak dan Non Entitas Anak).
22	Produk Investasi melalui kolaborasi (termasuk Perusahaan Anak).	Kerjasama pemasaran produk investasi dengan <i>Partner</i> (Entitas Anak dan Non Entitas Anak).
23	Revamp Unsecured Lending Business (CERIA Sebagai Source of Fund)	Pengembangan CERIA sebagai pilihan sumber dana untuk melakukan transaksi menggunakan QR.
24	BRISPOT Eksternal (Phase 2)	BRISPOT sebagai <i>platform</i> pinjaman yang dinamis dan fleksibel yang bisa dikolaborasikan dengan berbagai <i>platform</i> , baik internal maupun eksternal.
25	Reengineering Back End System (Service Based/ API Ready) DPLK	Pengembangan <i>Services API BRI (Internet)</i> dan <i>onboarding</i> pendaftaran BRIFINE pada pihak ketiga atau BRI Group (termasuk pada aplikasi BRIMO).
26	BRIMO SuperApp - Perluasan Ekosistem Investasi Emas	Fitur untuk melakukan pembukaan rekening investasi emas, penjualan dan pembelian emas di dalam aplikasi BRImo.



No	Produk	Deskripsi
27	BRIMO SuperApp - Perluasan Ekosistem Investasi Reksadana	Fitur untuk melakukan pembukaan reksadana, informasi platform investasi dan transaksi reksadana di aplikasi BRIMO.
28	BRIMO SuperApp - MoBelanja	Fitur untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi belanja di dalam aplikasi BRIMO.
29	Digital Trade via BRICaMS	Aplikasi berbasis web yang diakses melalui BRICaMS oleh nasabah dan digunakan untuk menginisiasi permohonan transaksi dengan instrumen <i>trade finance</i> .
30	Central Counterparty (CCP)	CCP merupakan lembaga kliring yang ditunjuk oleh regulator untuk menjalankan fungsi kliring transaksi <i>derivative</i> antar pihak. Implementasi bertujuan untuk menciptakan pasar keuangan yang likuid, efisien, inklusif, aman dan sebagai salah satu infrastruktur pasar keuangan untuk mengurangi risiko transaksi <i>derivative</i> di Indonesia yang diperkirakan memiliki total <i>volume market</i> di Indonesia per hari mencapai eq USD300 juta.
31	Wealth Management Platform (Prowth)_2.0	Platform yang mengakomodir kegiatan pemasaran produk investasi, layanan <i>advisory</i> , serta menyediakan market update bagi nasabah prima.
32	Enhancement IBBIZ (SME Banking in Pocket)	Penambahan fitur pada platform IBBIZ untuk menunjang kebutuhan nasabah pinjaman segmen SME (simpanan, pinjaman dan transaksi nasabah).

Proyeksi Pengembangan SDM

Proyeksi pengembangan SDM tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Proyeksi Pengembangan SDM

(dalam orang)

Uraian	Proyeksi 2023
Development	1.600
Enhancement	100.000
Total	101.600

Kebijakan, Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Kebijakan Dividen

Seluruh saham Seri B Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan memiliki hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), selama Perseroan memiliki laba positif dan telah mencadangkan laba tersebut, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa (1) Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen tersebut pada RUPS Tahunan dan (2) Perseroan memiliki saldo laba yang positif.

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir apabila diminta oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 bagian dari saham yang telah dikeluarkan, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.

Dividen yang diterima oleh pemegang saham non WNI akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Dalam memutuskan pemberian dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham, Perseroan memperhatikan faktor pertumbuhan bisnis ke depan, pemenuhan rasio kecukupan modal dan *sustainability*

tingkat imbal hasil atas ekuitas dalam tiga tahun ke depan serta mempertimbangkan kontribusi yang dapat diberikan Perseroan kepada Pemerintah untuk pembangunan serta mempertimbangkan Pemegang Saham minoritas maupun mayoritas. Perseroan juga memastikan bahwa untuk setiap rencana pembagian dividen tidak memiliki dampak yang merugikan kinerja keuangan maupun profil risiko Perseroan.

Kebijakan pemberian dividen ini akan tetap dilakukan dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor tersebut di atas, kecuali keputusan Rapat Umum Pemegang Saham menyatakan lain atas pertimbangan tertentu.

Besarnya pembayaran dividen tunai akan dikaitkan dengan keuntungan yang diperoleh Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Perbankan.

Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam RUPS. Perseroan tidak memiliki *negative covenants* sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 1 Maret 2022, BRI telah membagikan dividen sebesar Rp26,41 triliun atau 85% dari laba tahun buku 2021 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk BRI tahun buku 2021 sebesar Rp31,07 triliun.

Pemegang saham menyetujui peningkatan rasio pembayaran dividen dari 65% dari laba bersih pada tahun buku 2020 menjadi 85%

dari laba bersih pada tahun buku 2021. Jumlah dividen tunai per saham sebesar Rp174,25 dan dibayarkan pada tanggal 1 April 2022 kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 14 Maret 2022.

Pembayaran dividen tahun buku 2021 dilakukan pada tanggal 1 April 2022, adapun untuk kinerja keuangan tahun buku 2022 akan diputuskan pada RUPST tahun 2023.

Tabel Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Uraian	Tahun Buku 2021	Tahun Buku 2020	Tahun Buku 2019
Laba (miliar Rp)	31.066,59	18.654,75	34.372,61
Dividen Kas (miliar Rp)	26.406,60	12.125,59	20.623,56
Dividen Non Kas	-	-	-
Dividen Kas Per Saham (Rp)	174,25	98,90	168,11
Dividen Non Kas Per Saham	-	-	-
Rasio Pembayaran Dividen/ Dividend Pay Out Ratio (%)	85% dari laba bersih tahun 2021	65% dari laba bersih tahun 2020	60% dari laba bersih tahun 2019
Tanggal Pengumuman (RUPST)	1 Maret 2022	25 Maret 2021	18 Februari 2020
Tanggal Pembayaran Dividen Kas	1 April 2022	26 Maret 2021	18 Maret 2020
Tanggal Pembayaran Dividen Non Kas	-	-	-

Secara historis, rincian pembayaran dividen tahun buku dari tahun 2003-2021 diuraikan sebagai berikut.

Tabel Historis Pengumuman dan Pembayaran dividen

Uraian	Tanggal Pengumuman	Cum Dividend (Reguler and Negotiation Market)	Cum Dividend (Cash Market)	Tanggal Pencatatan	Tanggal Pembayaran	Rasio Pembayaran Dividen	Dividen Yang Dibayarkan	Dividen Per Saham
						(%)	(miliar Rp)	(Rp)
2021 Final	1 Maret 2022	10 Maret 2022	14 Maret 2022	14 Maret 2022	1 April 2022	85	26.406,60	174,25
2020 Final	25 Maret 2021	5 April 2021	7 April 2021	7 April 2021	26 Maret 2022	65	12.125,59	96,49
2019 Final	18 Februari 2020	26 Februari 2020	28 Februari 2020	28 Februari 2020	18 Maret 2020	60	20.623,56	164,10
2018 Final	17 May 2019	23 Mei 2019	27 Mei 2019	27 Mei 2019	13 Juni 2019	50	16.175,57	128,95
2017 Final	26 Maret 2018	29 Maret 2018	4 April 2018	4 April 2018	25 April 2018	45	13.048,44	104,14
2016 Final	17 Maret 2017	22 Maret 2017	27 Maret 2017	27 Maret 2017	13 April 2017	40	10.478,31	83,63
2015 Final	24 Maret 2016	31 Maret 2016	5 April 2016	5 April 2016	22 April 2016	30	7.619,32	60,81
2014 Final	23 Maret 2015	26 Maret 2015	31 Maret 2015	31 Maret 2015	22 April 2015	30	7.272,49	57,52
2013 Final	27 Maret 2014	28 April 2014	2 Mei 2014	2 Mei 2014	14 Mei 2014	30	6.348,05	50,21
2012 Final	5 Maret 2013	26 Maret 2013	1 April 2013	1 April 2013	15 April 2013	30	5.556,28	43,95
2011 Final	2 April 2012	26 April 2012	1 Mei 2012	1 Mei 2012	15 Mei 2012	20	3.016,59	23,86
2010 Final	2 Mei 2011	27 Mei 2011	1 Juni 2011	1 Juni 2011	15 Juni 2011	20	2.294,48	13,67
2010 Interim	30 November 2010	19 Desember 2010	22 Desember 2010	22 Desember 2010	30 Desember 2010	-	566,53	4,48
2009 Final	24 Mei 2010	28 Juni 2010	1 Juli 2010	1 Juli 2010	15 Juli 2010	30	2.192,49	12,89
2009 Interim	4 November 2009	30 November 2009	3 Desember 2009	3 Desember 2009	16 Desember 2009	-	563,94	4,46
2008 Final	22 Mei 2009	16 Juni 2009	19 Juni 2009	19 Juni 2009	3 Juli 2009	35	2.085,43	16,50
2007 Final	28 Mei 2008	18 Juni 2008	23 Juni 2008	23 Juni 2008	7 Juli 2008	50	2.419,00	19,15
2006 Final	22 Mei 2007	13 Juni 2007	18 Juni 2007	18 Juni 2007	2 Juli 2007	50	2.128,79	16,88
2005 Final	2 Juni 2006	21 Juni 2006	26 Juni 2006	26 Juni 2006	10 Juli 2006	50	1.904,29	15,24
2004 Final	27 Mei 2005	16 Juni 2005	21 Juni 2005	21 Juni 2005	5 Juli 2005	50	1.816,61	14,92
2003 Final	1 Juni 2004	6 Juli 2004	9 Juli 2004	9 Juli 2004	23 Juli 2004	75	990,47	8,21

¹⁾ Seluruh angka dividen telah disesuaikan menjadi *stock split* 1:2 pada Januari 2011, *stock split* 1:5 pada Oktober 2017 dan *right issue factor* 1:0,98 pada September 2021.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sesuai dengan POJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, BRI telah

melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sebagai berikut.

Tabel Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

(dalam Rupiah Penuh)

No	Jenis Pewan Umum	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum	Biaya Emisi Efek	Hasil Bersih
1	Penawaran Umum dengan Memberikan HMETD	27 September 2021	95.924.851.521.937	94.800.960.450	95.830.050.561.487

Rencana Penggunaan Dana			
Modal ditempatkan dan Disetor Pegadaian melalui <i>Inbreg</i>	Modal ditempatkan dan Disetor PNM melalui <i>Inbreg</i>	Modal Kerja	Total
48.670.527.621.242	6.100.068.061.095	41.059.454.879.150	95.830.050.561.487

Realisasi Penggunaan Dana				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
Modal ditempatkan dan Disetor Pegadaian melalui <i>Inbreg</i>	Modal ditempatkan dan Disetor PNM melalui <i>Inbreg</i>	Modal Kerja	Total	
48.670.527.621.242	6.100.068.061.095	41.059.454.879.150	95.830.050.561.487	-

Tabel Rincian Biaya Emisi Efek dan Modal Kerja

(dalam Rupiah Penuh)

No	Rincian	Realisasi
A	Biaya Emisi Efek	
	Biaya Jasa Penjamin Pelaksana Emisi	64.539.352.750
	Biaya Jasa Konsultan Hukum	9.800.000.000
	Biaya Jasa Konsultan Uji Tuntas	6.641.000.000
	Biaya Jasa Notaris	85.000.000
	Biaya Jasa Penilai Publik (KJPP)	900.000.000
	Biaya Jasa KAP Penjatahan	147.000.000
	Biaya Jasa KAP Proforma	8.500.000.000
	Biaya Jasa Biro Administrasi Efek	198.000.000
	Biaya Jasa PR Agency	2.941.400.000
	Biaya Jasa Percetakan	216.707.700
	Biaya Pendaftaran OJK	750.000.000
	Biaya Pendaftaran IDX	82.500.000
	Jumlah	94.800.960.450
B	Modal Kerja	
	Ultra Mikro	24.935.760.966.772
	Mikro	10.177.788.834.616
	Kecil	5.945.905.077.762
	Jumlah	41.059.454.879.150

Penggunaan dana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, sesuai prospektus adalah:

- a. Pembentukan *holding* BUMN ultra mikro, yang dilakukan melalui penyertaan saham Perseroan dalam: Pegadaian PNM sebagai hasil *Inbreng* saham Negara RI.

- b. Selebihnya, dalam bentuk tunai, sebagai modal kerja Perseroan dalam rangka pengembangan ekosistem ultra mikro, serta bisnis mikro dan kecil.

Dana hasil PMHMETD telah digunakan seluruhnya dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Hutang dan Modal

Investasi

Efek-Efek

BRI melakukan investasi pada sejumlah efek-efek, adapun rincian investasi BRI per 31 Desember 2021 dan 2022 disajikan sebagai berikut.

Tabel Rincian Investasi Efek-Efek

(dalam Rupiah Penuh)

Uraian	2022	2021
Nilai wajar melalui laba rugi	21.115.873	19.001.253
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	150.802.567	201.526.369
Biaya perolehan diamortisasi	158.406.378	151.521.026
Total Efek-Efek	330.324.818	372.048.648

Selain investasi efek-efek, BRI melakukan investasi berupa penyertaan modal yang diuraikan sebagai berikut:

- Tambahannya penyertaan modal kepada Bank Raya dilakukan melalui partisipasi BRI dalam PMHMETD X Bank Raya tahun 2022 dengan nominal sebesar lebih kurang Rp994 Miliar bertujuan untuk memperkuat permodalan Bank Raya. Tambahannya penyertaan modal tersebut termuat dalam Akta No. 41 tanggal 26 Desember 2022 dengan kepemilikan saham BRI berubah menjadi sebesar 86,85%
- Tambahannya modal ke BVI bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan BVI dalam rangka meningkatkan pertumbuhan bisnis BVI serta dengan mempertimbangkan potensi *strategic investment* termasuk rencana persiapan pembiayaan Merah Putih Fund. Tambahannya modal BVI yang telah direalisasikan di tahun 2022 sebesar Rp145 Miliar yang termuat pada AKta No.35 tanggal 15 Februari 2022 dengan kepemilikan saham BRI sebesar 99,9%.
- Penyertaannya Tambahannya Modal ke BRIDS dengan tujuan memperkuat struktur permodalan dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) sebesar Rp67 Miliar dalam Akta No. 118 tanggal 20 Desember 2022 daengan kepemilikan tetap sama yaitu 67%

Ekspansi

BRI tidak melakukan kegiatan ekspansi sepanjang tahun 2022

Penggabungan/Peleburan Usaha

BRI tidak melakukan kegiatan penggabungan/peleburan usaha sepanjang tahun 2022.

Divestasi

BRI tidak melakukan kegiatan divestasi sepanjang tahun 2022.

Akuisisi

Pada tanggal 30 November 2022, BRI telah menandatangani PJBS kembali dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham DIM dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 9.000.000 (sembilan juta) lembar saham. Dalam pengambilalihan tersebut BRI telah menunjuk penilai *independent* dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy dan Rekan untuk melakukan penilaian valuasi atas saham yang akan dibeli. Pengambilalihan ini telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat nomor S-889/PM.21/2022 tanggal 05 Oktober 2022 Perihal Persetujuan Atas Rencana Perubahan Komposisi Kepemilikan Pemegang Saham PT Danareksa Investment Management. Transaksi jual beli saham ini telah dilaksanakan secara pada tanggal 30 November 2022, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 32 tanggal 30 November 2022 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, sehingga BRI memiliki 19.500.000 (sembilan belas juta lima ratus ribu) lembar saham atau setara dengan 65% dari total saham beredar DIM dan sebesar 35% saham DIM masih dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

Restrukturisasi Hutang dan Modal

BRI tidak melakukan kegiatan restrukturisasi utang dan modal sepanjang tahun 2022



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transaksi Material adalah setiap transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka atau Perusahaan Terkendali yang memenuhi batasan nilai sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Lingkup Transaksi:

Perusahaan Terbuka yang melakukan Transaksi Material dalam:

- a. 1 (satu) kali transaksi; atau
- b. Suatu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu, wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No.17/POJK.04/2020.

Batasan Nilai:

- (1) Suatu transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.
- (2) Transaksi berupa perolehan dan pelepasan atas perusahaan atau segmen operasi dikategorikan sebagai Transaksi Material dalam hal:
 - a. Nilai transaksi sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka;
 - b. Total aset yang menjadi objek transaksi dibagi total aset Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen);
 - c. Laba bersih objek transaksi dibagi dengan laba bersih Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen); atau
 - d. Pendapatan usaha objek transaksi dibagi dengan pendapatan usaha Perusahaan Terbuka nilainya sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen).
- (3) Dalam hal transaksi sebagaimana dimaksud pada (1) dan (2) dilakukan oleh Perusahaan Terbuka yang mempunyai ekuitas negatif, transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material apabila nilai transaksi sama dengan 10% (sepuluh persen) atau lebih dari total aset Perusahaan Terbuka.

Transaksi Benturan Kepentingan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020), yang dimaksud Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis perusahaan terbuka dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali yang dapat merugikan perusahaan terbuka. Dengan demikian, Benturan Kepentingan merupakan suatu kondisi/situasi yang mana seseorang karena kedudukan, jabatan atau wewenang di BRI memiliki kepentingan pribadi yang

dapat mempengaruhi kualitas dan kinerja dari pelaksanaan tugas yang diamanatkan secara objektif.

BRI memiliki kebijakan benturan kepentingan yang tertuang dalam Surat Edaran No. SE. 27-DIR/KEP/04/2022 tentang Penanganan Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Penanganan Benturan Kepentingan pada dasarnya dilakukan melalui perbaikan nilai, sistem, pribadi dan budaya. Adapun prinsip-prinsip dasar penanganan Benturan Kepentingan antara lain:

1. Menjaga integritas, mengutamakan kepentingan publik dan Perseroan serta berkomitmen dalam penanganan Benturan Kepentingan.
2. Menciptakan keterbukaan penanganan dan pengawasan Benturan Kepentingan.
3. Mendorong tanggung jawab pribadi dan sikap keteladanan.
4. Menciptakan dan membina budaya organisasi yang mampu menangani Benturan Kepentingan.

Sampai dengan akhir tahun 2022, BRI tidak memiliki transaksi material yang mengandung Benturan Kepentingan.

Transaksi Afiliasi

Berdasarkan POJK 42/2020, Afiliasi adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara pihak dengan pekerja, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
4. Hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara perusahaan dan pemegang Saham utama.

Sedangkan Transaksi Afiliasi adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan Terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau pengendali.

Selama tahun 2022, terdapat Transaksi Afiliasi dengan penjelasan sebagai berikut:

Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi

Perseroan telah mengumumkan 2 (dua) Keterbukaan Informasi atas setiap Transaksi Afiliasi yang memenuhi Pasal 4 POJK 42/2020 kepada masyarakat sebagai berikut:

Keterbukaan Informasi Perjanjian Kerja Sama Tentang Jual Beli Aktiva Tetap Bergerak dan Aktiva Tetap Tidak Bergerak

Tanggal Transaksi	:	24 Februari 2022
Nilai Transaksi	:	Rp196.500.000.000,- (seratus sembilan puluh enam miliar lima ratus juta Rupiah)
Objek Transaksi	:	Aktiva Tetap Bergerak milik Perseroan sejumlah 10.166 unit dan Aktiva Tetap Tidak Bergerak milik Perseroan sejumlah 72 titik lokasi atas 89 Sertifikat.
Pihak Terafiliasi Yang Melakukan Transaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi	:	Perseroan melakukan transaksi dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Dalam hal ini, Perseroan sebagai Pemegang Saham Pengendali. Pada saat transaksi, Perseroan memiliki saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar 17,25%.
Kewajaran dan Mekanisme Review Transaksi	:	Pihak independen yang berperan sehubungan dengan Transaksi dan ditunjuk Perseroan sebagai berikut: 1. Kantor Jasa Penilai Publik Aditya Iskandar dan Rekan selaku Penilai Independen yang memberikan pendapat atas nilai Transaksi; dan. 2. Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin dan Rekan selaku Penilai Independen yang memberikan pendapat atas kewajaran Transaksi. Dengan mempertimbangkan analisis kewajaran yang meliputi kualitatif dan kuantitatif, termasuk ekonomis dan keuangan, Penilai Independen berpendapat rencana Transaksi adalah wajar.
Pemenuhan Ketentuan terkait	:	1. Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah; 2. POJK 42/2020.
Pengaruh Transaksi Pada Kondisi Keuangan Perseroan	:	Transaksi tidak memiliki dampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.
Pelaporan	:	Surat No.B.24-CSC/CSM/CGC/03/2022

Keterbukaan Informasi Perjanjian Kerja Sama Tentang Jual Beli Saham Bersyarat

Tanggal Transaksi	:	19 Juli 2022
Nilai Transaksi	:	Rp360.000.000.000,- (tiga ratus enam puluh miliar Rupiah)
Objek Transaksi	:	Saham PT Danareksa Investment Management yang dimiliki oleh PT Danareksa (Persero) sebanyak 9.000.000 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000 (seribu Rupiah). Jumlah saham dimaksud setara dengan 30% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh PT Danareksa Investment Management.
Pihak Terafiliasi Yang Melakukan Transaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi	:	Saham PT Danareksa Investment Management yang dimiliki oleh PT Danareksa (Persero) sebanyak 9.000.000 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000 (seribu Rupiah). Jumlah saham dimaksud setara dengan 30% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh PT Danareksa Investment Management.
Kewajaran dan Mekanisme Review Transaksi	:	Perseroan telah menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Suwendho Rinaldy dan Rekan (SRR) sebagai penilai independen untuk melakukan penilaian atas saham PT Danareksa Investment Management yang dimiliki oleh PT Danareksa (Persero) sebanyak 9.000.000 saham dan menyusun pendapat kewajaran atas Transaksi Afiliasi. Berdasarkan analisis kewajaran atas Transaksi Afiliasi, SRR berpendapat bahwa Transaksi Afiliasi adalah wajar.
Pemenuhan Ketentuan terkait	:	POJK 42/2020.
Pengaruh Transaksi Pada Kondisi Keuangan Perseroan	:	Transaksi tidak memiliki dampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.
Pelaporan	:	Surat B.125.e-CSC/CSM/CGC/07/2022



Laporan Informasi atau Fakta Material Tambahan Modal Kepada Entitas Anak

Pada tahun 2022, terdapat Transaksi Afiliasi berupa tambahan modal kepada Entitas Anak/Perusahaan Terelasi, antara lain:

No	Tanggal Transaksi	Jenis Transaksi	Pihak Afiliasi	Sifat Hubungan Afiliasi	Pelaporan
1	14 Februari 2022	Tambahan Modal kepada PT BRI Ventura Investama.	PT BRI Ventura Investama	BRI sebagai Pemegang Saham Pengendali	B.20-CSC/CSM/CGC/02/2022
2	30 Maret 2022	Tambahan Modal kepada PT BRI Danareksa Sekuritas.	PT BRI Danareksa Sekuritas	BRI sebagai Pemegang Saham Pengendali	B.32-CSC/CSM/CGC/04/2022
3	27 Juni 2022	Tambahan Modal kepada PT BRI Danareksa Sekuritas.	PT BRI Danareksa Sekuritas	BRI sebagai Pemegang Saham Pengendali	B.51-CSC/CSM/CGC/04/2022
4	1 Desember 2022	Penyelesaian Transaksi Pembelian Saham PT Danareksa Investment Management.	PT Danareksa Investment Management	BRI sebagai Pemegang Saham	B.252/CSC/CSM/CGC/12/2022
5	19 Desember 2022	Tambahan Modal kepada PT Bank Raya Indonesia Tbk dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Penawaran Umum Terbatas X Tahun 2022	PT Bank Raya Indonesia Tbk	BRI sebagai Pemegang Saham Pengendali	B.266.e-CSC/CSM/CGC/12/2022

Laporan Transaksi Afiliasi

Perseroan telah menyampaikan sebanyak 11 (sebelas) Laporan Transaksi Afiliasi yang memenuhi Pasal 6 POJK 42/2020 kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

No	Tanggal Transaksi	Jenis Transaksi	Pihak Afiliasi	Sifat Hubungan Afiliasi	Pelaporan
1	31 Desember 2021	Layanan Transaksi Nasabah	PT Bank Raya Indonesia Tbk	BRI sebagai Pemegang Saham Pengendali	Surat No.B.1-CSC/CSM/CGC/01/2022
2	24 Januari 2022	Integrasi Layanan <i>Call Forwarding</i> dan Standar Kualitas Layanan	PT BRI Asuransi Indonesia	BRI sebagai Pemegang Saham Pengendali	Surat No.B.11-CSC/CSM/CGC/01/2022
3	31 Januari 2022	Sinergi Perbankan	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRI sebagai Pemegang Saham Pengendali	Surat No.B.12-CSC/CSM/CGC/02/2022
4	30 Maret 2022	Pengadaan Jasa Konsultan Pendamping	PT BRI Danareksa Sekuritas	BRI sebagai Pemegang Saham Pengendali	Surat No.B.33-CSC/CSM/CGC/04/2022
5	30 Maret 2022	Setor dan Tarik Tunai Nasabah melalui Agen BRILink	PT Bank Raya Indonesia Tbk	BRI sebagai Pemegang Saham Pengendali	Surat No. B.35-CSC/CSM/CGC/04/2022
6	31 Maret 2022	Sinergi Bisnis melalui Referral Produk Pembiayaan Asuransi	PT BRI Multifinance Indonesia	BRI sebagai Pemegang Saham Pengendali	Surat No.B.34-CSC/CSM/CGC/04/2022
7	11 April 2022	Penempatan Perangkat Data Center dan Disaster Recovery Center	PT Asuransi BRI Life	BRI sebagai Pemegang Saham Pengendali	Surat No.B.37-CSC/CSM/CGC/04/2022
8	19 Mei 2022	<i>Referral</i> Tabungan	PT Bank Raya Indonesia Tbk	BRI sebagai Pemegang Saham Pengendali	Surat No.B.45-CSC/CSM/CGC/05/2022
9	23 Mei 2022	Asuransi <i>Cash in Safe</i> Agen BRILink	PT BRI Asuransi Indonesia	BRI sebagai Pemegang Saham Pengendali	Surat No. B.47-CSC/CSM/CGC/05/2022
10	5 September 2022	Pengadaan Jasa Konsultan Badan Usaha Milik Negara	<ul style="list-style-type: none"> - PT Mandiri (Persero) Tbk; - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk; - PT Pertamina (Persero); - PT Perusahaan Listrik Negara (Persero); - PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero); - PT Pupuk Indonesia (Persero); - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk; - PT Pelabuhan Indonesia (Persero); - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. 	Negara Republik Indonesia, yang diwakili oleh Kementerian BUMN RI, merupakan pemegang saham utama	Surat No. B.181.e-CSC/CSM/CGC/09/2022
11	2 November 2022	Penyaluran Produk oleh Agen BRILink	PT Pegadaian	BRI sebagai Pemegang Saham Pengendali	Surat No. B.227.e-CSC/CSM/CGC/11/2022

Transaksi Afiliasi Sebagai Kegiatan Usaha yang Dijalankan dalam Rangka Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan Secara Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan

Sesuai Pasal 8 dan Pasal 9 POJK 42/2020, terdapat Transaksi Afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam

rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan sebagai berikut:

No	Tanggal Transaksi	Jenis Transaksi	Pihak Afiliasi	Sifat Hubungan Afiliasi	Nilai Transaksi (Rp)*
1	16 September 2022	Loyalty Program Agen BRILink	PT BRI Danareksa Sekuritas	BRI sebagai Pemegang Saham Pengendali	8.600.000
2	26 Oktober 2022	Penggunaan Fitur BRILink Mobile untuk Pemasaran Produk Asuransi	PT BRI Asuransi Indonesia	BRI sebagai Pemegang Saham Pengendali	118.450.000
3	31 Oktober 2022	Pembukaan Rekening Tabungan Raya melalui Agen BRILink	PT Bank Raya Indonesia Tbk	BRI sebagai Pemegang Saham Pengendali	70.000.000
4	24 November 2022	Penggunaan Aplikasi BRILink Mobile oleh AgenBRILink untuk Pemasaran Produk Asuransi	PT Asuransi BRI Life	BRI sebagai Pemegang Saham Pengendali	4.500.000.000
5	30 Desember 2022	Program Pengelolaan Dana Santunan Kesehatan bagi Pekerja BRI	Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia	BRI sebagai Pendiri dan Pengurus	1.198.697.099.277
6	30 Desember 2022	Asuransi Produk Perbankan	PT BRI Asuransi Indonesia	BRI sebagai Pengendali	724.244.188.878
7	16 Februari 2022	Layanan dan Maintenance Jaringan Komunikasi	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Negara Republik Indonesia, yang diwakili oleh Kementerian BUMN RI, merupakan pemegang saham utama	358.906.651.393

*) Asumsi nominal Transaksi Afiliasi

Selaras dengan Peraturan OJK No.12/POJK.03/2021 tanggal 30 Juli 2021 tentang Bank Umum dan Peraturan Menteri BUMN No.PER-03/MBU/08/2017 tanggal 14 Agustus 2017 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No.PER-04/MBU/09/2017 tanggal 13 September 2021 dan Peraturan Menteri BUMN No.PER-07/MBU/04/2021 tanggal 21 April 2021 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara, transaksi afiliasi antara Perseroan dengan entitas anak merupakan sinergi antar kelompok usaha perbankan dalam rangka optimalisasi sumber daya, menunjang pelaksanaan aktivitas bisnis serta memberikan nilai tambah bagi BRI Group. Sedangkan transaksi afiliasi dengan pihak terafiliasi lainnya, dilakukan dalam rangka sinergi bisnis yang saling menguntungkan, efisiensi/optimalisasi dalam kegiatan operasional maupun memberikan nilai tambah bagi antar pihak.

Dalam hal ini, Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai, dilaksanakan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum, serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*) dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai upaya memastikan transaksi dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan mencegah terjadinya potensi benturan kepentingan yang mungkin terjadi atas rencana transaksi afiliasi, maka sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit dimungkinkan untuk menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan.

Selanjutnya, selain transaksi di atas, terdapat Transaksi Afiliasi lainnya yang disampaikan pada Bagian Transaksi Pihak Berelasi.

Transaksi Pihak Berelasi

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

- 1) Secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
- 2) Suatu pihak yang berelasi dengan BRI dan entitas anak;
- 3) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;

- 4) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan entitas anak atau induk;
- 5) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- 6) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- 7) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.



Nama Pihak yang Bertransaksi dan Sifat Hubungan

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Tabel Pihak Berelasi

No	Pihak – Pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
1	Karyawan Kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan	Kredit yang diberikan. Simpanan nasabah
2	Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Efek-efek, Pinjaman yang diterima
3	Perum BULOG	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
4	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
5	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
6	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek. Giro pada bank lain. Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain
7	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain. Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain, Pinjaman yang diterima
8	PT Petrokimia Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Tagihan dan liabilitas akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor.
9	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek. Kredit yang diberikan. L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor.
10	PT Bahana Artha Ventura	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham
11	PT Bahana TCW Investment Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
12	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham. Giro pada bank lain. Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain.
13	PT Perusahaan Gas Negara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
14	PT Pupuk Kalimantan Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
15	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain. Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain, Pinjaman yang diterima
16	PT Danareksa Investment Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan saham. Efek-efek
17	PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor. Garansi yang diterbitkan, Wesel ekspor dan tagihan lainnya, Kredit yang diberikan
18	PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
19	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
20	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor. Kredit yang diberikan
21	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan. Wesel ekspor dan tagihan lainnya.
22	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan. Tagihan dan liabilitas akseptasi. L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
23	PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek. Garansi yang diterbitkan
24	PT Pertamina Patra Niaga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
25	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan dan liabilitas akseptasi
26	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek. L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
27	PT Wijaya Karya Beton (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
28	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Garansi yang diterbitkan, Pinjaman yang diterima
29	PT Pertamina EP Cepu	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan

No	Pihak – Pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
30	Pusat Investasi Pemerintah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Pinjaman yang diterima
31	PT Pertamina Hulu Rokan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
32	PT PP Presisi Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
33	PT Adhi Persada Beton	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
34	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan. Garansi yang diterbitkan, Tagihan dan liabilitas akseptasi
35	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, Tagihan dan liabilitas akseptasi
36	PT Wijaya Karya Bangunan GedungTbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi, Wesel ekspor dan tagihan lainnya
37	PT Utama Karya Infrastruktur (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang pembiayaan
38	PT Pindad (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi
39	PT Wijaya Karya Industri Energi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
40	PT Fintek Karya Nusantara	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham
41	PT Petrokimia Kayaku	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi
42	PT Pupuk Kujang Cikampek	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
43	PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Wesel ekspor dan tagihan lainnya
44	PT Kilang Pertamina Internasional	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
45	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Pinjaman yang diterima
46	Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	luran Program THT
47	Dana Pensiun BRI	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	luran Program Pensiun Imbalan Kerja
48	Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program Pensiun luran Pasti
49	Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI	Hubungan Program Imbalan Pasca Kerja	Program Pensiun luran Pasti
50	PT Bank Mayora	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain
51	PT Bhirawa Steel	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan dan liabilitas akseptasi
52	PT Kilang Pertamina Balikpapan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
53	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Transaksi pihak berelasi terjadi karena adanya kebutuhan usaha BRI. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati

bersama. Transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan secara wajar sesuai dengan kepentingan Perseroan (*Arm's Length Transaction*). Transaksi telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan bebas dari konflik kepentingan.

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi diuraikan sebagai berikut

Tabel Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021
Aset		
Giro pada bank lain	697.978	1.982.594
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	3.052.713	2.564.688
Efek-efek	286.311.292	323.568.645
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	8.911.152	1.844.871
Kredit yang diberikan	63.749.756	67.582.834
Piutang dan Pembiayaan Syariah		-
Piutang Pembiayaan	7.205	26.719



Uraian	2022	2021
Tagihan dan Liabilitas Akseptasi	1.609.971	3.771.305
Penyertaan saham	5.278.029	5.091.108
Total aset dari pihak-pihak berelasi	369.618.096	406.432.764
Total aset konsolidasian	1.865.639.010	1.678.097.734
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	19,81%	24,22%
Liabilitas		
Giro	184.165.751	94.650.332
Tabungan	864.745	580.219
Deposito Berjangka	139.196.981	123.487.205
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya	821.691	1.041.927
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	3.784.315
Pinjaman yang Diterima	18.847.671	20.081.250
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci	887.492	1.789.325
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	344.784.331	245.414.573
Total liabilitas konsolidasian	1.562.243.693	1.386.310.930
Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian	22,07%	17,70%
Dana Syirkah Temporer		
Entitas, Lembaga Pemerintah dan karyawan kunci	-	-
Persentase terhadap total dana syirkah temporer	-	0,00%
Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif		
Garansi yang diterbitkan	34.937.230	28.175.821
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	6.250.943	6.120.391
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi	274.335	247.497
Tantiem, bonus dan insentif Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci	672.863	660.415

Tabel Persentase Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi Terhadap Total Aset dan Liabilitas Konsolidasian BRI dan Entitas Anak

(dalam %)

Uraian	2022	2021
Aset		
Giro pada Bank lain	0,037	0,118
Penempatan pada Bank Indonesia dan lembaga keuangan lain	0,164	0,153
Efek-efek	15,347	19,282
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	0,478	0,110
Kredit yang diberikan	3,417	4,027
Piutang dan pembiayaan syariah	0,000	0
Piutang pembiayaan	0,000	0,002
Tagihan akseptasi	0,086	0,225
Penyertaan saham	0,283	0,303
Total	19,812	24,220
Liabilitas		
Giro	11,789	6,827
Tabungan	0,055	0,042
Deposito berjangka	8,910	8,908
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya	0,053	0,075
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	0,273
Pinjaman yang diterima	1,206	1,449
Kompensasi kepada Manajemen Karyawan kunci	0,057	0,129
Total	22,070	17,703

Kebijakan Mekanisme Reviu atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Bank telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BRI dan entitas anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI diungkapkan juga pada Catatan 44 tersebut.

Setiap transaksi dengan pihak berelasi harus melalui mekanisme reviu sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, dilakukan dengan syarat normal dan wajar. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Persyaratan dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi secara umum dilakukan sebagaimana dengan pihak ketiga yang direviu oleh Komite Audit serta wajib mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya Terhadap Bank

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Tahun 2022

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan	Dampak Kualitatif/Informasi Penyesuaian yang Dilakukan	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
1.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka.	POJK ini bertujuan untuk memberikan landasan hukum bagi Perusahaan Terbuka yang akan melakukan pemecahan saham dan penggabungan saham sehingga terdapat kepastian hukum dan memberikan perlindungan kepada pemegang saham dan masyarakat atas aksi korporasi pemecahan saham dan penggabungan saham yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka pada umumnya melaksanakan Pemecahan Saham untuk meningkatkan likuiditas perdagangan sahamnya di Bursa Efek. Sementara itu, Penggabungan Saham biasanya dilaksanakan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan sehubungan dengan penambahan modal oleh Perusahaan Terbuka. Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham menjadi kebutuhan bagi Perusahaan Terbuka di pasar modal. Dalam beberapa tahun terakhir, setiap tahun terdapat Perusahaan Terbuka yang melakukan Pemecahan Saham maupun Penggabungan Saham.	<ol style="list-style-type: none"> BRI wajib melakukan reviu dan penyesuaian terhadap kebijakan internal yang mengatur terkait pemecahan dan penggabungan saham. BRI wajib mengumumkan keterbukaan informasi tentang rencana Pemecahan Saham atau Penggabungan Saham pada hari yang sama dengan pengumuman RUPS. BRI wajib mengumumkan keterbukaan informasi sebelum melaksanakan Pemecahan Saham atau Penggabungan Saham yang telah disetujui RUPS dan menyampaikan keterbukaan informasi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan. 	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan keuangan
2.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.	Bahwa peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan berkala Emiten atau Perusahaan Publik yang saat ini berlaku perlu disesuaikan dengan kebutuhan, perkembangan pasar, dan praktik terbaik yang berlaku di negara lain (<i>international best practices</i>), serta untuk menyesuaikan dengan peraturan terkait dan meningkatkan efisiensi penyampaian informasi yang disajikan dalam laporan keuangan kepada masyarakat, perlu melakukan penyempurnaan pengaturan mengenai penyampaian laporan keuangan berkala Emiten atau Perusahaan Publik.	<ol style="list-style-type: none"> BRI wajib menyampaikan laporan keuangan berkala kepada OJK melalui sistem pelaporan elektronik OJK. BRI wajib mengumumkan Laporan Keuangan Berkala melalui situs web Bursa Efek. Dalam hal Laporan Keuangan Berkala telah diotorisasi oleh manajemen sebelum batas waktu penyampaian, maka BRI wajib menyampaikan kepada OJK dan mengumumkan kepada masyarakat Laporan Keuangan Berkala tersebut paling lama 2 (dua) hari kerja setelah tanggal otorisasi. 	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan keuangan



No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan	Dampak Kualitatif/Informasi Penyesuaian yang Dilakukan	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
3.	Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.	Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.	BRI dapat melaksanakan program TJL dalam bentuk bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan, dengan mengutamakan fokus bidang pendidikan, lingkungan, dan pengembangan usaha mikro dan usaha kecil atau kebijakan lain yang ditetapkan oleh Menteri.	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan keuangan
4.	PMK Nomor 146/PMK.06/2022 tentang Penyusunan Kajian, Pelaporan, Pemantauan, dan Evaluasi Penyertaan Modal Negara Pada Perusahaan Negara dan Badan Hukum Lainnya.	Pimpinan BUMN/Lembaga/Badan Hukum Lainnya menyusun dan menandatangani Kontrak Kinerja Manajemen yang memuat Indikator Kinerja Utama yang berkaitan dengan PMN pada tahun anggaran PMN dialokasikan dengan memperhatikan prinsip definitif dan tidak bermakna ganda (<i>specific</i>), dapat diukur dengan jelas (<i>measurable</i>), disepakati oleh pemilik Indikator Utama dan atasannya (<i>agreeable</i>), dapat dicapai namun menantang (<i>realistic</i>), memiliki batas waktu (<i>timebounded</i>), dan kualitas Indikator Kinerja Utama yang selalu disempurnakan (<i>continuously improved</i>) (SMART-C).	<ol style="list-style-type: none"> Sehubungan dengan Penyertaan Modal Negara, BRI agar memerhatikan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2021 tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan, dan Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas. BRI harus memerhatikan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 146/PMK.06/2022 Tentang Penyusunan Kajian, Pelaporan, Pemantauan, dan Evaluasi Penyertaan Modal Negara Pada Perusahaan Negara dan Badan Hukum Lainnya ini dalam menjalankan kegiatan usahanya. 	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan keuangan
5.	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2021 tentang Buku Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Umum Konvensional.	<ol style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) di tahun 2008 yang digunakan oleh perbankan sebagai petunjuk teknis, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator di sektor perbankan perlu dilakukan penyesuaian mengingat PSAK 55 tentang Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran yang menjadi dasar utamanya telah digantikan dengan PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terutama pemberlakuan PSAK 71 berdampak signifikan dalam penyusunan laporan keuangan bank, serta adanya perkembangan produk dan transaksi keuangan perbankan. Buku Panduan Akuntansi Keuangan yang selanjutnya disingkat BPAK, memuat penjelasan, jurnal, dan contoh transaksi perbankan yang di dalamnya mengandung pertimbangan (<i>judgement</i>) sesuai dengan konteks dan kondisi dalam contoh. 	<ol style="list-style-type: none"> Dalam rangka penyusunan laporan keuangan secara umum, BRI agar berpedoman kepada Buku Panduan Akuntansi (BPAK) yang berisi penjabaran lebih lanjut dari SAK. Dalam hal terdapat hal yang tidak diuraikan atau dijabarkan dalam BPAK, BRI agar mengikuti SAK yang berlaku. 	Telah diterapkan untuk perhitungan PSAK 71

No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan	Dampak Kualitatif/Informasi Penyesuaian yang Dilakukan	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
6.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.	<p>Dalam rangka mewujudkan perlindungan konsumen dan masyarakat yang efektif, menjaga kepercayaan konsumen, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, PUJK harus memenuhi prinsip-prinsip perlindungan konsumen dan masyarakat yaitu edukasi yang memadai, keterbukaan dan transparansi informasi, perlakuan yang adil dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab, perlindungan aset, privasi, dan data Konsumen, serta penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa yang efektif dan efisien.</p> <p>Pemenuhan prinsip-prinsip tersebut di atas dilakukan dalam kegiatan desain, penyediaan dan penyampaian informasi, pemasaran, penyusunan perjanjian, pemberian layanan atas penggunaan produk dan/atau layanan, serta penanganan dan penyelesaian pengaduan dan sengketa Konsumen.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. BRI wajib memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur tertulis mengenai perlindungan konsumen dan masyarakat. 2. BRI wajib melakukan konfirmasi dengan memberikan pertanyaan mengenai pemahaman calon konsumen atas klausula perjanjian meliputi rincian biaya, manfaat, risiko serta hak dan kewajiban. 3. Dalam hal melakukan perancangan produk dan/atau layanan, BRI wajib mempertimbangkan target konsumen (kebutuhan, kemampuan dan kesesuaian fitur, risiko dan biaya) serta wajib melakukan pengujian produk dan/atau layanan untuk menilai risiko yang berpotensi merugikan konsumen. 4. BRI wajib memiliki dan menerapkan kode etik perlindungan konsumen dan masyarakat yang dapat menjadi bagian dari kode etik BRI secara umum. 5. BRI wajib melaporkan penilaian sendiri atas pemenuhan ketentuan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap 1 (satu) tahun sekali paling lambat pada tanggal 30 September tahun berjalan 6. BRI wajib memiliki fungsi atau unit untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen dan masyarakat yang dapat dirangkap oleh fungsi atau unit lain. 	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan keuangan
7.	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/7/PADG/2022 tentang Penyelenggaraan Sistem Pembayaran oleh Penyedia Jasa Pembayaran dan Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran.	<p>Bank Indonesia telah merespons perubahan industri sistem pembayaran di era <i>digital</i> melalui reformasi pengaturan Sistem Pembayaran yang diharapkan dapat menata kembali struktur industri sistem pembayaran, serta memayungi ekosistem penyelenggaraan sistem pembayaran secara menyeluruh sejalan dengan perkembangan ekonomi dan keuangan <i>digital</i>.</p> <p>Reformasi pengaturan sistem pembayaran antara lain dilakukan dengan memilah materi peraturan yang bersifat prinsipil dan strategis untuk diatur dalam peraturan induk, mengatur lebih lanjut aspek pengaturan yang bersifat operasional dalam peraturan pelaksanaan, serta mendelegasikan substansi pengaturan bersifat teknis dan mikro pada tataran industri untuk diatur melalui <i>Self-Regulatory Organization</i> (SRO).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. BRI dapat melakukan uji kesiapan penyelenggaraan pengembangan aktivitas, produk, dan/atau kerja sama. 2. Dalam hal BRI melakukan penggabungan, peleburan, pemisahan, atau pengambilalihan maka BRI melakukan pelaporan kepada Bank Indonesia. 3. Penggunaan Sumber Dana dalam program Pemerintah Republik Indonesia dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan/atau ketentuan mengenai pelaksanaan program Pemerintah Republik Indonesia, dengan tetap memperhatikan ketentuan Peraturan Bank Indonesia mengenai Sistem Pembayaran. 4. BRI wajib menyampaikan laporan tahunan paling sedikit meliputi laporan tahunan Sistem Pembayaran dan laporan manajemen dan hasil pengawasan dewan komisaris yang dipublikasikan melalui laman BI atau media lain yang ditetapkan BI. 	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan keuangan



No	Peraturan Perundang-Undangan	Pokok Pengaturan	Dampak Kualitatif/Informasi Penyesuaian yang Dilakukan	Dampak Terhadap Laporan Keuangan
8.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.	<p>Dalam rangka mendukung kelangsungan operasional serta pelayanan bank kepada masyarakat, dibutuhkan pemanfaatan teknologi informasi oleh Bank.</p> <p>Pemanfaatan teknologi informasi berpotensi meningkatkan eksposur risiko bagi Bank sehingga Bank perlu memperkuat tata kelola dalam penyelenggaraan teknologi informasi agar penyelenggaraan teknologi informasi bank dapat memberikan nilai tambah bagi Bank melalui optimalisasi sumber daya untuk memitigasi risiko yang dihadapi oleh Bank.</p>	<ol style="list-style-type: none"> BRI wajib menerapkan Tata Kelola TI yang baik dengan mempertimbangkan faktor strategi dan tujuan bisnis Bank, ukuran dan kompleksitas bisnis Bank, peran TI bagi Bank, metode pengadaan sumber daya TI, risiko dan permasalahan terkait TI, praktik atau standar yang berlaku, dan ketentuan peraturan perundang-undangan. BRI wajib menyusun arsitektur TI secara komprehensif yang meliputi proses perencanaan, desain, implementasi, dan kontrol. BRI wajib mengelola data secara efektif dalam pemrosesan data Bank untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis Bank. BRI diperbolehkan menyediakan jasa TI kepada lembaga jasa keuangan lain yang diawasi oleh OJK maupun lembaga jasa keuangan lain di luar wilayah Indonesia yang diawasi oleh Otoritas pengawas setempat serta diperbolehkan menyediakan jasa TI berupa aplikasi kepada lembaga jasa keuangan selain Bank sepanjang memenuhi persyaratan yang diatur dalam POJK tersebut. BRI wajib memiliki unit atau fungsi yang bertugas menangani ketahanan dan keamanan siber Bank disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas bisnis Bank, termasuk alur pertanggungjawaban kepada Direksi. 	Tidak berdampak terhadap komposisi Laporan keuangan

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tabel Perubahan Kebijakan Akuntansi

No	Perubahan Kebijakan Akuntansi	Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi	Dampak Secara Kuantitatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan
1	Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual". Amendemen ini diadopsi dari amendemen IFRS No. 3 " <i>Business Combinations: Reference to the Conceptual Framework</i> ". Amendemen ini menambahkan deskripsi terkait liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30.		<p>Penerapan Amendemen PSAK No. 22 tidak menimbulkan perubahan yang signifikan.</p> <p>Tidak berdampak material serta tidak memiliki dampak secara kuantitatif terhadap Laporan Keuangan.</p>
2	Amendemen PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak". Amendemen ini diadopsi dari amendemen IAS No. 37 " <i>Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts</i> ". Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak merugi.	Perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2022 disebabkan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sebagai bentuk adopsi dari <i>International Financial Reporting Standards</i> (IFRS) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) efektif per tanggal 1 Januari 2022.	<p>Penerapan Amendemen PSAK No. 57 tidak menimbulkan perubahan yang signifikan dan tidak berdampak material.</p> <p>Tidak memiliki dampak secara kuantitatif terhadap Laporan Keuangan.</p>
3	Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan". Penyesuaian tahunan ini diadopsi dari <i>Annual Improvements to IFRSs 2018 – 2020</i> tentang Amendemen terhadap IFRS No. 9 " <i>Financial Instruments</i> ".		<p>Penerapan penyesuaian tahunan atas PSAK No. 71 tidak menimbulkan perubahan yang signifikan dan tidak berdampak material.</p> <p>Tidak memiliki dampak secara kuantitatif terhadap Laporan Keuangan.</p>
4	Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 73 "Sewa". Penyesuaian tahunan ini diadopsi dari <i>Annual Improvements to IFRSs 2018 – 2020</i> tentang Amendemen terhadap IFRS No. 16 " <i>Leases</i> ".		<p>Penerapan penyesuaian tahunan atas PSAK No. 73 tidak menimbulkan perubahan yang signifikan dan tidak berdampak material.</p> <p>Tidak memiliki dampak secara kuantitatif terhadap Laporan Keuangan.</p>

Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat Kesehatan Bank dinilai berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk – Based Bank Rating*). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dilakukan terhadap risiko dan kinerja Bank yang dapat dilihat dari peringkat akhir hasil penilaian.

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menggunakan pendekatan risiko (*Risk – Based Bank Rating*) dilakukan dengan cakupan penilaian terhadap 4 (empat) faktor berikut:

1. Profil Risiko
2. *Good Corporate Governance (GCG)*
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan BRI Secara Individu (*Self Assessment*)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2022	Penilaian Per Semester II 2021
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko	2	2
<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	2	2
Rentabilitas	1	2
Permodalan	2	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko		2

Peringkat Tingkat Kesehatan Bank BRI dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko BRI berada pada Peringkat 2 (*Low to Moderate*), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 2 (Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai).

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Ancaman kelangsungan usaha BRI bisa bersumber dari potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam (*natural disaster*), tindakan yang disengaja, kegagalan proses bisnis maupun disrupsi teknologi. Untuk mengantisipasi dampak dari potensi gangguan tersebut, Direksi BRI mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan *Business Continuity Management (BCM)* yang sudah diatur dalam Surat Edaran No. SE.58-DIR/ORD/11/2022 tanggal 22 November 2022 serta Standar Operasional Prosedur No. SO.67-ORD/11/2021 tanggal 29 November 2021. Tujuan kebijakan BCM antara lain untuk melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja BRI, keluarga, nasabah serta stakeholders sesuai dengan Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) yang sudah dimiliki. Selain itu BCM bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan aktivitas/aktivitas bisnis/operasional terpenting, menjaga aset BRI, serta memiliki respon yang memadai dalam setiap kondisi baik itu dalam kondisi normal, kondisi krisis, fase pemulihan bencana hingga kondisi kembali normal (*new normal*). Saat ini tantangan dari BCM selain dari ke 4 (empat) faktor di atas adalah terkait adanya Pandemi Covid-19 di era *new normal* serta digitalisasi

perbankan dan sistem keuangan yang dapat menimbulkan banyak disrupsi gangguan salah satunya adalah gangguan serangan siber.

Selain ancaman dari potensi gangguan/bencana, terdapat pula ancaman kelangsungan usaha BRI yang bersumber dari disrupsi pasar keuangan. Untuk mengantisipasi dampak atas gangguan tersebut BRI mengembangkan dan menetapkan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan/CFP*) dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) yang mengacu pada Undang-Undang No. 9 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan (PPKSK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.03/2017 Tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Kebijakan CFP memuat pendekatan dan strategi dalam menghadapi kondisi krisis yang berdampak pada likuiditas guna memastikan kemampuan BRI memperoleh sumber pendanaan yang dibutuhkan secara tepat waktu dan dengan biaya yang wajar. Untuk kondisi yang lebih severe BRI akan menerapkan *Recovery Plan* agar bank mampu kembali menjalankan bisnis dalam kondisi yang layak dan berkelanjutan.



Assessment Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha dan Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assesment

Dalam rangka penerapan BCM yang proaktif, maka telah dilakukan pengkinian Kebijakan BCM yang terdiri dari:

1. Penilaian Risiko Ancaman Bencana (PRAB), *Business Impact Analysis* (BIA), *Business Continuity Plan* (BCP), *Emergency Response Plan* (ERP), *Crisis Management Plan* (CMP), *Disaster Recovery Plan* (DRP), dan Sosialisasi dan Uji Coba. Untuk memastikan penerapan BCM dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), telah dilakukan uji coba BCP di Divisi Kritisal BRI, serta sosialisasi dan uji coba tanggap darurat bencana (*emergency response*) di seluruh *regional office* dan unit kerja supervisinya. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB)/*Risk and Threat Assessment* yang bertujuan untuk mengidentifikasi ancaman/bencana tertinggi di unit kerja serta sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana tersebut. Selama masa pandemi Covid-19, BCM Department bekerjasama dengan Divisi terkait dan *regional office* secara aktif melakukan pengendalian Covid-19 di lingkungan Bank, mulai dari penyusunan kebijakan, memastikan penerapan protokol kesehatan bagi pekerja di lingkungan kantor maupun di luar kantor, pemantauan

kesehatan pekerja, dan membantu proses pemulihan pekerja dan keluarga pekerja yang terkonfirmasi positif Covid-19. Kesiapan organisasi BRI untuk memastikan pelaksanaan prosedur kelangsungan usaha sudah teruji dengan baik pada kejadian-kejadian bencana yang dialami oleh beberapa Unit Kerja BRI, termasuk pandemi Covid-19 yang sampai saat ini masih terjadi. Penanganan Covid-19 dilakukan dengan melakukan langkah-langkah *Tracing, Testing dan Treatment* (3T) di unit kerja serta menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

2. Pengkinian terhadap kebijakan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan/CFP*) dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) BRI yang meliputi aspek pengkinian *early warning indicator* dan *trigger level*, strategi pendanaan darurat dan opsi pemulihan serta strategi komunikasi penanganan krisis. Secara berkala dilakukan *monitoring* terhadap *Early Warning Indicator* dan *Trigger Level*. Selain itu untuk memastikan kesiapan organisasi BRI dalam pelaksanaan prosedur CFP, dilakukan simulasi *Uji Coba Contingency Funding Plan* untuk memastikan kelayakan CFP.

Aspek Perpajakan

BRI dalam kegiatan operasionalnya telah menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang dilakukan secara transparan dan akuntabel khususnya

dalam mengelola hak dan kewajiban perpajakannya. BRI telah menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tabel Pembayaran Pajak

(dalam jutaan Rupiah)

Jenis Pajak	Tahun 2022	Tahun 2021
PPH Pasal 21	2.536.394	1.856.647
PPH Pasal 22	55.064	37.126
PPH Pasal 23	152.727	121.146
PPH Pasal 26	1.932.182	1.654.886
PPH Final pasal 4 ayat (2)	3.045.296	3.679.235
PPN dan PPhBM	252.698	319.292
Bea Materai	23.237	42.871
Sub Jumlah Pajak Potput	7.997.599	7.711.203
PPH Badan (<i>Corporate Tax</i>)	12.135.836	12.459.925

Respon Terhadap Perubahan Arah Kebijakan Moneter

Sepanjang tahun 2022, BI telah menaikkan suku bunga BI 7 days reverse repo rate sebesar 200 bps dari 3,50% menjadi 5,50%. Keputusan kenaikan suku bunga yang lebih terukur tersebut sebagai langkah lanjutan untuk secara *front loaded, pre-emptive, dan forward looking* memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi dan inflasi sehingga inflasi inti tetap terjaga dalam kisaran $3,0 \pm 1\%$. Kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah terus diperkuat untuk mengendalikan inflasi barang impor (*imported inflation*) di samping untuk memitigasi dampak rambatan dari masih kuatnya dolar AS dan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global.

Sehubungan dengan itu, Bank Indonesia terus memperkuat respons bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas dan momentum pemulihan ekonomi sebagai berikut:

1. Memperkuat operasi moneter melalui kenaikan struktur suku bunga di pasar uang sesuai dengan kenaikan suku bunga BI7DRR tersebut di atas;
2. Memperkuat stabilisasi nilai tukar Rupiah sebagai bagian dari upaya pengendalian inflasi, terutama *imported inflation*, melalui intervensi di pasar valas dengan transaksi *spot, Domestic Non Deliverable Forward (DNDF)*, serta pembelian/penjualan Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder;
3. Melanjutkan penjualan/pembelian SBN di pasar sekunder untuk memperkuat transmisi kenaikan BI7DRR dalam meningkatkan daya tarik imbal hasil SBN bagi masuknya investor portofolio asing guna memperkuat stabilisasi nilai tukar Rupiah;
4. Menerbitkan instrumen operasi moneter (OM) valas yang baru untuk mendorong penempatan Devisa Hasil Ekspor (DHE), khususnya dari ekspor Sumber Daya Alam (SDA), di dalam negeri oleh bank dan eksportir untuk memperkuat stabilisasi, termasuk stabilitas nilai tukar Rupiah dan pemulihan ekonomi nasional. Instrumen OM Valas tersebut dilakukan dengan imbal hasil yang kompetitif berdasarkan mekanisme pasar yang transparan disertai dengan pemberian insentif kepada bank;
5. Memperkuat kebijakan makroprudensial yang akomodatif, inklusif, dan berkelanjutan untuk mendorong pertumbuhan kredit/pembiayaan perbankan, khususnya kepada sektor-sektor prioritas yang belum pulih, Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan kredit/pembiayaan hijau, dalam rangka mendukung pemulihan perekonomian melalui penyempurnaan ketentuan insentif GWM, berlaku sejak 1 April 2023, mencakup:
 - a. Reklasifikasi 46 subsektor prioritas 3 (tiga) kelompok sektor usaha yaitu kelompok yang berdaya tahan (*Resilience*), kelompok penggerak pertumbuhan (*Growth Driver*), dan kelompok penopang pemulihan (*Slow Starter*), sesuai kondisi terkini dengan mempertahankan *threshold* pertumbuhan kredit/pembiayaan yang mendapatkan insentif untuk *Slow Starter* tetap minimal 1%, serta meningkatkan *threshold* untuk kelompok *Resilience* dan *Growth Driver* dari semula minimal 1% menjadi masing-masing minimal 5% dan 3%.
 - b. Peningkatan dua kali lipat besaran insentif GWM kepada bank penyalur KUR dan kredit UMKM menjadi paling besar 1% disertai dengan penambahan kelompok bank berdasarkan pencapaian Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM), yaitu di atas 30% - 50%, dan di atas 50%.
 - c. Pemberian insentif terhadap penyaluran kredit/pembiayaan hijau yaitu kredit/pembiayaan properti dan/atau kendaraan bermotor berwawasan lingkungan paling besar 0,3%.
 - d. Peningkatan besaran total insentif GWM yang dapat diterima bank dari sebelumnya paling besar 200 bps menjadi paling besar 280 bps.
6. Melanjutkan kebijakan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dengan fokus pada respons suku bunga perbankan terhadap suku bunga kebijakan.
7. Memperkuat kebijakan sistem pembayaran untuk meningkatkan efisiensi dalam rangka menjaga momentum pemulihan ekonomi dengan:
 - a. Melanjutkan kebijakan kartu kredit dengan:
 - Mempertahankan batas maksimum suku bunga kartu kredit 1,75% per bulan.
 - Memperpanjang masa berlaku kebijakan batas minimum pembayaran oleh pemegang kartu kredit 5% dari total tagihan dari semula 31 Desember 2022 menjadi 30 Juni 2023.
 - Memperpanjang masa berlaku kebijakan nilai denda keterlambatan pembayaran kartu kredit sebesar 1% atau maksimal Rp100.000,00 dari semula 31 Desember 2022 menjadi 30 Juni 2023.
 - b. Memperpanjang masa berlaku Merchant Discount Rate (MDR) QRIS untuk merchant kategori Usaha Mikro (UMi) sebesar 0% dari semula 31 Desember 2022 menjadi 30 Juni 2023.
 - c. Melanjutkan masa berlaku kebijakan tarif SKNBI sebesar Rp1 dari Bank Indonesia ke bank dan maksimum Rp2.900 dari bank kepada nasabah dari semula 31 Desember 2022 menjadi 30 Juni 2023.
8. Menempuh langkah strategis untuk memastikan kelancaran sistem pembayaran nasional mengantisipasi Natal dan Tahun Baru dengan:
 - a. Memastikan ketersediaan uang Rupiah dengan kualitas yang terjaga di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
 - b. Menjaga keberlangsungan operasional sistem pembayaran yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia dan industri sistem pembayaran.
9. Memperkuat kerja sama internasional dengan bank sentral dan otoritas negara mitra lainnya, serta fasilitasi penyelenggaraan promosi investasi dan perdagangan di sektor prioritas bekerja sama dengan instansi terkait. Selain itu, Bank Indonesia berkoordinasi dengan Kementerian/Lembaga terkait untuk menyukseskan Keketuaan ASEAN 2023 khususnya melalui jalur keuangan.



Secara umum, intermediasi perbankan terus membaik didorong peningkatan dari sisi permintaan dan penawaran. Pertumbuhan kredit pada November 2022 tercatat sebesar 11,16% (YoY), ditopang oleh pertumbuhan positif di seluruh jenis kredit dan mayoritas sektor ekonomi. Pemulihan intermediasi juga terjadi pada perbankan syariah, dengan pertumbuhan pembiayaan sebesar 23,5% (YoY). Di segmen UMKM, pertumbuhan kredit UMKM pada November 2022 tercatat cukup tinggi sebesar 18,13% (YoY). Di sisi penawaran, perbaikan intermediasi perbankan didukung likuiditas perbankan yang memadai dan standar penyaluran kredit/pembayaran yang tetap longgar. Sementara dari sisi permintaan, kenaikan kredit/pembayaan ditopang oleh permintaan korporasi dan konsumsi rumah tangga yang tetap baik. Secara keseluruhan, perkembangan intermediasi perbankan yang positif ini turut mendukung pemulihan ekonomi.

Ketahanan sistem keuangan, khususnya perbankan, tetap terjaga baik dari sisi permodalan maupun likuiditas. Permodalan perbankan tetap kuat dengan rasio kecukupan

modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) Oktober 2022 tetap tinggi sebesar 25,08%. Seiring dengan kuatnya permodalan, risiko tetap terkendali yang tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan /NPL*) pada Oktober 2022 yang tercatat 2,72% (bruto) dan 0,78% (neto). Likuiditas perbankan pada November 2022 tetap terjaga didukung oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 8,80% (YoY). Hasil simulasi Bank Indonesia menunjukkan bahwa ketahanan perbankan masih terjaga. Ke depan, Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi dengan KSSK dalam memitigasi berbagai risiko makroekonomi domestik dan global yang dapat mengganggu ketahanan sistem keuangan.

Sebagai respon atas kenaikan suku bunga acuan BI dan juga kebijakan moneter oleh The FED, BRI secara selektif turut melakukan penyesuaian suku bunga dana maupun suku bunga kredit (khususnya Kredit Jangka Pendek). Namun untuk Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), per Desember 2022, SBDK BRI belum mengalami perubahan dengan detail sebagai berikut:

Tabel Suku Bunga Dasar Kredit

(dalam %)

Suku Bunga	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
				KPR	Non-KPR
Desember 2022	8,00%	8,25%	14,00%	7,25%	8,75%

Selain itu, sepanjang tahun 2022, BRI juga secara aktif terus melaksanakan program efisiensi biaya operasional dengan menjaga produktivitas melalui digitalisasi dan *business process*

reengineering secara berkesinambungan yang mengedepankan penguatan *transaction banking* dan *payment ecosystem* sebagai *enabler* perolehan pendapatan *fee* dan peningkatan CASA.

Larangan, Batasan dan/atau Hambatan Signifikan untuk Melakukan Penyediaan Dana Antara Bank dan Entitas Lain dalam Suatu Kelompok Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BRI telah menetapkan kebijakan yang mencakup batasan dalam pemberian dana kepada pihak terkait sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 32 /POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum dan POJK No. 38 /POJK.03/2019 Tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.03/2018 Tentang BMPK dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Dana Besar

Salah satu penyebab dari kegagalan usaha Bank yaitu Penyediaan dana yang tidak didukung oleh kemampuan Bank dalam mengelola konsentrasi Penyediaan Dana secara efektif. Untuk mengurangi potensi kegagalan usaha Bank sebagai akibat dari konsentrasi Penyediaan Dana, Bank diwajibkan untuk melakukan

penyebaran dan diversifikasi portofolio Penyediaan Dana terutama melalui pembatasan Penyediaan Dana, baik kepada Pihak Terkait maupun selain Pihak Terkait sebesar persentase tertentu dari Modal Bank atau Modal Inti (*Tier 1*) Bank, yang dikenal dengan BMPK dan Penyediaan Dana Besar. Selanjutnya, dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan daya saing nasional, diperlukan upaya untuk mendorong fungsi intermediasi perbankan yang dilakukan dengan memberikan kelonggaran atau pengecualian dalam penerapan BMPK dan Penyediaan Dana Besar dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Bank BRI telah memiliki kebijakan terkait Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait atau Penyediaan Dana Besar (*large exposure*) dan atau Penyediaan Dana kepada pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Bank yang diatur dalam Surat Edaran Direksi BRI Nomor: SE.36-DIR/KRD/06/2019 tanggal 27 Juni 2019 beserta perubahannya.

Kebijakan Pemberian Kredit Kepada Direksi dan Dewan Komisaris

Pemberian kredit kepada Direksi dan Komisaris termasuk ke dalam penyediaan kepada Pihak Terkait, dan hal ini wajib mendapat persetujuan kepada Dewan Komisaris. Pendanaan kepada Pihak Terkait telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ketentuan Perseroan yaitu Kebijakan Batas Minimum Pemberian Kredit BRI. Ketentuan dan prosedur pemberian kredit kepada Direksi dan Dewan Komisaris berlaku sama seperti pemberian kredit kepada calon debitur Bank BRI pada umumnya dan diberikan sesuai bunga pasar (*market rate*) dan wajar (*arm length basis*) dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Mekanisme Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait

1. Penyediaan dana kepada Pihak Terkait Bank diajukan secara mandiri atau kolektif melalui *Wholesale Credit Risk Analyst Division* dan wajib mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
2. Pemberian Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait wajib di *review* terlebih dahulu oleh Komite Independen BRI sebelum dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris.
3. Pemberian Penyediaan Dana (khusus kredit) kepada Direksi dan Dewan Komisaris harus dilakukan secara adil dan wajar (*equal treatment*).

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait

Ketentuan tentang pengaturan limit BMPK adalah Portofolio Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dengan Bank secara keseluruhan ditetapkan paling tinggi 10% (sepuluh persen) dari Modal Bank. Ketentuan pihak lainnya yang diatur adalah:

1. Bank dilarang memberikan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait yang bertentangan dengan prosedur umum Penyediaan Dana.
2. Bank dilarang memberikan Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait tanpa persetujuan Dewan Komisaris Bank.
3. Bank dilarang membeli aset berkualitas rendah (aset yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan atau macet dan/ atau telah dilakukan restrukturisasi) dari Pihak Terkait.
4. Dalam hal kualitas Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait menurun menjadi kurang lancar, diragukan atau macet, Bank wajib mengambil langkah-langkah penyelesaian untuk memperbaiki dengan cara:
 - a. Pelunasan kredit paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak penurunan kualitas penyediaan dana; dan/atau
 - b. Melakukan restrukturisasi kredit sejak penurunan kualitas Penyediaan Dana.
5. Dalam hal Bank memberikan Penyediaan Dana dalam bentuk Penyertaan Modal yang mengakibatkan pihak tempat Bank melakukan Penyertaan Modal menjadi Pihak Terkait, Bank wajib memastikan:
 - a. Rencana Penyediaan Dana ditetapkan paling tinggi 10% (sepuluh persen) dari Modal Bank;

- b. Penyediaan Dana yang akan dan telah diberikan kepada pihak tempat Bank melakukan Penyertaan Modal setelah ditambah dengan seluruh portofolio Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait ditetapkan paling tinggi 10% (sepuluh persen) dari Modal Bank;
- c. Memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam poin 1, 2, dan 3.

Pihak terkait meliputi:

1. Perorangan atau perusahaan yang merupakan pengendali Bank.
2. Badan hukum dalam hal Bank bertindak sebagai pengendali.
3. Perusahaan dalam hal perorangan atau perusahaan sebagaimana pada poin 1 bertindak sebagai pengendali.
4. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif Bank.
5. Pihak yang mempunyai hubungan keluarga secara horizontal atau vertical:
 - i. Dari perorangan yang merupakan pengendali Bank sebagaimana dimaksud dalam poin 1; dan
 - ii. Dari anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pada Bank sebagaimana dimaksud dalam poin 4;
6. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pada perusahaan sebagaimana dimaksud dalam poin 1, 2 dan/atau 3.
7. Perusahaan yang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris merupakan anggota Dewan Komisaris pada Bank.
8. Perusahaan yang 50% (lima puluh persen) atau lebih anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris merupakan Direksi dan/atau Komisaris pada perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin 1, 2 dan 3. Jumlah 50% (lima puluh persen) atau lebih dihitung dari jumlah kumulatif Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
9. Perusahaan yang:
 - a. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pejabat Eksekutif Bank bertindak sebagai pengendali; dan
 - b. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dari pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 1, 2 dan/ atau 3 bertindak sebagai pengendali.
10. Kontrak Investasi Kolektif, Bank dan/atau pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 1-9 memiliki 10% (sepuluh persen) atau lebih saham pada manajer investasi kontrak investasi kolektif tersebut.
11. Perusahaan yang memiliki hubungan keuangan dengan Bank dan/atau pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 1- 9 di atas.
12. Peminjam berupa perorangan atau perusahaan bukan bank yang memiliki hubungan keuangan melalui pemberian jaminan kepada pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 1-11.
13. Peminjam yang memiliki hubungan keuangan melalui penjaminan yang diberikan oleh pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 1-11.
14. Bank lain yang memiliki hubungan keuangan melalui pemberian jaminan kepada pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 1-11 dalam hal terdapat penjaminan kembali (*counter guarantee*) dari Bank dan/atau pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 1-11 kepada bank lain tersebut.



15. Perusahaan lain yang didalamnya terdapat kepentingan berupa kepemilikan saham sebesar 10% (sepuluh persen) atau lebih secara sendiri atau bersama-sama, dari pihak sebagaimana dimaksud dalam poin 5.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Selain Pihak Terkait

1. Penyediaan Dana kepada:
 - a. 1 (satu) Peminjam selain Pihak Terkait; atau
 - b. 1 (satu) kelompok Peminjam selain Pihak Terkait
2. Penyediaan Dana kepada 1 (satu) peminjam selain Pihak Terkait atau 1 (satu) kelompok Peminjam selain Pihak Terkait ditetapkan paling tinggi 25% (dua puluh lima persen) dari Modal Inti (*Tier 1*) Bank.
3. Bank wajib menetapkan penggolongan Peminjam dalam suatu kelompok peminjam dalam hal Peminjam mempunyai hubungan pengendalian dengan Peminjam lain melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/ atau keuangan.
4. Penggolongan kelompok Peminjam dengan kriteria:
 - a. Peminjam merupakan pengendali Peminjam lain;
 - b. 1 (satu) pihak yang sama merupakan pengendali dari beberapa Peminjam;
 - c. 50% (lima puluh persen) anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Peminjam menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pada Peminjam lain;
 - d. Peminjam memiliki hubungan keuangan dengan Peminjam lain; dan/atau
 - e. Peminjam memiliki hubungan keuangan berupa penerbitan jaminan untuk mengambil alih dan/atau melunasi sebagian atau seluruh kewajiban Peminjam lain dalam hal Peminjam lain gagal memenuhi kewajiban kepada Bank.
5. Penggolongan Kelompok Peminjam tidak berlaku untuk:
 - a. Fasilitas Penyediaan Dana yang diberikan oleh Bank kepada debitur dalam kegiatan usaha Bank pada umumnya; dan
 - b. Pemberian jaminan oleh perusahaan asuransi, perusahaan penjaminan, Pemerintah Republik Indonesia, dan/ atau pemerintah negara lain.
 - c. Pemberian Kredit kepada debitur melalui perusahaan dengan metode penerusan.
 - d. Pemberian Kredit dengan pola kemitraan inti-plasma dengan skema perusahaan inti menjamin Kredit kepada plasma.
 - e. Pemerintah provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota serta antara masing-masing pemerintah Kabupaten/ Kota.

Penyediaan Dana

Penyediaan Dana yang diperhitungkan dalam perhitungan BMPK dan Penyediaan Dana Besar merupakan seluruh Penyediaan Dana dalam posisi *banking book* dan *trading book*.

1. Jenis- Jenis Penyediaan Dana yaitu:
 - a. Penempatan;
 - b. Transaksi derivatif;
 - c. Surat berharga;
 - d. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*);
 - e. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*);
 - f. Tagihan akseptasi;
 - g. Kredit;
 - h. Penyertaan modal;
 - i. Penyertaan modal sementara;
 - j. Transaksi rekening administratif; dan
 - k. Bentuk penyediaan dana lain yang dapat dipersamakan dengan huruf a sampai dengan huruf j.
2. Penyediaan Dana Bank kepada BUMN untuk tujuan pembangunan ditetapkan paling tinggi 30% (tiga puluh persen) dari Modal Bank.
3. Penyediaan Dana kepada BUMN untuk tujuan pembangunan antara lain Penyediaan Dana untuk:
 - a. Pengadaan pangan;
 - b. Pengadaan rumah sangat sederhana;
 - c. Pengadaan, penyediaan dan/atau pengelolaan minyak dan gas bumi serta sumber alam pengganti energy lain yang setara;
 - d. Pengadaan, penyediaan dan/atau pengelolaan air;
 - e. Pengadaan, penyediaan dan/atau pengelolaan listrik;
 - f. Pengadaan dan/atau pengelolaan komoditas yang berorientasi ekspor;
 - g. Pengadaan instruktur penunjang transportasi darat, laut dan udara berupa pembangunan jalan, jembatan, rel kereta api, pelabuhan laut dan bandar udara; dan/atau
 - h. Pembangunan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KPSN) yang ditetapkan dan diprioritaskan pemerintah pusat.

Teknik Mitigasi Risiko Kredit (MRK)

BRI wajib menerapkan teknik MRK yang memenuhi persyaratan tertentu dalam perhitungan BMPK dalam hal BRI mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik MRK dalam menghitung aset tertimbang menurut risiko kredit pendekatan standar dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengatur mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar.

Pengecualian dari Perhitungan BMPK

Penempatan pada setiap *Prime Bank* dikecualikan dari perhitungan BMPK dengan ketentuan:

1. Penempatan pada setiap *Prime Bank*.
2. Bagian Penyediaan Dana kepada Peminjam yang memperoleh jaminan dari *Prime Bank*.
3. Penyediaan Dana kepada Pemerintah Pusat.
4. Penempatan pada Bank Indonesia.
5. Pembelian Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau Bank Indonesia.
6. Bagian Penyediaan Dana yang memperoleh jaminan dari Pemerintah Republik Indonesia dengan syarat tertentu.
7. Penyediaan Dana berorientasi ekspor kepada lembaga keuangan dan Bagian Penyediaan Dana yang memperoleh jaminan dari lembaga keuangan yang memenuhi persyaratan tertentu.
8. Bagian Penyediaan Dana yang dijamin oleh agunan tertentu dan memenuhi persyaratan tertentu.
9. Penyediaan Dana yang telah menjadi faktor pengurang Modal.

Pelampauan BMPK

Kondisi Pelampauan

Penyediaan Dana oleh BRI dikategorikan sebagai Pelampauan BMPK yang disebabkan oleh:

1. Penurunan Modal atau Modal Inti (*Tier 1*)
2. Perubahan nilai tukar
3. Perubahan nilai wajar
4. Penggabungan usaha, perubahan struktur kepemilikan, dan/ atau perubahan struktur kepengurusan yang menyebabkan perubahan Pihak Terkait dan/atau kelompok Peminjam;
5. Perubahan ketentuan (mengenai perubahan pihak yang dikategorikan sebagai Pihak Terkait atau kelompok Peminjam).

Penentuan Peminjam dalam perhitungan Pelampauan BMPK dilakukan sesuai ketentuan perhitungan Penyediaan Dana. Pelampauan BMPK dihitung berdasarkan nilai yang tercatat pada tanggal laporan.

Penyelesaian Pelanggaran dan Pelampauan BMPK

Selama tahun 2022, BRI tidak pernah melakukan pelanggaran maupun pelampauan BMPK. Dalam hal Bank melakukan pelanggaran dan/ atau pelampauan BMPK, BRI wajib menyusun rencana tindak lanjut untuk penyelesaian pelanggaran dan/atau pelampauan BMPK beserta target waktu penyelesaian.

Tabel Pelanggaran dan Pelampauan BMPK

BMPK	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	Pihak Tidak Terkait (Kelompok Peminjam)	BUMN
Pelanggaran BMPK	-	-	-	-
Pelampauan BMPK	-	-	-	-

Pelaporan

Pelaporan Eksternal

BRI menyampaikan laporan Penyediaan Dana, Penyediaan Dana Besar, Pengecualian Penyediaan Dana Besar, Pelanggaran BMPK atau Pelampauan BMPK, secara individu dan secara konsolidasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berkala.

Pelaporan Internal

Secara internal, BRI menyusun pelaporan BMPK yang melibatkan unit kerja terkait dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Sebagai dasar penentuan BMPK dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*), Divisi FMA menyediakan data Modal BRI posisi terakhir kepada Divisi yang membidangi portofolio kredit.
2. Divisi Bisnis Kantor Pusat, Kanca, UKLN, Divisi/*Desk* yang membidangi Entitas Anak, dan unit kerja terkait melaporkan data yang diperlukan untuk pelaporan sesuai fungsinya masing-masing kepada Divisi yang membidangi portofolio kredit.
3. Divisi yang membidangi portofolio kredit melakukan konsolidasi dan membuat laporan BMPK dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*) dan menyampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.



BMPK Internal BRI

1. Sebagai bentuk penerapan kehati-hatian dan *risk appetite*, BRI menetapkan besaran BMPK internal maksimum sebesar 85% dari BMPK yang ditentukan oleh OJK per obligor.
2. Penyaluran dana pinjaman BRI difokuskan kepada segmen UMKM.

Transaksi Kepada Pihak Terkait

Pada tahun 2022, transaksi kepada pihak terkait (*related party transaction*) telah dilakukan secara adil, berlaku umum (*normal commercial terms*), wajar (*arm length basis*) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Transaksi Kepada Pihak Terkait

Penyediaan Dana	2022		2021	
	Jumlah Debitur	<i>Outstanding</i> (dalam jutaan Rupiah)	Jumlah Debitur	<i>Outstanding</i> (dalam jutaan Rupiah)
Pihak Terkait	645	13.306.100	630	9.699.852
Individu	50	116.111.068	50	117.002.859
<i>Top 25</i> BUMN	25	58.377.608	25	54.570.649
<i>Top 25</i> Non BUMN	25	57.845.961	25	60.367.945
Group	50	157.962.208	50	154.525.021
<i>Top 25 Group</i> BUMN	25	68.645.712	25	66.513.819
<i>Top 25 Group</i> Non BUMN	25	80.254.793	25	83.179.996

Transaksi Spot dan Transaksi Derivatif

Transaksi *spot* dan transaksi derivatif mengacu pada sistem manajemen risiko yang sesuai dengan ketentuan dan praktik terbaik. Seluruh transaksi derivatif yang dilakukan ditujukan untuk kepentingan BRI maupun nasabah. Transaksi *spot* dan derivatif yang dilakukan BRI sebagian besar merupakan aktivitas lindung nilai atas posisi dari nasabah yang bertujuan untuk melindungi nilai portofolio aset berdenominasi mata uang asing dan juga lindung nilai terhadap suku bunga. Dalam hal ini, fokus BRI dalam transaksi derivatif bukan untuk tujuan perdagangan.

Sepanjang tahun 2022, BRI melakukan transaksi *spot* dan transaksi derivatif dalam bentuk *swap* mata uang dan suku bunga, *swap* suku bunga, *option*, pembelian dan penjualan *forward* mata uang asing, *swap* mata uang asing, pembelian dan penjualan *spot* mata uang asing. Secara rinci transaksi *spot* dan derivatif yang dilakukan BRI (konsolidasian) termuat dalam tabel berikut.

Tabel Transaksi *Spot* dan Derivatif

(dalam jutaan Rupiah)

Transaksi	Tagihan Derivatif		Liabilitas Derivatif	
	2022	2021	2022	2021
<i>Swap</i> mata uang asing	194.939	353.982	118.076	47.769
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	153.074	104.450	134.666	43.440
<i>Swap</i> suku bunga	548.024	103.575	510.221	104.817
<i>Option</i> saham	-	-	-	-
<i>Option</i> mata uang	-	-	-	-
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga	-	167.159	-	1.972
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	15.368	917	20.958	1.697
Total	911.405	730.083	783.921	199.695







Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis



“Di tahun 2022 kami mencatatkan angka pencapaian pada sisi resiliensi antara lain aplikasi mobile banking BRI yaitu BRIMO memiliki *availability* sebesar 99,97% dengan *Success Rate* 99,85%”



Sumber Daya Manusia



RINGKASAN KINERJA DIREKTORAT HUMAN CAPITAL

Sepanjang 2022, *Human Capital* BRI telah melakukan strategi pengembangan *Human Capital* untuk mewujudkan *Next Gen Human Capital*, menjadi *Strategic Business Partner*.

Fokus pengelolaan *Human Capital* di tahun 2022 adalah peningkatan kapabilitas Pekerja sekaligus mempersiapkan *future competency demand*, penyempurnaan *performance management system*, dan optimalisasi aplikasi *human capital*. Inisiatif yang dilakukan antara lain:

1. Program learning and development melalui aktivitas learning regular dan sertifikasi, baik di dalam maupun luar negeri.
2. Pengembangan BRISMART sebagai learning experience platform.
3. Implementasi Strategic Workforce Planning terutama di jabatan pendukung.
4. Kajian untuk mendukung deklarasi ESG (*Environment, social and good governance*) dari sisi *Human Capital* melalui kajian implementasi diversity, equity and inclusion.
5. Melakukan Langkah awal sinergi pengelolaan *human capital* di BRI Group melalui *career mobility, join planning session* di berbagai bidang *Human Capital*, integrasi pengelolaan *database Human Capital*, sinergi program rekrutmen dan beberapa program lainnya.
6. *Improvement performance management* melalui KPI Merdeka, yaitu kombinasi dari *key performance individu* (KPI) dan desentralisasi sesuai kewenangan masing-masing Unit Kerja. Di samping itu telah dimulai implementasi *Continuous Performance Dialogue* (CPD) berupa komunikasi dua arah untuk meningkatkan pengembangan kinerja.
7. Pengembangan aplikasi human capital BRILLIANCE yang merupakan aplikasi yang menangkap aspirasi karir pekerja yang akan dilakukan matching up terhadap kualifikasi jabatan tujuan untuk kepentingan development dan rencana suksesi pekerja ke depan, serta aplikasi BASIC (*BRILiaN Assistance Center*), yaitu aplikasi *employee assistant center* untuk fitur *coaching, counselling* dan *financial and health consultation*.

Melalui berbagai fokus dimaksud, hasil *employee engagement* Pekerja BRI meningkat, semula 3,46 dari skala 4 di tahun 2021 menjadi 3.48 di tahun 2022. Selain itu, *human capital* BRI juga telah mendapatkan berbagai penghargaan baik di skala nasional maupun internasional.

Untuk melanjutkan visi *human capital* tersebut, pada tahun 2023, pengelolaan *Human Capital* BRI tetap dijalankan selaras dengan perkembangan bisnis. Beberapa fokus utama kinerja *human capital* adalah peningkatan kapabilitas Pekerja, terutama untuk mendukung akselerasi produktivitas tenaga pemasar, melanjutkan transformasi penyesuaian proses bisnis dan optimalisasi *digital* melalui implementasi *strategic workforce planning*, persiapan integrasi sinergi pengelolaan *Human Capital* secara BRI Group secara lebih komprehensif, serta melanjutkan proses transformasi *Human Capital* BRI dari *Human Capital* sebagai "*process administrator*" menjadi "*strategic business partner*" dengan perbaikan dan penyempurnaan di berbagai *lifecycle human capital*.



Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia

Kondisi pertumbuhan bisnis di tahun 2022 masih diwarnai dengan adaptasi dan penyesuaian terhadap pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19, di samping adanya perubahan lain termasuk perilaku dan preferensi nasabah. Sehubungan dengan hal tersebut, pengelolaan *Human Capital* (HC) dituntut untuk lebih adaptif dan efektif, yang berdampak tidak hanya pada produktivitas pekerja dan profitabilitas Perusahaan, namun juga *sustainability* Perusahaan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, serta dalam rangka mencapai visi BRI menjadi *The Most Valuable Banking Group in SouthEast Asia and Champion of Financial Inclusion*, strategi pengembangan *Human Capital* BRI secara jangka panjang adalah mewujudkan *Next Gen Human Capital*, yaitu sebagai *Strategic Business Partner* untuk mewujudkan BRI sebagai *Home to*

The Best Talent. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, dan untuk mendukung pencapaian strategi Brivolution 2.0, BRI telah menyusun *Framework Human Capital* dengan 7 (tujuh) pilar utama pengelolaan *Human Capital* (HC), yaitu *HC Planning, Resourcing & Acquiring, Developing, Career & Succession Management, Performance Management, Remuneration, Employee & Industrial Relation*. Tujuh pilar utama dimaksud ditopang oleh pondasi berupa *Performance Driven Culture*, komunikasi *Human Capital* yang kreatif dan menarik, *people analytics* dan *Human Resource Information System* (HRIS) yang reliabel. Keseluruhan pilar dan pondasi dalam pengelolaan HC tersebut diintegrasikan dalam ekosistem untuk menciptakan *employee value proposition* "Memberi Makna Indonesia".



Become The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia & Champion of Financial Inclusion

Market Cap
(\$75Bn)

90% Financial
Inclusion

Home to The
"Best talent"

Digital First"
DNA

"Agile Entrepreneurial"
Mindset



BECOMING HOME TO THE BEST TALENT

Next-Gen HC : Becoming Strategic Business Partner for Business Units to Deliver Their Aspiration

ECOSYSTEM



PERFORMANCE DRIVEN CULTURE

(INTERNALIZING BRI ONE CULTURE & BUILDING DIGITAL CULTURE)

CREATIVE HC COMMUNICATION

ROBUST PEOPLE ANALYTICS

INTEGRATED & RELIABLE HUMAN CAPITAL INFORMATION SYSTEM

EVP : GIVING VALUE FOR INDONESIA

Strategic inisiatif *Human Capital* di tahun 2022 masih berfokus untuk meneruskan proses transformasi *Human Capital* menjadi mitra strategis bisnis. Salah satu fokus pengelolaan *Human Capital* adalah peningkatan kapabilitas Pekerja sekaligus mempersiapkan *future competency demand*. Beberapa *breakthrough* inisiatif yang dilakukan antara lain adalah inisiatif *strengthen talent management*, meningkatkan program *learning and development* sesuai pemetaan kompetensi, yang didukung dengan berbagai aktivitas *learning* baik regular maupun sertifikasi, di dalam dan luar negeri.

Pada tahun 2022, BRI telah mengimplementasikan *strategic workforce planning* untuk mewujudkan rencana strategis jangka panjang berupa *headcount* yang optimal, menyiapkan *future competency demand*, dan mencari berbagai alternatif *resourcing* (*new resourcing strategy*). Upaya yang dilakukan antara lain memulai proses *Reinventing Job* untuk beberapa jabatan pendukung dengan kriteria memiliki *tasklist* rutin dan dapat diotomasi/digantikan oleh teknologi. Pelaksanaan implementasi strategis ini dilakukan oleh beberapa tim lintas unit kerja, dan dilakukan secara bertahap untuk memaksimalkan *free-up time*

(waktu yang dibebaskan) oleh pemegang jabatan eksisting. Dengan demikian diharapkan terdapat efisiensi dan augmentasi dari jabatan berupa penambahan pekerjaan yang lebih strategis.

Di samping itu, BRI terus mengembangkan *platform* yang mendukung proses *learning* Pekerja secara terintegrasi melalui BRISMART *learning experience platform*. Sebagai *enabler* dalam pengelolaan *Human Capital*, BRI juga melakukan penguatan data dan *analytics* berupa implementasi *use cases* prioritas untuk membangun *people analytics* yang reliabel; pengembangan aplikasi BASIC, yaitu aplikasi *employee assistant center* untuk fitur *coaching*, *counselling* dan *financial and health consultation*; memperkuat implementasi *Continuous Performance Management*, dan meningkatkan *employer branding* melalui *integrated communication channel*.

BRI juga berupaya untuk menyesuaikan dengan perkembangan terkini, antara lain melalui kajian untuk mendukung komitmen ESG (*Environment, social and good governance*) dari sisi *Human Capital* melalui kajian implementasi *diversity, equity and inclusion*.

Selaras dengan hal tersebut, BRI juga mulai menata sinergi dengan Perusahaan Anak di bidang pengelolaan *Human Capital* dengan implementasi *career mobility, join planning session* di berbagai bidang *Human Capital*, integrasi pengelolaan *database Human Capital*, sinergi program rekrutmen dan beberapa program lainnya.

Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia

Rekrutmen

BRI memerlukan talenta unggul untuk kesuksesan eksekusi transformasi. Saat ini, semua perusahaan di masa pandemi serentak bertransformasi dan bersiap menghadapi *talent war*. *Talent war* ini berarti semua perusahaan memperebutkan talenta-talenta terbaik sebagai aset tak ternilai, yang secara empiris menentukan dalam keberhasilan perusahaan. Secara *head to head*, BRI berusaha merekrut kandidat berkualitas, mengembangkan dan mempertahankan karyawan yang memiliki talenta dan *skill* yang mumpuni.

Persaingan semakin memanas karena terjadi di kancah global ditambah adanya kelangkaan talenta (*talent scarcity*). Tidak mudah mencari kandidat yang memiliki keahlian tertentu dengan spesifikasi khusus sesuai kriteria dan harapan perusahaan. Menjawab hal tersebut, BRI telah mempersiapkan sejumlah langkah strategis yang dilakukan agar tetap menjadi perusahaan idaman dan mewujudkan *Home To The Best Talent*, di antaranya:

- *Finding Right Size and Competency*
Menemukan talenta dan kompetensi yang tepat di saat yang tepat. Melakukan *review workforce planning* untuk mengantisipasi kebutuhan SDM yang berkesinambungan. Era saat ini menuntut Perseroan untuk menuntut beberapa kompetensi baru dan memangkas kebutuhan SDM sehingga diperlukan adanya *re-skilling* dan *up-skilling* bagi para Pekerja.
- *Talent Attraction*
BRI merangkul kaum milenial dan *centennial* untuk mencari *talent* terbaik dan *fit* sebagai penerus keberlangsungan Perusahaan ke depan.
- *Talent Management*
Mengidentifikasi jenjang karir secara terukur dengan pengkategorian Pekerja berdasarkan kinerja/*performance*, dilanjut *review* sesuai *talent pool* kemudian mempersiapkan *successor planning* sampai dengan berjalan sempurna.
- *Building Culture System*
Menjadikan BRI One Culture dan AKHLAK sebagai *core values* dapat diterapkan dengan baik sehingga mendukung kinerja Perseroan.
- *Establishing Agile and Digital Organization*
Sistem kerja dan organisasi yang lebih *agile* agar lebih rapi dan dapat berjalan lebih baik dan efisien terutama saat bekerja sama dengan tim yang lain.

BRI senantiasa mempersiapkan talenta yang kompetensinya sesuai dengan kebutuhan masa depan yaitu:

- *Creativity & Innovation*
Talenta kreatif dan inovatif untuk membangun *team work* yang lebih baik, berfikir *out of the box* dengan sejumlah terobosan ide dan solutif untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.
- *Data Driven*
Talenta yang memiliki kecerdasan bisnis berbasis data untuk mendukung pengambilan keputusan yang bersifat strategis.
- *Adaptability*
Fleksibilitas talenta yang memiliki kemampuan beradaptasi pada perubahan dan lingkungan.
- *Visionary Leadership*
Kompetensi talenta yang visioner dan mampu memprediksi tren masa yang akan datang dan berani mengambil risiko yang terukur.
- *Managing Diversity*
Talenta yang mampu mengelola dan memaksimalkan berbagai keragaman untuk meningkatkan kemampuan bersaing di pasar global.
- *Digital Literacy*
Kemampuan talenta untuk bekerja dengan memaksimalkan potensi menggunakan teknologi digital.
- *Achievement Orientation*
Semangat talenta untuk terus berorientasi dalam mencapai prestasi terbaik dan konsisten dalam melakukan perbaikan yang berkelanjutan.

Untuk mendapatkan Insan BRILiaN yang unggul di tengah talent war saat ini, BRI secara konsisten melakukan inovasi untuk meningkatkan daya tarik secara lebih kreatif melalui berbagai sumber (*multi source*) dan berbagai jalur (*multi channel*).

A. Multi Source

1. *Regular*
 - i. *National recruitment*
Rekrutmen yang dilakukan oleh Kantor Pusat untuk memenuhi kebutuhan calon pimpinan di seluruh unit kerja baik di dalam maupun luar negeri. (ex. BRILiaN Future Leader Program).
 - ii. *Regional recruitment*
Rekrutmen yang dilakukan di setiap Kantor Wilayah (Kantor Wilayah dan Kantor Audit Internal serta Kantor Pusat).
2. *Talent Scouting*
 - i. BRILiaN Scholarship Program (BSP)
Early recruitment program dengan cara pemberian beasiswa kepada mahasiswa S1 yang berprestasi dan ditujukan untuk mendapatkan kandidat pekerja potensial sejak dini yang dapat dimonitor performanya sejak masa kuliah dan setelah lulus akan langsung bergabung ke dalam BRILiaN Future Leader Program (BFLP).



- ii. BRILiaN Creativity Contest (BCCP)
Perekrutan calon Pekerja yang didapat dari hasil kontes kreatifitas. Penilaian tidak hanya berdasarkan nilai akademis namun juga mengedepankan inovasi.
- iii. BRILiaN Get Talent Program (BGTP)
Pencarian talenta berprestasi sebagai kandidat future leader yang direkomendasikan oleh pemimpin unit kerja BRI. Talenta yang direkomendasikan memiliki prestasi yang membanggakan, baik sisi profesionalisme, olahraga, seni atau ajang kompetisi lainnya.

B. *Multi Channel*

Selain sumber pencarian *talent* yang beragam (*multi source*), BRI menyiapkan jalur masuk yang juga beragam (*multi channel*), terdapat 3 (tiga) jalur masuk, yaitu:

1. BRILiaN Future Leader Program (BFLP)
Program perekrutan sekaligus Pendidikan untuk menjaring kandidat potensial serta memberikan pendidikan sebagai bekal menjadi calon pemimpin di masa depan dari sumber eksternal. Pada tahun 2022 BRI sudah melakukan rekrutmen BFLP *General* sebanyak 103 kandidat dan BFLP IT sebanyak 200 kandidat.
2. BRILiaN Next Leader Program (BNLP)
Program rekrutmen dan pendidikan bagi Pekerja Internal BRI yang memiliki potensi besar menjadi pemimpin Perseroan di masa depan. Sebanyak 47 kandidat Pekerja internal telah direkrut dalam program BNLP.
3. BRILiaN Banking Officer Program (BBOP)
Program rekrutmen dan pendidikan untuk mempersiapkan Pekerja baru dengan *level corporate title Assistant* baik bersumber dari eksternal dan internal yang bertujuan untuk mendukung kinerja Perseroan sesuai standar operasional

dan nilai-nilai yang berlaku di BRI. Sebanyak 2.437 kandidat Pekerja direkrut dalam program BBOP

4. Rekrutmen Bersama BUMN (RBB)
Rekrutmen ini diinisiasi oleh Kementerian BUMN dan telah dilaksanakan sebanyak dua kali dalam satu tahun dimulai dari tahun 2022. Untuk *batch* I BRI berhasil merekrut sebanyak 59 kandidat untuk Data Scientist, Data Analyst dan Data Engineer.

Pengembangan Kompetensi

BRI telah memiliki kebijakan terkait pelaksanaan pengembangan kompetensi Pekerja. Kebijakan tersebut diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama Nomor KEP.4/HI.00.01/00.0000.220405013/B/V/2022 tanggal 11 Mei 2022 pada pasal 13 ayat 1 yang berbunyi sebagai berikut: "Dalam rangka mengembangkan kompetensi Pekerja, maka perusahaan memberikan hak kepada Pekerja untuk memperoleh pendidikan, pelatihan dan pengembangan Pekerja, baik di dalam Perusahaan maupun di luar Perusahaan, di dalam negeri maupun di luar negeri minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Perusahaan."

Kebijakan

BRI berkomitmen untuk memberikan pengembangan kompetensi kepada seluruh Pekerjanya. Selain dalam hal peningkatan skill Pekerja, pengembangan kompetensi juga akan berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan. BRI memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh Pekerja untuk dapat mengikuti program pengembangan kompetensi yang diadakan Perseroan tanpa memandang level jabatan maupun gender dari Pekerja



Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

Tabel Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2022

Jenis Pelatihan	Tujuan Pelatihan	Jumlah Pegawai	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan
Senior Executive Vice President		4	4	100,00%	
Enhancement					
BSDP (1,2,3)	Program pengembangan Technical Competency spesifik untuk mempersiapkan spesialis sesuai kebutuhan perusahaan		1		25,00%
IHT Special Request/Public Course Dalam Negeri	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		1		25,00%
Sertifikasi	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		1		25,00%
Executive Education/Public Course Luar Negeri	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		4		100,00%
E-Learning	Memberikan pendidikan bermetode internet/ teknologi sebagai alat penyampaian materi dan interaksi sesama peserta pendidikan		1		25,00%
Executive Vice President		35	35	100,00%	
Development					
BLDP	Mempersiapkan Great Leader melalui pengembangan karakter, wawasan kebangsaan, wawasan global, wawasan perbankan, serta wawasan teknologi		18		51,43%
BSEP	Mempersiapkan Top Talent dalam BRILian Society Member Band 2 dan 1 untuk menghadapi peran leader yang lebih kompleks		1		2,86%
Enhancement					
BBOP/BIP/BSDP 0	Program pengembangan Technical Competency spesifik untuk mempersiapkan calon pekerja/pekerja yang akan menduduki suatu jabatan tertentu menjadi spesialis sesuai kebutuhan perusahaan		1		2,86%
BSDP (1,2,3)	Program pengembangan Technical Competency spesifik untuk mempersiapkan spesialis sesuai kebutuhan perusahaan		16		45,71%
IHT Special Request/Public Course Dalam Negeri	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		23		65,71%
Sertifikasi	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		8		22,86%
Executive Education/Public Course Luar Negeri	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		18		51,43%
E-Learning	Memberikan pendidikan bermetode internet/ teknologi sebagai alat penyampaian materi dan interaksi sesama peserta pendidikan		8		22,86%
Focus Group Discussion	Sebagai wadah partisipasi secara aktif Pekerja dalam kegiatan penciptaan strategi dan tindakan yang dapat meningkatkan kinerja setiap unit kerja		11		31,43%
Sosialisasi	Kegiatan penyampaian informasi mengenai kebijakan, ketentuan, program kegiatan, dan informasi penting terkait perkembangan bisnis melalui kegiatan presentasi di masing-masing unit kerja		13		37,14%
Vice President/Senior Vice President		253	241	95,26%	



Jenis Pelatihan	Tujuan Pelatihan	Jumlah Pegawai	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan
Development					
BLDP	Mempersiapkan Great Leader melalui pengembangan karakter, wawasan kebangsaan, wawasan global, wawasan perbankan, serta wawasan teknologi		40		15,81%
BSEP	Mempersiapkan Top Talent dalam BRILian Society Member Band 2 dan 1 untuk menghadapi peran leader yang lebih kompleks		1		0,40%
Enhancement					
BBOP/BIP/BSDP 0	Program pengembangan Technical Competency spesifik untuk mempersiapkan calon pekerja/pekerja yang akan menduduki suatu jabatan tertentu menjadi spesialis sesuai kebutuhan perusahaan		6		2,37%
BSDP (1,2,3)	Program pengembangan Technical Competency spesifik untuk mempersiapkan spesialis sesuai kebutuhan perusahaan		126		49,80%
IHT <i>Special Request/Public Course Dalam Negeri</i>	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		195		77,08%
Sertifikasi	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		77		30,43%
<i>Executive Education/Public Course Luar Negeri</i>	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		49		19,37%
BLRP	Program persiapan memasuki pensiun melalui pembekalan pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam menjalani masa pensiun		12		4,74%
E-Learning	Memberikan pendidikan bermetode internet/ teknologi sebagai alat penyampaian materi dan interaksi sesama peserta pendidikan		126		49,80%
Focus Group Discussion	Sebagai wadah partisipasi secara aktif Pekerja dalam kegiatan penciptaan strategi dan tindakan yang dapat meningkatkan kinerja setiap unit kerja		127		50,20%
Sosialisasi	Kegiatan penyampaian informasi mengenai kebijakan, ketentuan, program kegiatan, dan informasi penting terkait perkembangan bisnis melalui kegiatan presentasi di masing-masing unit kerja		67		26,48%
Assistant Vice President		586	572	97,61%	
Development					
BLDP	Mempersiapkan Great Leader melalui pengembangan karakter, wawasan kebangsaan, wawasan global, wawasan perbankan, serta wawasan teknologi		295		50,34%
BNLP	Mempersiapkan Pekerja baru sumber internal untuk level Corporate Title Officer		2		0,34%
Enhancement					
BBOP/BIP/BSDP 0	Program pengembangan Technical Competency spesifik untuk mempersiapkan calon pekerja/pekerja yang akan menduduki suatu jabatan tertentu menjadi spesialis sesuai kebutuhan perusahaan		31		5,29%
BSDP (1,2,3)	Program pengembangan Technical Competency spesifik untuk mempersiapkan spesialis sesuai kebutuhan perusahaan		486		82,94%
IHT <i>Special Request/Public Course Dalam Negeri</i>	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		417		71,16%
Sertifikasi	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		107		18,26%

Jenis Pelatihan	Tujuan Pelatihan	Jumlah Pegawai	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan
<i>Executive Education/Public Course Luar Negeri</i>	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		26		4,44%
BLRP	Program persiapan memasuki pensiun melalui pembekalan pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam menjalani masa pensiun		3		0,51%
E-Learning	Memberikan pendidikan bermetode internet/ teknologi sebagai alat penyampaian materi dan interaksi sesama peserta pendidikan		403		68,77%
Focus Group Discussion	Sebagai wadah partisipasi secara aktif Pekerja dalam kegiatan penciptaan strategi dan tindakan yang dapat meningkatkan kinerja setiap unit kerja		356		60,75%
Sosialisasi	Kegiatan penyampaian informasi mengenai kebijakan, ketentuan, program kegiatan, dan informasi penting terkait perkembangan bisnis melalui kegiatan presentasi di masing-masing unit kerja		208		35,49%
BBSP	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		1		0,17%
Senior Manager		710	696	98,03%	
Development					
BLDP	Mempersiapkan Great Leader melalui pengembangan karakter, wawasan kebangsaan, wawasan global, wawasan perbankan, serta wawasan teknologi		312		43,94%
BNLP	Mempersiapkan Pekerja baru sumber internal untuk level Corporate Title Officer		2		0,28%
Enhancement					
BBOP/BIP/BSDP 0	Program pengembangan Technical Competency spesifik untuk mempersiapkan calon pekerja/pekerja yang akan menduduki suatu jabatan tertentu menjadi spesialis sesuai kebutuhan perusahaan		37		5,21%
BSDP (1,2,3)	Program pengembangan Technical Competency spesifik untuk mempersiapkan spesialis sesuai kebutuhan perusahaan		587		82,68%
<i>IHT Special Request/ Public Course Dalam Negeri</i>	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		509		71,69%
Sertifikasi	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		198		27,89%
<i>Executive Education/Public Course Luar Negeri</i>	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		24		3,38%
BLRP	Program persiapan memasuki pensiun melalui pembekalan pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam menjalani masa pensiun		6		0,85%
E-Learning	Memberikan pendidikan bermetode internet/ teknologi sebagai alat penyampaian materi dan interaksi sesama peserta pendidikan		551		77,61%
Focus Group Discussion	Sebagai wadah partisipasi secara aktif Pekerja dalam kegiatan penciptaan strategi dan tindakan yang dapat meningkatkan kinerja setiap unit kerja		447		62,96%
Sosialisasi	Kegiatan penyampaian informasi mengenai kebijakan, ketentuan, program kegiatan, dan informasi penting terkait perkembangan bisnis melalui kegiatan presentasi di masing-masing unit kerja		183		25,77%
Manager		2.819	2.798	99,26%	



Jenis Pelatihan	Tujuan Pelatihan	Jumlah Pegawai	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan
Development					
BLDP	Mempersiapkan Great Leader melalui pengembangan karakter, wawasan kebangsaan, wawasan global, wawasan perbankan, serta wawasan teknologi		1.772		62,86%
BFLP	Mempersiapkan Pekerja baru sumber eksternal untuk level Corporate Title Officer		1		0,04%
Enhancement					
BBOP/BIP/BSDP 0	Program pengembangan Technical Competency spesifik untuk mempersiapkan calon pekerja/pekerja yang akan menduduki suatu jabatan tertentu menjadi spesialis sesuai kebutuhan perusahaan		313		11,10%
BSDP (1,2,3)	Program pengembangan Technical Competency spesifik untuk mempersiapkan spesialis sesuai kebutuhan perusahaan		2.477		87,87%
IHT <i>Special Request/ Public Course Dalam Negeri</i>	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		1.986		70,45%
Sertifikasi	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		1.339		47,50%
<i>Executive Education/Public Course Luar Negeri</i>	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		36		1,28%
BLRP	Program persiapan memasuki pensiun melalui pembekalan pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam menjalani masa pensiun		10		0,35%
E-Learning	Memberikan pendidikan bermetode internet/ teknologi sebagai alat penyampaian materi dan interaksi sesama peserta pendidikan		1.938		68,75%
Focus Group Discussion	Sebagai wadah partisipasi secara aktif Pekerja dalam kegiatan penciptaan strategi dan tindakan yang dapat meningkatkan kinerja setiap unit kerja		1.535		54,45%
Sosialisasi	Kegiatan penyampaian informasi mengenai kebijakan, ketentuan, program kegiatan, dan informasi penting terkait perkembangan bisnis melalui kegiatan presentasi di masing-masing unit kerja		714		25,33%
BBSP	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		4		0,14%
Assistant Manager		4.252	4.235	99,60%	
Development					
BLDP	Mempersiapkan Great Leader melalui pengembangan karakter, wawasan kebangsaan, wawasan global, wawasan perbankan, serta wawasan teknologi		1.380		32,46%
BNLP	Mempersiapkan Pekerja baru sumber internal untuk level Corporate Title Officer		4		0,09%
BFLP	Mempersiapkan Pekerja baru sumber eksternal untuk level Corporate Title Officer		1		0,02%
Enhancement					
BBOP/BIP/BSDP 0	Program pengembangan Technical Competency spesifik untuk mempersiapkan calon pekerja/pekerja yang akan menduduki suatu jabatan tertentu menjadi spesialis sesuai kebutuhan perusahaan		414		9,74%
BSDP (1,2,3)	Program pengembangan Technical Competency spesifik untuk mempersiapkan spesialis sesuai kebutuhan perusahaan		4.017		94,47%

Jenis Pelatihan	Tujuan Pelatihan	Jumlah Pegawai	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan
IHT Special Request/ Public Course Dalam Negeri	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		2.535		59,62%
Sertifikasi	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		1.584		37,25%
Executive Education/ Public Course Luar Negeri	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		39		0,92%
BLRP	Program persiapan memasuki pensiun melalui pembekalan pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam menjalani masa pensiun		86		2,02%
E-Learning	Memberikan pendidikan bermetode internet/ teknologi sebagai alat penyampaian materi dan interaksi sesama peserta pendidikan		3.671		86,34%
Focus Group Discussion	Sebagai wadah partisipasi secara aktif Pekerja dalam kegiatan penciptaan strategi dan tindakan yang dapat meningkatkan kinerja setiap unit kerja		3.042		71,54%
Sosialisasi	Kegiatan penyampaian informasi mengenai kebijakan, ketentuan, program kegiatan, dan informasi penting terkait perkembangan bisnis melalui kegiatan presentasi di masing-masing unit kerja		1.074		25,26%
BBSP	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		1		0,02%
Officer		13.792	13.780	99,91%	
Development					
BLDP	Mempersiapkan Great Leader melalui pengembangan karakter, wawasan kebangsaan, wawasan global, wawasan perbankan, serta wawasan teknologi		2.184		15,84%
BNLP	Mempersiapkan Pekerja baru sumber internal untuk level Corporate Title Officer		24		0,17%
BFLP	Mempersiapkan Pekerja baru sumber eksternal untuk level Corporate Title Officer		175		1,27%
Enhancement					
BBOP/BIP/BSDP 0	Program pengembangan Technical Competency spesifik untuk mempersiapkan calon pekerja/pekerja yang akan menduduki suatu jabatan tertentu menjadi spesialis sesuai kebutuhan perusahaan		2.600		18,85%
BSDP (1,2,3)	Program pengembangan Technical Competency spesifik untuk mempersiapkan spesialis sesuai kebutuhan perusahaan		12.795		92,77%
IHT Special Request/ Public Course Dalam Negeri	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		5.621		40,76%
Sertifikasi	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		4.930		35,75%
Executive Education/ Public Course Luar Negeri	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		62		0,45%
BLRP	Program persiapan memasuki pensiun melalui pembekalan pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam menjalani masa pensiun		111		0,80%
E-Learning	Memberikan pendidikan bermetode internet/ teknologi sebagai alat penyampaian materi dan interaksi sesama peserta pendidikan		12.608		91,42%
Focus Group Discussion	Sebagai wadah partisipasi secara aktif Pekerja dalam kegiatan penciptaan strategi dan tindakan yang dapat meningkatkan kinerja setiap unit kerja		10.994		79,71%

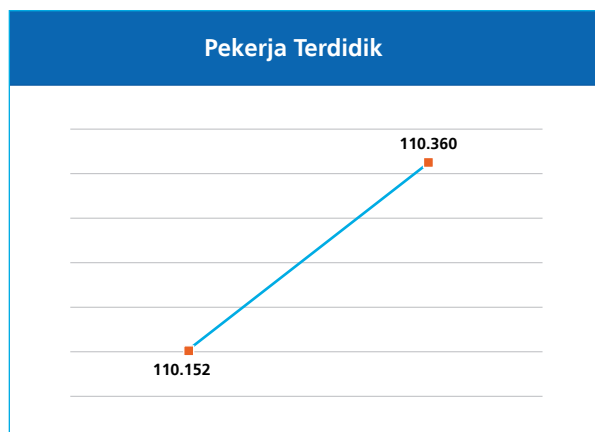


Jenis Pelatihan	Tujuan Pelatihan	Jumlah Pegawai	Jumlah Pegawai yang telah mengikuti pelatihan	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap level jabatan	Persentase yang telah mengikuti pelatihan untuk setiap jenis pelatihan
Sosialisasi	Kegiatan penyampaian informasi mengenai kebijakan, ketentuan, program kegiatan, dan informasi penting terkait perkembangan bisnis melalui kegiatan presentasi di masing-masing unit kerja		3.228		23,40%
Assistant		52.284	52.201	99,84%	
Development					
BLDP	Mempersiapkan Great Leader melalui pengembangan karakter, wawasan kebangsaan, wawasan global, wawasan perbankan, serta wawasan teknologi		815		1,56%
BNLP	Mempersiapkan Pekerja baru sumber internal untuk level Corporate Title Officer		50		0,10%
BFLP	Mempersiapkan Pekerja baru sumber eksternal untuk level Corporate Title Officer		1		0,00%
Enhancement					
BBOP/BIP/BSDP 0	Program pengembangan Technical Competency spesifik untuk mempersiapkan calon pekerja/pekerja yang akan menduduki suatu jabatan tertentu menjadi spesialis sesuai kebutuhan perusahaan		13.545		25,91%
BSDP (1,2,3)	Program pengembangan Technical Competency spesifik untuk mempersiapkan spesialis sesuai kebutuhan perusahaan		49.619		94,90%
IHT Special Request/ Public Course Dalam Negeri	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		16.237		31,06%
Sertifikasi	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		13.098		25,05%
Executive Education/ Public Course Luar Negeri	Program pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi		63		0,12%
BLRP	Program persiapan memasuki pensiun melalui pembekalan pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam menjalani masa pensiun		137		0,26%
E-Learning	Memberikan pendidikan bermetode internet/ teknologi sebagai alat penyampaian materi dan interaksi sesama peserta pendidikan		41.277		78,95%
Focus Group Discussion	Sebagai wadah partisipasi secara aktif Pekerja dalam kegiatan penciptaan strategi dan tindakan yang dapat meningkatkan kinerja setiap unit kerja		44.379		84,88%
Sosialisasi	Kegiatan penyampaian informasi mengenai kebijakan, ketentuan, program kegiatan, dan informasi penting terkait perkembangan bisnis melalui kegiatan presentasi di masing-masing unit kerja		12.345		23,61%
Grand Total		74.735	74.562	99,77%	

Evaluasi Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi

Dalam melakukan evaluasi efektivitas pengembangan kompetensi, BRI Corporate University menggunakan beberapa aspek penilaian, diantaranya:

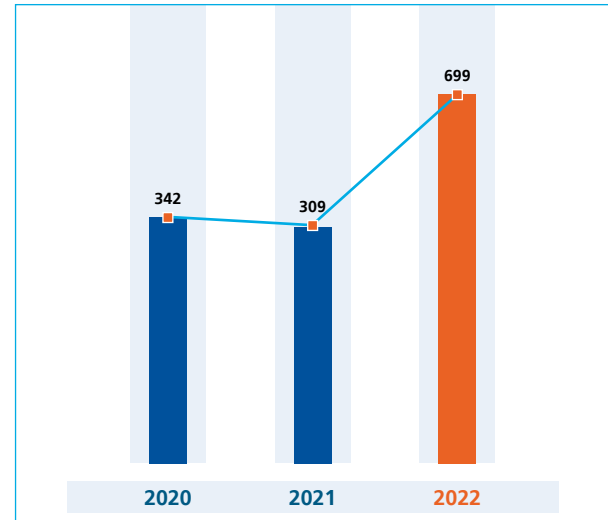
1. Evaluasi Dampak Bisnis
 - Penilaian pelaksanaan program pendidikan terhadap performance peserta dan organisasi terkait dengan produktivitas, profitabilitas, *employee engagement*, *contribution margin*, dan lain-lain.
 - Pada tahun 2023, hasil evaluasi untuk 5 Jabatan di tahun 2022 adalah "Berdampak Positif" terhadap bisnis.
2. Evaluasi Efektivitas
 - Penilaian pelaksanaan program pendidikan berdasarkan reaksi, kepuasan, dan tingkat penguasaan materi peserta pendidikan terhadap kualitas materi atau konten, kualitas pengajar, metode pembelajaran dan hal-hal lain yang terkait langsung dengan pelaksanaan program pendidikan.
 - Hasil evaluasi efektivitas tahun 2022 adalah sebagai berikut:
 - Pengukuran peningkatan *knowledge* dan *skill* dilakukan setelah penyelenggaraan pendidikan dengan hasil rata-rata evaluasi adalah sebesar 93,1.
 - Pengukuran evaluasi peserta meliputi aspek materi, akomodasi, *subject matter expert* (SME) dan fasilitator dengan nilai evaluasi sebesar 96.
3. Evaluasi Efisiensi
 - Penilaian terhadap efisiensi pelaksanaan program pendidikan yang berdasarkan pada jumlah penyelesaian program pendidikan oleh peserta, biaya per peserta pendidikan, jumlah program pendidikan yang tersedia dan lain-lain.
 - Prosentasi jumlah pekerja yang telah menyelesaikan pendidikannya:
 - *Inclass* dan atau *E-learning* : 99,5% dari total pekerja BRI
 - *In Class* : 98,2% dari total pekerja BRI
 - Dengan diterapkannya kurikulum modular pada tahun 2022, dimana pekerja dapat mengatur sendiri materi serta waktu pembelajaran, sehingga jumlah pekerja terdidik mengalami kenaikan.



Biaya Pengembangan Kompetensi

Realiasi anggaran BRI Corporate University 2020-2022

(Dalam Miliar Rupiah)



Pada tahun 2022, terdapat peningkatan biaya secara signifikan. Hal ini dikarenakan penyelenggaraan pendidikan sebagian sudah diselenggarakan *offline* dan beberapa pendidikan luar negeri telah dilaksanakan.

Pengembangan Karir

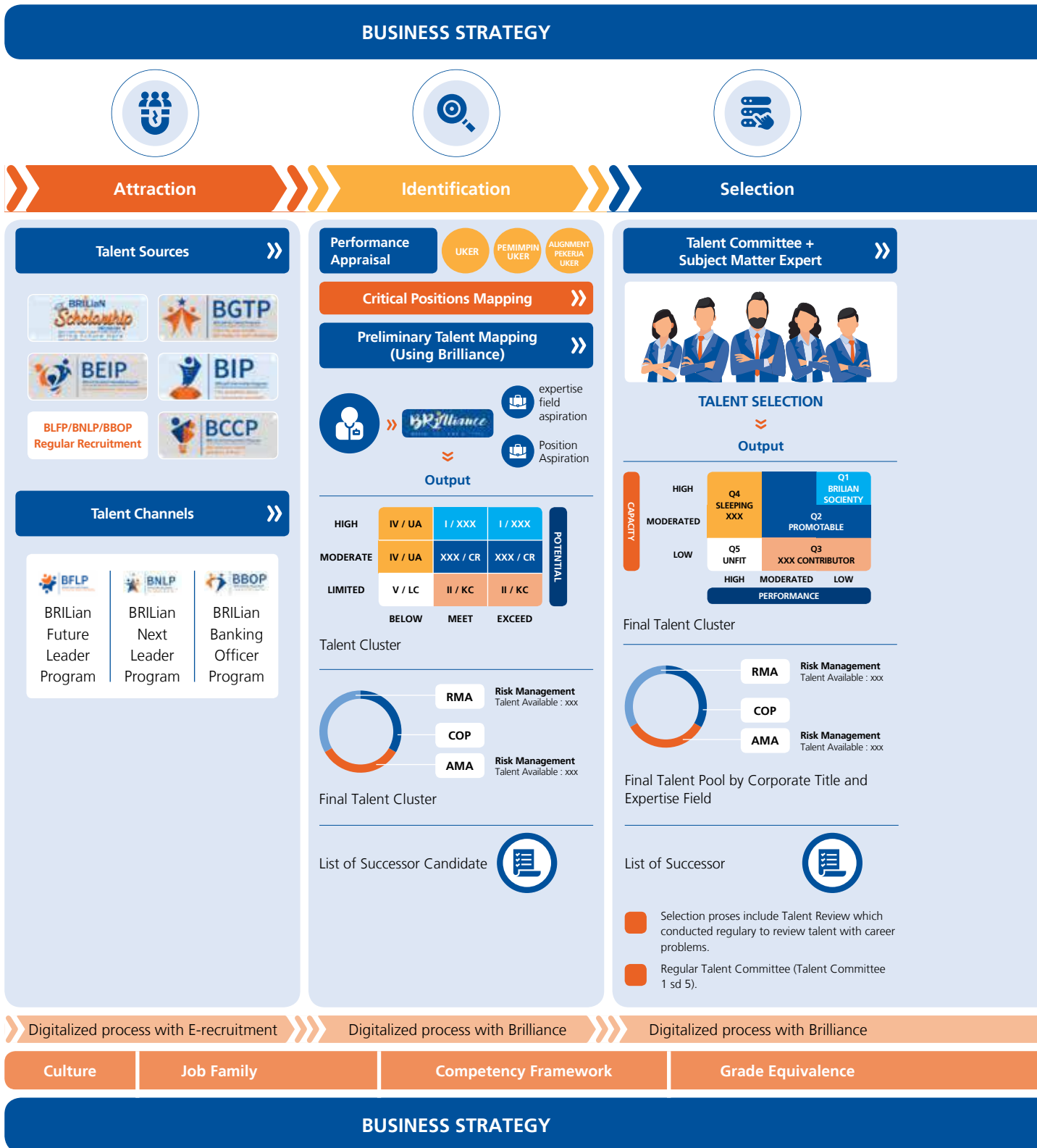
Dalam mengembangkan karir Pekerja, BRI telah menerapkan *talent management system* yang terintegrasi yang terdiri dari tahapan *attraction*, *identification*, *selection*, *development* dan *succession*. Pada tahapan *attraction*, BRI telah menyiapkan *Talent Source* dan juga *Talent Channel* untuk menarik kandidat-kandidat terbaik untuk BRI. Untuk tahapan *identification*, *Human Capital* melakukan *mapping* beberapa hal seperti *performance appraisal*, *critical position* dan juga *preliminary talent mapping*. Selanjutnya, tahapan *selection*, Pekerja dikategorikan ke dalam *talent cluster* berdasarkan kinerja dan kompetensi. Hasil tersebut dikombinasikan dengan skor pendukung lain, antara lain kesesuaian *expertise*, poin tambahan dari *award* nasional maupun internasional, *endorsement*, *employee aspiration* dan hal lainnya. Hasil ini akan menentukan *Brilliance Score* Pekerja dan memasukkan Pekerja dalam *talent pool* dan *list of successor*. Pekerja akan diberikan *development* program sesuai kebutuhan baik itu berdasarkan *talent cluster/Corporate title* ataupun *role* Pekerja. Hal tersebut membantu dalam proses pencarian suksesi terutama untuk *Key Strategic Position*. Proses pemilihan kandidat suksesor akan dilakukan dalam *talent committee*. BRI telah mengembangkan suatu aplikasi untuk mendukung *Talent Management System* di BRI yang diberi nama BRILLIANCE.

Adapun proses secara umum talent management system digambarkan sebagai berikut:



BRI TALENT MANAGEMENT SYSTEM

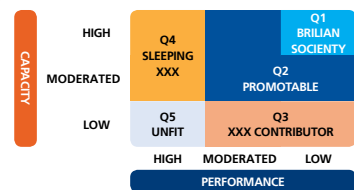
The way BRI as a Group manages talent from attraction, identification, selection, development & succession planning for each position that aligned with business strategy and provide the maximum business results



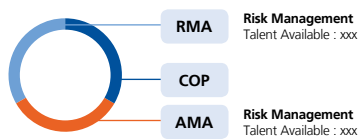


Development

Succession



Talent Cluster



Talent Pool by Corporate Title and Expertise Field



TALENT COMMITTEE

To Choose candidates & successor

XXX	XXX	XXX
EA ME SE 5,1	ME SE 5,1	EA ME TG 5,1
Andi	Budi	Candra
XXX XXX	XXX XXX	XXX XXX
XXX XXX	XXX XXX	XXX XXX
XXX XXX	XXX XXX	XXX XXX
XXX XXX	XXX XXX	XXX XXX
XXX XXX	XXX XXX	XXX XXX
XXX XXX	XXX XXX	XXX XXX
XXX XXX	XXX XXX	XXX XXX
XXX XXX	XXX XXX	XXX XXX
XXX XXX	XXX XXX	XXX XXX
XXX XXX	XXX XXX	XXX XXX
XXX XXX	XXX XXX	XXX XXX
XXX XXX	XXX XXX	XXX XXX
XXX XXX	XXX XXX	XXX XXX

- EA Employee Aspiration
- ME Management Endorsement (1&2)
- SE Successor Endorsement
- BEA Award Winner
- CA Culture Agent
- ★ BRILian Society Member
- T5 Top 5 BLDP Ranking

1-on-1 For Critical Position
 Pool Based For other Position

Digitalized process with BRISMART

Digitalized process with Brilliance

- Performance
- Compensation & Benefit
- Career Management
- IR
- HCIS





BRI juga memanfaatkan *assessment tools* yang dimanfaatkan sebagai alat identifikasi untuk menggali dan mengukur kompetensi seluruh pekerja dan juga menilai kesesuaiannya dengan persyaratan kompetensi pada jabatan saat ini dan jabatan yang akan dituju. Serangkaian *systematic Development program* dipersiapkan oleh BRI sehingga insan BRILiaN dapat merancang karirnya sendiri melalui BRILiaN Development Plan (BDP). BDP adalah program perencanaan pengembangan karir dan kompetensi untuk setiap Pekerja dalam mencapai tujuan karir mereka dengan mempersiapkan rencana pengembangan pribadi sekaligus meningkatkan kinerja individu dan Perseroan.

Dengan adanya BDP yang didukung aplikasi BRILiance, insan BRILiaN dapat menyampaikan aspirasi bagi pengembangan karir dan kompetensi, berdiskusi dengan *coach* dan mentornya. Saat ini, sedang dikembangkan aplikasi untuk mendukung hal tersebut, termasuk memanfaatkan *learning wallet* untuk memilih program pengembangan dan pelatihan agar lebih kompeten di posisi saat ini dan untuk mempersiapkan posisi jabatan yang dituju. BRI juga Menyusun pedoman terkait karir di dalam BRILiaN *Career Journey*. Pedoman tersebut mencakup pengelolaan karir pekerja berdasarkan pada *corporate title* dan terdapat perubahan masa kerja minimal di dalam *corporate band* tersebut sebelum dapat naik ke *corporate band* di atasnya.

Sejalan dengan konsep pengembangan tersebut, para Insan BRILiaN akan melalui serangkaian pendidikan untuk mengembangkan potensi diri menjadi seorang *Great Talent & Great Leader* sesuai dengan BRILiaN *Development Journey*, yaitu:

1. BRILiaN Banking Officer Program (BBOP): Program Pendidikan untuk mempersiapkan Pekerja baru di level Corporate Title Assistant agar dapat menunjukkan performa maksimal sesuai dengan standar operasional dan nilai-nilai yang berlaku di BRI. Pada tahun 2022, sebanyak 2.409 Pekerja telah mengikuti Pendidikan BBOP.
2. BRILiaN Future Leader Program (BFLP): Program pendidikan untuk mempersiapkan Pekerja baru dari sumber eksternal di level Corporate Title Officer agar dapat menunjukkan performa maksimal sesuai dengan standar operasional dan nilai-nilai yang berlaku di BRI Group. Pada tahun 2022, sebanyak 175 Pekerja telah mengikuti Pendidikan BFLP.
3. BRILiaN Next Leader Program (BNLP): Program pendidikan untuk mempersiapkan Pekerja baru dari sumber internal di level Corporate Title Officer agar dapat menunjukkan performa maksimal sesuai dengan standar operasional dan nilai-nilai yang berlaku di BRI. Pada tahun 2022, sebanyak 49 Pekerja telah mengikuti Pendidikan BNLP.
4. BRILiaN Leader Development Program (BLDP): Program pendidikan untuk mempersiapkan Pekerja menjadi *Great Leader* melalui pengembangan *leadership* yang berkelanjutan dan komprehensif yang memberikan penekanan pada penguatan karakter, wawasan kebangsaan, wawasan global, wawasan bisnis/perbankan, serta wawasan teknologi. Dalam pengembangannya, BLDP dibangun berdasarkan kurikulum

yang komprehensif dan memperkuat kepemimpinan Insan BRILiaN dengan memfokuskan pada konsep, *Leader create leader*, *Business Value*, dan *Social Need Orientation*. Pada tahun 2022, sebanyak 5.798 Pekerja telah mengikuti Pendidikan BLDP.

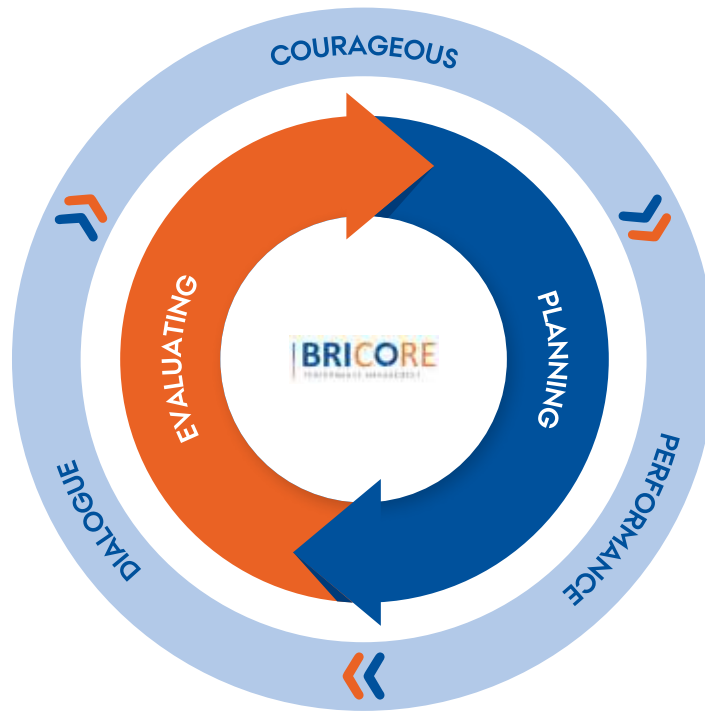
5. BRILiaN Specialist Development Program (BSDP): Program pendidikan pengembangan kompetensi teknis (*Technical Competency*) berkelanjutan dan komprehensif dengan memberikan penekanan pada pengetahuan dan keterampilan spesifik sesuai kebutuhan kompetensi yang dipersyaratkan untuk menjadi spesialis di bidang tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2022, sebanyak 34.121 Pekerja telah mengikuti Pendidikan BSDP O dan sebanyak 94.635 Pekerja telah mengikuti Pendidikan BSDP 1-2-3.
6. BRILiaN Global Development Program (BGLP): Program pengembangan khusus untuk mempersiapkan para *Top Talent* yang tergabung dalam BRILiaN Society Member (BSM) Band 3 (Corporate Title setingkat Assistant Vice President/Senior Manager) dan Band 4 (Corporate Title setingkat Manajer) sebagai calon *Global Leader* yang memiliki kompetensi dan wawasan bisnis global. Untuk mencapai tujuan itu, salah satu agenda dalam program ini adalah dengan menghadirkan pembicara global yang profesional pada bidangnya. Pada tahun 2022, belum terdapat Pekerja yang mengikuti program BGLP.
7. BRILiaN Society Elite Program (BSEP): Program pengembangan khusus untuk mempersiapkan para *Top Talent* yang tergabung dalam BRILiaN Society Member (BSM) Band 2 (Corporate Title setingkat Vice President) dan Band 1 (Corporate Title setingkat Executive Vice President/Senior Vice President) dalam mempersiapkan diri untuk bertindak pada peran *Leader* yang lebih kompleks. Program ini bekerja sama dengan perusahaan global dalam menghadirkan narasumber berkualitas dunia. Pada tahun 2022, terdapat 10 (sepuluh) orang yang sudah mengikuti program ini dari tahun 2021 dan selesai pada Juli 2022.
8. BRILiaN Bright Scholarship Program (BBSP): Program pendidikan bagi Pekerja Tetap BRI untuk menempuh Pendidikan ke S2 di Luar Negeri yang dibiayai oleh Perseroan. BBSP menasar insan BRILian yang memiliki keinginan untuk terus belajar di Top 50 Universitas terbaik dunia. Sepanjang tahun 2022, terdapat 17 Pekerja yang sudah diberangkatkan untuk mengembangkan kemampuan mereka.
9. BRILiaN Young Leader Indonesia (BYLI): Program pengembangan bagi Pekerja BRILiaN muda terpilih yang memberikan kesempatan akselerasi karir dan pengembangan eksklusif agar Pekerja dapat menguasai kompetensi, pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan untuk menjadi *Young Leader Indonesia*. Pada tahun 2022, sebanyak 42 Pekerja yang mengikuti Pendidikan BYLI.
10. BRILiaN Leader Retirement Program (BLRP): Program pendidikan untuk mempersiapkan Pekerja sebelum memasuki masa pensiun melalui pembekalan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalani masa pensiun. Persiapan yang dilakukan sudah secara menyeluruh mencakup aspek hukum, ekonomi, sosial, dan psikologis. Sepanjang tahun 2022, sebanyak 372 Pekerja mengikuti program ini.

CORP BAND	CORPORATE TITLE	JOB GRADE	PENDIDIKAN					
Band 1	SVP - EVP	JG 16A s/d 19	Band 1	External Training	Band 1	Band 1	Band 1	
Band 2	VP	JG 14A s/d 16B	Band 2	External Training	Band 2	Band 2	Band 2	
Band 3	SM - AVP	JG 11 s/d 14B	Band 3	Band 3	Band 3	Band 3	Band 3	
Band 4	MANAGER	JG 10	Band 4	Band 4	Band 4	Band 4	Band 4	
Band 5	AST MANAGER	JG 08 s/d 09	Band 5	Band 5		Band 5	Band 5	
Band 6	OFFICER	JG 06 s/d 07	Band 6	Band 6	Band 6		Band 6	
Band 7	ASSISTANT	JG 03 s/d 05	Band 7	Band 7			Band 7	



BRILiaN Development Journey

Penilaian Kinerja



BRI terus berupaya dalam mewujudkan *performance driven culture* yang berkelanjutan melalui BRI *Continuous Performance Management* atau lebih dikenal dengan BRICORE, yang merupakan sistem pengelolaan kinerja yang mencakup pengelolaan kinerja level Unit Kerja maupun level Individu. Pada penerapannya, siklus BRICORE level Individu lebih difokuskan pada tahap *managing*

yang dilakukan melalui *Courageous Performance Dialogue (CPD)*, yaitu komunikasi dua arah antara Pekerja dan Penilai untuk meningkatkan pengembangan kinerja secara efektif dan efisien. Dengan adanya CPD diharapkan tercipta Pekerja yang lebih produktif dan mengoptimalkan *strategic thinking* dan *problem solving* seorang *leader* dalam pencapaian target Perseroan.



Saat ini, dimensi pengukuran dalam BRICORE level Individu dibagi menjadi dua, yaitu:

1. **Performance Objective**, merupakan refleksi dari dari "APA" yang akan dicapai selama periode kinerja dan merupakan hasil aktual kontribusi dari masing-masing Pekerja.
2. **Behaviour Objective**, merupakan refleksi dari Bagaimana mencapai *performance objective* sehingga menggambarkan perilaku Pekerja yang diyakini dapat mendukung pencapaian *performance objective*.

BRI juga telah mengembangkan *tools* penunjang untuk mendukung pelaksanaan BRICORE level Individu, yang dinamakan MyCore, yang telah digunakan Pekerja untuk penginputan *performance plan* sampai dengan proses evaluasi kinerja.

Pencapaian kinerja Perusahaan yang baik juga ditunjukkan dengan keselarasan pada *individual performance score* (IPS) Pekerja. Hasil IPS tahun 2022 masih dalam proses penilaian, namun pada tahun 2021, total Pekerja yang mendapatkan penilaian *exceed* adalah sebesar 24.63%.

Remunerasi

Pengupahan BRI disusun untuk mendorong Pekerja menyelaraskan diri dengan visi, misi, strategi, dan budaya Perusahaan sehingga mampu memberikan kontribusi terbaiknya dalam pencapaian tujuan bisnis Perseroan. Dalam rangka memberikan daya tarik, motivasi dan mempertahankan Pekerja terbaiknya, BRI menyusun pengupahan berdasarkan praktek di market bidang perbankan serta selalu mengkaji dan memperbaruinya sesuai dengan perubahan dan perkembangan bisnis dengan tetap memperhatikan kemampuan Perseroan. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan sistem remunerasi yang adil, kompetitif, dan sesuai kebutuhan serta kemampuan BRI.

Salah satu kunci untuk memenangkan persaingan dalam menarik, mempertahankan, dan memotivasi Pekerja terbaik (*talent war*) di BRI adalah melalui sistem pengelolaan remunerasi yang baik. Remunerasi di BRI tidak membedakan gender (pekerja laki-laki maupun wanita), tidak membedakan ras, agama, dan suku. Pengelolaan sistem remunerasi di BRI dilaksanakan dengan asas adil secara internal, kompetitif secara eksternal, sejalan dengan strategi BRI dan kepatuhan terhadap regulasi, yang telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi NOKEP. S.300-DIR/KHC/05/2019 tentang *Human Capital General Policy* BRI.

Secara umum, implementasi sistem remunerasi BRI meliputi pemberian upah, penyesuaian besaran upah setiap tahun, Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK), tunjangan cuti tahunan, dan tunjangan cuti besar yang diberikan untuk setiap periode masa kerja 6 (enam) tahunan. Khusus bagi Tenaga Pemasar, BRI juga memberikan Insentif Jangka Pendek Pemasar secara Triwulan

secara otomatisasi melalui sistem. Hal ini bertujuan untuk mendorong motivasi Pemasar dalam mencapai dan melampaui target-target Perseroan, meningkatkan produktivitas, dan menjaga kompensasi yang diterima Pemasar pada level yang kompetitif dibandingkan market. Selain itu, BRI juga memberikan bonus kepada Pekerja sebagai bentuk penghargaan kepada Pekerja serta meningkatkan motivasi Pekerja untuk berkinerja lebih baik di masa yang akan datang. Bonus tersebut menggunakan Konsep Bonus Pool, yang bertujuan untuk mendorong penerapan nilai-nilai sebagai berikut:

1. **Alignment** Kinerja Individu dan Unit Kerja
Konsep *Bonus Pool* akan menjaga pemberian bonus sejalan dengan pencapaian individu dan juga dengan pencapaian kinerja unit kerja.
2. **Penanaman Nilai Kolaborasi**
Konsep *Bonus Pool* diharapkan dapat mendorong peningkatan nilai kolaborasi antar individu dalam suatu Unit Kerja, mengingat pencapaian kinerja Unit Kerja akan berdampak langsung terhadap bonus individu di Unit kerja tersebut.

BRI juga memberikan kompensasi bersifat *fixed* (tidak berkaitan dengan kinerja) dan *variable* (berkaitan dengan kinerja) kepada Pekerja di antaranya tunjangan premium yang disesuaikan dengan karakteristik wilayah, tunjangan jabatan khusus, kompensasi lembur, bonus pencapaian kinerja, insentif jangka pendek serta program *long term incentive* dalam bentuk kepemilikan saham BRI oleh Pekerja. Sedangkan untuk menunjang kedinasan, BRI memberikan fasilitas kedinasan meliputi bantuan sewa rumah, rumah dinas, dan kendaraan dinas sewa serta Program Kepemilikan Kendaraan. BRI juga menyediakan fasilitas kesehatan bagi Pekerja dan anggota keluarganya, yang meliputi jaminan rawat jalan tingkat pertama, rawat jalan tingkat lanjutan, persalinan, rawat gigi, *general medical check up*, tunjangan penggantian kacamata serta program kesehatan pensiunan yang dapat digunakan saat purna tugas.

Jenis Kompensasi dan Benefit

Kompensasi dan *benefit* bagi Pekerja BRI, yaitu:

1. Kompensasi yang bersifat *fixed*, terdiri dari Upah Pokok dan Tunjangan.
2. Kompensasi yang bersifat variabel, diberikan kepada Pekerja berdasarkan pencapaian kinerja.
3. Dalam rangka memberikan rasa aman dan nyaman dalam bekerja, BRI memberikan berbagai *benefit*, yang diterima selama masa kerja seperti program pemeliharaan Kesehatan maupun yang diterima setelah berakhirnya hubungan kerja seperti program pensiun, serta fasilitas lain yang lazim diberikan oleh Perusahaan sejenis di industri perbankan.
4. Untuk meningkatkan *engagement* pekerja dan meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) terhadap Perseroan dan untuk memberikan motivasi/insentif jangka panjang agar mencapai target-target kinerja Perseroan yang telah ditetapkan, BRI juga memiliki Program Kepemilikan Saham bagi Pekerja BRI yang diberikan secara periodik, yaitu:

- a. *Employee Stock Allocation (ESA)*
Program kepemilikan saham dalam bentuk *Stock Allocation Program* diberikan melalui 4 (empat) tahap kepada seluruh level Pekerja yang memenuhi kriteria yang terdiri dari masa kerja, kinerja individu, dan *track record* pekerja dalam menjalani tanggung jawabnya
- b. *Employee Stock Option Plan (ESOP)*
Program kepemilikan saham dalam bentuk opsi pembelian saham dengan harga khusus. Program ini diberikan kepada para Pekerja Level tertentu yang termasuk Top Talent BRI dan memenuhi kriteria performance maupun *Capacity/Potential*.

Kenaikan Kompensasi

Sesuai strategi remunerasi BRI untuk mendorong *performance driven culture*, BRI memberikan *cash compensation* kepada Pekerja yang ditentukan berdasarkan kinerja. Dengan demikian, kompensasi yang diterima oleh Pekerja akan berbanding lurus dengan kontribusi yang diberikan Pekerja kepada Perseroan. BRI telah memberikan kenaikan upah kepada Pekerja yang ditentukan dengan metode *merit increase*. Selain itu, BRI juga memberikan insentif dan bonus kepada Pekerja untuk mendorong motivasi Pekerja dalam mencapai dan melampaui target yang ditetapkan BRI di tengah kondisi pandemi COVID-19 dan situasi perekonomian global maupun nasional yang menantang.

Program Pensiun

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan bagi Pekerja BRI setelah berakhirnya hubungan kerja serta meningkatkan kenyamanan bagi Pekerja selama masih aktif bekerja, BRI menyiapkan program benefit setelah berakhirnya hubungan kerja. Beberapa program yang dilaksanakan mencakup :

1. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)
2. Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP)
3. Program Tunjangan Hari Tua (THT)
4. Program Jaminan Hari Tua (BPJS Ketenagakerjaan)
5. Program Jaminan Pensiun (BPJS Ketenagakerjaan)
6. Program Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan (Prospens)
7. Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (BPJS Kesehatan)

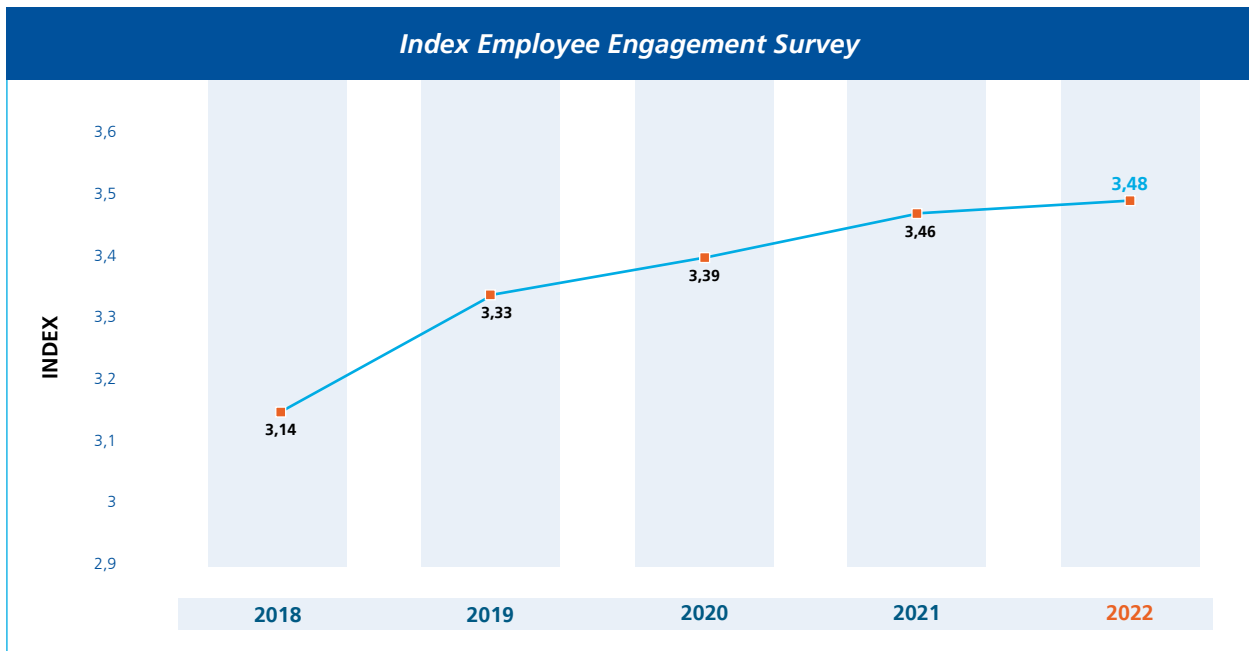
Dalam masa persiapan pensiun, Pekerja berhak mendapatkan pendidikan kewirausahaan dari BRI sebagai bekal untuk memasuki masa pensiun. Selama pensiun Pekerja masih terlindungi oleh program pemeliharaan kesehatan Prospens, yang terdiri dari Asuransi Kesehatan Rawat Inap dan BPJS Kesehatan. Pada tahun 2022, sebanyak 372 Pekerja telah mengikuti BRILian Leader Retirement Program untuk persiapan Pekerja sebelum memasuki masa pensiun.

Employee Engagement

BRI menyadari sepenuhnya bahwa Pekerja merupakan aset utama Perseroan untuk mencapai kesinambungan kinerja secara berkelanjutan. Oleh karenanya, BRI berkomitmen untuk senantiasa melakukan penyempurnaan atas implementasi strategi pengelolaan HC. Dalam rangka mendapatkan *feedback*, serta sarana bagi Pekerja untuk menyampaikan aspirasinya terkait implementasi strategi pengelolaan *Human Capital*, BRI secara konsisten melakukan pengukuran tingkat keterikatan Pekerja melalui *Employee Engagement Survey (EES)*.

Dalam mengukur keterikatan pekerja, BRI menganalisis respon pekerja pada dimensi *Say, Stay, dan Strive*. Adapun ketiga dimensi tersebut merupakan pertanyaan proksi yang menggambarkan sejauh mana kebanggaan pekerja menjadi bagian dari Perseroan, keinginan pekerja untuk tetap menjadi bagian dari Perseroan dalam kurun waktu tertentu, dan kegigihan pekerja untuk berjuang memberikan kemampuan terbaik bagi Perseroan. *Engagement Index* menunjukkan tingkat keterikatan dan komitmen pekerja kepada BRI yang diukur melalui rata-rata penilaian pekerja (*average*) dari skala 1-4. Indeks ini dapat digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar tingkat keterikatan dan komitmen pekerja kepada Perseroan. Dalam survei dimaksud, terdapat indikator *key driver* yang menggambarkan pengaruh implementasi pengelolaan HC terhadap peningkatan tingkat *engagement* Pekerja.

Dari hasil survei dimaksud, data menunjukkan bahwa *index engagement* Pekerja BRI mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Di tahun 2022, *index engagement* Pekerja 3,48 dari skala 4, meningkat dari tahun 2021 3,46 dari skala 4. Adapun jumlah responden yang berpartisipasi pada EES 2022 46.565 Pekerja, dan persentase pekerja *engaged* sebesar 92,2%, naik dari tahun sebelumnya 92%.



Internalisasi Budaya



RINGKASAN DIREKTORAT CHANGE MANAGEMENT & TRANSFORMATION OFFICE

Direktorat Change Management & Transformation Office (CMT) memiliki tanggung jawab dalam menyusun serta mengawal berjalannya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (BRvolution 2.0) dengan aspirasi menjadi *The Most Valuable Banking Group in Southeast Asia & Champion of Financial Inclusion di 2025*. Untuk memastikan proses transformasi dapat menghasilkan *value* sesuai dengan yang direncanakan, Direktorat CMT sebagai *thought partner* bagi seluruh Direktorat dalam menjalankan inisiatif strategis BRvolution 2.0. Selain itu, Direktorat CMT juga melakukan monitoring dan evaluasi atas seluruh inisiatif strategis di dalam BRvolution 2.0.

Selanjutnya, Direktorat CMT mengembangkan budaya kerja perusahaan (*Corporate Culture*) sebagai *enabler* untuk mencapai target BRvolution 2.0, dengan fokus kepada *digital mindset, cross-selling, customer centricity,*

risk culture, inovasi & entrepreneurial leadership yang ditumbuh-kembangkan melalui *Corporate Innovation Lab "EMBRIO"* dan *BRI Excellence Award* untuk seluruh insan BRILian.

Sepanjang tahun 2022, Direktorat CMT telah melakukan penyesuaian budaya kerja perusahaan; evaluasi pencapaian Rencana Jangka Panjang Perusahaan; pendampingan, *monitoring* dan *post implementation review* atas inisiatif strategis perusahaan; serta menggali potensi pengembangan perusahaan secara organik. Selain itu, Direktorat CMT juga telah menyelenggarakan *Corporate Innovation Lab* yang menghasilkan ide-ide inovasi yang mendukung perusahaan dalam menciptakan *new growth engine* serta menangkap potensi dan *trend* perbankan di masa depan.

Transformasi BRI memiliki 2 (dua) fokus utama transformasi yaitu *Digital* dan *Culture* (Budaya Perusahaan). BRI menempatkan Budaya Perusahaan sebagai salah satu pondasi tercapainya Visi dan Misi Perusahaan. Menyadari pentingnya untuk membentuk karakter dan perilaku pekerja serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan dinamis serta dalam rangka mendukung transformasi BRI yang sistematis, konsisten dan terukur, maka sejak tahun 2020 BRI membentuk Divisi Culture Transformation yang saat ini berada di bawah Direktorat Change Management & Transformation Office.

Implementasi Akhlak

Dalam melaksanakan internalisasi budaya kerja yang digunakan di lingkungan BRI Group adalah *Core Value* AKHLAK yakni merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Kata kunci dan pedoman perilaku disesuaikan dengan Surat Edaran Menteri BUMN No: SE-7/MBU/07/2020 Tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Sebagai semangat kolaborasi di antara BRI Group, pada tahun 2020 dimulainya pengelolaan budaya perusahaan yang terintegrasi antara BRI Induk, Perusahaan Anak, dan Perusahaan Terafiliasi yang kemudian disebut dengan BRI One Culture.

BRI One Culture merupakan strategi BRI Group untuk melakukan internalisasi *culture* (budaya kerja) untuk keberhasilan mencapai visi BRI 2025. Perjalanan budaya kerja BRI dari masa ke masa selalu mengalami transformasi dan perubahan agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Sampai dengan awal tahun 2020, sejak diberlakukannya *Core Values* AKHLAK untuk seluruh BUMN, maka BRI melakukan *launching* BRI One Culture yang dilanjutkan dengan internalisasi kepada seluruh Pekerja BRI Group.

Implementasi Inisiatif dan Internalisasi Budaya Kerja

Sepanjang 2022, BRI telah melakukan beberapa inisiatif dan internalisasi budaya kerja melalui pengembangan yang sesuai dengan *framework* BRI One Culture. BRI One Culture bertujuan membentuk *performance driven culture* (budaya perusahaan berbasis kinerja) untuk mendorong produktivitas yang berdampak terhadap kinerja bisnis yang optimal. Terdapat 4 (empat) area utama dalam implementasi dan internalisasi BRI One Culture untuk menciptakan *Performance Driven Culture*, yang terdiri dari:

1. *Strengthening BRI Values* yakni setiap Insan BRILiaN mengerti dan memahami *core values* perusahaan dan perilaku-perilakunya. BRI fokus terhadap internalisasi dan penguatan nilai-nilai utama serta artefak budaya kerja. Dengan adanya Internalisasi nilai-nilai utama diharapkan setiap Unit Kerja dipimpin oleh *leader* yang peduli terhadap aktivitas internalisasi nilai budaya kerja BRI, sehingga membentuk tindakan dan perilaku Pekerja yang sesuai dengan *Core Values* BRI.

2. *Promoting Role Model* dengan adanya *Culture Agent* Koordinator dan *Culture Agent* yang dipimpin oleh seluruh pemimpin Unit Kerja sebagai *Culture Leader* BRI yang mampu menjadi *role model* serta menjadi contoh dan teladan bagi seluruh Pekerja.

3. *Competence & Skill Development* merupakan pengembangan *skill* dan kompetensi Pekerja dan materi terkait internalisasi Budaya Kerja yang terintegrasi dalam setiap Program Pengembangan Pekerja (BFLP, BLDP, BGLP, dan lain-lain). BRI fokus terhadap upaya pengembangan kompetensi dan *skill*, untuk memastikan kompetensi pimpinan dan pekerja selaras dengan Budaya Kerja BRI (*Culture Fit*).

4. *Management System* yaitu perusahaan menyediakan *tools* dan sistem *monitoring* dalam hal pengelolaan Budaya Kerja agar lebih tersistematis. Fokus BRI adalah dalam upaya membangun *culture system management*, baik itu dalam sisi kebijakan, proses bisnis, sistem pengendalian, maupun sistem pengukuran kinerja. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan dapat mendorong insan BRI ke arah perilaku yang sesuai dengan *Core Values* BRI.

Culture Activation Program

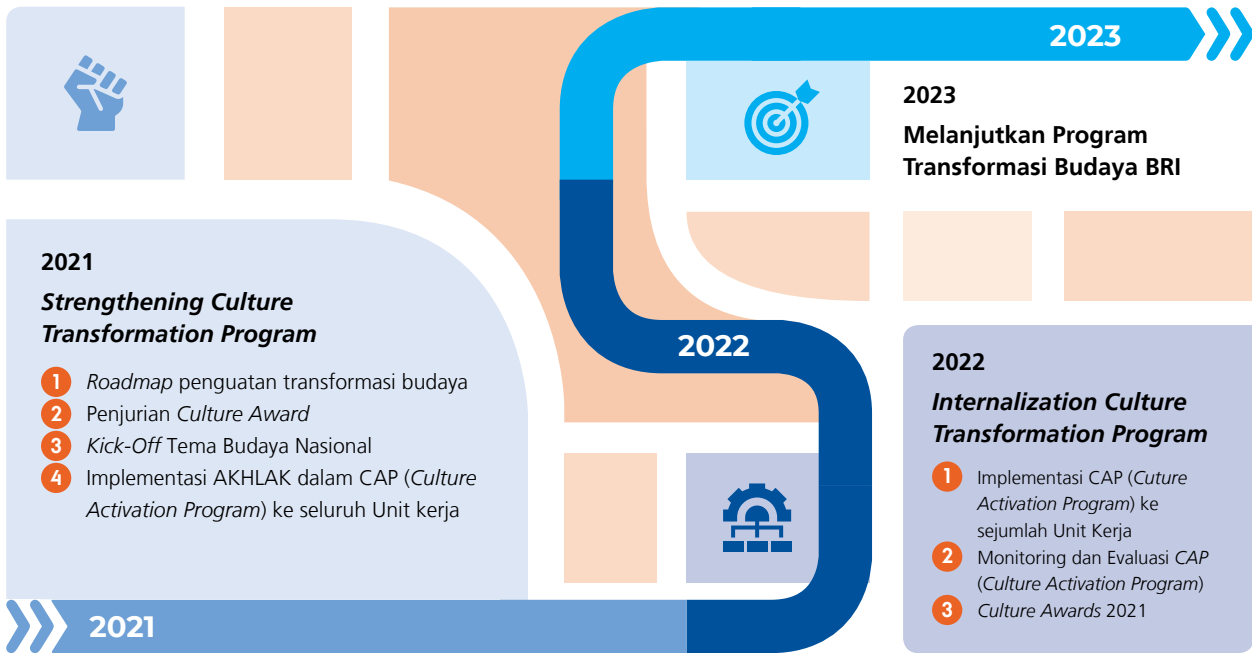
Dalam mengimplementasikan budaya berbasis kinerja (*Performance Driven Culture*), maka selama tahun 2022 seluruh Unit Kerja BRI, baik di level Divisi Kantor Pusat hingga ke Kantor Cabang telah merancang dan mengimplementasikan *Culture Activation Program* (CAP) yang merupakan program inisiatif terkait Budaya Kerja yang memiliki pengaruh terhadap pencapaian kinerja di masing-masing Unit Kerja. *Culture Activation Program* (CAP) diinisiasi dan dirancang oleh masing-masing Unit Kerja dan merupakan komitmen bersama di Unit Kerja.

BRI Excellence Awards

BRI Excellence Awards merupakan salah satu bentuk apresiasi yang diberikan BRI kepada pekerja dan Unit Kerja BRI yang secara konsisten memberikan kinerja terbaiknya. Di tahun 2022, terdapat kategori *Best Culture* untuk level Unit Kerja serta *Best Culture Agent* dan *Best Culture Leader* untuk level Pekerja.

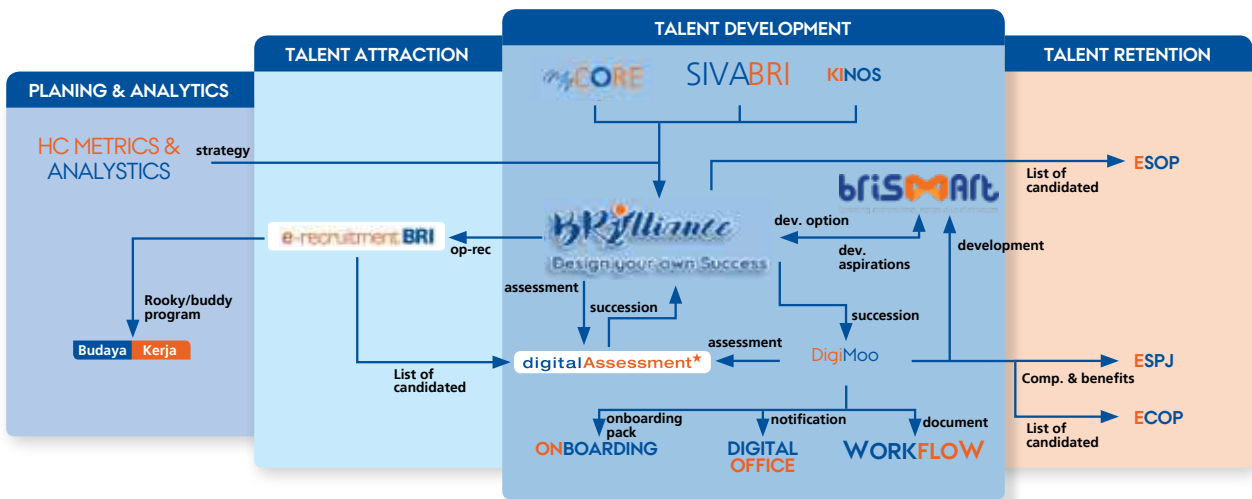
Perjalanan Transformasi Budaya BRI

Perjalanan Transformasi Budaya BRI adalah sejumlah aktivitas, kegiatan maupun program yang dilakukan guna mendukung transformasi untuk mendorong pencapaian *Performance Driven Culture*.



System and Infrastructure Human Capital

Sesuai dengan komitmen BRI dalam mewujudkan strategi *Human Capital* untuk menjadi *Strategic Business Partner* serta sebagai *Home to the best talent* yang selaras dengan inisiatif dalam BRIVOLUTION 2.0, maka pengelolaan *human capital* di BRI didukung oleh suatu sistem dan teknologi, sehingga informasi dan layanan *human capital* dapat diakses oleh para pekerjanya setiap saat (*every time, every where, and every devices*). Sehubungan dengan hal tersebut, maka BRI sedang dalam tahap membangun *integrated & reliable human capital information system* yang digambarkan melalui arsitektur BRISTARS Next Generation sebagai berikut:



Strategi Perseroan dalam mengelola *Human Capital* seperti penetapan komposisi dan formasi pekerja telah diformulasikan dalam **Aplikasi HC Metrics & Analytics**. Formasi yang terbuka memberikan peluang karir baik bagi kandidat eksternal yang dapat diakses melalui **Aplikasi E-Recruitment BRI**, maupun bagi kandidat internal sebagai pengembangan karir pekerja.

Dalam mengembangkan karir Pekerja, **Aplikasi BRILLIANCE** yang merupakan *tools* untuk mengimplementasikan *talent management* BRI, memetakan pekerja berdasarkan kompetensi dan *performance*. Kompetensi pekerja diukur melalui **Aplikasi Digital Assessment** sementara

performance pekerja diukur melalui **Aplikasi MyCore** (bagi pekerja tetap), **Aplikasi SIVABRI** (bagi pekerja kontrak) serta **Aplikasi Kinoss** (bagi pekerja *Outsourcing*).

Untuk memastikan pengembangan karir sesuai dengan ekspektasi pekerja, maka **Aplikasi BRILLIANCE** menangkap aspirasi karir pekerja, selanjutnya aspirasi tersebut diasesmen terhadap kualifikasi jabatan tujuan. Bagi hasil asesmen yang *unmatch*, dalam hal ini perlu adanya *development*, maka **Aplikasi BRILLIANCE** akan merekomendasikan pekerja untuk mengikuti program *development* yang ada pada **Aplikasi BRISMART**. Di lain hal, bagi hasil asesmen yang *match*, maka pekerja termasuk ke dalam *talent* yang siap untuk mutasi (rotasi atau promosi).

Pengelolaan mutasi pekerja diputus oleh *talent comitee* secara *digital* melalui **Aplikasi BRILLIANCE**, selanjutnya administrasi terhadap mutasi yang telah diputus diselesaikan melalui **Aplikasi Digimoo**. Secara otomatis surat pemberitahuan mutasi akan dikirimkan melalui **Aplikasi Digital Office** (aplikasi surat-menyurat BRI), surat keputusan mutasi secara otomatis terbit melalui **Aplikasi Workflow** (aplikasi arsip dokumen pekerja), hak pekerja berupa lumpsum pindah dan benefit lainnya secara otomatis terbayar kepada rekening pekerja melalui **Aplikasi E-SPJ** (aplikasi perjalanan dinas BRI), bagi jabatan tertentu yang mendapatkan promosi maka **Aplikasi E-COP** akan menyelesaikan administrasi atas *Car Ownership Program* yang diberikan oleh Perseroan. Bagi pekerja yang mengalami mutasi ke jabatan yang baru, **Aplikasi OnBoarding** akan menuntun pekerja untuk mengetahui hal-hal yang perlu dikuasai dan perlu dilakukan pada 3 (tiga) bulan pertama di jabatan baru tersebut.

Adapun dalam hal *maintenance* pekerja **Aplikasi BASIC** dapat diakses pekerja untuk dapat melakukan *Coaching* dan *Counselling*. Dalam **Aplikasi BASIC** juga mendukung untuk pekerja dapat melakukan *Financial & Health Consultation*. Guna mendukung *monitoring* pekerja yang berhalangan hadir disediakan juga Portal **Aplikasi Izin Tidak Masuk Kerja** yang akan dimonitor oleh atasan langsung dan akan terhubung dengan Portal Absensi secara otomatis.

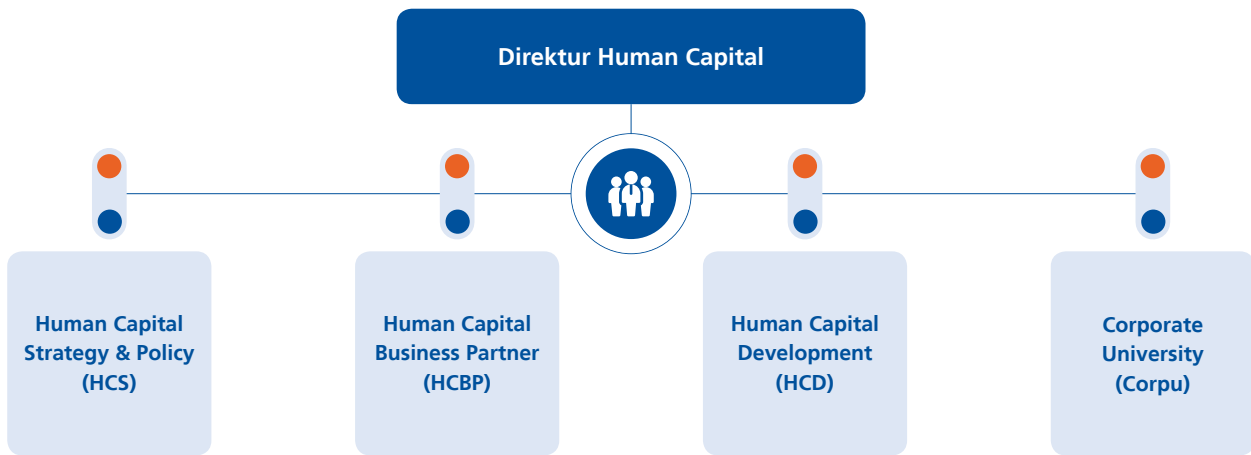
Pengelolaan *end-to-end Human Capital* secara *digital* tersebut diharapkan selain memberikan *benefit* bagi BRI berupa efisiensi, juga memberikan kenyamanan bagi Insan BRILiaN dalam bekerja.

Insan BRILiaN tidak perlu memikirkan bagaimana hak dan karirnya untuk diperjuangkan, karna perusahaan akan memberikannya secara otomatis.

Struktur Pengelola Sumber Daya Manusia

Organisasi pengelolaan *Human Capital* BRI terdiri dari 4 (empat) Divisi di bawah koordinasi Direktur Human Capital. Adapun Divisi tersebut yaitu Divisi Human Capital Strategy & Policy, Human Capital Development, Human Capital Business Partner, dan BRI Corporate University.

Secara garis besar, Divisi Human Capital Strategy & Policy bertanggung jawab atas penyusunan strategi dan perencanaan *Human Capital*. Selain itu, Divisi Human Capital Strategy & Policy bertanggung jawab pula atas strategi perencanaan human capital, pengelolaan strategi kebijakan reward, strategi kebijakan *reward* dan pengelolaan biaya tenaga kerja, *employee governance*, *individual performance management*, serta *human capital communication*. Divisi Human Capital Development berfokus pada strategi dan operasional *resourcing & assessment* serta *career and people development*. Divisi Human Capital Business Partner bertanggung jawab atas implementasi *career & succession*, *human capital information system* dan *people analytics*, operasional *industrial relation*, dan *reward operations*. BRI juga memiliki Divisi Corporate University yang bertanggung jawab mengelola aktivitas pendidikan dan pelatihan dengan konsep corporate university. Adapun struktur organisasi Direktorat Human Capital digambarkan sebagai berikut:



Rencana Kerja Sumber Daya Manusia 2023

Pertumbuhan bisnis di tahun 2023 akan semakin menantang yang dipengaruhi oleh berbagai kondisi perkembangan global dan nasional, ditambah dampak sosial akibat kondisi pandemic dan berbagai kondisi lainnya. Kondisi bisnis tersebut turut berdampak pada strategi pengelolaan *Human Capital* BRI. Di tahun 2023, sejalan dengan arah perkembangan bisnis, pengelolaan *Human Capital* BRI tetap akan berfokus pada peningkatan kapabilitas Pekerja, terutama untuk mendukung akselerasi produktivitas tenaga pemasar, melanjutkan transformasi penyesuaian proses bisnis dan optimalisasi digital melalui implementasi *strategic workforce planning*, dan persiapan integrasi sinergi pengelolaan *Human Capital* secara BRI Group.

Implementasi dari project *strategic workforce planning* yang telah berjalan di tahun 2022, direncanakan masih akan berlanjut dalam beberapa tahun ke depan. Di tahun 2023, proses *demand reduction* dan *Reinventing Job* (proses rekonstruksi jabatan melalui identifikasi daftar tugas atau *tasklist* yang dapat diotimalkan melalui otomasi atau teknologi) masih tetap berjalan terutama di beberapa unit kerja *support*. Proses inisiatif pengalihan tugas atau *tasklist* terutama tugas-tugas rutin berulang ke otomasi teknologi dimaksud dapat membebaskan waktu pekerja *existing* saat ini sehingga lebih efisien dan alokasi waktu dimaksud dapat dialihkan ke pekerjaan lain yang lebih strategis.

Di sisi lain, sejalan dengan strategi bisnis yang akan fokus di sektor SME, peningkatan kapasitas dan kapabilitas Pekerja diprioritaskan untuk mendukung pencapaian target dimaksud. Peningkatan kapabilitas tenaga pemasar, *leadership capability* Pemimpin unit kerja, penyempurnaan implementasi BRICore merupakan beberapa strategi untuk peningkatan produktivitas retail banking.

Di samping itu, dalam rangka mendukung rencana sinergi BRI Group, di tahun 2023 akan dilakukan upaya integrasi sinergi pengelolaan *Human Capital* di BRI Group yang semakin komprehensif. Meskipun di tahun sebelumnya BRI telah melakukan beberapa langkah sinergi pengelolaan *Human Capital* secara parsial, di tahun 2023 akan dilakukan *assessment* kondisi *existing* pengelolaan HC di masing-masing *subsidiary* untuk menentukan strategi menuju kondisi ideal yang diharapkan. Adapun upaya sinergi secara parsial seperti yang telah berjalan selama ini, tetap dilakukan sesuai kebutuhan masing-masing *Subsidiary*, dan akan diselaraskan dengan *roadmap* strategi pengelolaan HC di BRI Group yang akan disusun.

Selain hal di atas, strategi *Human Capital* BRI masih terus melanjutkan proses *transformasi Human Capital* BRI dari *Human Capital* sebagai "*process administrator*" menjadi "*strategic business partner*" dengan perbaikan dan penyempurnaan di berbagai *lifecycle human capital*.

Teknologi Informasi



RINGKASAN DIREKTORAT DIGITAL DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Dengan berpedoman pada framework "GREAT" (akronim dari grooming breakthrough innovation, resilient IT platform, excellent data-driven organization, agile 10x governance, dan transformation of digital talent) sebagai bagian dari 2021-2025 Information Technology Master Plan, BRI telah mencapai beberapa hal yang membanggakan di tahun 2022.

Pencapaian - pencapaian ini telah turut mendukung BRI untuk meraih prestasi luar biasa di tahun 2022 sembari mempersiapkan *digital platforms* yang akan mendukung pertumbuhan bisnis di periode - periode berikutnya.

Di tahun 2022 kami mencatatkan angka yang luar biasa pada pertumbuhan transaksi digital kami, di mana sebesar 98,36% dari total transaksi kami dilakukan melalui digital, dan sisanya sebesar 1,64% dari total transaksi kami dilakukan di cabang atau unit kerja kami.

Selain angka pencapaian di atas, Direktorat Digital & TI BRI juga berhasil mencatatkan beberapa pencapaian untuk tahun 2022 di antaranya, BRImo menjadi salah satu aplikasi dengan pertumbuhan *user* baru sebesar 68,46%, total *transaction* dan *transaction volume* yang meningkat hingga 110,03% dan 98,48%. Dari sisi infrastruktur BRImo juga dapat menjaga *availability* di angka 99,97% dan *success rate* di angka 99,91%.

Pertumbuhan pemanfaatan open API kami, BRIAPI telah konsumsi di 19 jenis digital ekosistem dengan total partnership sejumlah 706 partner.

Pemanfaatan *AI/Machine Learning* (ML) dimana kami memiliki BRIBRAIN yang berhasil diimplementasikan pada 19 produk BRI seperti halnya BRImo dan Ceria, untuk semakin memberikan *good experience* dan *memprotect* nasabah dari potensi kejahatan siber.

Dari sisi *operation* dan infrastruktur data center kami juga memberikan pondasi yang *reliable* dibuktikan dengan 3 sertifikasi Tier III yang kami peroleh dari *uptime institute* yaitu *Tier Certification of Design Documents*

(TCDD), *Tier Certification of Construction Facilities* (TCCF), dan *Tier Certification of Operational Sustainability* (TCOS).

Dari sisi keamanan sistem BRI telah memiliki kebijakan *cyber security* yang mengatur terkait keamanan informasi BRI secara *bank-wide*. Kebijakan *cyber security* ini disusun berdasarkan standar internasional ISO27001:2013, PCI DSS (*Payment Card Industry Data Security Standard*).

Selain itu di tahun 2022 BRI berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 20001:2018 pada empat *super apps* salah satunya adalah BRImo dan INDI 4.0 dengan score 3.61 *out of* 4.00 dengan kategori sudah menerapkan.

Penerapan metode *DevSecOps* dalam strategi *agile governance* IT BRI berhasil meningkatkan 1-2 kali *time to release* produk dan layanan per tim per bulan. IT BRI berhasil mencapai score 4.65 dari 5.00 poin pada *IT Maturity Assessment* berdasarkan pada COBIT 19.






Pada tahun 2023, Direktorat Digital & Teknologi Informasi BRI mengangkat tema **Composable**, akan ada tiga aspek utama yang menjadi fokus kami, yaitu:

1. *Composable resiliency*: strategi *active-active data center*, adopsi *cloud infrastructure*, adopsi *automation* untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta penerapan *composable architecture* dalam pengembangan sistem IT akan menjadi fokus utama kami dalam memperhatikan *resiliency*.
2. *Composable open banking*: Pendalaman pengembangan *open banking* dan ekosistem *digital* melalui BRIAPI sebagai open API BRI.
3. *Composable AI/ML*: Pengembangan AI/ML pada *super apps* BRI dalam beberapa *support* antara lain *customer engagement*, *credit underwriting*, *anti-fraud & risk analysis*, *smart services and operations* untuk meningkatkan kapabilitas sistem.



Master Plan dan Strategi Teknologi Informasi

BRI Digital & IT Roadmap is Structured based on GREAT Framework

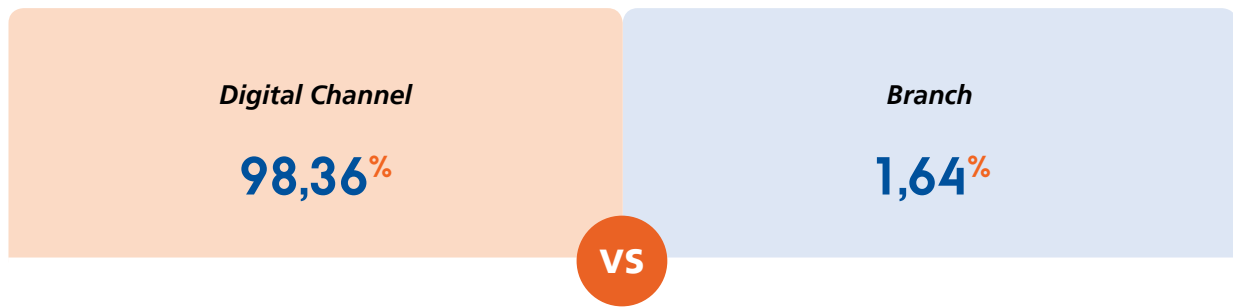
Themes	2021-2022	2023-2024	2025
 Groom Breakthrough Innovation	Platform Foundations for Omni-channel and Personalization Automation CoE enabling Automation@scale across BRI	Optimize open banking and emerging digital ecosystem	Seamless Hyper-personalization Experience
 Resilience IT Platforms	EAM function to align architecture requirements with business aspirations	Composable architecture enabling Secure, Reliable, and Agile Infrastructure	Next-gen Platform Capabilities to Drive Business Growth
 Excel Data - Driven Organization	Robust Data Privacy and Protection	Analytics@scale capabilities through enhanced BRIBrain team	Best-in-class Data & Analytics Capabilities Driving Cross-sell and Targeting
 Agile 10x Governance	Agile CoE enabling Agile@scale operating model and governance	Squad-based Organization and DevSecOps-based Approach for Critical Products / Journeys	Fully Product-based Delivery model with leading Agile Practices
 Transform Digital Talent	Digital talent war room to make BRI Home of Best Digital Talent Detailed Organization assessment to design IT org of future	Distinct Employee Value Proposition to Attract Best Talent	Digital Native Culture with Future-Ready Skillsets and Competencies

Master Plan Information Technology (IT) BRI 2021-2025 mengacu kepada *framework* GREAT dengan *detail framework* sebagai berikut:

- Groom Breakthrough Innovation:** Di tahun 2021-2022 telah membangun *platform omnichannel* dan mengadopsi automation pada beberapa proses bisnis, di tahun 2023-2024 berfokus pada optimalisasi *open banking* dan membangun digital ekosistem, serta di tahun 2025 meningkatkan *customer experience* dengan berfokus pada *next-gen open banking*.
- Resilience IT Platforms:** Di tahun 2021-2022 BRI telah mengimplementasikan *Enterprise Architecture Management* (EAM) dengan tujuan menyelaraskan arsitektur TI dengan kebutuhan bisnis, dan di tahun 2023-2024 akan berfokus pada penerapan *composable architecture* yang aman, handal, dan *agile*, serta di tahun 2025 berfokus pada *next-gen platform* yang bertujuan untuk pertumbuhan bisnis.

- Excel Data-Driven Organization:** Di tahun 2021-2022 BRI telah memiliki sistem *data privacy* dan *data protection* yang *robust*, di tahun 2023-2024 BRI akan terus meningkatkan kapabilitas AI (*Artificial Intelligence*) dalam pengembangan platform di BRI, serta di tahun 2025 diharapkan BRI menjadi *The Best in Class Data & Analytics* dalam meningkatkan BRI *Cross-selling*.
- Agile 10x Governance:** Di tahun 2021-2022 BRI telah membuat *agile operating model and governance*, di tahun 2023-2024 BRI akan berfokus pada *DevSecOps* yang *agile* dengan pendekatan produk atau *journey* kritikal, serta di tahun 2025 harapannya BRI sudah menghasilkan produk yang *fully agile*.
- Transform Digital Talent:** Di tahun 2021-2022 BRI telah menjadi *Home To The Best Talent* saat *Digital Talent War Room*, di tahun 2023-2024 BRI akan berfokus pada *Employee Value* (EV) sehingga dapat menarik talenta-talenta IT terbaik serta di tahun 2025 BRI dapat berfokus dengan pengembangan talenta-talenta BRI menjadi *Digital Native*.

PENCAPAIAN IT DI TAHUN 2022




Sepanjang perjalanan tahun 2022 BRI berhasil mencatatkan sebuah angka pencapaian dimana terdapat 98,36% dari total transaksi di BRI dilakukan melalui Digital Channel kami, dan 1,64% dari total transaksi yang ada dilakukan melalui teller atau cabang kami. Hal ini menggambarkan bahwa nasabah BRI sudah beralih menggunakan digital platform kami dalam melakukan transaksi sehari hari.

- Groom Breakthrough Innovation*
Di area ini, BRImo menjadi salah satu aplikasi dengan tambahan user baru sebesar 68,46%, *total transaction* dan *transaction volume* yang meningkat hingga 110,03% dan 98,48%. BRIAPI telah digunakan pada 19 digital ekosistem, dan menggait *partnership* sejumlah 706 *partner*.
- Resilient IT Platform*
Di area resiliensi IT sepanjang tahun 2022, aplikasi BRImo berhasil mencatatkan angka *availability* sebesar 99,97% dan *success rate* sebesar 99,91%. Untuk aplikasi CMS kami berhasil mencatatkan angka *availability* sebesar 99,98% dan *success rate* sebesar 99,95%. Sedangkan untuk aplikasi NDS kami berhasil mencatatkan angka *availability* sebesar 99,91% dan *success rate* sebesar 99,97%.
- Excel Data-driven Organization*
Terkait *excel data-driven*, *Golden Customer Information File* (CIF) IT BRI mencapai 166,7 Juta. Selain itu, persentase *bad data* menurun hingga mencapai 0,006%, serta pemanfaatan *AI/Machine Learning* (ML) yang berhasil diimplementasikan pada 19 produk BRI.
- Agile Governance*
Penerapan metode DevSecOps dalam strategi *agile governance* IT BRI berhasil meningkatkan 1-2 kali *time to release* produk dan layanan per tim per bulan. IT BRI berhasil mencapai mencapai *score* 4.65 out of 5.00 pada *IT Maturity Assessment* berdasarkan pada COBIT 19.

Hasil Pencapaian IT Maturity Certification tahun 2022 berdasarkan COBIT 2019 yaitu:

Domain Process	Maturity Level
EDM – Evaluate, Direct, and Monitor	5,00
APO – Align, Plan, and Implement	4,71
BAI – Build, Acquire, and Implement	4,64
DSS – Deliver, Service, and Support	4,35
MEA – Monitor, Evaluate, and Assets	4,50

Selain pencapaian pada IT dan *Digital maturity*, sejak tahun 2019 BRI juga mendapatkan *international certification*, dan di tahun 2022 BRI berhasil mendapatkan sertifikasi (International Standardization Organization) ISO 20001:2018 pada 4 (empat) superApps dan INDI 4.0 dengan *score* 3.61 out of 4.00 dengan kategori sudah menerapkan.





2019 (3):

- Big Data
- BRIAPI
- Satellite Operations (SOC)


2020 (5):

- Cyber Intelligence & Analysis Center
- IT Security Operations
- IT Data Center Infrastructure
- Satellite Operations (GCS & PAC)



2020 (1):

- BRIAPI




2019 (5):

- IT Data Center Operations
- IT Infrastructure Operations
- IT HelpDesk Operations
- IT Quality Assurance Delp


2020 (10):

- OSP
- Data Center Infrastructure
- Network Operation Center
- Network Quality Assurance
- Core & Host Application Services
- IT Service Desk
- Application Integration Testing
- Knowledge Management
- Application Portfolio Quality
- Application Engineering Support



2020 (3):

- Overall IT Service Management for Applications:
 - BRINETS Express operated in approx 9.621* Uker BRI
 - Pinang
 - Ceria



2022 (3):

- SupperApps (BRIMO, BRILink Mobile, BRISPOT, BRINET Express)

INDI 4.0

INDI 4.0 (Indonesia Industry 4.0 Readiness Index) merupakan standar acuan untuk mengukur tingkat kesiapan perusahaan untuk bertransformasi ke era Industri 4.0

Level	Rentan Nilai	Tingkat Kesiapan
0	0,00 - 0,50	Belum Siap
1	0,51 - 1,51	Kesiapan Awal
2	1,51 - 2,50	Kesiapan Sedang
3	2,51 - 3,50	Kesiapan Matang
4	3,51 - 4,00	Sudah Menerapkan

3,51 merupakan nilai **target minimum** hasil assessment INDI 4.0 dari Kementerian BUMN RI



SCORE

3.61

SUDAH MENERAPKAN

5. *Transform Digital Talent*

Di area ini, BRI berhasil mengakuisi 287 lebih *Full Time Employee (FTE) talent-talent* IT dan merilis melalui IT *branding* dan mengesahkan *remote office* pertama.



Inovasi Teknologi Informasi

Pada tahun 2022, BRI telah melakukan berbagai inovasi pada teknologi informasi (TI). Inovasi-inovasi yang sedang ataupun telah dikembangkan oleh IT BRI adalah sebagai berikut:

1. Brimo



Saat ini, pembukaan rekening baik tabungan maupun investasi dapat dilakukan melalui BRIMO. Ke depannya, BRI akan terus mengembangkan *superapps* ini melalui pendekatan *customer profiling* dengan teknologi AI/ML untuk meningkatkan *cross-selling* BRI.

2. Qlola



Di tahun 2022, BRI juga merilis aplikasi baru yakni Qlola yang merupakan sebuah produk inovasi terbaru berupa *Integrated Corporate Solution Platform* yang akan memudahkan Nasabah dalam melakukan akses ke berbagai produk dan layanan BRI dengan hanya satu kali *log in (Single Sign On)*. Platform ini mengintegrasikan berbagai fitur-fitur unggulan yaitu *Cash & Trade, Supply Chain Management, Foreign Exchange, Investment Service, Financial Dashboard*, serta layanan lainnya yang akan mengoptimalkan kegiatan bisnis Nasabah.

3. Senyum Mobile



Sentra Layanan Ultra Mikro (Senyum) Mobile merupakan hasil integrasi *existing* aplikasi BRI (BRISPOT: aplikasi digital loan), Pegadaian (Selena: pegadaian sales pipeline management system) dan PNM (Digi: *digital loan originating application*) yang bertujuan untuk *join acquisition* untuk layanan ekosistem Ultra Mikro dari 3 (tiga) Entitas perusahaan (BRI, Pegadaian, dan PNM).



The Ultra Micro Ecosystem

Enabling Joint Acquisition through Integrated Digital Sales Platform with Senyum Mobile

Senyum Mobile is an integrated digital sales platform to enable joint-acquisition across 3 entities



Senyum Mobile directly connected the existing applications of BRI, Pegadaian and PNM, namely BRISPOT (BRI digital loan origination application), Selena (Pegadaian sales pipeline management system), PNM Digi (PNM digital loan origination application) to enable joint acquisition within sales officers in three entities.



Integrated sales platform for UMi product

Provide end to end features including product information, leads submission, application tracking, comprehensive customer database and performance monitoring



Seamless lead generation & allocation platform

within UMi ecosystem (BRI, Pegadaian and PNM) - including tracking of cross-lead generation, real-time status



Promote productivity through joint-selling mechanism

Promote productivity through joint-selling mechanism across 3 entities - to be used by salesforces, branch and agents for cross-referral

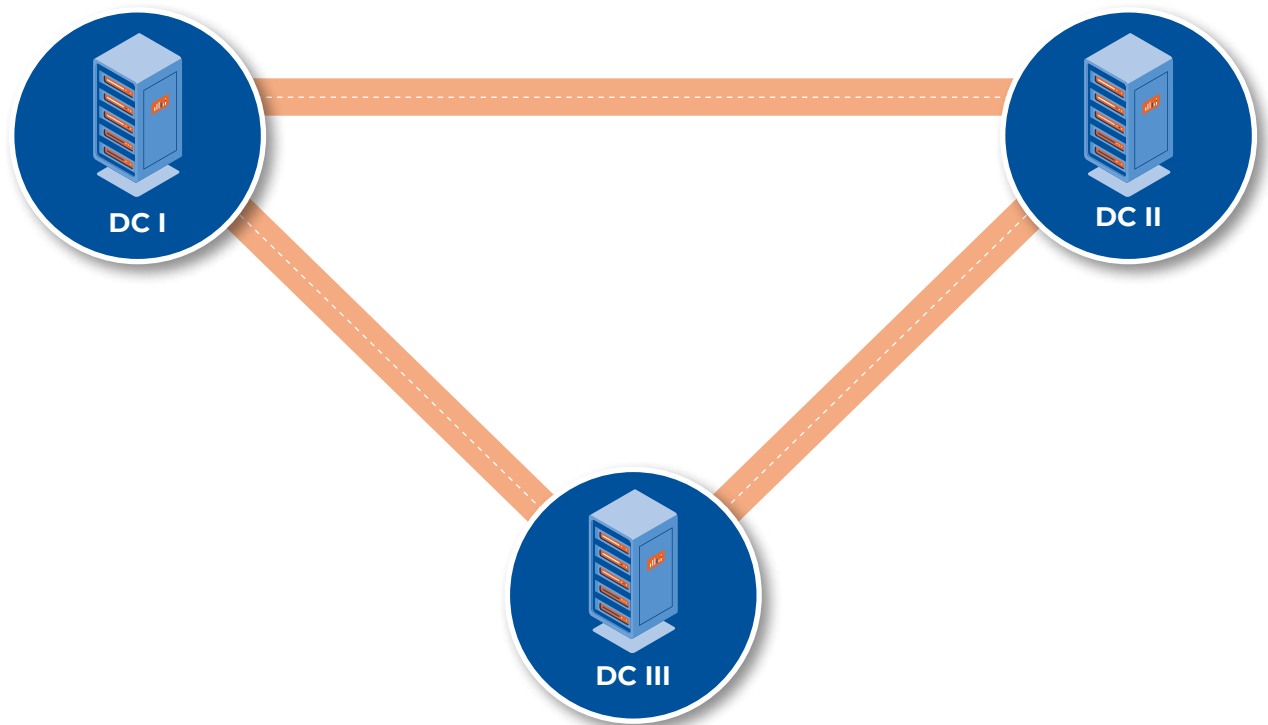
Infrastruktur Teknologi Informasi

Seiring dengan pertumbuhan bisnis yang semakin meningkat dan dalam mendukung kebutuhan BRI ke depan, perlu disiapkan *performance* dan kehandalan dari *core banking system* BRINETS. *Core banking system* BRINETS merupakan sistem utama untuk menunjang operasional BRI, yang harus selalu siap mendukung transaksi perbankan selama 24 jam sehari dalam 7 hari seminggu sepanjang tahun. Perangkat *Core Banking System* eksisting yang dimiliki BRI dan digunakan sejak tahun 2016 akan memasuki masa *end-of-support* pada tahun 2022-2024. BRI telah menindaklanjuti hal ini dengan melakukan peremajaan mesin *Core Banking System* di 2 *Data Center* (DC). Sedangkan rencana peremajaan mesin *Core Banking System* di DC ketiga akan dilanjutkan di tahun 2023.

Infrastruktur TI tentunya juga memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola serta menjaga *availability* dan *reliability* seluruh jaringan komunikasi 3 *Data Center* BRI. Ke-3 lokasi *Data Center* yang dimiliki BRI tersebut saling dihubungkan melalui layanan link DWDM (*Dense wavelength-division multiplexing*). Layanan DWDM

tersebut dikonfigurasi dengan topologi *Triangle* menggunakan perangkat *router* sebagai terminasi di masing-masing lokasi *Data Center*, sehingga diharapkan didapat konfigurasi optimal. Saat ini, link antar *Data Center* ini digunakan untuk berbagai macam transmisi data antar *Data Center*, antara lain trafik transaksi dari unit kerja BRI, *traffic back-up* dan replikasi, dan juga termasuk trafik antar aplikasi yang saling berkomunikasi antar *Data Center* yang berbeda.

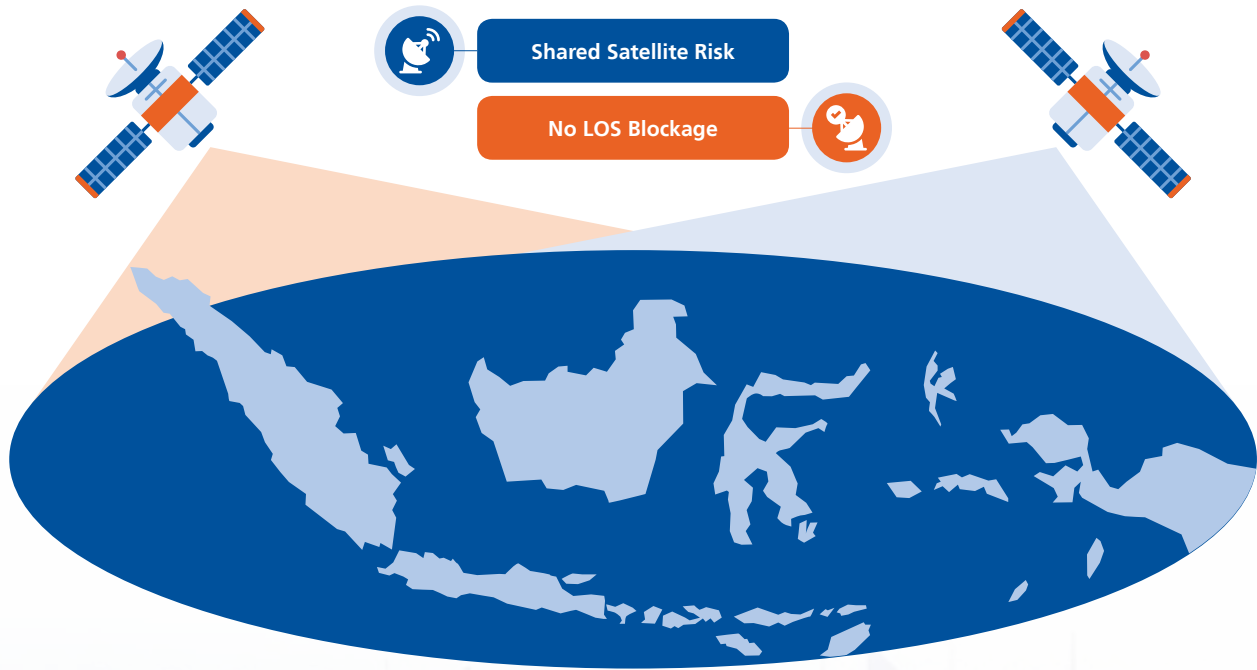
Untuk meningkatkan resiliensi aplikasi, BRI juga telah melakukan implementasi *active-active critical applications and infrastructure*, sehingga beberapa aplikasi kritical BRI dapat berjalan secara *active-active* di minimal 2 *Data Center* yang dimiliki BRI. Saat ini aplikasi yang telah live di 3 (tiga) DC BRI di antaranya aplikasi BRImo, NDS, aplikasi BRILink Mobile, dan aplikasi BRISpot. Untuk ke depannya, akan dilanjutkan implementasi aplikasi-aplikasi lainnya.



Selain infrastruktur 3 (tiga) *Data Center* yang telah dimiliki BRI, terdapat BRIsat sebagai satu-satunya satelit yang dimiliki oleh BRI dan digunakan untuk operasional BRI. BRIsat memiliki potensi *Single Satellite Risk*, oleh sebab itu BRI menggunakan *Satellite Diversity* sebagai bentuk mitigasi risiko. *Satellite Diversity* merupakan mitigasi risiko untuk BRIsat dengan bentuk implementasi B2B, yaitu BRI menyewa transponder pada operator satelit lain. Adanya *Satellite Diversity* juga membantu BRIsat sebagai solusi mengatasi unit kerja yang tidak dapat mengakses BRIsat karena kendala LOS blockage.



Tata Kelola Teknologi Informasi



KERANGKA ACUAN GCG DAN MANAJEMEN RISIKO TI

BRI berkomitmen membangun perilaku yang sesuai dengan standar etika BRI dalam rangka menerapkan manajemen yang profesional dan tata kelola perusahaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, BRI senantiasa mengacu pada praktik terbaik (*best practice*) dan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku, berkesinambungan dan konsisten melalui penerapan nilai-nilai GCG, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Kemandirian, dan Kewajaran.

Selain itu, untuk terus meningkatkan kualitas dan mengimplementasikan *Agile Governance*, BRI memperkuat *IT Governance* dibuktikan dengan capaian nilai *maturity* yang menunjukkan BRI berada pada *level Digital Leader* dari *Digital Maturity Assessment* berdasarkan *framework Digital Quotient®*. BRI juga melakukan adopsi standar-standar internasional demi meningkatkan keamanan informasi dan siber, sistem manajemen kualitas dan sistem kualitas layanan yang setara dengan standar industri di level internasional.

Bedasarkan reference *IT Governance framework*, berikut adalah *framework* yang digunakan BRI dalam kegiatan *plan, build, run* dan *deliver* seluruh proses IT.

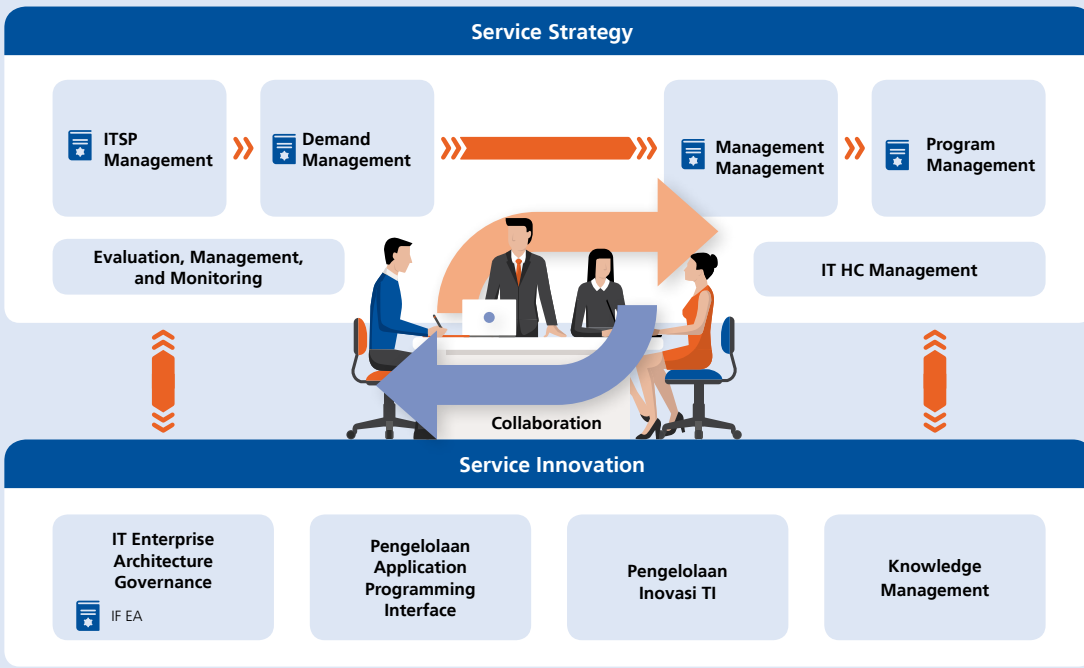
IT Governance Framework Reverences



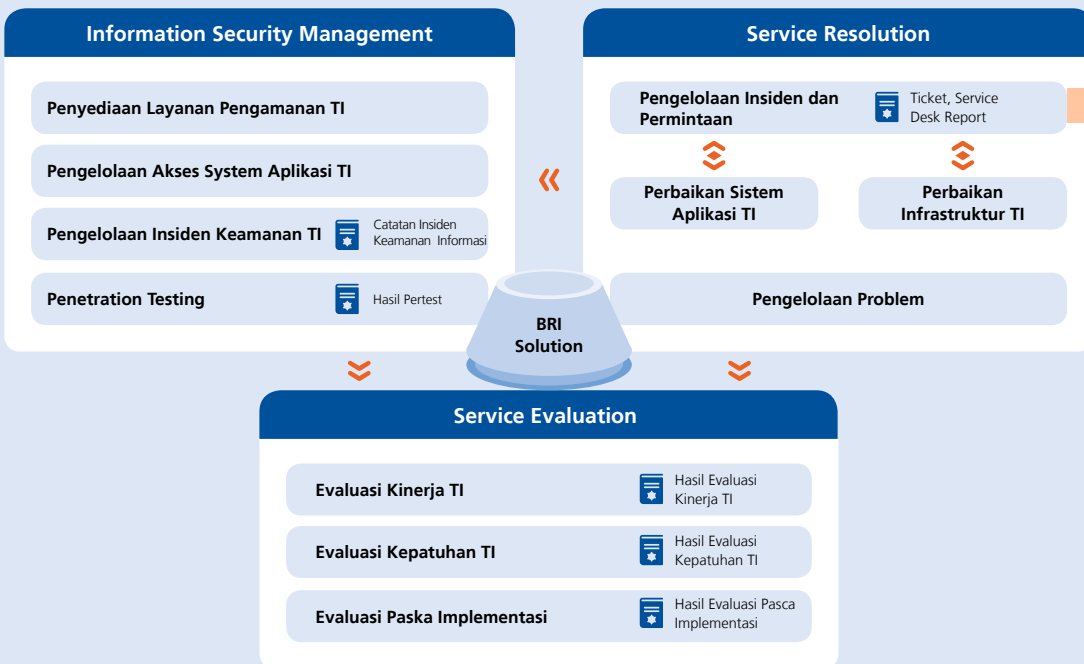


IT Governance Framework Reverences

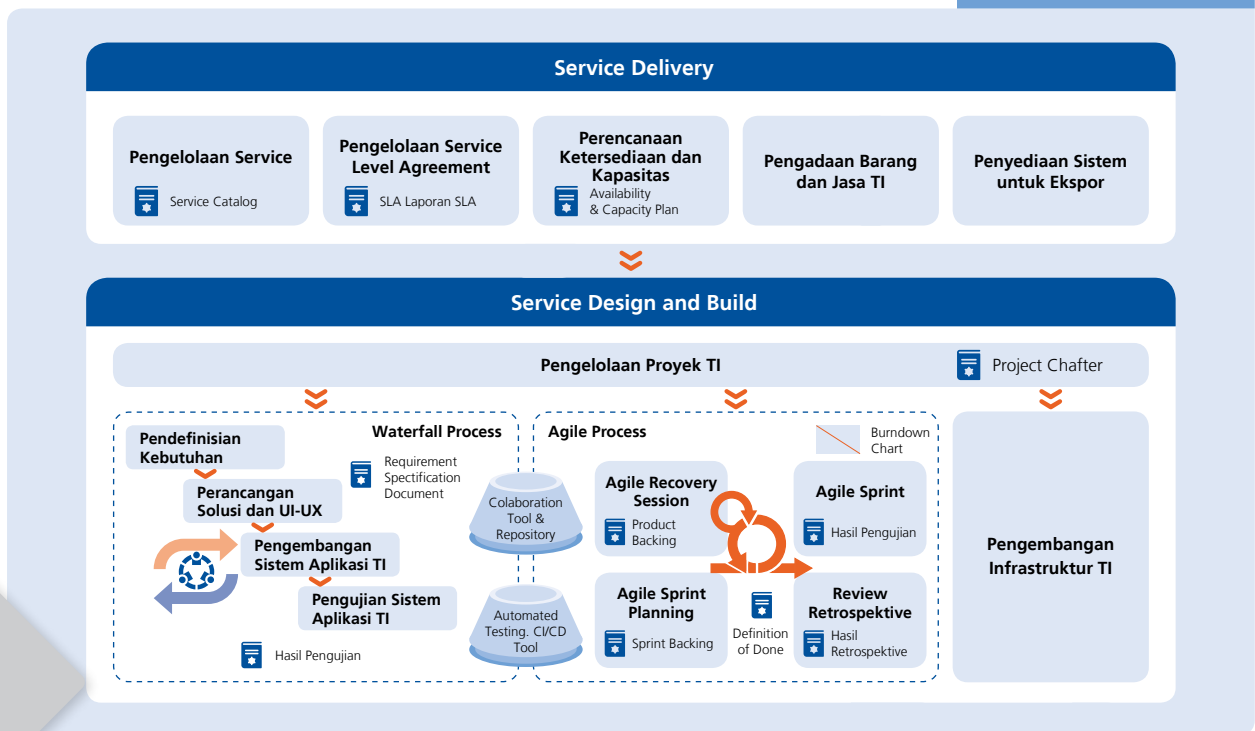
PLAN



RUN

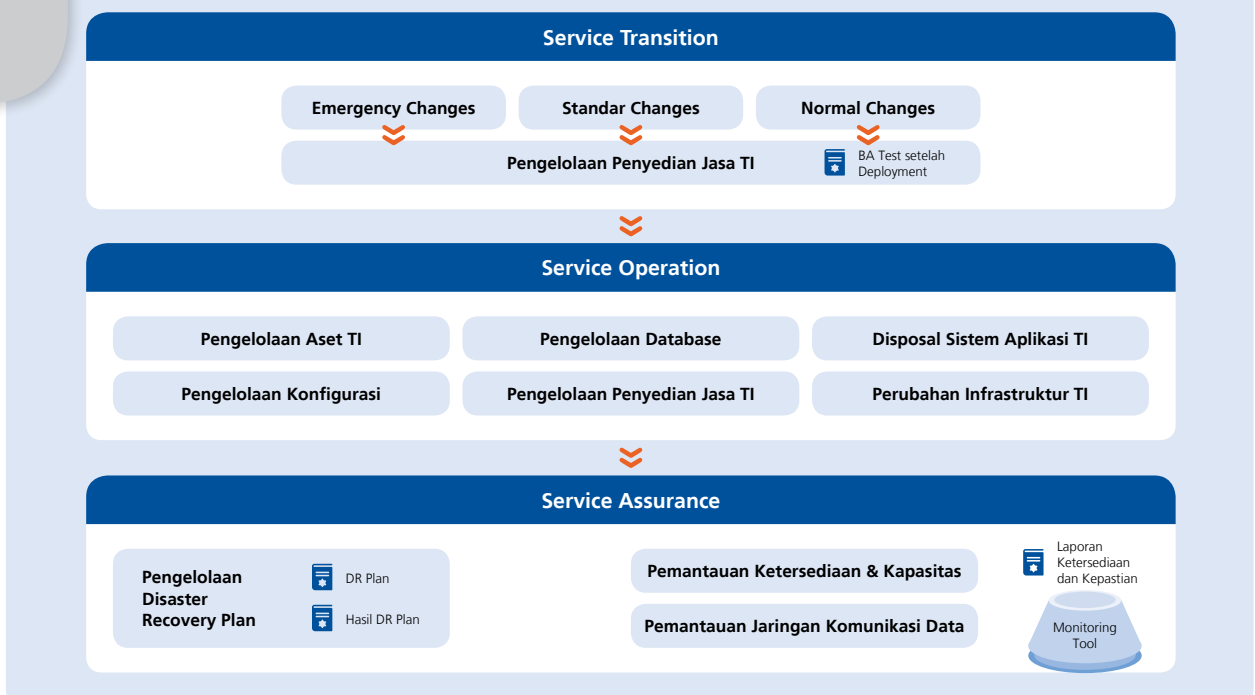


BUILD



Pengelolaan Mutu

DELIVER





Data Privacy dan Security

Dalam era *digital, data is the new oil*. Oleh sebab itu, BRI terus meningkatkan kapabilitasnya di bidang *Big Data* dan AI. Dalam hal ini, BRI menjalankan beberapa inisiatif untuk mencapai *Excel Data-driven Organization*, antara lain dengan melakukan Implementasi *Master Data Management* yang tidak lain untuk memperkuat kapabilitas BRI dalam mengelola *Big Data* secara BRI Group. Selain itu, BRI juga terus memperkuat penggunaan data dengan terus membangun *Intelligent Data Analysis for Business Development* dengan memanfaatkan teknologi *Big Data* dan AI.

Dukungan penuh terhadap *Data-driven Organization* di BRI dilakukan dengan mewujudkan BRI yang dapat memiliki kapabilitas *data analytics* yang akurat dan terpercaya, serta dapat menjadi landasan untuk pengambilan keputusan strategis dan bisnis. Peningkatan kapabilitas data tersebut harus memiliki pondasi yang kuat yaitu *Platform Data* yang handal. Salah satu *Platform Data* yang BRI memiliki adalah *Big Data Platform*, *Enterprise Data Warehouse* dan *Master Data Management* yang digunakan dalam pengelolaan Data.

Pengambilan keputusan strategis dan bisnis akan lebih optimal didukung dengan ketersediaan data yang valid dan lengkap. Melalui *Business Intelligence Dashboard and Report*, akan mempermudah *monitoring* pencapaian dan kondisi bisnis saat ini, di mana hal itu bisa menjadi dasar pengambilan keputusan. Kebutuhan untuk memperhitungkan atau melakukan *forecasting* kondisi bisnis dapat dilakukan dengan menggunakan *Self Service Analytics* baik dari aspek performansi transaksi, pinjaman, simpanan, *Fee-Based Income*, *profitability analytics* ataupun dari aspek lainnya.

Dukungan data *modelling* ataupun *data analytics* lainnya kepada *front-end* ataupun aplikasi bisnis BRI dipenuhi dengan *services* yang dimiliki oleh *Data Hub*, yang dapat memberikan rekomendasi produk secara *cross-selling* dan melalui *profiling* data nasabah BRI. Tentunya hal tersebut tidak lepas dari sisi Tata Kelola dan Pengelolaan Data (*Data Governance and Management*) yang merupakan pilar dari terbentuknya *Data-driven Organization*. Pemanfaatan *Master Data Management* untuk melakukan

kegiatan *merging data* nasabah akan menghasilkan *Golden Data CIF (Customer Information File)* yang menjadi *single source of truth* data nasabah yang valid di BRI. Kriteria Kualitas Data, Klasifikasi Data, Perlindungan Data Pribadi juga berperan penting dalam peningkatan Kualitas dan Keamanan Data di BRI. Meningkatnya keamanan data akan bergerak lurus dengan peningkatan loyalitas nasabah BRI, dan meningkatnya minat investor untuk menanamkan investasinya di BRI.

Best-in-class Data Management menjadi acuan BRI untuk terus meningkatkan dan menyempurnakan *Data Governance*. *Enterprise Data Architecture, Foundational Data Management Policy, Framework Quality Control Data Development Life Cycle, Data Quality Strategy Framework* merupakan langkah awal BRI memimpin persaingan bisnis terkait dengan Data Management. Kemudahan pemanfaatan data di BRI oleh bisnis meningkat dengan adanya *Metadata Management* sebagai katalog data BRI guna mengetahui lokasi dan ketersediaan data dalam menyusun strategi dan pengambilan keputusan bisnis.

Sejalan dengan hal tersebut, BRI memperluas peluang peningkatan laba dengan adanya dukungan dari seluruh Perusahaan Anak BRI yang merupakan kesatuan dari BRI Group. Sehingga cakupan peningkatan kapabilitas data tidak hanya dilakukan di BRI Induk tetapi juga dilakukan di BRI Group dengan dilakukannya rangkaian kegiatan BRIOne Data. Integrasi Data, Arsitektur Data, Tata Kelola Data dan Peningkatan Kualitas Data BRI Group menjadi prioritas dalam rangkaian kegiatan tersebut.

BRI telah mengadopsi dan menerapkan serangkaian kebijakan dan pedoman operasional pengamanan privasi data nasabah di seluruh operasional unit kerja kami melalui berbagai Pedoman Pelaksanaan Pengamanan Informasi yang meliputi panduan proses pengelolaan, penggunaan, pemusnahan, pemantauan, evaluasi, pelaporan informasi dan tindak lanjut atas insiden keamanan informasi. Melalui penerapan Pedoman Pelaksanaan ini, privasi dan keamanan nasabah dapat terjaga dengan baik. BRI sangat berkomitmen untuk meningkatkan keamanan informasi data yang dikelola. Berikut prinsip-prinsip dalam pengamanan dan pengelolaan data nasabah yang dituangkan dalam berbagai regulasi internal.

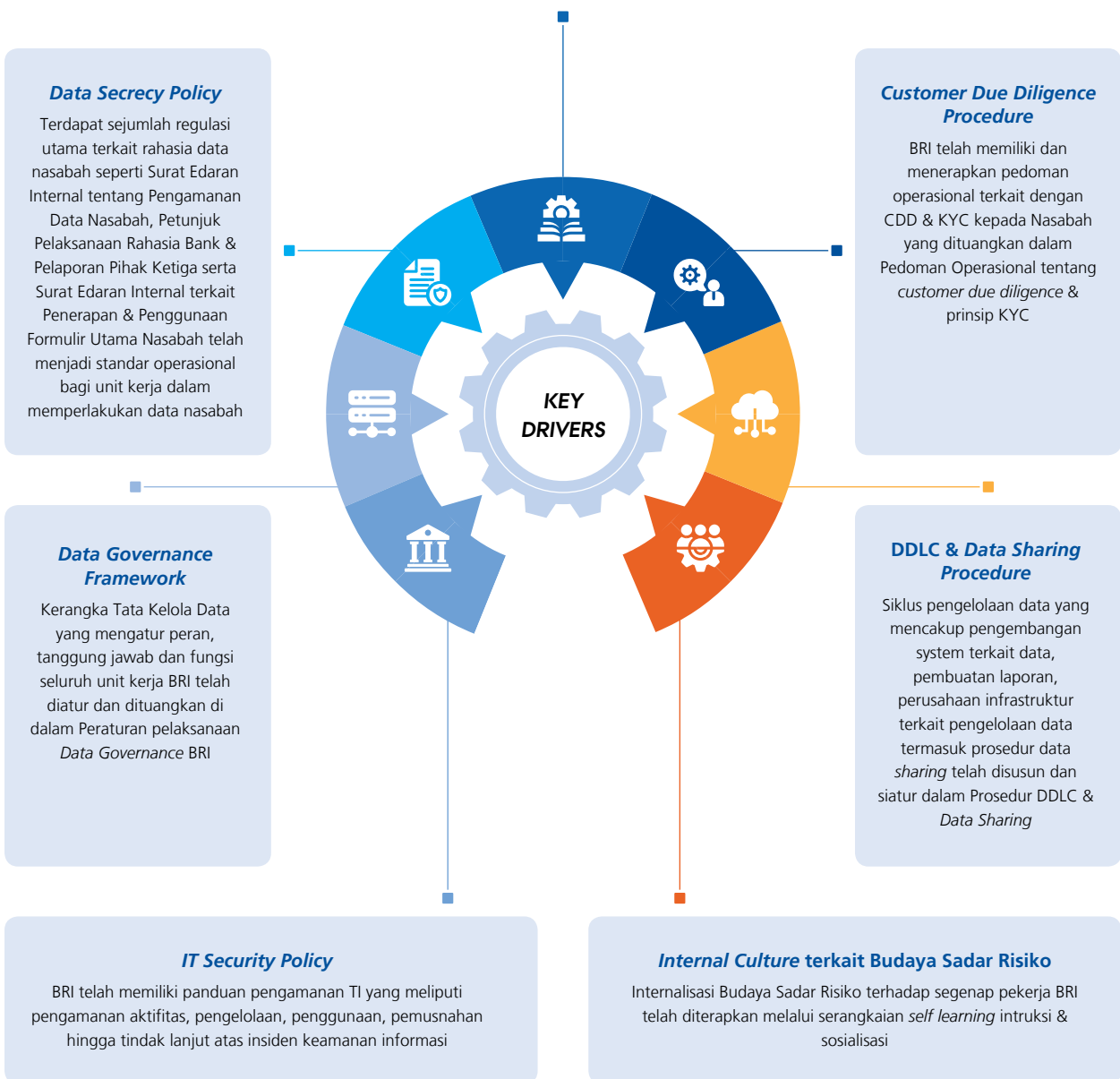
Pelaksanaan Kebijakan Pendukung Data Privacy & Security di BRI



BRI sangat berkomitmen untuk meningkatkan keamanan informasi data yang kami kelola. Kami telah melaksanakan prinsip - prinsip di dalam pengamanan dan pengelolaan data nasabah yang dituangkan dalam beragam regulasi utama perusahaan

External Regulation Compliance

Sejumlah regulasi eksternal seperti Undang - Undang No 10 Tahun 1998 tentang perbankan, PP No. 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem & Transaksi Elektronik, POJK No. 38/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum serta SE OJK No. 14/SEOJK.07/2014 Tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen merupakan landasan bagi pemrosesan data pribadi di BRI





1. *External Regulation Compliance*: Sejumlah regulasi eksternal terkait seperti Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, PP No. 71 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum serta SE OJK No. 14/SEOJK.07/2014 Tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data dan/atau Informasi Pribadi Konsumen merupakan landasan bagi pemrosesan data pribadi di BRI.
 2. *Data Secrecy Policy*: Kami menerjemahkan sejumlah regulasi eksternal dari otoritas tersebut di atas melalui sejumlah regulasi utama internal dan turunannya terkait rahasia data nasabah, di antaranya seperti Prosedur Internal Pengamanan Data Nasabah (Perlindungan data nasabah di seluruh tahap siklus perolehan data mulai dari perolehan/pengumpulan, pengolahan dan analisis, penyimpanan, pemindahan/pengiriman, pembukaan akses hingga pemusnahan data) termasuk juga dengan bagaimana prosedur untuk enkripsinya, Petunjuk Pelaksanaan mengenai Rahasia Bank, penundaan Transaksi dan pelaporan Pihak Ketiga serta Prosedur Internal tentang Penerapan dan penggunaan Formulir Utama Nasabah. Beberapa kebijakan internal ini telah menjadi standar operasional bagi unit kerja Bank BRI dalam mengelola data nasabah.
 3. *IT Security Policy*: BRI telah memiliki panduan pengamanan TI dengan berpedoman pada prosedur atau standar *best-practice* industri yang mengacu SEOJK No. 21/SEOJK.03/2017, Standar ISO/ *International Electrotechnical Commission* (IEC) 27001:2013 tentang Teknologi Informasi Teknik keamanan Sistem Manajemen keamanan Nasional Persyaratan serta *Payment Card Industry Data Security Standard* (PCI DSS) Versi 3.2 tahun 2016 *Requirement 12.1 Establish, Publish, Maintain, Disseminate Security policy*. Hal ini dituangkan di dalam Panduan Utama pedoman pelaksanaan pengamanan Informasi meliputi pengamanan aktivitas, pengelolaan, penggunaan, pemusnahan hingga tindak lanjut atas insiden keamanan informasi (PP 08/ISC/09/2020).
 4. *Data Governance Framework*: BRI telah menetapkan dan mengadopsi Kerangka Tata Kelola Data yang mengatur peran, tanggung jawab dan fungsi seluruh unit kerja BRI telah diatur dan dituangkan dalam Prosedur Internal tentang Pedoman pelaksanaan *Data Governance*.
 5. *Customer Due Diligence Procedure*: BRI mengedepankan prinsip kehati-hatian terhadap seluruh nasabah maupun calon nasabah kami. Menindaklanjuti hal ini, BRI telah memiliki dan menerapkan pedoman operasional terkait dengan *Customer Due Diligence Procedure* (CDD) dan *Know Your Customer* (KYC) kepada nasabah yang dituangkan dalam Buku Pedoman Operasional yang dilaksanakan dan menjadi standar bagi seluruh unit kerja BRI.
 6. *Data Development Life Cycle* (DDLC) dan *Data Sharing Procedure*: siklus pengelolaan data yang mencakup pengembangan sistem terkait data, pembuatan laporan, perubahan infrastruktur terkait pengelolaan data termasuk prosedur *data sharing* telah disusun dan diatur dalam prosedur internal mengenai DDLC dan Prosedur *Data Sharing*.
 7. *Internal Culture* terkait Budaya Sadar Risiko: BRI memahami bahwa serangkaian prosedur di atas harus diikuti oleh internalisasi budaya kerja bagi segenap manajemen dan pekerja BRI. Oleh karena itu, Internalisasi Budaya Sadar Risiko terhadap segenap pekerja BRI telah diterapkan melalui serangkaian *self-learning* secara rutin, instruksi dan sosialisasi yang berkelanjutan.
- Selain itu, BRI berkomitmen melindungi informasi/data nasabah, sebagai bentuk kepatuhan atas beberapa peraturan perundang-undangan. Berikut adalah acuan peraturan perundang-undangan dan penjelasan dari peraturan internal BRI terkait perlindungan informasi atau data nasabah.
1. UU No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
 2. PP No. 71 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik
 3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum
 4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 1/ POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan
 5. Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.07/2014 Tentang Kerahasiaan dan Keamanan Data Dan/Atau Informasi Pribadi Konsumen.
 6. Dan berbagai aturan terkait lainnya.
- BRI telah mengadopsi aturan-aturan di atas melalui penerbitan ketentuan internal tentang pengaduan nasabah, yakni Surat Keputusan Tentang Kebijakan dan Prosedur Penyelesaian Pengaduan Nasabah. Melalui prosedur ini, setiap keluhan terkait pelanggaran kerahasiaan nasabah akan langsung ditindaklanjuti. Selain itu ada juga ketentuan yang menegaskan perlindungan data dan/atau informasi nasabah pada Surat Edaran Tentang Pengamanan Data Nasabah.
- Dalam proses pembukaan rekening, BRI telah meminta persetujuan (*consent*) dari calon nasabah terkait ijin penggunaan data calon nasabah untuk keperluan penawaran produk-produk dan jasa perbankan baik oleh BRI ataupun Grup BRI. Seiring dengan perjalanan program *data privacy* di BRI, aktivitas *consent* ini akan diperluas sesuai dengan *data subject* yang diatur dalam *data privacy management framework* yang ditetapkan BRI.
- Selain itu, BRI juga memiliki Petunjuk Pelaksanaan Rahasia Bank, Penundaan Transaksi dan Pelaporan kepada Pihak ketiga, yang pada pokoknya berisi sebagai berikut.
1. Ketentuan tentang rahasia bank pada umumnya serta prosedur langkah-langkah ketat yang harus dilakukan untuk melaksanakan pembukaan, penundaan transaksi,

penghentian sementara, penyitaan, pemblokiran dan pelaporan terkait data nasabah yang memuat pengertian dan ketentuan, wewenang dan tanggung jawab, alur dan uraian pekerjaan serta *flowchart*.

2. Prosedur ini juga mengatur bagaimana pembukaan rahasia bank dalam hal:
 - a. Kepentingan Perpajakan
 - b. Kepentingan Peradilan dalam perkara perdata antara Bank dengan nasabahnya
 - c. Tukar menukar informasi Bank
 - d. Permintaan, persetujuan atau kuasa dari nasabah secara tertulis
 - e. Pemeriksaan Bank oleh Bank Indonesia, dan lainnya.

BRI juga telah memiliki dan menerapkan peraturan internal terkait Prosedur Penyediaan Data Sharing untuk Kebutuhan Pihak Ketiga. Di dalam prosedur ini telah diatur apa saja dokumen yang harus dilengkapi dalam hal permintaan data. Hal ini tentunya dengan tetap mengedepankan prinsip kerahasiaan bank. Selain itu di dalam prosedur ini juga telah diatur tentang tingkat klasifikasi data yang dimiliki oleh Bank BRI sehingga jelas mekanisme pemenuhannya dari masing – masing tingkat klasifikasi data. Permohonan permintaan data juga wajib mendapatkan otorisasi sesuai dengan tingkat klasifikasi datanya.

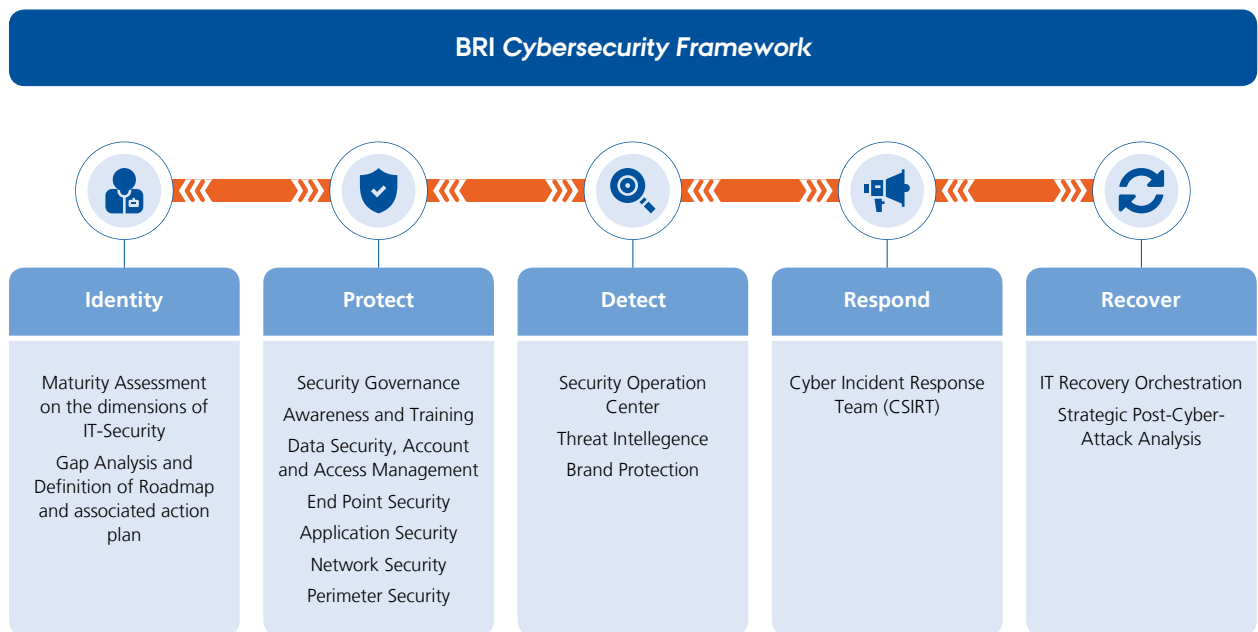
Unit kerja keamanan informasi dipimpin oleh seorang Chief Information Security Officer (CISO) yang memiliki pengalaman terkait *security* dan sertifikasi antara lain *Certified Information System Auditor* (CISA) dan *Certified Information Systems Security Professional* (CISSP). BRI telah menyusun *Enterprise Security Architecture* yang menggunakan NIST *Cyber Security framework* yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan *cyber security* di BRI.

BRI juga melakukan prinsip kehati-hatian dalam hal menyerahkan atau menerima data dari Pihak Ketiga untuk melindungi datanya. Maka dari itu, dalam pertukaran data dengan pihak ketiga, BRI selalu meminta pihak ketiga untuk sepakat atas Perjanjian Kerahasiaan (*Non Disclosure Agreement*) baik sebagai pengungkap data ataupun di antara para pihak yang saling mengungkapkan data.

Cyber Security

Pada tahun 2018 sesuai perkembangan digitalisasi BRI dan seiring dengan tren perkembangan serangan siber, BRI membentuk unit kerja di bawah Direktur Digital Teknologi Informasi & Operasi yang secara khusus menangani keamanan informasi. Unit kerja keamanan informasi bertanggung jawab untuk melakukan:

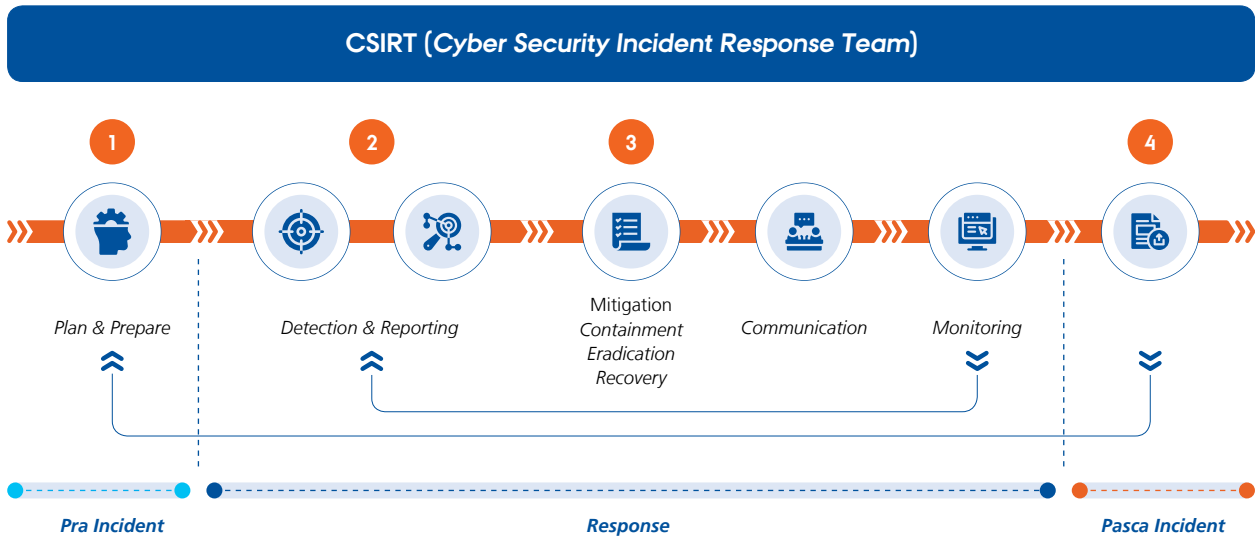
1. Penyusunan *Security Architecture*,
2. *Operational security*,
3. *Cyber Intelligence*,
4. *Data Loss* dan *Fraud Prevention*,
5. *Identity & Access Management*,
6. Investigasi & Forensik, dan
7. *Security Compliances and Governance*



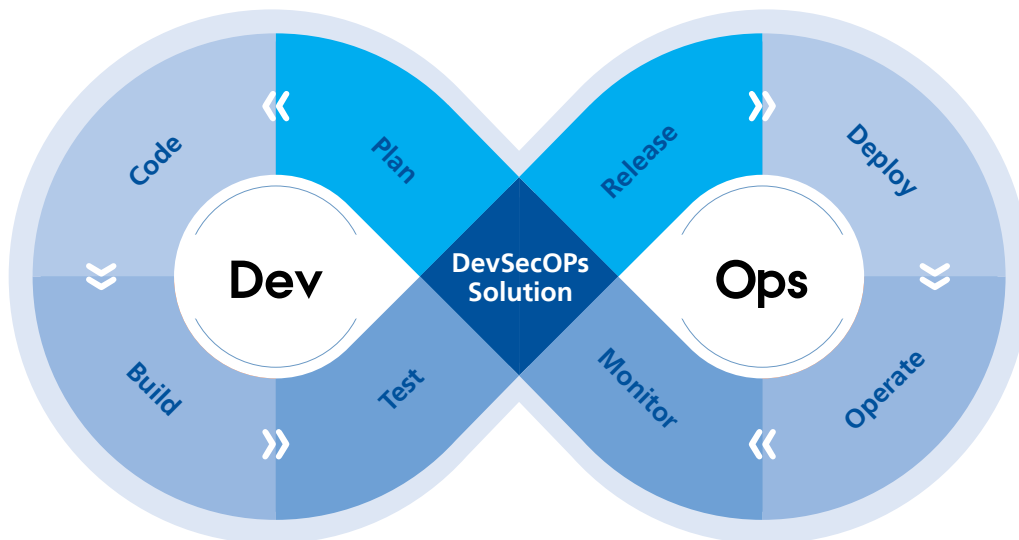
BRI telah memiliki Kebijakan *cyber security* yang mengatur terkait keamanan informasi BRI secara *bank-wide*. Kebijakan *cyber security* ini disusun berdasarkan standar internasional ISO27001:2013, PCI DSS dan kebijakan regulator POJK No. 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.



BRI telah menerapkan *Security Shift Left* yaitu dengan menerapkan aspek security yang wajib dimasukkan dalam setiap proses pengembangan aplikasi (*Software Development Life Cycle - SDLC*) baik pada tahap desain, pengembangan, dan pengujian aplikasi.



BRI telah menerapkan *Security Shift Left* yaitu dengan menerapkan aspek security yang wajib dimasukkan dalam setiap proses pengembangan aplikasi (*Software Development Life Cycle - SDLC*) baik pada tahap desain, pengembangan, dan pengujian aplikasi.



BRI juga menerapkan teknologi *Mobile Apps Security* yang merupakan solusi komprehensif yang dapat melindungi aplikasi mobile. Penerapan teknologi ini bertujuan agar aplikasi bisa lebih resistan terhadap serangan siber. Solusi ini juga memiliki dashboard terpusat yang dapat memetakan serangan-serangan yang terjadi pada aplikasi sehingga BRI dapat memiliki visibility terhadap serangan yang dapat dimanfaatkan untuk mengambil keputusan-keputusan untuk menekan ancaman serangan siber yang ditanggung oleh BRI.

BRI memiliki fungsi/bagian khusus terkait *Security Operation Center* (SOC) yang melakukan *monitoring* terhadap *cyber threat* secara kontinu (24 jam, setiap minggu, selama 365 hari). Dalam melakukan *monitoring* keamanan siber, BRI juga melakukan *monitoring* secara proaktif melalui layanan *threat hunting* dan *threat intelligence service* yang telah dikembangkan lebih lanjut dengan mengikutsertakan *provider* yang berskala internasional. Selain itu, untuk mengawasi dan memitigasi ancaman Brand abuse, BRI memiliki program brand *protection* yang bertugas untuk memonitor penyalahgunaan *brand* di sosial media. Hal ini membuat BRI sejak tahun 2019 terhindar dari adanya *data breach*. Untuk dapat mengelola berbagai macam teknologi tersebut BRI juga memiliki alat keamanan tunggal yang dapat memenuhi semua kebutuhan operasi keamanan yaitu solusi *Security Orchestration, Automation and Response* (SOAR) yang dirancang untuk mengintegrasikan dan mengotomatisasi tugas, proses, dan aplikasi keamanan yang berbeda dalam menanggapi insiden keamanan untuk memperkuat tim SOC BRI.

BRI juga bekerjasama dengan pihak ketiga yang berkompeten untuk melakukan identifikasi kerentanan sistem BRI dan *review* terhadap keamanan informasi BRI secara independen berupa

vulnerability assessment, penetration test dan *cyber-attack simulation (red team)*. BRI menerapkan penguatan keamanan pada 3 (tiga) *Data Center* sehingga dapat memberikan pengamanan yang lebih menyeluruh dan komprehensif dalam menjalankan komitmen untuk menjaga keamanan *cyber security*.

Dengan telah disahkannya UU No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi, BRI juga telah menyusun Tata Kelola *Data Security* yang menjadi acuan BRI dalam menyelenggarakan pencegahan data digital nasabah berpindah tangan kepada pihak yang tidak berhak, baik disengaja maupun tidak, saat data dalam penyimpanan, dalam perjalanan pengiriman, maupun saat digunakan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan maturitas keamanan siber, mencegah terjadinya insiden keamanan, dan peningkatan keamanan secara lebih lanjut.

BRI sebagai perusahaan induk dari BRI Group juga memiliki peran penting dalam pengamanan Perusahaan Anak BRI yaitu dengan menjadi koordinator *cyber security* untuk 10 perusahaan anak. Hal ini dilakukan untuk menekan probabilitas dan intensitas serangan terhadap BRI Group dengan *threat landscape* yang luas sehingga dapat menurunkan risiko digital dari BRI Group.

Budaya Keamanan Informasi

Sebagai bentuk komitmen penegakan terhadap tata kelola keamanan informasi, BRI menerapkan hukuman disiplin terhadap pelaku pelanggaran keamanan informasi yang menyebabkan dampak terhadap bisnis bank. Dalam rangka meningkatkan kepedulian pekerja BRI terhadap pengamanan informasi, BRI secara rutin melakukan program peningkatan kepedulian melalui berbagai bentuk dan media antara lain:

1. Poster dan publikasi internal BRI,
2. *E-learning* kepada seluruh pekerja BRI,
3. Webinar kepada seluruh pekerja BRI, dan
4. *Email phishing campaign*.





Pengembangan Kompetensi

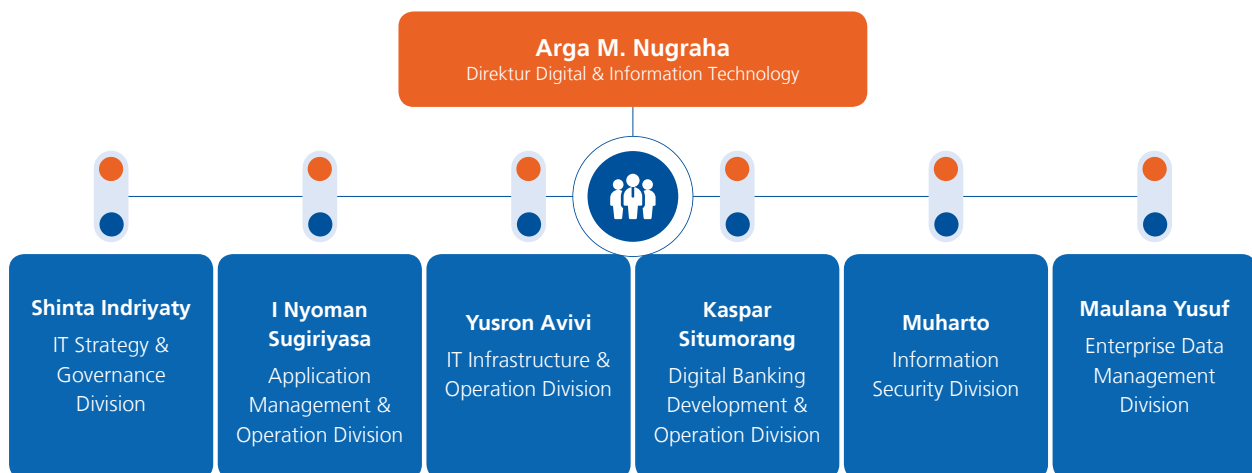
Untuk mendukung implementasi TI sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan Perseroan, BRI secara terus menerus melakukan pengembangan kemampuan dan kompetensi SDM yang difokuskan pada bidang-bidang yang sesuai kebutuhan Perseroan. Berikut pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan pada tahun 2022.

Judul/topik pengembangan diri	Sertifikasi	Area Pengembangan Diri	Fields	Total Peserta
Pedoman Pelaksanaan Pengamanan	Non-Sertifikasi	Hard-skill	Information Security	176
Data Privacy Data Pesonally ID	Non-Sertifikasi	Hard-skill	Information Security	180
Audit Internal ISO 20000-1 2018 Service Management System	Non-Sertifikasi	Hard-skill	IT Strategy & Governance	23
BSDP IT Artificial Intelligence (AI) Specialist - Modul Machine Learning Foundation dan AI in Production	Non-Sertifikasi	Hard-skill	Application Management & Operation	9
BSDP IT Data Specialist - Certified Data Management Professional (CDMP)	Sertifikasi	Hard-skill	Enterprise Data Management	25
BSDP IT Data Specialist Modul Data Engineer	Non-Sertifikasi	Hard-skill	Enterprise Data Management	13
BSDP IT General Modul Auditor Internal ISO 9001 2015 Sistem Manajemen Mutu	Non-Sertifikasi	Soft-skill	Enterprise Data Management	21
BSDP IT General Modul PERFECT (Prepared for Excellence Talent)	Non-Sertifikasi	Hard-skill	Application Management & Operation	236
BSDP IT General Modul Project Management Certified IT Procurement Expert	Sertifikasi	Hard-skill	IT Strategy & Governance	13
BSDP IT Satellite Operation Specialist - Modul High Throughput Satellite	Non-Sertifikasi	Hard-skill	IT Infrastructure & Operation	7
BSDP IT Satellite Operation Specialist New Way Of Learning (NWOL) Modular - Modul Ground System RF Engineer	Non-Sertifikasi	Hard-skill	IT Infrastructure & Operation	90
BSDP IT Specialist Cloud Engineer	Non-Sertifikasi	Hard-skill	IT Infrastructure & Operation	38
BSDP IT Specialist Cloud Network Engineer - Modul Cisco Certification Network Associate (CCNA)	Sertifikasi	Hard-skill	IT Infrastructure & Operation	47
BSDP IT Specialist Cyber Security Level Basic	Non-Sertifikasi	Hard-skill	Information Security	44
BSDP IT Specialist DevSecOps Intermediate NWOL Modul Security Certified Ethical Hacker (CEH)	Sertifikasi	Hard-skill	Information Security	11
BSDP IT Specialist DevSecOps Modul DevOps Foundation	Sertifikasi	Hard-skill	IT Infrastructure & Operation	12
BSDP IT Specialist DevSecOps Modul DevOps Foundation-2	Sertifikasi	Hard-skill	IT Infrastructure & Operation	15
BSDP IT Specialist Product Architect Modul Sertifikasi IT-ILv.4 Foundation	Sertifikasi	Hard-skill	IT Strategy & Governance	14
BSDP IT Specialist Product Architect Modul Sertifikasi ITILv4 Foundation	Sertifikasi	Hard-skill	IT Strategy & Governance	14
BSDP IT Specialist Scrum Master - Modul Professional Scrum Master 1	Sertifikasi	Hard-skill	Agile Methodology	16
BSDP IT Specialist Scrum Master Modul Professional Scrum Master 1	Sertifikasi	Hard-skill	Agile Methodology	16

Judul/topik pengembangan diri	Sertifikasi	Area Pengembangan Diri	Fields	Total Peserta
BSDP IT Specialist Scrum Master New Way of Learning (NWOL) Modul Certified Professional Scrum Product Owner (PSPO) 1	Sertifikasi	Hard-skill	Agile Methodology	19
Certified Information Security Manager (CISM)	Sertifikasi	Hard-skill	Agile Methodology	5
In House Training Sertifikasi ISO 9001 2015	Sertifikasi	Hard-skill	Agile Methodology	42
Pendidikan IHT Special Request Bahasa Inggris Divisi DDB	Non-Sertifikasi	Soft-skill	Agile Methodology	23
Peserta WebMethod Integration Dev	Non-Sertifikasi	Hard-skill	Application Management & Operation	8
Training Awareness ISO 9001_2015 IT Infrastructure Operation Division	Non-Sertifikasi	Hard-skill	IT Infrastructure & Operation	30
Training ISO 20000_1 2018 Service Management System	Non-Sertifikasi	Hard-skill	IT Strategy & Governance	32
Training ISO 20000-1 2018 Service Management System	Non-Sertifikasi	Hard-skill	IT Strategy & Governance	79
Virtual Online Awareness Training ISO 27001_2013	Non-Sertifikasi	Hard-skill	Application Management & Operation	40

Struktur Pengelola Teknologi Informasi

Bagan Struktur Pengelola Teknologi Informasi BRI



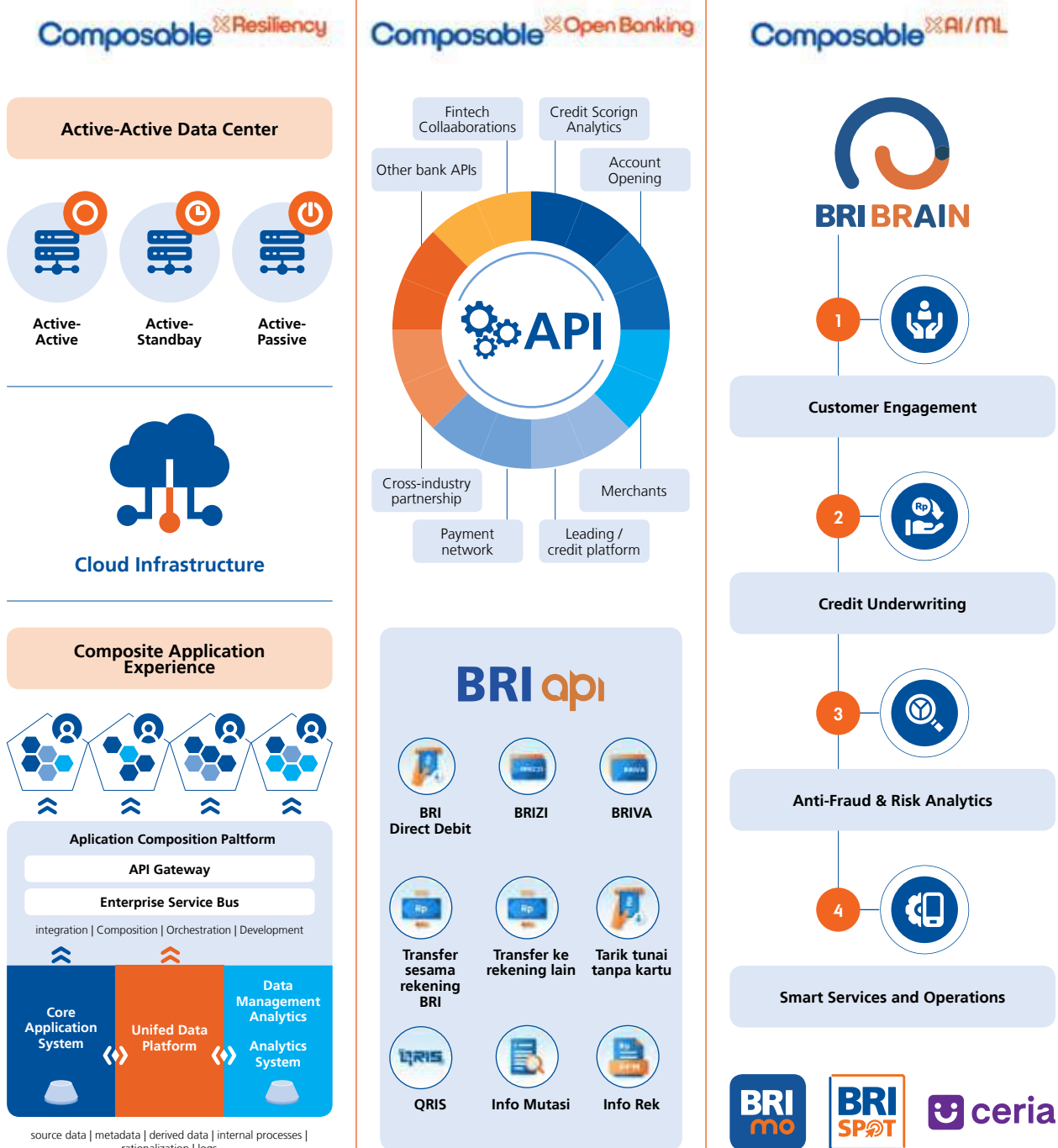
Direktorat Digital, Teknologi, dan Informasi (DTI) dikelola 6 divisi di antaranya:

- IT Strategy and Governance (ISG): Merupakan divisi perencanaan dan kontrol, yang bertugas dalam merencanakan strategi IT, mengatur *enterprise architecture*, serta mengatur seluruh prosedur dan proses IT agar sesuai dengan kaidah kebijakan baik internal maupun eksternal.
- Digital Banking Development (DDB): Merupakan divisi perencanaan inovasi, yang berfokus pada eksplorasi dan pengembangan inovasi berdasarkan teknologi terkini, di divisi ini juga dikembangkan pengelolaan inovasi dan data yang berbasis AI/ML.
- Enterprise Data Management (EDM): Merupakan divisi pengelolaan data secara *end-to end*, serta berfokus inisiatif-inisiatif terkait *data security* dan *data privacy*.
- Application Development & Operation (APP): Merupakan divisi pengembangan, *enhancing*, dan operation seluruh aplikasi di BRI.
- Information Security (ISC): Merupakan divisi yang berfokus pada *operation information security*.
- Infrastructure & Operation (INF): Merupakan divisi yang berfokus pada *operation* seluruh infrastruktur yang beroperasi di 3 (tiga) *data center*.



Strategi Pengembangan Teknologi Informasi Ke Depan

Our 2023-2025 Fokus

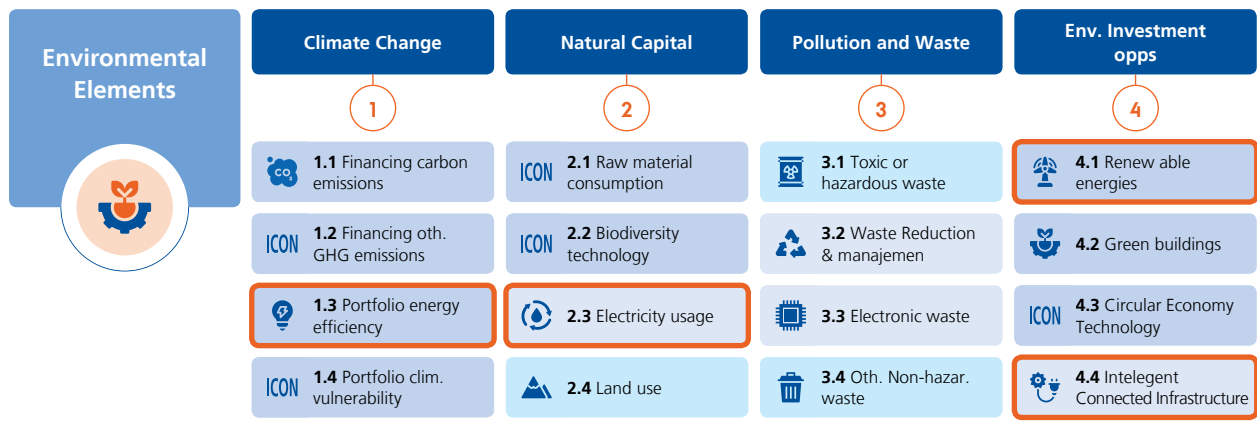


Pada tahun 2023, Digital dan Teknologi Informasi BRI akan berfokus pada 3 (tiga) aspek yang dapat diterjemahkan sebagai berikut:

1. *Composable resiliency*: BRI akan berfokus dalam pengembangan Infrastruktur TI yang semakin dapat diandalkan dalam mendukung layanan dan operasional bisnis, yang harapannya dapat dicapai melalui beberapa inisiatif lanjutan yakni strategi *Active-Active Data Center*, adopsi *Cloud Infrastructure*, adopsi *Automation* untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta penerapan *composable architecture* dalam pengembangan sistem IT.
2. *Composable open banking*: BRI akan berfokus dalam pengembangan *open banking* dan ekosistem *digital* melalui BRIAPI sebagai open API BRI.
3. *Composable AI/ML*: BRI akan berfokus dalam pengembangan AI/ML pada superapps BRI dalam beberapa *support* antara lain *customer engagement*, *credit underwriting*, *anti-fraud & risk analysis*, *smart services and operations*.

Selain ketiga fokus strategi berikut, IT BRI juga memetakan beberapa inisiatif yang akan mendukung element *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

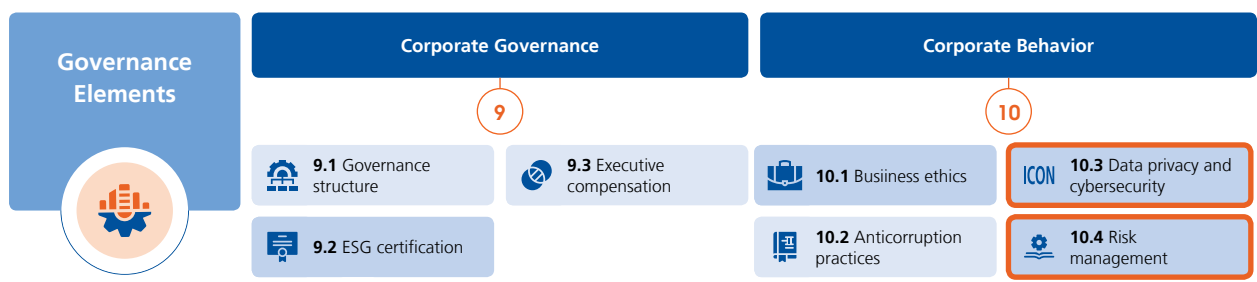
BRI Heatmap for ESG highlight elements with various levels of importance



- 13. Define **public / hybrid cloud strategy and roadmap**, and enable Cloud foundations
- 111. Implement **Automation@scale capabilities** within BRI



- 117. Pursue **Operations System** excellence
- 118. Establish **Core Banking System** modernization
- 119. Enhance **BRIBrain operating model** with right governance and competencies



- 15. Create a **future-proof data privacy and protection function**
- 16. **Unlock data value** with a **best-in class data operating model** and **governance**
- 115. Establish **integrated Identity & Access Management (CIAM)**
- 116. Establish **Zero-Trust Architecture (ZTA)**
- 119. Enhance **BRIBrain operating model** with right governance and competencies

■ Limited consideration
■ Moderate consideration
■ Strong priority

Dalam rangka mendukung kinerja ESG (Environmental, Social, and Governance) atau juga dikenal LST (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola), BRI meluncurkan roadmap inisiatif TI untuk dijalankan pada tahun 2023-2025 yang dikelola oleh Divisi IT Strategy & Governance. Heatmap LST berisikan pemetaan elemen-elemen LST dengan tiga tingkat kepentingan yaitu pertimbangan terbatas, pertimbangan moderat, dan prioritas tinggi. Inisiatif TI yang mendukung elemen Lingkungan yakni BRI telah mengadopsi teknologi public/hybrid cloud untuk beberapa ekosistem aplikasi dan akan terus dilanjutkan. Sedangkan dari sisi elemen Sosial, BRI akan fokus pada peningkatan teknologi perlindungan data nasabah dan data privacy, manajemen akses dan identitas yang terintegrasi, peningkatan kapabilitas operasional layanan, modernisasi core banking, memperluas implementasi teknologi automation, serta meningkatkan tata kelola dan kompetensi melalui operating model berbasis AI (Artificial Intelligence). Dari sisi Tata Kelola, BRI berfokus pada data value yang mengacu pada model operasi data dan tata kelola terbaik di industri.



Fixed Assets Management & Procurement Directorate



RINGKASAN DIREKTORAT FIXED ASSETS MANAGEMENT & PROCUREMENT

Ringkasan Kinerja dan Strategi Tahun 2022

Pada tahun 2022, Direktorat Fixed Assets Management & Procurement (FAMP) berkomitmen untuk mengimplementasikan Arsitektur Manajemen Aktiva Tetap dan Pengadaan "FAMP Bluebook 1.0" yang telah memuat *framework*, *roadmap* dan arah pengembangan yang terstruktur serta sistematis untuk bidang pengelolaan aset tetap dan pengadaan periode waktu 2021-2025. Salah satu bentuk komitmen yang dilakukan dimana juga *align* dengan *corporate strategy* BRI yaitu *Digital First DNA*, Direktorat FAMP telah mengembangkan aplikasi BRIFAMP dengan beberapa fitur di dalamnya yang mendigitalisasi proses bisnis kelogistikan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual diantaranya e-Kas Porti, *Estimation Data Management*, e-Lelang dan e-Vehicle yang penggunaannya saat ini *piloting* dilakukan di Kantor Pusat dan pada tahun 2023 akan diimplementasikan di seluruh unit kerja BRI. Selain itu, Direktorat FAMP juga telah mengembangkan *Dashboard* FAMP yang dapat menjadi *database display* untuk fungsi *monitoring* dan evaluasi.

Direktorat FAMP di tahun 2022 juga berkomitmen untuk mendukung program-program dari Kementerian BUMN yang terkait dengan bidang kerja FAMP antara lain mengenai penggunaan Produk Dalam Negeri dan

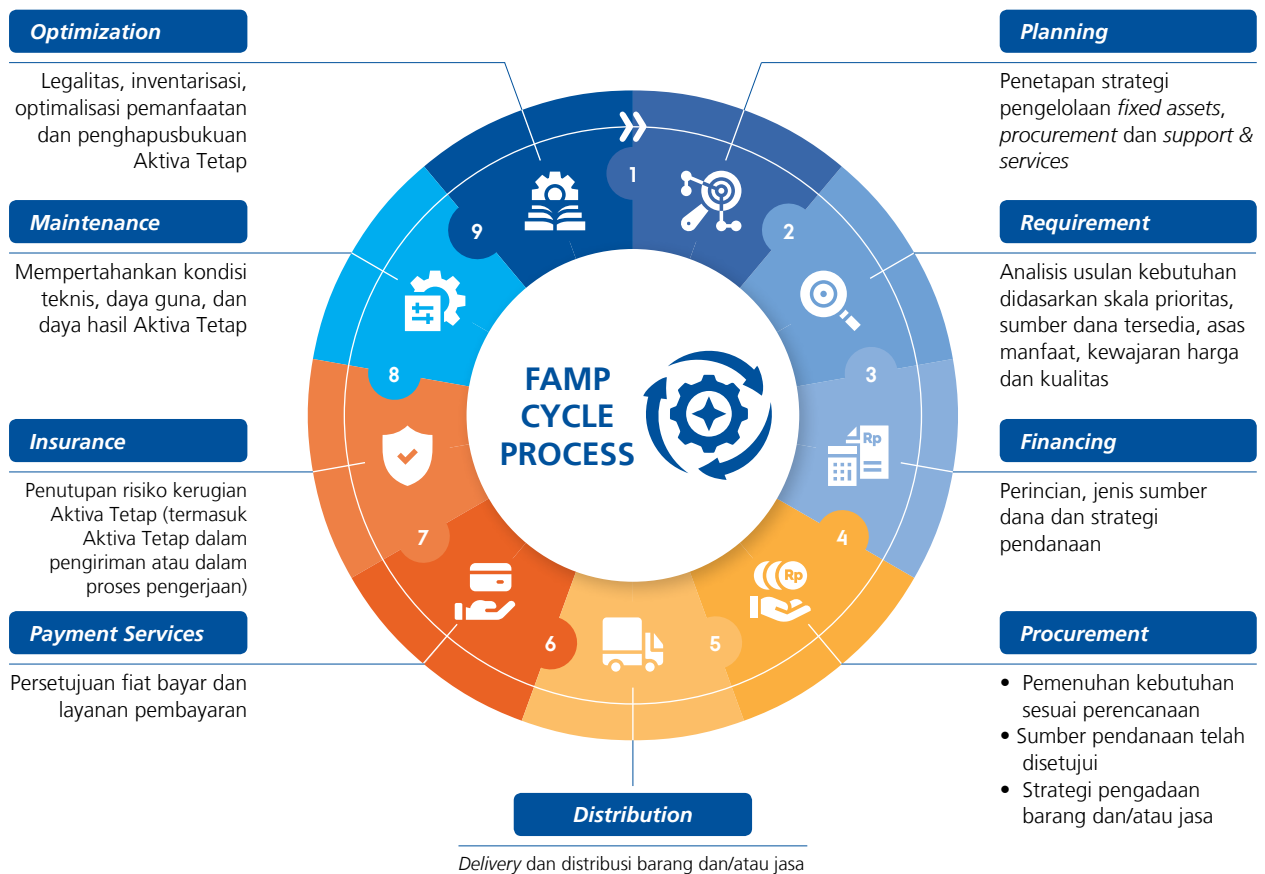
penggunaan *Platform* PaDi (Pasar Digital) UMKM. Mengacu pada Intruksi Presiden No. 2 tahun 2022, Direktorat FAMP turut serta berperan aktif dalam meningkatkan penggunaan Produk Dalam Negeri pada pengadaan barang dan jasa yang dilakukan BRI. Pada tahun 2022, BRI merealisasikan penggunaan PDN sebesar Rp13.957.573.855.338 atau sebesar 96,78% dari total pengadaan dan penggunaan TKDN sebesar Rp9.830.528.845.550 atau sebesar 68,16% (Posisi 31 Desember 2022). Terkait dengan belanja PaDi UMKM, posisi 31 Desember 2022 BRI melakukan total 5.548 transaksi dengan volume transaksi sebesar Rp1.395,40 miliar.

Direktorat FAMP mulai menerapkan implementasi konsep *Environment, Social and Governance* (ESG) dalam bidang kerja FAMP sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Pada tahun 2022, terdapat beberapa *strategic initiatives* yang dilakukan Direktorat FAMP terkait dengan implementasi konsep ESG antara lain yakni telah merilis SE No. 31-DIR/PLM/05/2022 tanggal 30 Mei 2022 tentang Pengelolaan Aset Tetap dan Procurement Berbasis Prinsip ESG, penerapan *Green Building*, pengadaan kendaraan listrik, pemasangan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dan juga penerapan konsep *waste management* dalam pengelolaan sampah di BRI.

Fokus Direktorat FAMP

Penyelenggaraan bidang tugas FAMP oleh Direktorat FAMP BRI difokuskan pada dua aspek utama: (1) Aspek *Fixed Assets Management & Procurement Policy* yang merupakan fokus Direktorat FAMP yang menitikberatkan pada penyediaan strategi, kebijakan dan tata kelola yang dilaksanakan oleh *Fixed Assets Management & Procurement Policy Division*; dan (2) Aspek

Procurement yang merupakan fokus Direktorat FAMP yang menitikberatkan pada penyelenggaraan operasional pengadaan barang dan/atau jasa di BRI yang dilaksanakan oleh *Procurement & Logistic Operation Division*. Kedua aspek tersebut menjunjung tinggi *Good Corporate Governance (GCG)*.



Mengacu kepada strategic *framework* Direktorat FAMP sesuai Arsitektur Manajemen Aktiva Tetap dan Pengadaan “FAMP Bluebook 1.0”, bahwa penyelenggaraan bidang tugas FAMP adalah menerapkan konsep *supply chain management* yang terintegrasi dan terpadu melalui *FAMP Cycle Process*. *FAMP Cycle Process* terdiri dari beberapa tahapan fungsi yang saling berurutan, berhubungan dan membentuk satu mata rantai proses pengelolaan aset tetap dan pengadaan.



Kinerja Tahun 2022

Kinerja Direktorat FAMP pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan

a. Pengelolaan Anggaran

Direktur FAMP bertanggungjawab mengelola anggaran investasi dan eksploitasi non teknologi informasi (Koordinator Anggaran). Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Direktur FAMP berkolaborasi dengan Sub Koordinator Anggaran. Realisasi Anggaran Capex dan Opex non IT yang dikelola selama tahun anggaran 2019-2021, yaitu:

Tabel Realisasi Anggaran Capex dan Opex Non IT

(Dalam Rp Juta)

Keterangan	2022		2021		2020	
	Realisasi	RKA	Realisasi	RKA	Realisasi	RKA
Capex	2.003.696	2.156.121	2.010.105	4.287.723	1.909.951	4.319.838
Opex	6.649.670	7.152.943	6.650.479	6.825.688	5.871.495	5.952.298
Total	8.653.366	9.309.064	8.660.584	11.113.411	7.773.446	10.272.136

b. Cost Efficiency Anggaran

Efisiensi merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa. Untuk itu, BRI selalu berupaya untuk melakukan *cost efficiency* yang merupakan salah satu penerapan dari strategi *value for money*. Pada tahun 2022, Direktorat FAMP dapat melaksanakan *cost efficiency* dengan data sebagai berikut:

Jenis Pengadaan	2022		2021		2020	
	% Cost Efficiency	Rp Miliar	% Cost Efficiency	Rp Miliar	% Cost Efficiency	Rp Miliar
Barang & Jasa	17,74	1.873,70	18,98	1.769,40	10,81	439,5
Fasilitas Penunjang Gedung	20,01	18,87	32,73	24,68	16,85	3,4
Total		1.892,57		1.794,08		442,9

2. Kinerja Non Keuangan

Program kerja tahun 2022 yang telah dilaksanakan oleh Direktorat FAMP adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengadaan barang dan jasa dengan memperhatikan TKDN dan PDN.
- Melakukan transaksi belanja di *platform* PaDi UMKM.
- Mengembangkan *Dashboard* FAMP dan beberapa digitalisasi proses bisnis FAMP.
- Melakukan pemindahtanganan 72 Aktiva Tetap Tidak Bergerak (ATTB) eks kanwil BRI Aceh ke BSI konsekuensi dari Implementasi Qanun Aceh No. 11 tahun 2018 dan Surat OJK No:S-286/PB.12/2021.
- Menerapkan konsep ESG dalam pengelolaan *fixed assets* BRI.
- Melakukan optimalisasi aset tetap BRI baik aset terbengkalai maupun aset yang belum optimal.
- Melakukan pembangunan beberapa proyek antara lain BRILiaN Apartment Rawasari, BRILiaN Club dan Hutan Kota Surabaya.

Strategi 2023

Dalam rangka penerapan “Strategic Support Fixed Assets & Procurement yang Fully Digital, Handal dan Efisien untuk BRI Grup” dibutuhkan *strategic initiatives* yang akan dilaksanakan Direktorat FAMP untuk tahun 2023 sebagai berikut:

1. Pengembangan *e-Procurement*.
2. Pengembangan *Vendor Management System*.
3. Pengembangan digitalisasi pengelolaan legalitas *fixed assets*.
4. Penyelesaian & rekonsiliasi pencatatan aset tetap.
5. Optimalisasi/penyelesaian ATTB yang terbengkalai atau belum optimal.

Komite Pengadaan Barang dan Jasa

Komite Pengadaan Barang dan Jasa adalah komite di Kantor Pusat yang bertugas dan berwenang untuk melakukan evaluasi dan memberi keputusan atas permohonan pelaksanaan dan hasil dari suatu pengadaan dengan nilai tertentu. Berikut dasar Surat Keputusan Direksi BRI NOKEP: 656-DIR/PPM/10/2021 tanggal 29 Oktober 2021 perihal Komite Pengadaan Barang dan Jasa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Tabel Rapat Komite Pengadaan Barang dan Jasa tahun 2022

Nama Komite Pengadaan	Nilai Pengadaan (Rp)	Jumlah Pengadaan
Komite Pengadaan I	1,736,675,428,190	5
Komite Pengadaan II	856,563,810,781	6
Komite Pengadaan III	2,339,252,011,793	45
Komite Pengadaan IV	2,244,691,778,284	150
Total	7.177.183.029.048	206

Penerapan ISO

- ISO 37001: 2016 Anti Bribery Management System, the scope certification of Fixed Assets Management Directorate (Register No. SAB 00019).
- ISO 9001: 2015 Provision of Establishment Strategy and Policy of Procurement, Logistic Policy, Including Vendor Management, Cost Estimation Processes, Budgeting and Cost Control Service



Direktorat Jaringan & Layanan



RINGKASAN KINERJA DIREKTORAT JARINGAN & LAYANAN

Ringkasan Kinerja Direktorat Jaringan & Layanan 2022

Tahun 2022 menjadi tahun momentum *recovery* dan normalisasi dari berbagai aktivitas masyarakat, salah satunya dalam hal aktivitas keuangan. Untuk mengantisipasi dan mendukung momentum tersebut, BRI terus melakukan transformasi untuk senantiasa memberikan pelayanan yang optimal kepada Nasabah

melalui berbagai *strategic initiative* pada jaringan kerja (Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, BRI Unit, dan lainnya), jaringan elektronik (ATM, CRM, EDC), elektronik *banking* (BRImo), dan jaringan BRILink yang prima dan didukung dengan pelayanan hingga *complain handling* Nasabah yang optimal.

Strategi BRILink

BRI memiliki model kemitraan yang ditawarkan oleh BRI kepada masyarakat untuk memperluas layanan keuangan BRI yang bernama AgenBRILink. Model bisnis AgenBRILink menerapkan nilai sosial berupa pemberdayaan masyarakat, inklusi keuangan, pemerataan ekonomi, penyebaran pengetahuan mengenai perbankan dalam perannya pula sebagai Agen Laku Pandai yang diatur oleh OJK. Sementara itu penerapan nilai ekonomi melalui penghasilan tambahan untuk mitra, saling menguntungkan kemitraan ekonomi, diversifikasi usaha mitra, perpanjangan jaringan bank (efisiensi operasional).

Tabel Kinerja (Produktivitas) Layanan BRILink

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan	
			(Nominal)	(%)
AgenBRILink (Agen)	627.012	503.151	123.861	24,61%
Transaksi Finansial (transaksi)	1.078.046.509	929.380.697	148.665.812	15,99%
Fee Base Income (jutaan Rupiah)	1.423.600	1.342.914	80.686	6,01%
CASA (jutaan Rupiah)	20.668.150	19.376.721	1.291.429	6,66%
Volume Transaksi (jutaan Rupiah)	1.297.654.171	1.143.618.036	154.036.135	13,46%
Referral Simpanan	203.833	140.106	63.727	45,48%
Referral Pinjaman	937.720	166.657	771.063	462,66%

Sampai dengan 31 Desember 2022, terdapat 627.012 AgenBRILink di seluruh pelosok Indonesia. Jumlah tersebut terdiri dari 125.926 AgenBRILink EDC dan 501.086 AgenBRILink Mobile, dan tersebar di lebih dari 58,9 ribu desa di seluruh Indonesia. Selain itu 63.169 anggota PNM Mekaar telah menjadi AgenBRILink sebagai bentuk sinergi BRI dengan BRI Grup. AgenBRILink juga dapat melayani kredit UMKM melalui sistem *referral* pinjaman dan dapat melakukan penyaluran Bantuan Sosial (Bansos) kepada masyarakat. Selain melayani *referral* pinjaman melalui mitra UMI

BRI, AgenBRILink dapat melayani pembukaan rekening simpanan dengan sistem *referral* untuk jenis tabungan *basic saving account* yaitu Tabunganku. AgenBRILink berperan penting dalam mewujudkan inklusi keuangan yang sesungguhnya bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Adapun transaksi finansial tumbuh 15,99% dari 929,38 juta transaksi menjadi 1,08 Miliar transaksi di tahun 2022. Adanya peningkatan jumlah transaksi finansial ini mencerminkan layanan

AgenBRILink yang dekat, aman dan canggih untuk memenuhi kebutuhan transaksi perbankan masyarakat. Peningkatan transaksi finansial tersebut, diiringi dengan peningkatan *sales volume* BRILink yang tercatat mencapai Rp 1.297 Triliun.

Dari transaksi yang sudah dilakukan AgenBRILink di seluruh Indonesia, BRI memperoleh *fee based income* sebesar Rp1,42 triliun di akhir Desember 2022. Nilai tersebut tumbuh 6,01% dari periode yang sama di tahun 2021 sebesar Rp1,34 Triliun. Selain itu, AgenBRILink juga meningkatkan perolehan dana murah (CASA) sebesar Rp20,66 triliun, tumbuh 6,66% dari tahun 2021.

Strategi Transformasi Jaringan Kerja BRI

Untuk meningkatkan efektivitas dan kecepatan transaksi Nasabah, BRI melakukan *business process reengineering* melalui simplifikasi atas proses bisnis yang dilakukan Nasabah dalam bertransaksi, serta menyediakan perangkat atau mesin yang mendukung Nasabah agar bisa bertransaksi secara *self service*. BRI juga terus melakukan inovasi pada format kantor melalui inisiatif *New Branch Format* yang diharapkan akan semakin meningkatkan *experience* dan kepuasan Nasabah.

Total BRI telah melakukan sebanyak 54 simplifikasi proses bisnis yang akan meningkatkan kecepatan dan pelayanan kepada Nasabah yang bertransaksi di Jaringan Kerja yang tersebar di seluruh Indonesia.

Tidak hanya dari sisi proses bisnis, BRI juga telah mengimplementasi perangkat pendukung transaksi Nasabah yang disebut sebagai Mesin *Self Service Banking Terminal*. Implementasi mesin tersebut adalah upaya BRI dalam melengkapi *journey* Nasabah dalam bertransaksi di jaringan kerja sehingga Nasabah dapat bertransaksi secara baik *self service* maupun *assisted self service*. Mesin-mesin tersebut terdiri dari:

1. Replacement Card Machine (RCM)
Mesin yang dapat memberikan layanan penggantian kartu debit, penerbitan kartu debit baru, *reissue* PIN, dan *enable* kartu debit sesuai kebutuhan nasabah dengan memanfaatkan data nasabah, kartu debit, E-KTP, dan *Finger Print* untuk melakukan validasi data. Total sebanyak 42 mesin RCM telah diimplementasikan di 42 Kantor Cabang BRI.
2. Self Service Passbook Printing (SSPP)
Mesin yang dapat memberikan layanan berupa pencetakan buku tabungan, 5 (lima) transaksi terakhir, pencetakan rekening koran (A4) dan pengiriman rekening koran via *email* secara *self service*. Total sebanyak 40 mesin SSPP telah diimplementasikan di 40 Kantor Cabang BRI.
3. Teller Cash Recycle (TCR)
Mesin yang berfungsi untuk membantu petugas BRI dalam melayani transaksi tunai dari *Walk In Customer* maupun Nasabah. Total sebanyak 50 mesin RCM telah diimplementasikan di 50 Kantor Cabang BRI.

4. Queueing Management System (QMS)
Sistem manajemen antrian untuk mengintegrasikan formulir transaksi yang diinisiasi oleh *Walk In Customer* dan Nasabah dengan manajemen antrian yang terintegrasi dengan *Frontliner* yang akan melayani transaksi tersebut. Total sebanyak 50 mesin QMS telah diimplementasikan di 50 Kantor Cabang BRI.

Dari sisi *overall* fisik jaringan kantor, BRI tetap berupaya memberikan *experience* baru kepada Nasabah yang lebih luas melalui *new branch format*, salah satunya BRI memperbanyak jaringan BRI24 dan BRIWORK.

1. BRI24 merupakan salah perubahan bentuk branch format yang dimana dapat beroperasi selama 24 jam serta zero FTE (tanpa tenaga kerja). Pada BRI24 tersedia perangkat pendukung transaksi Nasabah yang dapat diakses secara *self service* dan tidak ada interaksi langsung dengan petugas BRI, kecuali interaksi melalui layanan *video banking*. Pada tahun 2022 telah diimplementasikan konsep BRI24 7 (tujuh) titik yakni KC Jakarta Otista, KC Bandung AH. Nasution, KC Solo Slamet Riyadi, KC Denpasar Gajah Mada, KC Surabaya Pahlawan, KC Medan Putri Hijau, dan KC Tamanlarea.
2. Sedangkan BRIWORK merupakan salah satu perubahan *branch format* dimana BRI melakukan *partnership* dengan Universitas melalui penggabungan aktivitas layanan operasional perbankan dengan aktivitas kemahasiswaan dengan model *co-working space*. Pada tahun 2022 telah diimplementasikan BRIWORK di 2 (dua) titik yakni BRIWORK UNEJ dan BRIWORK IPB.
3. BRI juga melakukan perluasan pada Kantor Kas BRISMESCOFFEE (Gedung Smesco) menjadi area *community branch* yang fokus pada UMKM dengan ruang lingkup penyediaan program *capacity building* SME Club, Brilianpreneur Corner (UMKM showcase) dan *co-working space* untuk wadah ekosistem UMKM binaan BRI.

Strategi meningkatkan kualitas berbasis customer centric kepada Nasabah

Pada tahun 2022, BRI terus meningkatkan kualitas layanan yang berbasis Customer Centric dengan melakukan pengetatan pengawalan standar layanan dan Improvement bisnis proses secara *end to end*. Dengan Langkah tersebut, diharapkan dapat menumbuhkan layanan yang *beyond expectation* dan peringkat layanan BRI di Industri perbankan Nasional akan terus meningkat.

1. Dalam meningkatkan standar layanan Bank BRI melakukan pengetatan dan pengawalan secara konsisten melalui berbagai kegiatan yang menumbuhkan kepercayaan diri dan semangat melayani yang tak pernah padam bagi jajaran operasional di Unit Kerja. Salah satu bentuknya adalah dengan melakukan sosialisasi rutin, pendidikan, dan *roleplay* yang juga menjadi salah satu bagian dari tanggung jawab pemimpin tertinggi unit kerja, sehingga dapat tercipta Layanan prima yang



konsisten di tiap level dan menciptakan experience yang sama bagi Nasabah dimanapun dan kapanpun.

2. Selain itu, telah dilakukan *improvement* yang terus menerus salah satunya melalui digitalisasi contact center antara lain *Revamp Chatbot Sabrina* dengan melakukan perubahan persona, berupa penambahan *305 knowledge* serta Penyediaan fitur pengaduan nasabah secara *self service* di BRImo yang semakin memudahkan nasabah. Hal tersebut juga di dukung dengan otomasi dan simplifikasi proses bisnis di sisi *back office* yang semakin meningkatkan kecepatan dan mendukung layanan yang semakin prima.
3. BRI juga telah menyusun berbagai kebijakan strategis terkait layanan di banking hall yang tentunya sejalan dengan semangat berbasis *Customer Centric*, sehingga apa yang diimplementasikan dapat semakin meningkatkan *Customer Experience* yang semakin melebihi harapan.

Untuk memonitor dan mengetahui kualitas Layanan tersebut, BRI bekerjasama dengan lembaga independen untuk melakukan pengukuran secara objektif dengan menggunakan variabel perbandingan, yaitu layanan yang dilakukan oleh *competitor* di industri perbankan. Hasil yang diperoleh pada Tahun 2022 sebagai berikut:

1. Bank Service Excellence Award 2022 (MRI)
 - Peringkat 1 Overall Contact Center
 - Peringkat 3 Overall E-Banking
 - Peringkat 3 Overall Digital Channel
 - Peringkat 1 Opening Account Via Website
2. Service Quality Index 2022 (CARRE)
 - Customer Experience Service Quality Index Peringkat Diamond Satisfaction, Loyalty Engagement Survey 2022 (MRI)
 - Peringkat 2 Customer Engagement 2022
 - Peringkat 1 Marketing Engagement 2022
3. Contact Center World Asia Pasific 2022
 - Gold Medal - Best Home / Remote Agent
 - Gold Medal - Best In Social Media
 - Silver Medal - Best Outbound Campaign
4. The Best Contact Center Indonesia 2022 (ICCA)
 - Gold Medal - The Best Employee Engagement

Ringkasan Strategi Tahun 2023

Dalam mencapai visi BRI 2023 yaitu *Strengthen Retail Banking Capabilities*, BRI mengambil langkah penguatan salah satunya melalui penyesuaian organisasi dimana BRI akan menggabungkan fungsi *enabler (Network & Service)* dan bisnis *funding (Strategy & Sales Management)* dalam 1 (satu) Direktorat yaitu Direktorat Jaringan & Layanan.

Pada sisi *funding*, BRI merumuskan strategi untuk meningkatkan dan menguatkan DPK ritel adalah sebagai berikut:

1. Akselerasi kegiatan akuisisi terfokus khususnya Akuisisi 3 (tiga) produk fokus BritAma Bisnis dengan memperluas nasabah *merchant* dan *non merchant*. Serta melakukan akuisisi Britama Umum dengan membagi 3 (tiga) fokus HNWI, *mass affluent* dan *mass costumers*, untuk memudahkan *product solution* untuk nasabah dengan segmen yang spesifik dan terakhir *payroll* berbasis BritAma.
2. Strategi *CASA Based Transaction* (perluasan akseptasi *acquiring merchant*).
3. *Retention strategy* melalui peningkatan kualitas rekening sesuai karakteristik nasabah
4. Brimo sebagai *digital attacker* untuk optimalisasi peningkatan transaksi BRImo dan menjadikan BRImo sebagai *Digital Financial Solution Superapp for Customer*.
5. Penguasaan 7 ekosistem target di ekosistem pusat perdagangan, transportasi, Rumah sakit, sekolah, FMCG, SPBU dan LPG, serta *Fintech*

Pada sisi *enabler*, beberapa inisiatif yang akan dilakukan untuk meningkatkan layanan dan *experience* Nasabah dalam bertransaksi di BRI melalui:

1. BRI akan terus melakukan *Business Process Reengineering* untuk meng-simplifikasi proses bisnis operasional UKO dan layanan terhadap nasabah sehingga kegiatan operasional dan layanan menjadi lebih cepat dan antrian nasabah semakin berkurang (*impact* dari migrasi transaksi nasabah menjadi *self service transaction*).
2. Meningkatkan kualitas layanan melalui penguatan *people* (Pekerja) sehingga dapat lebih optimal dalam melayani Nasabah.
3. Melakukan transformasi petugas operasional bank di unit kerja agar fokus pada aktivitas *sales* melalui peran *Frontliner* maupun fungsi lain secara lebih dinamis
4. Meningkatkan kehandalan Infrastruktur *electronic channel* dengan melakukan peremajaan perangkat dan mengembangkan sistem monitoring yang lebih *advance* yang berdampak pada *reliability* mesin yang lebih terjaga sehingga meningkatkan kepuasan Nasabah dalam bertransaksi di *electronic channel* BRI
5. Peningkatan *customer experience* melalui Service Quality Improvement sehingga tercipta Operational & Service Excellent dengan melakukan Maintain & Improve Service Quality, People Capability Improvement, serta Customer Relationship Management. Harapannya pada tahun 2023 NPS (Net Promotor Score) dapat meningkat serta *Customer Satisfaction Index* dapat terus tumbuh.

BUMN UNTUK
INDONESIA

Ambil Langkah Nyata, Ajukan Pinjamannya

#BeraniWujudkanMimpi



Proses
Cepat & Mudah
dalam 15 Menit

Apply Online
**Kapan Saja &
di Mana Saja**

Tanpa Syarat
Dokumen Fisik

Penuhi kebutuhan darurat Anda dengan Kredit BRIGuna melalui
BRImo. Gunakan BRI sebagai rekening gaji Anda.

Official Titling Sponsor



Info lebih lanjut, kunjungi <http://s.id/FITURBRIGUNA>



www.bri.co.id

[bankbri_id](#) [promo_BRI](#) [BANK BRI](#) [BANK BRI](#) [bankbri_id](#)

BRI merupakan peserta penjaminan LPS & berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

**Kredit
BRIGUNA BRI**
Solusi Kebutuhan Dana Anda

